



Katalog: 3302001



# STATISTIK PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN 2019

<https://N...>



BADAN PUSAT STATISTIK



# STATISTIK PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN 2019

# STATISTIK PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN 2019

|                         |   |
|-------------------------|---|
| <b>ISSN</b>             | <b>2598-5647</b>  |
| <b>No. Publikasi</b>    | <b>04230.2002</b>   |
| <b>Katalog BPS</b>      | <b>3302001</b>  |
| <b>Ukuran Buku</b>      | <b>18,2 cm x 25,7 cm</b>  |
| <b>Jumlah Halaman</b>   | <b>xxiv + 311 halaman</b>   |
| <b>Naskah</b>           | <b>Subdirektorat Statistik Kesehatan dan Perumahan</b>  |
| <b>Gambar Kulit</b>     | <b>Subdirektorat Statistik Kesehatan dan Perumahan</b>  |
| <b>Diterbitkan oleh</b> | <b>©Badan Pusat Statistik, Jakarta – Indonesia</b>  |
| <b>Dicetak oleh</b>     | <b>Badan Pusat Statistik, Jakarta – Indonesia</b>   |
|                         | <b>Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik</b> |

# TIM PENYUSUN

**Pelindung**

**Dr. Suhariyanto**

**Pengarah**

**Dr. Margo Yuwono, S.Si., M.Si.**

**Penanggung Jawab Umum**

**Gantjang Amannullah, M.A.**

**Penanggung Jawab Teknis**

**Hasnani Rangkuti, M.Si., Ph.D.**

**Editor**

**Ida Eridawaty Harahap, S.Si., M.Si.**

**Penulis**

**Siswi Puji Astuti, S.S.T., S.E., M.Si.**

**Pengolah Data**

**Sapta Hastho Ponco, S.S.T., M.Stat.**

**Desain/Layout**

**Mayang Sari, S.Si., M.K.M., M.Biomed.Sc.**

**Hardianto, S.S.T., S.E.**

**Rizqi Nafi' Syari'ati, S.Tr.Stat.**

**Sapta Hastho Ponco, S.S.T., M.Stat.**

**Hardianto, S.S.T., S.E.**

**Hanin Rahma Septina, S.S.T.**

**Rizqi Nafi' Syari'ati, S.Tr.Stat.**

**Freepik**



# KATA PENGANTAR

Perumahan dan permukiman merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang harus dipenuhi untuk dapat hidup secara layak. Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN) 2020-2024 untuk perumahan dan permukiman menyatakan bahwa perumahan dan permukiman layak, aman, dan terjangkau, air tanah dan air baku aman berkelanjutan, air minum serta sanitasi sanitasi layak dan aman harus dapat diakses oleh masyarakat.

Untuk memantau serta mengevaluasi pencapaian pembangunan serta merumuskan kebijakan terkait perumahan dan permukiman yang berbasis bukti, diperlukan data yang akurat, berkualitas, dan tersedia secara rutin. Badan Pusat Statistik (BPS) mengumpulkan data-data pokok bidang perumahan secara rutin setiap bulan Maret melalui Susenas Kor. Untuk memperoleh dan melengkapi data-data perumahan dan permukiman yang lebih spesifik, BPS melaksanakan Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan (MKP)

Publikasi Statistik Perumahan dan Permukiman 2019 memuat berbagai data dan indikator terkait perumahan dan permukiman hasil Susenas MKP 2019. Data-data tersebut mencakup penguasaan tempat tinggal, kondisi ruangan dalam bangunan tempat tinggal, akses dan perlakuan terhadap air minum, potensi pencemaran udara dalam rumah, serta kondisi lingkungan. Data disajikan untuk level estimasi nasional dan provinsi. Data nasional disajikan dalam berbagai disagregasi seperti tipe daerah (perkotaan dan perdesaan), karakteristik demografi, ketenagakerjaan, dan pendidikan kepala rumah tangga.

Terima kasih diucapkan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan publikasi ini. Saran dan kritik dari para pengguna data diharapkan untuk penyempurnaan publikasi di masa yang akan datang. Dengan demikian diharapkan Publikasi Statistik Perumahan dan Permukiman 2019 ini dapat menjadi masukan baik untuk perencanaan maupun evaluasi pembangunan di bidang perumahan.

Jakarta, Agustus 2020  
Kepala Badan Pusat Statistik



Dr. Suharyanto



# DAFTAR ISI

|  |     |
|--|-----|
| KATA PENGANTAR.....  | v   |
| DAFTAR ISI .....   | vii |
| DAFTAR TABEL.....  | ix  |
| DAFTAR GAMBAR.....   | xxi |
| BAB 1 PENDAHULUAN.....   | 3   |
| 1.1 Pembangunan Infrastruktur Layanan Dasar yang Berkelanjutan untuk Mendukung Pembangunan SDM Berkualitas ..... | 3   |
| 1.2. Data Susenas MKP untuk Mendukung Pembangunan Perumahan dan Permukiman.....                                  | 4   |
| 1.3. Upaya Mewujudkan Data Perumahan dan Permukiman yang Berkualitas .....                                       | 5   |
| BAB 2 PENGUSAAN TEMPAT TINGGAL.....  | 9   |
| 2.1 Proses Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal Milik Sendiri.....  | 9   |
| 2.2 Proses Pembelian Rumah/Bangunan Tempat Tinggal Milik Sendiri.....  | 13  |
| 2.3 Jangka Waktu Membayar KPR dan Besaran Angsuran.....  | 15  |
| 2.4 Bukti Kepemilikan Tanah Tempat Tinggal .....   | 18  |
| 2.5 Kepemilikan Rumah Lain.....  | 21  |
| 2.6 Rencana untuk Membeli/Membangun Rumah Sendiri .....  | 23  |
| BAB 3 KONDISI RUANG BANGUNAN TEMPAT TINGGAL .....  | 77  |
| 3.1 Keberadaan Jendela.....  | 77  |
| 3.2 Keberadaan Ventilasi.....  | 80  |
| 3.3 Kecukupan Cahaya.....  | 82  |
| BAB 4 AKSES DAN PERLAKUAN AIR MINUM.....   | 103 |
| 4.1 Lokasi Sumber Air Minum .....  | 104 |
| 4.2 Lama Waktu yang Dibutuhkan Untuk Mengambil Air ke Sumber/Fasilitas Air Sampai Kembali Lagi Ke Rumah.....     | 105 |

|                        |  |     |
|------------------------|--|-----|
| 4.3                    | Orang yang Biasa Mengambil Air Minum Untuk Keperluan Rumah Tangga.....                   | 106 |
| 4.4                    | Kebiasaan yang Dilakukan Rumah Tangga Supaya Air Menjadi Lebih Aman Untuk Diminum, ..... | 109 |
| 4.5                    | Frekuensi Membersihkan/Mencuci Wadah/Tempat Untuk Menyimpan Air Siap Minum.....          | 110 |
| 4.6                    | Media Utama yang Digunakan Untuk Mengakses Sumber Air Untuk Minum.....                   | 111 |
| BAB 5                  | POTENSI PENCEMARAN UDARA DALAM RUMAH .....   | 151 |
| 5.1                    | Penggunaan Kayu Bakar atau Arang untuk Memasak.....                                      | 151 |
| 5.2                    | Perilaku Merokok di Dalam Rumah.....   | 156 |
| BAB 6                  | KONDISI LINGKUNGAN.....  | 179 |
| 6.1                    | Lokasi Rumah .....   | 179 |
| 6.2                    | Kondisi Lingkungan Permukiman.....   | 182 |
| 6.3                    | Penggunaan Bahan Beracun dan Berbahaya.....  | 189 |
| 6.4                    | Pengelolaan Sampah.....  | 192 |
| DAFTAR PUSTAKA.....    |  | 269 |
| PENJELASAN TEKNIS..... |  | 271 |
| LAMPIRAN.....          |  | 285 |

# DAFTAR TABEL

|            |  |    |
|------------|--|----|
| Tabel 2.1  | Percentase Rumah Tangga di Perkotaan yang Menempati Bangunan Tempat Tinggal Milik Sendiri Menurut Provinsi dan Cara Memperoleh, 2019 .....   | 28 |
| Tabel 2.2  | Percentase Rumah Tangga di Perdesaan yang Menempati Bangunan Tempat Tinggal Milik Sendiri Menurut Provinsi dan Cara Memperoleh, 2019 .....   | 29 |
| Tabel 2.3  | Percentase Rumah Tangga yang Menempati Bangunan Tempat Tinggal Milik Sendiri Menurut Provinsi dan Cara Memperoleh, 2019 .....  | 30 |
| Tabel 2.4  | Percentase Rumah Tangga yang Menempati Bangunan Tempat Tinggal Milik Sendiri Menurut Karakteristik dan Cara Memperoleh, 2019 .....   | 31 |
| Tabel 2.5  | Percentase Rumah Tangga di Perkotaan yang Menempati Bangunan Tempat Tinggal Milik Sendiri yang Dibeli dari Pengembang atau Bukan Pengembang Menurut Provinsi dan Cara Membeli, 2019 .....  | 32 |
| Tabel 2.6  | Percentase Rumah Tangga di Perdesaan yang Menempati Bangunan Tempat Tinggal Milik Sendiri yang Dibeli dari Pengembang atau Bukan Pengembang Menurut Provinsi dan Cara Membeli, 2019 .....  | 33 |
| Tabel 2.7  | Percentase Rumah Tangga yang Menempati Bangunan Tempat Tinggal Milik Sendiri yang Dibeli dari Pengembang atau Bukan Pengembang Menurut Provinsi dan Cara Membeli, 2019 .....   | 34 |
| Tabel 2.8  | Percentase Rumah Tangga yang Menempati Bangunan Tempat Tinggal Milik Sendiri yang Dibeli dari Pengembang atau Bukan Pengembang Menurut Karakteristik dan Cara Membeli, 2019 .....  | 35 |
| Tabel 2.9  | Rata-rata Lama Jangka Waktu Kredit Rumah pada Rumah Tangga dengan Bangunan Tempat Tinggal Milik Sendiri yang Dibeli dari Pengembang atau Bukan Pengembang dengan Angsuran KPR Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2019 .....                               | 36 |
| Tabel 2.10 | Rata-rata Biaya Angsuran per Bulan yang dibayarkan oleh Rumah Tangga dengan Bangunan Tempat Tinggal Milik Sendiri yang Dibeli dari Pengembang atau Bukan Pengembang dengan Angsuran KPR dan Belum Lunas Menurut Provinsi dan Cara Memperoleh, 2019 ..... | 37 |

|            |  |    |
|------------|--|----|
| Tabel 2.11 | Percentase Rumah Tangga yang Menempati Bangunan Tempat Tinggal Milik Sendiri yang Dibeli dari Pengembang atau Bukan Pengembang dengan Angsuran KPR Menurut Karakteristik dan Tipe Daerah, 2019 ..... | 38 |
| Tabel 2.12 | Percentase Rumah Tangga di Perkotaan yang Menempati Bangunan Tempat Tinggal Milik Sendiri Menurut Provinsi dan Jenis Bukti Kepemilikan Tanah Tempat Tinggal, 2019 .....                              | 39 |
| Tabel 2.13 | Percentase Rumah Tangga di Perdesaan yang Menempati Bangunan Tempat Tinggal Milik Sendiri Menurut Provinsi dan Jenis Bukti Kepemilikan Tanah Tempat Tinggal, 2019 .....                              | 40 |
| Tabel 2.14 | Percentase Rumah Tangga yang Menempati Bangunan Tempat Tinggal Milik Sendiri Menurut Provinsi dan Jenis Bukti Kepemilikan Tanah Tempat Tinggal, 2019.....  | 41 |
| Tabel 2.15 | Percentase Rumah Tangga yang Menempati Bangunan Tempat Tinggal Milik Sendiri Menurut Karakteristik dan Jenis Bukti Kepemilikan Tanah Tempat Tinggal, 2019.....                                       | 42 |
| Tabel 2.16 | Percentase Rumah Tangga yang Memiliki Rumah Lain Selain yang Ditempati Saat Ini Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2019 .....   | 43 |
| Tabel 2.17 | Percentase Rumah Tangga di Perkotaan yang Memiliki Rumah Lain Selain yang Ditempati Saat Ini Menurut Provinsi dan Penggunaannya, 2019.....   | 44 |
| Tabel 2.18 | Percentase Rumah Tangga di Perdesaan yang Memiliki Rumah Lain Selain yang Ditempati Saat Ini Menurut Provinsi dan Penggunaannya, 2019 .....  | 45 |
| Tabel 2.19 | Percentase Rumah Tangga yang Memiliki Rumah Lain Selain yang Ditempati Saat Ini Menurut Provinsi dan Penggunaannya, 2019 .....   | 46 |
| Tabel 2.20 | Percentase Rumah Tangga yang Memiliki Rumah Lain Selain yang Ditempati Saat Ini Menurut Karakteristik dan Penggunaannya, 2019 .....  | 47 |
| Tabel 2.21 | Percentase Rumah Tangga di Perkotaan Menurut Provinsi dan Rencana untuk Membeli atau Membangun Rumah Sendiri (Lagi), 2019.....   | 48 |
| Tabel 2.22 | Percentase Rumah Tangga di Perdesaan Menurut Provinsi dan Rencana untuk Membeli atau Membangun Rumah Sendiri (Lagi), 2019.....   | 49 |
| Tabel 2.23 | Percentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Rencana untuk Membeli atau Membangun Rumah Sendiri (Lagi), 2019 .....   | 50 |
| Tabel 2.24 | Percentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik dan Rencana untuk Membeli atau Membangun Rumah Sendiri (Lagi), 2019 .....  | 51 |
| Tabel 2.25 | Percentase Rumah Tangga di Perkotaan yang Berencana Membeli/Membangun Rumah Sendiri Menurut Provinsi dan Waktu Rencana Ingin Membeli/Membangun Rumah Sendiri, 2019.....                              | 52 |
| Tabel 2.26 | Percentase Rumah Tangga di Perdesaan yang Berencana Membeli/Membangun Rumah Sendiri Menurut Provinsi dan Waktu Rencana Ingin Membeli/Membangun Rumah Sendiri, 2019.....                              | 53 |

|            |   |    |
|------------|---|----|
| Tabel 2.27 | Percentase Rumah Tangga yang Berencana Membeli/Membangun Rumah Sendiri Menurut Provinsi dan Waktu Rencana Ingin Membeli/Membangun Rumah Sendiri, 2019 .....   | 54 |
| Tabel 2.28 | Percentase Rumah Tangga yang Berencana Membeli/Membangun Rumah Sendiri Menurut Karakteristik dan Waktu Rencana Ingin Membeli/Membangun Rumah Sendiri, 2019.....   | 55 |
| Tabel 2.29 | Percentase Rumah Tangga di Perkotaan yang Berencana Membeli/Membangun Rumah Sendiri Menurut Provinsi dan Persiapan yang Sudah Dilakukan untuk Membeli/Membangun Rumah Sendiri, 2019....                                 | 56 |
| Tabel 2.30 | Percentase Rumah Tangga di Perdesaan yang Berencana Membeli/Membangun Rumah Sendiri Menurut Provinsi dan Persiapan yang Sudah Dilakukan untuk Membeli/Membangun Rumah Sendiri, 2019 ....                                | 57 |
| Tabel 2.31 | Percentase Rumah Tangga yang Berencana Membeli/Membangun Rumah Sendiri Menurut Provinsi dan Persiapan yang Sudah Dilakukan untuk Membeli/Membangun Rumah Sendiri, 2019 .....  | 58 |
| Tabel 2.32 | Percentase Rumah Tangga yang Berencana Membeli/Membangun Rumah Sendiri Menurut Karakteristik dan Persiapan yang Sudah Dilakukan untuk Membeli/Membangun Rumah Sendiri, 2019.....  | 59 |
| Tabel 2.33 | Percentase Rumah Tangga di Perkotaan yang Tidak Berencana Membeli/Membangun Rumah Sendiri Menurut Provinsi dan Alasan Utama Tidak Berencana untuk Membeli atau Membangun Rumah, 2019 .....                              | 60 |
| Tabel 2.34 | Percentase Rumah Tangga di Perdesaan yang Tidak Berencana Membeli/Membangun Rumah Sendiri Menurut Provinsi dan Alasan Utama Tidak Berencana untuk Membeli atau Membangun Rumah, 2019 .....                              | 61 |
| Tabel 2.35 | Percentase Rumah Tangga yang Tidak Berencana Membeli/Membangun Rumah Sendiri Menurut Provinsi dan Alasan Utama Tidak Berencana untuk Membeli atau Membangun Rumah, 2019.....  | 62 |
| Tabel 2.36 | Percentase Rumah Tangga yang Tidak Berencana Membeli/Membangun Rumah Sendiri Menurut Karakteristik dan Alasan Utama Tidak Berencana untuk Membeli atau Membangun Rumah, 2019.....                                       | 63 |
| Tabel 2.37 | <i>Sampling Error</i> Percentase Rumah Tangga dengan Bangunan Tempat Tinggal Milik Sendiri yang Dibangun Sendiri Menurut Provinsi, 2019 .....   | 64 |
| Tabel 2.38 | <i>Sampling Error</i> Percentase Rumah Tangga dengan Bangunan Tempat Tinggal Milik Sendiri dan Jenis Bukti Kepemilikan Tanah Tempat Tinggal Sertifikat Hak Milik (SHM) Atas Nama ART Menurut Provinsi, 2019 .....       | 65 |
| Tabel 2.39 | <i>Sampling Error</i> Percentase Rumah Tangga dengan Bangunan Tempat Tinggal Milik Sendiri dan Jenis Bukti Kepemilikan Tanah Tempat Tinggal Sertifikat Hak Milik (SHM) Bukan Atas Nama ART Menurut Provinsi, 2019 ..... | 66 |

|               |  |    |
|---------------|--|----|
| Tabel 2.40    | <i>Sampling Error</i> Persentase Rumah Tangga dengan Bangunan Tempat Tinggal Milik Sendiri yang Tidak Mempunyai Bukti Kepemilikan Tanah Tempat Tinggal Menurut Provinsi, 2019.....                                     | 67 |
| Tabel 2.41    | <i>Sampling Error</i> Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Rumah Lain Selain yang Ditempati Saat Ini, 2019.....   | 68 |
| Tabel 2.42    | <i>Sampling Error</i> Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Rencana untuk Membangun Rumah Sendiri (Lagi) Menurut Provinsi, 2019.....   | 69 |
| Tabel 2.43    | <i>Sampling Error</i> Persentase Rumah Tangga yang Tidak Berencana untuk Membeli atau Membangun Rumah Sendiri (Lagi) Menurut Provinsi, 2019.....   | 70 |
| Tabel 2.44    | <i>Sampling Error</i> Persentase Rumah Tangga yang Berencana Membeli/Membangun Rumah Sendiri dan Menabung untuk Membeli/Membangun Rumah Sendiri Menurut Provinsi, 2019.....  | 71 |
| Tabel 2.45    | <i>Sampling Error</i> Persentase Rumah Tangga yang Tidak Berencana Membeli/Membangun Rumah dengan Tidak Punya Uang/Dana sebagai Alasan Utama Tidak Berencana untuk Membeli/Membangun Rumah Menurut Provinsi, 2019..... | 72 |
| Tabel 2.46    | <i>Sampling Error</i> Persentase Rumah Tangga yang Tidak Berencana Membeli/Membangun Rumah dengan Sudah Punya Rumah sebagai Alasan Utama Tidak Berencana untuk Membeli/Membangun Rumah Menurut Provinsi, 2019.....     | 73 |
| <br>Tabel 3.1 | <br>Persentase Rumah Tangga di Perkotaan Menurut Provinsi dan Jenis Ruangan dengan Jendela, 2019 .....   | 84 |
| Tabel 3.2     | Persentase Rumah Tangga di Perdesaan Menurut Provinsi dan Jenis Ruangan dengan Jendela, 2019 .....   | 85 |
| Tabel 3.3     | Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Jenis Ruangan dengan Jendela, 2019.....   | 86 |
| Tabel 3.4     | Persentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik dan Jenis Ruangan dengan Jendela, 2019.....  | 87 |
| Tabel 3.5     | Persentase Rumah Tangga di Perkotaan Menurut Provinsi dan Jenis Ruangan dengan Ventilasi, 2019.....  | 88 |
| Tabel 3.6     | Persentase Rumah Tangga di Perdesaan Menurut Provinsi dan Jenis Ruangan dengan Ventilasi, 2019.....  | 89 |
| Tabel 3.7     | Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Jenis Ruangan dengan Ventilasi, 2019.....   | 90 |
| Tabel 3.8     | Persentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik dan Jenis Ruangan dengan Ventilasi, 2019.....  | 91 |
| Tabel 3.9     | Persentase Rumah Tangga di Perkotaan Menurut Provinsi dan Jenis Ruangan dengan Pencahayaan yang Cukup, 2019.....   | 92 |

|               |   |         |
|---------------|---|---------|
| Tabel 3.10    | Percentase Rumah Tangga di Pedesaan Menurut Provinsi dan Jenis Ruangan dengan Pencahayaan yang Cukup, 2019 .....  | 93      |
| Tabel 3.11    | Percentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Jenis Ruangan dengan Pencahayaan yang Cukup, 2019.....   | 94      |
| Tabel 3.12    | Percentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik dan Pencahayaan yang Cukup, 2019.....   | 95      |
| Tabel 3.13    | <i>Sampling Error</i> Percentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Kepemilikan Jendela di Kamar Tidur Utama, 2019 .....   | 96      |
| Tabel 3.14    | <i>Sampling Error</i> Percentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Kepemilikan Jendela di Ruang Masak/Dapur, 2019 .....   | 97      |
| Tabel 3.15    | <i>Sampling Error</i> Percentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Kepemilikan Ventilasi di Ruang Kamar Tidur Utama, 2019 .....   | 98      |
| Tabel 3.16    | <i>Sampling Error</i> Percentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Kepemilikan Ventilasi di Ruang Masak/Dapur, 2019 .....   | 99      |
| Tabel 3.17    | <i>Sampling Error</i> Percentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Kecukupan Cahaya di Ruang Kamar Tidur Utama, 2019 .....  | 100     |
| <br>Tabel 4.1 | <br>Percentase Rumah Tangga di Perkotaan Menurut Provinsi dan Lokasi Sumber Air Minum, 2019 .....   | <br>114 |
| Tabel 4.2     | Percentase Rumah Tangga di Perdesaan Menurut Provinsi dan Lokasi Sumber Air Minum, 2019 .....   | 115     |
| Tabel 4.3     | Percentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Lokasi Sumber Air Minum, 2019 .....  | 116     |
| Tabel 4.4     | Percentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik dan Lokasi Sumber Air Minum, 2019 .....   | 117     |
| Tabel 4.5     | Percentase Rumah Tangga di Perkotaan Menurut Provinsi dan Lama Waktu yang Dibutuhkan Untuk Mengambil Air ke Sumber/Fasilitas Air Sampai Kembali Lagi ke Rumah, 2019 ..... | 118     |
| Tabel 4.6     | Percentase Rumah Tangga di Perdesaan Menurut Provinsi dan Lama Waktu yang Dibutuhkan Untuk Mengambil Air ke Sumber/Fasilitas Air Sampai Kembali Lagi ke Rumah, 2019.....  | 119     |
| Tabel 4.7     | Percentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Lama Waktu yang Dibutuhkan Untuk Mengambil Air ke Sumber/Fasilitas Air Sampai Kembali Lagi ke Rumah, 2019.....               | 120     |
| Tabel 4.8     | Percentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik dan Lama Waktu yang Dibutuhkan Untuk Mengambil Air ke Sumber/Fasilitas Air Sampai Kembali Lagi ke Rumah, 2019.....          | 121     |
| Tabel 4.9     | Percentase Rumah Tangga di Perkotaan Menurut Provinsi dan Orang yang Biasa Mengambil Air Minum Untuk Keperluan Rumah Tangga, 2019.....                                    | 122     |

|            |  |     |
|------------|--|-----|
| Tabel 4.10 | Persentase Rumah Tangga di Perdesaan Menurut Provinsi dan Orang yang Biasa Mengambil Air Minum Untuk Keperluan Rumah Tangga, 2019.....           | 123 |
| Tabel 4.11 | Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Orang yang Biasa Mengambil Air Minum Untuk Keperluan Rumah Tangga, 2019 .....                       | 124 |
| Tabel 4.12 | Persentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik dan Orang yang Biasa Mengambil Air Minum Untuk Keperluan Rumah Tangga, 2019 .....                  | 125 |
| Tabel 4.13 | Persentase Rumah Tangga di Perkotaan Menurut Provinsi dan Kebiasaan yang Dilakukan Supaya Air Menjadi Lebih Aman Untuk Diminum, 2019 .....       | 126 |
| Tabel 4.14 | Persentase Rumah Tangga di Perdesaan Menurut Provinsi dan Kebiasaan yang Dilakukan Supaya Air Menjadi Lebih Aman Untuk Diminum, 2019 .....       | 128 |
| Tabel 4.15 | Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Kebiasaan yang Dilakukan Supaya Air Menjadi Lebih Aman Untuk Diminum, 2019.....                     | 130 |
| Tabel 4.16 | Persentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik dan Kebiasaan yang Dilakukan Supaya Air Menjadi Lebih Aman Untuk Diminum, 2019.....                | 132 |
| Tabel 4.17 | Persentase Rumah Tangga di Perkotaan Menurut Provinsi dan Frekuensi Membersihkan/Mencuci Wadah/Tempat Untuk Menyimpan Air Siap Minum, 2019 ..... | 134 |
| Tabel 4.18 | Persentase Rumah Tangga di Perdesaan Menurut Provinsi dan Frekuensi Membersihkan/Mencuci Wadah/Tempat Untuk Menyimpan Air Siap Minum, 2019 ..... | 135 |
| Tabel 4.19 | Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Frekuensi Membersihkan/Mencuci Wadah/Tempat Untuk Menyimpan Air Siap Minum, 2019 .....              | 136 |
| Tabel 4.20 | Persentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik dan Frekuensi Membersihkan/Mencuci Wadah/Tempat Untuk Menyimpan Air Siap Minum, 2019 .....         | 137 |
| Tabel 4.21 | Persentase Rumah Tangga di Perkotaan Menurut Provinsi dan Media Utama yang Digunakan Untuk Mengakses Sumber Air Untuk Minum, 2019.....           | 138 |
| Tabel 4.22 | Persentase Rumah Tangga di Perdesaan Menurut Provinsi dan Media Utama yang Digunakan Untuk Mengakses Sumber Air Untuk Minum, 2019.....           | 139 |
| Tabel 4.23 | Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Media Utama yang Digunakan Untuk Mengakses Sumber Air Untuk Minum, 2019 .....                       | 140 |
| Tabel 4.24 | Persentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik dan Media Utama yang Digunakan Untuk Mengakses Sumber Air Untuk Minum, 2019 .....                  | 141 |
| Tabel 4.25 | <i>Sampling Error</i> Persentase Rumah Tangga dengan Lokasi Sumber Air Minum di Rumah/Kawasan Dalam Pagar Rumah Menurut Provinsi, 2019....       | 142 |

|            |  |     |
|------------|--|-----|
| Tabel 4.26 | <i>Sampling Error</i> Persentase Rumah Tangga Mengambil Air ke Sumber/Fasilitas Air Sampai Kembali Lagi ke Rumah Selama Kurang dari 30 Menit Menurut Provinsi, 2019.....   | 143 |
| Tabel 4.27 | <i>Sampling Error</i> Persentase Rumah Tangga dengan Laki-laki (15 Tahun Ke Atas) yang Biasa Mengambil Air Minum Untuk Keperluan Rumah Tangga Menurut Provinsi, 2019 .....   | 144 |
| Tabel 4.28 | <i>Sampling Error</i> Persentase Rumah Tangga yang Merebus/Memasak Hingga Mendidih Supaya Air Menjadi Lebih Aman Untuk Diminum Menurut Provinsi, 2019 .....  | 145 |
| Tabel 4.29 | <i>Sampling Error</i> Persentase Rumah Tangga yang Membersihkan/Mencuci Wadah/Tempat Untuk Menyimpan Air Siap Minum Setiap Minggu Menurut Provinsi, 2019 .....   | 146 |
| Tabel 4.30 | <i>Sampling Error</i> Persentase Rumah Tangga Dengan Media Utama yang Digunakan Untuk Mengakses Sumber Air Untuk Minum Melalui Perpipaan Menurut Provinsi, 2019 .....  | 147 |
| Tabel 4.31 | <i>Sampling Error</i> Persentase Rumah Tangga Dengan Media Utama yang Digunakan Untuk Mengakses Sumber Air Untuk Mandi/Cuci Melalui Perpipaan Menurut Provinsi, 2019 .....   | 148 |
| Tabel 5.1  | Persentase Rumah Tangga yang Juga Menggunakan Kayu Bakar atau Arang Sebagai Bahan Bakar untuk Memasak Selain Bahan Bakar Utama dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2019.....  | 160 |
| Tabel 5.2  | Persentase Rumah Tangga yang Juga Menggunakan Kayu Bakar atau Arang Sebagai Bahan Bakar untuk Memasak Selain Bahan Bakar Utama dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik dan Tipe Daerah, 2019 .....                                  | 161 |
| Tabel 5.3  | Rata-rata Jumlah Bulan Rumah Tangga yang Juga Menggunakan Kayu Bakar atau Arang Sebagai Bahan Bakar untuk Memasak Selain Bahan Bakar Utama dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2019....                             | 162 |
| Tabel 5.4  | Persentase Rumah Tangga di Perkotaan yang Juga Menggunakan Kayu Bakar atau Arang sebagai Bahan Bakar untuk Memasak Selain Bahan Bakar Utama dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Cara Memperoleh Kayu Bakar atau Arang, 2019..... | 163 |
| Tabel 5.5  | Persentase Rumah Tangga di Perdesaan yang Juga Menggunakan Kayu Bakar atau Arang sebagai Bahan Bakar untuk Memasak Selain Bahan Bakar Utama dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Cara Memperoleh Kayu Bakar atau Arang, 2019..... | 164 |
| Tabel 5.6  | Persentase Rumah Tangga yang Juga Menggunakan Kayu Bakar atau Arang Sebagai Bahan Bakar untuk Memasak Selain Bahan Bakar Utama   |     |

|  |     |
|--|-----|
| dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Cara Memperoleh Kayu Bakar atau Arang, 2019.....   | 165 |
| Tabel 5.7 Persentase Rumah Tangga yang Juga Menggunakan Kayu Bakar atau Arang Sebagai Bahan Bakar untuk Memasak Selain Bahan Bakar Utama dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik dan Cara Memperoleh Kayu Bakar atau Arang, 2019.....                       | 166 |
| Tabel 5.8 Persentase Rumah Tangga di Perkotaan Menurut Provinsi dan Keberadaan ART/Orang Lain yang Biasa Merokok di Dalam Rumah, 2019.....   | 167 |
| Tabel 5.9 Persentase Rumah Tangga di Perdesaan Menurut Provinsi dan Keberadaan ART/Orang Lain yang Biasa Merokok di Dalam Rumah, 2019.....   | 168 |
| Tabel 5.10 Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Keberadaan ART/Orang Lain yang Biasa Merokok di Dalam Rumah, 2019.....   | 169 |
| Tabel 5.11 Persentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik dan Keberadaan ART/Orang Lain yang Biasa Merokok di Dalam Rumah, 2019.....  | 170 |
| Tabel 5.12 <i>Sampling Error</i> Persentase Rumah Tangga yang Juga Menggunakan Kayu Bakar atau Arang Sebagai Bahan Bakar untuk Memasak Selain Bahan Bakar Utama dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi, 2019.....   | 171 |
| Tabel 5.13 <i>Sampling Error</i> Persentase Rumah Tangga yang Juga Menggunakan Kayu Bakar atau Arang Sebagai Bahan Bakar untuk Memasak Selain Bahan Bakar Utama dalam Setahun Terakhir dan Memperolehnya dengan Cara Mencari Sendiri Menurut Provinsi, 2019..... | 172 |
| Tabel 5.14 <i>Sampling Error</i> Persentase Rumah Tangga yang Selalu Terdapat ART/Orang Lain yang Merokok di Dalam Rumah Menurut Provinsi, 2019 ...  | 173 |
| Tabel 5.15 <i>Sampling Error</i> Persentase Rumah Tangga yang Kadang-kadang Terdapat ART/Orang Lain yang Merokok di Dalam Rumah Menurut Provinsi, 2019 ...   | 174 |
| Tabel 5.16 <i>Sampling Error</i> Persentase Rumah Tangga yang Tidak Pernah Terdapat ART/Orang Lain yang Merokok di Dalam Rumah Menurut Provinsi, 2019 ...  | 175 |
| <br>Tabel 6.1 Persentase Rumah Tangga di Perkotaan Menurut Provinsi dan Letak/Lokasi Rumah, 2019.....  | 197 |
| Tabel 6.2 Persentase Rumah Tangga di Perdesaan Menurut Provinsi dan Letak/Lokasi Rumah, 2019.....  | 198 |
| Tabel 6.3 Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Letak/Lokasi Rumah, 2019 .....  | 199 |
| Tabel 6.4 Persentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik dan Letak/Lokasi Rumah, 2019 .....   | 200 |
| Tabel 6.5 Persentase Rumah Tangga di Perkotaan Menurut Provinsi dan Lebar Jalan di Depan Rumah, 2019.....  | 201 |

|            |   |     |
|------------|---|-----|
| Tabel 6.6  | Percentase Rumah Tangga di Perdesaan Menurut Provinsi dan Lebar Jalan di Depan Rumah, 2019.....                                 | 202 |
| Tabel 6.7  | Percentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Lebar Jalan di Depan Rumah, 2019.....  | 203 |
| Tabel 6.8  | Percentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik dan Lebar Jalan di Depan Rumah, 2019.....   | 204 |
| Tabel 6.9  | Percentase Rumah Tangga di Perkotaan Menurut Provinsi yang Rumah atau Sekitarnya Pernah Terkena Bencana, 2019.....              | 205 |
| Tabel 6.10 | Percentase Rumah Tangga di Perdesaan Menurut Provinsi yang Rumah atau Sekitarnya Pernah Terkena Bencana, 2019.....              | 207 |
| Tabel 6.11 | Percentase Rumah Tangga Menurut Provinsi yang Rumah atau Sekitarnya Pernah Terkena Bencana, 2019.....                           | 209 |
| Tabel 6.12 | Percentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik yang Rumah atau Sekitarnya Pernah Terkena Bencana, 2019 .....                     | 211 |
| Tabel 6.13 | Percentase Rumah Tangga di Perkotaan Menurut Provinsi dan Keberadaan Tanaman di Pekarangan/Halaman Rumah, 2019 .....            | 213 |
| Tabel 6.14 | Percentase Rumah Tangga di Perdesaan Menurut Provinsi dan Keberadaan Tanaman di Pekarangan/Halaman Rumah, 2019 .....            | 214 |
| Tabel 6.15 | Percentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Keberadaan Tanaman di Pekarangan/Halaman Rumah, 2019 .....                         | 215 |
| Tabel 6.16 | Percentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik dan Keberadaan Tanaman di Pekarangan/Halaman Rumah, 2019 .....                    | 216 |
| Tabel 6.17 | Percentase Rumah Tangga di Perkotaan Menurut Provinsi dan Keberadaan Saluran Pembuangan Air Limbah/Mandi/Dapur/Cuci, 2019 ..... | 217 |
| Tabel 6.18 | Percentase Rumah Tangga di Perdesaan Menurut Provinsi dan Keberadaan Saluran Pembuangan Air Limbah/Mandi/Dapur/Cuci, 2019 ..... | 218 |
| Tabel 6.19 | Percentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Keberadaan Saluran Pembuangan Air Limbah/Mandi/Dapur/Cuci, 2019.....               | 219 |
| Tabel 6.20 | Percentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik dan Keberadaan Saluran Pembuangan Air Limbah/Mandi/Dapur/Cuci, 2019.....          | 220 |
| Tabel 6.21 | Percentase Rumah Tangga di Perkotaan Menurut Provinsi dan Tempat Pembuangan Akhir Air Limbah/Mandi/Dapur/Cuci, 2019 .....       | 221 |
| Tabel 6.22 | Percentase Rumah Tangga di Perdesaan Menurut Provinsi dan Tempat Pembuangan Akhir Air Limbah/Mandi/Dapur/Cuci, 2019.....        | 222 |
| Tabel 6.23 | Percentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Tempat Pembuangan Akhir Air Limbah/Mandi/Dapur/Cuci, 2019 .....                    | 223 |
| Tabel 6.24 | Percentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik dan Tempat Pembuangan Akhir Air Limbah/Mandi/Dapur/Cuci, 2019.....                | 224 |

|            |  |     |
|------------|--|-----|
| Tabel 6.25 | Persentase Rumah Tangga di Perkotaan Menurut Provinsi dan Keberadaan Got/Selokan di Sekitar Rumah, 2019.....   | 225 |
| Tabel 6.26 | Persentase Rumah Tangga di Perdesaan Menurut Provinsi dan Keberadaan Got/Selokan di Sekitar Rumah, 2019.....   | 226 |
| Tabel 6.27 | Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Keberadaan Got/Selokan di Sekitar Rumah, 2019 .....   | 227 |
| Tabel 6.28 | Persentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik dan Keberadaan Got/Selokan di Sekitar Rumah, 2019.....   | 228 |
| Tabel 6.29 | Persentase Rumah Tangga di Perkotaan Menurut Provinsi dan Keadaan Aliran Got/Selokan di Sekitar Rumah, 2019 .....  | 229 |
| Tabel 6.30 | Persentase Rumah Tangga di Perdesaan Menurut Provinsi dan Keadaan Aliran Got/Selokan di Sekitar Rumah, 2019 .....  | 230 |
| Tabel 6.31 | Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Keadaan Aliran Got/Selokan di Sekitar Rumah, 2019.....  | 231 |
| Tabel 6.32 | Persentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik dan Keadaan Aliran Got/Selokan di Sekitar Rumah, 2019.....   | 232 |
| Tabel 6.33 | Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Bahan Beracun dan Berbahaya Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2019 .....  | 233 |
| Tabel 6.34 | Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Bahan Beracun dan Berbahaya Menurut Karakteristik dan Tipe Daerah, 2019 .....   | 234 |
| Tabel 6.35 | Persentase Rumah Tangga di Perkotaan yang Menggunakan Bahan Beracun dan Berbahaya Menurut Provinsi dan Jenis Bahan Beracun dan Berbahaya yang Digunakan Dalam Sebulan Terakhir, 2019 ..... | 235 |
| Tabel 6.36 | Persentase Rumah Tangga di Perdesaan yang Menggunakan Bahan Beracun dan Berbahaya Menurut Provinsi dan Jenis Bahan Beracun dan Berbahaya yang Digunakan Dalam Sebulan Terakhir, 2019 ..... | 237 |
| Tabel 6.37 | Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Bahan Beracun dan Berbahaya Menurut Provinsi dan Jenis Bahan Beracun dan Berbahaya yang Digunakan Dalam Sebulan Terakhir, 2019 .....              | 239 |
| Tabel 6.38 | Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Bahan Beracun dan Berbahaya Menurut Karakteristik dan Jenis Bahan Beracun dan Berbahaya yang Digunakan Dalam Sebulan Terakhir, 2019 .....         | 241 |
| Tabel 6.39 | Persentase Rumah Tangga di Perkotaan Menurut Provinsi dan Cara Rumah Tangga Membuang Bahan Beracun dan Berbahaya, 2019 .....   | 243 |
| Tabel 6.40 | Persentase Rumah Tangga di Perdesaan Menurut Provinsi dan Cara Rumah Tangga Membuang Bahan Beracun dan Berbahaya, 2019.....  | 244 |
| Tabel 6.41 | Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Cara Rumah Tangga Membuang Bahan Beracun dan Berbahaya, 2019 .....  | 245 |

|            |  |     |
|------------|--|-----|
| Tabel 6.42 | Percentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik dan Cara Rumah Tangga Membuang Bahan Beracun dan Berbahaya, 2019 .....   | 246 |
| Tabel 6.43 | Percentase Rumah Tangga di Perkotaan Menurut Provinsi serta Pengetahuan dan Perilaku Mengenai Pemilahan Sampah, 2019 .....                                     | 247 |
| Tabel 6.44 | Percentase Rumah Tangga di Perdesaan Menurut Provinsi serta Pengetahuan dan Perilaku Mengenai Pemilahan Sampah, 2019 .....                                     | 248 |
| Tabel 6.45 | Percentase Rumah Tangga Menurut Provinsi serta Pengetahuan dan Perilaku Mengenai Pemilahan Sampah, 2019.....   | 249 |
| Tabel 6.46 | Percentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik serta Pengetahuan dan Perilaku Mengenai Pemilahan Sampah, 2019.....  | 250 |
| Tabel 6.47 | Percentase Rumah Tangga yang Memiliki Tempat Sampah Tertutup Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2019 .....  | 251 |
| Tabel 6.48 | Percentase Rumah Tangga yang Memiliki Tempat Sampah Tertutup Menurut Karakteristik dan Tipe Daerah, 2019 .....   | 252 |
| Tabel 6.49 | Percentase Rumah Tangga di Perkotaan Menurut Provinsi dan Cara Penanganan Sampah, 2019.....  | 253 |
| Tabel 6.50 | Percentase Rumah Tangga di Perdesaan Menurut Provinsi dan Cara Penanganan Sampah, 2019.....  | 255 |
| Tabel 6.51 | Percentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Cara Penanganan Sampah, 2019 .....  | 257 |
| Tabel 6.52 | Percentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik dan Cara Penanganan Sampah, 2019 .....   | 259 |
| Tabel 6.53 | <i>Sampling Error</i> Percentase Rumah Tangga dengan Lebar Jalan di Depan Rumah 2 – 3 Meter Menurut Provinsi, 2019.....  | 261 |
| Tabel 6.54 | <i>Sampling Error</i> Percentase Rumah Tangga yang Tidak Ada Tanaman di Halaman/Pekarangan Rumah Menurut Provinsi, 2019 .....                                  | 262 |
| Tabel 6.55 | <i>Sampling Error</i> Percentase Rumah Tangga Tanpa Saluran Pembuangan Air Limbah/Mandi/Dapur/Cuci Menurut Provinsi, 2019 .....                                | 263 |
| Tabel 6.56 | <i>Sampling Error</i> Percentase Rumah Tangga dengan Tempat Pembuangan Akhir Air Limbah/Mandi/Dapur/Cuci Berupa Got/Selokan/Sungai Menurut Provinsi, 2019..... | 264 |
| Tabel 6.57 | <i>Sampling Error</i> Percentase Rumah Tangga yang Tidak Ada Got di Sekitar Rumah Menurut Provinsi, 2019 .....   | 265 |
| Tabel 6.58 | <i>Sampling Error</i> Percentase Rumah Tangga yang Menggunakan Bahan Beracun dan Berbahaya Menurut Provinsi, 2019.....   | 266 |
| Tabel 6.59 | <i>Sampling Error</i> Percentase Rumah Tangga yang Tahu dan Melakukan Pemilahan Sampah Menurut Provinsi, 2019.....   | 267 |



# DAFTAR GAMBAR

|             |   |    |
|-------------|---|----|
| Gambar 2.1  | Persentase Rumah Tangga dengan Bangunan Tempat Tinggal Milik Sendiri Menurut Cara Memperoleh dan Tipe Daerah, 2019 .....  | 10 |
| Gambar 2.2  | Persentase Rumah Tangga dengan Bangunan Tempat Tinggal Milik Sendiri Menurut Cara Memperoleh dan Tingkat Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan KRT oleh KRT, 2019.....                                 | 11 |
| Gambar 2.3  | Persentase Rumah Tangga dengan Bangunan Tempat Tinggal Milik Sendiri Menurut Cara Memperoleh dan Status Ekonomi Rumah Tangga, 2019.....   | 12 |
| Gambar 2.4  | Persentase Rumah Tangga dengan Bangunan Tempat Tinggal Milik Sendiri yang Dibeli dari Pengembang atau Bukan Pengembang Menurut Cara Membeli dan Tipe Daerah, 2019 .....                             | 13 |
| Gambar 2.5  | Persentase Rumah Tangga dengan Bangunan Tempat Tinggal Milik Sendiri yang Dibeli dari Pengembang atau Bukan Pengembang Menurut Cara Membeli dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan KRT, 2019.....   | 14 |
| Gambar 2.6  | Persentase Rumah Tangga dengan Bangunan Tempat Tinggal Milik Sendiri yang Dibeli dari Pengembang atau Bukan Pengembang dengan Angsuran KPR Menurut Lama Kredit dan Tipe Daerah, 2019 .....          | 16 |
| Gambar 2.7  | Persentase Rumah Tangga dengan Bangunan Tempat Tinggal Milik Sendiri yang Dibeli dari Pengembang atau Bukan Pengembang dengan Angsuran KPR Menurut Lama Kredit dan Cara Memperoleh Rumah, 2019..... | 16 |
| Gambar 2.8  | Persentase Rumah Tangga dengan Bangunan Tempat Tinggal Milik Sendiri yang Dibeli dari Pengembang atau Bukan Pengembang dengan Angsuran KPR Menurut Besaran Angsuran dan Tipe Daerah, 2019.....      | 17 |
| Gambar 2.9  | Persentase Rumah Tangga dengan Bangunan Tempat Tinggal Milik Sendiri Menurut Jenis Bukti Kepemilikan Tanah Tempat Tinggal dan Tipe Daerah, 2019 .....   | 18 |
| Gambar 2.10 | Persentase Rumah Tangga dengan Bangunan Tempat Tinggal Milik Sendiri Menurut Jenis Bukti Kepemilikan Tanah Tempat Tinggal dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan oleh KRT, 2019 .....               | 19 |

|                |   |         |
|----------------|---|---------|
| Gambar 2.11    | Persentase Rumah Tangga dengan Bangunan Tempat Tinggal Milik Sendiri Menurut Jenis Bukti Kepemilikan Tanah Tempat Tinggal dan Status Ekonomi Rumah Tangga, 2019.....                                    | 20      |
| Gambar 2.12    | Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Rumah Lain Selain yang Ditempati Saat Ini Menurut Tipe Daerah dan Status Ekonomi, 2019.....   | 21      |
| Gambar 2.13    | Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Rumah Lain Selain yang Ditempati Saat Ini Menurut Penggunaannya dan Tipe Daerah, 2019 .....   | 22      |
| Gambar 2.14    | Persentase Rumah Tangga Menurut Rencana untuk Membeli atau Membangun Rumah Sendiri (Lagi) dan Tipe Daerah, 2019 .....   | 23      |
| Gambar 2.15    | Persentase Rumah Tangga Menurut Rencana untuk Membeli atau Membangun Rumah Sendiri (Lagi) dan Status Kepemilikan Rumah, 2019 ....   | 24      |
| Gambar 2.16    | Persentase Rumah Tangga yang Berencana untuk Membeli atau Membangun Rumah Sendiri Menurut Persiapan yang Sudah Dilakukan untuk Membeli/Membangun Rumah Sendiri dan Tipe Daerah, 2019 .....              | 25      |
| Gambar 2.17    | Persentase Rumah Tangga yang Berencana untuk Membeli atau Membangun Rumah Sendiri Menurut Persiapan yang Sudah Dilakukan untuk Membeli/Membangun Rumah Sendiri dan Status Kepemilikan Rumah, 2019 ..... | 26      |
| Gambar 2.18    | Persentase Rumah Tangga yang Tidak Berencana untuk Membeli atau Membangun Rumah Sendiri Menurut Alasan Utama Tidak Berencana untuk Membeli atau Membangun Rumah dan Tipe Daerah, 2019 .....             | 27      |
| <br>Gambar 3.1 | <br>Persentase Rumah Tangga Menurut Keberadaan Jendela di Ruang Bangunan Tempat Tinggal dan Tipe Daerah, 2019.....  | <br>78  |
| Gambar 3.2     | Persentase Rumah Tangga Menurut Keberadaan Jendela di Ruang Bangunan Tempat Tinggal dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan KRT, 2019.....   | 79      |
| Gambar 3.3     | Persentase Rumah Tangga Menurut Keberadaan Jendela di Ruang Bangunan Tempat Tinggal dan Status Ekonomi Rumah Tangga, 2019.....  | 80      |
| Gambar 3.4     | Persentase Rumah Tangga Menurut Keberadaan Ventilasi di Ruang Bangunan Tempat Tinggal dan Tipe Daerah, 2019.....  | 81      |
| Gambar 3.5     | Persentase Rumah Tangga Menurut Kecukupan Cahaya di Ruang Bangunan Tempat Tinggal dan Tipe Daerah, 2019.....  | 82      |
| <br>Gambar 4.1 | <br>Persentase Rumah Tangga Menurut Lokasi Sumber Air Minum dan Tipe Daerah, 2019.....  | <br>104 |

|            |   |     |
|------------|---|-----|
| Gambar 4.2 | Persentase Rumah Tangga Menurut Lama Waktu Dalam Mengambil Air ke Sumber/Fasilitas Air Sampai Kembali ke Rumah dan Tipe Daerah, 2019.....   | 105 |
| Gambar 4.3 | Persentase Rumah Tangga Menurut Orang yang Biasa Mengambil Air Minum Untuk Keperluan Rumah Tangga dan Tipe Daerah, 2019 .....   | 106 |
| Gambar 4.4 | Persentase Rumah Tangga Menurut Orang yang Biasa Mengambil Air Minum Untuk Keperluan Rumah Tangga dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan KRT, 2019.....   | 107 |
| Gambar 4.5 | Persentase Rumah Tangga Menurut Orang yang Biasa Mengambil Air Minum Untuk Keperluan Rumah Tangga dan Status Ekonomi, 2019 .....  | 108 |
| Gambar 4.6 | Persentase Rumah Tangga Menurut 3 (Tiga) Perlakuan Tertinggi yang Dilakukan Agar Air Menjadi Aman Untuk Diminum dan Tipe Daerah, 2019.....  | 109 |
| Gambar 4.7 | Persentase Rumah Tangga Menurut Frekuensi Membersihkan/Mencuci Wadah/Tempat Untuk Menyimpan Air Siap Minum dan Tipe Daerah, 2019.....   | 110 |
| Gambar 4.8 | Persentase Rumah Tangga Menurut Media Utama yang Digunakan Untuk Mengakses Sumber Air Untuk Minum dan Tipe Daerah, 2019.....  | 111 |
| Gambar 4.9 | Persentase Rumah Tangga Menurut Media Utama Yang Digunakan Untuk Mengakses Sumber Air Untuk Minum dan Jenis Kelamin KRT, 2019 .....   | 112 |
| Gambar 5.1 | Persentase Rumah Tangga yang Juga Menggunakan Kayu Bakar atau Arang sebagai Bahan Bakar untuk Memasak Selain Bahan Bakar Utama dalam Setahun Terakhir Menurut Tipe Daerah, 2019 .....   | 152 |
| Gambar 5.2 | Persentase Rumah Tangga yang Juga Menggunakan Kayu Bakar atau Arang sebagai Bahan Bakar untuk Memasak Selain Bahan Bakar Utama dalam Setahun Terakhir Menurut Tipe Daerah dan Tingkat Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan KRT, 2019 ..... | 153 |
| Gambar 5.3 | Persentase Rumah Tangga yang Juga Menggunakan Kayu Bakar atau Arang sebagai Bahan Bakar untuk Memasak Selain Bahan Bakar Utama dalam Setahun Terakhir Menurut Tipe Daerah dan Status Ekonomi Rumah Tangga, 2019.....                      | 154 |
| Gambar 5.4 | Persentase Rumah Tangga yang Juga Menggunakan Kayu Bakar atau Arang sebagai Bahan Bakar untuk Memasak Selain Bahan Bakar Utama dalam Setahun Terakhir Menurut Cara Memperoleh Kayu Bakar atau Arang dan Tipe Daerah, 2019 .....           | 155 |
| Gambar 5.5 | Persentase Rumah Tangga yang Juga Menggunakan Kayu Bakar atau Arang sebagai Bahan Bakar untuk Memasak Selain Bahan Bakar Utama  |     |

|                |  |     |
|----------------|--|-----|
|                | dalam Setahun Terakhir Menurut Cara Memperoleh Kayu Bakar atau Arang dan Status Ekonomi Rumah Tangga, 2019 .....   | 156 |
| Gambar 5.6     | Persentase Rumah Tangga Menurut Keberadaan ART/Orang Lain yang Biasa Merokok di Dalam Rumah dan Tipe Daerah, 2019 .....  | 157 |
| Gambar 5.7     | Persentase Rumah Tangga Menurut Keberadaan ART/Orang Lain yang Biasa Merokok di Dalam Rumah dan Jenis Kelamin KRT, 2019.....   | 158 |
| Gambar 5.8     | Persentase Rumah Tangga Menurut Keberadaan ART/Orang Lain yang Biasa Merokok di Dalam Rumah dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan KRT, 2019.....                                | 159 |
| <br>Gambar 6.1 | Persentase Rumah Tangga Menurut Letak/Lokasi Rumah dan Tipe Daerah, 2019.....  | 180 |
| Gambar 6.2     | Persentase Rumah Tangga Menurut Lebar Jalan di Depan Rumah dan Tipe Daerah, 2019.....  | 181 |
| Gambar 6.3     | Persentase Rumah Tangga yang Rumah atau Sekitarnya Pernah Terkena Bencana Menurut Bencana Alam dan Tipe Daerah, 2019 .....   | 182 |
| Gambar 6.4     | Persentase Rumah Tangga Menurut Keberadaan Tanaman di Pekarangan/Halaman Rumah dan Tipe Daerah, 2019 .....   | 183 |
| Gambar 6.5     | Persentase Rumah Tangga Menurut Keberadaan Saluran Pembuangan Air Limbah/Mandi/Dapur/Cuci dan Tipe Daerah, 2019 .....  | 184 |
| Gambar 6.6     | Persentase Rumah Tangga menurut Tempat Pembuangan Akhir Air Limbah/Mandi/Dapur/Cuci dan Tipe Daerah, 2019 .....  | 186 |
| Gambar 6.7     | Persentase Rumah Tangga Menurut Keberadaan Got/Selokan di Sekitar Rumah dan Tipe Daerah, 2019 .....  | 187 |
| Gambar 6.8     | Persentase Rumah Tangga Menurut Keadaan Aliran Got/Selokan di Sekitar Rumah dan Tipe Daerah, 2019 .....  | 188 |
| Gambar 6.9     | Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Bahan Beracun dan Berbahaya Menurut Jenis Bahan Beracun dan Berbahaya yang Digunakan dalam Sebulan Terakhir dan Tipe Daerah, 2019 ..... | 190 |
| Gambar 6.10    | Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Bahan Beracun dan Berbahaya Menurut Cara Pembuangan Bahan Beracun dan Berbahaya dan Tipe Daerah, 2019 .....                             | 191 |
| Gambar 6.11    | Persentase Rumah Tangga Menurut Pengetahuan dan Perlakuan Mengenai Pemilahan Sampah dan Tipe Daerah, 2019 .....  | 193 |
| Gambar 6.12    | Persentase Rumah Tangga Menurut Kepemilikan Tempat Sampah Tertutup dan Tipe Daerah, 2019 .....   | 194 |
| Gambar 6.13    | Persentase Rumah Tangga Menurut Cara Penanganan Sampah dan Tipe Daerah, 2019 .....   | 196 |



# DATA SUSENAS MKP UNTUK MENDUKUNG PEMBANGUNAN PERUMAHAN

## RPJMN 2020-2024



### Strategi Pembangunan Perumahan Nasional

Menyediakan infrastruktur pelayanan dasar diantaranya akses perumahan dan permukiman layak, aman, dan terjangkau, akses air tanah dan air baku aman berkelanjutan, akses air minum, serta akses sanitasi layak dan aman



## TARGET SDGs 11.1

### Target Pembangunan Perumahan di Tingkat Global

Menjamin akses bagi semua terhadap perumahan yang layak, aman, terjangkau, dan pelayanan dasar, serta menata kawasan kumuh



## SUSENAS MKP

### Penyediaan Data untuk Perencanaan Pembangunan

Menyediakan data-data bidang perumahan yang lebih spesifik yaitu tempat tinggal yang memenuhi syarat kelayakan dan kesehatan bagi penghuninya



## DATA PERUMAHAN YANG BERKUALITAS

### Implementasi *Generic Statistical Business Process Model* (GSBPM)

Melibatkan *stake-holder* lintas sektor dalam penetuan *specify needs*, pengawasan berjenjang, evaluasi data berdasarkan *Relative Standard Error* (RSE)



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Pembangunan Infrastruktur Layanan Dasar yang BerkelaJutan untuk Mendukung Pembangunan SDM Berkualitas

Perumahan dan permukiman merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia untuk dapat hidup secara layak dan sejahtera. Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 28 (h) mengamanatkan bahwa setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat. Sesuai amanat UUD 1945 tersebut, negara bertanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan dasar masyarakat agar dapat bertempat tinggal serta melindungi dan meningkatkan kualitas permukiman dan lingkungannya. Peran negara dalam penyediaan perumahan yang lebih rinci disebutkan dalam UU No. 1 Tahun 2011 yaitu untuk melindungi segenap bangsa melalui penyelenggaraan perumahan dan kawasan pemukiman agar masyarakat dapat bertempat tinggal serta menghuni rumah yang layak dan terjangkau di dalam perumahan yang sehat, aman, harmonis, dan berkelanjutan di seluruh wilayah Indonesia.

Presiden Joko Widodo telah menetapkan 5 (lima) arahan utama sebagai strategi dalam melaksanakan visi Nawacita dan mencapai visi Indonesia 2045. Salah satu arahan tersebut adalah pembangunan infrastruktur untuk menghubungkan kawasan produksi dengan kawasan distribusi, mempermudah akses ke kawasan wisata, mendongkrak lapangan kerja baru, dan mempercepat peningkatan nilai tambah perekonomian rakyat. Strategi pembangunan infrastruktur dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN) 2020-2024 mencakup infrastruktur pelayanan dasar diantaranya akses perumahan dan permukiman layak, aman, dan terjangkau, akses air tanah dan air baku aman berkelanjutan, akses air minum, serta akses sanitasi layak dan aman. RPJMN 2020-2024 menargetkan pada tahun 2024 70 persen rumah tangga menempati hunian layak dengan seluruh hunian memiliki akses air minum layak dan 90 persen hunian memiliki akses sanitasi layak. Sasaran pembangunan perumahan dalam RPJMN 2020-2024 juga mencakup pengelolaan limbah dan sampah rumah tangga untuk mewujudkan permukiman yang sehat.

Rencana pembangunan infrastruktur perumahan dan permukiman dalam RPJMN 2020-2024 sejalan dengan semangat global dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs). Aspek perumahan dalam SDGs terutama dibahas dalam Tujuan ke 11 yaitu Menjadikan Kota dan Permukiman Inklusif, Aman, Tangguh dan Berkelanjutan. Lebih spesifik lagi, target SDGs 11.1 adalah pada tahun 2030 menjamin akses bagi semua terhadap perumahan yang layak, aman, terjangkau, dan pelayanan dasar, serta menata kawasan kumuh. Sementara target 11.6 disebutkan bahwa pada tahun 2030, mengurangi dampak lingkungan perkotaan per kapita yang merugikan, termasuk dengan memberi perhatian khusus pada kualitas udara, termasuk penanganan sampah kota. Aspek perumahan dalam SDGs juga terdapat dalam tujuan-tujuan lainnya, diantaranya pada tujuan ke 1 mengenai pemenuhan kebutuhan dasar bagi masyarakat miskin serta tujuan ke 6 mengenai air dan sanitasi. Hal ini menunjukkan bahwa aspek perumahan berkaitan dengan berbagai aspek kehidupan termasuk kesehatan dan kesejahteraan.

## **1.2. Data Susenas MKP untuk Mendukung Pembangunan Perumahan dan Permukiman**

Upaya memenuhi target nasional maupun global sesuai amanat RPJMN dan SDGs memerlukan dukungan data-data yang berkualitas agar dapat dihasilkan kebijakan yang berbasis bukti. Salah satu sumber data yang banyak digunakan dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan adalah hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Data-data pokok di bidang perumahan dikumpulkan melalui instrument Susenas Kor yang dilakukan secara rutin setiap bulan Maret. Untuk data-data perumahan yang lebih spesifik, Badan Pusat Statistik (BPS) melaksanakan Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan (MKP) setiap 3 (tiga) tahun sekali.

Susenas MKP yang ke-9 dilaksanakan pada bulan September tahun 2019. Susenas MKP 2019 mengumpulkan data-data bidang perumahan yang lebih spesifik yaitu tempat tinggal yang memenuhi syarat kelayakan dan kesehatan bagi penghuninya. Data Susenas MKP 2019 terkait perumahan dan permukiman mencakup penguasaan tempat tinggal, kondisi ruangan dalam bangunan tempat tinggal, akses dan perlakuan terhadap air minum, potensi pencemaran udara dalam rumah, serta kondisi lingkungan.

Data-data dalam Publikasi Statistik Perumahan dan Permukiman 2019 disajikan pada level nasional dan provinsi. Selain itu juga disajikan dalam disagregasi menurut tipe daerah (perkotaan dan perdesaan), karakteristik demografi, ketenagakerjaan, dan pendidikan Kepala Rumah Tangga (KRT), serta kuintil pengeluaran rumah tangga. Dengan demikian diharapkan hasil Susenas MKP 2019 dapat menjadi masukan bagi perencanaan maupun evaluasi pembangunan bidang perumahan.

### **1.3. Upaya Mewujudkan Data Perumahan dan Permukiman yang Berkualitas**

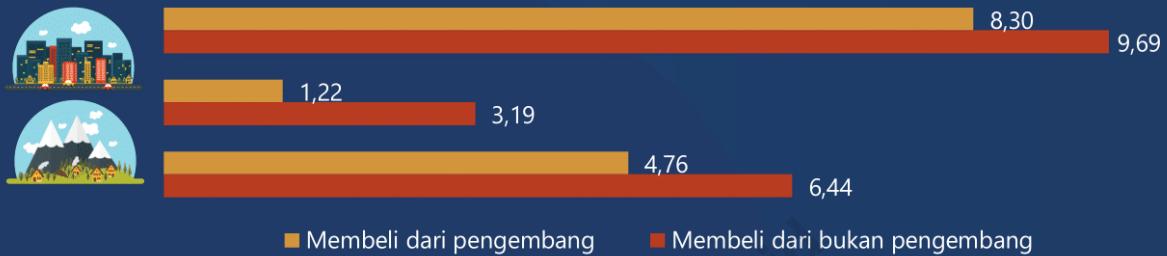
Susenas MKP 2019 diharapkan dapat memenuhi kebutuhan akan data perumahan dan permukiman dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sejak awal perencanaan Susenas MKP 2019 telah melibatkan berbagai *stakeholder* melalui rapat interkementerian maupun rapat-rapat bilateral. Hal ini untuk memastikan bahwa data-data yang dikumpulkan melalui Susenas MKP sesuai dengan kebutuhan para pengguna data. Proses ini juga merupakan implementasi dari *Generic Statistical Business Process Model* (GSBPM) yaitu tahapan *specify needs*.

Upaya mengawal kualitas data Susenas MKP 2019 diantaranya dilakukan dengan pengawasan secara berjenjang mulai dari proses pengumpulan data di lapangan oleh petugas hingga pengolahan data. Data Susenas MKP 2019 dari 74.284 rumah tangga sampel yang tersebar di 34 provinsi dan 514 kabupaten/kota di Indonesia dapat menyajikan estimasi pada level nasional dan provinsi. Namun demikian, terdapat beberapa karakteristik di dalam Susenas MKP 2019 ini yang memiliki jumlah sampel yang sangat kecil sehingga menghasilkan *Relative Standar Error* (RSE) yang cukup tinggi. Pengguna data diharapkan berhati-hati dalam menggunakan statistik atau indikator dengan nilai RSE lebih dari 25 persen.

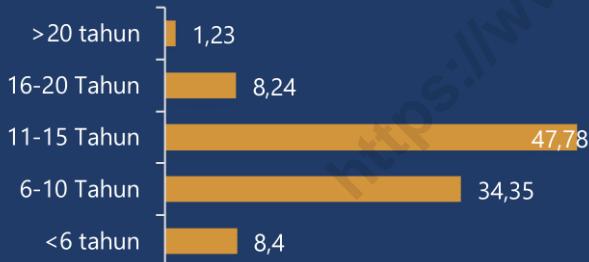


## PENGUASAAN TEMPAT TINGGAL

**1 DARI 10 RUMAH TANGGA DENGAN BANGUNAN TEMPAT TINGGAL MILIK SENDIRI MEMPEROLEH RUMAH DENGAN CARA MEMBELI**



**3 DARI 10 RUMAH TANGGA MEMBELI RUMAH DENGAN ANGSURAN KPR**



**47,78 PERSEN RUMAH TANGGA MENGANGSUR RUMAH SELAMA 11-15 TAHUN**

**RATA-RATA ANGSURAN YANG DIBAYARKAN PERBULAN ADALAH Rp1.827.053,32**





# BAB 2

## PENGUASAAN TEMPAT TINGGAL

Tempat tinggal (papan) merupakan satu dari 3 (tiga) kebutuhan pokok manusia yang harus dipenuhi selain kebutuhan pangan dan sandang. Pemenuhan kebutuhan tempat tinggal telah dijamin dalam UUD 1945 Pasal 28 H ayat 1. Tempat tinggal atau rumah menjadi kebutuhan yang diperlukan dalam menjalani kehidupan dan keseharian manusia. Tempat tinggal berfungsi sebagai tempat beristirahat setelah lelah beraktivitas dan tempat bernaung sebagai pelindung dari teriknya matahari dan hujan. Tempat tinggal juga menjadi tempat berkumpul, beraktifitas dan bercengkerama bersama keluarga.

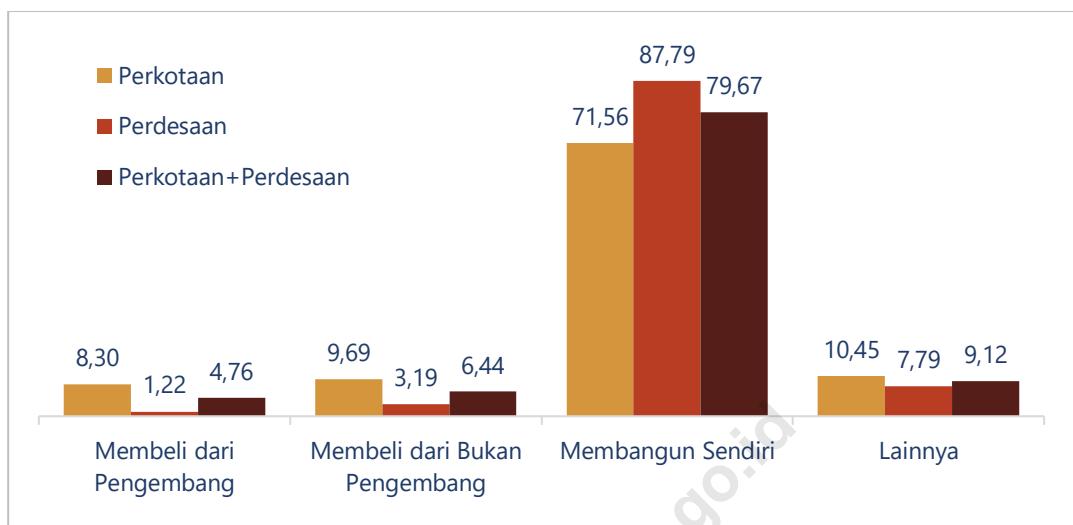
Informasi mengenai penguasaan tempat tinggal akan dikupas pada bab ini mulai dari proses kepemilikan bangunan tempat tinggal milik sendiri, proses pembelian bangunan tempat tinggal milik sendiri, jangka waktu membayar KPR serta besaran angsuran, bukti kepemilikan tanah tempat tinggal, hingga kepemilikan rumah lain selain yang ditempati saat ini. Selain itu, pada bab ini juga akan dibahas rencana rumah tangga untuk membeli/membangun rumah sendiri.

### 2.1 Proses Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal Milik Sendiri

Data Susenas Maret 2019 pada publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat 2019, menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 8 (delapan) dari 10 (sepuluh) rumah tangga di Indonesia yang menempati bangunan tempat tinggal milik sendiri. Salah satu hal yang menarik untuk diketahui dari kepemilikan bangunan tempat tinggal milik sendiri ialah cara rumah tangga memperolehnya. Sebagian besar rumah tangga yang menempati bangunan tempat tinggal milik sendiri memperoleh bangunan tersebut dengan cara membangun sendiri (79,67 persen), sedangkan yang membeli dari pengembang dan bukan dari pengembang sebesar 11,20 persen dan sisanya diperoleh dari hibah dan warisan.

Terdapat perbedaan cara memperoleh bangunan tempat tinggal milik sendiri oleh rumah tangga yang tinggal di daerah perkotaan dan daerah di perdesaan sebagaimana terlihat pada Gambar 2.1. Persentase rumah tangga yang memperoleh bangunan tempat tinggal milik sendiri dengan cara membangun sendiri lebih besar di daerah perdesaan dibandingkan di daerah perkotaan.

**Gambar 2.1**  
**Percentase Rumah Tangga dengan Bangunan Tempat Tinggal Milik Sendiri**  
**Menurut Cara Memperoleh dan Tipe Daerah, 2019**



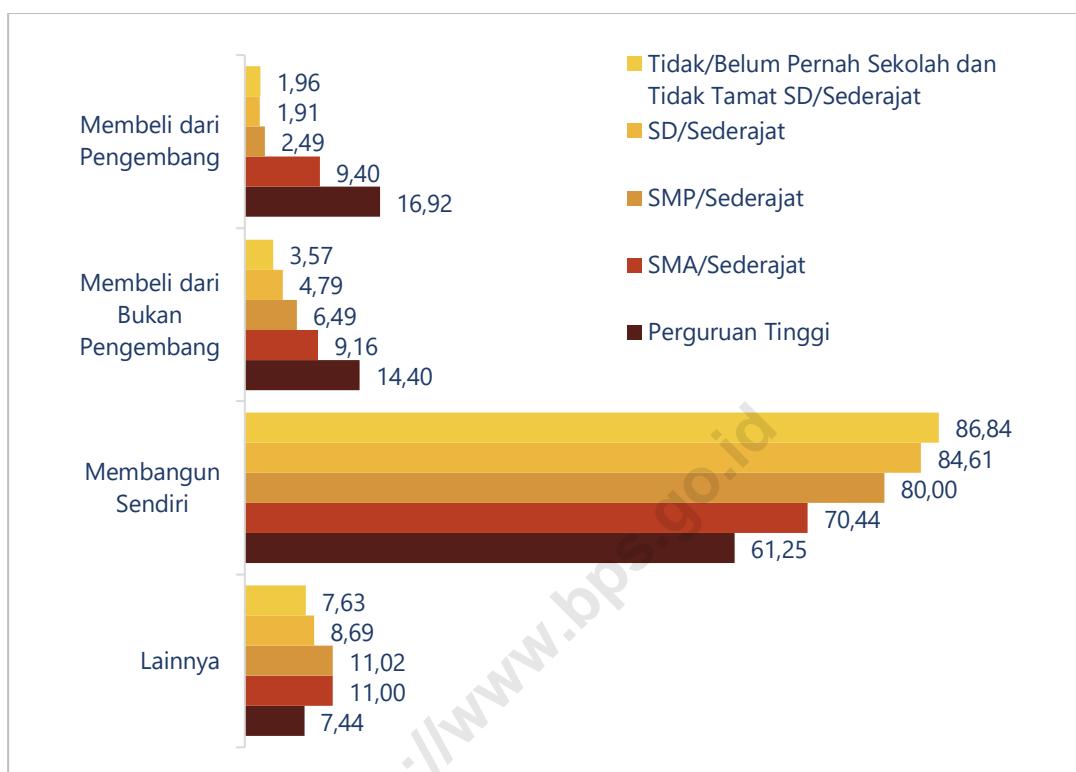
Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

Berbanding terbalik dengan hal tersebut, persentase rumah tangga yang memperoleh bangunan tempat tinggal milik sendiri dengan cara membeli dari pengembang dan membeli dari bukan pengembang lebih banyak di daerah perkotaan dibandingkan di daerah perdesaan. Terbatasnya lahan di daerah perkotaan dan mahalnya harga tanah cenderung membuat rumah tangga di daerah perkotaan memperoleh bangunan tempat tinggal dengan cara membeli baik dari pengembang maupun bukan pengembang.

Terdapat perbedaan cara rumah tangga memperoleh bangunan tempat tinggal milik sendiri menurut tingkat pendidikan yang ditamatkan oleh KRT. Gambar 2.2 menunjukkan persentase rumah tangga yang memperoleh bangunan tempat tinggal milik sendiri dengan cara membangun sendiri paling banyak pada rumah tangga dengan KRT tidak/belum pernah bersekolah dan tidak tamat SD/sederajat yakni 86,84 persen, sedangkan KRT dengan pendidikan perguruan tinggi memiliki persentase yang paling kecil.

Persentase rumah tangga yang memperoleh bangunan tempat tinggal milik sendiri dengan cara membeli baik membeli dari pengembang maupun bukan pengembang lebih tinggi untuk rumah tangga dengan KRT yang menamatkan pendidikan perguruan tinggi ataupun SMA sebagaimana terlihat pada Gambar 2.2.

**Gambar 2.2**  
**Percentase Rumah Tangga dengan Bangunan Tempat Tinggal Milik Sendiri**  
**Menurut Cara Memperoleh dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan oleh KRT, 2019**

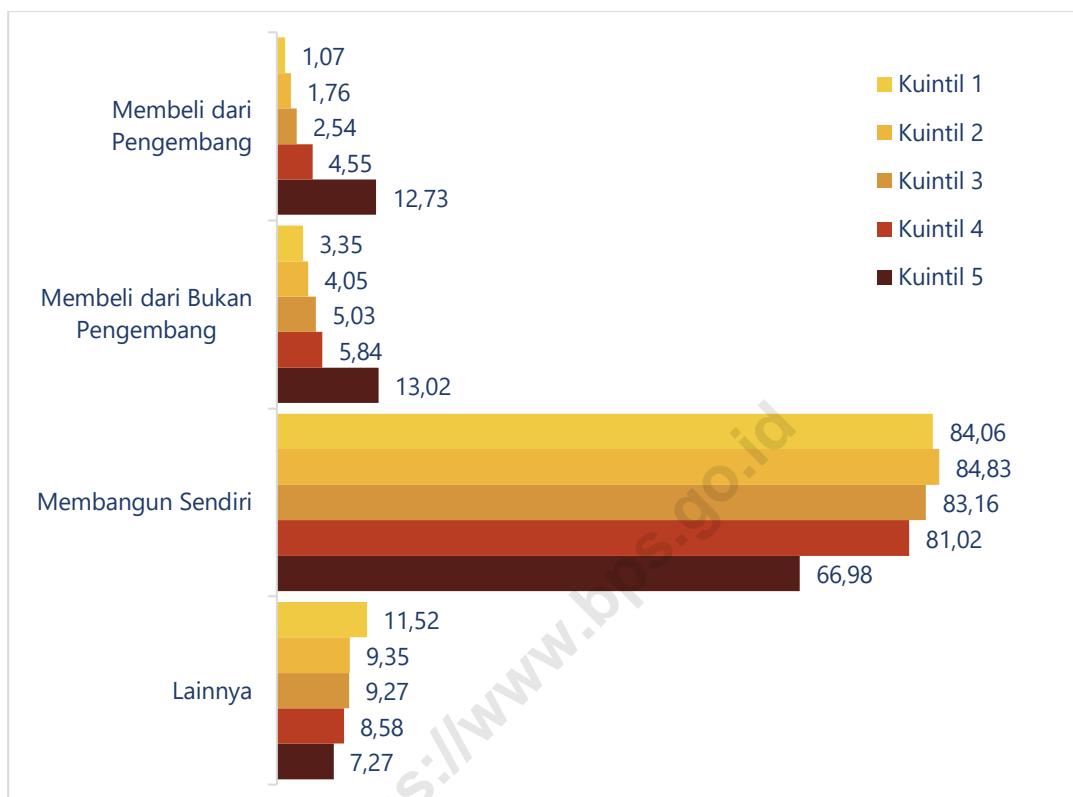


Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

Keputusan rumah tangga untuk membangun atau membeli rumah sangat dipengaruhi oleh kemampuan ekonomi rumah tangga. Salah satu indikator kemampuan ekonomi rumah tangga adalah status bekerja KRT. Hal yang menarik dapat dilihat pada Tabel 2.4, rumah tangga yang menempati bangunan tempat tinggal milik sendiri dengan cara membeli dari pengembang dan bukan pengembang lebih tinggi persentasenya pada rumah tangga dengan KRT yang tidak bekerja. Sementara itu, persentase rumah tangga yang menempati bangunan tempat tinggal milik sendiri dengan cara membangun sendiri lebih besar pada rumah tangga dengan KRT yang bekerja.

Memperoleh rumah dengan cara membangun sendiri lebih banyak dipilih oleh rumah tangga dengan KRT yang berusaha dibantu buruh tidak tetap/tidak dibayar, pekerja bebas baik pertanian maupun nonpertanian, ataupun pekerja keluarga/tidak dibayar. Sementara itu, memperoleh rumah dengan cara membeli dari pengembang paling banyak diminati oleh rumah tangga dengan KRT yang bekerja sebagai buruh/karyawan/pegawai, sedangkan memperoleh rumah dengan cara membeli dari bukan pengembang paling banyak diminati oleh rumah tangga dengan KRT yang berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar (Tabel 2.4).

**Gambar 2.3**  
**Percentase Rumah Tangga dengan Bangunan Tempat Tinggal Milik Sendiri**  
**Menurut Cara Memperoleh dan Status Ekonomi Rumah Tangga, 2019**



Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

Sama halnya dengan status KRT dalam pekerjaan utama, tingkat status ekonomi rumah tangga yang ditunjukkan oleh kuintil pengeluaran per kapita juga memiliki hubungan dengan cara rumah tangga memperoleh bangunan tempat tinggal milik sendiri. Gambar 2.3 menunjukkan bahwa seiring dengan kenaikan status ekonomi, persentase rumah tangga yang menempati bangunan milik sendiri dengan cara membeli baik dari pengembang maupun bukan dari pengembang semakin tinggi.

Hal ini berbanding terbalik dengan persentase rumah tangga yang menempati bangunan milik sendiri dan memperolehnya dengan cara membangun sendiri. Rumah tangga dengan status ekonomi kuintil 2 (dua) dan kuintil 1 (satu) merupakan kelompok rumah tangga dengan persentase menempati bangunan tempat tinggal milik sendiri dan memperolehnya dengan cara membangun sendiri paling besar. Rumah tangga dengan status ekonomi kuintil 5 (lima) memiliki penghasilan yang stabil sehingga memiliki kecenderungan untuk membeli rumah yang lebih besar dibandingkan rumah tangga dengan status ekonomi dibawahnya.

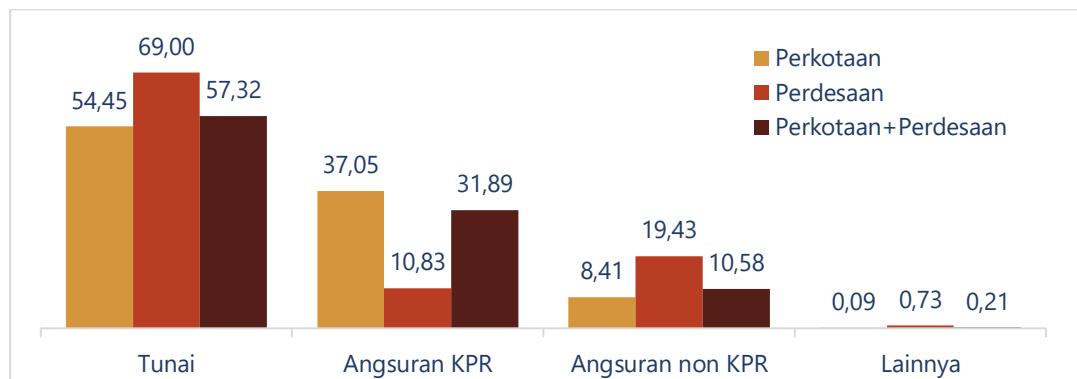
Membangun sendiri rumah atau tempat tinggal dapat dilakukan secara bertahap sesuai kemampuan ekonomi rumah tangga. Kualitas bahan bangunan dan desain bangunan dapat disesuaikan dengan dana yang dimiliki oleh rumah tangga. Selain itu, proses pembangunan juga dapat dilakukan dengan melibatkan anggota rumah tangga untuk menghemat biaya. Dengan demikian, membangun rumah sendiri banyak dipilih oleh rumah tangga dengan status ekonomi yang rendah.

Rumah tangga dengan status ekonomi kuartil 5 (lima) memiliki tingkat kesejahteraan dan penghasilan yang lebih mapan sehingga memiliki kecenderungan untuk dan mampu membeli rumah dibandingkan rumah tangga dengan status ekonomi dibawahnya. Pembelian rumah baik dari pengembang maupun bukan pengembang dapat dilakukan secara tunai maupun kredit. Untuk membeli rumah secara tunai rumah tangga perlu menyediakan dana sekaligus dalam jumlah besar. Hal ini berarti rumah tangga perlu menyisihkan pendapatan agar terkumpul dana yang cukup untuk membeli rumah secara tunai. Pengembang umumnya bekerja sama dengan sektor jasa keuangan untuk memberikan fasilitas pembelian secara kredit. Pembelian rumah secara kredit mensyaratkan adanya pendapatan tetap dari rumah tangga. Oleh karena itu, cara perolehan rumah dengan membeli umumnya lebih banyak dilakukan oleh rumah tangga dengan KRT yang memiliki pendidikan tinggi yang bekerja sehingga pada umumnya berada pada status ekonomi yang tinggi.

## 2.2 Proses Pembelian Rumah/Bangunan Tempat Tinggal Milik Sendiri

Hasil Susenas MKP 2019 menunjukkan 1 (satu) dari 10 rumah tangga di Indonesia yang menempati rumah milik sendiri memperoleh rumah dengan cara membeli baik dari pengembang ataupun bukan pengembang.

**Gambar 2.4**  
**Persentase Rumah Tangga dengan Bangunan Tempat Tinggal Milik Sendiri**  
**yang Dibeli dari Pengembang atau Bukan Pengembang Menurut Cara Membeli dan**  
**Tipe Daerah, 2019**



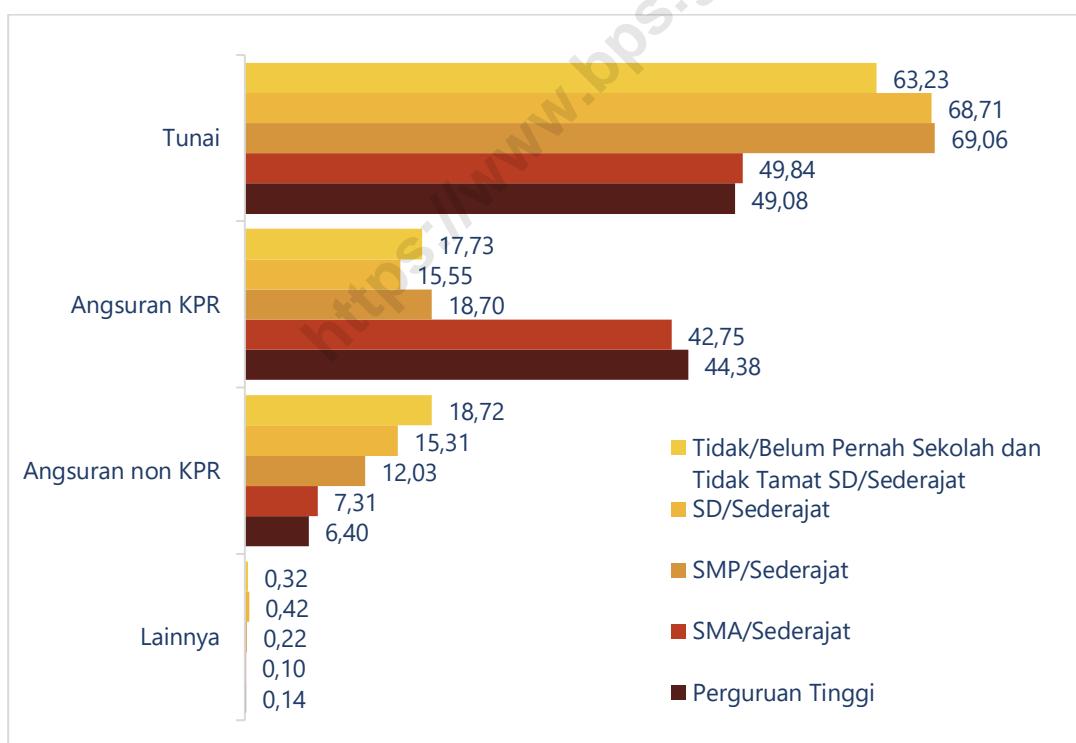
Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

Jika ditelusuri lebih lanjut, sebagian besar rumah tangga yang menempati rumah milik sendiri dan memperolehnya dengan cara membeli dari pengembang ataupun bukan dari pengembang membeli secara tunai yakni sebesar (57,32 persen) dan sebesar 31,89 persen rumah tangga membeli rumah melalui angsuran KPR. Selain itu rumah tangga yang membeli secara angsuran non-KPR ada sebanyak 10,58 persen (Gambar 2.4).

Gambar 2.4 juga menunjukkan cara membeli rumah/bangunan tempat tinggal dengan angsuran KPR lebih banyak dipilih oleh rumah tangga yang berada di daerah perkotaan. Hal ini dapat dilihat dari persentase rumah tangga yang menempati bangunan tempat tinggal milik sendiri dan membeli dengan angsuran KPR di daerah perkotaan sebesar 37,05 persen, sedangkan di daerah perdesaan hanya sebesar 10,83 persen. Untuk pembelian rumah/bangunan tempat tinggal dengan cara angsuran non-KPR lebih diminati oleh rumah tangga yang berada di daerah perdesaan.

**Gambar 2.5**

**Persentase Rumah Tangga dengan Bangunan Tempat Tinggal Milik Sendiri yang Dibeli dari Pengembang atau Bukan Pengembang Menurut Cara Membeli dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan KRT, 2019**



Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

Apabila dilihat berdasarkan tingkat pendidikan yang ditamatkan oleh KRT, pembelian rumah/bangunan tempat tinggal secara tunai paling banyak dipilih oleh rumah tangga dengan KRT berpendidikan SMP/sederajat (69,06 persen). Sementara itu,

pembelian rumah/bangunan tempat tinggal dengan cara angsuran KPR paling banyak dipilih oleh rumah tangga dengan KRT berpendidikan perguruan tinggi (44,38 persen). Hal ini dapat menunjukkan rumah tangga dengan KRT berpendidikan SMA ke atas mempunyai akses yang lebih baik untuk memperoleh angsuran KPR. Gambar 2.5 juga menunjukkan seiring dengan meningkatnya tingkat pendidikan yang ditamatkan oleh KRT, persentase rumah tangga yang menempati bangunan tempat tinggal milik sendiri dan membeli dengan angsuran non-KPR semakin kecil.

Pembelian rumah baik dari pengembang maupun bukan pengembang secara tunai paling banyak dipilih oleh rumah tangga dengan KRT yang bekerja dengan dibantu oleh buruh tidak tetap/tidak dibayar (69,98 persen) dan rumah tangga dengan KRT yang bekerja sebagai pekerja bebas nonpertanian (69,54 persen) yang dapat dilihat pada Tabel 2.13. Sementara itu, pembelian rumah dari pengembang ataupun bukan pengembang dengan angsuran KPR paling banyak dipilih oleh rumah tangga dengan KRT yang bekerja sebagai buruh/karyawan/pegawai (42,84 persen).

Status ekonomi rumah tangga yang ditunjukkan dari kuintil pengeluaran per kapita memiliki hubungan dengan cara rumah tangga membeli rumah sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 2.13. Seiring dengan kenaikan status ekonomi rumah tangga, persentase rumah tangga yang menempati bangunan tempat tinggal milik sendiri dan membeli baik dari pengembang ataupun bukan dari pengembang dengan angsuran KPR juga semakin tinggi. Berbanding terbalik dengan hal tersebut, seiring dengan kenaikan status ekonomi rumah tangga, persentase rumah tangga yang menempati bangunan tempat tinggal milik sendiri dan membeli rumah secara tunai atau angsuran non-KPR semakin kecil. Rumah tangga dengan status ekonomi terendah, yakni kuintil 1 (satu) lebih banyak yang membeli rumah secara tunai dan angsuran non-KPR dibandingkan rumah tangga dengan kuintil pengeluaran perkapita yang lebih tinggi.

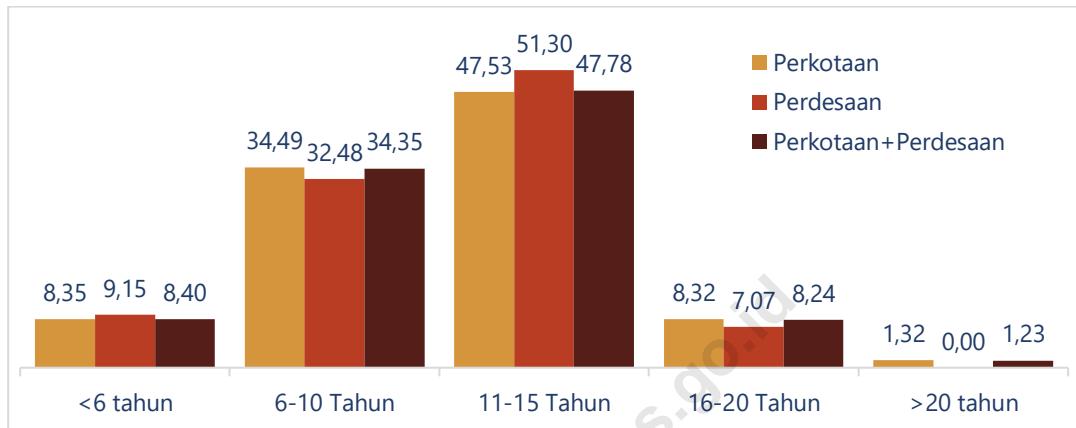
Pembelian rumah secara tunai mengharuskan rumah tangga menyiapkan dana yang besar. Rumah tangga dengan kondisi ekonomi yang baik cenderung mampu menyisihkan pendapatan untuk ditabung sehingga dapat mengumpulkan dana untuk membeli rumah secara tunai. Sementara itu, pembelian rumah secara kredit baik dari pengembang maupun bukan pengembang mensyaratkan adanya pendapatan tetap. Oleh karena itu, rumah tangga dengan KRT yang bekerja dengan status buruh/karyawan/pegawai umumnya dapat mengajukan KPR.

### **2.3 Jangka Waktu Membayar KPR dan Besaran Angsuran**

Membeli rumah dengan angsuran harus mempertimbangkan cara pembayarannya kelak. Pembelian rumah dengan angsuran KPR memungkinkan rumah tangga untuk memilih jangka waktu pembayaran KPR. Hal ini memiliki pengaruh terhadap besarnya

angsuran KPR yang harus dibayar. Semakin panjang jangka waktu pembayaran KPR yang dipilih maka besaran angsuran yang harus dibayar setiap bulan akan semakin kecil.

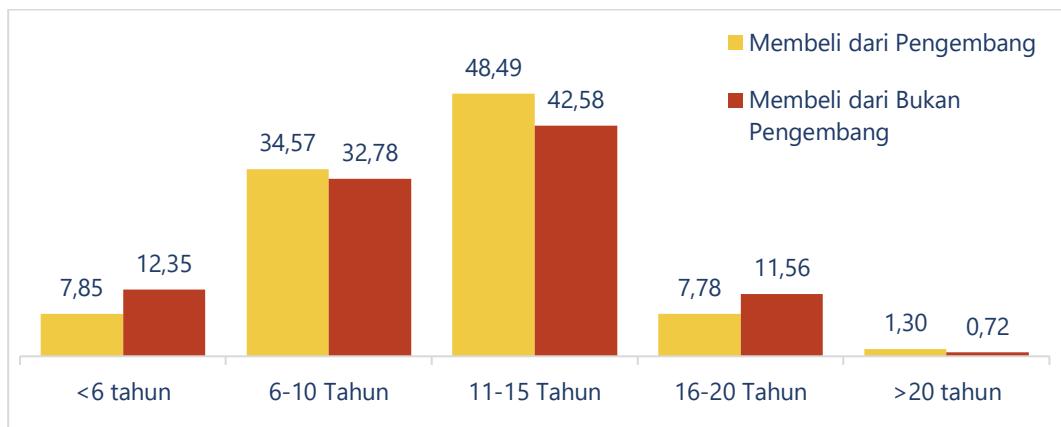
**Gambar 2.6**  
**Persentase Rumah Tangga dengan Bangunan Tempat Tinggal Milik Sendiri yang Dibeli dari Pengembang atau Bukan Pengembang dengan Angsuran KPR Menurut Lama Kredit dan Tipe Daerah, 2019**



Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

Sebagian besar rumah tangga yang menempati bangunan tempat tinggal milik sendiri yang dibeli dengan angsuran KPR memilih jangka waktu KPR 11-15 tahun (47,78 persen). Apabila dilihat berdasar tipe daerah, tidak terdapat perbedaan besar pada pemilihan jangka waktu KPR pada rumah tangga yang berada di daerah perkotaan ataupun di daerah perdesaan (Gambar 2.6). Namun, di daerah perdesaan tidak terdapat rumah tangga yang memilih jangka waktu KPR lebih dari 20 tahun.

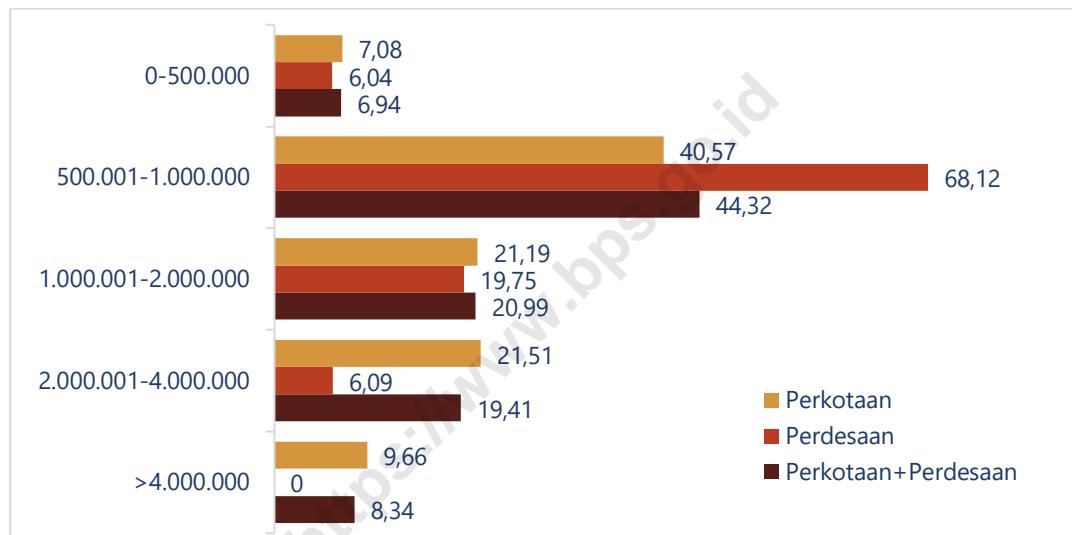
**Gambar 2.7**  
**Persentase Rumah Tangga dengan Bangunan Tempat Tinggal Milik Sendiri yang Dibeli dari Pengembang atau Bukan Pengembang dengan Angsuran KPR Menurut Lama Kredit dan Cara Memperoleh Rumah, 2019**



Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

Rumah tangga yang memperoleh rumah dengan cara membeli baik dari pengembang maupun dari bukan pengembang paling banyak memilih jangka waktu pembayaran rumah dengan rentang 11-15 tahun. Jangka waktu 6-10 tahun dan 11-15 tahun lebih banyak dipilih oleh rumah tangga yang membeli dari pengembang, sedangkan jangka waktu kurang dari 6 tahun, 16-20 tahun, dan lebih dari 20 tahun lebih banyak pada rumah tangga yang membeli dari bukan pengembang sebagaimana terlihat pada Gambar 2.7.

**Gambar 2.8**  
**Persentase Rumah Tangga dengan Bangunan Tempat Tinggal Milik Sendiri  
yang Dibeli dari Pengembang atau Bukan Pengembang dengan Angsuran KPR  
Menurut Besaran Angsuran dan Tipe Daerah, 2019**



Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

Apabila dilihat berdasarkan besaran angsuran, sebanyak 44,32 persen rumah tangga membayar angsuran pada rentang 500 ribu sampai 1 juta rupiah per bulan. Di daerah perdesaan, sebanyak 7 (tujuh) dari 10 (sepuluh) rumah tangga yang menempati bangunan tempat tinggal milik sendiri yang dibeli dengan angsuran KPR membayar angsuran pada rentang angsuran sebesar 500 ribu sampai 1 juta rupiah perbulan. Selain itu, di daerah perdesaan juga tidak terdapat rumah tangga yang memilih rentang angsuran KPR sebesar lebih dari 4 juta rupiah per bulan (Gambar 2.8).

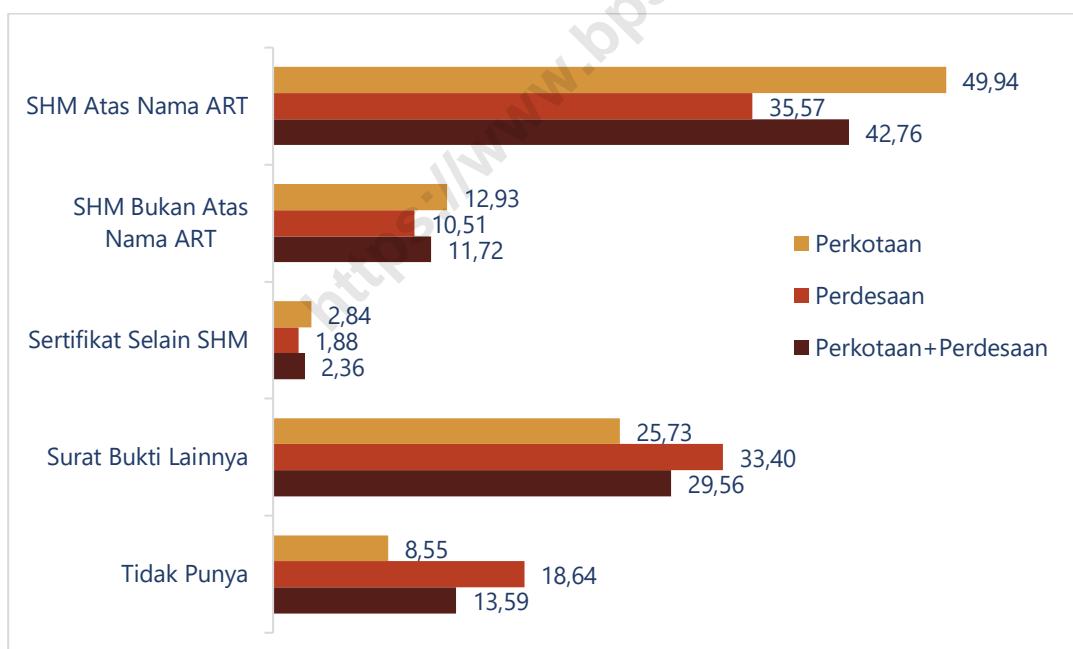
Di daerah perkotaan besaran angsuran KPR rumah tangga lebih bervariasi dibandingkan daerah perdesaan yaitu pada rentang angsuran sebesar 500 ribu rupiah sampai 4 juta rupiah. Hal ini dapat dipahami mengingat variasi pendapatan antar rumah tangga di perkotaan juga lebih besar dibandingkan daerah perdesaan. Kondisi ini dimanfaatkan oleh pengembang dengan menyediakan tipe perumahan yang lebih

bervariasi dari sisi lokasi, fasilitas, desain, maupun kualitas yang selanjutnya mempengaruhi variasi harga.

## 2.4 Bukti Kepemilikan Tanah Tempat Tinggal

Agar rumah tangga mendapatkan keamanan bermukim, tempat tinggal harus dilengkapi dengan bukti kepemilikan tanah. Di Indonesia, terdapat berbagai macam bukti kepemilikan tanah, seperti Sertifikat Hak Milik (SHM), sertifikat selain SHM seperti Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) dan Sertifikat Hak Satuan Rumah Susun (SHSRS), serta surat bukti lainnya seperti girik dan *letter C*. Mempunyai tempat tinggal sendiri akan membuat hidup menjadi lebih nyaman dan tenang, terlebih lagi jika kepemilikannya sah dan terlegitimasi. Bukti kepemilikan tanah berupa SHM merupakan dokumen kepemilikan yang paling kuat dari sisi hukum karena memberikan jaminan atas hak pemanfaatan tanah bagi pemiliknya.

**Gambar 2.9**  
**Percentase Rumah Tangga dengan Bangunan Tempat Tinggal Milik Sendiri**  
**Menurut Jenis Bukti Kepemilikan Tanah Tempat Tinggal dan Tipe Daerah, 2019**



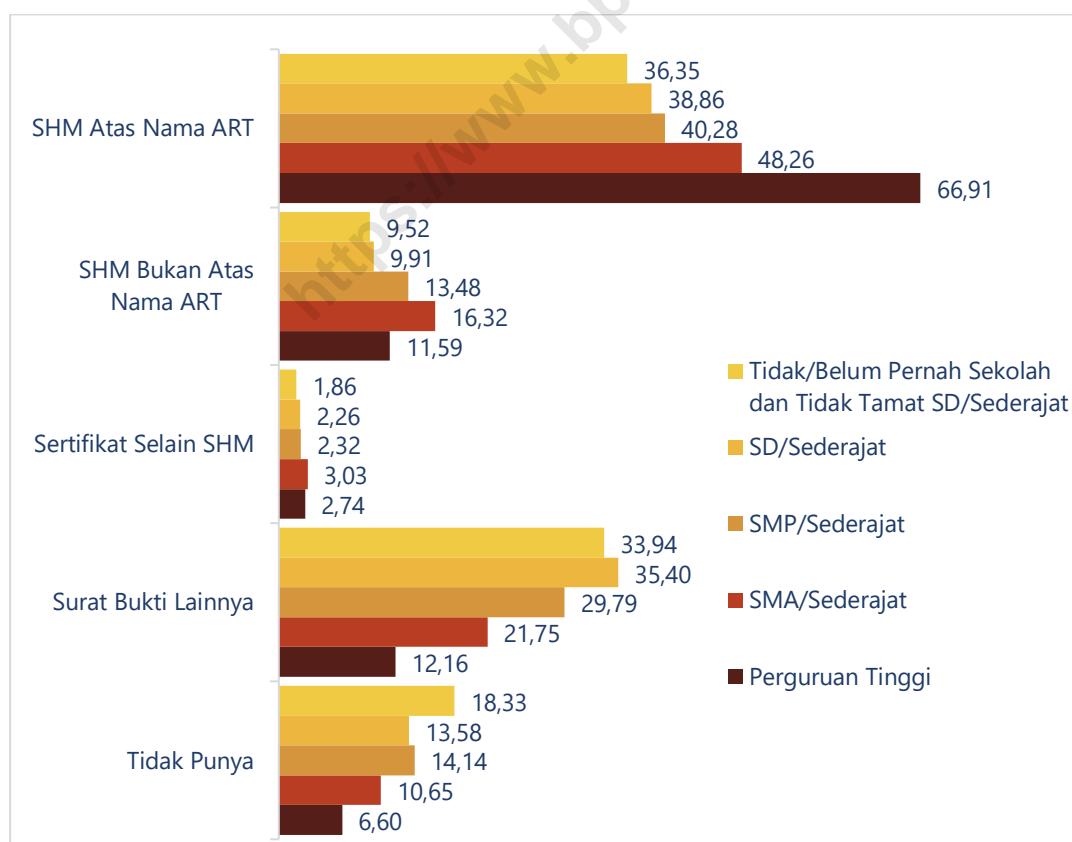
Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

Sebagian besar rumah tangga yang menempati bangunan tempat tinggal milik sendiri memiliki bukti kepemilikan tanah berupa SHM, yakni sebesar 54,48 persen yang terdiri dari 42,76 persen SHM atas nama ART dan 11,72 persen SHM bukan atas nama Anggota Rumah Tangga (ART). Selanjutnya, sebanyak 29,56 persen rumah tangga yang menempati bangunan tempat tinggal milik sendiri memiliki bukti kepemilikan tanah

berupa surat bukti lainnya seperti girik, letter C, dll. Sementara itu, masih terdapat 13,59 persen rumah tangga yang menempati bangunan tempat tinggal milik sendiri tanpa bukti kepemilikan tanah.

Gambar 2.9 menunjukkan berdasarkan tipe daerah, persentase rumah tangga yang menempati bangunan tempat tinggal milik sendiri yang memiliki bukti kepemilikan tanah berupa SHM ataupun sertifikat selain SHM lebih besar di daerah perkotaan dibandingkan di daerah perdesaan. Sementara itu, rumah tangga yang menempati bangunan tempat tinggal milik sendiri yang memiliki bukti kepemilikan tanah berupa surat bukti lainnya ataupun tidak memiliki bukti kepemilikan tanah lebih banyak di daerah perdesaan dibandingkan di daerah perkotaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa rumah tangga di daerah perkotaan lebih peduli untuk memiliki bukti kepemilikan tanah yang terlegitimasi. Selain itu, akses untuk memperoleh bukti kepemilikan tanah di daerah perdesaan lebih rendah dibandingkan di daerah perkotaan.

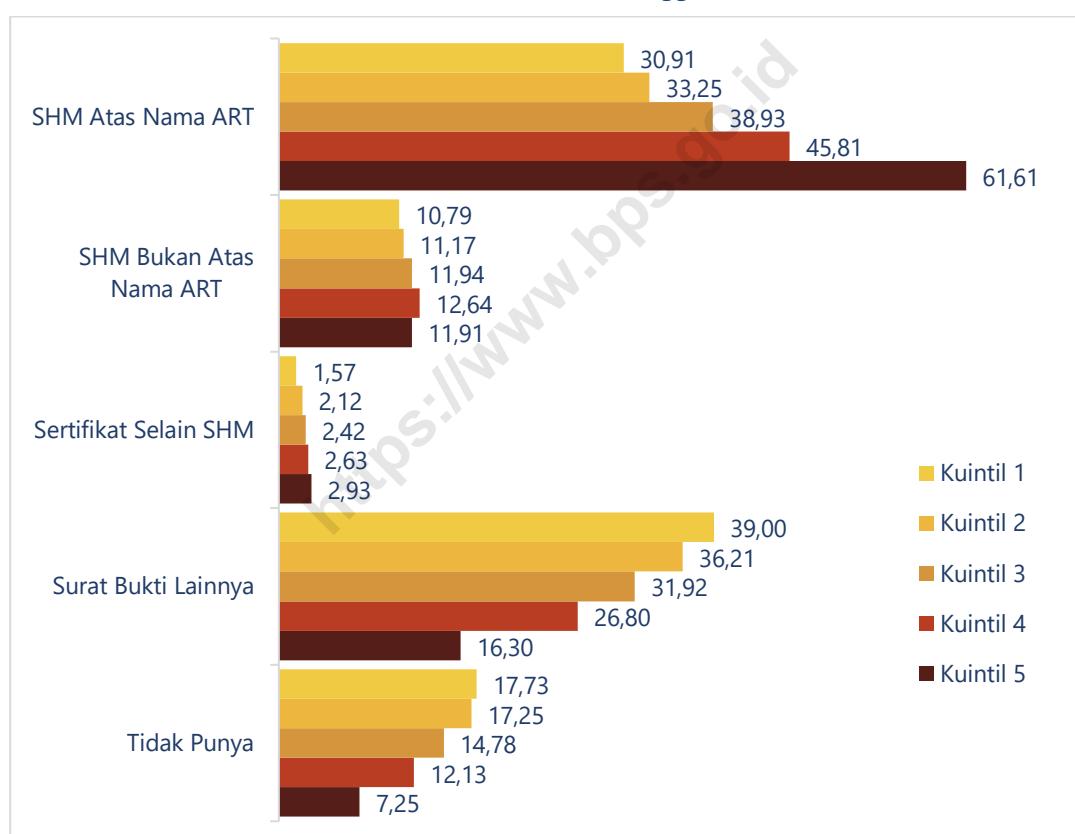
**Gambar 2.10**  
**Persentase Rumah Tangga dengan Bangunan Tempat Tinggal Milik Sendiri**  
**Menurut Jenis Bukti Kepemilikan Tanah Tempat Tinggal dan**  
**Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan oleh KRT, 2019**



Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

Seiring dengan meningkatnya tingkat pendidikan yang ditamatkan oleh KRT, persentase rumah tangga yang menempati bangunan tempat tinggal milik sendiri dengan bukti kepemilikan tanah tempat tinggal berupa SHM atas nama ART juga semakin besar (Gambar 2.10). Persentase rumah tangga yang menempati bangunan tempat tinggal milik sendiri dan tidak memiliki bukti kepemilikan tanah paling banyak pada rumah tangga dengan KRT yang tidak/belum pernah sekolah dan tidak tamat SD/sederajat. Hal ini menunjukkan hubungan antara tingkat pendidikan yang ditamatkan KRT dan pengetahuan mengenai pentingnya bukti kepemilikan tanah.

**Gambar 2.11**  
**Percentase Rumah Tangga dengan Bangunan Tempat Tinggal Milik Sendiri**  
**Menurut Jenis Bukti Kepemilikan Tanah Tempat Tinggal**  
**dan Status Ekonomi Rumah Tangga, 2019**



Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

Sama halnya dengan tingkat pendidikan yang ditamatkan KRT, status ekonomi rumah tangga juga memiliki hubungan dengan jenis bukti kepemilikan tanah tempat tinggal. Pada rumah tangga dengan status ekonomi paling sejahtera yakni rumah tangga dengan kuintil pengeluaran per kapita tertinggi, 6 (enam) dari 10 (sepuluh) rumah tangga

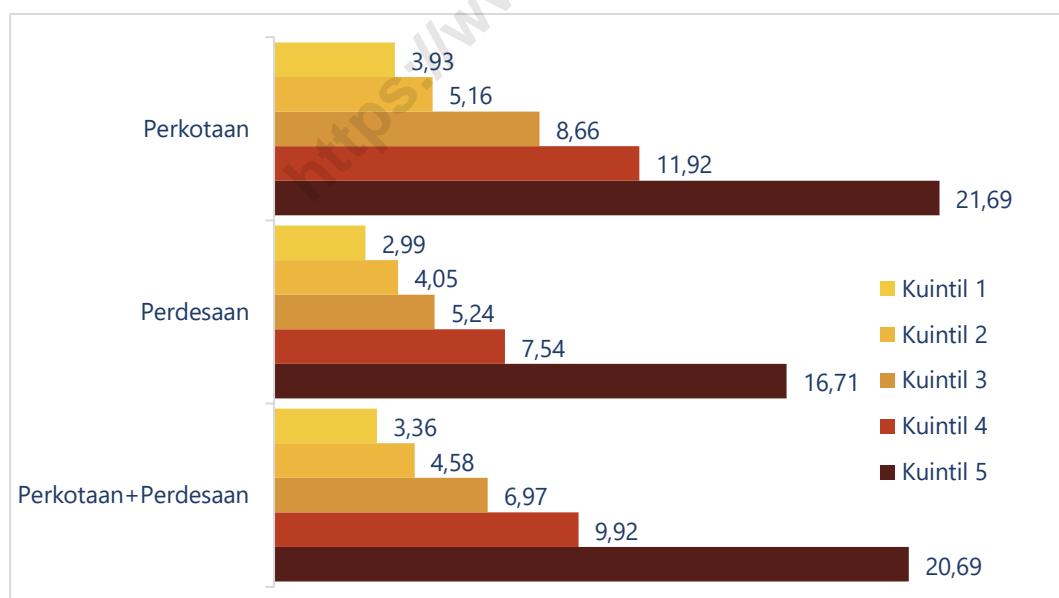
yang menempati bangunan tempat tinggal milik sendiri memiliki SHM atas nama ART sebagai bukti kepemilikan tanah tempat tinggal (Gambar 2.11).

Seiring dengan kenaikan status ekonomi rumah tangga, persentase rumah tangga yang memiliki SHM atas nama ART sebagai jenis bukti kepemilikan tanah tempat tinggal juga semakin tinggi. Hal ini berbanding terbalik dengan surat bukti lainnya seperti girik, letter C, dll. dan tidak mempunyai bukti kepemilikan tanah tempat tinggal. Pada rumah tangga dengan status ekonomi paling rendah, yakni rumah tangga pada kuintil ke-1, bukti kepemilikan lahan bangunan tempat tinggal milik sendiri didominasi oleh surat bukti lainnya seperti girik letter C, dll.

## 2.5 Kepemilikan Rumah Lain

Hasil Susenas MKP 2019 menunjukkan 1 (satu) dari 10 (sepuluh) rumah tangga di Indonesia memiliki rumah lain selain yang ditempati saat ini. Apabila dilihat berdasarkan tipe daerah, rumah tangga yang memiliki rumah lain selain yang ditempati saat ini lebih banyak pada rumah tangga di daerah perkotaan dibandingkan di daerah perdesaan, yakni sebesar 12,78 persen dan 6,22 persen.

**Gambar 2.12  
Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Rumah Lain Selain yang Ditempati Saat Ini  
Menurut Tipe Daerah dan Status Ekonomi, 2019**



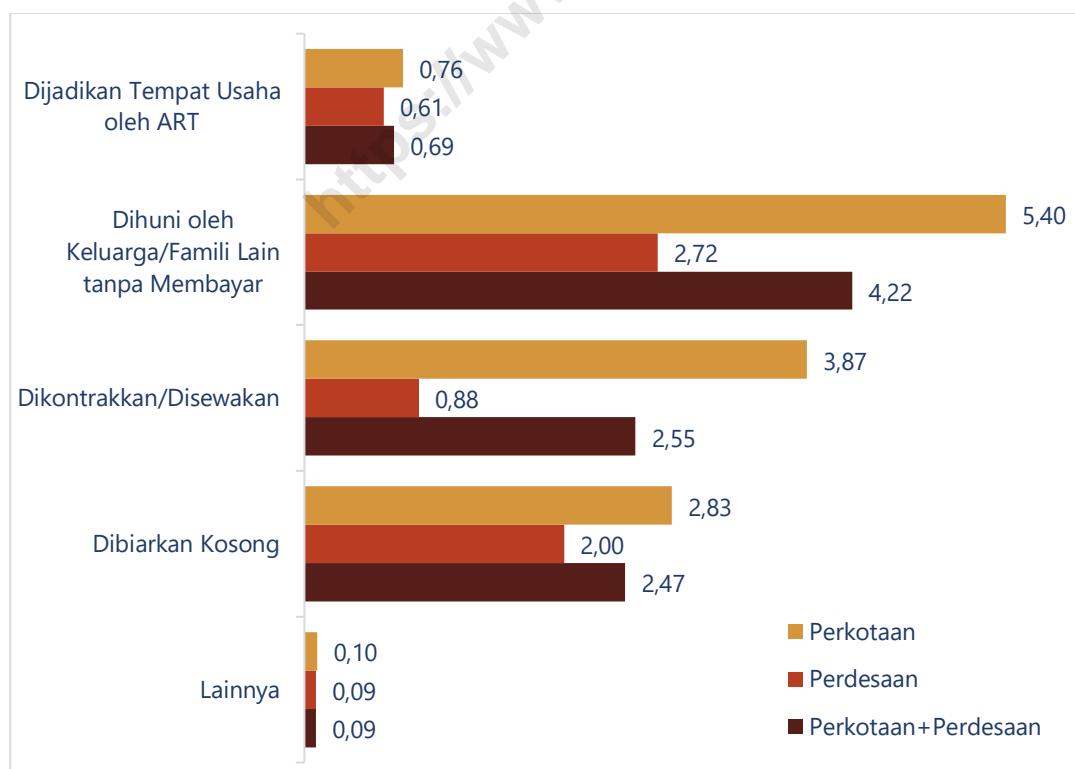
Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

Jika dilihat menurut status ekonomi atau kuintil pengeluaran per kapita, persentase rumah tangga yang memiliki rumah lain selain yang ditempati saat ini paling besar adalah rumah tangga pada status ekonomi tertinggi yaitu kuintil 5 (lima). Seiring dengan kenaikan

status ekonomi rumah tangga, persentase rumah tangga yang memiliki rumah lain selain yang ditempati saat ini juga semakin meningkat (Gambar 2.12). Hal ini wajar karena rumah atau bangunan tempat tinggal merupakan aset atau investasi yang tidak murah sehingga biasanya rumah tangga yang memiliki rumah lain adalah rumah tangga yang status ekonominya sudah baik.

Saat ditelusuri lebih lanjut menurut penggunaan rumah lain selain yang ditempati saat ini, paling banyak adalah untuk dihuni oleh keluarga/famili lain tanpa membayar yakni sebesar 4,22 persen (Gambar 2.13). Sebanyak 2,55 persen rumah tangga yang memiliki rumah lain selain yang ditempati saat ini menggunakan rumah tersebut untuk dikontrakkan/disewakan dan sebanyak 2,47 persen rumah tangga yang memiliki rumah lain selain yang ditempati saat ini membiarkan rumah tersebut kosong. Persentase rumah tangga yang memiliki rumah lain selain yang ditempati saat ini dan menggunakan rumah tersebut untuk dikontrakkan/disewakan jauh lebih tinggi di daerah perkotaan (3,88 persen) dibandingkan di daerah perdesaan (0,88 persen). Hal ini dapat terjadi karena rumah di daerah perkotaan lebih laku untuk dikontrakkan/disewakan kepada para pendatang dari daerah lain.

**Gambar 2.13  
Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Rumah Lain Selain yang Ditempati Saat Ini  
Menurut Penggunaannya dan Tipe Daerah, 2019**

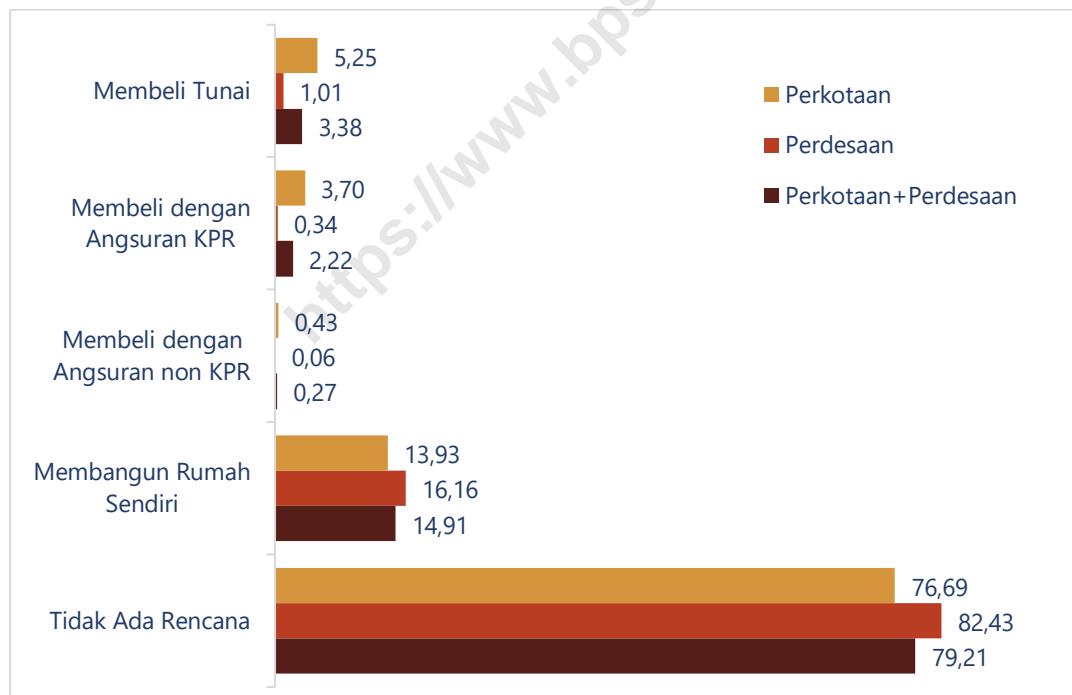


Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

## 2.6 Rencana untuk Membeli/Membangun Rumah Sendiri

Sebanyak 2 (dua) dari 10 (sepuluh) rumah tangga memiliki rencana untuk membeli atau membangun rumah sendiri (Gambar 2.14). Sebagian besar rumah tangga yang memiliki rencana untuk membeli atau membangun rumah sendiri (lagi) menyatakan berencana membangun rumah sendiri (14,91 persen). Rumah tangga yang memiliki rencana untuk membangun rumah sendiri lebih banyak di daerah perdesaan dibandingkan di daerah perkotaan. Sementara itu, persentase rumah tangga yang memiliki rencana untuk membeli rumah baik secara tunai maupun angsuran lebih besar berada di daerah perkotaan dibandingkan di daerah perdesaan. Hal ini bersesuaian dengan proses kepemilikan bangunan tempat tinggal milik sendiri, dimana persentase rumah tangga yang menempati bangunan tempat tinggal milik sendiri dengan cara membeli baik dari pengembang ataupun bukan pengembang lebih banyak di daerah perkotaan dibandingkan di daerah perdesaan.

**Gambar 2.14  
Percentase Rumah Tangga Menurut Rencana untuk Membeli  
atau Membangun Rumah Sendiri (Lagi) dan Tipe Daerah, 2019**

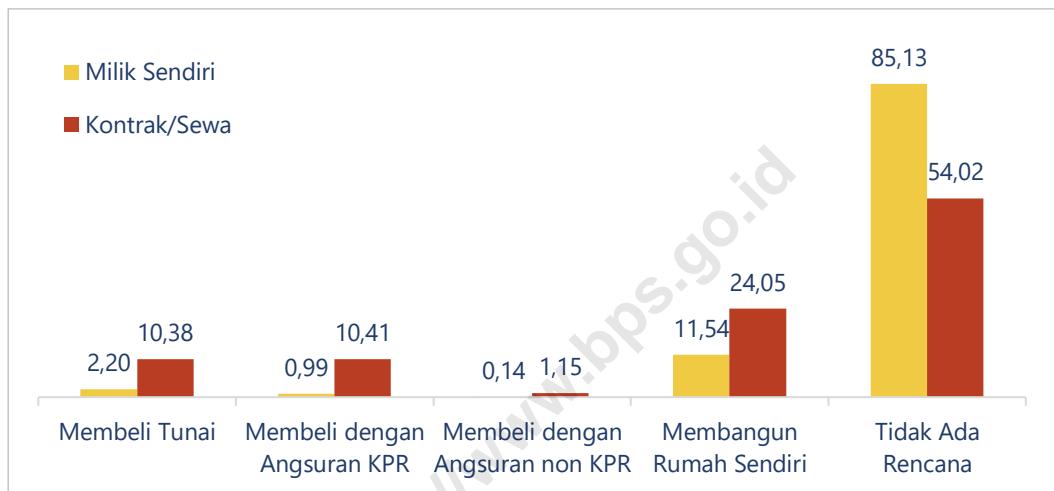


Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

Menurut status kepemilikan rumah/bangunan tempat tinggal yang ditempati saat ini, sebanyak 44,84 persen rumah tangga yang menempati rumah dengan cara kontrak/sewa berencana membeli atau membangun rumah sendiri (lagi) (Gambar 2.15). Persentase ini jauh lebih besar dibandingkan rumah tangga yang menempati rumah milik

sendiri yakni 14,87 persen. Rumah tangga yang menempati rumah dengan cara kontrak/sewa lebih banyak yang berencana membangun sendiri (24,05 persen) dibandingkan dengan membeli, baik membeli tunai (10,38 persen) maupun membeli dengan angsuran KPR (10,41 persen). Pola yang sama terjadi pada rumah tangga yang menempati rumah milik sendiri. Mayoritas rumah tangga yang menempati rumah milik sendiri berencana membangun rumah sendiri (11,54 persen) dibandingkan membeli.

**Gambar 2.15  
Persentase Rumah Tangga Menurut Rencana untuk Membeli atau Membangun Rumah Sendiri (Lagi) dan Status Kepemilikan Rumah, 2019**



Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

Selanjutnya menurut waktu rencana ingin membeli/membangun rumah sendiri sebagaimana terlihat pada Tabel 2.32, persentase rumah tangga yang memiliki rencana untuk membeli atau membangun rumah sendiri (lagi) dalam setahun kedepan sebesar 9,61 persen dan lebih dari setahun kedepan sebesar 44,16 persen.

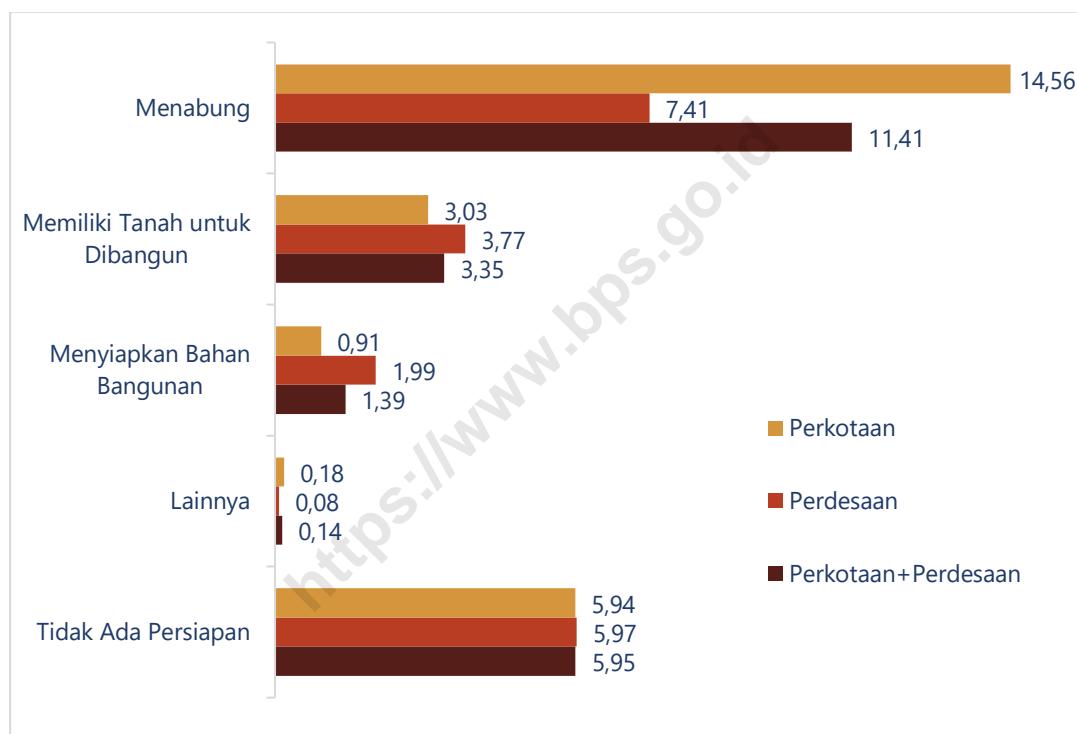
Apabila ditilik dari persiapan yang sudah dilakukan untuk membeli/membangun rumah sendiri, sebanyak 11,41 persen rumah tangga yang berencana membeli/membangun rumah sendiri telah menabung sebagai persiapan untuk membeli/membangun rumah sendiri, 3,35 persen rumah tangga telah memiliki tanah untuk dibangun, 1,39 persen rumah tangga telah menyiapkan bahan bangunan, dan 5,95 persen rumah tangga menyatakan tidak ada persiapan yang dilakukan (Gambar 2.16).

Gambar 2.16 juga menunjukkan persiapan yang sudah dilakukan rumah tangga untuk membeli/membangun rumah sendiri menurut tipe daerah. Persentase rumah tangga yang berencana membeli/membangun rumah sendiri dan menabung sebagai persiapan untuk membeli/membangun rumah sendiri lebih besar di daerah perkotaan (14,56 persen) dibandingkan di daerah perdesaan (7,41 persen). Sebaliknya, persentase rumah tangga yang berencana membeli/membangun rumah sendiri dan mempersiapkan dengan

memiliki tanah untuk dibangun ataupun menyiapkan bahan bangunan cenderung lebih besar di daerah perdesaan dibanding di daerah perkotaan. Hal ini cukup wajar karena ketersediaan tanah untuk dibangun lebih banyak di daerah perdesaan dibandingkan di daerah perkotaan. Selain karena harga tanah yang lebih murah di daerah perdesaan, hal ini dapat terjadi karena pembagian warisan berupa tanah untuk dibangun rumah masih banyak terjadi di daerah perdesaan.

**Gambar 2.16**

**Persentase Rumah Tangga yang Berencana untuk Membeli atau Membangun Rumah Sendiri Menurut Persiapan yang Sudah Dilakukan untuk Membeli/Membangun Rumah Sendiri dan Tipe Daerah, 2019**



Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

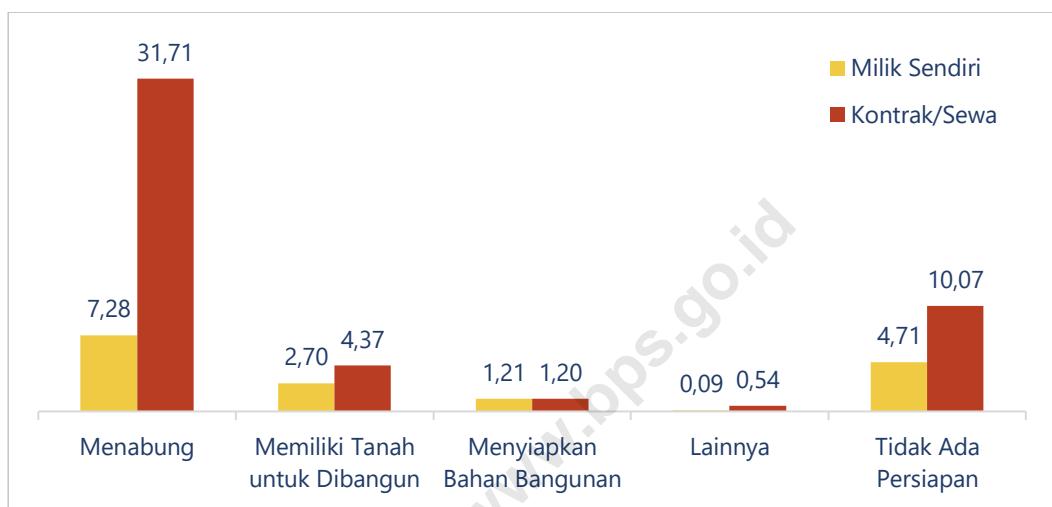
Semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditamatkan KRT, persentase rumah tangga yang sudah menabung sebagai persiapan untuk membeli/membangun rumah sendiri juga semakin meningkat (lihat Tabel 2.37). Pola yang sama terjadi apabila dilihat berdasarkan status ekonomi yakni kuntil pengeluaran per kapita, semakin sejahtera rumah tangga, persentase rumah tangga yang sudah menabung untuk membeli/membangun rumah sendiri juga semakin meningkat.

Pada Gambar 2.17 dapat dilihat bahwa persiapan yang paling banyak dilakukan untuk membeli/membangun rumah sendiri pada rumah tangga yang menempati rumah dengan kontrak/sewa adalah menabung (31,71 persen), disusul dengan memiliki tanah

untuk dibangun (4,37 persen), dan menyiapkan bahan bangunan (1,20 persen). Akan tetapi, masih ada rumah tangga yang tidak mempunyai persiapan untuk membeli atau membangun rumah sendiri dan persentase rumah tangga yang menempati rumah dengan kontrak/sewa ada sebesar 10,07 persen.

**Gambar 2.17**

**Persentase Rumah Tangga yang Berencana untuk Membeli atau Membangun Rumah Sendiri Menurut Persiapan yang Sudah Dilakukan untuk Membeli/Membangun Rumah Sendiri dan Status Kepemilikan Rumah, 2019**



Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

Seiring dengan meningkatnya tingkat pendidikan KRT, persentase rumah tangga yang sudah menabung sebagai persiapan untuk membeli/membangun rumah sendiri juga semakin meningkat (Tabel 2.37). Pola yang sama terjadi apabila dilihat berdasarkan status ekonomi yakni kuntil pengeluaran per kapita, semakin sejahtera rumah tangga, persentase rumah tangga yang sudah menabung untuk membeli/membangun rumah sendiri juga semakin meningkat.

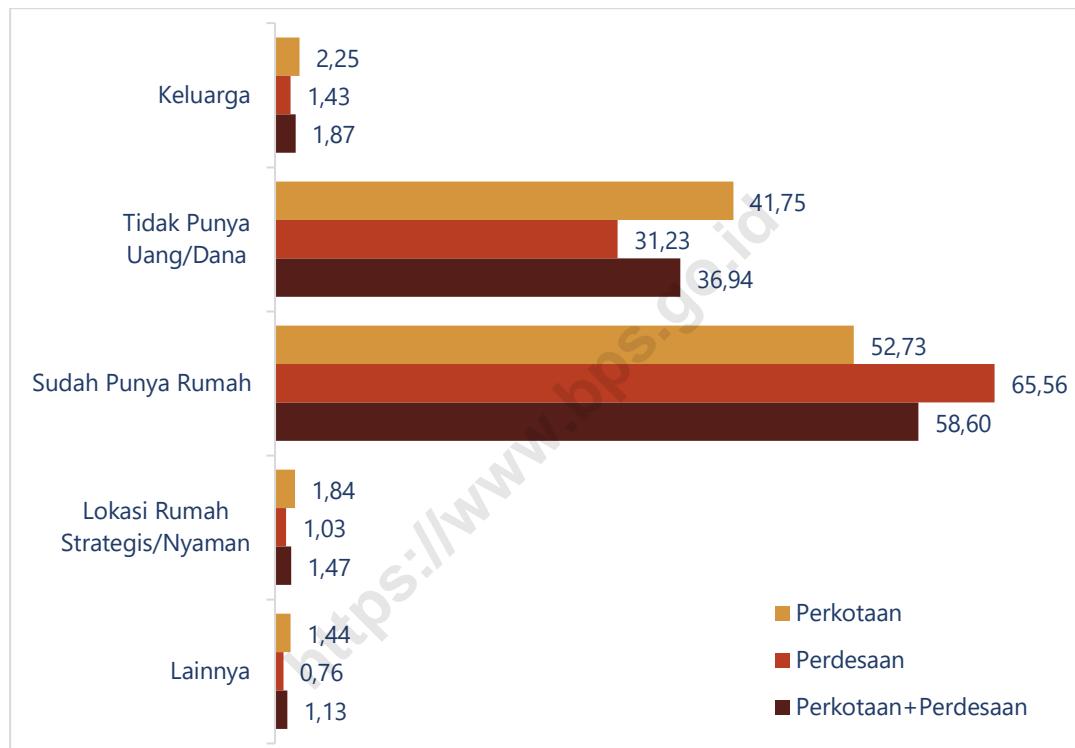
Hal yang tidak kalah menarik untuk digali lebih lanjut adalah alasan utama rumah tangga tidak berencana membeli/membangun rumah sendiri, karena hasil Susenas MKP 2019 sebanyak 8 (delapan) dari 10 (sepuluh) rumah tangga menyatakan tidak berencana membeli/membangun rumah sendiri. Gambar 2.18 menunjukkan alasan utama tidak berencana untuk membeli atau membangun rumah yang paling banyak diungkapkan oleh rumah tangga adalah sudah punya rumah yakni sebesar 58,60 persen. Alasan selanjutnya yang paling banyak dipilih rumah tangga yang tidak berencana untuk membeli/membangun rumah sendiri adalah tidak punya uang atau dana yakni sebesar 36,94 persen.

Apabila ditilik menurut tipe daerah, rumah tangga yang menyatakan keluarga, tidak punya uang/dana, ataupun lokasi rumah strategis/nyaman sebagai alasan utama

tidak berencana membeli/membangun rumah sendiri lebih banyak di daerah perkotaan dibandingkan di daerah perdesaan. Sebaliknya, rumah tangga yang menyatakan sudah punya rumah sebagai alasan utama tidak berencana membeli/membangun rumah sendiri lebih banyak berada di daerah perdesaan dibandingkan di daerah perkotaan.

Gambar 2.18

**Persentase Rumah Tangga yang Tidak Berencana untuk Membeli atau Membangun Rumah Sendiri Menurut Alasan Utama Tidak Berencana untuk Membeli atau Membangun Rumah dan Tipe Daerah, 2019**



Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 2.1**

**Persentase Rumah Tangga di Perkotaan yang Menempati Bangunan Tempat Tinggal Milik Sendiri  
Menurut Provinsi dan Cara Memperoleh, 2019**

| Provinsi             | Membeli dari Pengembang | Membeli dari Bukan Pengembang | Membangun Sendiri | Lainnya (Warisan, Hibah, dll.) |
|----------------------|-------------------------|-------------------------------|-------------------|--------------------------------|
| (1)                  | (2)                     | (3)                           | (4)               | (5)                            |
| Aceh                 | 2,86                    | 5,17                          | 75,82             | 16,15                          |
| Sumatera Utara       | 4,04                    | 8,11                          | 81,03             | 6,81                           |
| Sumatera Barat       | 12,28                   | 7,78                          | 76,60             | 3,33                           |
| Riau                 | 10,61                   | 9,60                          | 73,88             | 5,90                           |
| Jambi                | 11,63                   | 9,48                          | 69,51             | 9,38                           |
| Sumatera Selatan     | 10,41                   | 16,54                         | 67,22             | 5,83                           |
| Bengkulu             | 11,31                   | 13,29                         | 68,53             | 6,87                           |
| Lampung              | 4,33                    | 11,53                         | 78,56             | 5,58                           |
| Kep. Bangka Belitung | 0,61                    | 8,13                          | 84,17             | 7,09                           |
| Kep. Riau            | 27,29                   | 14,44                         | 55,60             | 2,68                           |
| DKI Jakarta          | 7,48                    | 18,21                         | 52,09             | 22,22                          |
| Jawa Barat           | 10,73                   | 10,91                         | 68,46             | 9,90                           |
| Jawa Tengah          | 4,96                    | 5,74                          | 75,33             | 13,96                          |
| DI Yogyakarta        | 7,64                    | 5,45                          | 70,31             | 16,60                          |
| Jawa Timur           | 5,59                    | 9,85                          | 72,66             | 11,90                          |
| Banten               | 15,43                   | 8,62                          | 67,71             | 8,24                           |
| Bali                 | 6,87                    | 3,03                          | 83,67             | 6,44                           |
| Nusa Tenggara Barat  | 2,84                    | 7,11                          | 76,71             | 13,34                          |
| Nusa Tenggara Timur  | 0,99                    | 3,02                          | 88,55             | 7,44                           |
| Kalimantan Barat     | 10,90                   | 12,73                         | 73,12             | 3,25                           |
| Kalimantan Tengah    | 5,87                    | 11,89                         | 78,01             | 4,23                           |
| Kalimantan Selatan   | 10,80                   | 16,37                         | 65,01             | 7,82                           |
| Kalimantan Timur     | 5,31                    | 15,53                         | 76,46             | 2,71                           |
| Kalimantan Utara     | 2,29                    | 10,72                         | 81,99             | 5,01                           |
| Sulawesi Utara       | 17,93                   | 6,91                          | 67,23             | 7,93                           |
| Sulawesi Tengah      | 8,46                    | 5,86                          | 82,05             | 3,64                           |
| Sulawesi Selatan     | 11,72                   | 11,85                         | 70,73             | 5,70                           |
| Sulawesi Tenggara    | 5,04                    | 5,52                          | 84,69             | 4,76                           |
| Gorontalo            | 1,86                    | 2,38                          | 86,80             | 8,96                           |
| Sulawesi Barat       | 6,81                    | 5,98                          | 77,01             | 10,20                          |
| Maluku               | 7,28                    | 7,84                          | 83,24             | 1,65                           |
| Maluku Utara         | 1,64                    | 1,02                          | 94,58             | 2,76                           |
| Papua Barat          | 3,82                    | 9,03                          | 78,74             | 8,41                           |
| Papua                | 5,12                    | 3,36                          | 84,48             | 7,04                           |
| <b>Indonesia</b>     | <b>8,30</b>             | <b>9,69</b>                   | <b>71,56</b>      | <b>10,45</b>                   |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 2.2**  
**Persentase Rumah Tangga di Perdesaan yang Menempati Bangunan Tempat Tinggal Milik Sendiri**  
**Menurut Provinsi dan Cara Memperoleh, 2019**

| Provinsi             | Membeli dari Pengembang | Membeli dari Bukan Pengembang | Membangun Sendiri | Lainnya (Warisan, Hibah, dll.) |
|----------------------|-------------------------|-------------------------------|-------------------|--------------------------------|
| (1)                  | (2)                     | (3)                           | (4)               | (5)                            |
| Aceh                 | 1,88                    | 2,30                          | 79,37             | 16,45                          |
| Sumatera Utara       | 1,15                    | 4,68                          | 86,28             | 7,89                           |
| Sumatera Barat       | 1,47                    | 0,98                          | 93,51             | 4,04                           |
| Riau                 | 1,50                    | 4,90                          | 89,52             | 4,08                           |
| Jambi                | 1,71                    | 3,15                          | 90,26             | 4,88                           |
| Sumatera Selatan     | 2,31                    | 6,41                          | 86,62             | 4,66                           |
| Bengkulu             | 0,77                    | 3,90                          | 88,93             | 6,39                           |
| Lampung              | 0,85                    | 5,51                          | 88,58             | 5,07                           |
| Kep. Bangka Belitung | 0,42                    | 6,73                          | 90,99             | 1,86                           |
| Kep. Riau            | 1,10                    | 4,63                          | 79,55             | 14,72                          |
| DKI Jakarta          | -                       | -                             | -                 | -                              |
| Jawa Barat           | 1,34                    | 4,30                          | 89,10             | 5,26                           |
| Jawa Tengah          | 0,83                    | 2,15                          | 84,30             | 12,72                          |
| DI Yogyakarta        | 1,14                    | 1,44                          | 80,92             | 16,49                          |
| Jawa Timur           | 1,17                    | 1,54                          | 86,78             | 10,52                          |
| Banten               | 3,26                    | 0,88                          | 93,59             | 2,26                           |
| Bali                 | 1,56                    | 0,87                          | 90,50             | 7,07                           |
| Nusa Tenggara Barat  | 0,26                    | 6,15                          | 86,63             | 6,97                           |
| Nusa Tenggara Timur  | 0,70                    | 0,06                          | 94,48             | 4,76                           |
| Kalimantan Barat     | 1,27                    | 2,46                          | 93,14             | 3,13                           |
| Kalimantan Tengah    | 2,12                    | 5,57                          | 89,49             | 2,82                           |
| Kalimantan Selatan   | 1,07                    | 3,20                          | 92,10             | 3,63                           |
| Kalimantan Timur     | 0,83                    | 7,77                          | 83,79             | 7,61                           |
| Kalimantan Utara     | 3,15                    | 1,66                          | 89,26             | 5,94                           |
| Sulawesi Utara       | 0,87                    | 3,70                          | 88,96             | 6,48                           |
| Sulawesi Tengah      | 0,34                    | 6,61                          | 87,15             | 5,90                           |
| Sulawesi Selatan     | 1,51                    | 4,57                          | 89,75             | 4,17                           |
| Sulawesi Tenggara    | 1,78                    | 4,61                          | 89,58             | 4,03                           |
| Gorontalo            | 1,53                    | 3,62                          | 85,18             | 9,67                           |
| Sulawesi Barat       | 0,23                    | 5,68                          | 86,90             | 7,19                           |
| Maluku               | 0,54                    | 1,41                          | 94,85             | 3,20                           |
| Maluku Utara         | 1,04                    | 2,46                          | 89,96             | 6,54                           |
| Papua Barat          | 0,30                    | 2,90                          | 81,48             | 15,32                          |
| Papua                | 0,38                    | 0,46                          | 89,03             | 10,13                          |
| <b>Indonesia</b>     | <b>1,22</b>             | <b>3,19</b>                   | <b>87,79</b>      | <b>7,79</b>                    |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 2.3**  
**Percentase Rumah Tangga yang Menempati Bangunan Tempat Tinggal Milik Sendiri**  
**Menurut Provinsi dan Cara Memperoleh, 2019**

| Provinsi             | Membeli dari Pengembang | Membeli dari Bukan Pengembang | Membangun Sendiri | Lainnya (Warisan, Hibah, dll.) |
|----------------------|-------------------------|-------------------------------|-------------------|--------------------------------|
| (1)                  | (2)                     | (3)                           | (4)               | (5)                            |
| Aceh                 | 2,14                    | 3,07                          | 78,42             | 16,37                          |
| Sumatera Utara       | 2,52                    | 6,30                          | 83,79             | 7,38                           |
| Sumatera Barat       | 5,61                    | 3,58                          | 87,04             | 3,77                           |
| Riau                 | 4,35                    | 6,38                          | 84,62             | 4,65                           |
| Jambi                | 4,42                    | 4,87                          | 84,60             | 6,11                           |
| Sumatera Selatan     | 4,65                    | 9,34                          | 81,01             | 5,00                           |
| Bengkulu             | 3,44                    | 6,27                          | 83,78             | 6,51                           |
| Lampung              | 1,80                    | 7,14                          | 85,85             | 5,21                           |
| Kep. Bangka Belitung | 0,52                    | 7,47                          | 87,37             | 4,63                           |
| Kep. Riau            | 23,61                   | 13,06                         | 58,96             | 4,37                           |
| DKI Jakarta          | 7,48                    | 18,21                         | 52,09             | 22,22                          |
| Jawa Barat           | 7,98                    | 8,97                          | 74,51             | 8,54                           |
| Jawa Tengah          | 2,80                    | 3,87                          | 80,02             | 13,31                          |
| DI Yogyakarta        | 5,55                    | 4,16                          | 73,72             | 16,57                          |
| Jawa Timur           | 3,34                    | 5,61                          | 79,86             | 11,20                          |
| Banten               | 11,41                   | 6,06                          | 76,26             | 6,26                           |
| Bali                 | 4,85                    | 2,21                          | 86,26             | 6,68                           |
| Nusa Tenggara Barat  | 1,40                    | 6,57                          | 82,25             | 9,78                           |
| Nusa Tenggara Timur  | 0,76                    | 0,61                          | 93,38             | 5,26                           |
| Kalimantan Barat     | 4,10                    | 5,48                          | 87,26             | 3,17                           |
| Kalimantan Tengah    | 3,41                    | 7,75                          | 85,54             | 3,31                           |
| Kalimantan Selatan   | 5,04                    | 8,58                          | 81,04             | 5,34                           |
| Kalimantan Timur     | 3,55                    | 12,47                         | 79,34             | 4,63                           |
| Kalimantan Utara     | 2,72                    | 6,19                          | 85,62             | 5,47                           |
| Sulawesi Utara       | 8,64                    | 5,16                          | 79,06             | 7,14                           |
| Sulawesi Tengah      | 2,15                    | 6,44                          | 86,01             | 5,40                           |
| Sulawesi Selatan     | 5,45                    | 7,38                          | 82,41             | 4,76                           |
| Sulawesi Tenggara    | 2,87                    | 4,91                          | 87,94             | 4,27                           |
| Gorontalo            | 1,65                    | 3,15                          | 85,79             | 9,40                           |
| Sulawesi Barat       | 1,66                    | 5,75                          | 84,75             | 7,84                           |
| Maluku               | 3,20                    | 3,95                          | 90,27             | 2,59                           |
| Maluku Utara         | 1,18                    | 2,11                          | 91,10             | 5,61                           |
| Papua Barat          | 1,49                    | 4,98                          | 80,55             | 12,98                          |
| Papua                | 1,30                    | 1,02                          | 88,15             | 9,53                           |
| <b>Indonesia</b>     | <b>4,76</b>             | <b>6,44</b>                   | <b>79,67</b>      | <b>9,12</b>                    |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 2.4**  
**Percentase Rumah Tangga yang Menempati Bangunan Tempat Tinggal Milik Sendiri**  
**Menurut Karakteristik dan Cara Memperoleh, 2019**

| Karakteristik                                     | Membeli dari Pengembang | Membeli dari Bukan Pengembang | Membangun Sendiri | Lainnya (Warisan, Hibah, dll) |
|---|-------------------------|-------------------------------|-------------------|-------------------------------|
| (1)   | (2)                     | (3)                           | (4)               | (5)                           |
| <b>Tipe Daerah</b>                                |                         |                               |                   |                               |
| Perkotaan   | 8,30                    | 9,69                          | 71,56             | 10,45                         |
| Perdesaan   | 1,22                    | 3,19                          | 87,79             | 7,79                          |
| <b>Jenis Kelamin KRT</b>                          |                         |                               |                   |                               |
| Laki-laki   | 4,99                    | 6,55                          | 79,39             | 9,08                          |
| Perempuan   | 3,56                    | 5,91                          | 81,17             | 9,37                          |
| <b>Status Bekerja KRT</b>                         |                         |                               |                   |                               |
| Bekerja   | 4,49                    | 6,13                          | 80,13             | 9,24                          |
| Tidak Bekerja                                     | 6,49                    | 8,42                          | 76,72             | 8,38                          |
| <b>Status/Kedudukan KRT dalam Pekerjaan Utama</b> |                         |                               |                   |                               |
| Berusaha Sendiri                                  | 3,19                    | 6,40                          | 81,60             | 8,81                          |
| Berusaha Dibantu Buruh                            | 1,53                    | 3,71                          | 87,23             | 7,53                          |
| Tidak Tetap/Tidak Dibayar                         |                         |                               |                   |                               |
| Berusaha Dibantu Buruh                            | 4,79                    | 9,04                          | 80,45             | 5,72                          |
| Tetap/Buruh Dibayar                               |                         |                               |                   |                               |
| Buruh/Karyawan/Pegawai                            | 8,41                    | 8,07                          | 73,12             | 10,41                         |
| Pekerja Bebas Pertanian                           | 1,12                    | 2,94                          | 86,67             | 9,27                          |
| Pekerja Bebas Nonpertanian                        | 1,02                    | 3,28                          | 83,59             | 12,11                         |
| Pekerja Keluarga/ Tidak Dibayar                   | 4,05                    | 4,13                          | 84,25             | 7,57                          |
| <b>Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan KRT</b>     |                         |                               |                   |                               |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat        | 1,96                    | 3,57                          | 86,84             | 7,63                          |
| SD/Sederajat                                      |                         |                               |                   |                               |
| SD/Sederajat                                      | 1,91                    | 4,79                          | 84,61             | 8,69                          |
| SMP/Sederajat                                     | 2,49                    | 6,49                          | 80,00             | 11,02                         |
| SMA/Sederajat                                     | 9,40                    | 9,16                          | 70,44             | 11,00                         |
| Perguruan Tinggi                                  | 16,92                   | 14,40                         | 61,25             | 7,44                          |
| <b>Status Ekonomi</b>                             |                         |                               |                   |                               |
| Kuintil 1   | 1,07                    | 3,35                          | 84,06             | 11,52                         |
| Kuintil 2   | 1,76                    | 4,05                          | 84,83             | 9,35                          |
| Kuintil 3   | 2,54                    | 5,03                          | 83,16             | 9,27                          |
| Kuintil 4   | 4,55                    | 5,84                          | 81,02             | 8,58                          |
| Kuintil 5   | 12,73                   | 13,02                         | 66,98             | 7,27                          |
| <b>Indonesia</b>                                  | <b>4,76</b>             | <b>6,44</b>                   | <b>79,67</b>      | <b>9,12</b>                   |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 2.5**

**Persentase Rumah Tangga di Perkotaan yang Menempati Bangunan Tempat Tinggal Milik Sendiri yang Dibeli dari Pengembang atau Bukan Pengembang Menurut Provinsi dan Cara Membeli, 2019**

| Provinsi             | Tunai        | Angsuran KPR | Angsuran non-KPR | Lainnya     |
|----------------------|--------------|--------------|------------------|-------------|
|                      | (1)          | (2)          | (3)              | (4)         |
| Aceh                 | 62,99        | 31,16        | 5,85             | 0,00        |
| Sumatera Utara       | 68,39        | 20,85        | 10,76            | 0,00        |
| Sumatera Barat       | 44,82        | 48,99        | 6,19             | 0,00        |
| Riau                 | 51,36        | 41,86        | 6,78             | 0,00        |
| Jambi                | 47,12        | 50,92        | 1,43             | 0,53        |
| Sumatera Selatan     | 61,21        | 36,27        | 2,52             | 0,00        |
| Bengkulu             | 62,66        | 32,52        | 4,83             | 0,00        |
| Lampung              | 68,15        | 24,30        | 7,14             | 0,41        |
| Kep. Bangka Belitung | 79,78        | 1,08         | 19,14            | 0,00        |
| Kep. Riau            | 25,58        | 69,88        | 4,54             | 0,00        |
| DKI Jakarta          | 75,98        | 9,50         | 14,52            | 0,00        |
| Jawa Barat           | 46,95        | 44,63        | 8,39             | 0,03        |
| Jawa Tengah          | 62,71        | 26,25        | 11,04            | 0,00        |
| DI Yogyakarta        | 50,49        | 25,38        | 24,13            | 0,00        |
| Jawa Timur           | 68,72        | 23,39        | 7,43             | 0,46        |
| Banten               | 34,91        | 59,27        | 5,81             | 0,00        |
| Bali                 | 44,97        | 40,11        | 14,92            | 0,00        |
| Nusa Tenggara Barat  | 71,82        | 23,47        | 4,71             | 0,00        |
| Nusa Tenggara Timur  | 91,50        | 0,42         | 8,09             | 0,00        |
| Kalimantan Barat     | 54,04        | 35,83        | 10,12            | 0,00        |
| Kalimantan Tengah    | 66,34        | 22,60        | 11,06            | 0,00        |
| Kalimantan Selatan   | 56,83        | 35,67        | 7,50             | 0,00        |
| Kalimantan Timur     | 58,78        | 33,41        | 7,81             | 0,00        |
| Kalimantan Utara     | 73,51        | 12,18        | 14,30            | 0,00        |
| Sulawesi Utara       | 29,80        | 65,63        | 4,57             | 0,00        |
| Sulawesi Tengah      | 31,83        | 52,66        | 15,51            | 0,00        |
| Sulawesi Selatan     | 51,20        | 46,62        | 2,18             | 0,00        |
| Sulawesi Tenggara    | 49,52        | 45,39        | 5,09             | 0,00        |
| Gorontalo            | 72,43        | 27,57        | 0,00             | 0,00        |
| Sulawesi Barat       | 43,14        | 56,86        | 0,00             | 0,00        |
| Maluku               | 65,49        | 28,99        | 5,52             | 0,00        |
| Maluku Utara         | 38,33        | 0,00         | 61,67            | 0,00        |
| Papua Barat          | 65,03        | 12,78        | 22,18            | 0,00        |
| Papua                | 68,15        | 21,80        | 10,05            | 0,00        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>54,45</b> | <b>37,05</b> | <b>8,41</b>      | <b>0,09</b> |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 2.6**

**Persentase Rumah Tangga di Perdesaan yang Menempati Bangunan Tempat Tinggal Milik Sendiri yang Dibeli dari Pengembang atau Bukan Pengembang Menurut Provinsi dan Cara Membeli, 2019**

| Provinsi             | Tunai        | Angsuran KPR | Angsuran non- | Lainnya     |
|----------------------|--------------|--------------|---------------|-------------|
|                      |              |              | KPR           |             |
| (1)                  | (2)          | (3)          | (4)           | (5)         |
| Aceh                 | 64,70        | 6,18         | 26,08         | 3,05        |
| Sumatera Utara       | 75,89        | 2,69         | 20,88         | 0,54        |
| Sumatera Barat       | 44,20        | 31,16        | 24,64         | 0,00        |
| Riau                 | 72,74        | 4,12         | 23,14         | 0,00        |
| Jambi                | 71,91        | 15,59        | 12,50         | 0,00        |
| Sumatera Selatan     | 59,35        | 18,57        | 20,07         | 2,02        |
| Bengkulu             | 81,56        | 5,28         | 13,16         | 0,00        |
| Lampung              | 78,44        | 0,00         | 20,40         | 1,16        |
| Kep. Bangka Belitung | 86,37        | 0,00         | 13,63         | 0,00        |
| Kep. Riau            | 75,64        | 0,00         | 24,36         | 0,00        |
| DKI Jakarta          | -            | -            | -             | -           |
| Jawa Barat           | 75,84        | 10,61        | 13,56         | 0,00        |
| Jawa Tengah          | 63,12        | 6,36         | 29,47         | 1,06        |
| DI Yogyakarta        | 55,84        | 0,00         | 44,16         | 0,00        |
| Jawa Timur           | 61,90        | 19,52        | 18,58         | 0,00        |
| Banten               | 28,24        | 44,63        | 27,13         | 0,00        |
| Bali                 | 37,11        | 35,14        | 27,76         | 0,00        |
| Nusa Tenggara Barat  | 90,83        | 0,00         | 9,17          | 0,00        |
| Nusa Tenggara Timur  | 7,76         | 27,39        | 64,85         | 0,00        |
| Kalimantan Barat     | 64,85        | 22,70        | 10,86         | 1,59        |
| Kalimantan Tengah    | 62,89        | 15,12        | 20,84         | 1,15        |
| Kalimantan Selatan   | 77,78        | 14,43        | 7,79          | 0,00        |
| Kalimantan Timur     | 87,12        | 6,24         | 6,64          | 0,00        |
| Kalimantan Utara     | 41,01        | 0,00         | 37,12         | 21,87       |
| Sulawesi Utara       | 85,42        | 1,03         | 13,55         | 0,00        |
| Sulawesi Tengah      | 85,08        | 0,00         | 14,92         | 0,00        |
| Sulawesi Selatan     | 71,48        | 10,65        | 15,59         | 2,28        |
| Sulawesi Tenggara    | 64,50        | 10,38        | 25,12         | 0,00        |
| Gorontalo            | 69,85        | 27,06        | 3,09          | 0,00        |
| Sulawesi Barat       | 86,10        | 0,00         | 13,90         | 0,00        |
| Maluku               | 72,50        | 0,00         | 27,50         | 0,00        |
| Maluku Utara         | 58,80        | 0,00         | 41,20         | 0,00        |
| Papua Barat          | 68,33        | 0,00         | 31,67         | 0,00        |
| Papua                | 49,82        | 0,00         | 43,48         | 6,70        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>69,00</b> | <b>10,83</b> | <b>19,43</b>  | <b>0,73</b> |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 2.7**

**Percentase Rumah Tangga yang Menempati Bangunan Tempat Tinggal Milik Sendiri  
yang Dibeli dari Pengembang atau Bukan Pengembang Menurut Provinsi dan Cara Membeli, 2019**

| <b>Provinsi</b>      | <b>Tunai</b> | <b>Angsuran KPR</b> | <b>Angsuran non-KPR</b> | <b>Lainnya</b> |
|----------------------|--------------|---------------------|-------------------------|----------------|
| <b>(1)</b>           | <b>(2)</b>   | <b>(3)</b>          | <b>(4)</b>              | <b>(5)</b>     |
| Aceh                 | 63,99        | 16,48               | 17,74                   | 1,79           |
| Sumatera Utara       | 71,00        | 14,53               | 14,28                   | 0,19           |
| Sumatera Barat       | 44,71        | 46,06               | 9,22                    | 0,00           |
| Riau                 | 60,13        | 26,39               | 13,49                   | 0,00           |
| Jambi                | 56,54        | 37,49               | 5,64                    | 0,33           |
| Sumatera Selatan     | 60,38        | 28,43               | 10,30                   | 0,89           |
| Bengkulu             | 69,46        | 22,72               | 7,82                    | 0,00           |
| Lampung              | 73,47        | 11,74               | 14,00                   | 0,80           |
| Kep. Bangka Belitung | 82,55        | 0,63                | 16,83                   | 0,00           |
| Kep. Riau            | 26,68        | 68,35               | 4,97                    | 0,00           |
| DKI Jakarta          | 75,98        | 9,50                | 14,52                   | 0,00           |
| Jawa Barat           | 49,77        | 41,31               | 8,90                    | 0,03           |
| Jawa Tengah          | 62,80        | 21,59               | 15,36                   | 0,25           |
| DI Yogyakarta        | 50,95        | 23,22               | 25,84                   | 0,00           |
| Jawa Timur           | 67,66        | 22,80               | 9,15                    | 0,39           |
| Banten               | 34,39        | 58,13               | 7,49                    | 0,00           |
| Bali                 | 43,94        | 39,46               | 16,60                   | 0,00           |
| Nusa Tenggara Barat  | 80,35        | 12,93               | 6,71                    | 0,00           |
| Nusa Tenggara Timur  | 53,38        | 12,70               | 33,93                   | 0,00           |
| Kalimantan Barat     | 57,02        | 32,21               | 10,33                   | 0,44           |
| Kalimantan Tengah    | 64,78        | 19,22               | 15,48                   | 0,52           |
| Kalimantan Selatan   | 60,71        | 31,73               | 7,55                    | 0,00           |
| Kalimantan Timur     | 64,77        | 27,67               | 7,56                    | 0,00           |
| Kalimantan Utara     | 64,75        | 8,90                | 20,46                   | 5,90           |
| Sulawesi Utara       | 39,82        | 53,99               | 6,19                    | 0,00           |
| Sulawesi Tengah      | 65,23        | 19,63               | 15,14                   | 0,00           |
| Sulawesi Selatan     | 57,11        | 36,15               | 6,08                    | 0,66           |
| Sulawesi Tenggara    | 57,70        | 26,26               | 16,04                   | 0,00           |
| Gorontalo            | 70,71        | 27,23               | 2,06                    | 0,00           |
| Sulawesi Barat       | 69,97        | 21,34               | 8,68                    | 0,00           |
| Maluku               | 66,65        | 24,19               | 9,16                    | 0,00           |
| Maluku Utara         | 54,72        | 0,00                | 45,28                   | 0,00           |
| Papua Barat          | 66,11        | 8,60                | 25,28                   | 0,00           |
| Papua                | 62,78        | 15,42               | 19,84                   | 1,96           |
| <b>Indonesia</b>     | <b>57,32</b> | <b>31,89</b>        | <b>10,58</b>            | <b>0,21</b>    |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 2.8**

**Percentase Rumah Tangga yang Menempati Bangunan Tempat Tinggal Milik Sendiri yang Dibeli dari Pengembang atau Bukan Pengembang Menurut Karakteristik dan Cara Membeli, 2019**

| Karakteristik                                     | Tunai        | Angsuran KPR | Angsuran non-KPR | Lainnya     |
|---|--------------|--------------|------------------|-------------|
| (1)   | (2)          | (3)          | (4)              | (5)         |
| <b>Tipe Daerah</b>                                |              |              |                  |             |
| Perkotaan   | 54,45        | 37,05        | 8,41             | 0,09        |
| Perdesaan   | 69,00        | 10,83        | 19,43            | 0,73        |
| <b>Jenis Kelamin KRT</b>                          |              |              |                  |             |
| Laki-laki   | 56,28        | 32,93        | 10,55            | 0,24        |
| Perempuan   | 64,04        | 25,15        | 10,76            | 0,05        |
| <b>Status Bekerja KRT</b>                         |              |              |                  |             |
| Bekerja   | 57,19        | 31,82        | 10,73            | 0,26        |
| Tidak Bekerja                                     | 57,89        | 32,22        | 9,89             | 0,00        |
| <b>Status/Kedudukan KRT dalam Pekerjaan Utama</b> |              |              |                  |             |
| Berusaha Sendiri                                  | 66,65        | 22,27        | 10,97            | 0,11        |
| Berusaha Dibantu Buruh                            | 69,98        | 11,68        | 17,46            | 0,88        |
| Tidak Tetap/Tidak Dibayar                         |              |              |                  |             |
| Berusaha Dibantu Buruh                            | 63,02        | 25,65        | 11,32            | 0,00        |
| Tetap/Buruh Dibayar                               |              |              |                  |             |
| Buruh/Karyawan/Pegawai                            | 49,29        | 42,84        | 7,75             | 0,13        |
| Pekerja Bebas Pertanian                           | 64,41        | 0,00         | 33,72            | 1,87        |
| Pekerja Bebas Nonpertanian                        | 69,54        | 9,83         | 19,16            | 1,47        |
| Pekerja Keluarga/ Tidak Dibayar                   | 39,03        | 32,47        | 28,51            | 0,00        |
| <b>Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan KRT</b>     |              |              |                  |             |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat        | 63,23        | 17,73        | 18,72            | 0,32        |
| SD/Sederajat                                      |              |              |                  |             |
| SD/Sederajat                                      | 68,71        | 15,55        | 15,31            | 0,42        |
| SMP/Sederajat                                     | 69,06        | 18,70        | 12,03            | 0,22        |
| SMA/Sederajat                                     | 49,84        | 42,75        | 7,31             | 0,10        |
| Perguruan Tinggi                                  | 49,08        | 44,38        | 6,40             | 0,14        |
| <b>Status Ekonomi</b>                             |              |              |                  |             |
| Kuintil 1   | 68,98        | 4,90         | 25,24            | 0,89        |
| Kuintil 2   | 64,78        | 15,64        | 19,18            | 0,40        |
| Kuintil 3   | 62,42        | 23,31        | 14,01            | 0,26        |
| Kuintil 4   | 56,61        | 34,28        | 8,84             | 0,27        |
| Kuintil 5   | 53,07        | 40,37        | 6,52             | 0,05        |
| <b>Indonesia</b>                                  | <b>57,32</b> | <b>31,89</b> | <b>10,58</b>     | <b>0,21</b> |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 2.9**

**Rata-rata Lama Jangka Waktu Kredit Rumah pada Rumah Tangga dengan Bangunan Tempat Tinggal Milik Sendiri yang Dibeli dari Pengembang atau Bukan Pengembang dengan Angsuran KPR Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2019**

| Provinsi<br>(1)      | Perkotaan<br>(2) | Perdesaan<br>(3) | Perkotaan +<br>Perdesaan<br>(4) |
|----------------------|------------------|------------------|---------------------------------|
|                      |                  |                  |                                 |
| Aceh                 | 13,93            | 14,78            | 14,12                           |
| Sumatera Utara       | 14,16            | 8,98             | 13,83                           |
| Sumatera Barat       | 13,56            | 14,24            | 13,64                           |
| Riau                 | 11,97            | 13,45            | 12,06                           |
| Jambi                | 12,72            | 13,41            | 12,82                           |
| Sumatera Selatan     | 12,71            | 12,37            | 12,61                           |
| Bengkulu             | 12,38            | 15,00            | 12,60                           |
| Lampung              | 13,80            | -                | 13,80                           |
| Kep. Bangka Belitung | 11,98            | -                | 11,98                           |
| Kep. Riau            | 10,66            | -                | 10,66                           |
| DKI Jakarta          | 10,64            | -                | 10,64                           |
| Jawa Barat           | 12,81            | 13,99            | 12,84                           |
| Jawa Tengah          | 12,57            | 12,03            | 12,54                           |
| DI Yogyakarta        | 9,19             | -                | 9,19                            |
| Jawa Timur           | 12,13            | 10,03            | 11,85                           |
| Banten               | 13,64            | 14,59            | 13,69                           |
| Bali                 | 10,59            | 6,85             | 10,15                           |
| Nusa Tenggara Barat  | 10,00            | -                | 10,00                           |
| Nusa Tenggara Timur  | 15,00            | 20,00            | 19,91                           |
| Kalimantan Barat     | 12,02            | 13,13            | 12,23                           |
| Kalimantan Tengah    | 11,74            | 15,00            | 12,90                           |
| Kalimantan Selatan   | 12,34            | 11,69            | 12,29                           |
| Kalimantan Timur     | 13,82            | 15,00            | 13,88                           |
| Kalimantan Utara     | 10,00            | -                | 10,00                           |
| Sulawesi Utara       | 14,02            | 3,00             | 13,98                           |
| Sulawesi Tengah      | 13,92            | -                | 13,92                           |
| Sulawesi Selatan     | 13,04            | 10,21            | 12,79                           |
| Sulawesi Tenggara    | 11,95            | 13,75            | 12,34                           |
| Gorontalo            | 10,00            | 14,04            | 12,68                           |
| Sulawesi Barat       | 15,29            | -                | 15,29                           |
| Maluku               | 13,87            | -                | 13,87                           |
| Maluku Utara         | -                | -                | -                               |
| Papua Barat          | 10,00            | -                | 10,00                           |
| Papua                | 14,52            | -                | 14,52                           |
| <b>Indonesia</b>     | <b>12,68</b>     | <b>12,54</b>     | <b>12,67</b>                    |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 2.10**  
**Rata-rata Biaya Angsuran per Bulan yang dibayarkan oleh Rumah Tangga dengan Bangunan Tempat Tinggal Milik Sendiri yang Dibeli dari Pengembang atau Bukan Pengembang dengan Angsuran KPR dan Belum Lunas Menurut Provinsi dan Cara Memperoleh, 2019**

| Provinsi             | Perkotaan           | Perdesaan           | Perkotaan+ Perdesaan |
|----------------------|---------------------|---------------------|----------------------|
| (1)                  | (2)                 | (3)                 | (4)                  |
| Aceh                 | 934.931,95          | 772.162,92          | 853.775,40           |
| Sumatera Utara       | 2.043.566,51        | 850.000,00          | 2.021.410,32         |
| Sumatera Barat       | 739.290,23          | 1.008.105,83        | 790.714,57           |
| Riau                 | 2.591.567,56        | 652.405,94          | 2.356.089,05         |
| Jambi                | 1.888.042,35        | -                   | 1.888.042,35         |
| Sumatera Selatan     | 1.925.220,23        | 936.521,74          | 1.209.343,76         |
| Bengkulu             | 1.700.000,00        | 591.552,39          | 1.339.079,18         |
| Lampung              | 2.253.235,06        | -                   | 2.253.235,06         |
| Kep. Bangka Belitung | 1.030.000,00        | -                   | 1.030.000,00         |
| Kep. Riau            | 3.055.107,18        | -                   | 3.055.107,18         |
| DKI Jakarta          | 6.000.000,00        | -                   | 6.000.000,00         |
| Jawa Barat           | 1.862.161,46        | 881.319,39          | 1.773.847,40         |
| Jawa Tengah          | 2.055.833,97        | 1.022.359,91        | 1.831.254,03         |
| DI Yogyakarta        | 5.601.834,86        | -                   | 5.601.834,86         |
| Jawa Timur           | 2.275.019,55        | 1.000.000,00        | 2.255.267,23         |
| Banten               | 952.380,88          | 741.478,89          | 927.248,55           |
| Bali                 | 4.310.025,27        | 2.700.000,00        | 3.705.842,11         |
| Nusa Tenggara Barat  | -                   | -                   | -                    |
| Nusa Tenggara Timur  | 1.200.000,00        | 1.376.910,30        | 1.373.735,73         |
| Kalimantan Barat     | 4.009.932,55        | 1.204.424,78        | 3.096.600,45         |
| Kalimantan Tengah    | 1.221.527,03        | 898.306,56          | 1.051.065,60         |
| Kalimantan Selatan   | 1.218.978,60        | 2.445.338,53        | 1.370.361,85         |
| Kalimantan Timur     | 1.579.486,80        | 931.000,00          | 1.512.842,42         |
| Kalimantan Utara     | 3.500.000,00        | -                   | 3.500.000,00         |
| Sulawesi Utara       | 683.905,33          | -                   | 683.905,33           |
| Sulawesi Tengah      | 744.959,04          | -                   | 744.959,04           |
| Sulawesi Selatan     | 958.160,46          | 954.602,97          | 957.722,67           |
| Sulawesi Tenggara    | 1.244.989,34        | 978.651,28          | 1.132.973,17         |
| Gorontalo            | 1.200.000,00        | 795.836,72          | 931.781,40           |
| Sulawesi Barat       | 699.019,90          | -                   | 699.019,90           |
| Maluku               | -                   | -                   | -                    |
| Maluku Utara         | -                   | -                   | -                    |
| Papua Barat          | 2.500.000,00        | -                   | 2.500.000,00         |
| Papua                | 2.012.912,23        | -                   | 2.012.912,23         |
| <b>Indonesia</b>     | <b>1.827.053,32</b> | <b>1.013.902,57</b> | <b>1.716.271,30</b>  |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 2.11**  
**Percentase Rumah Tangga yang Menempati Bangunan Tempat Tinggal Milik Sendiri**  
**yang Dibeli dari Pengembang atau Bukan Pengembang dengan Angsuran KPR**  
**Menurut Karakteristik dan Tipe Daerah, 2019**

| <b>Karakteristik</b>             | <b>Perkotaan</b> | <b>Perdesaan</b> | <b>Perkotaan + Perdesaan</b> |
|----------------------------------|------------------|------------------|------------------------------|
|                                  | (1)              | (2)              | (3)                          |
| <b>Lama Kredit (Tahun)</b>       |                  |                  |                              |
| 0-5 Tahun                        | 8,35             | 9,15             | 8,40                         |
| 6-10 Tahun                       | 34,49            | 32,48            | 34,35                        |
| 11-15 Tahun                      | 47,53            | 51,30            | 47,78                        |
| 16-20 Tahun                      | 8,32             | 7,07             | 8,24                         |
| 21+ Tahun                        | 1,32             | 0,00             | 1,23                         |
| <b>Status Lunas</b>              |                  |                  |                              |
| Lunas                            | 74,36            | 43,53            | 72,30                        |
| Belum Lunas                      | 25,64            | 56,47            | 27,70                        |
| <b>Besaran Angsuran (Rupiah)</b> |                  |                  |                              |
| 0-500.000                        | 7,08             | 6,04             | 6,94                         |
| 500.001-1000.000                 | 40,57            | 68,12            | 44,32                        |
| 1.000.001-2.000.000              | 21,19            | 19,75            | 20,99                        |
| 2.000.001-4.000.000              | 21,51            | 6,09             | 19,41                        |
| Lebih dari 4.000.000             | 9,66             | 0,00             | 8,34                         |
| <b>Indonesia</b>                 | <b>57,32</b>     | <b>31,89</b>     | <b>10,58</b>                 |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 2.12**

**Percentase Rumah Tangga di Perkotaan yang Menempati Bangunan Tempat Tinggal Milik Sendiri  
Menurut Provinsi dan Jenis Bukti Kepemilikan Tanah Tempat Tinggal, 2019**

| Provinsi             | Sertifikat Hak Milik (SHM) Atas Nama ART | Sertifikat Hak Milik (SHM)<br>Bukan Atas Nama ART | Sertifikat Selain SHM | Surat Bukti lainnya (Girik, Letter C, dll.) | Tidak Punya |
|----------------------|--|---|-----------------------|---|-------------|
| (1)                  | (2)                                      | (3)   | (4)                   | (5)   | (6)         |
| Aceh                 | 64,84                                    | 6,97  | 1,44                  | 11,52                                       | 15,23       |
| Sumatera Utara       | 46,37                                    | 6,76  | 2,25                  | 35,48                                       | 9,13        |
| Sumatera Barat       | 47,02                                    | 13,14   | 0,94                  | 12,36                                       | 26,54       |
| Riau                 | 48,26                                    | 5,70  | 7,30                  | 32,23                                       | 6,51        |
| Jambi                | 68,46                                    | 13,82   | 0,59                  | 7,87  | 9,26        |
| Sumatera Selatan     | 55,39                                    | 13,06   | 2,88                  | 16,71                                       | 11,95       |
| Bengkulu             | 71,15                                    | 9,01  | 2,52                  | 4,86  | 12,45       |
| Lampung              | 53,19                                    | 14,89   | 1,38                  | 22,11                                       | 8,43        |
| Kep. Bangka Belitung | 38,11                                    | 13,70   | 0,62                  | 34,36                                       | 13,22       |
| Kep. Riau            | 37,02                                    | 7,73  | 25,83                 | 6,26  | 23,16       |
| DKI Jakarta          | 55,61                                    | 12,15   | 6,17                  | 19,41                                       | 6,66        |
| Jawa Barat           | 41,32                                    | 10,03   | 3,34                  | 35,82                                       | 9,49        |
| Jawa Tengah          | 59,09                                    | 18,42   | 0,54                  | 17,01                                       | 4,95        |
| DI Yogyakarta        | 60,34                                    | 28,83   | 0,32                  | 6,94  | 3,58        |
| Jawa Timur           | 47,16                                    | 11,64   | 2,03                  | 34,37                                       | 4,80        |
| Banten               | 56,50                                    | 10,26   | 3,53                  | 21,88                                       | 7,82        |
| Bali                 | 45,05                                    | 24,71   | 2,54                  | 14,02                                       | 13,69       |
| Nusa Tenggara Barat  | 39,31                                    | 15,56   | 0,14                  | 23,64                                       | 21,35       |
| Nusa Tenggara Timur  | 55,17                                    | 19,23   | 0,49                  | 11,52                                       | 13,60       |
| Kalimantan Barat     | 66,10                                    | 13,03   | 3,33                  | 11,22                                       | 6,32        |
| Kalimantan Tengah    | 49,35                                    | 9,75  | 7,30                  | 20,58                                       | 13,02       |
| Kalimantan Selatan   | 53,45                                    | 11,66   | 3,94                  | 20,84                                       | 10,12       |
| Kalimantan Timur     | 56,44                                    | 10,60   | 8,49                  | 19,90                                       | 4,57        |
| Kalimantan Utara     | 57,71                                    | 8,59  | 0,29                  | 14,34                                       | 19,07       |
| Sulawesi Utara       | 47,89                                    | 10,48   | 1,54                  | 16,16                                       | 23,93       |
| Sulawesi Tengah      | 53,90                                    | 11,89   | 2,08                  | 13,36                                       | 18,77       |
| Sulawesi Selatan     | 55,37                                    | 20,91   | 1,81                  | 16,04                                       | 5,87        |
| Sulawesi Tenggara    | 60,17                                    | 23,06   | 1,45                  | 9,06  | 6,26        |
| Gorontalo            | 56,68                                    | 19,91   | 0,00                  | 12,17                                       | 11,24       |
| Sulawesi Barat       | 55,47                                    | 11,61   | 5,55                  | 14,31                                       | 13,06       |
| Maluku               | 55,65                                    | 14,21   | 2,53                  | 9,63  | 17,99       |
| Maluku Utara         | 76,00                                    | 16,46   | 0,00                  | 0,28  | 7,25        |
| Papua Barat          | 68,82                                    | 12,24   | 2,14                  | 2,90  | 13,90       |
| Papua                | 58,77                                    | 13,56   | 1,95                  | 5,75  | 19,98       |
| <b>Indonesia</b>     | <b>49,94</b>                             | <b>12,93</b>                                      | <b>2,84</b>           | <b>25,73</b>                                | <b>8,55</b> |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 2.13**

**Percentase Rumah Tangga di Perdesaan yang Menempati Bangunan Tempat Tinggal Milik Sendiri  
Menurut Provinsi dan Jenis Bukti Kepemilikan Tanah Tempat Tinggal, 2019**

| Provinsi             | Sertifikat Hak Milik (SHM) Atas Nama ART | Sertifikat Hak Milik (SHM) Bukan Atas Nama ART | Sertifikat Selain SHM | Surat Bukti lainnya (Girik, Letter C, dll.) | Tidak Punya  |
|----------------------|--|--|-----------------------|---|--------------|
| (1)                  | (2)                                      | (3)  | (4)                   | (5)   | (6)          |
| Aceh                 | 46,61                                    | 4,12   | 1,89                  | 22,87                                       | 24,52        |
| Sumatera Utara       | 18,92                                    | 5,62   | 3,03                  | 40,12                                       | 32,32        |
| Sumatera Barat       | 19,62                                    | 6,04   | 1,00                  | 34,09                                       | 39,25        |
| Riau                 | 33,78                                    | 6,57   | 5,65                  | 26,82                                       | 27,17        |
| Jambi                | 47,66                                    | 7,88   | 1,37                  | 20,95                                       | 22,14        |
| Sumatera Selatan     | 36,35                                    | 10,23  | 3,05                  | 23,63                                       | 26,74        |
| Bengkulu             | 53,89                                    | 13,92  | 2,81                  | 9,30  | 20,08        |
| Lampung              | 42,01                                    | 20,94  | 1,33                  | 28,13                                       | 7,60         |
| Kep. Bangka Belitung | 36,54                                    | 6,99   | 2,73                  | 30,21                                       | 23,53        |
| Kep. Riau            | 27,38                                    | 0,78   | 8,27                  | 28,57                                       | 35,00        |
| DKI Jakarta          | -  | -  | -                     | -   | -            |
| Jawa Barat           | 21,21                                    | 4,46   | 2,41                  | 61,20                                       | 10,72        |
| Jawa Tengah          | 46,43                                    | 14,62  | 0,62                  | 33,95                                       | 4,36         |
| DI Yogyakarta        | 48,16                                    | 30,44  | 0,00                  | 13,48                                       | 7,92         |
| Jawa Timur           | 35,88                                    | 10,84  | 2,65                  | 40,62                                       | 10,00        |
| Banten               | 25,52                                    | 5,47   | 2,01                  | 40,11                                       | 26,89        |
| Bali                 | 34,48                                    | 32,32  | 0,17                  | 15,82                                       | 17,21        |
| Nusa Tenggara Barat  | 32,97                                    | 17,67  | 1,11                  | 23,15                                       | 25,09        |
| Nusa Tenggara Timur  | 29,78                                    | 8,92   | 1,38                  | 32,09                                       | 27,84        |
| Kalimantan Barat     | 31,43                                    | 5,63   | 1,12                  | 20,56                                       | 41,25        |
| Kalimantan Tengah    | 42,21                                    | 8,98   | 3,20                  | 14,65                                       | 30,96        |
| Kalimantan Selatan   | 30,23                                    | 7,53   | 2,04                  | 27,88                                       | 32,32        |
| Kalimantan Timur     | 38,66                                    | 19,66  | 2,26                  | 23,39                                       | 16,04        |
| Kalimantan Utara     | 53,06                                    | 8,55   | 1,06                  | 11,08                                       | 26,25        |
| Sulawesi Utara       | 36,80                                    | 7,19   | 2,28                  | 27,44                                       | 26,29        |
| Sulawesi Tengah      | 48,27                                    | 12,24  | 0,41                  | 11,40                                       | 27,68        |
| Sulawesi Selatan     | 34,70                                    | 7,70   | 1,78                  | 41,16                                       | 14,66        |
| Sulawesi Tenggara    | 55,42                                    | 18,22  | 1,30                  | 11,68                                       | 13,39        |
| Gorontalo            | 51,70                                    | 12,88  | 0,00                  | 19,02                                       | 16,41        |
| Sulawesi Barat       | 40,22                                    | 10,29  | 1,58                  | 21,87                                       | 26,05        |
| Maluku               | 36,69                                    | 8,83   | 0,09                  | 1,69  | 52,69        |
| Maluku Utara         | 69,48                                    | 6,85   | 0,00                  | 1,35  | 22,32        |
| Papua Barat          | 35,17                                    | 7,54   | 0,21                  | 9,14  | 47,94        |
| Papua                | 12,73                                    | 2,20   | 0,12                  | 1,22  | 83,73        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>35,57</b>                             | <b>10,51</b>                                   | <b>1,88</b>           | <b>33,40</b>                                | <b>18,64</b> |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 2.14**  
**Percentase Rumah Tangga yang Menempati Bangunan Tempat Tinggal Milik Sendiri**  
**Menurut Provinsi dan Jenis Bukti Kepemilikan Tanah Tempat Tinggal, 2019**

| Provinsi             | Sertifikat Hak Milik (SHM) Atas Nama ART | Sertifikat Hak Milik (SHM)<br>Bukan Atas Nama ART | Sertifikat Selain SHM | Surat Bukti lainnya (Girik, Letter C, dll.) | Tidak Punya  |
|----------------------|--|---|-----------------------|---|--------------|
| (1)                  | (2)                                      | (3)   | (4)                   | (5)   | (6)          |
| Aceh                 | 51,48                                    | 4,88  | 1,77                  | 19,84                                       | 22,04        |
| Sumatera Utara       | 31,92                                    | 6,16  | 2,66                  | 37,92                                       | 21,34        |
| Sumatera Barat       | 30,11                                    | 8,76  | 0,98                  | 25,77                                       | 34,39        |
| Riau                 | 38,32                                    | 6,30  | 6,17                  | 28,51                                       | 20,70        |
| Jambi                | 53,33                                    | 9,50  | 1,16                  | 17,38                                       | 18,62        |
| Sumatera Selatan     | 41,86                                    | 11,05   | 3,00                  | 21,63                                       | 22,46        |
| Bengkulu             | 58,25                                    | 12,68   | 2,74                  | 8,18  | 18,15        |
| Lampung              | 45,06                                    | 19,29   | 1,34                  | 26,49                                       | 7,82         |
| Kep. Bangka Belitung | 37,38                                    | 10,55   | 1,61                  | 32,41                                       | 18,06        |
| Kep. Riau            | 35,66                                    | 6,76  | 23,37                 | 9,39  | 24,83        |
| DKI Jakarta          | 55,61                                    | 12,15   | 6,17                  | 19,41                                       | 6,66         |
| Jawa Barat           | 35,42                                    | 8,39  | 3,07                  | 43,27                                       | 9,85         |
| Jawa Tengah          | 52,47                                    | 16,43   | 0,58                  | 25,87                                       | 4,64         |
| DI Yogyakarta        | 56,43                                    | 29,35   | 0,22                  | 9,04  | 4,97         |
| Jawa Timur           | 41,41                                    | 11,23   | 2,35                  | 37,56                                       | 7,45         |
| Banten               | 46,27                                    | 8,68  | 3,03                  | 27,90                                       | 14,12        |
| Bali                 | 41,03                                    | 27,60   | 1,64                  | 14,70                                       | 15,03        |
| Nusa Tenggara Barat  | 35,77                                    | 16,74   | 0,68                  | 23,37                                       | 23,44        |
| Nusa Tenggara Timur  | 34,49                                    | 10,83   | 1,22                  | 28,27                                       | 25,19        |
| Kalimantan Barat     | 41,61                                    | 7,81  | 1,77                  | 17,81                                       | 31,00        |
| Kalimantan Tengah    | 44,67                                    | 9,24  | 4,61                  | 16,69                                       | 24,78        |
| Kalimantan Selatan   | 39,71                                    | 9,22  | 2,82                  | 25,00                                       | 23,26        |
| Kalimantan Timur     | 49,45                                    | 14,16   | 6,04                  | 21,27                                       | 9,08         |
| Kalimantan Utara     | 55,38                                    | 8,57  | 0,68                  | 12,71                                       | 22,66        |
| Sulawesi Utara       | 41,85                                    | 8,69  | 1,94                  | 22,30                                       | 25,22        |
| Sulawesi Tengah      | 49,53                                    | 12,16   | 0,78                  | 11,83                                       | 25,69        |
| Sulawesi Selatan     | 42,68                                    | 12,80   | 1,79                  | 31,46                                       | 11,27        |
| Sulawesi Tenggara    | 57,01                                    | 19,84   | 1,35                  | 10,80                                       | 11,01        |
| Gorontalo            | 53,57                                    | 15,53   | 0,00                  | 16,44                                       | 14,46        |
| Sulawesi Barat       | 43,54                                    | 10,57   | 2,44                  | 20,22                                       | 23,22        |
| Maluku               | 44,17                                    | 10,95   | 1,05                  | 4,82  | 39,00        |
| Maluku Utara         | 71,09                                    | 9,22  | 0,00                  | 1,09  | 18,60        |
| Papua Barat          | 46,58                                    | 9,13  | 0,86                  | 7,02  | 36,40        |
| Papua                | 21,63                                    | 4,40  | 0,47                  | 2,10  | 71,40        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>42,76</b>                             | <b>11,72</b>                                      | <b>2,36</b>           | <b>29,56</b>                                | <b>13,59</b> |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 2.15**  
**Percentase Rumah Tangga yang Menempati Bangunan Tempat Tinggal Milik Sendiri**  
**Menurut Karakteristik dan Jenis Bukti Kepemilikan Tanah Tempat Tinggal, 2019**

| Karakteristik                                     | Sertifikat Hak Milik (SHM)<br>Atas Nama ART | Sertifikat Hak Milik (SHM)<br>Bukan Atas Nama ART | Sertifikat Selain SHM | Surat Bukti lainnya<br>(Girik, Letter C,<br>dll.) | Tidak Punya  |
|---|---|---|-----------------------|---|--------------|
| (1)   | (2)   | (3)   | (4)                   | (5)   | (6)          |
| <b>Tipe Daerah</b>                                |   |   |                       |   |              |
| Perkotaan   | 49,94                                       | 12,93   | 2,84                  | 25,73   | 8,55         |
| Perdesaan   | 35,57                                       | 10,51   | 1,88                  | 33,40   | 18,64        |
| <b>Jenis Kelamin KRT</b>                          |   |   |                       |   |              |
| Laki-laki   | 43,43                                       | 11,33   | 2,35                  | 29,29   | 13,60        |
| Perempuan   | 39,24                                       | 13,79   | 2,40                  | 31,03   | 13,54        |
| <b>Status Bekerja KRT</b>                         |   |   |                       |   |              |
| Bekerja   | 41,36                                       | 11,99   | 2,30                  | 30,13   | 14,22        |
| Tidak Bekerja                                     | 51,61                                       | 10,06   | 2,73                  | 25,97   | 9,64         |
| <b>Status/Kedudukan KRT dalam Pekerjaan Utama</b> |   |   |                       |   |              |
| Berusaha Sendiri                                  | 41,22                                       | 11,25   | 2,47                  | 29,41   | 15,66        |
| Berusaha Dibantu Buruh                            | 38,37                                       | 8,53  | 1,58                  | 33,55   | 17,98        |
| Tidak Tetap/Tidak Dibayar                         |   |   |                       |   |              |
| Berusaha Dibantu Buruh                            | 56,18                                       | 11,11   | 2,78                  | 22,56   | 7,37         |
| Tetap/Buruh Dibayar                               |   |   |                       |   |              |
| Buruh/Karyawan/Pegawai                            | 45,65                                       | 14,73   | 2,72                  | 25,82   | 11,07        |
| Pekerja Bebas Pertanian                           | 25,81                                       | 9,21  | 1,51                  | 44,17   | 19,30        |
| Pekerja Bebas Nonpertanian                        | 31,42                                       | 13,79   | 1,82                  | 38,52   | 14,45        |
| Pekerja Keluarga/ Tidak Dibayar                   | 46,29                                       | 9,16  | 2,75                  | 29,13   | 12,67        |
| <b>Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan KRT</b>     |   |   |                       |   |              |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat        | 36,35                                       | 9,52  | 1,86                  | 33,94   | 18,33        |
| SD/Sederajat                                      |   |   |                       |   |              |
| SD/Sederajat                                      | 38,86                                       | 9,91  | 2,26                  | 35,40   | 13,58        |
| SMP/Sederajat                                     | 40,28                                       | 13,48   | 2,32                  | 29,79   | 14,14        |
| SMA/Sederajat                                     | 48,26                                       | 16,32   | 3,03                  | 21,75   | 10,65        |
| Perguruan Tinggi                                  | 66,91                                       | 11,59   | 2,74                  | 12,16   | 6,60         |
| <b>Status Ekonomi</b>                             |   |   |                       |   |              |
| Kuintil 1   | 30,91                                       | 10,79   | 1,57                  | 39,00   | 17,73        |
| Kuintil 2   | 33,25                                       | 11,17   | 2,12                  | 36,21   | 17,25        |
| Kuintil 3   | 38,93                                       | 11,94   | 2,42                  | 31,92   | 14,78        |
| Kuintil 4   | 45,81                                       | 12,64   | 2,63                  | 26,80   | 12,13        |
| Kuintil 5   | 61,61                                       | 11,91   | 2,93                  | 16,30   | 7,25         |
| <b>Indonesia</b>                                  | <b>42,76</b>                                | <b>11,72</b>                                      | <b>2,36</b>           | <b>29,56</b>                                      | <b>13,59</b> |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 2.16**  
**Percentase Rumah Tangga yang Memiliki Rumah Lain Selain yang Ditempati Saat Ini**  
**Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2019**

| <b>Provinsi</b><br><b>(1)</b> | <b>Perkotaan</b><br><b>(2)</b> | <b>Perdesaan</b><br><b>(3)</b> | <b>Perkotaan+<br/>Perdesaan</b><br><b>(4)</b> |
|-------------------------------|--------------------------------|--------------------------------|---|
|                               |                                |                                |   |
| Aceh                          | 15,30                          | 5,43                           | 8,63  |
| Sumatera Utara                | 9,10                           | 7,02                           | 8,13  |
| Sumatera Barat                | 10,27                          | 6,52                           | 8,29  |
| Riau                          | 16,93                          | 7,90                           | 11,61   |
| Jambi                         | 11,43                          | 8,89                           | 9,69  |
| Sumatera Selatan              | 12,89                          | 5,37                           | 8,04  |
| Bengkulu                      | 21,94                          | 7,40                           | 12,05   |
| Lampung                       | 11,49                          | 5,15                           | 6,99  |
| Kep. Bangka Belitung          | 12,15                          | 7,87                           | 10,24   |
| Kep. Riau                     | 13,48                          | 5,23                           | 12,67   |
| DKI Jakarta                   | 17,76                          | 0,00                           | 17,76   |
| Jawa Barat                    | 11,87                          | 4,69                           | 10,07   |
| Jawa Tengah                   | 8,63                           | 5,32                           | 7,00  |
| DI Yogyakarta                 | 15,46                          | 10,43                          | 14,15   |
| Jawa Timur                    | 11,31                          | 5,36                           | 8,54  |
| Banten                        | 10,33                          | 1,82                           | 7,95  |
| Bali                          | 25,66                          | 8,92                           | 20,68   |
| Nusa Tenggara Barat           | 11,92                          | 7,41                           | 9,52  |
| Nusa Tenggara Timur           | 15,72                          | 5,76                           | 8,14  |
| Kalimantan Barat              | 12,13                          | 7,41                           | 9,03  |
| Kalimantan Tengah             | 17,59                          | 13,27                          | 14,96   |
| Kalimantan Selatan            | 16,56                          | 9,82                           | 12,96   |
| Kalimantan Timur              | 22,36                          | 14,23                          | 19,78   |
| Kalimantan Utara              | 21,92                          | 17,76                          | 20,23   |
| Sulawesi Utara                | 14,07                          | 6,78                           | 10,52   |
| Sulawesi Tengah               | 20,68                          | 7,72                           | 11,49   |
| Sulawesi Selatan              | 16,27                          | 6,38                           | 10,65   |
| Sulawesi Tenggara             | 16,61                          | 8,99                           | 11,96   |
| Gorontalo                     | 9,07                           | 5,20                           | 6,85  |
| Sulawesi Barat                | 15,39                          | 7,24                           | 9,08  |
| Maluku                        | 16,35                          | 8,30                           | 11,91   |
| Maluku Utara                  | 11,51                          | 5,22                           | 7,14  |
| Papua Barat                   | 17,58                          | 13,74                          | 15,30   |
| Papua                         | 21,48                          | 6,17                           | 10,44   |
| <b>Indonesia</b>              | <b>12,78</b>                   | <b>6,22</b>                    | <b>9,90</b>                                   |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 2.17**

**Persentase Rumah Tangga di Perkotaan yang Memiliki Rumah Lain Selain yang Ditempati Saat Ini Menurut Provinsi dan Penggunaannya, 2019**

| Provinsi             | Dijadikan Tempat Usaha oleh ART | Dihuni oleh Keluarga/ Famili Lain tanpa Membayar | Dikontrakkan/ Disewakan | Dibiarkan Kosong | Lainnya     |
|----------------------|---------------------------------|--|-------------------------|------------------|-------------|
| (1)                  | (2)                             | (3)  | (4)                     | (5)              | (6)         |
| Aceh                 | 0,22                            | 6,36   | 5,61                    | 3,22             | 0,04        |
| Sumatera Utara       | 0,37                            | 2,94   | 4,80                    | 1,01             | 0,01        |
| Sumatera Barat       | 0,17                            | 3,48   | 3,67                    | 3,16             | 0,00        |
| Riau                 | 1,00                            | 3,97   | 6,24                    | 5,73             | 0,00        |
| Jambi                | 1,29                            | 4,23   | 4,51                    | 1,40             | 0,00        |
| Sumatera Selatan     | 1,34                            | 4,27   | 5,41                    | 2,84             | 0,00        |
| Bengkulu             | 0,68                            | 7,95   | 8,26                    | 5,14             | 0,64        |
| Lampung              | 0,00                            | 5,39   | 4,19                    | 1,91             | 0,00        |
| Kep. Bangka Belitung | 0,95                            | 3,67   | 4,37                    | 3,17             | 0,00        |
| Kep. Riau            | 0,21                            | 5,07   | 5,97                    | 1,98             | 0,43        |
| DKI Jakarta          | 1,30                            | 7,82   | 6,18                    | 2,46             | 0,08        |
| Jawa Barat           | 0,40                            | 4,57   | 3,96                    | 2,88             | 0,18        |
| Jawa Tengah          | 0,78                            | 3,32   | 2,31                    | 2,50             | 0,03        |
| DI Yogyakarta        | 0,42                            | 3,90   | 7,72                    | 3,28             | 0,14        |
| Jawa Timur           | 1,12                            | 5,32   | 2,20                    | 2,72             | 0,10        |
| Banten               | 0,95                            | 3,95   | 4,04                    | 1,45             | 0,00        |
| Bali                 | 0,65                            | 18,39  | 2,69                    | 3,92             | 0,00        |
| Nusa Tenggara Barat  | 1,02                            | 7,92   | 0,91                    | 2,46             | 0,00        |
| Nusa Tenggara Timur  | 0,00                            | 8,49   | 3,53                    | 3,69             | 0,00        |
| Kalimantan Barat     | 0,59                            | 4,79   | 2,77                    | 3,98             | 0,00        |
| Kalimantan Tengah    | 1,26                            | 8,20   | 3,71                    | 5,07             | 0,00        |
| Kalimantan Selatan   | 1,19                            | 6,46   | 4,06                    | 5,37             | 0,36        |
| Kalimantan Timur     | 0,86                            | 9,15   | 8,86                    | 3,82             | 0,06        |
| Kalimantan Utara     | 2,40                            | 10,79  | 7,13                    | 1,95             | 0,00        |
| Sulawesi Utara       | 0,36                            | 7,96   | 2,77                    | 3,03             | 0,03        |
| Sulawesi Tengah      | 2,34                            | 9,74   | 4,03                    | 4,50             | 1,05        |
| Sulawesi Selatan     | 1,16                            | 6,42   | 3,76                    | 5,15             | 0,04        |
| Sulawesi Tenggara    | 1,01                            | 8,70   | 2,39                    | 4,72             | 0,00        |
| Gorontalo            | 0,31                            | 3,94   | 2,36                    | 2,77             | 0,00        |
| Sulawesi Barat       | 1,17                            | 7,49   | 1,66                    | 5,07             | 0,00        |
| Maluku               | 0,07                            | 11,86  | 0,98                    | 3,67             | 0,00        |
| Maluku Utara         | 0,11                            | 6,67   | 2,08                    | 2,65             | 0,00        |
| Papua Barat          | 0,99                            | 8,68   | 4,74                    | 3,71             | 0,00        |
| Papua                | 1,25                            | 12,03  | 4,38                    | 4,04             | 0,00        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>0,76</b>                     | <b>5,40</b>                                      | <b>3,87</b>             | <b>2,83</b>      | <b>0,10</b> |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 2.18**  
**Persentase Rumah Tangga di Perdesaan yang Memiliki Rumah Lain Selain yang Ditempati Saat Ini**  
**Menurut Provinsi dan Penggunaannya, 2019**

| Provinsi             | Dijadikan<br>Tempat<br>Usaha oleh<br>ART | Dihuni oleh<br>Keluarga/<br>Famili Lain<br>tanpa<br>Membayar | Dikontrakkan/<br>Disewakan | Dibiarkan<br>Kosong | Lainnya     |
|----------------------|--|--|----------------------------|---------------------|-------------|
|                      | (1)                                      | (2)  | (3)                        | (4)                 | (5)         |
| Aceh                 | 0,22                                     | 2,30   | 1,21                       | 1,69                | 0,02        |
| Sumatera Utara       | 0,33                                     | 2,65   | 1,80                       | 2,49                | 0,02        |
| Sumatera Barat       | 0,33                                     | 3,15   | 1,20                       | 1,99                | 0,00        |
| Riau                 | 0,88                                     | 2,85   | 2,08                       | 2,08                | 0,16        |
| Jambi                | 0,53                                     | 4,23   | 0,87                       | 2,88                | 0,38        |
| Sumatera Selatan     | 0,22                                     | 2,70   | 0,68                       | 1,56                | 0,20        |
| Bengkulu             | 0,97                                     | 3,61   | 1,02                       | 1,94                | 0,00        |
| Lampung              | 0,35                                     | 2,28   | 0,54                       | 1,89                | 0,08        |
| Kep. Bangka Belitung | 0,44                                     | 3,37   | 1,40                       | 2,66                | 0,00        |
| Kep. Riau            | 0,00                                     | 1,65   | 1,51                       | 2,07                | 0,00        |
| DKI Jakarta          | -  | -  | -                          | -                   | -           |
| Jawa Barat           | 0,18                                     | 2,05   | 0,69                       | 1,78                | 0,08        |
| Jawa Tengah          | 0,89                                     | 1,93   | 0,89                       | 1,68                | 0,01        |
| DI Yogyakarta        | 1,41                                     | 3,20   | 1,40                       | 3,83                | 1,37        |
| Jawa Timur           | 0,92                                     | 2,39   | 0,61                       | 1,43                | 0,03        |
| Banten               | 0,20                                     | 0,89   | 0,29                       | 0,45                | 0,00        |
| Bali                 | 0,43                                     | 5,40   | 1,30                       | 1,79                | 0,00        |
| Nusa Tenggara Barat  | 0,39                                     | 3,06   | 0,56                       | 3,57                | 0,02        |
| Nusa Tenggara Timur  | 0,41                                     | 3,04   | 0,87                       | 1,54                | 0,00        |
| Kalimantan Barat     | 0,98                                     | 3,17   | 0,36                       | 2,91                | 0,00        |
| Kalimantan Tengah    | 0,84                                     | 6,39   | 0,92                       | 5,20                | 0,14        |
| Kalimantan Selatan   | 1,16                                     | 4,43   | 1,21                       | 2,73                | 0,29        |
| Kalimantan Timur     | 0,67                                     | 6,74   | 2,29                       | 4,54                | 0,00        |
| Kalimantan Utara     | 1,38                                     | 6,29   | 5,94                       | 4,88                | 0,30        |
| Sulawesi Utara       | 0,77                                     | 3,70   | 0,10                       | 2,27                | 0,13        |
| Sulawesi Tengah      | 0,57                                     | 3,34   | 0,79                       | 2,80                | 0,32        |
| Sulawesi Selatan     | 0,34                                     | 2,42   | 0,66                       | 2,77                | 0,22        |
| Sulawesi Tenggara    | 1,12                                     | 3,00   | 0,72                       | 3,72                | 0,52        |
| Gorontalo            | 0,22                                     | 3,23   | 0,40                       | 1,17                | 0,18        |
| Sulawesi Barat       | 1,74                                     | 2,40   | 0,50                       | 2,77                | 0,00        |
| Maluku               | 1,19                                     | 4,87   | 0,56                       | 1,67                | 0,10        |
| Maluku Utara         | 0,04                                     | 3,16   | 0,33                       | 1,68                | 0,00        |
| Papua Barat          | 0,04                                     | 7,49   | 2,04                       | 3,93                | 0,24        |
| Papua                | 0,50                                     | 4,36   | 0,79                       | 0,64                | 0,00        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>0,61</b>                              | <b>2,72</b>  | <b>0,88</b>                | <b>2,00</b>         | <b>0,09</b> |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 2.19**  
**Percentase Rumah Tangga yang Memiliki Rumah Lain Selain yang Ditempati Saat Ini**  
**Menurut Provinsi dan Penggunaannya, 2019**

| Provinsi             | Dijadikan Tempat Usaha oleh ART | Dihuni oleh Keluarga/Famili Lain tanpa Membayar | Dikontrakkan/Disewakan | Dibiarkan Kosong | Lainnya     |
|----------------------|---------------------------------|---|------------------------|------------------|-------------|
| (1)                  | (2)                             | (3)   | (4)                    | (5)              | (6)         |
| Aceh                 | 0,22                            | 3,62  | 2,64                   | 2,19             | 0,03        |
| Sumatera Utara       | 0,35                            | 2,80  | 3,40                   | 1,70             | 0,01        |
| Sumatera Barat       | 0,26                            | 3,30  | 2,36                   | 2,54             | 0,00        |
| Riau                 | 0,93                            | 3,31  | 3,79                   | 3,58             | 0,10        |
| Jambi                | 0,77                            | 4,23  | 2,02                   | 2,41             | 0,26        |
| Sumatera Selatan     | 0,62                            | 3,26  | 2,36                   | 2,01             | 0,13        |
| Bengkulu             | 0,88                            | 5,00  | 3,34                   | 2,97             | 0,20        |
| Lampung              | 0,25                            | 3,19  | 1,61                   | 1,90             | 0,06        |
| Kep. Bangka Belitung | 0,72                            | 3,53  | 3,04                   | 2,94             | 0,00        |
| Kep. Riau            | 0,19                            | 4,73  | 5,53                   | 1,99             | 0,39        |
| DKI Jakarta          | 1,30                            | 7,82  | 6,18                   | 2,46             | 0,08        |
| Jawa Barat           | 0,34                            | 3,94  | 3,14                   | 2,61             | 0,16        |
| Jawa Tengah          | 0,83                            | 2,63  | 1,61                   | 2,09             | 0,02        |
| DI Yogyakarta        | 0,68                            | 3,72  | 6,07                   | 3,42             | 0,46        |
| Jawa Timur           | 1,03                            | 3,96  | 1,46                   | 2,12             | 0,06        |
| Banten               | 0,74                            | 3,09  | 2,99                   | 1,17             | 0,00        |
| Bali                 | 0,59                            | 14,53   | 2,28                   | 3,29             | 0,00        |
| Nusa Tenggara Barat  | 0,68                            | 5,34  | 0,73                   | 3,05             | 0,01        |
| Nusa Tenggara Timur  | 0,31                            | 4,34  | 1,50                   | 2,05             | 0,00        |
| Kalimantan Barat     | 0,84                            | 3,73  | 1,19                   | 3,28             | 0,00        |
| Kalimantan Tengah    | 1,01                            | 7,10  | 2,01                   | 5,15             | 0,09        |
| Kalimantan Selatan   | 1,18                            | 5,38  | 2,54                   | 3,96             | 0,33        |
| Kalimantan Timur     | 0,80                            | 8,38  | 6,78                   | 4,05             | 0,04        |
| Kalimantan Utara     | 1,99                            | 8,96  | 6,65                   | 3,14             | 0,12        |
| Sulawesi Utara       | 0,56                            | 5,88  | 1,47                   | 2,66             | 0,08        |
| Sulawesi Tengah      | 1,09                            | 5,21  | 1,73                   | 3,30             | 0,54        |
| Sulawesi Selatan     | 0,70                            | 4,15  | 2,00                   | 3,79             | 0,14        |
| Sulawesi Tenggara    | 1,08                            | 5,22  | 1,37                   | 4,11             | 0,32        |
| Gorontalo            | 0,26                            | 3,53  | 1,24                   | 1,85             | 0,10        |
| Sulawesi Barat       | 1,61                            | 3,55  | 0,76                   | 3,29             | 0,00        |
| Maluku               | 0,69                            | 8,00  | 0,75                   | 2,57             | 0,05        |
| Maluku Utara         | 0,07                            | 4,23  | 0,87                   | 1,98             | 0,00        |
| Papua Barat          | 0,43                            | 7,97  | 3,14                   | 3,84             | 0,14        |
| Papua                | 0,71                            | 6,50  | 1,79                   | 1,59             | 0,00        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>0,69</b>                     | <b>4,22</b>                                     | <b>2,55</b>            | <b>2,47</b>      | <b>0,09</b> |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 2.20**  
**Percentase Rumah Tangga yang Memiliki Rumah Lain Selain yang Ditempati Saat Ini**  
**Menurut Karakteristik dan Penggunaannya, 2019**

| Karakteristik                                     | Dijadikan Tempat Usaha oleh ART | Dihuni oleh Keluarga/Famili Lain tanpa Membayar | Dikontrak-kan/Disewakan | Dibiarkan Kosong | Lainnya     |
|---|---------------------------------|---|-------------------------|------------------|-------------|
| (1)   | (2)                             | (3)   | (4)                     | (5)              | (6)         |
| <b>Tipe Daerah</b>                                |                                 |   |                         |                  |             |
| Perkotaan   | 0,76                            | 5,40  | 3,87                    | 2,83             | 0,10        |
| Perdesaan   | 0,61                            | 2,72  | 0,88                    | 2,00             | 0,09        |
| <b>Jenis Kelamin KRT</b>                          |                                 |   |                         |                  |             |
| Laki-laki   | 0,75                            | 4,36  | 2,58                    | 2,65             | 0,10        |
| Perempuan   | 0,37                            | 3,47  | 2,42                    | 1,46             | 0,05        |
| <b>Status Bekerja KRT</b>                         |                                 |   |                         |                  |             |
| Bekerja   | 0,73                            | 4,17  | 2,44                    | 2,51             | 0,09        |
| Tidak Bekerja                                     | 0,45                            | 4,59  | 3,30                    | 2,17             | 0,15        |
| <b>Status/Kedudukan KRT dalam Pekerjaan Utama</b> |                                 |   |                         |                  |             |
| Berusaha Sendiri                                  | 0,77                            | 4,29  | 2,32                    | 2,29             | 0,08        |
| Berusaha Dibantu Buruh                            | 0,78                            | 3,22  | 1,48                    | 2,46             | 0,15        |
| Tidak Tetap/Tidak Dibayar                         |                                 |   |                         |                  |             |
| Berusaha Dibantu Buruh                            | 3,46                            | 8,30  | 5,29                    | 4,85             | 0,32        |
| Tetap/Buruh Dibayar                               |                                 |   |                         |                  |             |
| Buruh/Karyawan/Pegawai                            | 0,55                            | 4,90  | 3,09                    | 2,81             | 0,06        |
| Pekerja Bebas Pertanian                           | 0,19                            | 1,17  | 0,20                    | 0,98             | 0,00        |
| Pekerja Bebas Nonpertanian                        | 0,22                            | 1,58  | 1,46                    | 1,27             | 0,04        |
| Pekerja Keluarga/ Tidak Dibayar                   | 1,55                            | 4,23  | 1,95                    | 4,21             | 0,08        |
| <b>Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan KRT</b>     |                                 |   |                         |                  |             |
| Tidak/Belum Pernah                                | 0,47                            | 2,94  | 1,16                    | 1,75             | 0,11        |
| Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat              |                                 |   |                         |                  |             |
| SD/Sederajat                                      | 0,59                            | 3,39  | 1,62                    | 1,82             | 0,05        |
| SMP/Sederajat                                     | 0,52                            | 3,68  | 1,68                    | 2,24             | 0,07        |
| SMA/Sederajat                                     | 0,84                            | 5,18  | 3,47                    | 2,73             | 0,10        |
| Perguruan Tinggi                                  | 1,46                            | 8,28  | 7,85                    | 5,86             | 0,24        |
| <b>Status Ekonomi</b>                             |                                 |   |                         |                  |             |
| Kuuntil 1   | 0,23                            | 1,64  | 0,32                    | 1,14             | 0,03        |
| Kuuntil 2   | 0,27                            | 2,00  | 0,72                    | 1,53             | 0,07        |
| Kuuntil 3   | 0,47                            | 2,77  | 1,57                    | 2,14             | 0,08        |
| Kuuntil 4   | 0,81                            | 4,13  | 2,39                    | 2,58             | 0,09        |
| Kuuntil 5   | 1,41                            | 8,90  | 6,39                    | 4,25             | 0,18        |
| <b>Indonesia</b>                                  | <b>0,69</b>                     | <b>4,22</b>                                     | <b>2,55</b>             | <b>2,47</b>      | <b>0,09</b> |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 2.21**  
**Percentase Rumah Tangga di Perkotaan Menurut Provinsi dan Rencana untuk Membeli atau Membangun Rumah Sendiri (Lagi), 2019**

| Provinsi             | Membeli Tunai | Membeli dengan Angsuran KPR | Membeli dengan Angsuran Non-KPR | Membangun Rumah Sendiri | Tidak Ada Rencana |
|----------------------|---------------|-----------------------------|---------------------------------|-------------------------|-------------------|
| (1)                  | (2)           | (3)                         | (4)                             | (5)                     | (6)               |
| Aceh                 | 2,89          | 1,13                        | 0,42                            | 23,99                   | 71,57             |
| Sumatera Utara       | 9,47          | 2,03                        | 0,64                            | 17,66                   | 70,20             |
| Sumatera Barat       | 4,80          | 4,89                        | 0,66                            | 17,31                   | 72,34             |
| Riau                 | 4,76          | 4,51                        | 0,47                            | 21,25                   | 69,01             |
| Jambi                | 1,38          | 2,07                        | 0,34                            | 16,23                   | 79,97             |
| Sumatera Selatan     | 4,40          | 7,34                        | 0,27                            | 17,23                   | 70,76             |
| Bengkulu             | 3,66          | 8,24                        | 0,00                            | 21,05                   | 67,05             |
| Lampung              | 3,56          | 1,25                        | 0,00                            | 14,46                   | 80,73             |
| Kep. Bangka Belitung | 1,35          | 1,43                        | 0,00                            | 15,13                   | 82,09             |
| Kep. Riau            | 3,47          | 9,62                        | 1,45                            | 20,32                   | 65,14             |
| DKI Jakarta          | 12,31         | 9,17                        | 1,48                            | 11,37                   | 65,67             |
| Jawa Barat           | 5,20          | 3,78                        | 0,39                            | 11,95                   | 78,67             |
| Jawa Tengah          | 3,02          | 1,87                        | 0,38                            | 12,77                   | 81,96             |
| DI Yogyakarta        | 4,53          | 2,56                        | 0,32                            | 26,44                   | 66,14             |
| Jawa Timur           | 4,07          | 2,20                        | 0,27                            | 11,13                   | 82,32             |
| Banten               | 7,85          | 4,29                        | 0,11                            | 14,99                   | 72,76             |
| Bali                 | 0,49          | 4,92                        | 0,18                            | 8,18                    | 86,23             |
| Nusa Tenggara Barat  | 2,56          | 2,01                        | 0,00                            | 14,38                   | 81,05             |
| Nusa Tenggara Timur  | 0,10          | 0,61                        | 0,36                            | 15,29                   | 83,63             |
| Kalimantan Barat     | 4,33          | 3,40                        | 0,00                            | 10,45                   | 81,82             |
| Kalimantan Tengah    | 1,84          | 3,16                        | 0,83                            | 17,27                   | 76,90             |
| Kalimantan Selatan   | 3,25          | 3,78                        | 0,00                            | 11,48                   | 81,49             |
| Kalimantan Timur     | 3,55          | 3,22                        | 0,00                            | 24,74                   | 68,49             |
| Kalimantan Utara     | 0,93          | 1,85                        | 0,00                            | 37,21                   | 60,01             |
| Sulawesi Utara       | 1,62          | 7,34                        | 0,52                            | 13,03                   | 77,48             |
| Sulawesi Tengah      | 3,27          | 3,76                        | 0,16                            | 23,78                   | 69,03             |
| Sulawesi Selatan     | 13,11         | 5,34                        | 0,22                            | 13,93                   | 67,40             |
| Sulawesi Tenggara    | 1,64          | 3,00                        | 1,72                            | 18,64                   | 75,00             |
| Gorontalo            | 0,33          | 0,49                        | 0,00                            | 13,84                   | 85,35             |
| Sulawesi Barat       | 2,72          | 1,94                        | 0,00                            | 22,04                   | 73,30             |
| Maluku               | 0,00          | 1,50                        | 0,00                            | 18,31                   | 80,19             |
| Maluku Utara         | 0,19          | 2,25                        | 0,00                            | 19,40                   | 78,16             |
| Papua Barat          | 1,29          | 2,54                        | 1,16                            | 26,07                   | 68,95             |
| Papua                | 3,38          | 1,43                        | 0,98                            | 16,55                   | 77,66             |
| <b>Indonesia</b>     | <b>5,25</b>   | <b>3,70</b>                 | <b>0,43</b>                     | <b>13,93</b>            | <b>76,69</b>      |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 2.22**  
**Persentase Rumah Tangga di Perdesaan Menurut Provinsi dan Rencana untuk Membeli atau  
Membangun Rumah Sendiri (Lagi), 2019**

| Provinsi             | Membeli Tunai | Membeli dengan Angsuran KPR | Membeli dengan Angsuran Non-KPR | Membangun Rumah Sendiri | Tidak Ada Rencana |
|----------------------|---------------|-----------------------------|---------------------------------|-------------------------|-------------------|
|                      | (1)           | (2)                         | (3)                             | (4)                     | (5)               |
| Aceh                 | 0,46          | 0,24                        | 0,00                            | 17,46                   | 81,84             |
| Sumatera Utara       | 2,43          | 0,18                        | 0,10                            | 21,41                   | 75,88             |
| Sumatera Barat       | 0,53          | 0,41                        | 0,11                            | 21,18                   | 77,76             |
| Riau                 | 1,48          | 0,42                        | 0,10                            | 21,95                   | 76,05             |
| Jambi                | 0,57          | 0,77                        | 0,06                            | 13,48                   | 85,12             |
| Sumatera Selatan     | 0,59          | 0,39                        | 0,00                            | 21,05                   | 77,98             |
| Bengkulu             | 2,25          | 0,78                        | 0,11                            | 19,33                   | 77,52             |
| Lampung              | 0,46          | 0,22                        | 0,11                            | 19,02                   | 80,19             |
| Kep. Bangka Belitung | 1,56          | 0,22                        | 0,15                            | 14,70                   | 83,37             |
| Kep. Riau            | 0,67          | 0,31                        | 0,00                            | 10,39                   | 88,62             |
| DKI Jakarta          | -             | -                           | -                               | -                       | -                 |
| Jawa Barat           | 0,50          | 0,18                        | 0,10                            | 13,93                   | 85,28             |
| Jawa Tengah          | 0,80          | 0,31                        | 0,00                            | 14,48                   | 84,41             |
| DI Yogyakarta        | 1,37          | 0,97                        | 0,00                            | 15,37                   | 82,29             |
| Jawa Timur           | 1,78          | 0,28                        | 0,07                            | 12,29                   | 85,57             |
| Banten               | 0,88          | 0,66                        | 0,11                            | 15,37                   | 82,98             |
| Bali                 | 1,08          | 0,41                        | 0,00                            | 13,25                   | 85,25             |
| Nusa Tenggara Barat  | 0,30          | 0,18                        | 0,00                            | 20,88                   | 78,65             |
| Nusa Tenggara Timur  | 0,14          | 0,00                        | 0,00                            | 15,90                   | 83,96             |
| Kalimantan Barat     | 0,42          | 0,65                        | 0,00                            | 15,56                   | 83,36             |
| Kalimantan Tengah    | 0,92          | 0,61                        | 0,05                            | 15,47                   | 82,94             |
| Kalimantan Selatan   | 0,75          | 0,56                        | 0,00                            | 14,34                   | 84,35             |
| Kalimantan Timur     | 1,08          | 0,98                        | 0,00                            | 20,91                   | 77,03             |
| Kalimantan Utara     | 1,48          | 0,39                        | 0,85                            | 18,03                   | 79,26             |
| Sulawesi Utara       | 2,71          | 0,49                        | 0,08                            | 17,82                   | 78,91             |
| Sulawesi Tengah      | 0,39          | 0,18                        | 0,08                            | 17,28                   | 82,07             |
| Sulawesi Selatan     | 1,83          | 0,54                        | 0,21                            | 16,25                   | 81,17             |
| Sulawesi Tenggara    | 0,88          | 0,58                        | 0,00                            | 18,48                   | 80,06             |
| Gorontalo            | 0,22          | 0,60                        | 0,00                            | 15,79                   | 83,39             |
| Sulawesi Barat       | 0,14          | 0,34                        | 0,20                            | 22,24                   | 77,08             |
| Maluku               | 0,13          | 0,00                        | 0,10                            | 24,80                   | 74,97             |
| Maluku Utara         | 0,59          | 0,19                        | 0,00                            | 20,78                   | 78,45             |
| Papua Barat          | 0,10          | 0,36                        | 0,00                            | 24,86                   | 74,69             |
| Papua                | 0,32          | 0,20                        | 0,00                            | 13,03                   | 86,46             |
| <b>Indonesia</b>     | <b>1,01</b>   | <b>0,34</b>                 | <b>0,06</b>                     | <b>16,16</b>            | <b>82,43</b>      |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 2.23**

**Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Rencana untuk Membeli atau Membangun Rumah Sendiri (Lagi), 2019**

| Provinsi             | Membeli Tunai | Membeli dengan Angsuran KPR | Membeli dengan Angsuran Non-KPR | Membangun Rumah Sendiri | Tidak Ada Rencana |
|----------------------|---------------|-----------------------------|---------------------------------|-------------------------|-------------------|
| (1)                  | (2)           | (3)                         | (4)                             | (5)                     | (6)               |
| Aceh                 | 1,25          | 0,53                        | 0,14                            | 19,58                   | 78,51             |
| Sumatera Utara       | 6,20          | 1,17                        | 0,39                            | 19,40                   | 72,84             |
| Sumatera Barat       | 2,54          | 2,52                        | 0,37                            | 19,36                   | 75,21             |
| Riau                 | 2,83          | 2,10                        | 0,25                            | 21,66                   | 73,16             |
| Jambi                | 0,82          | 1,18                        | 0,15                            | 14,34                   | 83,50             |
| Sumatera Selatan     | 1,94          | 2,85                        | 0,09                            | 19,69                   | 75,42             |
| Bengkulu             | 2,70          | 3,16                        | 0,07                            | 19,88                   | 74,18             |
| Lampung              | 1,37          | 0,52                        | 0,08                            | 17,69                   | 80,35             |
| Kep. Bangka Belitung | 1,44          | 0,89                        | 0,07                            | 14,94                   | 82,66             |
| Kep. Riau            | 3,20          | 8,71                        | 1,30                            | 19,35                   | 67,44             |
| DKI Jakarta          | 12,31         | 9,17                        | 1,48                            | 11,37                   | 65,67             |
| Jawa Barat           | 4,03          | 2,88                        | 0,32                            | 12,45                   | 80,32             |
| Jawa Tengah          | 1,92          | 1,10                        | 0,19                            | 13,61                   | 83,17             |
| DI Yogyakarta        | 3,70          | 2,15                        | 0,24                            | 23,55                   | 70,36             |
| Jawa Timur           | 3,01          | 1,31                        | 0,18                            | 11,67                   | 83,84             |
| Banten               | 5,90          | 3,27                        | 0,11                            | 15,10                   | 75,62             |
| Bali                 | 0,66          | 3,58                        | 0,13                            | 9,69                    | 85,94             |
| Nusa Tenggara Barat  | 1,36          | 1,04                        | 0,00                            | 17,83                   | 79,77             |
| Nusa Tenggara Timur  | 0,13          | 0,15                        | 0,09                            | 15,75                   | 83,88             |
| Kalimantan Barat     | 1,76          | 1,60                        | 0,00                            | 13,81                   | 82,83             |
| Kalimantan Tengah    | 1,28          | 1,61                        | 0,35                            | 16,18                   | 80,57             |
| Kalimantan Selatan   | 1,91          | 2,06                        | 0,00                            | 13,01                   | 83,02             |
| Kalimantan Timur     | 2,77          | 2,51                        | 0,00                            | 23,52                   | 71,20             |
| Kalimantan Utara     | 1,15          | 1,26                        | 0,35                            | 29,42                   | 67,82             |
| Sulawesi Utara       | 2,15          | 4,01                        | 0,31                            | 15,36                   | 78,18             |
| Sulawesi Tengah      | 1,23          | 1,22                        | 0,11                            | 19,17                   | 78,27             |
| Sulawesi Selatan     | 6,70          | 2,62                        | 0,21                            | 15,25                   | 75,22             |
| Sulawesi Tenggara    | 1,18          | 1,52                        | 0,67                            | 18,54                   | 78,09             |
| Gorontalo            | 0,27          | 0,55                        | 0,00                            | 14,95                   | 84,23             |
| Sulawesi Barat       | 0,72          | 0,70                        | 0,16                            | 22,19                   | 76,22             |
| Maluku               | 0,07          | 0,67                        | 0,06                            | 21,89                   | 77,31             |
| Maluku Utara         | 0,46          | 0,82                        | 0,00                            | 20,36                   | 78,36             |
| Papua Barat          | 0,58          | 1,25                        | 0,47                            | 25,35                   | 72,35             |
| Papua                | 1,17          | 0,54                        | 0,27                            | 14,01                   | 84,00             |
| <b>Indonesia</b>     | <b>3,38</b>   | <b>2,22</b>                 | <b>0,27</b>                     | <b>14,91</b>            | <b>79,21</b>      |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 2.24**  
**Percentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik dan Rencana untuk Membeli atau**  
**Membangun Rumah Sendiri (Lagi), 2019**

| Karakteristik   | Membeli Tunai | Membeli dengan Angsuran KPR | Membeli dengan Angsuran Non-KPR | Membangun Rumah Sendiri | Tidak Ada Rencana |
|---|---------------|-----------------------------|---------------------------------|-------------------------|-------------------|
| (1)   | (2)           | (3)                         | (4)                             | (5)                     | (6)               |
| <b>Tipe Daerah</b>                                      |               |                             |                                 |                         |                   |
| Perkotaan   | 5,25          | 3,70                        | 0,43                            | 13,93                   | 76,69             |
| Perdesaan   | 1,01          | 0,34                        | 0,06                            | 16,16                   | 82,43             |
| <b>Jenis Kelamin KRT</b>                                |               |                             |                                 |                         |                   |
| Laki-laki   | 3,63          | 2,36                        | 0,29                            | 16,18                   | 77,54             |
| Perempuan   | 2,01          | 1,45                        | 0,17                            | 7,94                    | 88,42             |
| <b>Status Bekerja KRT</b>                               |               |                             |                                 |                         |                   |
| Bekerja   | 3,49          | 2,38                        | 0,29                            | 16,06                   | 77,78             |
| Tidak Bekerja   | 2,66          | 1,17                        | 0,15                            | 7,24                    | 88,78             |
| <b>Status/Kedudukan KRT dalam Pekerjaan Utama</b>       |               |                             |                                 |                         |                   |
| Berusaha Sendiri  | 3,25          | 1,73                        | 0,28                            | 15,22                   | 79,52             |
| Berusaha Dibantu Buruh                                  | 1,94          | 0,52                        | 0,09                            | 14,53                   | 82,91             |
| Tidak Tetap/Tidak Dibayar                               |               |                             |                                 |                         |                   |
| Berusaha Dibantu Buruh                                  | 4,78          | 2,71                        | 0,48                            | 19,00                   | 73,03             |
| Tetap/Buruh Dibayar                                     |               |                             |                                 |                         |                   |
| Buruh/Karyawan/Pegawai                                  | 4,71          | 4,16                        | 0,44                            | 16,99                   | 73,71             |
| Pekerja Bebas Pertanian                                 | 1,98          | 0,14                        | 0,00                            | 15,39                   | 82,48             |
| Pekerja Bebas Nonpertanian                              | 1,78          | 0,78                        | 0,06                            | 16,93                   | 80,46             |
| Pekerja Keluarga/ Tidak Dibayar                         | 1,90          | 0,73                        | 0,00                            | 12,06                   | 85,31             |
| <b>Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan KRT</b>           |               |                             |                                 |                         |                   |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 1,22          | 0,53                        | 0,09                            | 11,33                   | 86,82             |
| SD/Sederajat  | 2,30          | 0,77                        | 0,11                            | 13,73                   | 83,11             |
| SMP/Sederajat   | 3,42          | 1,88                        | 0,41                            | 17,03                   | 77,26             |
| SMA/Sederajat   | 5,39          | 4,44                        | 0,41                            | 17,65                   | 72,10             |
| Perguruan Tinggi  | 6,63          | 5,74                        | 0,64                            | 16,21                   | 70,77             |
| <b>Status Ekonomi</b>                                   |               |                             |                                 |                         |                   |
| Kuuntil 1   | 1,05          | 0,48                        | 0,12                            | 14,98                   | 83,38             |
| Kuuntil 2   | 1,80          | 0,77                        | 0,22                            | 14,93                   | 82,27             |
| Kuuntil 3   | 2,72          | 1,64                        | 0,25                            | 15,69                   | 79,70             |
| Kuuntil 4   | 4,13          | 2,56                        | 0,28                            | 15,43                   | 77,61             |
| Kuuntil 5   | 6,06          | 4,68                        | 0,43                            | 13,77                   | 75,06             |
| <b>Indonesia</b>  | <b>3,38</b>   | <b>2,22</b>                 | <b>0,27</b>                     | <b>14,91</b>            | <b>79,21</b>      |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 2.25**

**Persentase Rumah Tangga di Perkotaan yang Berencana Membeli/Membangun Rumah Sendiri  
Menurut Provinsi dan Waktu Rencana Ingin Membeli/Membangun Rumah Sendiri, 2019**

| Provinsi             | Dalam Setahun ke Depan | Lebih dari Setahun ke Depan | Tidak Tahu   |
|----------------------|------------------------|-----------------------------|--------------|
|                      | (1)                    | (2)                         | (3)          |
| Aceh                 | 10,01                  | 48,37                       | 41,62        |
| Sumatera Utara       | 5,12                   | 38,92                       | 55,96        |
| Sumatera Barat       | 7,11                   | 43,43                       | 49,46        |
| Riau                 | 15,72                  | 56,49                       | 27,79        |
| Jambi                | 7,58                   | 31,50                       | 60,92        |
| Sumatera Selatan     | 7,09                   | 36,94                       | 55,97        |
| Bengkulu             | 10,17                  | 28,92                       | 60,91        |
| Lampung              | 11,80                  | 37,74                       | 50,47        |
| Kep. Bangka Belitung | 10,94                  | 62,30                       | 26,76        |
| Kep. Riau            | 12,02                  | 54,38                       | 33,60        |
| DKI Jakarta          | 3,18                   | 33,10                       | 63,72        |
| Jawa Barat           | 10,14                  | 43,68                       | 46,19        |
| Jawa Tengah          | 9,74                   | 55,85                       | 34,41        |
| DI Yogyakarta        | 10,40                  | 45,52                       | 44,08        |
| Jawa Timur           | 8,01                   | 42,99                       | 48,99        |
| Banten               | 9,32                   | 35,83                       | 54,85        |
| Bali                 | 7,89                   | 65,84                       | 26,27        |
| Nusa Tenggara Barat  | 9,62                   | 55,11                       | 35,26        |
| Nusa Tenggara Timur  | 27,69                  | 62,47                       | 9,84         |
| Kalimantan Barat     | 12,04                  | 31,39                       | 56,57        |
| Kalimantan Tengah    | 11,14                  | 50,07                       | 38,79        |
| Kalimantan Selatan   | 11,45                  | 47,96                       | 40,58        |
| Kalimantan Timur     | 12,94                  | 50,25                       | 36,81        |
| Kalimantan Utara     | 14,60                  | 48,72                       | 36,68        |
| Sulawesi Utara       | 11,38                  | 59,57                       | 29,06        |
| Sulawesi Tengah      | 10,55                  | 56,73                       | 32,72        |
| Sulawesi Selatan     | 7,31                   | 34,43                       | 58,26        |
| Sulawesi Tenggara    | 11,57                  | 31,61                       | 56,82        |
| Gorontalo            | 20,71                  | 60,32                       | 18,97        |
| Sulawesi Barat       | 18,53                  | 70,71                       | 10,76        |
| Maluku               | 17,01                  | 53,49                       | 29,50        |
| Maluku Utara         | 10,47                  | 63,55                       | 25,98        |
| Papua Barat          | 35,47                  | 30,03                       | 34,50        |
| Papua                | 8,93                   | 62,28                       | 28,79        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>9,03</b>            | <b>43,84</b>                | <b>47,13</b> |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 2.26**

**Persentase Rumah Tangga di Perdesaan yang Berencana Membeli/Membangun Rumah Sendiri Menurut Provinsi dan Waktu Rencana Ingin Membeli/Membangun Rumah Sendiri, 2019**

| Provinsi             | Dalam Setahun ke Depan | Lebih dari Setahun ke Depan | Tidak Tahu   |
|----------------------|------------------------|-----------------------------|--------------|
|                      | (1)                    | (2)                         | (3)          |
| Aceh                 | 8,25                   | 48,70                       | 43,05        |
| Sumatera Utara       | 7,71                   | 40,10                       | 52,19        |
| Sumatera Barat       | 9,61                   | 48,82                       | 41,57        |
| Riau                 | 14,14                  | 50,00                       | 35,86        |
| Jambi                | 13,35                  | 49,07                       | 37,58        |
| Sumatera Selatan     | 5,59                   | 45,37                       | 49,04        |
| Bengkulu             | 5,70                   | 44,09                       | 50,21        |
| Lampung              | 8,25                   | 54,21                       | 37,54        |
| Kep. Bangka Belitung | 16,62                  | 55,66                       | 27,72        |
| Kep. Riau            | 13,30                  | 71,18                       | 15,52        |
| DKI Jakarta          | -                      | -                           | -            |
| Jawa Barat           | 10,71                  | 45,65                       | 43,64        |
| Jawa Tengah          | 7,59                   | 37,79                       | 54,62        |
| DI Yogyakarta        | 13,84                  | 55,81                       | 30,35        |
| Jawa Timur           | 7,59                   | 35,83                       | 56,58        |
| Banten               | 9,28                   | 28,47                       | 62,26        |
| Bali                 | 6,44                   | 59,80                       | 33,76        |
| Nusa Tenggara Barat  | 11,44                  | 53,98                       | 34,58        |
| Nusa Tenggara Timur  | 32,40                  | 54,80                       | 12,80        |
| Kalimantan Barat     | 15,59                  | 49,19                       | 35,22        |
| Kalimantan Tengah    | 11,92                  | 56,97                       | 31,11        |
| Kalimantan Selatan   | 14,73                  | 55,03                       | 30,24        |
| Kalimantan Timur     | 17,25                  | 39,45                       | 43,29        |
| Kalimantan Utara     | 10,41                  | 55,34                       | 34,25        |
| Sulawesi Utara       | 17,01                  | 55,88                       | 27,11        |
| Sulawesi Tengah      | 13,65                  | 42,17                       | 44,19        |
| Sulawesi Selatan     | 9,03                   | 43,68                       | 47,29        |
| Sulawesi Tenggara    | 14,97                  | 50,09                       | 34,94        |
| Gorontalo            | 14,62                  | 59,93                       | 25,45        |
| Sulawesi Barat       | 13,48                  | 50,35                       | 36,17        |
| Maluku               | 28,36                  | 54,76                       | 16,88        |
| Maluku Utara         | 15,36                  | 63,51                       | 21,13        |
| Papua Barat          | 22,79                  | 54,34                       | 22,87        |
| Papua                | 11,34                  | 34,12                       | 54,54        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>10,59</b>           | <b>44,70</b>                | <b>44,71</b> |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 2.27**

**Percentase Rumah Tangga yang Berencana Membeli/Membangun Rumah Sendiri Menurut Provinsi dan Waktu Rencana Ingin Membeli/Membangun Rumah Sendiri, 2019**

| Provinsi             | Dalam Setahun ke Depan | Lebih dari Setahun ke Depan | Tidak Tahu   |
|----------------------|------------------------|-----------------------------|--------------|
|                      | (1)                    | (2)                         | (3)          |
| Aceh                 | 9,00                   | 48,56                       | 42,44        |
| Sumatera Utara       | 6,19                   | 39,41                       | 54,40        |
| Sumatera Barat       | 8,30                   | 45,99                       | 45,71        |
| Riau                 | 14,89                  | 53,08                       | 32,03        |
| Jambi                | 11,15                  | 42,38                       | 46,47        |
| Sumatera Selatan     | 6,22                   | 41,82                       | 51,96        |
| Bengkulu             | 7,52                   | 37,90                       | 54,58        |
| Lampung              | 9,27                   | 49,50                       | 41,23        |
| Kep. Bangka Belitung | 13,38                  | 59,45                       | 27,17        |
| Kep. Riau            | 12,07                  | 54,95                       | 32,98        |
| DKI Jakarta          | 3,18                   | 33,10                       | 63,72        |
| Jawa Barat           | 10,25                  | 44,04                       | 45,71        |
| Jawa Tengah          | 8,76                   | 47,62                       | 43,62        |
| DI Yogyakarta        | 10,93                  | 47,13                       | 41,94        |
| Jawa Timur           | 7,84                   | 40,02                       | 52,14        |
| Banten               | 9,31                   | 34,40                       | 56,29        |
| Bali                 | 7,44                   | 63,96                       | 28,60        |
| Nusa Tenggara Barat  | 10,64                  | 54,48                       | 34,88        |
| Nusa Tenggara Timur  | 31,26                  | 56,66                       | 12,08        |
| Kalimantan Barat     | 14,30                  | 42,72                       | 42,98        |
| Kalimantan Tengah    | 11,56                  | 53,75                       | 34,70        |
| Kalimantan Selatan   | 13,07                  | 51,44                       | 35,49        |
| Kalimantan Timur     | 14,03                  | 47,52                       | 38,45        |
| Kalimantan Utara     | 13,51                  | 50,45                       | 36,04        |
| Sulawesi Utara       | 14,03                  | 57,83                       | 28,14        |
| Sulawesi Tengah      | 12,36                  | 48,21                       | 39,43        |
| Sulawesi Selatan     | 8,05                   | 38,42                       | 53,53        |
| Sulawesi Tenggara    | 13,46                  | 41,88                       | 44,67        |
| Gorontalo            | 17,04                  | 60,09                       | 22,87        |
| Sulawesi Barat       | 14,76                  | 55,51                       | 29,72        |
| Maluku               | 23,92                  | 54,27                       | 21,82        |
| Maluku Utara         | 13,85                  | 63,52                       | 22,63        |
| Papua Barat          | 28,58                  | 43,24                       | 28,18        |
| Papua                | 10,40                  | 45,09                       | 44,51        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>9,61</b>            | <b>44,16</b>                | <b>46,23</b> |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 2.28**

**Persentase Rumah Tangga yang Berencana Membeli/Membangun Rumah Sendiri Menurut Karakteristik dan Waktu Rencana Ingin Membeli/Membangun Rumah Sendiri, 2019**

| Karakteristik<br>(1)                                    | Dalam Setahun ke Depan<br>(2) | Lebih dari Setahun ke Depan<br>(3) | Tidak Tahu<br>(4) |
|---|-------------------------------|------------------------------------|-------------------|
|   |                               |                                    |                   |
| <b>Tipe Daerah</b>                                      |                               |                                    |                   |
| Perkotaan   | 9,03                          | 43,84                              | 47,13             |
| Perdesaan   | 10,59                         | 44,70                              | 44,71             |
| <b>Jenis Kelamin KRT</b>                                |                               |                                    |                   |
| Laki-laki   | 9,73                          | 44,28                              | 45,98             |
| Perempuan   | 8,28                          | 42,88                              | 48,84             |
| <b>Status Bekerja KRT</b>                               |                               |                                    |                   |
| Bekerja   | 9,62                          | 44,38                              | 46,00             |
| Tidak Bekerja   | 9,50                          | 41,28                              | 49,22             |
| <b>Status/Kedudukan KRT dalam Pekerjaan Utama</b>       |                               |                                    |                   |
| Berusaha Sendiri  | 8,89                          | 40,15                              | 50,97             |
| Berusaha Dibantu Buruh                                  | 10,90                         | 48,15                              | 40,95             |
| Tidak/Tetap Tidak Dibayar                               |                               |                                    |                   |
| Berusaha Dibantu Buruh                                  | 12,14                         | 53,64                              | 34,22             |
| Tetap/Buruh Dibayar                                     |                               |                                    |                   |
| Buruh/Karyawan/Pegawai                                  | 9,79                          | 45,05                              | 45,16             |
| Pekerja Bebas Pertanian                                 | 6,65                          | 40,36                              | 52,98             |
| Pekerja Bebas Nonpertanian                              | 8,18                          | 44,25                              | 47,57             |
| Pekerja Keluarga/ Tidak Dibayar                         | 11,45                         | 36,42                              | 52,14             |
| <b>Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan KRT</b>           |                               |                                    |                   |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 9,65                          | 41,60                              | 48,75             |
| SD/Sederajat  | 8,52                          | 41,61                              | 49,88             |
| SMP/Sederajat   | 9,72                          | 43,45                              | 46,83             |
| SMA/Sederajat   | 9,12                          | 44,49                              | 46,40             |
| Perguruan Tinggi  | 12,66                         | 51,69                              | 35,64             |
| <b>Status Ekonomi</b>                                   |                               |                                    |                   |
| Kuintil 1   | 7,29                          | 39,71                              | 53,01             |
| Kuintil 2   | 8,01                          | 43,48                              | 48,50             |
| Kuintil 3   | 8,36                          | 43,61                              | 48,03             |
| Kuintil 4   | 10,08                         | 43,71                              | 46,20             |
| Kuintil 5   | 11,97                         | 47,30                              | 40,73             |
| <b>Indonesia</b>  | <b>9,61</b>                   | <b>44,16</b>                       | <b>46,23</b>      |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 2.29**

**Percentase Rumah Tangga di Perkotaan yang Berencana Membeli/Membangun Rumah Sendiri  
Menurut Provinsi dan Persiapan yang Sudah Dilakukan untuk Membeli/Membangun  
Rumah Sendiri, 2019**

| Provinsi             | Menabung     | Memiliki Tanah untuk Dibangun | Menyiapkan Bahan Bangunan | Lainnya     | Tidak Ada Persiapan |
|----------------------|--------------|-------------------------------|---------------------------|-------------|---------------------|
|                      |              |                               |                           |             | (1)                 |
|                      | (2)          | (3)                           | (4)                       | (5)         | (6)                 |
| Aceh                 | 16,87        | 3,26                          | 0,66                      | 0,00        | 8,89                |
| Sumatera Utara       | 17,40        | 2,61                          | 0,60                      | 0,14        | 9,64                |
| Sumatera Barat       | 13,27        | 2,27                          | 0,81                      | 0,11        | 11,53               |
| Riau                 | 14,80        | 5,20                          | 1,47                      | 0,30        | 10,76               |
| Jambi                | 8,99         | 2,01                          | 0,94                      | 0,18        | 8,23                |
| Sumatera Selatan     | 14,86        | 4,68                          | 0,65                      | 0,00        | 10,10               |
| Bengkulu             | 17,63        | 4,51                          | 1,79                      | 1,35        | 10,38               |
| Lampung              | 11,27        | 3,03                          | 2,10                      | 0,00        | 4,30                |
| Kep. Bangka Belitung | 11,39        | 3,64                          | 0,86                      | 0,00        | 3,65                |
| Kep. Riau            | 27,70        | 0,90                          | 0,12                      | 0,19        | 5,95                |
| DKI Jakarta          | 27,81        | 0,75                          | 0,30                      | 0,16        | 5,44                |
| Jawa Barat           | 13,50        | 2,91                          | 0,89                      | 0,29        | 5,09                |
| Jawa Tengah          | 10,62        | 3,64                          | 1,38                      | 0,07        | 4,83                |
| DI Yogyakarta        | 16,62        | 9,14                          | 1,97                      | 0,38        | 9,43                |
| Jawa Timur           | 10,57        | 1,87                          | 0,58                      | 0,15        | 5,18                |
| Banten               | 19,70        | 2,02                          | 0,16                      | 0,06        | 5,71                |
| Bali                 | 7,26         | 1,91                          | 0,38                      | 0,00        | 5,29                |
| Nusa Tenggara Barat  | 7,04         | 4,62                          | 1,13                      | 0,18        | 7,46                |
| Nusa Tenggara Timur  | 8,54         | 9,17                          | 3,31                      | 0,00        | 0,83                |
| Kalimantan Barat     | 8,51         | 3,57                          | 1,12                      | 0,00        | 6,29                |
| Kalimantan Tengah    | 12,20        | 7,41                          | 1,58                      | 0,51        | 4,77                |
| Kalimantan Selatan   | 10,45        | 3,30                          | 0,86                      | 0,00        | 4,96                |
| Kalimantan Timur     | 20,61        | 4,81                          | 1,64                      | 0,00        | 6,73                |
| Kalimantan Utara     | 27,01        | 15,50                         | 5,02                      | 0,00        | 4,05                |
| Sulawesi Utara       | 15,53        | 2,18                          | 0,93                      | 0,44        | 4,13                |
| Sulawesi Tengah      | 13,32        | 7,91                          | 2,82                      | 0,00        | 9,08                |
| Sulawesi Selatan     | 20,61        | 2,24                          | 0,64                      | 0,75        | 9,25                |
| Sulawesi Tenggara    | 12,71        | 3,97                          | 1,20                      | 0,22        | 9,93                |
| Gorontalo            | 5,73         | 5,13                          | 3,34                      | 0,00        | 2,44                |
| Sulawesi Barat       | 21,22        | 3,32                          | 2,23                      | 0,00        | 3,21                |
| Maluku               | 10,93        | 6,43                          | 1,20                      | 0,00        | 2,34                |
| Maluku Utara         | 14,17        | 6,26                          | 4,31                      | 0,00        | 1,66                |
| Papua Barat          | 18,76        | 10,50                         | 3,19                      | 0,00        | 2,48                |
| Papua                | 17,16        | 3,93                          | 0,65                      | 0,42        | 0,78                |
| <b>Indonesia</b>     | <b>14,56</b> | <b>3,03</b>                   | <b>0,91</b>               | <b>0,18</b> | <b>5,94</b>         |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 2.30**  
**Percentase Rumah Tangga di Perdesaan yang Berencana Membeli/Membangun Rumah Sendiri**  
**Menurut Provinsi dan Persiapan yang Sudah Dilakukan untuk Membeli/Membangun**  
**Rumah Sendiri, 2019**

| Provinsi             | Menabung    | Memiliki Tanah untuk Dibangun | Menyiapkan Bahan Bangunan | Lainnya     | Tidak Ada Persiapan |
|----------------------|-------------|-------------------------------|---------------------------|-------------|---------------------|
| (1)                  | (2)         | (3)                           | (4)                       | (5)         | (6)                 |
| Aceh                 | 8,49        | 4,63                          | 1,16                      | 0,00        | 5,18                |
| Sumatera Utara       | 9,69        | 3,86                          | 0,74                      | 0,09        | 10,13               |
| Sumatera Barat       | 9,95        | 3,95                          | 1,58                      | 0,11        | 8,10                |
| Riau                 | 14,48       | 5,31                          | 1,46                      | 0,36        | 5,25                |
| Jambi                | 6,17        | 3,23                          | 1,36                      | 0,00        | 4,85                |
| Sumatera Selatan     | 8,77        | 4,10                          | 1,68                      | 0,03        | 7,87                |
| Bengkulu             | 9,31        | 4,73                          | 0,99                      | 0,00        | 9,36                |
| Lampung              | 6,32        | 4,56                          | 3,77                      | 0,10        | 8,28                |
| Kep. Bangka Belitung | 10,57       | 2,48                          | 1,22                      | 0,00        | 2,66                |
| Kep. Riau            | 7,14        | 1,61                          | 1,95                      | 0,00        | 2,29                |
| DKI Jakarta          | -           | -                             | -                         | -           | -                   |
| Jawa Barat           | 5,76        | 3,63                          | 1,72                      | 0,15        | 5,28                |
| Jawa Tengah          | 5,69        | 3,22                          | 1,29                      | 0,00        | 6,68                |
| DI Yogyakarta        | 5,65        | 5,88                          | 6,51                      | 0,00        | 2,99                |
| Jawa Timur           | 7,44        | 2,08                          | 1,09                      | 0,07        | 4,40                |
| Banten               | 6,94        | 2,11                          | 1,23                      | 0,00        | 6,94                |
| Bali                 | 4,85        | 1,16                          | 1,90                      | 0,00        | 7,29                |
| Nusa Tenggara Barat  | 5,83        | 5,91                          | 2,40                      | 0,00        | 8,91                |
| Nusa Tenggara Timur  | 5,87        | 7,63                          | 6,14                      | 0,37        | 2,29                |
| Kalimantan Barat     | 8,24        | 4,29                          | 4,09                      | 0,00        | 3,36                |
| Kalimantan Tengah    | 8,22        | 4,42                          | 2,96                      | 0,17        | 3,98                |
| Kalimantan Selatan   | 8,02        | 2,78                          | 1,71                      | 0,11        | 4,41                |
| Kalimantan Timur     | 11,35       | 7,24                          | 3,10                      | 0,00        | 3,62                |
| Kalimantan Utara     | 11,37       | 9,10                          | 3,55                      | 0,00        | 1,96                |
| Sulawesi Utara       | 10,68       | 3,60                          | 4,38                      | 0,49        | 5,64                |
| Sulawesi Tengah      | 6,61        | 4,30                          | 3,36                      | 0,00        | 5,65                |
| Sulawesi Selatan     | 8,95        | 3,23                          | 1,74                      | 0,12        | 6,24                |
| Sulawesi Tenggara    | 7,48        | 5,93                          | 2,55                      | 0,00        | 6,00                |
| Gorontalo            | 5,31        | 4,57                          | 3,93                      | 0,00        | 5,58                |
| Sulawesi Barat       | 7,07        | 2,27                          | 2,81                      | 0,15        | 11,98               |
| Maluku               | 9,72        | 12,59                         | 7,77                      | 0,07        | 2,63                |
| Maluku Utara         | 9,93        | 8,60                          | 3,75                      | 0,00        | 2,60                |
| Papua Barat          | 10,45       | 11,10                         | 4,59                      | 0,07        | 3,51                |
| Papua                | 3,57        | 2,23                          | 2,13                      | 0,00        | 6,46                |
| <b>Indonesia</b>     | <b>7,41</b> | <b>3,77</b>                   | <b>1,99</b>               | <b>0,08</b> | <b>5,97</b>         |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 2.31**  
**Percentase Rumah Tangga yang Berencana Membeli/Membangun Rumah Sendiri**  
**Menurut Provinsi dan Persiapan yang Sudah Dilakukan**  
**untuk Membeli/Membangun Rumah Sendiri, 2019**

| Provinsi             | Menabung     | Memiliki Tanah untuk Dibangun | Menyiapkan Bahan Bangunan | Lainnya     | Tidak Ada Persiapan |
|----------------------|--------------|-------------------------------|---------------------------|-------------|---------------------|
|                      |              |                               |                           |             | (1)                 |
| (1)                  | (2)          | (3)                           | (4)                       | (5)         | (6)                 |
| Aceh                 | 11,21        | 4,19                          | 1,00                      | 0,00        | 6,38                |
| Sumatera Utara       | 13,82        | 3,19                          | 0,67                      | 0,11        | 9,87                |
| Sumatera Barat       | 11,51        | 3,16                          | 1,22                      | 0,11        | 9,71                |
| Riau                 | 14,61        | 5,27                          | 1,46                      | 0,33        | 7,51                |
| Jambi                | 7,06         | 2,85                          | 1,23                      | 0,06        | 5,91                |
| Sumatera Selatan     | 10,93        | 4,30                          | 1,32                      | 0,02        | 8,66                |
| Bengkulu             | 11,97        | 4,66                          | 1,24                      | 0,43        | 9,69                |
| Lampung              | 7,76         | 4,11                          | 3,29                      | 0,07        | 7,12                |
| Kep. Bangka Belitung | 11,02        | 3,12                          | 1,02                      | 0,00        | 3,21                |
| Kep. Riau            | 25,69        | 0,97                          | 0,30                      | 0,17        | 5,59                |
| DKI Jakarta          | 27,81        | 0,75                          | 0,30                      | 0,16        | 5,44                |
| Jawa Barat           | 11,56        | 3,09                          | 1,10                      | 0,25        | 5,14                |
| Jawa Tengah          | 8,19         | 3,43                          | 1,33                      | 0,04        | 5,74                |
| DI Yogyakarta        | 13,75        | 8,29                          | 3,16                      | 0,28        | 7,75                |
| Jawa Timur           | 9,12         | 1,97                          | 0,82                      | 0,11        | 4,82                |
| Banten               | 16,13        | 2,04                          | 0,46                      | 0,04        | 6,06                |
| Bali                 | 6,55         | 1,69                          | 0,83                      | 0,00        | 5,89                |
| Nusa Tenggara Barat  | 6,40         | 5,30                          | 1,80                      | 0,08        | 8,23                |
| Nusa Tenggara Timur  | 6,50         | 7,99                          | 5,46                      | 0,28        | 1,95                |
| Kalimantan Barat     | 8,33         | 4,04                          | 3,07                      | 0,00        | 4,36                |
| Kalimantan Tengah    | 9,78         | 5,60                          | 2,42                      | 0,30        | 4,29                |
| Kalimantan Selatan   | 9,15         | 3,02                          | 1,31                      | 0,06        | 4,67                |
| Kalimantan Timur     | 17,67        | 5,59                          | 2,10                      | 0,00        | 5,74                |
| Kalimantan Utara     | 20,66        | 12,90                         | 4,42                      | 0,00        | 3,20                |
| Sulawesi Utara       | 13,17        | 2,87                          | 2,61                      | 0,47        | 4,87                |
| Sulawesi Tengah      | 8,57         | 5,35                          | 3,21                      | 0,00        | 6,65                |
| Sulawesi Selatan     | 13,99        | 2,80                          | 1,26                      | 0,39        | 7,54                |
| Sulawesi Tenggara    | 9,52         | 5,17                          | 2,02                      | 0,09        | 7,53                |
| Gorontalo            | 5,49         | 4,81                          | 3,67                      | 0,00        | 4,23                |
| Sulawesi Barat       | 10,27        | 2,50                          | 2,68                      | 0,11        | 10,00               |
| Maluku               | 10,26        | 9,83                          | 4,83                      | 0,04        | 2,50                |
| Maluku Utara         | 11,23        | 7,89                          | 3,92                      | 0,00        | 2,31                |
| Papua Barat          | 13,83        | 10,85                         | 4,02                      | 0,04        | 3,09                |
| Papua                | 7,36         | 2,70                          | 1,72                      | 0,12        | 4,88                |
| <b>Indonesia</b>     | <b>11,41</b> | <b>3,35</b>                   | <b>1,39</b>               | <b>0,14</b> | <b>5,95</b>         |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 2.32**  
**Percentase Rumah Tangga yang Berencana Membeli/Membangun Rumah Sendiri**  
**Menurut Karakteristik dan Persiapan yang Sudah Dilakukan untuk**  
**Membeli/Membangun Rumah Sendiri, 2019**

| Karakteristik                                     | Menabung     | Memiliki Tanah untuk Dibangun | Menyiapkan Bahan Bangunan | Lainnya     | Tidak Ada Persiapan |
|---|--------------|-------------------------------|---------------------------|-------------|---------------------|
| (1)   | (2)          | (3)                           | (4)                       | (5)         | (6)                 |
| <b>Tipe Daerah</b>                                |              |                               |                           |             |                     |
| Perkotaan   | 14,56        | 3,03                          | 0,91                      | 0,18        | 5,94                |
| Perdesaan   | 7,41         | 3,77                          | 1,99                      | 0,08        | 5,97                |
| <b>Jenis Kelamin KRT</b>                          |              |                               |                           |             |                     |
| Laki-laki   | 12,40        | 3,65                          | 1,51                      | 0,15        | 6,34                |
| Perempuan   | 6,01         | 1,70                          | 0,72                      | 0,09        | 3,82                |
| <b>Status Bekerja KRT</b>                         |              |                               |                           |             |                     |
| Bekerja   | 12,30        | 3,58                          | 1,50                      | 0,14        | 6,27                |
| Tidak Bekerja                                     | 5,48         | 1,80                          | 0,66                      | 0,15        | 3,81                |
| <b>Status/Kedudukan KRT dalam Pekerjaan Utama</b> |              |                               |                           |             |                     |
| Berusaha Sendiri                                  | 10,73        | 3,15                          | 1,44                      | 0,09        | 6,44                |
| Berusaha Dibantu Buruh                            | 7,61         | 3,71                          | 1,77                      | 0,19        | 5,38                |
| Tidak Tetap/Tidak Dibayar                         |              |                               |                           |             |                     |
| Berusaha Dibantu Buruh                            | 16,87        | 6,85                          | 2,31                      | 0,10        | 4,33                |
| Tetap/Buruh Dibayar                               |              |                               |                           |             |                     |
| Buruh/Karyawan/Pegawai                            | 16,26        | 3,74                          | 1,35                      | 0,18        | 6,41                |
| Pekerja Bebas Pertanian                           | 7,22         | 1,95                          | 1,66                      | 0,08        | 7,39                |
| Pekerja Bebas Nonpertanian                        | 8,82         | 3,51                          | 1,31                      | 0,05        | 7,36                |
| Pekerja Keluarga/ Tidak Dibayar                   | 6,34         | 2,10                          | 1,30                      | 0,00        | 5,93                |
| <b>Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan KRT</b>     |              |                               |                           |             |                     |
| Tidak/Belum Pernah                                | 5,10         | 2,51                          | 1,48                      | 0,05        | 5,05                |
| Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat              |              |                               |                           |             |                     |
| SD/Sederajat                                      | 7,76         | 3,00                          | 1,32                      | 0,14        | 5,90                |
| SMP/Sederajat                                     | 12,19        | 3,84                          | 1,72                      | 0,08        | 6,83                |
| SMA/Sederajat                                     | 17,56        | 3,66                          | 1,21                      | 0,22        | 6,80                |
| Perguruan Tinggi                                  | 20,65        | 4,75                          | 1,29                      | 0,21        | 4,50                |
| <b>Status Ekonomi</b>                             |              |                               |                           |             |                     |
| Kuuntil 1   | 5,96         | 3,14                          | 1,48                      | 0,06        | 7,17                |
| Kuuntil 2   | 7,57         | 3,01                          | 1,58                      | 0,09        | 6,53                |
| Kuuntil 3   | 10,50        | 3,28                          | 1,36                      | 0,15        | 6,32                |
| Kuuntil 4   | 12,67        | 3,60                          | 1,46                      | 0,08        | 6,27                |
| Kuuntil 5   | 17,70        | 3,59                          | 1,14                      | 0,27        | 4,12                |
| <b>Indonesia</b>                                  | <b>11,41</b> | <b>3,35</b>                   | <b>1,39</b>               | <b>0,14</b> | <b>5,95</b>         |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 2.33**

**Persentase Rumah Tangga di Perkotaan yang Tidak Berencana Membeli/Membangun Rumah Sendiri Menurut Provinsi dan Alasan Utama Tidak Berencana untuk Membeli atau Membangun Rumah, 2019**

| Provinsi             | Keluarga    | Tidak Punya Uang/Dana | Sudah Punya Rumah | Lokasi Rumah Strategis/Nyaman | Lainnya     |
|----------------------|-------------|-----------------------|-------------------|-------------------------------|-------------|
| (1)                  | (2)         | (3)                   | (4)               | (5)                           | (6)         |
| Aceh                 | 0,70        | 32,44                 | 64,03             | 1,25                          | 1,58        |
| Sumatera Utara       | 1,52        | 52,65                 | 42,00             | 1,87                          | 1,96        |
| Sumatera Barat       | 2,44        | 45,35                 | 50,32             | 0,42                          | 1,47        |
| Riau                 | 0,11        | 52,16                 | 44,57             | 0,64                          | 2,52        |
| Jambi                | 2,79        | 28,67                 | 63,88             | 3,81                          | 0,84        |
| Sumatera Selatan     | 3,79        | 44,45                 | 49,42             | 1,54                          | 0,81        |
| Bengkulu             | 2,12        | 42,73                 | 50,15             | 0,00                          | 5,01        |
| Lampung              | 0,44        | 39,73                 | 56,33             | 0,32                          | 3,19        |
| Kep. Bangka Belitung | 1,23        | 41,50                 | 55,97             | 1,23                          | 0,08        |
| Kep. Riau            | 1,97        | 37,05                 | 52,18             | 0,90                          | 7,90        |
| DKI Jakarta          | 3,93        | 50,69                 | 40,32             | 4,32                          | 0,73        |
| Jawa Barat           | 1,77        | 45,33                 | 50,49             | 1,46                          | 0,95        |
| Jawa Tengah          | 2,72        | 37,19                 | 57,69             | 1,74                          | 0,66        |
| DI Yogyakarta        | 2,79        | 32,35                 | 55,55             | 2,04                          | 7,27        |
| Jawa Timur           | 2,77        | 35,82                 | 57,41             | 1,96                          | 2,04        |
| Banten               | 2,81        | 38,18                 | 55,20             | 2,96                          | 0,85        |
| Bali                 | 3,91        | 51,65                 | 43,92             | 0,26                          | 0,26        |
| Nusa Tenggara Barat  | 0,42        | 54,30                 | 40,93             | 2,84                          | 1,52        |
| Nusa Tenggara Timur  | 2,23        | 40,12                 | 54,54             | 1,31                          | 1,81        |
| Kalimantan Barat     | 2,93        | 37,53                 | 55,40             | 1,10                          | 3,04        |
| Kalimantan Tengah    | 1,91        | 37,94                 | 55,33             | 4,57                          | 0,25        |
| Kalimantan Selatan   | 0,15        | 37,90                 | 60,91             | 0,95                          | 0,09        |
| Kalimantan Timur     | 0,53        | 46,32                 | 50,78             | 0,89                          | 1,48        |
| Kalimantan Utara     | 1,64        | 44,73                 | 53,06             | 0,57                          | 0,00        |
| Sulawesi Utara       | 2,28        | 31,44                 | 62,47             | 2,80                          | 1,00        |
| Sulawesi Tengah      | 0,41        | 21,52                 | 77,52             | 0,00                          | 0,55        |
| Sulawesi Selatan     | 0,78        | 38,42                 | 58,38             | 1,65                          | 0,77        |
| Sulawesi Tenggara    | 0,90        | 25,49                 | 67,05             | 2,74                          | 3,82        |
| Gorontalo            | 5,81        | 36,66                 | 53,21             | 2,80                          | 1,52        |
| Sulawesi Barat       | 0,00        | 35,74                 | 64,18             | 0,00                          | 0,08        |
| Maluku               | 2,91        | 26,82                 | 68,05             | 1,02                          | 1,21        |
| Maluku Utara         | 4,71        | 34,17                 | 57,09             | 0,10                          | 3,93        |
| Papua Barat          | 2,40        | 32,74                 | 62,24             | 1,00                          | 1,62        |
| Papua                | 2,10        | 46,66                 | 47,21             | 1,64                          | 2,40        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>2,25</b> | <b>41,75</b>          | <b>52,73</b>      | <b>1,84</b>                   | <b>1,44</b> |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 2.34**

**Percentase Rumah Tangga di Perdesaan yang Tidak Berencana Membeli/Membangun Rumah Sendiri Menurut Provinsi dan Alasan Utama Tidak Berencana untuk Membeli atau Membangun Rumah, 2019**

| Provinsi             | Keluarga    | Tidak Punya Uang/Dana | Sudah Punya Rumah | Lokasi Rumah Strategis/Nyaman | Lainnya     |
|----------------------|-------------|-----------------------|-------------------|-------------------------------|-------------|
| (1)                  | (2)         | (3)                   | (4)               | (5)                           | (6)         |
| Aceh                 | 0,99        | 37,73                 | 59,86             | 0,72                          | 0,70        |
| Sumatera Utara       | 0,59        | 39,64                 | 56,19             | 1,84                          | 1,74        |
| Sumatera Barat       | 0,65        | 40,19                 | 58,56             | 0,37                          | 0,22        |
| Riau                 | 1,28        | 35,43                 | 61,43             | 1,34                          | 0,52        |
| Jambi                | 1,41        | 22,85                 | 73,93             | 1,10                          | 0,71        |
| Sumatera Selatan     | 0,64        | 35,24                 | 63,66             | 0,06                          | 0,39        |
| Bengkulu             | 0,32        | 43,51                 | 55,23             | 0,00                          | 0,95        |
| Lampung              | 1,21        | 28,98                 | 68,44             | 0,74                          | 0,62        |
| Kep. Bangka Belitung | 0,51        | 32,12                 | 66,04             | 0,46                          | 0,86        |
| Kep. Riau            | 1,66        | 40,67                 | 56,24             | 1,02                          | 0,41        |
| DKI Jakarta          | -           | -                     | -                 | -                             | -           |
| Jawa Barat           | 1,07        | 33,56                 | 63,87             | 1,04                          | 0,45        |
| Jawa Tengah          | 1,93        | 27,17                 | 69,36             | 0,91                          | 0,63        |
| DI Yogyakarta        | 4,49        | 32,36                 | 60,85             | 0,36                          | 1,93        |
| Jawa Timur           | 1,93        | 26,10                 | 69,28             | 1,54                          | 1,14        |
| Banten               | 2,13        | 38,03                 | 56,81             | 1,07                          | 1,96        |
| Bali                 | 0,35        | 48,98                 | 50,17             | 0,19                          | 0,31        |
| Nusa Tenggara Barat  | 1,11        | 53,78                 | 44,33             | 0,25                          | 0,53        |
| Nusa Tenggara Timur  | 1,43        | 27,98                 | 69,16             | 0,85                          | 0,59        |
| Kalimantan Barat     | 1,96        | 39,15                 | 57,15             | 1,36                          | 0,38        |
| Kalimantan Tengah    | 1,28        | 38,11                 | 59,61             | 0,63                          | 0,37        |
| Kalimantan Selatan   | 0,41        | 28,64                 | 69,65             | 1,13                          | 0,16        |
| Kalimantan Timur     | 0,37        | 36,49                 | 62,00             | 0,72                          | 0,42        |
| Kalimantan Utara     | 0,00        | 29,43                 | 65,14             | 1,76                          | 3,67        |
| Sulawesi Utara       | 1,50        | 22,01                 | 74,46             | 1,72                          | 0,32        |
| Sulawesi Tengah      | 0,50        | 25,02                 | 74,04             | 0,26                          | 0,19        |
| Sulawesi Selatan     | 2,30        | 25,64                 | 69,37             | 1,52                          | 1,17        |
| Sulawesi Tenggara    | 0,24        | 28,83                 | 69,78             | 0,85                          | 0,31        |
| Gorontalo            | 1,64        | 13,33                 | 82,23             | 2,52                          | 0,29        |
| Sulawesi Barat       | 0,00        | 28,51                 | 71,12             | 0,37                          | 0,00        |
| Maluku               | 0,56        | 15,44                 | 83,17             | 0,20                          | 0,62        |
| Maluku Utara         | 1,53        | 9,67                  | 87,37             | 0,94                          | 0,49        |
| Papua Barat          | 1,19        | 34,06                 | 63,55             | 1,18                          | 0,01        |
| Papua                | 1,93        | 28,34                 | 68,25             | 0,97                          | 0,52        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>1,43</b> | <b>31,23</b>          | <b>65,56</b>      | <b>1,03</b>                   | <b>0,76</b> |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 2.35**

**Percentase Rumah Tangga yang Tidak Berencana Membeli/Membangun Rumah Sendiri Menurut Provinsi dan Alasan Utama Tidak Berencana untuk Membeli atau Membangun Rumah, 2019**

| Provinsi             | Keluarga    | Tidak Punya Uang/Dana | Sudah Punya Rumah | Lokasi Rumah Strategis/Nyaman | Lainnya     |
|----------------------|-------------|-----------------------|-------------------|-------------------------------|-------------|
| (1)                  | (2)         | (3)                   | (4)               | (5)                           | (6)         |
| Aceh                 | 0,90        | 36,16                 | 61,10             | 0,88                          | 0,96        |
| Sumatera Utara       | 1,07        | 46,35                 | 48,88             | 1,86                          | 1,85        |
| Sumatera Barat       | 1,46        | 42,53                 | 54,83             | 0,39                          | 0,79        |
| Riau                 | 0,82        | 41,92                 | 54,90             | 1,07                          | 1,30        |
| Jambi                | 1,82        | 24,60                 | 70,91             | 1,92                          | 0,75        |
| Sumatera Selatan     | 1,69        | 38,30                 | 58,92             | 0,55                          | 0,53        |
| Bengkulu             | 0,84        | 43,28                 | 53,76             | 0,00                          | 2,12        |
| Lampung              | 0,99        | 32,13                 | 64,89             | 0,62                          | 1,37        |
| Kep. Bangka Belitung | 0,90        | 37,26                 | 60,52             | 0,88                          | 0,43        |
| Kep. Riau            | 1,93        | 37,51                 | 52,70             | 0,92                          | 6,94        |
| DKI Jakarta          | 3,93        | 50,69                 | 40,32             | 4,32                          | 0,73        |
| Jawa Barat           | 1,58        | 42,21                 | 54,04             | 1,35                          | 0,82        |
| Jawa Tengah          | 2,33        | 32,18                 | 63,52             | 1,33                          | 0,64        |
| DI Yogyakarta        | 3,31        | 32,35                 | 57,17             | 1,53                          | 5,64        |
| Jawa Timur           | 2,37        | 31,21                 | 63,05             | 1,76                          | 1,61        |
| Banten               | 2,61        | 38,13                 | 55,69             | 2,38                          | 1,19        |
| Bali                 | 2,86        | 50,87                 | 45,76             | 0,24                          | 0,28        |
| Nusa Tenggara Barat  | 0,78        | 54,03                 | 42,71             | 1,48                          | 1,00        |
| Nusa Tenggara Timur  | 1,62        | 30,87                 | 65,68             | 0,96                          | 0,88        |
| Kalimantan Barat     | 2,29        | 38,60                 | 56,56             | 1,27                          | 1,28        |
| Kalimantan Tengah    | 1,52        | 38,04                 | 58,00             | 2,11                          | 0,33        |
| Kalimantan Selatan   | 0,29        | 32,88                 | 65,66             | 1,05                          | 0,13        |
| Kalimantan Timur     | 0,48        | 42,95                 | 54,63             | 0,83                          | 1,11        |
| Kalimantan Utara     | 0,86        | 37,48                 | 58,79             | 1,13                          | 1,74        |
| Sulawesi Utara       | 1,90        | 26,80                 | 68,37             | 2,27                          | 0,67        |
| Sulawesi Tengah      | 0,47        | 24,12                 | 74,93             | 0,19                          | 0,29        |
| Sulawesi Selatan     | 1,71        | 30,59                 | 65,11             | 1,57                          | 1,02        |
| Sulawesi Tenggara    | 0,48        | 27,58                 | 68,76             | 1,56                          | 1,63        |
| Gorontalo            | 3,45        | 23,44                 | 69,65             | 2,64                          | 0,82        |
| Sulawesi Barat       | 0,00        | 30,08                 | 69,61             | 0,29                          | 0,02        |
| Maluku               | 1,65        | 20,73                 | 76,14             | 0,58                          | 0,90        |
| Maluku Utara         | 2,50        | 17,13                 | 78,14             | 0,69                          | 1,54        |
| Papua Barat          | 1,66        | 33,55                 | 63,04             | 1,11                          | 0,64        |
| Papua                | 1,97        | 33,06                 | 62,82             | 1,14                          | 1,00        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>1,87</b> | <b>36,94</b>          | <b>58,60</b>      | <b>1,47</b>                   | <b>1,13</b> |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 2.36**

**Percentase Rumah Tangga yang Tidak Berencana Membeli/Membangun Rumah Sendiri Menurut Karakteristik dan Alasan Utama Tidak Berencana untuk Membeli atau Membangun Rumah, 2019**

| Karakteristik                                     | Keluarga    | Tidak Punya Uang/Dana | Sudah Punya Rumah | Lokasi Rumah Strategis/Nyaman | Lainnya     |
|---|-------------|-----------------------|-------------------|-------------------------------|-------------|
| (1)   | (2)         | (3)                   | (4)               | (5)                           | (6)         |
| <b>Tipe Daerah</b>                                |             |                       |                   |                               |             |
| Perkotaan   | 2,25        | 41,75                 | 52,73             | 1,84                          | 1,44        |
| Perdesaan   | 1,43        | 31,23                 | 65,56             | 1,03                          | 0,76        |
| <b>Jenis Kelamin KRT</b>                          |             |                       |                   |                               |             |
| Laki-laki   | 1,79        | 36,92                 | 58,90             | 1,48                          | 0,92        |
| Perempuan   | 2,28        | 37,01                 | 57,15             | 1,43                          | 2,14        |
| <b>Status Bekerja KRT</b>                         |             |                       |                   |                               |             |
| Bekerja   | 1,79        | 37,12                 | 58,86             | 1,44                          | 0,79        |
| Tidak Bekerja                                     | 2,33        | 35,88                 | 57,06             | 1,63                          | 3,09        |
| <b>Status/Kedudukan KRT dalam Pekerjaan Utama</b> |             |                       |                   |                               |             |
| Berusaha Sendiri                                  | 1,77        | 37,03                 | 58,81             | 1,43                          | 0,95        |
| Berusaha Dibantu Buruh                            | 1,32        | 31,09                 | 65,65             | 1,43                          | 0,52        |
| Tidak Tetap/Tidak Dibayar                         |             |                       |                   |                               |             |
| Berusaha Dibantu Buruh                            | 2,06        | 22,17                 | 72,29             | 2,80                          | 0,68        |
| Tetap/Buruh Dibayar                               |             |                       |                   |                               |             |
| Buruh/Karyawan/Pegawai                            | 2,17        | 39,65                 | 55,78             | 1,48                          | 0,93        |
| Pekerja Bebas Pertanian                           | 0,97        | 41,16                 | 56,78             | 0,63                          | 0,46        |
| Pekerja Bebas Nonpertanian                        | 1,50        | 44,68                 | 52,31             | 1,05                          | 0,47        |
| Pekerja Keluarga/ Tidak Dibayar                   | 2,33        | 31,78                 | 62,82             | 2,40                          | 0,67        |
| <b>Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan KRT</b>     |             |                       |                   |                               |             |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat        | 1,33        | 37,45                 | 58,90             | 0,90                          | 1,42        |
| SD/Sederajat                                      |             |                       |                   |                               |             |
| SD/Sederajat                                      | 1,38        | 37,35                 | 59,48             | 1,11                          | 0,67        |
| SMP/Sederajat                                     | 2,07        | 39,60                 | 56,35             | 1,32                          | 0,66        |
| SMA/Sederajat                                     | 2,87        | 39,98                 | 53,55             | 1,83                          | 1,78        |
| Perguruan Tinggi                                  | 2,32        | 21,47                 | 71,16             | 3,73                          | 1,31        |
| <b>Status Ekonomi</b>                             |             |                       |                   |                               |             |
| Kuuntil 1   | 1,55        | 42,55                 | 54,49             | 0,65                          | 0,76        |
| Kuuntil 2   | 1,79        | 41,84                 | 54,85             | 0,78                          | 0,74        |
| Kuuntil 3   | 1,82        | 38,88                 | 57,33             | 1,27                          | 0,70        |
| Kuuntil 4   | 1,86        | 34,96                 | 60,74             | 1,57                          | 0,87        |
| Kuuntil 5   | 2,24        | 28,74                 | 63,96             | 2,74                          | 2,32        |
| <b>Indonesia</b>                                  | <b>1,87</b> | <b>36,94</b>          | <b>58,60</b>      | <b>1,47</b>                   | <b>1,13</b> |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 2.37**

**Sampling Error Persentase Rumah Tangga dengan Bangunan Tempat Tinggal Milik Sendiri yang Dibangun Sendiri Menurut Provinsi, 2019**

| Provinsi             | Estimate     | Standard Error | RSE         | 95% Confidence Interval |              |
|----------------------|--------------|----------------|-------------|-------------------------|--------------|
|                      |              |                |             | Lower                   | Upper        |
| (1)                  | (2)          | (3)            | (4)         | (5)                     | (6)          |
| Aceh                 | 78,42        | 1,76           | 2,25        | 74,97                   | 81,88        |
| Sumatera Utara       | 83,79        | 1,17           | 1,40        | 81,50                   | 86,09        |
| Sumatera Barat       | 87,04        | 2,19           | 2,52        | 82,74                   | 91,33        |
| Riau                 | 84,62        | 1,58           | 1,87        | 81,53                   | 87,72        |
| Jambi                | 84,60        | 1,98           | 2,34        | 80,72                   | 88,49        |
| Sumatera Selatan     | 81,01        | 1,95           | 2,41        | 77,18                   | 84,84        |
| Bengkulu             | 83,78        | 2,02           | 2,41        | 79,82                   | 87,73        |
| Lampung              | 85,85        | 1,21           | 1,41        | 83,48                   | 88,22        |
| Kep. Bangka Belitung | 87,37        | 1,77           | 2,03        | 83,90                   | 90,85        |
| Kep. Riau            | 58,96        | 6,91           | 11,71       | 45,42                   | 72,49        |
| DKI Jakarta          | 52,09        | 3,96           | 7,59        | 44,34                   | 59,85        |
| Jawa Barat           | 74,51        | 1,42           | 1,91        | 71,72                   | 77,31        |
| Jawa Tengah          | 80,02        | 1,02           | 1,27        | 78,03                   | 82,02        |
| DI Yogyakarta        | 73,72        | 3,16           | 4,29        | 67,52                   | 79,91        |
| Jawa Timur           | 79,86        | 1,11           | 1,39        | 77,69                   | 82,03        |
| Banten               | 76,26        | 2,71           | 3,55        | 70,95                   | 81,57        |
| Bali                 | 86,26        | 2,29           | 2,65        | 81,78                   | 90,74        |
| Nusa Tenggara Barat  | 82,25        | 2,11           | 2,56        | 78,12                   | 86,38        |
| Nusa Tenggara Timur  | 93,38        | 0,98           | 1,05        | 91,47                   | 95,29        |
| Kalimantan Barat     | 87,26        | 1,62           | 1,86        | 84,08                   | 90,44        |
| Kalimantan Tengah    | 85,54        | 1,71           | 2,00        | 82,19                   | 88,88        |
| Kalimantan Selatan   | 81,04        | 1,72           | 2,12        | 77,67                   | 84,41        |
| Kalimantan Timur     | 79,34        | 2,66           | 3,36        | 74,13                   | 84,56        |
| Kalimantan Utara     | 85,62        | 2,80           | 3,26        | 80,14                   | 91,10        |
| Sulawesi Utara       | 79,06        | 3,15           | 3,99        | 72,88                   | 85,24        |
| Sulawesi Tengah      | 86,01        | 1,60           | 1,86        | 82,87                   | 89,14        |
| Sulawesi Selatan     | 82,41        | 1,75           | 2,12        | 78,99                   | 85,83        |
| Sulawesi Tenggara    | 87,94        | 1,82           | 2,07        | 84,37                   | 91,52        |
| Gorontalo            | 85,79        | 2,07           | 2,42        | 81,73                   | 89,86        |
| Sulawesi Barat       | 84,75        | 2,31           | 2,72        | 80,22                   | 89,27        |
| Maluku               | 90,27        | 2,86           | 3,17        | 84,65                   | 95,89        |
| Maluku Utara         | 91,10        | 1,66           | 1,82        | 87,85                   | 94,35        |
| Papua Barat          | 80,55        | 2,70           | 3,35        | 75,25                   | 85,85        |
| Papua                | 88,15        | 1,53           | 1,74        | 85,15                   | 91,15        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>79,67</b> | <b>0,43</b>    | <b>0,54</b> | <b>78,82</b>            | <b>80,51</b> |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 2.38**  
**Sampling Error Persentase Rumah Tangga dengan Bangunan Tempat Tinggal Milik Sendiri dan Jenis**  
**Bukti Kepemilikan Tanah Tempat Tinggal Sertifikat Hak Milik (SHM)**  
**Atas Nama ART Menurut Provinsi, 2019**

| <b>Provinsi</b>      | <b>Estimate</b> | <b>Standard Error</b> | <b>RSE</b>  | <b>95% Confidence Interval</b> |              |
|----------------------|-----------------|-----------------------|-------------|--------------------------------|--------------|
|                      |                 |                       |             | <b>Lower</b>                   | <b>Upper</b> |
| (1)                  | (2)             | (3)                   | (4)         | (5)                            | (6)          |
| Aceh                 | 51,48           | 2,30                  | 4,47        | 46,98                          | 55,99        |
| Sumatera Utara       | 31,92           | 1,92                  | 6,02        | 28,15                          | 35,68        |
| Sumatera Barat       | 30,11           | 2,51                  | 8,33        | 25,19                          | 35,03        |
| Riau                 | 38,32           | 2,72                  | 7,10        | 32,98                          | 43,65        |
| Jambi                | 53,33           | 2,96                  | 5,55        | 47,53                          | 59,14        |
| Sumatera Selatan     | 41,86           | 2,32                  | 5,53        | 37,32                          | 46,40        |
| Bengkulu             | 58,25           | 2,56                  | 4,39        | 53,24                          | 63,27        |
| Lampung              | 45,06           | 2,02                  | 4,48        | 41,10                          | 49,01        |
| Kep. Bangka Belitung | 37,38           | 3,66                  | 9,80        | 30,20                          | 44,56        |
| Kep. Riau            | 35,66           | 5,61                  | 15,73       | 24,67                          | 46,66        |
| DKI Jakarta          | 55,61           | 3,92                  | 7,06        | 47,92                          | 63,31        |
| Jawa Barat           | 35,42           | 1,59                  | 4,49        | 32,30                          | 38,54        |
| Jawa Tengah          | 52,47           | 1,26                  | 2,41        | 49,99                          | 54,94        |
| DI Yogyakarta        | 56,43           | 2,72                  | 4,81        | 51,11                          | 61,75        |
| Jawa Timur           | 41,41           | 1,32                  | 3,20        | 38,81                          | 44,01        |
| Banten               | 46,27           | 2,71                  | 5,85        | 40,96                          | 51,57        |
| Bali                 | 41,03           | 3,08                  | 7,51        | 35,00                          | 47,07        |
| Nusa Tenggara Barat  | 35,77           | 2,85                  | 7,98        | 30,17                          | 41,36        |
| Nusa Tenggara Timur  | 34,49           | 2,17                  | 6,29        | 30,24                          | 38,75        |
| Kalimantan Barat     | 41,61           | 2,63                  | 6,33        | 36,45                          | 46,77        |
| Kalimantan Tengah    | 44,67           | 2,84                  | 6,36        | 39,10                          | 50,24        |
| Kalimantan Selatan   | 39,71           | 2,63                  | 6,62        | 34,56                          | 44,86        |
| Kalimantan Timur     | 49,45           | 3,43                  | 6,93        | 42,73                          | 56,17        |
| Kalimantan Utara     | 55,38           | 5,29                  | 9,55        | 45,01                          | 65,76        |
| Sulawesi Utara       | 41,85           | 2,48                  | 5,94        | 36,98                          | 46,72        |
| Sulawesi Tengah      | 49,53           | 2,73                  | 5,51        | 44,18                          | 54,88        |
| Sulawesi Selatan     | 42,68           | 1,92                  | 4,49        | 38,92                          | 46,44        |
| Sulawesi Tenggara    | 57,01           | 2,62                  | 4,59        | 51,88                          | 62,14        |
| Gorontalo            | 53,57           | 2,88                  | 5,37        | 47,94                          | 59,21        |
| Sulawesi Barat       | 43,54           | 3,90                  | 8,95        | 35,90                          | 51,18        |
| Maluku               | 44,17           | 3,62                  | 8,19        | 37,08                          | 51,26        |
| Maluku Utara         | 71,09           | 3,25                  | 4,58        | 64,71                          | 77,47        |
| Papua Barat          | 46,58           | 4,06                  | 8,72        | 38,62                          | 54,55        |
| Papua                | 21,63           | 2,41                  | 11,16       | 16,90                          | 26,36        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>42,76</b>    | <b>0,51</b>           | <b>1,19</b> | <b>41,76</b>                   | <b>43,76</b> |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 2.39**

**Sampling Error Persentase Rumah Tangga dengan Bangunan Tempat Tinggal Milik Sendiri dan Jenis  
Bukti Kepemilikan Tanah Tempat Tinggal Sertifikat Hak Milik (SHM)  
Bukan Atas Nama ART Menurut Provinsi, 2019**

| Provinsi             | Estimate     | Standard Error | RSE         | 95% Confidence Interval |              |
|----------------------|--------------|----------------|-------------|-------------------------|--------------|
|                      |              |                |             | Lower                   | Upper        |
| (1)                  | (2)          | (3)            | (4)         | (5)                     | (6)          |
| Aceh                 | 4,88         | 0,75           | 15,33       | 3,41                    | 6,34         |
| Sumatera Utara       | 6,16         | 0,85           | 13,72       | 4,50                    | 7,82         |
| Sumatera Barat       | 8,76         | 1,33           | 15,19       | 6,15                    | 11,36        |
| Riau                 | 6,30         | 1,14           | 18,04       | 4,07                    | 8,53         |
| Jambi                | 9,50         | 1,61           | 16,91       | 6,35                    | 12,65        |
| Sumatera Selatan     | 11,05        | 1,39           | 12,56       | 8,33                    | 13,77        |
| Bengkulu             | 12,68        | 2,13           | 16,76       | 8,51                    | 16,85        |
| Lampung              | 19,29        | 1,55           | 8,04        | 16,25                   | 22,33        |
| Kep. Bangka Belitung | 10,55        | 1,93           | 18,25       | 6,77                    | 14,32        |
| Kep. Riau            | 6,76         | 3,73           | 55,21       | -0,56                   | 14,07        |
| DKI Jakarta          | 12,15        | 2,44           | 20,07       | 7,37                    | 16,93        |
| Jawa Barat           | 8,39         | 0,77           | 9,23        | 6,88                    | 9,91         |
| Jawa Tengah          | 16,43        | 0,86           | 5,22        | 14,75                   | 18,12        |
| DI Yogyakarta        | 29,35        | 2,32           | 7,90        | 24,80                   | 33,89        |
| Jawa Timur           | 11,23        | 0,68           | 6,03        | 9,90                    | 12,56        |
| Banten               | 8,68         | 1,56           | 17,98       | 5,62                    | 11,74        |
| Bali                 | 27,60        | 2,52           | 9,13        | 22,66                   | 32,54        |
| Nusa Tenggara Barat  | 16,74        | 2,22           | 13,24       | 12,40                   | 21,09        |
| Nusa Tenggara Timur  | 10,83        | 1,01           | 9,29        | 8,86                    | 12,80        |
| Kalimantan Barat     | 7,81         | 1,10           | 14,15       | 5,64                    | 9,97         |
| Kalimantan Tengah    | 9,24         | 1,41           | 15,22       | 6,49                    | 12,00        |
| Kalimantan Selatan   | 9,22         | 1,39           | 15,04       | 6,50                    | 11,94        |
| Kalimantan Timur     | 14,16        | 2,27           | 16,00       | 9,72                    | 18,60        |
| Kalimantan Utara     | 8,57         | 2,53           | 29,47       | 3,62                    | 13,52        |
| Sulawesi Utara       | 8,69         | 1,35           | 15,50       | 6,05                    | 11,33        |
| Sulawesi Tengah      | 12,16        | 1,62           | 13,32       | 8,99                    | 15,34        |
| Sulawesi Selatan     | 12,80        | 1,25           | 9,79        | 10,35                   | 15,26        |
| Sulawesi Tenggara    | 19,84        | 2,17           | 10,95       | 15,58                   | 24,09        |
| Gorontalo            | 15,53        | 2,27           | 14,60       | 11,08                   | 19,97        |
| Sulawesi Barat       | 10,57        | 2,16           | 20,46       | 6,33                    | 14,81        |
| Maluku               | 10,95        | 2,09           | 19,06       | 6,86                    | 15,05        |
| Maluku Utara         | 9,22         | 1,73           | 18,79       | 5,83                    | 12,62        |
| Papua Barat          | 9,13         | 1,92           | 20,99       | 5,37                    | 12,89        |
| Papua                | 4,40         | 0,98           | 22,26       | 2,48                    | 6,32         |
| <b>Indonesia</b>     | <b>11,72</b> | <b>0,28</b>    | <b>2,41</b> | <b>11,17</b>            | <b>12,27</b> |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 2.40**

**Sampling Error Persentase Rumah Tangga dengan Bangunan Tempat Tinggal Milik Sendiri yang Tidak Mempunyai Bukti Kepemilikan Tanah Tempat Tinggal Menurut Provinsi, 2019**

| Provinsi             | Estimate     | Standard Error | RSE         | 95% Confidence Interval |              |
|----------------------|--------------|----------------|-------------|-------------------------|--------------|
|                      |              |                |             | Lower                   | Upper        |
| (1)                  | (2)          | (3)            | (4)         | (5)                     | (6)          |
| Aceh                 | 22,04        | 1,87           | 8,48        | 18,37                   | 25,70        |
| Sumatera Utara       | 21,34        | 1,77           | 8,31        | 17,86                   | 24,81        |
| Sumatera Barat       | 34,39        | 2,68           | 7,81        | 29,13                   | 39,65        |
| Riau                 | 20,70        | 2,10           | 10,16       | 16,58                   | 24,83        |
| Jambi                | 18,62        | 2,57           | 13,82       | 13,58                   | 23,67        |
| Sumatera Selatan     | 22,46        | 2,01           | 8,95        | 18,52                   | 26,40        |
| Bengkulu             | 18,15        | 2,12           | 11,69       | 13,99                   | 22,31        |
| Lampung              | 7,82         | 0,97           | 12,43       | 5,92                    | 9,73         |
| Kep. Bangka Belitung | 18,06        | 2,47           | 13,66       | 13,22                   | 22,89        |
| Kep. Riau            | 24,83        | 6,93           | 27,91       | 11,24                   | 38,41        |
| DKI Jakarta          | 6,66         | 2,01           | 30,19       | 2,72                    | 10,61        |
| Jawa Barat           | 9,85         | 0,92           | 9,35        | 8,05                    | 11,66        |
| Jawa Tengah          | 4,64         | 0,57           | 12,34       | 3,52                    | 5,77         |
| DI Yogyakarta        | 4,97         | 1,84           | 36,98       | 1,37                    | 8,58         |
| Jawa Timur           | 7,45         | 0,78           | 10,45       | 5,93                    | 8,98         |
| Banten               | 14,12        | 2,04           | 14,48       | 10,11                   | 18,13        |
| Bali                 | 15,03        | 2,47           | 16,43       | 10,19                   | 19,87        |
| Nusa Tenggara Barat  | 23,44        | 3,01           | 12,83       | 17,55                   | 29,34        |
| Nusa Tenggara Timur  | 25,19        | 2,16           | 8,58        | 20,96                   | 29,43        |
| Kalimantan Barat     | 31,00        | 2,50           | 8,06        | 26,10                   | 35,89        |
| Kalimantan Tengah    | 24,78        | 2,71           | 10,92       | 19,48                   | 30,09        |
| Kalimantan Selatan   | 23,26        | 2,25           | 9,68        | 18,84                   | 27,67        |
| Kalimantan Timur     | 9,08         | 1,71           | 18,82       | 5,73                    | 12,44        |
| Kalimantan Utara     | 22,66        | 4,48           | 19,76       | 13,88                   | 31,44        |
| Sulawesi Utara       | 25,22        | 2,47           | 9,81        | 20,37                   | 30,06        |
| Sulawesi Tengah      | 25,69        | 2,69           | 10,47       | 20,41                   | 30,96        |
| Sulawesi Selatan     | 11,27        | 1,13           | 10,06       | 9,04                    | 13,49        |
| Sulawesi Tenggara    | 11,01        | 1,60           | 14,56       | 7,86                    | 14,15        |
| Gorontalo            | 14,46        | 2,21           | 15,27       | 10,13                   | 18,79        |
| Sulawesi Barat       | 23,22        | 3,34           | 14,40       | 16,67                   | 29,78        |
| Maluku               | 39,00        | 3,59           | 9,21        | 31,96                   | 46,04        |
| Maluku Utara         | 18,60        | 3,06           | 16,44       | 12,61                   | 24,59        |
| Papua Barat          | 36,40        | 4,36           | 11,97       | 27,86                   | 44,94        |
| Papua                | 71,40        | 2,72           | 3,80        | 66,08                   | 76,73        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>13,59</b> | <b>0,33</b>    | <b>2,41</b> | <b>12,95</b>            | <b>14,24</b> |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 2.41**  
**Sampling Error Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Rumah Lain  
Selain yang Ditempati Saat Ini, 2019**

| <b>Provinsi</b>      | <b>Estimate</b> | <b>Standard Error</b> | <b>RSE</b>  | <b>95% Confidence Interval</b> |              |
|----------------------|-----------------|-----------------------|-------------|--------------------------------|--------------|
|                      |                 |                       |             | <b>Lower</b>                   | <b>Upper</b> |
| (1)                  | (2)             | (3)                   | (4)         | (5)                            | (6)          |
| Aceh                 | 8,63            | 1,05                  | 12,19       | 6,57                           | 8,63         |
| Sumatera Utara       | 8,13            | 0,58                  | 7,08        | 7,01                           | 8,13         |
| Sumatera Barat       | 8,29            | 0,89                  | 10,76       | 6,54                           | 8,29         |
| Riau                 | 11,61           | 0,94                  | 8,08        | 9,77                           | 11,61        |
| Jambi                | 9,69            | 0,97                  | 10,01       | 7,79                           | 9,69         |
| Sumatera Selatan     | 8,04            | 0,90                  | 11,15       | 6,28                           | 8,04         |
| Bengkulu             | 12,05           | 1,36                  | 11,27       | 9,39                           | 12,05        |
| Lampung              | 6,99            | 0,76                  | 10,85       | 5,51                           | 6,99         |
| Kep. Bangka Belitung | 10,24           | 1,43                  | 13,93       | 7,44                           | 10,24        |
| Kep. Riau            | 12,67           | 1,85                  | 14,57       | 9,05                           | 12,67        |
| DKI Jakarta          | 17,76           | 1,61                  | 9,06        | 14,61                          | 17,76        |
| Jawa Barat           | 10,07           | 0,62                  | 6,11        | 8,87                           | 10,07        |
| Jawa Tengah          | 7,00            | 0,38                  | 5,40        | 6,26                           | 7,00         |
| DI Yogyakarta        | 14,15           | 1,52                  | 10,71       | 11,18                          | 14,15        |
| Jawa Timur           | 8,54            | 0,50                  | 5,81        | 7,57                           | 8,54         |
| Banten               | 7,95            | 1,32                  | 16,56       | 5,37                           | 7,95         |
| Bali                 | 20,68           | 2,54                  | 12,26       | 15,71                          | 20,68        |
| Nusa Tenggara Barat  | 9,52            | 0,91                  | 9,54        | 7,74                           | 9,52         |
| Nusa Tenggara Timur  | 8,14            | 0,83                  | 10,14       | 6,52                           | 8,14         |
| Kalimantan Barat     | 9,03            | 0,81                  | 9,00        | 7,44                           | 9,03         |
| Kalimantan Tengah    | 14,96           | 1,38                  | 9,20        | 12,26                          | 14,96        |
| Kalimantan Selatan   | 12,96           | 1,05                  | 8,12        | 10,90                          | 12,96        |
| Kalimantan Timur     | 19,78           | 1,78                  | 9,02        | 16,29                          | 19,78        |
| Kalimantan Utara     | 20,23           | 2,53                  | 12,50       | 15,28                          | 20,23        |
| Sulawesi Utara       | 10,52           | 0,95                  | 9,05        | 8,65                           | 10,52        |
| Sulawesi Tengah      | 11,49           | 1,15                  | 10,04       | 9,23                           | 11,49        |
| Sulawesi Selatan     | 10,65           | 0,79                  | 7,38        | 9,11                           | 10,65        |
| Sulawesi Tenggara    | 11,96           | 2,05                  | 17,16       | 7,94                           | 11,96        |
| Gorontalo            | 6,85            | 1,15                  | 16,71       | 4,61                           | 6,85         |
| Sulawesi Barat       | 9,08            | 1,33                  | 14,66       | 6,47                           | 9,08         |
| Maluku               | 11,91           | 1,62                  | 13,61       | 8,73                           | 11,91        |
| Maluku Utara         | 7,14            | 1,09                  | 15,25       | 5,01                           | 7,14         |
| Papua Barat          | 15,30           | 1,68                  | 11,01       | 12,00                          | 15,30        |
| Papua                | 10,44           | 1,19                  | 11,36       | 8,12                           | 10,44        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>9,90</b>     | <b>0,20</b>           | <b>2,04</b> | <b>9,50</b>                    | <b>10,29</b> |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 2.42**  
**Sampling Error Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Rencana**  
**untuk Membangun Rumah Sendiri (Lagi) Menurut Provinsi, 2019**

| Provinsi             | <i>Estimate</i> | <i>Standard Error</i> | RSE         | <b>95% Confidence Interval</b> |              |
|----------------------|-----------------|-----------------------|-------------|--------------------------------|--------------|
|                      |                 |                       |             | <b>Lower</b>                   | <b>Upper</b> |
| (1)                  | (2)             | (3)                   | (4)         | (5)                            | (6)          |
| Aceh                 | 19,58           | 1,18                  | 6,00        | 17,27                          | 21,88        |
| Sumatera Utara       | 19,40           | 1,21                  | 6,24        | 17,03                          | 21,78        |
| Sumatera Barat       | 19,36           | 1,48                  | 7,66        | 16,45                          | 22,27        |
| Riau                 | 21,66           | 1,72                  | 7,92        | 18,30                          | 25,02        |
| Jambi                | 14,34           | 1,45                  | 10,14       | 11,49                          | 17,19        |
| Sumatera Selatan     | 19,69           | 1,80                  | 9,12        | 16,17                          | 23,21        |
| Bengkulu             | 19,88           | 1,97                  | 9,90        | 16,02                          | 23,74        |
| Lampung              | 17,69           | 1,35                  | 7,60        | 15,06                          | 20,33        |
| Kep. Bangka Belitung | 14,94           | 1,90                  | 12,72       | 11,21                          | 18,67        |
| Kep. Riau            | 19,35           | 3,80                  | 19,62       | 11,91                          | 26,79        |
| DKI Jakarta          | 11,37           | 1,71                  | 15,07       | 8,01                           | 14,73        |
| Jawa Barat           | 12,45           | 0,76                  | 6,12        | 10,95                          | 13,94        |
| Jawa Tengah          | 13,61           | 0,70                  | 5,13        | 12,24                          | 14,98        |
| DI Yogyakarta        | 23,55           | 1,96                  | 8,34        | 19,70                          | 27,40        |
| Jawa Timur           | 11,67           | 0,69                  | 5,92        | 10,32                          | 13,02        |
| Banten               | 15,10           | 1,38                  | 9,11        | 12,40                          | 17,79        |
| Bali                 | 9,69            | 1,55                  | 15,96       | 6,66                           | 12,72        |
| Nusa Tenggara Barat  | 17,83           | 1,76                  | 9,89        | 14,37                          | 21,28        |
| Nusa Tenggara Timur  | 15,75           | 1,10                  | 6,99        | 13,59                          | 17,91        |
| Kalimantan Barat     | 13,81           | 1,21                  | 8,76        | 11,44                          | 16,18        |
| Kalimantan Tengah    | 16,18           | 1,52                  | 9,38        | 13,21                          | 19,15        |
| Kalimantan Selatan   | 13,01           | 1,24                  | 9,55        | 10,57                          | 15,44        |
| Kalimantan Timur     | 23,52           | 1,83                  | 7,78        | 19,93                          | 27,11        |
| Kalimantan Utara     | 29,42           | 3,48                  | 11,82       | 22,60                          | 36,24        |
| Sulawesi Utara       | 15,36           | 1,37                  | 8,95        | 12,67                          | 18,06        |
| Sulawesi Tengah      | 19,17           | 1,62                  | 8,43        | 16,00                          | 22,34        |
| Sulawesi Selatan     | 15,25           | 1,24                  | 8,16        | 12,81                          | 17,69        |
| Sulawesi Tenggara    | 18,54           | 1,99                  | 10,74       | 14,64                          | 22,45        |
| Gorontalo            | 14,95           | 1,54                  | 10,28       | 11,94                          | 17,97        |
| Sulawesi Barat       | 22,19           | 2,65                  | 11,96       | 16,99                          | 27,39        |
| Maluku               | 21,89           | 1,90                  | 8,69        | 18,16                          | 25,62        |
| Maluku Utara         | 20,36           | 2,26                  | 11,09       | 15,93                          | 24,78        |
| Papua Barat          | 25,35           | 2,38                  | 9,40        | 20,68                          | 30,02        |
| Papua                | 14,01           | 1,62                  | 11,58       | 10,83                          | 17,19        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>14,91</b>    | <b>0,27</b>           | <b>0,02</b> | <b>14,38</b>                   | <b>15,44</b> |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 2.43**  
**Sampling Error Persentase Rumah Tangga yang Tidak Berencana untuk Membeli  
atau Membangun Rumah Sendiri (Lagi) Menurut Provinsi, 2019**

| <b>Provinsi</b>      | <b>Estimate</b> | <b>Standard Error</b> | <b>RSE</b>  | <b>95% Confidence Interval</b> |              |
|----------------------|-----------------|-----------------------|-------------|--------------------------------|--------------|
|                      |                 |                       |             | <b>Lower</b>                   | <b>Upper</b> |
| (1)                  | (2)             | (3)                   | (4)         | (5)                            | (6)          |
| Aceh                 | 78,51           | 1,24                  | 1,58        | 76,07                          | 80,94        |
| Sumatera Utara       | 72,84           | 1,32                  | 1,81        | 70,26                          | 75,42        |
| Sumatera Barat       | 75,21           | 1,68                  | 2,23        | 71,93                          | 78,50        |
| Riau                 | 73,16           | 1,88                  | 2,57        | 69,47                          | 76,85        |
| Jambi                | 83,50           | 1,64                  | 1,96        | 80,30                          | 86,71        |
| Sumatera Selatan     | 75,42           | 1,96                  | 2,60        | 71,57                          | 79,27        |
| Bengkulu             | 74,18           | 2,20                  | 2,96        | 69,87                          | 78,48        |
| Lampung              | 80,35           | 1,36                  | 1,69        | 77,68                          | 83,01        |
| Kep. Bangka Belitung | 82,66           | 1,94                  | 2,35        | 78,86                          | 86,46        |
| Kep. Riau            | 67,44           | 3,69                  | 5,47        | 60,21                          | 74,67        |
| DKI Jakarta          | 65,67           | 2,47                  | 3,77        | 60,82                          | 70,52        |
| Jawa Barat           | 80,32           | 0,92                  | 1,14        | 78,53                          | 82,12        |
| Jawa Tengah          | 83,17           | 0,77                  | 0,93        | 81,65                          | 84,68        |
| DI Yogyakarta        | 70,36           | 2,43                  | 3,45        | 65,60                          | 75,12        |
| Jawa Timur           | 83,84           | 0,78                  | 0,92        | 82,32                          | 85,36        |
| Banten               | 75,62           | 2,17                  | 2,87        | 71,37                          | 79,87        |
| Bali                 | 85,94           | 1,82                  | 2,12        | 82,37                          | 89,50        |
| Nusa Tenggara Barat  | 79,77           | 1,88                  | 2,36        | 76,08                          | 83,46        |
| Nusa Tenggara Timur  | 83,88           | 1,12                  | 1,33        | 81,69                          | 86,08        |
| Kalimantan Barat     | 82,83           | 1,40                  | 1,69        | 80,09                          | 85,57        |
| Kalimantan Tengah    | 80,57           | 1,68                  | 2,08        | 77,28                          | 83,86        |
| Kalimantan Selatan   | 83,02           | 1,35                  | 1,63        | 80,37                          | 85,67        |
| Kalimantan Timur     | 71,20           | 1,97                  | 2,76        | 67,35                          | 75,06        |
| Kalimantan Utara     | 67,82           | 3,50                  | 5,17        | 60,95                          | 74,69        |
| Sulawesi Utara       | 78,18           | 1,67                  | 2,13        | 74,91                          | 81,44        |
| Sulawesi Tengah      | 78,27           | 1,90                  | 2,43        | 74,54                          | 82,00        |
| Sulawesi Selatan     | 75,22           | 1,58                  | 2,10        | 72,13                          | 78,31        |
| Sulawesi Tenggara    | 78,09           | 2,19                  | 2,80        | 73,80                          | 82,38        |
| Gorontalo            | 84,23           | 1,63                  | 1,94        | 81,03                          | 87,43        |
| Sulawesi Barat       | 76,22           | 2,71                  | 3,55        | 70,92                          | 81,53        |
| Maluku               | 77,31           | 1,95                  | 2,53        | 73,48                          | 81,14        |
| Maluku Utara         | 78,36           | 2,26                  | 2,89        | 73,92                          | 82,79        |
| Papua Barat          | 72,35           | 2,55                  | 3,52        | 67,36                          | 77,34        |
| Papua                | 84,00           | 1,78                  | 2,11        | 80,52                          | 87,49        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>79,21</b>    | <b>0,32</b>           | <b>0,41</b> | <b>78,58</b>                   | <b>79,85</b> |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 2.44**

**Sampling Error Persentase Rumah Tangga yang Berencana Membeli/Membangun Rumah Sendiri dan Menabung untuk Membeli/Membangun Rumah Sendiri Menurut Provinsi, 2019**

| Provinsi             | Estimate     | Standard Error | RSE         | 95% Confidence Interval |              |
|----------------------|--------------|----------------|-------------|-------------------------|--------------|
|                      |              |                |             | Lower                   | Upper        |
| (1)                  | (2)          | (3)            | (4)         | (5)                     | (6)          |
| Aceh                 | 11,21        | 0,95           | 8,44        | 9,35                    | 13,06        |
| Sumatera Utara       | 13,82        | 1,05           | 7,61        | 11,75                   | 15,88        |
| Sumatera Barat       | 11,51        | 1,09           | 9,43        | 9,39                    | 13,64        |
| Riau                 | 14,61        | 1,28           | 8,73        | 12,11                   | 17,11        |
| Jambi                | 7,06         | 0,96           | 13,54       | 5,18                    | 8,93         |
| Sumatera Selatan     | 10,93        | 1,10           | 10,04       | 8,78                    | 13,08        |
| Bengkulu             | 11,97        | 1,35           | 11,32       | 9,31                    | 14,63        |
| Lampung              | 7,76         | 0,87           | 11,17       | 6,06                    | 9,46         |
| Kep. Bangka Belitung | 11,02        | 1,48           | 13,43       | 8,12                    | 13,92        |
| Kep. Riau            | 25,69        | 3,55           | 13,84       | 18,72                   | 32,66        |
| DKI Jakarta          | 27,81        | 2,29           | 8,23        | 23,32                   | 32,30        |
| Jawa Barat           | 11,56        | 0,72           | 6,19        | 10,16                   | 12,97        |
| Jawa Tengah          | 8,19         | 0,53           | 6,45        | 7,16                    | 9,23         |
| DI Yogyakarta        | 13,75        | 1,43           | 10,36       | 10,96                   | 16,55        |
| Jawa Timur           | 9,12         | 0,55           | 6,04        | 8,04                    | 10,20        |
| Banten               | 16,13        | 1,82           | 11,26       | 12,57                   | 19,69        |
| Bali                 | 6,55         | 1,06           | 16,23       | 4,46                    | 8,63         |
| Nusa Tenggara Barat  | 6,40         | 0,81           | 12,64       | 4,81                    | 7,98         |
| Nusa Tenggara Timur  | 6,50         | 0,79           | 12,21       | 4,95                    | 8,06         |
| Kalimantan Barat     | 8,33         | 1,05           | 12,61       | 6,27                    | 10,39        |
| Kalimantan Tengah    | 9,78         | 1,12           | 11,40       | 7,60                    | 11,97        |
| Kalimantan Selatan   | 9,15         | 0,93           | 10,20       | 7,32                    | 10,98        |
| Kalimantan Timur     | 17,67        | 1,72           | 9,72        | 14,30                   | 21,04        |
| Kalimantan Utara     | 20,66        | 3,62           | 17,54       | 13,56                   | 27,76        |
| Sulawesi Utara       | 13,17        | 1,51           | 11,46       | 10,21                   | 16,12        |
| Sulawesi Tengah      | 8,57         | 1,15           | 13,39       | 6,32                    | 10,82        |
| Sulawesi Selatan     | 13,99        | 1,22           | 8,71        | 11,60                   | 16,38        |
| Sulawesi Tenggara    | 9,52         | 1,27           | 13,31       | 7,04                    | 12,00        |
| Gorontalo            | 5,49         | 1,06           | 19,35       | 3,41                    | 7,57         |
| Sulawesi Barat       | 10,27        | 1,73           | 16,87       | 6,87                    | 13,66        |
| Maluku               | 10,26        | 1,58           | 15,39       | 7,16                    | 13,35        |
| Maluku Utara         | 11,23        | 1,76           | 15,66       | 7,78                    | 14,67        |
| Papua Barat          | 13,83        | 1,84           | 13,28       | 10,23                   | 17,43        |
| Papua                | 7,36         | 1,08           | 14,60       | 5,26                    | 9,47         |
| <b>Indonesia</b>     | <b>11,41</b> | <b>0,25</b>    | <b>2,18</b> | <b>10,93</b>            | <b>11,90</b> |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 2.45**

**Sampling Error Persentase Rumah Tangga yang Tidak Berencana Membeli/Membangun Rumah dengan Tidak Punya Uang/Dana sebagai Alasan Utama Tidak Berencana untuk Membeli/Membangun Rumah Menurut Provinsi, 2019**

| Provinsi             | Estimate     | Standard Error | RSE         | 95% Confidence Interval |              |
|----------------------|--------------|----------------|-------------|-------------------------|--------------|
|                      |              |                |             | Lower                   | Upper        |
| (1)                  | (2)          | (3)            | (4)         | (5)                     | (6)          |
| Aceh                 | 36,16        | 2,07           | 5,74        | 32,10                   | 40,23        |
| Sumatera Utara       | 46,35        | 1,82           | 3,93        | 42,77                   | 49,92        |
| Sumatera Barat       | 42,53        | 2,27           | 5,34        | 38,08                   | 46,98        |
| Riau                 | 41,92        | 2,40           | 5,74        | 37,20                   | 46,63        |
| Jambi                | 24,60        | 2,00           | 8,15        | 20,67                   | 28,53        |
| Sumatera Selatan     | 38,30        | 2,43           | 6,35        | 33,53                   | 43,07        |
| Bengkulu             | 43,28        | 3,24           | 7,49        | 36,93                   | 49,63        |
| Lampung              | 32,13        | 2,20           | 6,86        | 27,81                   | 36,45        |
| Kep. Bangka Belitung | 37,26        | 3,59           | 9,63        | 30,23                   | 44,30        |
| Kep. Riau            | 37,51        | 4,51           | 12,02       | 28,68                   | 46,35        |
| DKI Jakarta          | 50,69        | 2,94           | 5,81        | 44,92                   | 56,46        |
| Jawa Barat           | 42,21        | 1,44           | 3,42        | 39,38                   | 45,04        |
| Jawa Tengah          | 32,18        | 1,18           | 3,65        | 29,88                   | 34,49        |
| DI Yogyakarta        | 32,35        | 3,15           | 9,72        | 26,18                   | 38,52        |
| Jawa Timur           | 31,21        | 1,15           | 3,70        | 28,95                   | 33,47        |
| Banten               | 38,13        | 2,63           | 6,89        | 32,98                   | 43,29        |
| Bali                 | 50,87        | 2,80           | 5,51        | 45,37                   | 56,36        |
| Nusa Tenggara Barat  | 54,03        | 2,91           | 5,39        | 48,32                   | 59,74        |
| Nusa Tenggara Timur  | 30,87        | 1,98           | 6,42        | 26,98                   | 34,75        |
| Kalimantan Barat     | 38,60        | 2,42           | 6,27        | 33,86                   | 43,35        |
| Kalimantan Tengah    | 38,04        | 2,68           | 7,06        | 32,78                   | 43,30        |
| Kalimantan Selatan   | 32,88        | 2,38           | 7,24        | 28,21                   | 37,54        |
| Kalimantan Timur     | 42,95        | 3,49           | 8,13        | 36,11                   | 49,79        |
| Kalimantan Utara     | 37,48        | 4,44           | 11,84       | 28,78                   | 46,18        |
| Sulawesi Utara       | 26,80        | 2,15           | 8,04        | 22,58                   | 31,03        |
| Sulawesi Tengah      | 24,12        | 2,57           | 10,64       | 19,09                   | 29,15        |
| Sulawesi Selatan     | 30,59        | 1,91           | 6,26        | 26,84                   | 34,34        |
| Sulawesi Tenggara    | 27,58        | 2,79           | 10,12       | 22,11                   | 33,05        |
| Gorontalo            | 23,44        | 2,79           | 11,91       | 17,97                   | 28,91        |
| Sulawesi Barat       | 30,08        | 3,80           | 12,64       | 22,63                   | 37,54        |
| Maluku               | 20,73        | 2,80           | 13,51       | 15,24                   | 26,22        |
| Maluku Utara         | 17,13        | 2,42           | 14,12       | 12,39                   | 21,88        |
| Papua Barat          | 33,55        | 3,58           | 10,67       | 26,53                   | 40,56        |
| Papua                | 33,06        | 2,80           | 8,46        | 27,58                   | 38,54        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>36,94</b> | <b>0,47</b>    | <b>1,26</b> | <b>36,02</b>            | <b>37,85</b> |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 2.46**

**Sampling Error Persentase Rumah Tangga yang Tidak Berencana Membeli/Membangun Rumah dengan Sudah Punya Rumah sebagai Alasan Utama Tidak Berencana untuk Membeli/Membangun Rumah Menurut Provinsi, 2019**

| Provinsi             | Estimate     | Standard Error | RSE         | 95% Confidence Interval |              |
|----------------------|--------------|----------------|-------------|-------------------------|--------------|
|                      |              |                |             | Lower                   | Upper        |
| (1)                  | (2)          | (3)            | (4)         | (5)                     | (6)          |
| Aceh                 | 61,10        | 2,10           | 3,44        | 56,97                   | 65,22        |
| Sumatera Utara       | 48,88        | 1,81           | 3,69        | 45,34                   | 52,41        |
| Sumatera Barat       | 54,83        | 2,34           | 4,28        | 50,23                   | 59,43        |
| Riau                 | 54,90        | 2,45           | 4,47        | 50,09                   | 59,71        |
| Jambi                | 70,91        | 2,18           | 3,08        | 66,62                   | 75,19        |
| Sumatera Selatan     | 58,92        | 2,42           | 4,12        | 54,17                   | 63,68        |
| Bengkulu             | 53,76        | 3,27           | 6,08        | 47,36                   | 60,16        |
| Lampung              | 64,89        | 2,28           | 3,52        | 60,42                   | 69,36        |
| Kep. Bangka Belitung | 60,52        | 3,59           | 5,93        | 53,48                   | 67,56        |
| Kep. Riau            | 52,70        | 4,63           | 8,79        | 43,62                   | 61,78        |
| DKI Jakarta          | 40,32        | 2,81           | 6,96        | 34,82                   | 45,82        |
| Jawa Barat           | 54,04        | 1,45           | 2,69        | 51,19                   | 56,89        |
| Jawa Tengah          | 63,52        | 1,21           | 1,91        | 61,14                   | 65,89        |
| DI Yogyakarta        | 57,17        | 3,52           | 6,16        | 50,26                   | 64,07        |
| Jawa Timur           | 63,05        | 1,23           | 1,94        | 60,64                   | 65,45        |
| Banten               | 55,69        | 2,63           | 4,73        | 50,53                   | 60,86        |
| Bali                 | 45,76        | 2,94           | 6,43        | 40,00                   | 51,53        |
| Nusa Tenggara Barat  | 42,71        | 2,92           | 6,83        | 37,00                   | 48,42        |
| Nusa Tenggara Timur  | 65,68        | 2,04           | 3,11        | 61,67                   | 69,69        |
| Kalimantan Barat     | 56,56        | 2,41           | 4,26        | 51,84                   | 61,28        |
| Kalimantan Tengah    | 58,00        | 2,74           | 4,72        | 52,63                   | 63,37        |
| Kalimantan Selatan   | 65,66        | 2,39           | 3,64        | 60,97                   | 70,34        |
| Kalimantan Timur     | 54,63        | 3,51           | 6,43        | 47,75                   | 61,51        |
| Kalimantan Utara     | 58,79        | 4,67           | 7,95        | 49,63                   | 67,94        |
| Sulawesi Utara       | 68,37        | 2,49           | 3,64        | 63,49                   | 73,24        |
| Sulawesi Tengah      | 74,93        | 2,52           | 3,36        | 70,00                   | 79,87        |
| Sulawesi Selatan     | 65,11        | 1,98           | 3,03        | 61,24                   | 68,98        |
| Sulawesi Tenggara    | 68,76        | 3,19           | 4,63        | 62,51                   | 75,00        |
| Gorontalo            | 69,65        | 2,95           | 4,23        | 63,87                   | 75,43        |
| Sulawesi Barat       | 69,61        | 3,81           | 5,48        | 62,14                   | 77,09        |
| Maluku               | 76,14        | 2,73           | 3,58        | 70,79                   | 81,48        |
| Maluku Utara         | 78,14        | 2,65           | 3,39        | 72,96                   | 83,33        |
| Papua Barat          | 63,04        | 3,60           | 5,71        | 55,98                   | 70,10        |
| Papua                | 62,82        | 2,79           | 4,44        | 57,35                   | 68,30        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>58,60</b> | <b>0,48</b>    | <b>0,81</b> | <b>57,66</b>            | <b>59,53</b> |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

<https://www.bps.go.id>

3

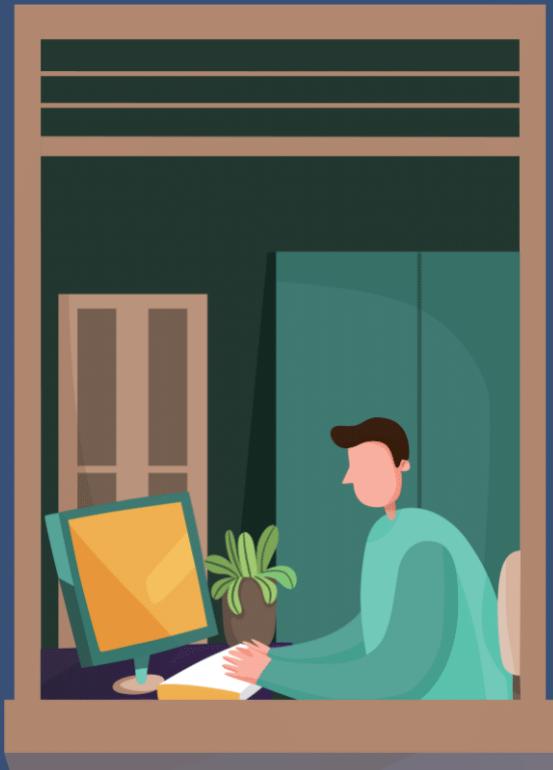
## KONDISI RUANG BANGUNAN TEMPAT TINGGAL



DI **PERDESAAN** PERSENTASE RUMAH TANGGA YANG MEMILIKI **KECUKUPAN CAHAYA** DI KAMAR TIDUR UTAMA, RUANG MASAK/DAPUR, RUANG KELUARGA, DAN RUANG CAMPURAN LEBIH TINGGI DIBANDINGKAN DI **PERKOTAAN**

**9** DARI **10** RUMAH TANGGA MEMILIKI **VENTILASI** PADA RUANG **KAMAR TIDUR UTAMA**

**86,31 PERSEN** RUMAH TANGGA MEMILIKI **JENDELA** PADA RUANG **KAMAR TIDUR UTAMA**





# BAB 3

## KONDISI RUANG

### BANGUNAN TEMPAT TINGGAL

Bangunan tempat tinggal atau rumah yang ditempati memiliki peran yang sangat vital dalam meningkatkan kesehatan jasmani maupun rohani penghuni yang ada didalamnya. Kesehatan jasmani penghuni dapat dipengaruhi oleh kondisi bangunan berupa ketahanan bangunan yang meliputi atap, dinding, dan lantai, karena jika atap, dinding, dan lantai rusak, maka kesehatan penghuni yang ada didalamnya pun menjadi terganggu. Sedangkan kesehatan rohani dapat dilihat melalui kenyamanan dari penghuni saat tinggal didalamnya.

Rumah yang sehat seyogyanya memiliki beberapa ruang. Keberadaan ruang-ruang di dalam bangunan tempat tinggal berdasarkan SNI 03-1979-1990 tentang Spesifikasi Matra Ruang dan rumah tinggal, terdiri dari ruang duduk, ruang makan, ruang tidur, dapur, kamar mandi, kakus, kamar mandi dan kakus, ruang setrika, dan gudang (Badan Standar Nasional Indonesia 1990). Sementara menurut Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kemendagri) dalam modul rumah sehat tahun 2011 dikatakan rasa nyaman di rumah dapat diwujudkan melalui kecukupan pencahaayaan, pengaliran udara ruang yang mampu memenuhi kebutuhan oksigen, dan kelembaban di dalam ruang yang sesuai dengan suhu tubuh bagi penghuninya, serta kebutuhan ruang gerak yang cukup.

Pada bab ini akan dijelaskan kondisi beberapa ruang yang ada di dalam rumah. Kondisi ruang kamar tidur utama, ruang dapur/masak, ruang keluarga, dan ruang campuran yang dilihat dari keberadaan jendela, ventilasi udara dalam ruangan dan juga kecukupan cahaya yang menyinari di dalam ruang tersebut.

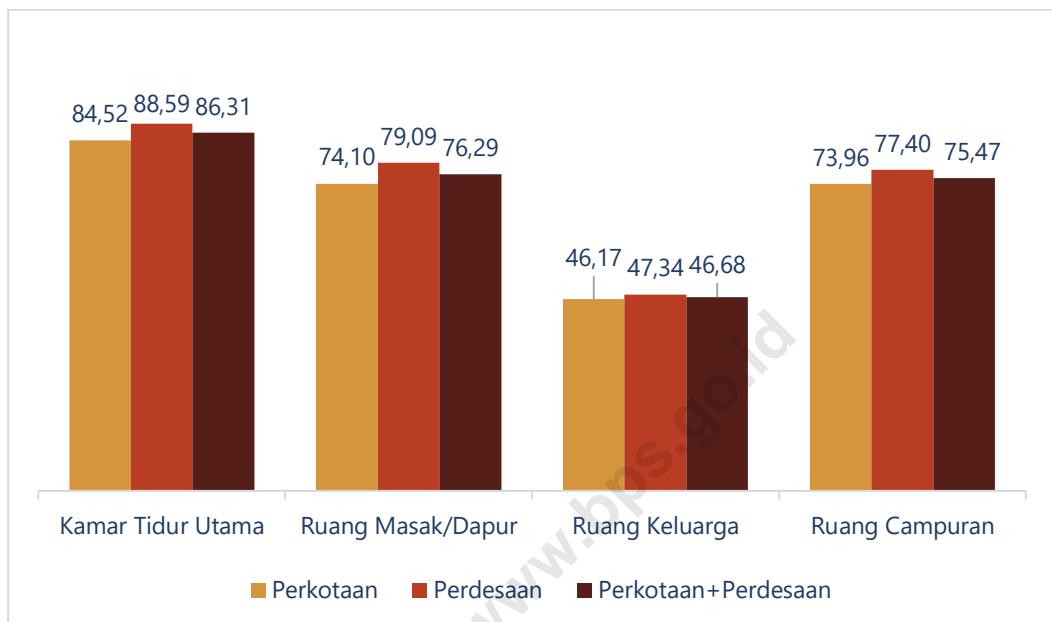
#### 3.1 Keberadaan Jendela

Salah satu bagian dari bangunan yang membatasi bagian dalam dan bagian luar adalah jendela. Keberadaan jendela di suatu bangunan tempat tinggal memiliki fungsi utama untuk memasukkan cahaya alami dan mengalirkan udara alami bila diperlukan ke dalam ruangan, serta memungkinkan terjadinya hubungan antara ruang luar dan ruang

dalam (Modul Rumah Sehat 2011). Dengan demikian jendela dapat menambah nilai kenyamanan dan kesehatan bagi penghuni bangunan tempat tinggal.

Gambar 3.1

**Persentase Rumah Tangga Menurut Keberadaan Jendela di Ruang Bangunan Tempat Tinggal dan Tipe Daerah, 2019**

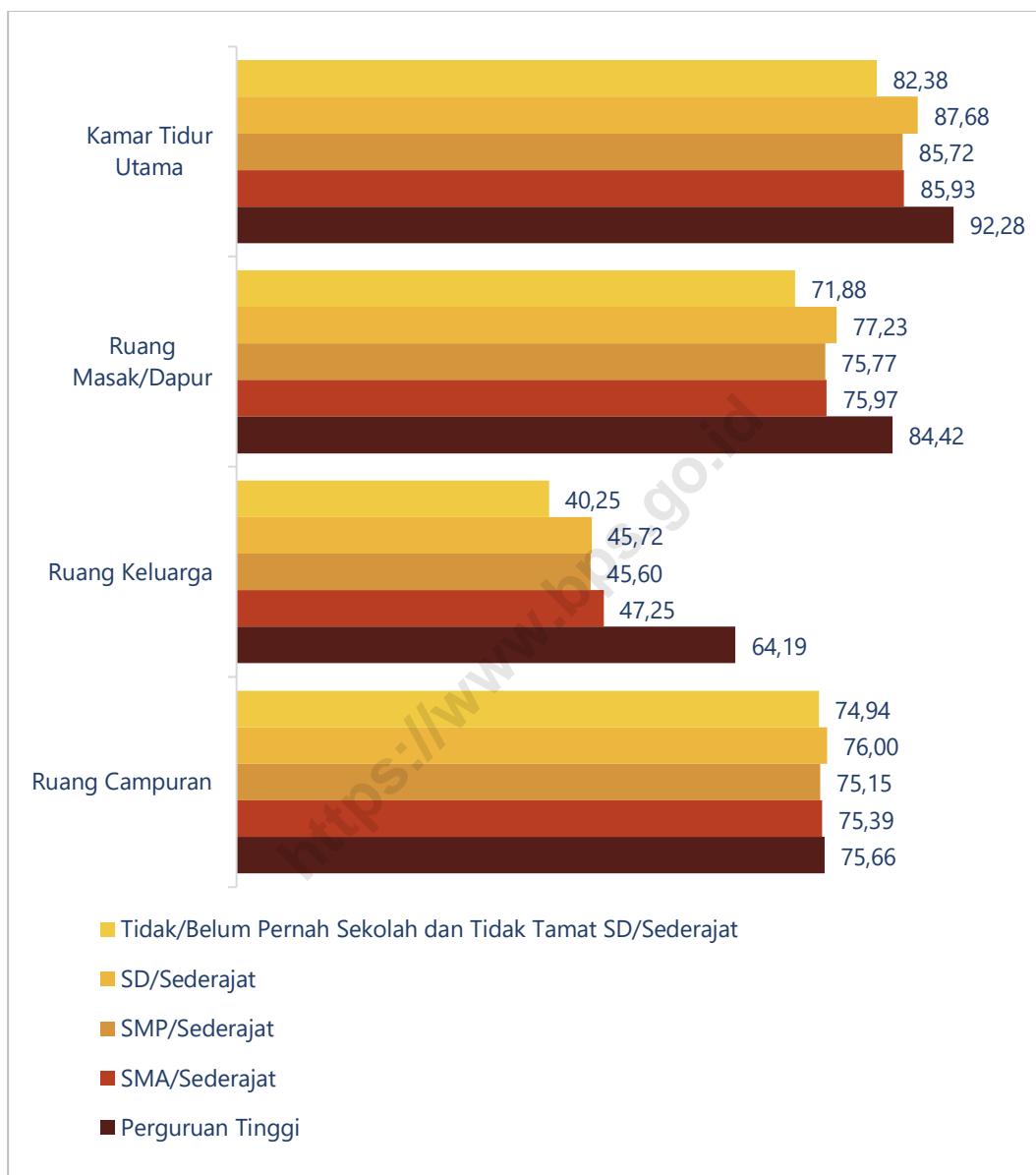


Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

Gambar 3.1 menunjukkan keberadaan jendela pada ruang kamar tidur utama, dapur/masak, dan ruang campuran, persentasenya sudah mencapai di atas 70 persen. Hanya pada ruang keluarga saja keberadaan jendela baru mencapai 46,68 persen. Hal ini dapat disebabkan letak ruang keluarga yang pada umumnya berada diantara ruang lain sehingga cenderung tidak membutuhkan jendela. Dari Gambar 3.1. dapat dilihat bahwa keberadaan jendela di daerah perdesaan lebih tinggi persentasenya dibandingkan daerah perkotaan, hal ini terjadi pada semua ruangan. Kamar tidur utama merupakan ruangan dengan persentase paling tinggi yang mempunyai jendela.

Provinsi di Indonesia yang menunjukkan persentase terendah keberadaan jendela pada ruang kamar tidur utama adalah Provinsi DKI Jakarta yaitu sebesar 62,09 persen (lihat Tabel 3.1). Kondisi ini menunjukkan banyaknya rumah di Provinsi DKI Jakarta yang berdempatan antara satu dengan yang lain membuat kesulitan dalam hal membuat jendela. Sedangkan persentase terendah keberadaan jendela di ruang masak/dapur terdapat di Provinsi Nusa Tenggara Barat (60,19 persen). Kondisi tidak terdapatnya jendela di ruang masak/dapur dapat dimungkinkan karena ruang dapur atau memasak berdekatan dengan pintu keluar atau rumah tangga belum memahami pentingnya jendela yang berguna mengeluarkan sisa-sisa dari memasak seperti asap dan udara panas.

**Gambar 3.2**  
**Persentase Rumah Tangga Menurut Keberadaan Jendela di Ruang Bangunan Tempat Tinggal dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan KRT, 2019**



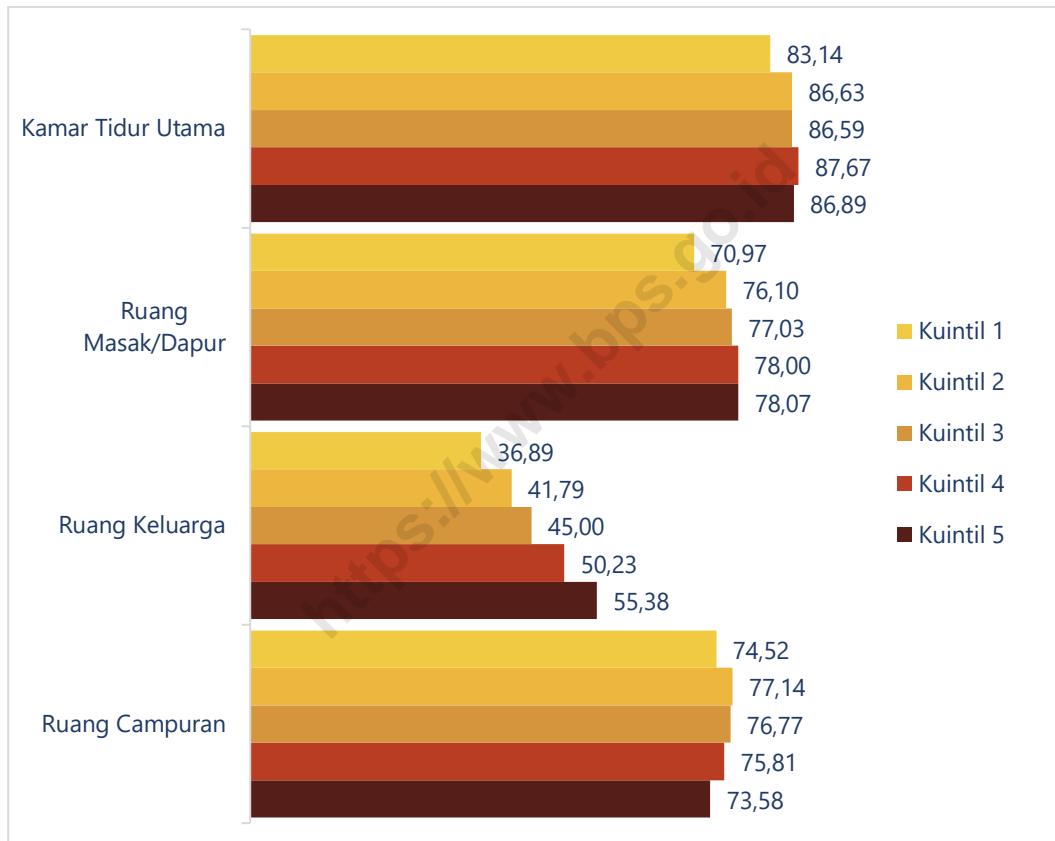
Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

Keberadaan jendela di kamar tidur utama, ruang masak/dapur, ruang keluarga, dan ruang campuran persentasenya cenderung meningkat seiring dengan meningkatnya pendidikan yang ditamatkan oleh KRT (Gambar 3.2) Kondisi ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pendidikan KRT semakin besar tingkat kesadaran akan manfaat dan arti penting keberadaan jendela di rumah.

Sama halnya dengan tingkat pendidikan yang ditamatkan oleh KRT, jika melihat status ekonomi rumah tangga, persentase keberadaan jendela memiliki korelasi yang searah yaitu semakin tinggi status ekonomi rumah tangga, semakin tinggi pula persentase keberadaan jendela di ruang kamar tidur utama, ruang masak atau dapur, dan ruang keluarga. Kecuali untuk ruang campuran, keberadaan jendela di ruang ini semakin menurun seiring meningkatnya status ekonomi rumah tangga (Gambar 3.3).

**Gambar 3.3**

**Persentase Rumah Tangga Menurut Keberadaan Jendela di Ruang Bangunan Tempat Tinggal dan Status Ekonomi Rumah Tangga, 2019**



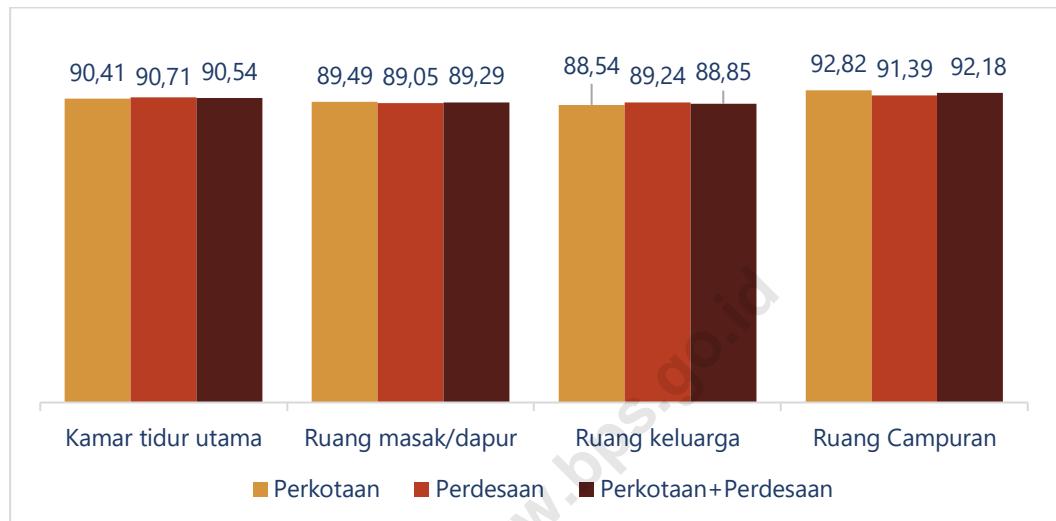
Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

### 3.2 Keberadaan Ventilasi

Bagian yang tidak kalah penting dari suatu ruang adalah ventilasi. Ventilasi berfungsi mengalirkan udara bagian dalam ke bagian luar atau sebaliknya. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1077/MENKES/PER/V/2011, ventilasi merupakan salah satu faktor yang memengaruhi kualitas udara di dalam ruang rumah. Permenkes tersebut juga menyebutkan dampak yang ditimbulkan dari pertukaran udara yang tidak

memenuhi syarat atau kurangnya ventilasi adalah suburnya pertumbuhan mikroorganisme yang mengakibatkan gangguan terhadap kesehatan. Dengan demikian, rumah yang memenuhi standar kesehatan adalah rumah yang memiliki ventilasi pada setiap ruangnya.

**Gambar 3.4**  
**Persentase Rumah Tangga Menurut Keberadaan Ventilasi**  
**di Ruang Bangunan Tempat Tinggal dan Tipe Daerah, 2019**



Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

Gambar 3.4 menunjukkan persentase rumah tangga menurut keberadaan ventilasi dari keempat ruangan rumah cukup baik. Hal ini dilihat dari besaran persentase keberadaan ventilasi pada ruang kamar tidur utama, masak/dapur, keluarga, dan campuran sekitar 90 persen. Walaupun persentase yang paling tinggi yang memiliki ventilasi adalah pada ruang campuran akan tetapi keberadaan ventilasi di ruang kamar tidur utama sudah lebih dari 90 persen. Hal yang menarik dapat dilihat antara pola di perkotaan dan di perdesaan. Ruang masak/dapur dan ruang campuran yang memiliki ventilasi didaerah perkotaan lebih tinggi dibandingkan dengan perdesaan, sedangkan di perdesaan ruang tidur utama dan ruang keluarga yang lebih tinggi persentasenya dibandingkan perkotaan.

Provinsi DKI Jakarta merupakan provinsi dengan persentase terendah keberadaan ventilasi di kamar tidur utama (78,93 persen) dan ruang keluarga (78,73 persen). Keberadaan ventilasi pada ruang masak/dapur dengan persentase terendah adalah di Provinsi Nusa tenggara Timur sedangkan untuk ruang keluarga adalah di Provinsi Papua (Tabel 3.7).

Seiring dengan meningkatnya tingkat pendidikan yang ditamatkan oleh KRT, keberadaan ventilasi pada ruang kamar tidur utama, ruang masak/dapur, ruang keluarga, dan ruang campuran cenderung meningkat (Tabel 3.8). Rumah tangga dengan pendidikan KRT tidak/ belum pernah sekolah dan tidak tamat SD sederajat yang memiliki ruang

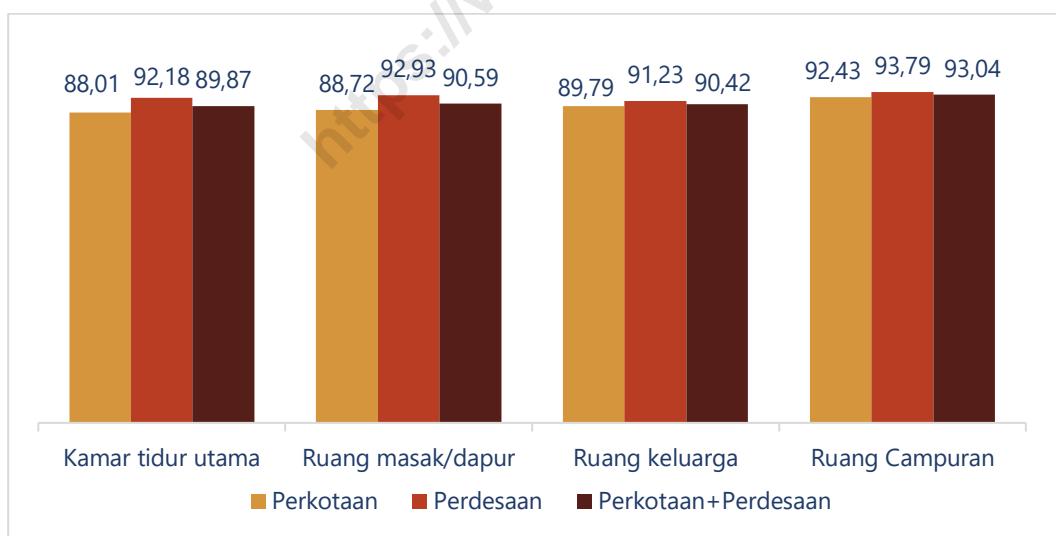
dengan ventilasi paling rendah persentasenya pada setiap ruangan yang dimiliki sedangkan rumah tangga dengan KRT berpendidikan perguruan tinggi persentasenya sudah diatas 90 persen dan paling tinggi pada setiap ruangan yang memiliki ventilasi. Bukti ini menunjukkan tingkat pendidikan yang ditamatkan KRT sangat berperan dalam keberadaan ventilasi pada ruangan di bangunan tempat tinggal.

### 3.3 Kecukupan Cahaya

Kecukupan cahaya juga merupakan syarat bagi rumah sehat. Kecukupan cahaya yang dimaksud adalah adanya cahaya alami yang masuk ke dalam rumah dan menerangi ruangan. Menurut Permenkes nomor 1077/MENKES/PER/V/2011 disebutkan pencahayaan yang terlalu rendah akan berpengaruh terhadap proses akomodasi mata yang terlalu tinggi, sehingga akan berakibat terhadap kerusakan retina pada mata. Sedangkan jika pencahayaan terlalu tinggi akan mengakibatkan kenaikan suhu pada ruangan. Dikatakan cukup cahaya apabila penghuni rumah dapat membaca tulisan tanpa mengalami kesulitan pada saat siang hari tanpa menyalakan lampu. Suasana yang terang alami saat siang hari dengan tanpa penerangan buatan di dalam rumah dapat menyehatkan dan memberikan kenyamanan mata penghuninya.

Gambar 3.5

**Percentase Rumah Tangga Menurut Kecukupan Cahaya di Ruang Bangunan Tempat Tinggal dan Tipe Daerah, 2019**



Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

Gambar 3.5 menunjukkan persentase kecukupan cahaya di ruang rumah sudah mencapai lebih dari 89 persen, dengan persentase tertinggi dan terendah masing-masing terdapat pada ruang campuran (93,04 persen) dan ruang kamar tidur utama (89,87 persen). Sedangkan jika melihat tipe daerah, persentase rumah tangga yang memiliki kecukupan

cahaya pada semua ruang di daerah perdesaan lebih tinggi dibanding di perkotaan. Kondisi ini menggambarkan bahwa di daerah perkotaan dengan kepadatan rumah cenderung akan mengurangi sinar matahari yang masuk ke dalam rumah.

Persentase terendah rumah tangga dengan ruangan yang pencahayaannya cukup di hampir semua ruang bangunan tempat tinggal terdapat di Provinsi DKI Jakarta yaitu ruang kamar tidur utama sebesar 76,67 persen, ruang masak/dapur sebesar 76,40 persen, dan ruang keluarga sebesar 78,72 persen. Hanya ruang campuran sebesar 83,60 persen yang persentasenya di atas Provinsi Papua (73,22 persen) yang mempunyai persentase paling rendah (Lihat Tabel 3.11).

**Tabel 3.1**  
**Persentase Rumah Tangga di Perkotaan Menurut Provinsi dan Jenis Ruangan dengan Jendela, 2019**

| <b>Provinsi</b>      | <b>Kamar Tidur Utama</b> | <b>Ruang Masak/Dapur</b> | <b>Ruang Keluarga</b> | <b>Ruang Campuran</b> |
|----------------------|--------------------------|--------------------------|-----------------------|-----------------------|
|                      | (1)                      | (2)                      | (3)                   | (4)                   |
| Aceh                 | 89,79                    | 79,37                    | 37,73                 | 79,34                 |
| Sumatera Utara       | 84,57                    | 79,82                    | 38,57                 | 76,67                 |
| Sumatera Barat       | 91,22                    | 80,44                    | 30,72                 | 85,04                 |
| Riau                 | 89,52                    | 84,33                    | 52,68                 | 75,97                 |
| Jambi                | 92,30                    | 84,71                    | 62,25                 | 73,84                 |
| Sumatera Selatan     | 88,36                    | 80,25                    | 52,70                 | 72,88                 |
| Bengkulu             | 78,67                    | 62,84                    | 36,29                 | 73,68                 |
| Lampung              | 91,76                    | 79,07                    | 53,64                 | 72,89                 |
| Kep. Bangka Belitung | 96,81                    | 81,09                    | 62,48                 | 56,49                 |
| Kep. Riau            | 89,01                    | 74,12                    | 49,07                 | 60,35                 |
| DKI Jakarta          | 62,09                    | 61,46                    | 37,29                 | 78,89                 |
| Jawa Barat           | 86,52                    | 77,82                    | 44,55                 | 75,33                 |
| Jawa Tengah          | 84,33                    | 65,95                    | 43,00                 | 73,14                 |
| DI Yogyakarta        | 83,94                    | 60,23                    | 35,38                 | 71,50                 |
| Jawa Timur           | 85,11                    | 73,08                    | 48,68                 | 70,81                 |
| Banten               | 88,39                    | 78,43                    | 55,63                 | 83,79                 |
| Bali                 | 82,93                    | 66,48                    | 35,84                 | 51,23                 |
| Nusa Tenggara Barat  | 82,01                    | 63,12                    | 43,89                 | 80,41                 |
| Nusa Tenggara Timur  | 77,10                    | 64,20                    | 36,60                 | 74,51                 |
| Kalimantan Barat     | 90,60                    | 88,03                    | 61,14                 | 88,75                 |
| Kalimantan Tengah    | 90,10                    | 85,22                    | 61,81                 | 77,90                 |
| Kalimantan Selatan   | 90,15                    | 82,79                    | 35,17                 | 83,20                 |
| Kalimantan Timur     | 91,37                    | 81,56                    | 63,94                 | 63,36                 |
| Kalimantan Utara     | 81,19                    | 82,97                    | 56,25                 | 70,95                 |
| Sulawesi Utara       | 92,47                    | 76,34                    | 46,93                 | 76,02                 |
| Sulawesi Tengah      | 89,16                    | 81,69                    | 65,01                 | 66,48                 |
| Sulawesi Selatan     | 81,58                    | 70,56                    | 59,63                 | 60,54                 |
| Sulawesi Tenggara    | 89,47                    | 82,62                    | 65,26                 | 48,75                 |
| Gorontalo            | 92,28                    | 84,77                    | 62,92                 | 78,57                 |
| Sulawesi Barat       | 89,12                    | 70,43                    | 48,16                 | 74,83                 |
| Maluku               | 95,91                    | 91,05                    | 69,96                 | 61,77                 |
| Maluku Utara         | 80,47                    | 87,02                    | 64,21                 | 84,24                 |
| Papua Barat          | 89,84                    | 81,86                    | 61,86                 | 56,36                 |
| Papua                | 82,85                    | 81,02                    | 48,87                 | 78,34                 |
| <b>Indonesia</b>     | <b>84,52</b>             | <b>74,10</b>             | <b>46,17</b>          | <b>73,96</b>          |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

Tabel 3.2

Percentase Rumah Tangga di Perdesaan Menurut Provinsi dan Jenis Ruangan dengan Jendela, 2019

| Provinsi             | Kamar Tidur Utama | Ruang Masak/Dapur | Ruang Keluarga | Ruang Campuran |
|----------------------|-------------------|-------------------|----------------|----------------|
| (1)                  | (2)               | (3)               | (4)            | (5)            |
| Aceh                 | 89,87             | 83,38             | 39,72          | 80,66          |
| Sumatera Utara       | 89,87             | 86,08             | 28,85          | 90,04          |
| Sumatera Barat       | 94,30             | 89,33             | 37,62          | 88,79          |
| Riau                 | 93,60             | 88,83             | 53,60          | 81,70          |
| Jambi                | 95,88             | 94,54             | 66,53          | 85,55          |
| Sumatera Selatan     | 90,76             | 88,12             | 60,25          | 86,18          |
| Bengkulu             | 95,17             | 82,08             | 63,04          | 74,70          |
| Lampung              | 94,80             | 80,86             | 62,88          | 74,74          |
| Kep. Bangka Belitung | 99,15             | 88,57             | 62,02          | 76,22          |
| Kep. Riau            | 98,68             | 94,20             | 63,98          | 70,76          |
| DKI Jakarta          | -                 | -                 | -              | -              |
| Jawa Barat           | 95,32             | 88,47             | 42,83          | 82,05          |
| Jawa Tengah          | 85,07             | 68,70             | 37,99          | 77,38          |
| DI Yogyakarta        | 83,51             | 68,05             | 48,71          | 79,18          |
| Jawa Timur           | 82,14             | 72,05             | 48,32          | 71,16          |
| Banten               | 92,97             | 83,98             | 57,78          | 78,21          |
| Bali                 | 92,83             | 84,68             | 39,69          | 53,15          |
| Nusa Tenggara Barat  | 79,41             | 57,60             | 34,66          | 73,72          |
| Nusa Tenggara Timur  | 86,14             | 63,55             | 40,60          | 68,06          |
| Kalimantan Barat     | 95,49             | 87,12             | 53,59          | 80,48          |
| Kalimantan Tengah    | 91,68             | 82,47             | 45,09          | 87,56          |
| Kalimantan Selatan   | 89,36             | 84,64             | 34,69          | 93,14          |
| Kalimantan Timur     | 96,23             | 88,96             | 70,11          | 71,46          |
| Kalimantan Utara     | 95,12             | 92,33             | 57,99          | 73,73          |
| Sulawesi Utara       | 96,34             | 86,48             | 52,92          | 80,29          |
| Sulawesi Tengah      | 93,66             | 86,66             | 67,53          | 73,20          |
| Sulawesi Selatan     | 83,36             | 77,67             | 60,54          | 68,14          |
| Sulawesi Tenggara    | 86,00             | 76,13             | 63,59          | 59,05          |
| Gorontalo            | 98,49             | 91,37             | 43,68          | 75,72          |
| Sulawesi Barat       | 81,41             | 81,63             | 58,89          | 69,42          |
| Maluku               | 96,01             | 86,00             | 69,65          | 73,39          |
| Maluku Utara         | 97,99             | 87,93             | 67,33          | 72,38          |
| Papua Barat          | 94,04             | 84,91             | 56,35          | 70,26          |
| Papua                | 67,60             | 70,53             | 26,80          | 73,55          |
| <b>Indonesia</b>     | <b>88,59</b>      | <b>79,09</b>      | <b>47,34</b>   | <b>77,40</b>   |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 3.3**  
**Percentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Jenis Ruangan dengan Jendela, 2019**

| <b>Provinsi</b>      | <b>Kamar Tidur Utama</b> | <b>Ruang Masak/Dapur</b> | <b>Ruang Keluarga</b> | <b>Ruang Campuran</b> |
|----------------------|--------------------------|--------------------------|-----------------------|-----------------------|
| (1)                  | (2)                      | (3)                      | (4)                   | (5)                   |
| Aceh                 | 89,84                    | 82,08                    | 39,07                 | 80,23                 |
| Sumatera Utara       | 87,03                    | 82,73                    | 34,05                 | 82,89                 |
| Sumatera Barat       | 92,85                    | 85,15                    | 34,37                 | 87,02                 |
| Riau                 | 91,92                    | 86,98                    | 53,22                 | 79,35                 |
| Jambi                | 94,76                    | 91,45                    | 65,19                 | 81,88                 |
| Sumatera Selatan     | 89,91                    | 85,33                    | 57,57                 | 81,46                 |
| Bengkulu             | 89,90                    | 75,93                    | 54,48                 | 74,37                 |
| Lampung              | 93,92                    | 80,34                    | 60,19                 | 74,20                 |
| Kep. Bangka Belitung | 97,86                    | 84,44                    | 62,27                 | 65,33                 |
| Kep. Riau            | 89,96                    | 76,09                    | 50,53                 | 61,37                 |
| DKI Jakarta          | 62,09                    | 61,46                    | 37,29                 | 78,89                 |
| Jawa Barat           | 88,72                    | 80,48                    | 44,12                 | 77,01                 |
| Jawa Tengah          | 84,69                    | 67,31                    | 40,53                 | 75,22                 |
| DI Yogyakarta        | 83,83                    | 62,27                    | 38,86                 | 73,51                 |
| Jawa Timur           | 83,73                    | 72,60                    | 48,52                 | 70,98                 |
| Banten               | 89,67                    | 79,98                    | 56,23                 | 82,23                 |
| Bali                 | 85,87                    | 71,89                    | 36,98                 | 51,80                 |
| Nusa Tenggara Barat  | 80,63                    | 60,19                    | 38,99                 | 76,86                 |
| Nusa Tenggara Timur  | 83,98                    | 63,71                    | 39,64                 | 69,60                 |
| Kalimantan Barat     | 93,81                    | 87,44                    | 56,18                 | 83,32                 |
| Kalimantan Tengah    | 91,06                    | 83,55                    | 51,66                 | 83,77                 |
| Kalimantan Selatan   | 89,73                    | 83,78                    | 34,91                 | 88,51                 |
| Kalimantan Timur     | 92,91                    | 83,91                    | 65,89                 | 65,93                 |
| Kalimantan Utara     | 86,84                    | 86,76                    | 56,96                 | 72,08                 |
| Sulawesi Utara       | 94,35                    | 81,28                    | 49,84                 | 78,10                 |
| Sulawesi Tengah      | 92,35                    | 85,21                    | 66,80                 | 71,24                 |
| Sulawesi Selatan     | 82,59                    | 74,60                    | 60,15                 | 64,85                 |
| Sulawesi Tenggara    | 87,35                    | 78,66                    | 64,24                 | 55,04                 |
| Gorontalo            | 95,83                    | 88,55                    | 51,91                 | 76,94                 |
| Sulawesi Barat       | 83,15                    | 79,10                    | 56,47                 | 70,64                 |
| Maluku               | 95,96                    | 88,26                    | 69,79                 | 68,18                 |
| Maluku Utara         | 92,64                    | 87,65                    | 66,38                 | 76,00                 |
| Papua Barat          | 92,33                    | 83,67                    | 58,59                 | 64,61                 |
| Papua                | 71,85                    | 73,46                    | 32,96                 | 74,88                 |
| <b>Indonesia</b>     | <b>86,31</b>             | <b>76,29</b>             | <b>46,68</b>          | <b>75,47</b>          |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 3.4**  
**Persentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik dan Jenis Ruangan dengan Jendela, 2019**

| Karakteristik                                     | Kamar Tidur Utama | Ruang Masak/Dapur | Ruang Keluarga | Ruang Campuran |
|---|-------------------|-------------------|----------------|----------------|
| (1)   | (2)               | (3)               | (4)            | (5)            |
| <b>Tipe Daerah</b>                                |                   |                   |                |                |
| Perkotaan   | 84,52             | 74,10             | 46,17          | 73,96          |
| Perdesaan   | 88,59             | 79,09             | 47,34          | 77,40          |
| <b>Jenis Kelamin KRT</b>                          |                   |                   |                |                |
| Laki-laki   | 86,76             | 76,69             | 47,55          | 75,52          |
| Perempuan   | 83,85             | 74,12             | 41,94          | 75,25          |
| <b>Status Bekerja KRT</b>                         |                   |                   |                |                |
| Bekerja   | 86,22             | 76,20             | 46,35          | 75,59          |
| Tidak Bekerja                                     | 86,93             | 76,90             | 48,91          | 74,70          |
| <b>Status/Kedudukan KRT dalam Pekerjaan Utama</b> |                   |                   |                |                |
| Berusaha Sendiri                                  | 85,62             | 76,40             | 46,99          | 75,58          |
| Berusaha Dibantu Buruh                            | 87,41             | 78,14             | 45,56          | 78,72          |
| Tidak Tetap/Tidak Dibayar                         |                   |                   |                |                |
| Berusaha Dibantu Buruh                            | 91,67             | 84,93             | 57,56          | 75,41          |
| Tetap/Buruh Dibayar                               |                   |                   |                |                |
| Buruh/Karyawan/Pegawai                            | 85,94             | 75,26             | 47,44          | 74,57          |
| Pekerja Bebas Pertanian                           | 83,84             | 73,58             | 38,44          | 75,19          |
| Pekerja Bebas Nonpertanian                        | 85,64             | 72,75             | 38,62          | 74,45          |
| Pekerja Keluarga/ Tidak Dibayar                   | 87,12             | 78,16             | 47,45          | 74,44          |
| <b>Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan KRT</b>     |                   |                   |                |                |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat        | 82,38             | 71,88             | 40,25          | 74,94          |
| SD/Sederajat                                      |                   |                   |                |                |
| SD/Sederajat                                      | 87,68             | 77,23             | 45,72          | 76,00          |
| SMP/Sederajat                                     | 85,72             | 75,76             | 45,60          | 75,15          |
| SMA/Sederajat                                     | 85,93             | 75,97             | 47,25          | 75,39          |
| Perguruan Tinggi                                  | 92,28             | 84,42             | 64,19          | 75,66          |
| <b>Status Ekonomi</b>                             |                   |                   |                |                |
| Kuintil 1   | 83,14             | 70,97             | 36,89          | 74,52          |
| Kuintil 2   | 86,63             | 76,10             | 41,79          | 77,14          |
| Kuintil 3   | 86,59             | 77,03             | 45,00          | 76,77          |
| Kuintil 4   | 87,67             | 78,00             | 50,23          | 75,81          |
| Kuintil 5   | 86,89             | 78,07             | 55,38          | 73,58          |
| <b>Indonesia</b>                                  | <b>86,31</b>      | <b>76,29</b>      | <b>46,68</b>   | <b>75,47</b>   |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 3.5**  
**Persentase Rumah Tangga di Perkotaan Menurut Provinsi dan Jenis Ruangan dengan Ventilasi, 2019**

| <b>Provinsi</b>      | <b>Kamar Tidur Utama</b> | <b>Ruang Masak/Dapur</b> | <b>Ruang Keluarga</b> | <b>Ruang Campuran</b> |
|----------------------|--------------------------|--------------------------|-----------------------|-----------------------|
| (1)                  | (2)                      | (3)                      | (4)                   | (5)                   |
| Aceh                 | 92,15                    | 93,49                    | 92,05                 | 93,58                 |
| Sumatera Utara       | 90,20                    | 91,81                    | 92,96                 | 94,92                 |
| Sumatera Barat       | 93,25                    | 90,48                    | 90,11                 | 95,91                 |
| Riau                 | 92,39                    | 92,25                    | 93,02                 | 94,70                 |
| Jambi                | 91,24                    | 94,10                    | 91,85                 | 90,64                 |
| Sumatera Selatan     | 87,04                    | 87,96                    | 86,85                 | 88,35                 |
| Bengkulu             | 92,32                    | 88,36                    | 95,50                 | 92,92                 |
| Lampung              | 92,09                    | 90,86                    | 86,53                 | 92,83                 |
| Kep. Bangka Belitung | 97,39                    | 96,34                    | 98,48                 | 96,81                 |
| Kep. Riau            | 86,65                    | 83,21                    | 78,74                 | 84,95                 |
| DKI Jakarta          | 78,93                    | 78,26                    | 78,73                 | 88,46                 |
| Jawa Barat           | 90,57                    | 90,68                    | 89,84                 | 94,55                 |
| Jawa Tengah          | 90,98                    | 88,60                    | 89,42                 | 93,30                 |
| DI Yogyakarta        | 94,35                    | 92,09                    | 78,70                 | 95,61                 |
| Jawa Timur           | 90,90                    | 90,49                    | 87,81                 | 92,27                 |
| Banten               | 93,87                    | 90,31                    | 86,91                 | 94,10                 |
| Bali                 | 99,32                    | 95,34                    | 92,06                 | 94,80                 |
| Nusa Tenggara Barat  | 86,31                    | 86,30                    | 93,17                 | 88,31                 |
| Nusa Tenggara Timur  | 92,71                    | 85,27                    | 96,75                 | 89,60                 |
| Kalimantan Barat     | 92,98                    | 94,18                    | 95,29                 | 95,02                 |
| Kalimantan Tengah    | 90,18                    | 90,92                    | 90,94                 | 87,79                 |
| Kalimantan Selatan   | 89,67                    | 92,11                    | 89,65                 | 91,80                 |
| Kalimantan Timur     | 94,15                    | 91,80                    | 94,58                 | 93,34                 |
| Kalimantan Utara     | 83,52                    | 89,51                    | 95,52                 | 93,05                 |
| Sulawesi Utara       | 95,38                    | 90,65                    | 88,39                 | 95,49                 |
| Sulawesi Tengah      | 93,79                    | 94,95                    | 95,09                 | 94,76                 |
| Sulawesi Selatan     | 84,83                    | 82,15                    | 86,66                 | 85,32                 |
| Sulawesi Tenggara    | 92,67                    | 93,62                    | 91,43                 | 86,49                 |
| Gorontalo            | 95,72                    | 88,54                    | 96,15                 | 93,69                 |
| Sulawesi Barat       | 94,32                    | 93,32                    | 91,42                 | 95,25                 |
| Maluku               | 98,38                    | 96,29                    | 97,85                 | 96,56                 |
| Maluku Utara         | 96,35                    | 96,05                    | 94,93                 | 99,56                 |
| Papua Barat          | 92,43                    | 85,67                    | 84,20                 | 83,82                 |
| Papua                | 91,88                    | 90,75                    | 87,28                 | 92,78                 |
| <b>Indonesia</b>     | <b>90,41</b>             | <b>89,49</b>             | <b>88,54</b>          | <b>92,82</b>          |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 3.6**

**Persentase Rumah Tangga di Perdesaan Menurut Provinsi dan Jenis Ruangan dengan Ventilasi, 2019**

| Provinsi             | Kamar Tidur Utama | Ruang Masak/Dapur | Ruang Keluarga | Ruang Campuran |
|----------------------|-------------------|-------------------|----------------|----------------|
| (1)                  | (2)               | (3)               | (4)            | (5)            |
| Aceh                 | 90,90             | 91,41             | 85,85          | 92,33          |
| Sumatera Utara       | 91,07             | 91,43             | 86,99          | 94,51          |
| Sumatera Barat       | 93,28             | 91,91             | 88,56          | 94,67          |
| Riau                 | 93,38             | 93,68             | 94,53          | 94,21          |
| Jambi                | 96,08             | 96,25             | 97,45          | 96,71          |
| Sumatera Selatan     | 90,85             | 90,61             | 91,04          | 91,07          |
| Bengkulu             | 94,71             | 87,67             | 93,08          | 92,71          |
| Lampung              | 94,03             | 92,05             | 91,19          | 94,32          |
| Kep. Bangka Belitung | 96,36             | 96,36             | 99,51          | 94,86          |
| Kep. Riau            | 95,27             | 92,29             | 95,04          | 89,45          |
| DKI Jakarta          | -                 | -                 | -              | -              |
| Jawa Barat           | 93,65             | 93,81             | 90,10          | 95,17          |
| Jawa Tengah          | 88,60             | 86,75             | 85,57          | 91,89          |
| DI Yogyakarta        | 90,06             | 88,77             | 93,18          | 94,81          |
| Jawa Timur           | 87,12             | 85,50             | 86,04          | 89,18          |
| Banten               | 92,46             | 93,19             | 88,78          | 90,95          |
| Bali                 | 98,05             | 97,25             | 94,34          | 96,76          |
| Nusa Tenggara Barat  | 83,48             | 78,75             | 88,81          | 82,80          |
| Nusa Tenggara Timur  | 85,52             | 67,48             | 80,91          | 83,22          |
| Kalimantan Barat     | 95,18             | 92,18             | 93,62          | 94,94          |
| Kalimantan Tengah    | 92,26             | 91,76             | 93,59          | 92,87          |
| Kalimantan Selatan   | 93,00             | 91,61             | 92,58          | 94,25          |
| Kalimantan Timur     | 96,27             | 94,95             | 96,34          | 97,33          |
| Kalimantan Utara     | 96,74             | 96,78             | 97,32          | 97,04          |
| Sulawesi Utara       | 96,53             | 93,65             | 94,56          | 97,01          |
| Sulawesi Tengah      | 92,73             | 93,12             | 94,49          | 91,97          |
| Sulawesi Selatan     | 88,71             | 88,64             | 89,13          | 88,25          |
| Sulawesi Tenggara    | 90,82             | 90,27             | 94,97          | 89,76          |
| Gorontalo            | 97,56             | 95,27             | 95,37          | 94,56          |
| Sulawesi Barat       | 89,87             | 90,06             | 88,74          | 90,00          |
| Maluku               | 95,75             | 90,16             | 94,24          | 93,15          |
| Maluku Utara         | 96,49             | 91,36             | 92,88          | 89,04          |
| Papua Barat          | 97,70             | 91,32             | 94,41          | 91,66          |
| Papua                | 81,06             | 77,88             | 74,57          | 64,62          |
| <b>Indonesia</b>     | <b>90,71</b>      | <b>89,05</b>      | <b>89,24</b>   | <b>91,39</b>   |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 3.7**  
**Percentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Jenis Ruangan dengan Ventilasi, 2019**

| <b>Provinsi</b>      | <b>Kamar Tidur Utama</b> | <b>Ruang Masak/Dapur</b> | <b>Ruang Keluarga</b> | <b>Ruang Campuran</b> |
|----------------------|--------------------------|--------------------------|-----------------------|-----------------------|
| (1)                  | (2)                      | (3)                      | (4)                   | (5)                   |
| Aceh                 | 91,30                    | 92,06                    | 87,71                 | 92,72                 |
| Sumatera Utara       | 90,60                    | 91,64                    | 90,51                 | 94,71                 |
| Sumatera Barat       | 93,26                    | 91,25                    | 89,20                 | 95,24                 |
| Riau                 | 92,98                    | 93,09                    | 93,92                 | 94,40                 |
| Jambi                | 94,58                    | 95,58                    | 95,69                 | 94,91                 |
| Sumatera Selatan     | 89,49                    | 89,66                    | 89,64                 | 90,20                 |
| Bengkulu             | 93,98                    | 87,89                    | 93,63                 | 92,78                 |
| Lampung              | 93,46                    | 91,70                    | 89,96                 | 93,90                 |
| Kep. Bangka Belitung | 96,93                    | 96,35                    | 98,94                 | 95,79                 |
| Kep. Riau            | 87,54                    | 84,15                    | 80,52                 | 85,43                 |
| DKI Jakarta          | 78,93                    | 78,26                    | 78,73                 | 88,46                 |
| Jawa Barat           | 91,36                    | 91,48                    | 89,90                 | 94,71                 |
| Jawa Tengah          | 89,80                    | 87,67                    | 87,63                 | 92,60                 |
| DI Yogyakarta        | 93,20                    | 91,15                    | 83,08                 | 95,38                 |
| Jawa Timur           | 89,12                    | 88,13                    | 86,99                 | 90,82                 |
| Banten               | 93,47                    | 91,12                    | 87,43                 | 93,25                 |
| Bali                 | 98,91                    | 95,99                    | 92,76                 | 95,38                 |
| Nusa Tenggara Barat  | 84,82                    | 82,37                    | 91,04                 | 85,47                 |
| Nusa Tenggara Timur  | 87,06                    | 71,32                    | 84,12                 | 84,76                 |
| Kalimantan Barat     | 94,43                    | 92,85                    | 94,23                 | 94,97                 |
| Kalimantan Tengah    | 91,44                    | 91,42                    | 92,34                 | 90,97                 |
| Kalimantan Selatan   | 91,44                    | 91,85                    | 91,13                 | 93,16                 |
| Kalimantan Timur     | 94,83                    | 92,82                    | 95,17                 | 94,68                 |
| Kalimantan Utara     | 88,87                    | 92,37                    | 96,26                 | 94,63                 |
| Sulawesi Utara       | 95,95                    | 92,10                    | 91,48                 | 96,25                 |
| Sulawesi Tengah      | 93,04                    | 93,67                    | 94,66                 | 92,73                 |
| Sulawesi Selatan     | 87,00                    | 85,85                    | 88,06                 | 87,04                 |
| Sulawesi Tenggara    | 91,52                    | 91,58                    | 93,62                 | 88,67                 |
| Gorontalo            | 96,80                    | 92,45                    | 95,77                 | 94,18                 |
| Sulawesi Barat       | 90,92                    | 90,74                    | 89,26                 | 91,22                 |
| Maluku               | 96,92                    | 92,92                    | 95,84                 | 94,52                 |
| Maluku Utara         | 96,46                    | 92,75                    | 93,47                 | 92,43                 |
| Papua Barat          | 95,55                    | 88,97                    | 89,63                 | 88,67                 |
| Papua                | 84,45                    | 81,66                    | 79,37                 | 71,93                 |
| <b>Indonesia</b>     | <b>90,54</b>             | <b>89,29</b>             | <b>88,85</b>          | <b>92,18</b>          |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 3.8**  
**Persentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik dan Jenis Ruangan dengan Ventilasi, 2019**

| Karakteristik                                     | Kamar Tidur Utama | Ruang Masak/Dapur | Ruang Keluarga | Ruang Campuran |
|---|-------------------|-------------------|----------------|----------------|
| (1)   | (2)               | (3)               | (4)            | (5)            |
| <b>Tipe Daerah</b>                                |                   |                   |                |                |
| Perkotaan   | 90,41             | 89,49             | 88,54          | 92,82          |
| Perdesaan   | 90,71             | 89,05             | 89,24          | 91,39          |
| <b>Jenis Kelamin KRT</b>                          |                   |                   |                |                |
| Laki-laki   | 90,65             | 89,61             | 89,12          | 92,36          |
| Perempuan   | 89,94             | 87,53             | 87,19          | 91,15          |
| <b>Status Bekerja KRT</b>                         |                   |                   |                |                |
| Bekerja   | 90,36             | 89,19             | 88,74          | 92,07          |
| Tidak Bekerja                                     | 91,77             | 90,02             | 89,51          | 92,87          |
| <b>Status/Kedudukan KRT dalam Pekerjaan Utama</b> |                   |                   |                |                |
| Berusaha Sendiri                                  | 89,70             | 88,32             | 87,75          | 91,90          |
| Berusaha Dibantu Buruh                            | 90,77             | 89,07             | 90,52          | 91,27          |
| Tidak Tetap/Tidak Dibayar                         |                   |                   |                |                |
| Berusaha Dibantu Buruh                            | 94,05             | 94,43             | 92,90          | 94,13          |
| Tetap/Buruh Dibayar                               |                   |                   |                |                |
| Buruh/Karyawan/Pegawai                            | 91,10             | 89,94             | 88,80          | 92,69          |
| Pekerja Bebas Pertanian                           | 86,19             | 85,29             | 85,88          | 89,23          |
| Pekerja Bebas Nonpertanian                        | 88,50             | 88,37             | 86,84          | 92,09          |
| Pekerja Keluarga/ Tidak Dibayar                   | 90,11             | 87,62             | 88,21          | 92,15          |
| <b>Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan KRT</b>     |                   |                   |                |                |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat        | 87,04             | 85,06             | 85,96          | 88,83          |
| SD/Sederajat                                      |                   |                   |                |                |
| SD/Sederajat                                      | 90,25             | 88,90             | 88,82          | 92,16          |
| SMP/Sederajat                                     | 90,62             | 89,82             | 87,99          | 93,15          |
| SMA/Sederajat                                     | 91,64             | 90,82             | 89,07          | 93,01          |
| Perguruan Tinggi                                  | 96,15             | 95,00             | 93,83          | 95,98          |
| <b>Status Ekonomi</b>                             |                   |                   |                |                |
| Kuintil 1   | 86,59             | 84,92             | 84,19          | 89,36          |
| Kuintil 2   | 89,80             | 88,62             | 87,68          | 91,26          |
| Kuintil 3   | 90,37             | 89,31             | 88,01          | 93,14          |
| Kuintil 4   | 91,66             | 90,52             | 89,90          | 92,97          |
| Kuintil 5   | 93,06             | 91,80             | 91,56          | 93,42          |
| <b>Indonesia</b>                                  | <b>90,54</b>      | <b>89,29</b>      | <b>88,85</b>   | <b>92,18</b>   |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 3.9**  
**Persentase Rumah Tangga di Perkotaan Menurut Provinsi dan Jenis Ruangan**  
**dengan Pencahayaan yang Cukup, 2019**

| <b>Provinsi</b>      | <b>Kamar Tidur Utama</b> | <b>Ruang Masak/Dapur</b> | <b>Ruang Keluarga</b> | <b>Ruang Campuran</b> |
|----------------------|--------------------------|--------------------------|-----------------------|-----------------------|
| (1)                  | (2)                      | (3)                      | (4)                   | (5)                   |
| Aceh                 | 90,80                    | 91,52                    | 92,52                 | 94,15                 |
| Sumatera Utara       | 82,99                    | 88,06                    | 94,03                 | 93,82                 |
| Sumatera Barat       | 92,24                    | 92,06                    | 94,22                 | 97,70                 |
| Riau                 | 89,28                    | 92,72                    | 92,55                 | 96,08                 |
| Jambi                | 90,60                    | 92,23                    | 91,97                 | 92,47                 |
| Sumatera Selatan     | 85,52                    | 84,35                    | 82,90                 | 90,37                 |
| Bengkulu             | 86,32                    | 89,17                    | 90,88                 | 92,43                 |
| Lampung              | 91,93                    | 92,30                    | 86,44                 | 94,21                 |
| Kep. Bangka Belitung | 97,35                    | 96,11                    | 98,49                 | 98,36                 |
| Kep. Riau            | 90,77                    | 81,55                    | 82,86                 | 85,06                 |
| DKI Jakarta          | 76,67                    | 76,40                    | 78,72                 | 83,60                 |
| Jawa Barat           | 86,26                    | 86,44                    | 90,57                 | 92,69                 |
| Jawa Tengah          | 91,51                    | 93,23                    | 93,37                 | 95,00                 |
| DI Yogyakarta        | 92,69                    | 95,09                    | 82,88                 | 97,14                 |
| Jawa Timur           | 86,99                    | 90,32                    | 88,30                 | 92,15                 |
| Banten               | 91,73                    | 88,04                    | 89,52                 | 93,81                 |
| Bali                 | 95,85                    | 92,30                    | 94,29                 | 94,21                 |
| Nusa Tenggara Barat  | 84,63                    | 91,19                    | 94,50                 | 93,00                 |
| Nusa Tenggara Timur  | 95,35                    | 95,56                    | 96,07                 | 94,75                 |
| Kalimantan Barat     | 90,49                    | 92,28                    | 95,15                 | 95,91                 |
| Kalimantan Tengah    | 95,03                    | 96,04                    | 95,86                 | 93,30                 |
| Kalimantan Selatan   | 94,72                    | 95,45                    | 94,63                 | 95,19                 |
| Kalimantan Timur     | 93,55                    | 92,46                    | 95,19                 | 92,35                 |
| Kalimantan Utara     | 89,24                    | 94,49                    | 95,52                 | 94,99                 |
| Sulawesi Utara       | 94,94                    | 95,62                    | 92,03                 | 96,60                 |
| Sulawesi Tengah      | 91,14                    | 92,22                    | 94,70                 | 93,29                 |
| Sulawesi Selatan     | 85,91                    | 83,53                    | 88,42                 | 85,27                 |
| Sulawesi Tenggara    | 95,64                    | 93,71                    | 90,61                 | 83,72                 |
| Gorontalo            | 94,32                    | 93,86                    | 96,07                 | 95,75                 |
| Sulawesi Barat       | 86,84                    | 86,54                    | 85,88                 | 90,48                 |
| Maluku               | 95,78                    | 94,99                    | 94,90                 | 92,21                 |
| Maluku Utara         | 94,46                    | 97,42                    | 92,58                 | 95,37                 |
| Papua Barat          | 90,24                    | 85,87                    | 84,74                 | 82,74                 |
| Papua                | 94,44                    | 93,20                    | 90,87                 | 94,82                 |
| <b>Indonesia</b>     | <b>88,01</b>             | <b>88,72</b>             | <b>89,79</b>          | <b>92,43</b>          |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 3.10**  
**Persentase Rumah Tangga di Pedesaan Menurut Provinsi dan Jenis Ruangan dengan Pencahanan yang Cukup, 2019**

| Provinsi             | Kamar Tidur Utama | Ruang Masak/Dapur | Ruang Keluarga | Ruang Campuran |
|----------------------|-------------------|-------------------|----------------|----------------|
| (1)                  | (2)               | (3)               | (4)            | (5)            |
| Aceh                 | 87,53             | 90,23             | 84,73          | 91,96          |
| Sumatera Utara       | 89,45             | 93,07             | 88,13          | 95,33          |
| Sumatera Barat       | 93,12             | 94,10             | 88,54          | 94,52          |
| Riau                 | 93,28             | 94,96             | 93,72          | 95,16          |
| Jambi                | 94,70             | 98,28             | 98,34          | 97,82          |
| Sumatera Selatan     | 94,29             | 94,59             | 93,54          | 93,98          |
| Bengkulu             | 96,20             | 92,76             | 94,16          | 93,12          |
| Lampung              | 95,09             | 94,93             | 91,90          | 95,34          |
| Kep. Bangka Belitung | 97,02             | 96,99             | 98,66          | 97,13          |
| Kep. Riau            | 98,46             | 98,00             | 97,41          | 96,58          |
| DKI Jakarta          | -                 | -                 | -              | -              |
| Jawa Barat           | 91,48             | 91,81             | 89,85          | 94,74          |
| Jawa Tengah          | 93,21             | 94,31             | 90,17          | 95,95          |
| DI Yogyakarta        | 94,14             | 95,94             | 96,03          | 96,35          |
| Jawa Timur           | 89,70             | 92,23             | 88,43          | 92,80          |
| Banten               | 92,18             | 90,33             | 90,10          | 91,62          |
| Bali                 | 96,12             | 95,93             | 94,96          | 95,63          |
| Nusa Tenggara Barat  | 84,73             | 82,42             | 92,07          | 87,74          |
| Nusa Tenggara Timur  | 92,39             | 83,74             | 89,02          | 90,29          |
| Kalimantan Barat     | 95,24             | 94,90             | 94,32          | 96,29          |
| Kalimantan Tengah    | 96,38             | 96,76             | 96,57          | 96,97          |
| Kalimantan Selatan   | 97,05             | 97,06             | 95,16          | 97,47          |
| Kalimantan Timur     | 96,42             | 96,92             | 98,02          | 98,30          |
| Kalimantan Utara     | 96,50             | 98,96             | 96,40          | 96,82          |
| Sulawesi Utara       | 97,51             | 96,97             | 94,82          | 98,76          |
| Sulawesi Tengah      | 95,57             | 97,29             | 95,98          | 97,09          |
| Sulawesi Selatan     | 93,31             | 94,99             | 92,59          | 93,72          |
| Sulawesi Tenggara    | 93,92             | 95,03             | 95,70          | 94,97          |
| Gorontalo            | 97,40             | 96,67             | 96,99          | 96,45          |
| Sulawesi Barat       | 92,02             | 95,16             | 92,53          | 94,38          |
| Maluku               | 96,79             | 94,80             | 96,46          | 96,83          |
| Maluku Utara         | 95,55             | 94,84             | 94,63          | 90,91          |
| Papua Barat          | 95,39             | 91,59             | 94,61          | 90,57          |
| Papua                | 76,26             | 75,40             | 77,13          | 65,65          |
| <b>Indonesia</b>     | <b>92,18</b>      | <b>92,93</b>      | <b>91,23</b>   | <b>93,79</b>   |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 3.11**

**Percentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Jenis Ruangan dengan Pencahayaan yang Cukup, 2019**

| <b>Provinsi</b>      | <b>Kamar Tidur Utama</b> | <b>Ruang Masak/Dapur</b> | <b>Ruang Keluarga</b> | <b>Ruang Campuran</b> |
|----------------------|--------------------------|--------------------------|-----------------------|-----------------------|
| (1)                  | (2)                      | (3)                      | (4)                   | (5)                   |
| Aceh                 | 88,58                    | 90,63                    | 87,06                 | 92,65                 |
| Sumatera Utara       | 85,95                    | 90,36                    | 91,61                 | 94,58                 |
| Sumatera Barat       | 92,71                    | 93,15                    | 90,90                 | 95,97                 |
| Riau                 | 91,64                    | 94,04                    | 93,25                 | 95,52                 |
| Jambi                | 93,43                    | 96,40                    | 96,33                 | 96,24                 |
| Sumatera Selatan     | 91,17                    | 90,93                    | 89,98                 | 92,82                 |
| Bengkulu             | 93,19                    | 91,62                    | 93,41                 | 92,90                 |
| Lampung              | 94,17                    | 94,15                    | 90,46                 | 95,02                 |
| Kep. Bangka Belitung | 97,20                    | 96,51                    | 98,57                 | 97,72                 |
| Kep. Riau            | 91,57                    | 83,25                    | 84,45                 | 86,31                 |
| DKI Jakarta          | 76,67                    | 76,40                    | 78,72                 | 83,60                 |
| Jawa Barat           | 87,59                    | 87,82                    | 90,40                 | 93,24                 |
| Jawa Tengah          | 92,35                    | 93,77                    | 91,89                 | 95,47                 |
| DI Yogyakarta        | 93,08                    | 95,33                    | 86,86                 | 96,92                 |
| Jawa Timur           | 88,27                    | 91,23                    | 88,36                 | 92,45                 |
| Banten               | 91,86                    | 88,68                    | 89,68                 | 93,22                 |
| Bali                 | 95,94                    | 93,54                    | 94,49                 | 94,63                 |
| Nusa Tenggara Barat  | 84,68                    | 86,62                    | 93,32                 | 90,29                 |
| Nusa Tenggara Timur  | 93,03                    | 86,28                    | 90,45                 | 91,37                 |
| Kalimantan Barat     | 93,63                    | 94,01                    | 94,62                 | 96,15                 |
| Kalimantan Tengah    | 95,85                    | 96,47                    | 96,24                 | 95,60                 |
| Kalimantan Selatan   | 95,96                    | 96,29                    | 94,90                 | 96,46                 |
| Kalimantan Timur     | 94,47                    | 93,89                    | 96,14                 | 94,34                 |
| Kalimantan Utara     | 92,17                    | 96,25                    | 95,88                 | 95,71                 |
| Sulawesi Utara       | 96,21                    | 96,28                    | 93,42                 | 97,67                 |
| Sulawesi Tengah      | 94,30                    | 95,77                    | 95,62                 | 96,05                 |
| Sulawesi Selatan     | 90,05                    | 90,05                    | 90,79                 | 90,23                 |
| Sulawesi Tenggara    | 94,57                    | 94,52                    | 93,76                 | 91,22                 |
| Gorontalo            | 96,12                    | 95,49                    | 96,51                 | 96,15                 |
| Sulawesi Barat       | 90,79                    | 93,35                    | 91,24                 | 93,47                 |
| Maluku               | 96,34                    | 94,89                    | 95,77                 | 94,97                 |
| Maluku Utara         | 95,26                    | 95,61                    | 94,03                 | 92,34                 |
| Papua Barat          | 93,29                    | 89,21                    | 89,99                 | 87,59                 |
| Papua                | 81,96                    | 80,64                    | 82,32                 | 73,22                 |
| <b>Indonesia</b>     | <b>89,87</b>             | <b>90,59</b>             | <b>90,42</b>          | <b>93,04</b>          |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 3.12**  
**Percentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik dan Pencahayaan yang Cukup, 2019**

| Karakteristik                                     | Kamar Tidur Utama | Ruang Masak/Dapur | Ruang Keluarga | Ruang Campuran |
|---|-------------------|-------------------|----------------|----------------|
| (1)   | (2)               | (3)               | (4)            | (5)            |
| <b>Tipe Daerah</b>                                |                   |                   |                |                |
| Perkotaan   | 88,01             | 88,72             | 89,79          | 92,43          |
| Perdesaan   | 92,18             | 92,93             | 91,23          | 93,79          |
| <b>Jenis Kelamin KRT</b>                          |                   |                   |                |                |
| Laki-laki   | 90,13             | 90,76             | 90,69          | 93,29          |
| Perempuan   | 88,38             | 89,63             | 88,81          | 91,70          |
| <b>Status Bekerja KRT</b>                         |                   |                   |                |                |
| Bekerja   | 89,95             | 90,58             | 90,50          | 93,04          |
| Tidak Bekerja                                     | 89,29             | 90,65             | 89,94          | 93,09          |
| <b>Status/Kedudukan KRT dalam Pekerjaan Utama</b> |                   |                   |                |                |
| Berusaha Sendiri                                  | 89,42             | 89,99             | 90,03          | 92,77          |
| Berusaha Dibantu Buruh                            | 91,25             | 92,48             | 92,09          | 93,10          |
| Tidak Tetap/Tidak Dibayar                         |                   |                   |                |                |
| Berusaha Dibantu Buruh                            | 91,94             | 93,43             | 92,46          | 94,04          |
| Tetap/Buruh Dibayar                               |                   |                   |                |                |
| Buruh/Karyawan/Pegawai                            | 89,97             | 89,83             | 90,51          | 93,26          |
| Pekerja Bebas Pertanian                           | 88,52             | 90,15             | 87,78          | 91,59          |
| Pekerja Bebas Nonpertanian                        | 88,66             | 90,74             | 88,91          | 92,79          |
| Pekerja Keluarga/Tidak Dibayar                    | 89,51             | 93,66             | 88,55          | 95,20          |
| <b>Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan KRT</b>     |                   |                   |                |                |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat        | 86,55             | 88,54             | 87,51          | 90,97          |
| SD/Sederajat                                      |                   |                   |                |                |
| SD/Sederajat                                      | 90,66             | 91,18             | 90,47          | 93,14          |
| SMP/Sederajat                                     | 89,61             | 90,09             | 90,30          | 93,77          |
| SMA/Sederajat                                     | 90,14             | 90,51             | 90,55          | 93,22          |
| Perguruan Tinggi                                  | 94,06             | 94,03             | 94,50          | 95,69          |
| <b>Status Ekonomi</b>                             |                   |                   |                |                |
| Kuintil 1   | 88,02             | 89,45             | 87,40          | 91,80          |
| Kuintil 2   | 89,01             | 89,60             | 89,02          | 92,89          |
| Kuintil 3   | 89,57             | 90,75             | 89,18          | 93,57          |
| Kuintil 4   | 91,06             | 91,35             | 91,76          | 93,57          |
| Kuintil 5   | 91,01             | 91,36             | 92,50          | 93,16          |
| <b>Indonesia</b>                                  | <b>89,87</b>      | <b>90,59</b>      | <b>90,42</b>   | <b>93,04</b>   |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 3.13**  
**Sampling Error Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Kepemilikan Jendela**  
**di Kamar Tidur Utama, 2019**

| <b>Provinsi</b>      | <b>Estimate</b> | <b>Standard Error</b> | <b>RSE</b>  | <b>95% Confidence Interval</b> |              |
|----------------------|-----------------|-----------------------|-------------|--------------------------------|--------------|
|                      |                 |                       |             | <b>Lower</b>                   | <b>Upper</b> |
| (1)                  | (2)             | (3)                   | (4)         | (5)                            | (6)          |
| Aceh                 | 89,84           | 1,00                  | 1,11        | 87,88                          | 91,80        |
| Sumatera Utara       | 87,03           | 1,09                  | 1,25        | 84,90                          | 89,16        |
| Sumatera Barat       | 92,85           | 0,85                  | 0,92        | 91,17                          | 94,52        |
| Riau                 | 91,92           | 1,51                  | 1,64        | 88,97                          | 94,87        |
| Jambi                | 94,76           | 0,93                  | 0,98        | 92,94                          | 96,58        |
| Sumatera Selatan     | 89,91           | 1,04                  | 1,16        | 87,86                          | 91,96        |
| Bengkulu             | 89,90           | 1,61                  | 1,80        | 86,73                          | 93,06        |
| Lampung              | 93,92           | 0,97                  | 1,03        | 92,02                          | 95,81        |
| Kep. Bangka Belitung | 97,86           | 0,82                  | 0,83        | 96,26                          | 99,46        |
| Kep. Riau            | 89,96           | 3,03                  | 3,37        | 84,02                          | 95,90        |
| DKI Jakarta          | 62,09           | 2,48                  | 4,00        | 57,22                          | 66,95        |
| Jawa Barat           | 88,72           | 0,85                  | 0,96        | 87,05                          | 90,38        |
| Jawa Tengah          | 84,69           | 0,78                  | 0,92        | 83,17                          | 86,22        |
| DI Yogyakarta        | 83,83           | 2,09                  | 2,49        | 79,74                          | 87,92        |
| Jawa Timur           | 83,73           | 0,86                  | 1,03        | 82,03                          | 85,42        |
| Banten               | 89,67           | 1,53                  | 1,71        | 86,67                          | 92,66        |
| Bali                 | 85,87           | 2,51                  | 2,93        | 80,95                          | 90,80        |
| Nusa Tenggara Barat  | 80,63           | 2,21                  | 2,74        | 76,30                          | 84,97        |
| Nusa Tenggara Timur  | 83,98           | 1,49                  | 1,77        | 81,06                          | 86,90        |
| Kalimantan Barat     | 93,81           | 1,15                  | 1,22        | 91,56                          | 96,06        |
| Kalimantan Tengah    | 91,06           | 1,29                  | 1,42        | 88,53                          | 93,59        |
| Kalimantan Selatan   | 89,73           | 1,16                  | 1,30        | 87,45                          | 92,01        |
| Kalimantan Timur     | 92,91           | 1,31                  | 1,41        | 90,35                          | 95,47        |
| Kalimantan Utara     | 86,84           | 2,63                  | 3,03        | 81,69                          | 92,00        |
| Sulawesi Utara       | 94,35           | 1,09                  | 1,16        | 92,21                          | 96,50        |
| Sulawesi Tengah      | 92,35           | 1,74                  | 1,88        | 88,95                          | 95,75        |
| Sulawesi Selatan     | 82,59           | 1,20                  | 1,45        | 80,24                          | 84,94        |
| Sulawesi Tenggara    | 87,35           | 1,75                  | 2,01        | 83,92                          | 90,79        |
| Gorontalo            | 95,83           | 1,77                  | 1,85        | 92,35                          | 99,31        |
| Sulawesi Barat       | 83,15           | 2,38                  | 2,86        | 78,50                          | 87,81        |
| Maluku               | 95,96           | 0,91                  | 0,95        | 94,17                          | 97,75        |
| Maluku Utara         | 92,64           | 2,11                  | 2,28        | 88,49                          | 96,78        |
| Papua Barat          | 92,33           | 1,50                  | 1,63        | 89,39                          | 95,28        |
| Papua                | 71,85           | 2,67                  | 3,71        | 66,62                          | 77,08        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>86,31</b>    | <b>0,30</b>           | <b>0,35</b> | <b>85,72</b>                   | <b>86,91</b> |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 3.14**  
**Sampling Error Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Kepemilikan Jendela**  
**di Ruang Masak/Dapur, 2019**

| <b>Provinsi</b>      | <b>Estimate</b> | <b>Standard Error</b> | <b>RSE</b>  | <b>95% Confidence Interval</b> |              |
|----------------------|-----------------|-----------------------|-------------|--------------------------------|--------------|
|                      |                 |                       |             | <b>Lower</b>                   | <b>Upper</b> |
| (1)                  | (2)             | (3)                   | (4)         | (5)                            | (6)          |
| Aceh                 | 82,08           | 1,39                  | 1,70        | 79,35                          | 84,81        |
| Sumatera Utara       | 82,73           | 1,24                  | 1,50        | 80,30                          | 85,16        |
| Sumatera Barat       | 85,15           | 1,91                  | 2,24        | 81,41                          | 88,89        |
| Riau                 | 86,98           | 1,64                  | 1,88        | 83,77                          | 90,19        |
| Jambi                | 91,45           | 1,31                  | 1,43        | 88,89                          | 94,02        |
| Sumatera Selatan     | 85,33           | 1,81                  | 2,12        | 81,78                          | 88,88        |
| Bengkulu             | 75,93           | 2,21                  | 2,91        | 71,60                          | 80,26        |
| Lampung              | 80,34           | 1,86                  | 2,32        | 76,69                          | 83,99        |
| Kep. Bangka Belitung | 84,44           | 2,32                  | 2,75        | 79,89                          | 88,99        |
| Kep. Riau            | 76,09           | 4,97                  | 6,53        | 66,35                          | 85,83        |
| DKI Jakarta          | 61,46           | 2,72                  | 4,43        | 56,13                          | 66,80        |
| Jawa Barat           | 80,48           | 1,20                  | 1,50        | 78,12                          | 82,84        |
| Jawa Tengah          | 67,31           | 1,22                  | 1,81        | 64,91                          | 69,70        |
| DI Yogyakarta        | 62,27           | 3,60                  | 5,77        | 55,22                          | 69,32        |
| Jawa Timur           | 72,60           | 1,19                  | 1,64        | 70,27                          | 74,93        |
| Banten               | 79,98           | 2,50                  | 3,12        | 75,08                          | 84,88        |
| Bali                 | 71,89           | 2,91                  | 4,05        | 66,18                          | 77,61        |
| Nusa Tenggara Barat  | 60,19           | 2,74                  | 4,55        | 54,82                          | 65,56        |
| Nusa Tenggara Timur  | 63,71           | 2,21                  | 3,47        | 59,37                          | 68,05        |
| Kalimantan Barat     | 87,44           | 1,55                  | 1,77        | 84,40                          | 90,47        |
| Kalimantan Tengah    | 83,55           | 2,07                  | 2,48        | 79,49                          | 87,62        |
| Kalimantan Selatan   | 83,78           | 1,85                  | 2,21        | 80,14                          | 87,41        |
| Kalimantan Timur     | 83,91           | 2,23                  | 2,66        | 79,53                          | 88,28        |
| Kalimantan Utara     | 86,76           | 2,52                  | 2,91        | 81,82                          | 91,71        |
| Sulawesi Utara       | 81,28           | 2,34                  | 2,88        | 76,70                          | 85,87        |
| Sulawesi Tengah      | 85,21           | 2,27                  | 2,67        | 80,75                          | 89,67        |
| Sulawesi Selatan     | 74,60           | 1,77                  | 2,37        | 71,13                          | 78,07        |
| Sulawesi Tenggara    | 78,66           | 2,38                  | 3,02        | 74,00                          | 83,33        |
| Gorontalo            | 88,55           | 2,21                  | 2,49        | 84,22                          | 92,87        |
| Sulawesi Barat       | 79,10           | 3,20                  | 4,04        | 72,83                          | 85,36        |
| Maluku               | 88,26           | 1,46                  | 1,66        | 85,40                          | 91,13        |
| Maluku Utara         | 87,65           | 2,16                  | 2,47        | 83,41                          | 91,89        |
| Papua Barat          | 83,67           | 1,88                  | 2,24        | 79,99                          | 87,35        |
| Papua                | 73,46           | 2,58                  | 3,51        | 68,40                          | 78,52        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>76,29</b>    | <b>0,42</b>           | <b>0,55</b> | <b>75,46</b>                   | <b>77,12</b> |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 3.15**  
**Sampling Error Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Kepemilikan Ventilasi**  
**di Ruang Kamar Tidur Utama, 2019**

| <b>Provinsi</b>      | <b>Estimate</b> | <b>Standard Error</b> | <b>RSE</b>  | <b>95% Confidence Interval</b> |              |
|----------------------|-----------------|-----------------------|-------------|--------------------------------|--------------|
|                      |                 |                       |             | <b>Lower</b>                   | <b>Upper</b> |
| (1)                  | (2)             | (3)                   | (4)         | (5)                            | (6)          |
| Aceh                 | 91,30           | 0,98                  | 1,08        | 89,38                          | 93,23        |
| Sumatera Utara       | 90,60           | 0,86                  | 0,95        | 88,91                          | 92,29        |
| Sumatera Barat       | 93,26           | 0,78                  | 0,84        | 91,73                          | 94,80        |
| Riau                 | 92,98           | 1,09                  | 1,18        | 90,83                          | 95,12        |
| Jambi                | 94,58           | 1,37                  | 1,45        | 91,89                          | 97,26        |
| Sumatera Selatan     | 89,49           | 1,31                  | 1,46        | 86,93                          | 92,06        |
| Bengkulu             | 93,98           | 0,88                  | 0,94        | 92,26                          | 95,71        |
| Lampung              | 93,46           | 0,86                  | 0,92        | 91,77                          | 95,15        |
| Kep. Bangka Belitung | 96,93           | 0,94                  | 0,97        | 95,09                          | 98,77        |
| Kep. Riau            | 87,54           | 3,19                  | 3,65        | 81,28                          | 93,80        |
| DKI Jakarta          | 78,93           | 2,50                  | 3,16        | 74,04                          | 83,83        |
| Jawa Barat           | 91,36           | 0,66                  | 0,72        | 90,07                          | 92,65        |
| Jawa Tengah          | 89,80           | 0,66                  | 0,73        | 88,52                          | 91,09        |
| DI Yogyakarta        | 93,20           | 1,53                  | 1,64        | 90,20                          | 96,20        |
| Jawa Timur           | 89,12           | 0,68                  | 0,76        | 87,80                          | 90,45        |
| Banten               | 93,47           | 1,13                  | 1,21        | 91,25                          | 95,69        |
| Bali                 | 98,91           | 0,29                  | 0,29        | 98,34                          | 99,48        |
| Nusa Tenggara Barat  | 84,82           | 1,67                  | 1,97        | 81,55                          | 88,09        |
| Nusa Tenggara Timur  | 87,06           | 1,28                  | 1,47        | 84,55                          | 89,57        |
| Kalimantan Barat     | 94,43           | 0,84                  | 0,89        | 92,79                          | 96,08        |
| Kalimantan Tengah    | 91,44           | 1,71                  | 1,87        | 88,10                          | 94,79        |
| Kalimantan Selatan   | 91,44           | 1,09                  | 1,19        | 89,31                          | 93,57        |
| Kalimantan Timur     | 94,83           | 0,98                  | 1,03        | 92,91                          | 96,75        |
| Kalimantan Utara     | 88,87           | 3,04                  | 3,42        | 82,92                          | 94,82        |
| Sulawesi Utara       | 95,95           | 0,93                  | 0,97        | 94,12                          | 97,77        |
| Sulawesi Tengah      | 93,04           | 1,14                  | 1,23        | 90,79                          | 95,28        |
| Sulawesi Selatan     | 87,00           | 1,29                  | 1,48        | 84,47                          | 89,53        |
| Sulawesi Tenggara    | 91,52           | 1,20                  | 1,31        | 89,16                          | 93,88        |
| Gorontalo            | 96,80           | 0,93                  | 0,96        | 94,97                          | 98,63        |
| Sulawesi Barat       | 90,92           | 1,91                  | 2,10        | 87,18                          | 94,67        |
| Maluku               | 96,92           | 0,67                  | 0,69        | 95,60                          | 98,24        |
| Maluku Utara         | 96,46           | 1,03                  | 1,07        | 94,44                          | 98,47        |
| Papua Barat          | 95,55           | 0,96                  | 1,00        | 93,67                          | 97,43        |
| Papua                | 84,45           | 2,01                  | 2,38        | 80,51                          | 88,40        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>90,54</b>    | <b>0,24</b>           | <b>0,27</b> | <b>90,06</b>                   | <b>91,02</b> |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 3.16**  
**Sampling Error Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Kepemilikan Ventilasi**  
**di Ruang Masak/Dapur, 2019**

| <b>Provinsi</b>      | <b>Estimate</b> | <b>Standard Error</b> | <b>RSE</b>  | <b>95% Confidence Interval</b> |              |
|----------------------|-----------------|-----------------------|-------------|--------------------------------|--------------|
|                      |                 |                       |             | <b>Lower</b>                   | <b>Upper</b> |
| (1)                  | (2)             | (3)                   | (4)         | (5)                            | (6)          |
| Aceh                 | 92,06           | 1,02                  | 1,11        | 90,06                          | 94,06        |
| Sumatera Utara       | 91,64           | 0,82                  | 0,90        | 90,02                          | 93,25        |
| Sumatera Barat       | 91,25           | 1,12                  | 1,23        | 89,05                          | 93,44        |
| Riau                 | 93,09           | 0,95                  | 1,02        | 91,23                          | 94,95        |
| Jambi                | 95,58           | 0,94                  | 0,99        | 93,74                          | 97,43        |
| Sumatera Selatan     | 89,66           | 1,27                  | 1,42        | 87,18                          | 92,15        |
| Bengkulu             | 87,89           | 1,98                  | 2,25        | 84,01                          | 91,77        |
| Lampung              | 91,70           | 1,02                  | 1,11        | 89,70                          | 93,70        |
| Kep. Bangka Belitung | 96,35           | 1,08                  | 1,12        | 94,23                          | 98,47        |
| Kep. Riau            | 84,15           | 3,17                  | 3,77        | 77,93                          | 90,37        |
| DKI Jakarta          | 78,26           | 2,40                  | 3,07        | 73,56                          | 82,97        |
| Jawa Barat           | 91,48           | 0,70                  | 0,77        | 90,11                          | 92,86        |
| Jawa Tengah          | 87,67           | 0,80                  | 0,91        | 86,11                          | 89,23        |
| DI Yogyakarta        | 91,15           | 1,73                  | 1,90        | 87,75                          | 94,55        |
| Jawa Timur           | 88,13           | 0,76                  | 0,86        | 86,64                          | 89,61        |
| Banten               | 91,12           | 1,60                  | 1,75        | 87,99                          | 94,25        |
| Bali                 | 95,99           | 0,80                  | 0,83        | 94,42                          | 97,56        |
| Nusa Tenggara Barat  | 82,37           | 1,88                  | 2,28        | 78,69                          | 86,04        |
| Nusa Tenggara Timur  | 71,32           | 2,35                  | 3,30        | 66,71                          | 75,93        |
| Kalimantan Barat     | 92,85           | 1,09                  | 1,18        | 90,71                          | 94,99        |
| Kalimantan Tengah    | 91,42           | 1,78                  | 1,94        | 87,94                          | 94,90        |
| Kalimantan Selatan   | 91,85           | 1,17                  | 1,28        | 89,55                          | 94,15        |
| Kalimantan Timur     | 92,82           | 1,32                  | 1,42        | 90,23                          | 95,41        |
| Kalimantan Utara     | 92,37           | 2,92                  | 3,16        | 86,65                          | 98,10        |
| Sulawesi Utara       | 92,10           | 1,44                  | 1,56        | 89,28                          | 94,93        |
| Sulawesi Tengah      | 93,67           | 1,18                  | 1,26        | 91,36                          | 95,97        |
| Sulawesi Selatan     | 85,85           | 1,54                  | 1,80        | 82,82                          | 88,87        |
| Sulawesi Tenggara    | 91,58           | 1,51                  | 1,64        | 88,63                          | 94,53        |
| Gorontalo            | 92,45           | 1,54                  | 1,67        | 89,43                          | 95,47        |
| Sulawesi Barat       | 90,74           | 2,18                  | 2,41        | 86,46                          | 95,02        |
| Maluku               | 92,92           | 1,19                  | 1,28        | 90,58                          | 95,25        |
| Maluku Utara         | 92,75           | 1,34                  | 1,45        | 90,12                          | 95,39        |
| Papua Barat          | 88,97           | 1,48                  | 1,67        | 86,06                          | 91,88        |
| Papua                | 81,66           | 2,03                  | 2,49        | 77,68                          | 85,65        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>89,29</b>    | <b>0,27</b>           | <b>0,31</b> | <b>88,76</b>                   | <b>89,83</b> |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 3.17**

**Sampling Error Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Kecukupan Cahaya di Ruang Kamar Tidur Utama, 2019**

| <b>Provinsi</b>      | <b>Estimate</b> | <b>Standard Error</b> | <b>RSE</b>  | <b>95% Confidence Interval</b> |              |
|----------------------|-----------------|-----------------------|-------------|--------------------------------|--------------|
|                      |                 |                       |             | <b>Lower</b>                   | <b>Upper</b> |
| (1)                  | (2)             | (3)                   | (4)         | (5)                            | (6)          |
| Aceh                 | 88,58           | 1,15                  | 1,30        | 86,32                          | 90,84        |
| Sumatera Utara       | 85,95           | 1,30                  | 1,52        | 83,40                          | 88,51        |
| Sumatera Barat       | 92,71           | 0,80                  | 0,86        | 91,14                          | 94,27        |
| Riau                 | 91,64           | 1,29                  | 1,41        | 89,11                          | 94,17        |
| Jambi                | 93,43           | 1,07                  | 1,15        | 91,32                          | 95,54        |
| Sumatera Selatan     | 91,17           | 1,21                  | 1,32        | 88,81                          | 93,54        |
| Bengkulu             | 93,19           | 1,14                  | 1,23        | 90,95                          | 95,44        |
| Lampung              | 94,17           | 0,88                  | 0,94        | 92,44                          | 95,91        |
| Kep. Bangka Belitung | 97,20           | 0,77                  | 0,79        | 95,70                          | 98,70        |
| Kep. Riau            | 91,57           | 2,27                  | 2,48        | 87,12                          | 96,01        |
| DKI Jakarta          | 76,67           | 2,64                  | 3,44        | 71,50                          | 81,84        |
| Jawa Barat           | 87,59           | 0,79                  | 0,91        | 86,04                          | 89,15        |
| Jawa Tengah          | 92,35           | 0,53                  | 0,57        | 91,32                          | 93,38        |
| DI Yogyakarta        | 93,08           | 1,35                  | 1,46        | 90,42                          | 95,74        |
| Jawa Timur           | 88,27           | 0,72                  | 0,82        | 86,85                          | 89,68        |
| Banten               | 91,86           | 1,22                  | 1,33        | 89,46                          | 94,26        |
| Bali                 | 95,94           | 0,87                  | 0,91        | 94,22                          | 97,65        |
| Nusa Tenggara Barat  | 84,68           | 1,77                  | 2,09        | 81,22                          | 88,15        |
| Nusa Tenggara Timur  | 93,03           | 0,93                  | 1,00        | 91,20                          | 94,86        |
| Kalimantan Barat     | 93,63           | 0,95                  | 1,01        | 91,77                          | 95,48        |
| Kalimantan Tengah    | 95,85           | 0,76                  | 0,79        | 94,36                          | 97,33        |
| Kalimantan Selatan   | 95,96           | 0,70                  | 0,73        | 94,59                          | 97,33        |
| Kalimantan Timur     | 94,47           | 1,05                  | 1,11        | 92,42                          | 96,52        |
| Kalimantan Utara     | 92,17           | 2,19                  | 2,37        | 87,89                          | 96,46        |
| Sulawesi Utara       | 96,21           | 0,66                  | 0,69        | 94,91                          | 97,51        |
| Sulawesi Tengah      | 94,30           | 1,12                  | 1,18        | 92,11                          | 96,49        |
| Sulawesi Selatan     | 90,05           | 1,26                  | 1,40        | 87,57                          | 92,52        |
| Sulawesi Tenggara    | 94,57           | 0,91                  | 0,96        | 92,80                          | 96,35        |
| Gorontalo            | 96,12           | 1,09                  | 1,13        | 93,98                          | 98,26        |
| Sulawesi Barat       | 90,79           | 1,56                  | 1,71        | 87,74                          | 93,84        |
| Maluku               | 96,34           | 0,94                  | 0,98        | 94,49                          | 98,19        |
| Maluku Utara         | 95,26           | 1,51                  | 1,59        | 92,29                          | 98,22        |
| Papua Barat          | 93,29           | 1,11                  | 1,19        | 91,11                          | 95,47        |
| Papua                | 81,96           | 2,67                  | 3,26        | 76,71                          | 87,20        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>89,87</b>    | <b>0,26</b>           | <b>0,29</b> | <b>89,35</b>                   | <b>90,38</b> |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

# AKSES DAN PERLAKUAN AIR MINUM

## LOKASI SUMBER AIR MINUM

**57,36%** RUMAH TANGGA DI PERKOTAAN MEMILIKI SUMBER AIR MINUM **DI LUAR KAWASAN PAGAR RUMAH**



## LAMA WAKTU MENGAMBIL AIR PERGI-PULANG



$\geq 30$  menit

SEKITAR **5** DARI **100** RUMAH TANGGA MEMBUTUHKAN WAKTU SETIDAKNYA **30 MENIT** UNTUK MENGAMBIL AIR KE SUMBER/FASILITAS AIR SAMPAI KEMBALI LAGI KE RUMAH

## PERLAKUAN TERHADAP AIR MINUM

3 Kebiasaan Terbanyak yang Biasa Dilakukan Rumah Tangga Supaya Air Menjadi Lebih Aman Untuk Diminum,



**MEREBUS**, 77,87 %



**MENGENDAPKAN AIR**, 29,88 %



**SARING DENGAN KAIN**, 6,49 %

## MEDIA UTAMA UNTUK MENGAKSES SUMBER AIR MINUM



**50,68%** RUMAH TANGGA MENGGUNAKAN **PERPIPAAN** SEBAGAI MEDIA UTAMA DALAM MENGAKSES SUMBER AIR



# BAB 4

## AKSES DAN PERLAKUAN AIR MINUM

Air sangat penting bagi kehidupan manusia, tanpa air, maka seluruh kegiatan akan menemui hambatan. Asupan air yang cukup untuk tubuh sangat diperlukan untuk kesehatan karena dapat membantu distribusi nutrisi ke seluruh tubuh menjadi lancar dan memperlancar pencernaan sehingga menghindari terjadinya penyakit. Setiap hari kita membutuhkan air bersih untuk minum, air yang bersih tentunya membuat kita terhindar dari penyakit.

Saat ini ketersediaan air bersih khususnya untuk air minum menjadi masalah akibat terjadinya perubahan iklim dan polusi air serta udara. Untuk mengatasi masalah dan kelangkaan terhadap air minum, berbagai program pembangunan berkaitan dengan sumber air minum telah dilakukan. Banyak Negara di dunia membuat standar kemajuan tentang pembangunan yang telah dilakukan berkaitan dengan sumber air minum.

Di Indonesia, standar pengukuran kemajuan pembangunan air minum telah tertuang dalam RPJMN, Nawacita, dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Pemerintah Indonesia telah menetapkan target dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, yaitu capaian akses air minum layak sebesar 75% dengan akses air minum perpipaan sebesar 30%.

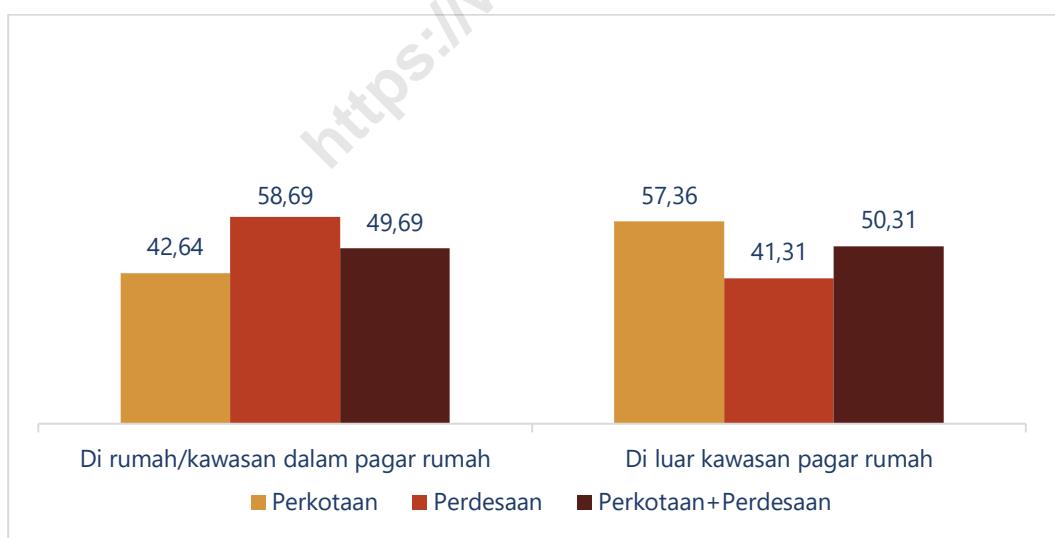
Lokasi sumber air minum, lama waktu yang dibutuhkan dalam mengambil air pulang pergi, orang yang biasa mengambil air, kebiasaan yang dilakukan oleh rumah tangga supaya air menjadi lebih aman untuk diminum, frekuensi dalam membersihkan wadah penyimpanan air minum, dan media utama yang digunakan dalam mengakses sumber air minum merupakan indikator pendukung dalam melihat gambaran kemajuan pembangunan di bidang air minum. Data terkait indikator tersebut diperlukan guna mengevaluasi dan memonitoring capaian kemajuan pembangunan di bidang air minum agar target dari capaian akses air minum layak dapat terpenuhi.

## 4.1 Lokasi Sumber Air Minum

Berbagai program pemerintah terhadap penyediaan air bersih dan air minum layak yang aman dan berkelanjutan telah dilaksanakan di seluruh penjuru tanah air. Keberhasilan program pemerintah ini dapat dilihat dengan mengacu pada metadata *Sustainable Development Goals* (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) tujuan 6 indikator 6.1.1.(c) yang menyebutkan bahwa sumber air minum layak yang aman dan berkelanjutan adalah yang memenuhi aspek 4K (kuantitas, kualitas, kontinuitas, dan keterjangkauan), dimana definisi keterjangkauan adalah lokasi sumber air yang digunakan untuk minum, kemudian jarak ke sumber air minum kurang dari 1 km atau memerlukan waktu kurang dari 30 menit (pulang pergi termasuk antri) untuk mendapatkan air; berikutnya adalah air yang memenuhi kondisi fisik air minum (tidak keruh, tidak berwarna, tidak berasa, tidak berbusa, dan tidak berbau); dan terakhir yaitu memenuhi kondisi biologi dan kimiawi air minum yang sehat.

Gambaran tentang rumah tangga dalam mengakses air minum dapat dilihat melalui lokasi sumber air minum, salah satu indikatornya adalah dengan melihat dimana lokasi sumber air minum rumah tangga berada. Semakin jauh tempat tinggal rumah tangga menuju lokasi sumber air minum, semakin kesulitan rumah tangga dalam mengakses sumber air minum.

**Gambar 4.1  
Percentase Rumah Tangga Menurut Lokasi Sumber Air Minum dan Tipe Daerah, 2019**



Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

Gambar 4.1 menunjukkan sebagian besar (50,31%) rumah tangga di Indonesia masih mencari air untuk minum ke lokasi sumber air minum di luar pagar rumah dan hanya 49,69 persen rumah tangga yang mendapatkan air untuk minum di lokasi sumber air minum di rumah atau kawasan dalam pagar rumah. Jika dilihat dari tipe daerah

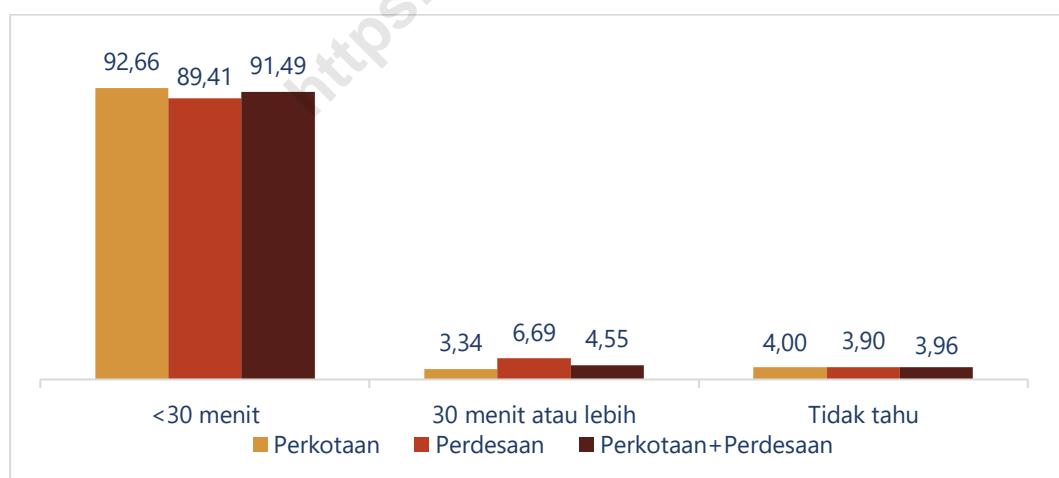
menunjukkan rumah tangga dengan lokasi sumber air minum di rumah atau kawasan dalam pagar rumah lebih tinggi di perdesaan (58,69%) dibanding perkotaan (42,64%), sedangkan di luar kawasan pagar rumah memiliki pola sebaliknya yaitu perkotaan (57,36%) lebih tinggi dibanding perdesaan (41,31%).

## 4.2 Lama Waktu yang Dibutuhkan Untuk Mengambil Air ke Sumber/Fasilitas Air Sampai Kembali Lagi Ke Rumah

Seperti diketahui, untuk mempertahankan kelangsungan hidup, manusia berupaya menyediakan kebutuhan air yang cukup dan untuk memenuhinya, manusia harus mencari sumber air yang membutuhkan waktu yang berbeda-beda. Dengan demikian, lama waktu yang dibutuhkan untuk mengambil air ke sumber/fasilitas air minum merupakan salah satu bagian dari indikator dalam mengakses air minum yakni menyangkut pada aspek keterjangkauan.

Menurut *ladder* yang terdapat pada SDGs, rumah tangga dikatakan mengalami kesulitan jika rumah tangga membutuhkan waktu 30 menit atau lebih dalam mengambil air ke sumber atau fasilitas air sampai kembali lagi ke rumah. Semakin lama waktu yang dibutuhkan dalam mengambil air, maka rumah tangga tersebut dianggap semakin mengalami kesulitan dalam mengakses sumber air minum.

**Gambar 4.2  
Persentase Rumah Tangga Menurut Lama Waktu Dalam Mengambil Air ke Sumber/Fasilitas Air Sampai Kembali ke Rumah dan Tipe Daerah, 2019**



Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

Dari gambar di atas tampak secara umum persentase rumah tangga yang mengambil air ke sumber/fasilitas air sampai kembali ke rumah selama kurang dari 30 menit mencapai 91,49 persen. Kondisi ini menunjukkan sebagian besar rumah tangga sudah tidak mengalami kesulitan dalam mencapai lokasi sumber air.

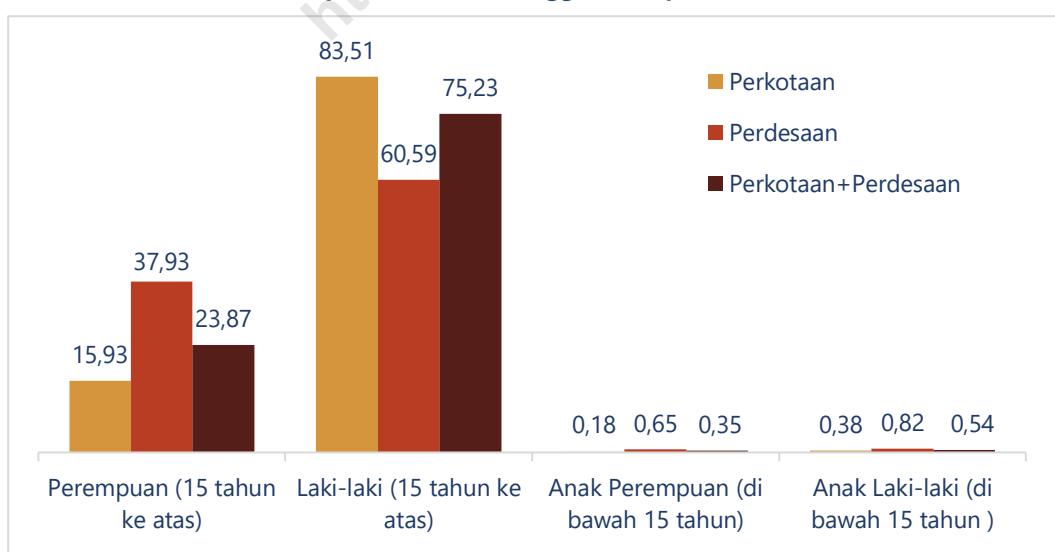
Kemudian jika ditinjau berdasarkan tipe daerah, untuk mencapai sumber/ fasilitas air kurang dari 30 menit, persentase di daerah perkotaan lebih tinggi dibandingkan dengan di perdesaan. Hal ini mengindikasikan akses untuk memperoleh air minum lebih cepat di perkotaan dibanding perdesaan.

Lebih lanjut jika dilihat menurut sebaran provinsi, persentase tertinggi rumah tangga dengan lama waktu 30 menit atau lebih dalam mengambil air minum ke sumber air terdapat pada Provinsi Nusa Tenggara Timur yaitu sebesar 31,75 persen. Kondisi ini menunjukkan bahwa akses sumber air minum di Provinsi Nusa Tenggara Timur masih perlu mendapat perhatian (Tabel 4.7).

### 4.3 Orang yang Biasa Mengambil Air Minum Untuk Keperluan Rumah Tangga

Semakin bertambah jumlah penduduk, semakin meningkat pula kebutuhan akan air. Ketersediaan air untuk pemenuhan kebutuhan rumah tangga menjadi hal utama yang perlu dipersiapkan dengan baik oleh masing-masing anggota rumah tangga. Salah satu indikator yang memandang kesamaan hak dari setiap anggota rumah tangga dalam pemenuhan ketersediaan air adalah dengan melihat orang yang biasa mengambil air minum untuk keperluan rumah tangga yang dikaitkan dengan gender dan pemanfaatan anak dibawah umur. Pengambilan air minum oleh anak-anak terutama perempuan dapat mengakibatkan kerentanan dalam fungsi tubuh anak-anak tersebut terutama jika mengambil air dengan beban yang sangat berat.

**Gambar 4.3  
Persentase Rumah Tangga Menurut Orang yang Biasa Mengambil Air Minum  
Untuk Keperluan Rumah Tangga dan Tipe Daerah, 2019**

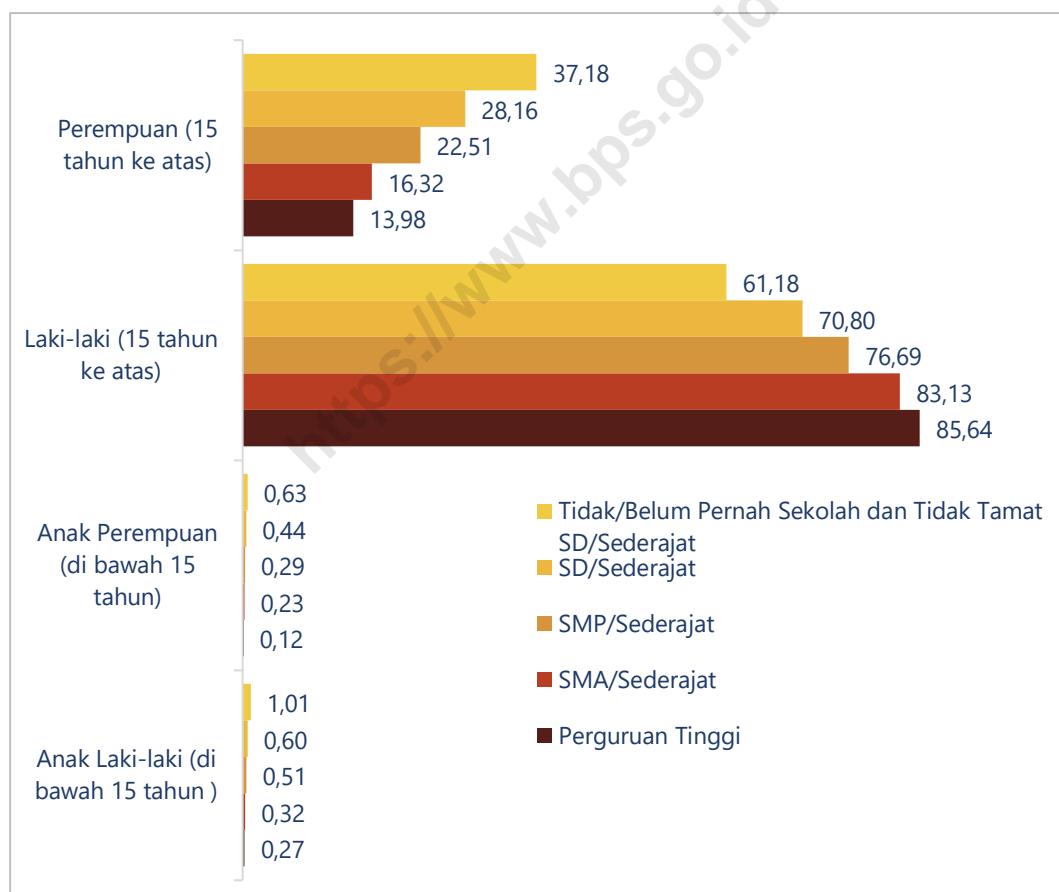


Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

Gambar 4.3 menunjukkan sebagian besar (75,23 persen) rumah tangga dalam mengambil air minum untuk keperluan rumah tangga dilakukan oleh laki-laki berumur 15 tahun ke atas. Pola yang sama terjadi baik di perkotaan maupun di perdesaan yaitu masing-masing sebesar 83,51 persen dan 60,59 persen.

Kemudian jika dilihat berdasarkan sebaran provinsi tampak hampir di semua provinsi, laki-laki berumur 15 tahun ke atas sebagian besar menjadi pelaku utama yang sering mengambil air untuk keperluan rumah tangga kecuali Provinsi Nusa Tenggara Timur yang hanya mencapai 35,86 persen. Di Provinsi Nusa Tenggara Timur, orang yang biasa mengambil air minum untuk pemenuhan air untuk keperluan rumah tangga lebih dari 60 persen dilakukan oleh perempuan yang berumur 15 tahun ke atas.

**Gambar 4.4**  
**Persentase Rumah Tangga Menurut Orang yang Biasa Mengambil Air Minum Untuk Keperluan Rumah Tangga dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan KRT, 2019**



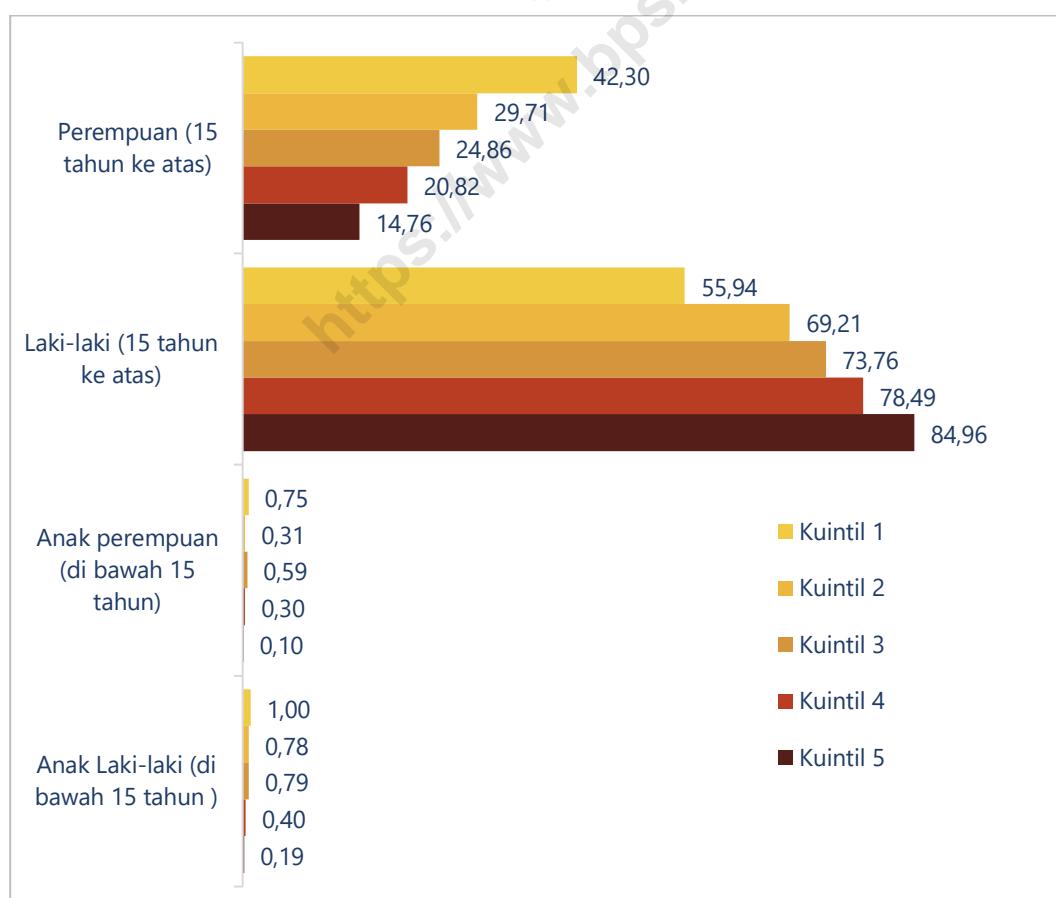
Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

Seiring dengan meningkatnya tingkat pendidikan yang ditamatkan oleh KRT, persentase orang yang biasa mengambil air minum oleh anak laki-laki (di bawah 15 tahun),

anak perempuan (di bawah 15 tahun), dan perempuan (15 tahun ke atas) semakin menurun. Sementara pada laki-laki (15 tahun ke atas), terjadi pola yang searah dimana semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditamatkan oleh KRT, maka persentase rumah tangga dengan laki-laki (15 tahun ke atas) sebagai pengambil air minum untuk keperluan rumah tangga juga semakin meningkat. Hal ini menunjukkan adanya hubungan antara tingkat pendidikan yang ditamatkan KRT dan pengetahuan mengenai beban pengambilan air terkait gender dan perlakuan terhadap anak dibawah umur.

Sama halnya dengan tingkat pendidikan yang ditamatkan KRT, status ekonomi rumah tangga juga memiliki hubungan dengan pengetahuan mengenai beban pengambilan air untuk keperluan rumah tangga. Pada rumah tangga dengan status ekonomi paling sejahtera yakni rumah tangga dengan kuintil pengeluaran per kapita tertinggi, hampir 84,96 persen pengambilan air untuk keperluan rumah tangga dibebankan kepada laki-laki usia 15 tahun ke atas (Gambar 4.5).

**Gambar 4.5**  
**Percentase Rumah Tangga Menurut Orang yang Biasa Mengambil Air Minum Untuk Keperluan Rumah Tangga dan Status Ekonomi, 2019**

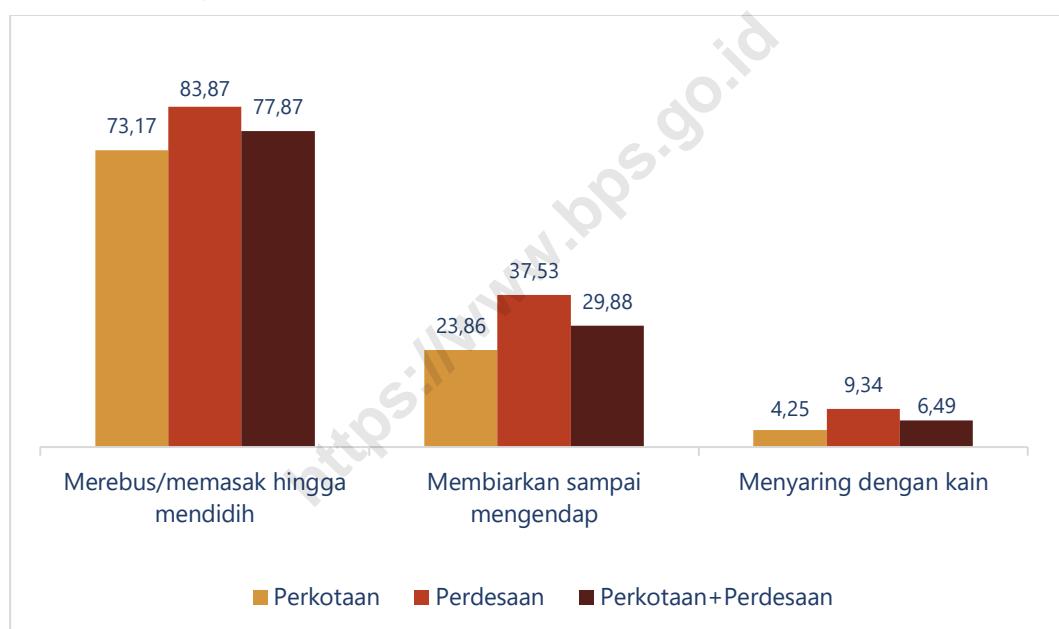


Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

#### **4.4 Kebiasaan yang Dilakukan Rumah Tangga Supaya Air Menjadi Lebih Aman Untuk Diminum,**

Masalah air bersih merupakan hal paling vital bagi kehidupan, karena setiap hari air bersih dibutuhkan untuk minum, memasak, mandi, mencuci dan sebagainya. Air yang dibutuhkan untuk minum harus bersih dan terbebas dari penyakit. Terkadang orang khawatir terhadap air yang diminumnya, meskipun sudah dibeli dengan terbungkus pun bagi orang-orang tertentu masih dilakukan hal-hal tertentu agar air menjadi lebih aman untuk diminum. Perlakuan yang dilakukan terhadap air minum agar air menjadi lebih aman untuk diminum sangat beraneka ragam.

**Gambar 4.6**  
**Percentase Rumah Tangga Menurut 3 (Tiga) Perlakuan Tertinggi yang Dilakukan Agar Air Menjadi Aman Untuk Diminum dan Tipe Daerah, 2019**



Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

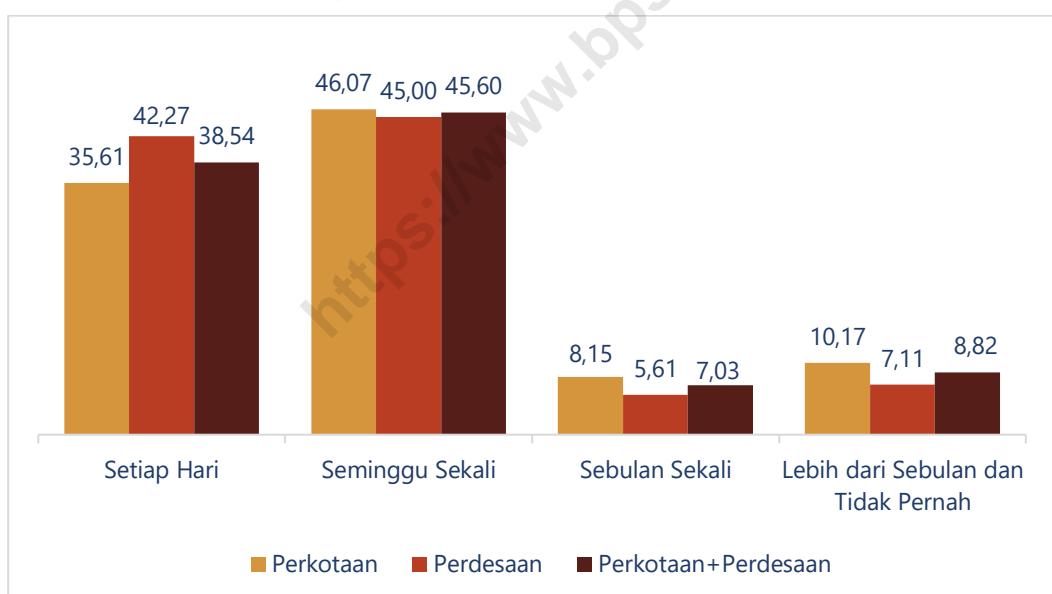
Gambar di atas menunjukkan dari berbagai perlakuan agar air menjadi lebih aman untuk diminum, sebagian besar rumah tangga melakukan perlakuan merebus/memasak hingga mendidih dengan persentase mencapai 77,87 persen, kemudian diikuti dengan cara membiarkan sampai dengan mengendap sebesar 29,88 persen dan menyaring dengan kain sebesar 6,49 persen. Pola yang sama juga terjadi baik di perkotaan maupun di perdesaan. Tiga perlakuan tersebut lebih tinggi persentasenya dilakukan oleh rumah tangga yang berada di perdesaan dibandingkan dengan rumah tangga di perkotaan.

## 4.5 Frekuensi Membersihkan/Mencuci Wadah/Tempat Untuk Menyimpan Air Siap Minum

Air bersih adalah air yang digunakan untuk keperluan sehari-hari dengan kualitas yang memenuhi syarat-syarat kesehatan. Syarat yang dimaksud adalah air tidak berasa, tidak berbau, tidak berwarna, dan tidak mengandung zat kimia dan lainnya yang dapat memicu timbulnya kuman dan bakteri pada air yang menyebabkan penyakit. Salah satu cara dalam menjaga kebersihan air yang diperoleh adalah dengan menyimpannya pada tempat yang bersih dan aman.

Wadah/tempat untuk menyimpan air siap minum seperti ember, termos, botol, kendi, dan lain-lain adalah tempat yang harus diperhatikan dan dijaga agar terbebas dari kuman dan bakteri. Oleh karena itu, indikator mengenai frekuensi rumah tangga dalam membersihkan wadah/tempat menyimpan air siap minum juga menjadi sangat penting untuk dianalisis.

**Gambar 4.7  
Percentase Rumah Tangga Menurut Frekuensi Membersihkan/Mencuci Wadah/Tempat Untuk Menyimpan Air Siap Minum dan Tipe Daerah, 2019**



Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

Percentase tertinggi dari frekuensi rumah tangga dalam membersihkan/mencuci wadah/tempat untuk menyimpan air siap minum adalah seminggu sekali atau setiap minggu sebesar 45,60 persen, kemudian diikuti pembersihan wadah setiap hari sebesar 38,54 persen. Membersihkan/mencuci wadah/tempat untuk menyimpan air siap minum setiap hari lebih banyak dilakukan oleh rumah tangga didaerah perdesaan dibandingkan

perkotaan, sedangkan frekuensi seminggu sekali, sebulan sekali dan lebih dari sebulan serta tidak pernah lebih banyak dilakukan oleh rumah tangga di daerah perkotaan.

Persentase rumah tangga menurut frekuensi kebiasaan membersihkan/mencuci wadah/tempat menyimpan air siap minum antarprovinsi cukup bervariasi. Provinsi dengan persentase tertinggi yang membersihkan/mencuci wadah/tempat untuk minum setiap hari adalah Provinsi Nusa Tenggara Barat (55,51%), dan provinsi dengan persentase tertinggi yang membersihkan/mencuci wadah/tempat untuk minum setiap minggu adalah Provinsi Sulawesi Tenggara (66,34 persen). Provinsi Kalimantan Utara merupakan provinsi dengan persentase tertinggi rumah tangga yang membersihkan/mencuci wadah/tempat untuk menyimpan air siap minum dengan frekuensi setiap bulan yakni 15,45 persen. Sementara itu, Provinsi Papua merupakan provinsi dengan persentase rumah tangga yang tidak pernah membersihkan/mencuci wadah/tempat untuk menyimpan air siap minum yakni mencapai 13,49 persen (Tabel 4.19).

## 4.6 Media Utama yang Digunakan Untuk Mengakses Sumber Air Untuk Minum

Penyaluran air dari sumber air ke rumah-rumah atau bangunan tempat tinggal memerlukan suatu media sebagai tempat mengalirkan air, seperti pipa, hidran, keran umum, dan lain sebagainya. Indikator ini bisa dijadikan sebagai salah satu pendekatan dalam melihat kualitas dari tidak terkontaminasinya air dengan bahan lain.

**Gambar 4.8  
Persentase Rumah Tangga Menurut Media Utama yang Digunakan Untuk Mengakses Sumber Air Untuk Minum dan Tipe Daerah, 2019**



Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

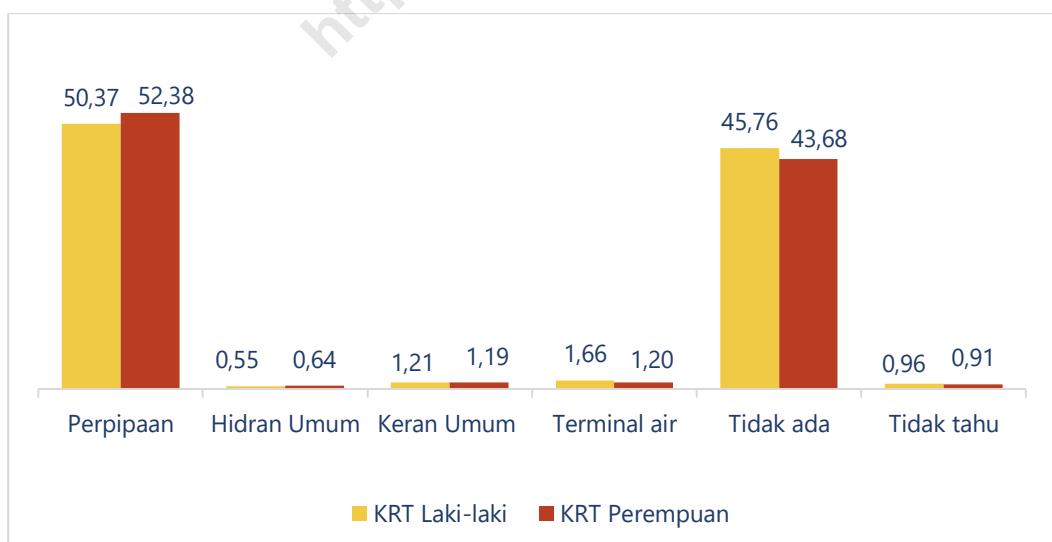
Gambar 4.8 menunjukkan media utama yang digunakan oleh rumah tangga untuk mengakses sumber air minum yang paling tinggi persentasenya adalah perpipaan

persen). Namun demikian, jika ditelusuri kembali masih banyak ditemui rumah tangga yang tidak menggunakan media apapun dalam mengakses sumber air untuk minum (45,44 persen). Hal ini secara tidak langsung menunjukkan adanya kemungkinan air diambil secara langsung dari sumbernya seperti membeli air kemasan atau mengambil langsung dari sumur.

Menurut tipe daerah, persentase rumah tangga dengan media perpipaan tercatat lebih tinggi di daerah perdesaan dibanding perkotaan (56,92 persen berbanding 45,79 persen). Meskipun hampir setengah di perkotaan menggunakan perpipaan, namun ternyata persentase rumah tangga yang tidak memiliki media masih cukup tinggi yaitu sebesar 50,28 persen. Keadaan ini menunjukkan akses sumber air minum melalui perpipaan masih belum dapat diterima sepenuhnya oleh masyarakat sebagai air yang dapat digunakan untuk minum atau cakupan akses melalui perpipaan yang masih belum begitu banyak.

Rumah tangga yang dikepalai oleh laki-laki atau perempuan memiliki persentase yang tidak jauh berbeda pada setiap jenis media yang digunakan. Namun demikian satu hal yang menarik adalah terjadinya perbedaan pola antara rumah tangga yang menggunakan media perpipaan dengan yang tidak menggunakan. Rumah tangga dengan media utama perpipaan lebih banyak ditemui pada rumah tangga yang dikepalai perempuan (52,38 persen) dibanding laki-laki (50,37 persen) dan sebaliknya untuk rumah tangga yang tidak menggunakan media dalam mengakses sumber air.

**Gambar 4.9**  
**Percentase Rumah Tangga Menurut Media Utama Yang Digunakan**  
**Untuk Mengakses Sumber Air Untuk Minum dan Jenis Kelamin KRT, 2019**



Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

Lebih dari separuh provinsi di Indonesia menggunakan perpipaan sebagai media utama untuk mengakses sumber air untuk minum, sedangkan provinsi lainnya tidak menggunakan media (Tabel 4.22). Provinsi Bengkulu dengan persentase sebesar 74,53 persen adalah provinsi dengan rumah tangga yang paling banyak menggunakan perpipaan sebagai media utama untuk mengakses sumber air untuk minum. Persentase rumah tangga yang paling tinggi tidak menggunakan media untuk mengakses sumber air untuk minum yakni mencapai 78,37 persen adalah Provinsi Kalimantan Utara (Tabel 4.22).

**Tabel 4.1**  
**Persentase Rumah Tangga di Perkotaan Menurut Provinsi dan Lokasi Sumber Air Minum, 2019**

| <b>Provinsi</b><br><b>(1)</b> | <b>Di Rumah/Kawasan Dalam<br/>Pagar Rumah</b><br><b>(2)</b> | <b>Di Luar Kawasan Pagar Rumah</b><br><b>(3)</b> |
|-------------------------------|---|--|
|                               |   |  |
| Aceh                          | 23,30   | 76,70  |
| Sumatera Utara                | 46,46   | 53,54  |
| Sumatera Barat                | 43,19   | 56,81  |
| Riau                          | 23,27   | 76,73  |
| Jambi                         | 37,88   | 62,12  |
| Sumatera Selatan              | 59,87   | 40,13  |
| Bengkulu                      | 72,97   | 27,03  |
| Lampung                       | 54,23   | 45,77  |
| Kep. Bangka Belitung          | 22,51   | 77,49  |
| Kep. Riau                     | 12,70   | 87,30  |
| DKI Jakarta                   | 23,76   | 76,24  |
| Jawa Barat                    | 43,59   | 56,41  |
| Jawa Tengah                   | 56,65   | 43,35  |
| DI Yogyakarta                 | 63,77   | 36,23  |
| Jawa Timur                    | 47,71   | 52,29  |
| Banten                        | 32,65   | 67,35  |
| Bali                          | 29,83   | 70,17  |
| Nusa Tenggara Barat           | 50,21   | 49,79  |
| Nusa Tenggara Timur           | 43,74   | 56,26  |
| Kalimantan Barat              | 56,72   | 43,28  |
| Kalimantan Tengah             | 19,64   | 80,36  |
| Kalimantan Selatan            | 47,57   | 52,43  |
| Kalimantan Timur              | 22,04   | 77,96  |
| Kalimantan Utara              | 15,75   | 84,25  |
| Sulawesi Utara                | 32,54   | 67,46  |
| Sulawesi Tengah               | 29,03   | 70,97  |
| Sulawesi Selatan              | 43,13   | 56,87  |
| Sulawesi Tenggara             | 44,69   | 55,31  |
| Gorontalo                     | 26,97   | 73,03  |
| Sulawesi Barat                | 43,79   | 56,21  |
| Maluku                        | 29,24   | 70,76  |
| Maluku Utara                  | 45,92   | 54,08  |
| Papua Barat                   | 26,03   | 73,97  |
| Papua                         | 21,29   | 78,71  |
| <b>Indonesia</b>              | <b>42,64</b>  | <b>57,36</b>                                     |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 4.2****Percentase Rumah Tangga di Perdesaan Menurut Provinsi dan Lokasi Sumber Air Minum, 2019**

| Provinsi<br>(1)      | Di Rumah/Kawasan Dalam<br>Pagar Rumah<br>(2) | Di Luar Kawasan Pagar Rumah<br>(3) |
|----------------------|--|------------------------------------|
|                      |  |                                    |
| Aceh                 | 57,49  | 42,51                              |
| Sumatera Utara       | 55,41  | 44,59                              |
| Sumatera Barat       | 54,11  | 45,89                              |
| Riau                 | 52,20  | 47,80                              |
| Jambi                | 61,81  | 38,19                              |
| Sumatera Selatan     | 60,67  | 39,33                              |
| Bengkulu             | 83,36  | 16,64                              |
| Lampung              | 72,18  | 27,82                              |
| Kep. Bangka Belitung | 28,25  | 71,75                              |
| Kep. Riau            | 39,03  | 60,97                              |
| DKI Jakarta          | -  | -                                  |
| Jawa Barat           | 56,59  | 43,41                              |
| Jawa Tengah          | 67,14  | 32,86                              |
| DI Yogyakarta        | 73,73  | 26,27                              |
| Jawa Timur           | 65,96  | 34,04                              |
| Banten               | 46,14  | 53,86                              |
| Bali                 | 68,93  | 31,07                              |
| Nusa Tenggara Barat  | 57,54  | 42,46                              |
| Nusa Tenggara Timur  | 24,56  | 75,44                              |
| Kalimantan Barat     | 59,41  | 40,59                              |
| Kalimantan Tengah    | 34,40  | 65,60                              |
| Kalimantan Selatan   | 50,98  | 49,02                              |
| Kalimantan Timur     | 24,57  | 75,43                              |
| Kalimantan Utara     | 31,46  | 68,54                              |
| Sulawesi Utara       | 48,92  | 51,08                              |
| Sulawesi Tengah      | 59,21  | 40,79                              |
| Sulawesi Selatan     | 63,13  | 36,87                              |
| Sulawesi Tenggara    | 67,11  | 32,89                              |
| Gorontalo            | 40,38  | 59,62                              |
| Sulawesi Barat       | 53,20  | 46,80                              |
| Maluku               | 47,56  | 52,44                              |
| Maluku Utara         | 56,64  | 43,36                              |
| Papua Barat          | 46,19  | 53,81                              |
| Papua                | 34,07  | 65,93                              |
| <b>Indonesia</b>     | <b>58,69</b>                                 | <b>41,31</b>                       |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 4.3**  
**Percentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Lokasi Sumber Air Minum, 2019**

| <b>Provinsi</b><br><b>(1)</b> | <b>Di Rumah/Kawasan Dalam<br/>Pagar Rumah</b><br><b>(2)</b> | <b>Di Luar Kawasan Pagar Rumah</b><br><b>(3)</b> |
|-------------------------------|---|--|
|                               |   |  |
| Aceh                          | 46,39   | 53,61  |
| Sumatera Utara                | 50,62   | 49,38  |
| Sumatera Barat                | 48,97   | 51,03  |
| Riau                          | 40,31   | 59,69  |
| Jambi                         | 54,30   | 45,70  |
| Sumatera Selatan              | 60,38   | 39,62  |
| Bengkulu                      | 80,04   | 19,96  |
| Lampung                       | 66,95   | 33,05  |
| Kep. Bangka Belitung          | 25,08   | 74,92  |
| Kep. Riau                     | 15,28   | 84,72  |
| DKI Jakarta                   | 23,76   | 76,24  |
| Jawa Barat                    | 46,84   | 53,16  |
| Jawa Tengah                   | 61,81   | 38,19  |
| DI Yogyakarta                 | 66,37   | 33,63  |
| Jawa Timur                    | 56,20   | 43,80  |
| Banten                        | 36,42   | 63,58  |
| Bali                          | 41,45   | 58,55  |
| Nusa Tenggara Barat           | 54,10   | 45,90  |
| Nusa Tenggara Timur           | 29,14   | 70,86  |
| Kalimantan Barat              | 58,49   | 41,51  |
| Kalimantan Tengah             | 28,61   | 71,39  |
| Kalimantan Selatan            | 49,39   | 50,61  |
| Kalimantan Timur              | 22,84   | 77,16  |
| Kalimantan Utara              | 22,13   | 77,87  |
| Sulawesi Utara                | 40,52   | 59,48  |
| Sulawesi Tengah               | 50,42   | 49,58  |
| Sulawesi Selatan              | 54,48   | 45,52  |
| Sulawesi Tenggara             | 58,37   | 41,63  |
| Gorontalo                     | 34,64   | 65,36  |
| Sulawesi Barat                | 51,07   | 48,93  |
| Maluku                        | 39,35   | 60,65  |
| Maluku Utara                  | 53,36   | 46,64  |
| Papua Barat                   | 37,99   | 62,01  |
| Papua                         | 30,50   | 69,50  |
| <b>Indonesia</b>              | <b>49,69</b>  | <b>50,31</b>                                     |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 4.4**  
**Percentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik dan Lokasi Sumber Air Minum, 2019**

| <b>Provinsi</b><br><b>(1)</b>                         | <b>Di Rumah/Kawasan Dalam<br/>Pagar Rumah</b><br><b>(2)</b> | <b>Di Luar Kawasan Pagar Rumah</b><br><b>(3)</b> |
|---|---|--|
|   |   |  |
| <b>Tipe Daerah</b>                                    |   |  |
| Perkotaan   | 42,64   | 57,36  |
| Perdesaan   | 58,69   | 41,31  |
| <b>Jenis Kelamin KRT</b>                              |   |  |
| Laki-laki   | 49,19   | 50,81  |
| Perempuan   | 52,44   | 47,56  |
| <b>Status Bekerja KRT</b>                             |   |  |
| Bekerja   | 49,36   | 50,64  |
| Tidak Bekerja   | 51,94   | 48,06  |
| <b>Status/Kedudukan KRT<br/>dalam Pekerjaan Utama</b> |   |  |
| Berusaha Sendiri                                      | 50,44   | 49,56  |
| Berusaha Dibantu Buruh                                | 59,98   | 40,02  |
| Tidak Dibayar   |   |  |
| Berusaha Dibantu Buruh                                | 51,55   | 48,45  |
| Tetap/Buruh Dibayar                                   |   |  |
| Buruh/Karyawan/Pegawai                                | 41,61   | 58,39  |
| Pekerja Bebas Pertanian                               | 56,94   | 43,06  |
| Pekerja Bebas Nonpertanian                            | 55,83   | 44,17  |
| Pekerja Keluarga/ Tidak<br>Dibayar                    | 59,74   | 40,26  |
| <b>Tingkat Pendidikan yang<br/>Ditamatkan KRT</b>     |   |  |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah<br>dan Tidak Tamat         | 56,99   | 43,01  |
| SD/Sederajat  |   |  |
| SD/Sederajat  | 55,97   | 44,03  |
| SMP/Sederajat   | 49,84   | 50,16  |
| SMA/Sederajat   | 40,21   | 59,79  |
| Perguruan Tinggi                                      | 36,43   | 63,57  |
| <b>Status Ekonomi</b>                                 |   |  |
| Kuntil 1  | 60,41   | 39,59  |
| Kuntil 2  | 57,05   | 42,95  |
| Kuntil 3  | 53,43   | 46,57  |
| Kuntil 4  | 48,33   | 51,67  |
| Kuntil 5  | 35,00   | 65,00  |
| <b>Indonesia</b>                                      | <b>60,41</b>  | <b>39,59</b>                                     |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 4.5**  
**Persentase Rumah Tangga di Perkotaan Menurut Provinsi dan Lama Waktu yang Dibutuhkan  
Untuk Mengambil Air ke Sumber/Fasilitas Air Sampai Kembali Lagi ke Rumah, 2019**

| <b>Provinsi</b><br><b>(1)</b> | <b>Kurang dari 30 Menit</b><br><b>(2)</b> | <b>30 Menit atau Lebih</b><br><b>(3)</b> | <b>Tidak Tahu</b><br><b>(4)</b> |
|-------------------------------|---|--|---------------------------------|
|                               |   |  |                                 |
| Aceh                          | 97,08                                     | 2,48                                     | 0,44                            |
| Sumatera Utara                | 92,92                                     | 1,66                                     | 5,43                            |
| Sumatera Barat                | 90,91                                     | 7,52                                     | 1,57                            |
| Riau                          | 80,65                                     | 10,50                                    | 8,85                            |
| Jambi                         | 89,38                                     | 4,51                                     | 6,11                            |
| Sumatera Selatan              | 80,12                                     | 15,18                                    | 4,71                            |
| Bengkulu                      | 97,39                                     | 2,61                                     | 0,00                            |
| Lampung                       | 97,28                                     | 1,90                                     | 0,82                            |
| Kep. Bangka Belitung          | 95,28                                     | 4,40                                     | 0,32                            |
| Kep. Riau                     | 90,90                                     | 7,75                                     | 1,35                            |
| DKI Jakarta                   | 88,53                                     | 0,81                                     | 10,66                           |
| Jawa Barat                    | 93,24                                     | 3,72                                     | 3,04                            |
| Jawa Tengah                   | 96,45                                     | 1,70                                     | 1,86                            |
| DI Yogyakarta                 | 94,32                                     | 3,21                                     | 2,46                            |
| Jawa Timur                    | 94,93                                     | 3,27                                     | 1,79                            |
| Banten                        | 92,78                                     | 1,28                                     | 5,93                            |
| Bali                          | 98,73                                     | 0,35                                     | 0,92                            |
| Nusa Tenggara Barat           | 97,39                                     | 1,75                                     | 0,86                            |
| Nusa Tenggara Timur           | 85,51                                     | 14,43                                    | 0,06                            |
| Kalimantan Barat              | 91,84                                     | 2,27                                     | 5,89                            |
| Kalimantan Tengah             | 92,19                                     | 2,36                                     | 5,45                            |
| Kalimantan Selatan            | 98,92                                     | 1,08                                     | 0,00                            |
| Kalimantan Timur              | 91,19                                     | 2,55                                     | 6,26                            |
| Kalimantan Utara              | 96,10                                     | 3,62                                     | 0,28                            |
| Sulawesi Utara                | 89,80                                     | 1,39                                     | 8,81                            |
| Sulawesi Tengah               | 89,41                                     | 6,76                                     | 3,83                            |
| Sulawesi Selatan              | 86,31                                     | 7,80                                     | 5,88                            |
| Sulawesi Tenggara             | 90,08                                     | 5,29                                     | 4,63                            |
| Gorontalo                     | 100,00                                    | 0,00                                     | 0,00                            |
| Sulawesi Barat                | 83,60                                     | 16,40                                    | 0,00                            |
| Maluku                        | 94,86                                     | 4,76                                     | 0,38                            |
| Maluku Utara                  | 97,54                                     | 1,25                                     | 1,22                            |
| Papua Barat                   | 77,45                                     | 2,74                                     | 19,81                           |
| Papua                         | 86,14                                     | 6,08                                     | 7,78                            |
| <b>Indonesia</b>              | <b>92,66</b>                              | <b>3,34</b>                              | <b>4,00</b>                     |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 4.6**

**Percentase Rumah Tangga di Perdesaan Menurut Provinsi dan Lama Waktu yang Dibutuhkan Untuk Mengambil Air ke Sumber/Fasilitas Air Sampai Kembali Lagi ke Rumah, 2019**

| <b>Provinsi</b>      | <b>Kurang dari 30 Menit</b> | <b>30 Menit atau Lebih</b> | <b>Tidak Tahu</b> |
|----------------------|-----------------------------|----------------------------|-------------------|
| (1)                  | (2)                         | (3)                        | (4)               |
| Aceh                 | 94,29                       | 4,57                       | 1,14              |
| Sumatera Utara       | 93,37                       | 5,02                       | 1,60              |
| Sumatera Barat       | 92,97                       | 5,76                       | 1,27              |
| Riau                 | 84,70                       | 7,38                       | 7,92              |
| Jambi                | 91,86                       | 1,92                       | 6,22              |
| Sumatera Selatan     | 94,98                       | 1,23                       | 3,78              |
| Bengkulu             | 92,63                       | 3,84                       | 3,53              |
| Lampung              | 95,73                       | 2,22                       | 2,05              |
| Kep. Bangka Belitung | 97,80                       | 0,17                       | 2,03              |
| Kep. Riau            | 93,86                       | 5,09                       | 1,05              |
| DKI Jakarta          | -                           | -                          | -                 |
| Jawa Barat           | 92,29                       | 2,50                       | 5,21              |
| Jawa Tengah          | 92,05                       | 5,21                       | 2,74              |
| DI Yogyakarta        | 83,24                       | 15,02                      | 1,74              |
| Jawa Timur           | 90,14                       | 6,90                       | 2,97              |
| Banten               | 89,91                       | 3,54                       | 6,55              |
| Bali                 | 89,84                       | 8,25                       | 1,91              |
| Nusa Tenggara Barat  | 97,17                       | 1,72                       | 1,11              |
| Nusa Tenggara Timur  | 60,25                       | 35,80                      | 3,95              |
| Kalimantan Barat     | 84,15                       | 3,09                       | 12,76             |
| Kalimantan Tengah    | 92,07                       | 6,69                       | 1,25              |
| Kalimantan Selatan   | 97,32                       | 2,68                       | 0,00              |
| Kalimantan Timur     | 93,56                       | 2,90                       | 3,55              |
| Kalimantan Utara     | 77,07                       | 11,22                      | 11,71             |
| Sulawesi Utara       | 91,31                       | 4,22                       | 4,47              |
| Sulawesi Tengah      | 86,24                       | 8,50                       | 5,26              |
| Sulawesi Selatan     | 92,42                       | 4,18                       | 3,41              |
| Sulawesi Tenggara    | 92,32                       | 5,85                       | 1,83              |
| Gorontalo            | 94,90                       | 4,70                       | 0,39              |
| Sulawesi Barat       | 81,98                       | 13,53                      | 4,49              |
| Maluku               | 85,74                       | 13,36                      | 0,90              |
| Maluku Utara         | 87,77                       | 8,63                       | 3,60              |
| Papua Barat          | 87,81                       | 10,97                      | 1,22              |
| Papua                | 76,99                       | 11,13                      | 11,88             |
| <b>Indonesia</b>     | <b>89,41</b>                | <b>6,69</b>                | <b>3,90</b>       |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 4.7**

**Percentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Lama Waktu yang Dibutuhkan Untuk Mengambil Air ke Sumber/Fasilitas Air Sampai Kembali Lagi ke Rumah, 2019**

| Provinsi<br>(1)      | Kurang dari 30 Menit<br>(2) | 30 Menit atau Lebih<br>(3) | Tidak Tahu<br>(4) |
|----------------------|-----------------------------|----------------------------|-------------------|
|                      |                             |                            |                   |
| Aceh                 | 95,58                       | 3,60                       | 0,81              |
| Sumatera Utara       | 93,11                       | 3,07                       | 3,82              |
| Sumatera Barat       | 91,89                       | 6,68                       | 1,43              |
| Riau                 | 82,56                       | 9,03                       | 8,41              |
| Jambi                | 90,81                       | 3,02                       | 6,17              |
| Sumatera Selatan     | 89,64                       | 6,25                       | 4,11              |
| Bengkulu             | 94,69                       | 3,31                       | 2,00              |
| Lampung              | 96,35                       | 2,09                       | 1,55              |
| Kep. Bangka Belitung | 96,36                       | 2,59                       | 1,05              |
| Kep. Riau            | 91,11                       | 7,56                       | 1,33              |
| DKI Jakarta          | 88,53                       | 0,81                       | 10,66             |
| Jawa Barat           | 93,05                       | 3,47                       | 3,49              |
| Jawa Tengah          | 94,58                       | 3,19                       | 2,23              |
| DI Yogyakarta        | 92,06                       | 5,62                       | 2,32              |
| Jawa Timur           | 93,20                       | 4,58                       | 2,22              |
| Banten               | 92,10                       | 1,82                       | 6,08              |
| Bali                 | 97,33                       | 1,60                       | 1,07              |
| Nusa Tenggara Barat  | 97,28                       | 1,74                       | 0,98              |
| Nusa Tenggara Timur  | 65,04                       | 31,75                      | 3,21              |
| Kalimantan Barat     | 86,90                       | 2,80                       | 10,30             |
| Kalimantan Tengah    | 92,12                       | 4,77                       | 3,11              |
| Kalimantan Selatan   | 98,09                       | 1,91                       | 0,00              |
| Kalimantan Timur     | 91,93                       | 2,66                       | 5,42              |
| Kalimantan Utara     | 89,30                       | 6,34                       | 4,36              |
| Sulawesi Utara       | 90,43                       | 2,57                       | 7,00              |
| Sulawesi Tengah      | 87,56                       | 7,77                       | 4,66              |
| Sulawesi Selatan     | 89,12                       | 6,14                       | 4,74              |
| Sulawesi Tenggara    | 91,16                       | 5,56                       | 3,28              |
| Gorontalo            | 97,34                       | 2,45                       | 0,21              |
| Sulawesi Barat       | 82,40                       | 14,28                      | 3,32              |
| Maluku               | 90,51                       | 8,86                       | 0,63              |
| Maluku Utara         | 91,23                       | 6,02                       | 2,76              |
| Papua Barat          | 82,79                       | 6,97                       | 10,24             |
| Papua                | 79,88                       | 9,53                       | 10,59             |
| <b>Indonesia</b>     | <b>91,49</b>                | <b>4,55</b>                | <b>3,96</b>       |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 4.8**  
**Percentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik dan Lama Waktu yang Dibutuhkan  
Untuk Mengambil Air ke Sumber/Fasilitas Air Sampai Kembali Lagi ke Rumah, 2019**

| <b>Provinsi</b>                                   | <b>Kurang dari 30 Menit</b> | <b>30 Menit atau Lebih</b> | <b>Tidak Tahu</b> |
|---|-----------------------------|----------------------------|-------------------|
| (1)   | (2)                         | (3)                        | (4)               |
| <b>Tipe Daerah</b>                                |                             |                            |                   |
| Perkotaan   | 92,66                       | 3,34                       | 4,00              |
| Perdesaan   | 89,41                       | 6,69                       | 3,90              |
| <b>Jenis Kelamin KRT</b>                          |                             |                            |                   |
| Laki-laki   | 91,59                       | 4,51                       | 3,90              |
| Perempuan   | 90,87                       | 4,80                       | 4,34              |
| <b>Status Bekerja KRT</b>                         |                             |                            |                   |
| Bekerja   | 91,45                       | 4,65                       | 3,90              |
| Tidak Bekerja                                     | 91,74                       | 3,89                       | 4,37              |
| <b>Status/Kedudukan KRT dalam Pekerjaan Utama</b> |                             |                            |                   |
| Berusaha Sendiri                                  | 91,27                       | 4,97                       | 3,76              |
| Berusaha Dibantu Buruh                            | 87,42                       | 8,64                       | 3,95              |
| Tidak Dibayar                                     |                             |                            |                   |
| Berusaha Dibantu Buruh                            | 93,16                       | 4,61                       | 2,23              |
| Tetap/Buruh Dibayar                               |                             |                            |                   |
| Buruh/Karyawan/Pegawai                            | 92,18                       | 3,65                       | 4,17              |
| Pekerja Bebas Pertanian                           | 90,84                       | 4,17                       | 4,99              |
| Pekerja Bebas Nonpertanian                        | 95,01                       | 2,35                       | 2,64              |
| Pekerja Keluarga/ Tidak Dibayar                   | 89,45                       | 5,38                       | 5,17              |
| <b>Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan KRT</b>     |                             |                            |                   |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat        | 89,29                       | 6,53                       | 4,19              |
| SD/Sederajat                                      |                             |                            |                   |
| SD/Sederajat                                      | 90,86                       | 5,31                       | 3,83              |
| SMP/Sederajat                                     | 92,50                       | 3,47                       | 4,02              |
| SMA/Sederajat                                     | 92,54                       | 3,44                       | 4,03              |
| Perguruan Tinggi                                  | 92,35                       | 3,96                       | 3,69              |
| <b>Status Ekonomi</b>                             |                             |                            |                   |
| Kuartil 1   | 88,54                       | 7,55                       | 3,91              |
| Kuartil 2   | 90,38                       | 5,37                       | 4,25              |
| Kuartil 3   | 90,95                       | 4,50                       | 4,54              |
| Kuartil 4   | 91,93                       | 3,94                       | 4,13              |
| Kuartil 5   | 93,28                       | 3,33                       | 3,39              |
| <b>Indonesia</b>                                  | <b>91,49</b>                | <b>4,55</b>                | <b>3,96</b>       |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 4.9**

**Percentase Rumah Tangga di Perkotaan Menurut Provinsi dan Orang yang Biasa Mengambil Air Minum Untuk Keperluan Rumah Tangga, 2019**

| Provinsi             | Perempuan<br>(15 Tahun ke<br>Atas) | Laki-laki<br>(15 Tahun ke<br>Atas) | Anak<br>Perempuan<br>(di Bawah 15<br>Tahun) | Anak Laki-laki<br>(di Bawah 15<br>Tahun ) |
|----------------------|------------------------------------|------------------------------------|---|---|
| (1)                  | (2)                                | (3)                                | (4)   | (5)                                       |
| Aceh                 | 6,83                               | 92,86                              | 0,30  | 0,00                                      |
| Sumatera Utara       | 9,61                               | 90,09                              | 0,13  | 0,17                                      |
| Sumatera Barat       | 11,19                              | 87,87                              | 0,45  | 0,49                                      |
| Riau                 | 10,41                              | 89,27                              | 0,07  | 0,26                                      |
| Jambi                | 12,26                              | 87,74                              | 0,00  | 0,00                                      |
| Sumatera Selatan     | 18,10                              | 81,55                              | 0,00  | 0,35                                      |
| Bengkulu             | 15,62                              | 84,38                              | 0,00  | 0,00                                      |
| Lampung              | 10,39                              | 89,44                              | 0,17  | 0,00                                      |
| Kep. Bangka Belitung | 19,23                              | 80,74                              | 0,04  | 0,00                                      |
| Kep. Riau            | 14,41                              | 85,09                              | 0,45  | 0,05                                      |
| DKI Jakarta          | 10,63                              | 88,88                              | 0,41  | 0,08                                      |
| Jawa Barat           | 15,35                              | 83,81                              | 0,05  | 0,79                                      |
| Jawa Tengah          | 22,79                              | 76,46                              | 0,28  | 0,47                                      |
| DI Yogyakarta        | 26,41                              | 73,59                              | 0,00  | 0,00                                      |
| Jawa Timur           | 18,31                              | 81,42                              | 0,10  | 0,16                                      |
| Banten               | 14,10                              | 85,73                              | 0,16  | 0,00                                      |
| Bali                 | 28,11                              | 71,44                              | 0,00  | 0,45                                      |
| Nusa Tenggara Barat  | 37,43                              | 61,48                              | 0,46  | 0,63                                      |
| Nusa Tenggara Timur  | 29,10                              | 70,90                              | 0,00  | 0,00                                      |
| Kalimantan Barat     | 19,74                              | 79,51                              | 0,00  | 0,76                                      |
| Kalimantan Tengah    | 13,39                              | 86,32                              | 0,00  | 0,30                                      |
| Kalimantan Selatan   | 21,24                              | 78,44                              | 0,10  | 0,21                                      |
| Kalimantan Timur     | 9,16                               | 90,63                              | 0,09  | 0,13                                      |
| Kalimantan Utara     | 10,77                              | 89,23                              | 0,00  | 0,00                                      |
| Sulawesi Utara       | 6,07                               | 93,72                              | 0,00  | 0,20                                      |
| Sulawesi Tengah      | 13,87                              | 86,13                              | 0,00  | 0,00                                      |
| Sulawesi Selatan     | 14,57                              | 84,10                              | 0,69  | 0,64                                      |
| Sulawesi Tenggara    | 13,08                              | 84,14                              | 0,00  | 2,78                                      |
| Gorontalo            | 9,96                               | 89,44                              | 0,00  | 0,60                                      |
| Sulawesi Barat       | 23,37                              | 76,63                              | 0,00  | 0,00                                      |
| Maluku               | 18,23                              | 80,50                              | 1,28  | 0,00                                      |
| Maluku Utara         | 7,67                               | 90,59                              | 1,74  | 0,00                                      |
| Papua Barat          | 9,93                               | 88,19                              | 0,00  | 1,87                                      |
| Papua                | 10,92                              | 87,46                              | 1,10  | 0,52                                      |
| <b>Indonesia</b>     | <b>15,93</b>                       | <b>83,51</b>                       | <b>0,18</b>                                 | <b>0,38</b>                               |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 4.10**

**Persentase Rumah Tangga di Perdesaan Menurut Provinsi dan Orang yang Biasa Mengambil Air Minum Untuk Keperluan Rumah Tangga, 2019**

| Provinsi             | Perempuan<br>(15 Tahun ke<br>Atas) | Laki-laki<br>(15 Tahun ke<br>Atas) | Anak<br>Perempuan<br>(di Bawah 15<br>Tahun) | Anak Laki-laki<br>(di Bawah 15<br>Tahun) |
|----------------------|------------------------------------|------------------------------------|---|--|
|                      | (1)                                | (2)                                | (3)   | (4)                                      |
| Aceh                 | 23,55                              | 75,73                              | 0,45  | 0,27                                     |
| Sumatera Utara       | 45,28                              | 50,91                              | 1,96  | 1,85                                     |
| Sumatera Barat       | 37,53                              | 61,44                              | 0,56  | 0,46                                     |
| Riau                 | 27,45                              | 71,24                              | 0,33  | 0,97                                     |
| Jambi                | 35,72                              | 63,97                              | 0,00  | 0,31                                     |
| Sumatera Selatan     | 46,88                              | 52,69                              | 0,00  | 0,42                                     |
| Bengkulu             | 44,76                              | 52,65                              | 1,05  | 1,54                                     |
| Lampung              | 39,59                              | 59,42                              | 0,00  | 0,98                                     |
| Kep. Bangka Belitung | 33,63                              | 66,12                              | 0,25  | 0,00                                     |
| Kep. Riau            | 32,11                              | 67,55                              | 0,34  | 0,00                                     |
| DKI Jakarta          | -                                  | -                                  | -   | -  |
| Jawa Barat           | 37,74                              | 60,85                              | 0,42  | 0,99                                     |
| Jawa Tengah          | 41,88                              | 57,77                              | 0,18  | 0,18                                     |
| DI Yogyakarta        | 60,22                              | 39,78                              | 0,00  | 0,00                                     |
| Jawa Timur           | 34,02                              | 65,42                              | 0,23  | 0,33                                     |
| Banten               | 37,56                              | 59,70                              | 1,24  | 1,51                                     |
| Bali                 | 30,53                              | 67,56                              | 1,14  | 0,77                                     |
| Nusa Tenggara Barat  | 56,40                              | 40,15                              | 2,07  | 1,38                                     |
| Nusa Tenggara Timur  | 68,85                              | 27,67                              | 2,34  | 1,15                                     |
| Kalimantan Barat     | 29,26                              | 68,92                              | 0,97  | 0,84                                     |
| Kalimantan Tengah    | 21,30                              | 78,32                              | 0,29  | 0,10                                     |
| Kalimantan Selatan   | 19,89                              | 79,98                              | 0,13  | 0,00                                     |
| Kalimantan Timur     | 12,78                              | 85,43                              | 0,31  | 1,47                                     |
| Kalimantan Utara     | 12,17                              | 86,21                              | 1,16  | 0,46                                     |
| Sulawesi Utara       | 20,00                              | 79,77                              | 0,00  | 0,23                                     |
| Sulawesi Tengah      | 22,04                              | 77,23                              | 0,20  | 0,52                                     |
| Sulawesi Selatan     | 36,94                              | 61,17                              | 0,41  | 1,48                                     |
| Sulawesi Tenggara    | 21,71                              | 76,01                              | 0,49  | 1,79                                     |
| Gorontalo            | 15,38                              | 84,24                              | 0,38  | 0,00                                     |
| Sulawesi Barat       | 40,18                              | 57,40                              | 0,19  | 2,23                                     |
| Maluku               | 41,00                              | 56,58                              | 0,21  | 2,21                                     |
| Maluku Utara         | 37,54                              | 61,48                              | 0,00  | 0,98                                     |
| Papua Barat          | 25,99                              | 72,76                              | 1,06  | 0,19                                     |
| Papua                | 49,85                              | 45,32                              | 2,45  | 2,38                                     |
| <b>Indonesia</b>     | <b>37,93</b>                       | <b>60,59</b>                       | <b>0,65</b>                                 | <b>0,82</b>                              |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 4.11**  
**Percentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Orang yang Biasa Mengambil Air Minum  
Untuk Keperluan Rumah Tangga, 2019**

| Provinsi             | Perempuan<br>(15 Tahun ke<br>Atas) | Laki-laki<br>(15 Tahun ke<br>Atas) | Anak<br>Perempuan<br>(di Bawah 15<br>Tahun) | Anak Laki-laki<br>(di Bawah 15<br>Tahun ) |
|----------------------|------------------------------------|------------------------------------|---|---|
|                      | (1)                                | (2)                                | (3)   | (4)                                       |
| Aceh                 | 15,79                              | 83,69                              | 0,38  | 0,14                                      |
| Sumatera Utara       | 24,59                              | 73,63                              | 0,90  | 0,88                                      |
| Sumatera Barat       | 23,73                              | 75,29                              | 0,51  | 0,47                                      |
| Riau                 | 18,45                              | 80,76                              | 0,19  | 0,60                                      |
| Jambi                | 25,71                              | 74,11                              | 0,00  | 0,18                                      |
| Sumatera Selatan     | 36,54                              | 63,06                              | 0,00  | 0,40                                      |
| Bengkulu             | 32,14                              | 66,39                              | 0,60  | 0,87                                      |
| Lampung              | 27,81                              | 71,54                              | 0,07  | 0,59                                      |
| Kep. Bangka Belitung | 25,40                              | 74,47                              | 0,13  | 0,00                                      |
| Kep. Riau            | 15,66                              | 83,85                              | 0,44  | 0,05                                      |
| DKI Jakarta          | 10,63                              | 88,88                              | 0,41  | 0,08                                      |
| Jawa Barat           | 19,92                              | 79,12                              | 0,12  | 0,83                                      |
| Jawa Tengah          | 30,87                              | 68,55                              | 0,24  | 0,34                                      |
| DI Yogyakarta        | 33,31                              | 66,69                              | 0,00  | 0,00                                      |
| Jawa Timur           | 23,99                              | 75,64                              | 0,15  | 0,22                                      |
| Banten               | 19,65                              | 79,57                              | 0,42  | 0,36                                      |
| Bali                 | 28,50                              | 70,83                              | 0,18  | 0,50                                      |
| Nusa Tenggara Barat  | 46,75                              | 51,01                              | 1,25  | 1,00                                      |
| Nusa Tenggara Timur  | 61,31                              | 35,86                              | 1,90  | 0,93                                      |
| Kalimantan Barat     | 25,86                              | 72,71                              | 0,62  | 0,81                                      |
| Kalimantan Tengah    | 17,80                              | 81,85                              | 0,16  | 0,18                                      |
| Kalimantan Selatan   | 20,54                              | 79,24                              | 0,12  | 0,10                                      |
| Kalimantan Timur     | 10,28                              | 89,01                              | 0,16  | 0,55                                      |
| Kalimantan Utara     | 11,27                              | 88,15                              | 0,42  | 0,16                                      |
| Sulawesi Utara       | 11,90                              | 87,89                              | 0,00  | 0,21                                      |
| Sulawesi Tengah      | 18,63                              | 80,94                              | 0,12  | 0,31                                      |
| Sulawesi Selatan     | 24,86                              | 73,56                              | 0,56  | 1,03                                      |
| Sulawesi Tenggara    | 17,24                              | 80,22                              | 0,24  | 2,30                                      |
| Gorontalo            | 12,79                              | 86,73                              | 0,20  | 0,29                                      |
| Sulawesi Barat       | 35,82                              | 62,39                              | 0,14  | 1,65                                      |
| Maluku               | 29,09                              | 69,09                              | 0,77  | 1,05                                      |
| Maluku Utara         | 26,96                              | 71,79                              | 0,62  | 0,64                                      |
| Papua Barat          | 18,20                              | 80,25                              | 0,55  | 1,01                                      |
| Papua                | 37,55                              | 58,63                              | 2,03  | 1,79                                      |
| <b>Indonesia</b>     | <b>23,87</b>                       | <b>75,23</b>                       | <b>0,35</b>                                 | <b>0,54</b>                               |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 4.12**  
**Percentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik dan Orang yang Biasa Mengambil Air Minum  
Untuk Keperluan Rumah Tangga, 2019**

| Provinsi  | Perempuan<br>(15 Tahun ke<br>Atas) | Laki-laki<br>(15 Tahun ke<br>Atas) | Anak Perempuan<br>(di Bawah 15<br>Tahun) | Anak Laki-laki<br>(di Bawah 15<br>Tahun) |
|---|------------------------------------|------------------------------------|--|--|
| (1)   | (2)                                | (3)                                | (4)                                      | (5)                                      |
| <b>Tipe Daerah</b>                                    |                                    |                                    |  |  |
| Perkotaan   | 15,93                              | 83,51                              | 0,18                                     | 0,38                                     |
| Perdesaan   | 37,93                              | 60,59                              | 0,65                                     | 0,82                                     |
| <b>Jenis Kelamin KRT</b>                              |                                    |                                    |  |  |
| Laki-laki   | 20,65                              | 78,51                              | 0,31                                     | 0,52                                     |
| Perempuan   | 42,78                              | 56,01                              | 0,57                                     | 0,64                                     |
| <b>Status Bekerja KRT</b>                             |                                    |                                    |  |  |
| Bekerja   | 23,88                              | 75,19                              | 0,36                                     | 0,57                                     |
| Tidak Bekerja   | 23,80                              | 75,57                              | 0,28                                     | 0,35                                     |
| <b>Status/Kedudukan KRT<br/>dalam Pekerjaan Utama</b> |                                    |                                    |  |  |
| Berusaha Sendiri                                      | 24,47                              | 74,61                              | 0,35                                     | 0,57                                     |
| Berusaha Dibantu Buruh                                | 34,06                              | 64,11                              | 0,81                                     | 1,01                                     |
| Tidak Dibayar   |                                    |                                    |  |  |
| Berusaha Dibantu Buruh                                | 17,89                              | 81,67                              | 0,17                                     | 0,27                                     |
| Tetap/Buruh Dibayar                                   |                                    |                                    |  |  |
| Buruh/Karyawan/Pegawai                                | 19,42                              | 79,80                              | 0,30                                     | 0,48                                     |
| Pekerja Bebas Pertanian                               | 35,00                              | 64,18                              | 0,26                                     | 0,56                                     |
| Pekerja Bebas Nonpertanian                            | 29,26                              | 70,16                              | 0,13                                     | 0,44                                     |
| Pekerja Keluarga/ Tidak<br>Dibayar                    | 22,47                              | 76,97                              | 0,21                                     | 0,35                                     |
| <b>Tingkat Pendidikan yang<br/>Ditamatkan KRT</b>     |                                    |                                    |  |  |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah<br>dan Tidak Tamat         | 37,18                              | 61,18                              | 0,63                                     | 1,01                                     |
| SD/Sederajat  |                                    |                                    |  |  |
| SD/Sederajat  | 28,16                              | 70,80                              | 0,44                                     | 0,60                                     |
| SMP/Sederajat   | 22,51                              | 76,69                              | 0,29                                     | 0,51                                     |
| SMA/Sederajat   | 16,32                              | 83,13                              | 0,23                                     | 0,32                                     |
| Perguruan Tinggi                                      | 13,98                              | 85,64                              | 0,12                                     | 0,27                                     |
| <b>Status Ekonomi</b>                                 |                                    |                                    |  |  |
| Kuintil 1   | 42,30                              | 55,94                              | 0,75                                     | 1,00                                     |
| Kuintil 2   | 29,71                              | 69,21                              | 0,31                                     | 0,78                                     |
| Kuintil 3   | 24,86                              | 73,76                              | 0,59                                     | 0,79                                     |
| Kuintil 4   | 20,82                              | 78,49                              | 0,30                                     | 0,40                                     |
| Kuintil 5   | 14,76                              | 84,96                              | 0,10                                     | 0,19                                     |
| <b>Indonesia</b>                                      | <b>23,87</b>                       | <b>75,23</b>                       | <b>0,35</b>                              | <b>0,54</b>                              |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 4.13**

**Percentase Rumah Tangga di Perkotaan Menurut Provinsi dan Kebiasaan yang Dilakukan  
Supaya Air Menjadi Lebih Aman Untuk Diminum, 2019**

| <b>Provinsi</b>      | <b>Membiarkan Sampai Mengendap</b> | <b>Menyaring dengan Kain</b> | <b>Menyaring dengan Filter Air Tradisional</b> | <b>Menggunakan Filter Modern</b> |
|----------------------|------------------------------------|------------------------------|--|----------------------------------|
| <b>(1)</b>           | <b>(2)</b>                         | <b>(3)</b>                   | <b>(4)</b>                                     | <b>(5)</b>                       |
| Aceh                 | 10,34                              | 2,44                         | 1,35   | 3,68                             |
| Sumatera Utara       | 15,66                              | 1,51                         | 1,39   | 6,36                             |
| Sumatera Barat       | 11,45                              | 0,61                         | 0,61   | 1,74                             |
| Riau                 | 9,47                               | 1,46                         | 0,06   | 0,89                             |
| Jambi                | 36,92                              | 6,82                         | 0,07   | 1,08                             |
| Sumatera Selatan     | 40,73                              | 2,30                         | 1,13   | 2,53                             |
| Bengkulu             | 23,38                              | 2,50                         | 0,00   | 1,36                             |
| Lampung              | 24,84                              | 0,99                         | 0,00   | 4,33                             |
| Kep. Bangka Belitung | 4,85                               | 1,29                         | 1,41   | 0,13                             |
| Kep. Riau            | 4,94                               | 2,70                         | 0,37   | 3,69                             |
| DKI Jakarta          | 23,11                              | 2,64                         | 0,75   | 3,65                             |
| Jawa Barat           | 26,65                              | 4,27                         | 1,28   | 2,85                             |
| Jawa Tengah          | 33,59                              | 4,11                         | 0,84   | 1,68                             |
| DI Yogyakarta        | 22,60                              | 2,38                         | 1,03   | 2,22                             |
| Jawa Timur           | 18,35                              | 6,53                         | 0,90   | 3,93                             |
| Banten               | 25,17                              | 4,35                         | 1,74   | 3,43                             |
| Bali                 | 5,74                               | 0,71                         | 0,48   | 3,70                             |
| Nusa Tenggara Barat  | 16,07                              | 0,26                         | 0,07   | 1,61                             |
| Nusa Tenggara Timur  | 31,14                              | 47,85                        | 1,10   | 22,94                            |
| Kalimantan Barat     | 38,64                              | 4,66                         | 0,74   | 6,37                             |
| Kalimantan Tengah    | 22,45                              | 1,27                         | 0,00   | 3,62                             |
| Kalimantan Selatan   | 36,31                              | 0,21                         | 0,16   | 2,57                             |
| Kalimantan Timur     | 32,36                              | 0,44                         | 0,40   | 7,84                             |
| Kalimantan Utara     | 8,26                               | 1,09                         | 0,87   | 3,69                             |
| Sulawesi Utara       | 6,14                               | 1,28                         | 0,04   | 7,22                             |
| Sulawesi Tengah      | 23,32                              | 10,51                        | 0,99   | 2,24                             |
| Sulawesi Selatan     | 30,94                              | 3,32                         | 2,55   | 2,43                             |
| Sulawesi Tenggara    | 23,19                              | 11,57                        | 0,60   | 1,76                             |
| Gorontalo            | 11,63                              | 1,58                         | 0,83   | 1,94                             |
| Sulawesi Barat       | 18,99                              | 6,60                         | 2,51   | 2,51                             |
| Maluku               | 16,91                              | 26,97                        | 1,57   | 5,25                             |
| Maluku Utara         | 7,07                               | 2,83                         | 0,00   | 0,00                             |
| Papua Barat          | 6,78                               | 4,69                         | 1,01   | 15,53                            |
| Papua                | 30,93                              | 11,02                        | 2,44   | 2,91                             |
| <b>Indonesia</b>     | <b>23,86</b>                       | <b>4,25</b>                  | <b>1,01</b>                                    | <b>3,38</b>                      |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 4.13 (Lanjutan)**

| Karakteristik        | Menambah Penjernih | Menjemur di Bawah Sinar Matahari | Merebus/Memasak hingga Mendidih | Lainnya     |
|----------------------|--------------------|----------------------------------|---------------------------------|-------------|
| (1)                  | (2)                | (3)                              | (4)                             | (5)         |
| Aceh                 | 0,21               | 0,08                             | 39,44                           | 1,80        |
| Sumatera Utara       | 0,27               | 0,00                             | 72,56                           | 6,89        |
| Sumatera Barat       | 0,16               | 0,52                             | 84,73                           | 4,50        |
| Riau                 | 0,19               | 0,29                             | 53,38                           | 0,18        |
| Jambi                | 0,00               | 0,77                             | 86,63                           | 4,31        |
| Sumatera Selatan     | 3,68               | 0,08                             | 88,32                           | 1,08        |
| Bengkulu             | 0,70               | 0,46                             | 73,09                           | 0,91        |
| Lampung              | 0,00               | 0,04                             | 76,14                           | 4,64        |
| Kep. Bangka Belitung | 0,11               | 0,30                             | 49,31                           | 0,00        |
| Kep. Riau            | 0,34               | 0,40                             | 48,02                           | 6,09        |
| DKI Jakarta          | 0,30               | 0,00                             | 72,04                           | 6,73        |
| Jawa Barat           | 0,77               | 0,99                             | 79,35                           | 4,99        |
| Jawa Tengah          | 0,70               | 0,26                             | 82,94                           | 0,26        |
| DI Yogyakarta        | 0,57               | 0,65                             | 81,62                           | 0,33        |
| Jawa Timur           | 0,17               | 0,00                             | 71,18                           | 5,42        |
| Banten               | 1,26               | 1,47                             | 79,78                           | 6,67        |
| Bali                 | 0,27               | 0,00                             | 44,59                           | 2,92        |
| Nusa Tenggara Barat  | 0,20               | 0,18                             | 43,41                           | 1,65        |
| Nusa Tenggara Timur  | 0,26               | 0,00                             | 73,05                           | 0,26        |
| Kalimantan Barat     | 0,44               | 0,02                             | 84,49                           | 1,11        |
| Kalimantan Tengah    | 1,59               | 0,05                             | 57,03                           | 1,79        |
| Kalimantan Selatan   | 1,66               | 0,00                             | 75,61                           | 2,27        |
| Kalimantan Timur     | 0,42               | 0,22                             | 52,68                           | 3,04        |
| Kalimantan Utara     | 0,12               | 0,00                             | 26,17                           | 4,86        |
| Sulawesi Utara       | 0,00               | 0,00                             | 64,44                           | 5,03        |
| Sulawesi Tengah      | 0,00               | 0,00                             | 45,45                           | 3,88        |
| Sulawesi Selatan     | 0,62               | 0,00                             | 67,36                           | 2,14        |
| Sulawesi Tenggara    | 0,10               | 0,00                             | 49,97                           | 7,08        |
| Gorontalo            | 0,00               | 0,00                             | 29,84                           | 0,00        |
| Sulawesi Barat       | 2,51               | 2,51                             | 62,50                           | 0,00        |
| Maluku               | 0,00               | 0,00                             | 63,68                           | 1,14        |
| Maluku Utara         | 0,00               | 0,00                             | 55,39                           | 0,00        |
| Papua Barat          | 0,50               | 0,36                             | 41,49                           | 3,42        |
| Papua                | 1,65               | 1,45                             | 71,30                           | 6,52        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>0,60</b>        | <b>0,44</b>                      | <b>73,17</b>                    | <b>4,09</b> |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 4.14**  
**Persentase Rumah Tangga di Perdesaan Menurut Provinsi dan Kebiasaan yang Dilakukan Supaya Air Menjadi Lebih Aman Untuk Diminum, 2019**

| <b>Provinsi</b>      | <b>Membiarakan Sampai Mengendap</b> | <b>Menyaring dengan Kain</b> | <b>Menyaring dengan Filter Air Tradisional</b> | <b>Menggunakan Filter Modern</b> |
|----------------------|-------------------------------------|------------------------------|--|----------------------------------|
|                      | (1)                                 | (2)                          | (3)  | (4)                              |
| Aceh                 | 24,95                               | 5,22                         | 5,20   | 0,83                             |
| Sumatera Utara       | 19,70                               | 4,23                         | 1,52   | 1,57                             |
| Sumatera Barat       | 22,63                               | 4,21                         | 1,45   | 1,62                             |
| Riau                 | 20,94                               | 11,87                        | 3,56   | 1,02                             |
| Jambi                | 39,55                               | 3,20                         | 1,05   | 1,64                             |
| Sumatera Selatan     | 49,16                               | 4,89                         | 1,74   | 0,57                             |
| Bengkulu             | 37,55                               | 1,40                         | 0,25   | 0,46                             |
| Lampung              | 41,61                               | 2,60                         | 1,95   | 1,41                             |
| Kep. Bangka Belitung | 11,80                               | 1,42                         | 0,65   | 0,26                             |
| Kep. Riau            | 57,46                               | 21,82                        | 1,00   | 1,76                             |
| DKI Jakarta          | -                                   | -                            | -  | -                                |
| Jawa Barat           | 41,78                               | 4,76                         | 0,57   | 0,51                             |
| Jawa Tengah          | 39,27                               | 9,97                         | 1,00   | 0,89                             |
| DI Yogyakarta        | 70,30                               | 27,65                        | 2,77   | 1,78                             |
| Jawa Timur           | 34,70                               | 14,10                        | 2,19   | 2,08                             |
| Banten               | 61,57                               | 3,77                         | 0,30   | 0,13                             |
| Bali                 | 12,22                               | 1,02                         | 1,37   | 2,14                             |
| Nusa Tenggara Barat  | 37,37                               | 0,92                         | 0,07   | 0,26                             |
| Nusa Tenggara Timur  | 40,00                               | 48,35                        | 0,67   | 1,27                             |
| Kalimantan Barat     | 42,93                               | 6,54                         | 2,10   | 0,84                             |
| Kalimantan Tengah    | 37,79                               | 4,22                         | 1,70   | 1,95                             |
| Kalimantan Selatan   | 60,44                               | 0,68                         | 0,12   | 1,01                             |
| Kalimantan Timur     | 35,60                               | 1,56                         | 1,15   | 2,18                             |
| Kalimantan Utara     | 19,40                               | 2,62                         | 0,13   | 0,03                             |
| Sulawesi Utara       | 15,62                               | 4,98                         | 0,71   | 2,71                             |
| Sulawesi Tengah      | 41,84                               | 20,79                        | 0,60   | 2,32                             |
| Sulawesi Selatan     | 46,84                               | 4,71                         | 2,09   | 1,46                             |
| Sulawesi Tenggara    | 57,25                               | 22,37                        | 1,00   | 0,62                             |
| Gorontalo            | 7,77                                | 0,97                         | 0,02   | 0,36                             |
| Sulawesi Barat       | 29,84                               | 6,27                         | 2,80   | 0,70                             |
| Maluku               | 20,67                               | 38,76                        | 1,97   | 0,21                             |
| Maluku Utara         | 26,56                               | 14,61                        | 0,00   | 0,00                             |
| Papua Barat          | 28,76                               | 16,91                        | 1,78   | 2,64                             |
| Papua                | 33,83                               | 11,16                        | 1,61   | 1,86                             |
| <b>Indonesia</b>     | <b>37,53</b>                        | <b>9,34</b>                  | <b>1,50</b>                                    | <b>1,22</b>                      |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 4.14 (Lanjutan)**

| Karakteristik        | Menambah Penjernih | Menjemur di Bawah Sinar Matahari | Merebus/Memasak hingga Mendidih | Lainnya     |
|----------------------|--------------------|----------------------------------|---------------------------------|-------------|
| (1)                  | (2)                | (3)                              | (4)                             | (5)         |
| Aceh                 | 0,04               | 0,00                             | 75,62                           | 1,59        |
| Sumatera Utara       | 0,10               | 0,01                             | 91,53                           | 1,28        |
| Sumatera Barat       | 0,76               | 0,53                             | 85,25                           | 0,82        |
| Riau                 | 0,07               | 0,45                             | 82,47                           | 0,11        |
| Jambi                | 0,44               | 0,63                             | 91,27                           | 1,36        |
| Sumatera Selatan     | 2,47               | 0,32                             | 93,85                           | 0,40        |
| Bengkulu             | 0,81               | 0,27                             | 95,21                           | 1,95        |
| Lampung              | 0,42               | 0,15                             | 92,09                           | 1,67        |
| Kep. Bangka Belitung | 0,00               | 0,00                             | 66,33                           | 0,00        |
| Kep. Riau            | 0,00               | 0,41                             | 89,88                           | 3,14        |
| DKI Jakarta          | -                  | -                                | -                               | -           |
| Jawa Barat           | 0,37               | 0,47                             | 87,96                           | 1,83        |
| Jawa Tengah          | 0,15               | 0,16                             | 84,30                           | 0,04        |
| DI Yogyakarta        | 0,00               | 1,11                             | 95,73                           | 0,00        |
| Jawa Timur           | 0,35               | 0,38                             | 78,71                           | 4,12        |
| Banten               | 0,00               | 0,00                             | 93,39                           | 2,12        |
| Bali                 | 0,63               | 1,00                             | 65,99                           | 4,56        |
| Nusa Tenggara Barat  | 0,18               | 0,37                             | 48,63                           | 0,10        |
| Nusa Tenggara Timur  | 0,06               | 0,30                             | 95,80                           | 0,13        |
| Kalimantan Barat     | 0,23               | 1,47                             | 89,09                           | 1,86        |
| Kalimantan Tengah    | 8,74               | 0,22                             | 70,86                           | 0,37        |
| Kalimantan Selatan   | 6,12               | 0,03                             | 81,05                           | 2,61        |
| Kalimantan Timur     | 2,44               | 1,93                             | 64,79                           | 1,59        |
| Kalimantan Utara     | 0,64               | 0,11                             | 63,77                           | 10,81       |
| Sulawesi Utara       | 0,00               | 0,16                             | 84,82                           | 1,67        |
| Sulawesi Tengah      | 0,06               | 0,27                             | 81,84                           | 1,49        |
| Sulawesi Selatan     | 0,93               | 0,96                             | 79,77                           | 1,62        |
| Sulawesi Tenggara    | 0,00               | 0,00                             | 82,20                           | 1,38        |
| Gorontalo            | 0,00               | 0,00                             | 54,40                           | 2,91        |
| Sulawesi Barat       | 0,30               | 0,00                             | 83,45                           | 0,00        |
| Maluku               | 0,29               | 0,03                             | 96,27                           | 0,14        |
| Maluku Utara         | 0,00               | 0,00                             | 90,80                           | 0,00        |
| Papua Barat          | 0,00               | 0,46                             | 84,96                           | 3,10        |
| Papua                | 0,04               | 1,75                             | 87,32                           | 1,03        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>0,63</b>        | <b>0,39</b>                      | <b>83,87</b>                    | <b>1,62</b> |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 4.15**  
**Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Kebiasaan yang Dilakukan**  
**Supaya Air Menjadi Lebih Aman Untuk Diminum, 2019**

| Provinsi             | Membiarakan Sampai Mengendap | Menyaring dengan Kain | Menyaring dengan Filter Air Tradisional | Menggunakan Filter Modern |
|----------------------|------------------------------|-----------------------|---|---------------------------|
|                      | (1)                          | (2)                   | (3)                                     | (4)                       |
| Aceh                 | 20,21                        | 4,32                  | 3,95                                    | 1,76                      |
| Sumatera Utara       | 17,54                        | 2,77                  | 1,45                                    | 4,13                      |
| Sumatera Barat       | 17,37                        | 2,52                  | 1,05                                    | 1,67                      |
| Riau                 | 16,23                        | 7,59                  | 2,12                                    | 0,97                      |
| Jambi                | 38,72                        | 4,34                  | 0,74                                    | 1,47                      |
| Sumatera Selatan     | 46,17                        | 3,97                  | 1,52                                    | 1,27                      |
| Bengkulu             | 33,02                        | 1,75                  | 0,17                                    | 0,75                      |
| Lampung              | 36,72                        | 2,13                  | 1,38                                    | 2,26                      |
| Kep. Bangka Belitung | 7,96                         | 1,35                  | 1,07                                    | 0,19                      |
| Kep. Riau            | 10,09                        | 4,57                  | 0,43                                    | 3,50                      |
| DKI Jakarta          | 23,11                        | 2,64                  | 0,75                                    | 3,65                      |
| Jawa Barat           | 30,43                        | 4,40                  | 1,10                                    | 2,27                      |
| Jawa Tengah          | 36,38                        | 6,99                  | 0,92                                    | 1,29                      |
| DI Yogyakarta        | 35,05                        | 8,98                  | 1,48                                    | 2,10                      |
| Jawa Timur           | 25,96                        | 10,05                 | 1,50                                    | 3,07                      |
| Banten               | 35,34                        | 4,19                  | 1,34                                    | 2,51                      |
| Bali                 | 7,67                         | 0,80                  | 0,75                                    | 3,24                      |
| Nusa Tenggara Barat  | 27,38                        | 0,61                  | 0,07                                    | 0,89                      |
| Nusa Tenggara Timur  | 37,89                        | 48,23                 | 0,77                                    | 6,44                      |
| Kalimantan Barat     | 41,46                        | 5,89                  | 1,63                                    | 2,74                      |
| Kalimantan Tengah    | 31,77                        | 3,06                  | 1,03                                    | 2,61                      |
| Kalimantan Selatan   | 49,21                        | 0,46                  | 0,14                                    | 1,74                      |
| Kalimantan Timur     | 33,39                        | 0,80                  | 0,64                                    | 6,04                      |
| Kalimantan Utara     | 12,78                        | 1,71                  | 0,57                                    | 2,21                      |
| Sulawesi Utara       | 10,76                        | 3,08                  | 0,37                                    | 5,02                      |
| Sulawesi Tengah      | 36,44                        | 17,80                 | 0,71                                    | 2,30                      |
| Sulawesi Selatan     | 39,97                        | 4,11                  | 2,29                                    | 1,88                      |
| Sulawesi Tenggara    | 43,98                        | 18,16                 | 0,85                                    | 1,06                      |
| Gorontalo            | 9,42                         | 1,23                  | 0,37                                    | 1,04                      |
| Sulawesi Barat       | 27,39                        | 6,34                  | 2,74                                    | 1,10                      |
| Maluku               | 18,99                        | 33,48                 | 1,79                                    | 2,47                      |
| Maluku Utara         | 20,61                        | 11,02                 | 0,00                                    | 0,00                      |
| Papua Barat          | 19,82                        | 11,94                 | 1,47                                    | 7,88                      |
| Papua                | 33,02                        | 11,12                 | 1,84                                    | 2,15                      |
| <b>Indonesia</b>     | <b>29,88</b>                 | <b>6,49</b>           | <b>1,23</b>                             | <b>2,43</b>               |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 4.15 (Lanjutan)**

| Karakteristik        | Menambah Penjernih | Menjemur di Bawah Sinar Matahari | Merebus/Memasak hingga Mendidih | Lainnya     |
|----------------------|--------------------|----------------------------------|---------------------------------|-------------|
| (1)                  | (2)                | (3)                              | (4)                             | (5)         |
| Aceh                 | 0,09               | 0,03                             | 63,87                           | 1,66        |
| Sumatera Utara       | 0,19               | 0,00                             | 81,38                           | 4,28        |
| Sumatera Barat       | 0,48               | 0,53                             | 85,01                           | 2,56        |
| Riau                 | 0,12               | 0,38                             | 70,51                           | 0,14        |
| Jambi                | 0,31               | 0,67                             | 89,82                           | 2,28        |
| Sumatera Selatan     | 2,90               | 0,23                             | 91,89                           | 0,64        |
| Bengkulu             | 0,77               | 0,33                             | 88,14                           | 1,62        |
| Lampung              | 0,30               | 0,12                             | 87,45                           | 2,54        |
| Kep. Bangka Belitung | 0,06               | 0,17                             | 56,93                           | 0,00        |
| Kep. Riau            | 0,31               | 0,40                             | 52,12                           | 5,80        |
| DKI Jakarta          | 0,30               | 0,00                             | 72,04                           | 6,73        |
| Jawa Barat           | 0,67               | 0,86                             | 81,50                           | 4,20        |
| Jawa Tengah          | 0,43               | 0,21                             | 83,61                           | 0,15        |
| DI Yogyakarta        | 0,42               | 0,77                             | 85,31                           | 0,25        |
| Jawa Timur           | 0,26               | 0,18                             | 74,68                           | 4,82        |
| Banten               | 0,91               | 1,06                             | 83,58                           | 5,40        |
| Bali                 | 0,38               | 0,30                             | 50,95                           | 3,41        |
| Nusa Tenggara Barat  | 0,19               | 0,28                             | 46,18                           | 0,83        |
| Nusa Tenggara Timur  | 0,11               | 0,23                             | 90,37                           | 0,16        |
| Kalimantan Barat     | 0,30               | 0,97                             | 87,51                           | 1,60        |
| Kalimantan Tengah    | 5,93               | 0,15                             | 65,43                           | 0,93        |
| Kalimantan Selatan   | 4,04               | 0,02                             | 78,52                           | 2,45        |
| Kalimantan Timur     | 1,06               | 0,76                             | 56,52                           | 2,58        |
| Kalimantan Utara     | 0,33               | 0,04                             | 41,43                           | 7,27        |
| Sulawesi Utara       | 0,00               | 0,08                             | 74,37                           | 3,39        |
| Sulawesi Tengah      | 0,04               | 0,19                             | 71,24                           | 2,19        |
| Sulawesi Selatan     | 0,80               | 0,54                             | 74,41                           | 1,84        |
| Sulawesi Tenggara    | 0,04               | 0,00                             | 69,64                           | 3,60        |
| Gorontalo            | 0,00               | 0,00                             | 43,89                           | 1,67        |
| Sulawesi Barat       | 0,79               | 0,57                             | 78,72                           | 0,00        |
| Maluku               | 0,16               | 0,02                             | 81,66                           | 0,59        |
| Maluku Utara         | 0,00               | 0,00                             | 79,98                           | 0,00        |
| Papua Barat          | 0,20               | 0,42                             | 67,27                           | 3,23        |
| Papua                | 0,49               | 1,67                             | 82,85                           | 2,56        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>0,62</b>        | <b>0,42</b>                      | <b>77,87</b>                    | <b>3,00</b> |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 4.16**

**Percentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik dan Kebiasaan yang Dilakukan Supaya Air Menjadi Lebih Aman Untuk Diminum, 2019**

| Provinsi  | Membiarakan Sampai Mengendap | Menyaring dengan Kain | Menyaring dengan Filter Air Tradisional | Menggunakan Filter Modern |
|---|------------------------------|-----------------------|---|---------------------------|
| (1)   | (2)                          | (3)                   | (4)                                     | (5)                       |
| <b>Tipe Daerah</b>                                      |                              |                       |   |                           |
| Perkotaan   | 23,86                        | 4,25                  | 1,01                                    | 3,38                      |
| Perdesaan   | 37,53                        | 9,34                  | 1,50                                    | 1,22                      |
| <b>Jenis Kelamin KRT</b>                                |                              |                       |   |                           |
| Laki-laki   | 29,52                        | 6,33                  | 1,28                                    | 2,52                      |
| Perempuan   | 31,85                        | 7,36                  | 0,95                                    | 1,93                      |
| <b>Status Bekerja KRT</b>                               |                              |                       |   |                           |
| Bekerja   | 29,90                        | 6,49                  | 1,24                                    | 2,43                      |
| Tidak Bekerja   | 29,69                        | 6,47                  | 1,11                                    | 2,43                      |
| <b>Status/Kedudukan KRT dalam Pekerjaan Utama</b>       |                              |                       |   |                           |
| Berusaha Sendiri  | 30,10                        | 6,78                  | 1,56                                    | 2,22                      |
| Berusaha Dibantu Buruh                                  | 38,82                        | 9,88                  | 1,38                                    | 1,23                      |
| Tidak Dibayar   |                              |                       |   |                           |
| Berusaha Dibantu Buruh                                  | 24,66                        | 5,44                  | 1,15                                    | 3,88                      |
| Tetap/Buruh Dibayar                                     |                              |                       |   |                           |
| Buruh/Karyawan/Pegawai                                  | 25,15                        | 4,92                  | 1,00                                    | 3,23                      |
| Pekerja Bebas Pertanian                                 | 35,11                        | 6,47                  | 1,14                                    | 1,10                      |
| Pekerja Bebas Nonpertanian                              | 33,65                        | 6,52                  | 1,05                                    | 1,65                      |
| Pekerja Keluarga/ Tidak Dibayar                         | 33,18                        | 8,64                  | 2,37                                    | 2,13                      |
| <b>Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan KRT</b>           |                              |                       |   |                           |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 36,40                        | 8,60                  | 1,38                                    | 1,34                      |
| SD/Sederajat  |                              |                       |   |                           |
| SD/Sederajat  | 33,34                        | 7,05                  | 1,32                                    | 1,69                      |
| SMP/Sederajat   | 29,05                        | 6,56                  | 1,09                                    | 2,43                      |
| SMA/Sederajat   | 24,06                        | 4,70                  | 1,15                                    | 3,14                      |
| Perguruan Tinggi  | 20,10                        | 4,38                  | 1,01                                    | 5,46                      |
| <b>Status Ekonomi</b>                                   |                              |                       |   |                           |
| Kuintil 1   | 37,82                        | 10,14                 | 1,15                                    | 0,90                      |
| Kuintil 2   | 34,03                        | 7,10                  | 1,29                                    | 1,40                      |
| Kuintil 3   | 31,19                        | 6,74                  | 1,38                                    | 1,96                      |
| Kuintil 4   | 29,01                        | 5,94                  | 1,27                                    | 2,75                      |
| Kuintil 5   | 20,97                        | 3,77                  | 1,09                                    | 4,35                      |
| <b>Indonesia</b>  | <b>29,88</b>                 | <b>6,49</b>           | <b>1,23</b>                             | <b>2,43</b>               |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 4.16 (Lanjutan)**

| Karakteristik   | Menambah Penjernih | Menjemur di Bawah Sinar Matahari | Merebus/Memasak hingga Mendidih | Lainnya     |
|---|--------------------|----------------------------------|---------------------------------|-------------|
| (1)   | (2)                | (3)                              | (4)                             | (5)         |
| <b>Tipe Daerah</b>                                      |                    |                                  |                                 |             |
| Perkotaan   | 0,60               | 0,44                             | 73,17                           | 4,09        |
| Perdesaan   | 0,63               | 0,39                             | 83,87                           | 1,62        |
| <b>Jenis Kelamin KRT</b>                                |                    |                                  |                                 |             |
| Laki-laki   | 0,65               | 0,42                             | 77,61                           | 3,09        |
| Perempuan   | 0,41               | 0,40                             | 79,30                           | 2,51        |
| <b>Status Bekerja KRT</b>                               |                    |                                  |                                 |             |
| Bekerja   | 0,63               | 0,42                             | 77,68                           | 3,05        |
| Tidak Bekerja   | 0,52               | 0,42                             | 79,16                           | 2,66        |
| <b>Status/Kedudukan KRT dalam Pekerjaan Utama</b>       |                    |                                  |                                 |             |
| Berusaha Sendiri  | 0,70               | 0,45                             | 79,23                           | 3,01        |
| Berusaha Dibantu Buruh                                  | 0,89               | 0,34                             | 83,91                           | 1,67        |
| Tidak Dibayar   |                    |                                  |                                 |             |
| Berusaha Dibantu Buruh                                  | 0,80               | 0,30                             | 73,29                           | 2,07        |
| Tetap/Buruh Dibayar                                     |                    |                                  |                                 |             |
| Buruh/Karyawan/Pegawai                                  | 0,51               | 0,45                             | 73,23                           | 3,95        |
| Pekerja Bebas Pertanian                                 | 0,31               | 0,23                             | 84,42                           | 1,76        |
| Pekerja Bebas Nonpertanian                              | 0,42               | 0,39                             | 79,53                           | 3,02        |
| Pekerja Keluarga/ Tidak Dibayar                         | 1,16               | 0,93                             | 81,09                           | 2,28        |
| <b>Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan KRT</b>           |                    |                                  |                                 |             |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 0,59               | 0,47                             | 83,18                           | 1,93        |
| SD/Sederajat  |                    |                                  |                                 |             |
| SD/Sederajat  | 0,64               | 0,33                             | 82,69                           | 2,44        |
| SMP/Sederajat   | 0,70               | 0,55                             | 77,60                           | 3,18        |
| SMA/Sederajat   | 0,52               | 0,34                             | 71,23                           | 4,18        |
| Perguruan Tinggi  | 0,67               | 0,56                             | 67,41                           | 4,00        |
| <b>Status Ekonomi</b>                                   |                    |                                  |                                 |             |
| Kuintil 1   | 0,58               | 0,30                             | 87,26                           | 1,55        |
| Kuintil 2   | 0,67               | 0,38                             | 83,45                           | 2,65        |
| Kuintil 3   | 0,57               | 0,38                             | 80,46                           | 2,37        |
| Kuintil 4   | 0,59               | 0,40                             | 76,39                           | 2,97        |
| Kuintil 5   | 0,66               | 0,56                             | 66,44                           | 4,81        |
| <b>Indonesia</b>  | <b>0,62</b>        | <b>0,42</b>                      | <b>77,87</b>                    | <b>3,00</b> |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 4.17**

**Percentase Rumah Tangga di Perkotaan Menurut Provinsi dan Frekuensi Membersihkan/Mencuci Wadah/Tempat Untuk Menyimpan Air Siap Minum, 2019**

| Provinsi             | Setiap Hari  | Setiap Minggu | Setiap Bulan | Tidak Setiap Bulan | Tidak Pernah Dibersihkan |
|----------------------|--------------|---------------|--------------|--------------------|--------------------------|
| (1)                  | (2)          | (3)           | (4)          | (5)                | (6)                      |
| Aceh                 | 21,24        | 34,10         | 15,61        | 15,23              | 13,82                    |
| Sumatera Utara       | 49,15        | 36,30         | 6,87         | 4,71               | 2,97                     |
| Sumatera Barat       | 39,71        | 50,21         | 4,19         | 4,44               | 1,45                     |
| Riau                 | 34,06        | 48,90         | 7,90         | 7,09               | 2,05                     |
| Jambi                | 31,74        | 54,39         | 2,09         | 7,07               | 4,70                     |
| Sumatera Selatan     | 32,81        | 56,46         | 8,35         | 1,80               | 0,58                     |
| Bengkulu             | 44,83        | 47,99         | 2,04         | 3,39               | 1,75                     |
| Lampung              | 41,42        | 50,65         | 2,31         | 2,04               | 3,59                     |
| Kep. Bangka Belitung | 19,36        | 58,37         | 10,42        | 8,41               | 3,44                     |
| Kep. Riau            | 28,24        | 50,57         | 11,51        | 5,82               | 3,86                     |
| DKI Jakarta          | 22,52        | 50,90         | 13,48        | 7,80               | 5,31                     |
| Jawa Barat           | 30,67        | 47,41         | 9,08         | 8,89               | 3,94                     |
| Jawa Tengah          | 51,58        | 39,36         | 4,27         | 3,11               | 1,68                     |
| DI Yogyakarta        | 54,74        | 31,18         | 5,31         | 3,00               | 5,78                     |
| Jawa Timur           | 37,65        | 46,54         | 6,94         | 5,18               | 3,69                     |
| Banten               | 37,85        | 41,59         | 10,54        | 6,44               | 3,58                     |
| Bali                 | 22,86        | 50,55         | 10,32        | 9,48               | 6,79                     |
| Nusa Tenggara Barat  | 57,84        | 35,30         | 3,78         | 1,46               | 1,61                     |
| Nusa Tenggara Timur  | 30,14        | 49,47         | 6,06         | 7,54               | 6,79                     |
| Kalimantan Barat     | 29,15        | 43,69         | 9,48         | 12,74              | 4,93                     |
| Kalimantan Tengah    | 18,97        | 54,89         | 12,93        | 8,11               | 5,11                     |
| Kalimantan Selatan   | 30,88        | 49,14         | 8,63         | 6,72               | 4,63                     |
| Kalimantan Timur     | 13,37        | 61,99         | 10,38        | 12,17              | 2,10                     |
| Kalimantan Utara     | 28,97        | 55,39         | 13,26        | 2,39               | 0,00                     |
| Sulawesi Utara       | 38,63        | 37,02         | 11,89        | 11,17              | 1,28                     |
| Sulawesi Tengah      | 37,30        | 49,01         | 5,00         | 5,36               | 3,32                     |
| Sulawesi Selatan     | 25,47        | 58,95         | 9,62         | 3,46               | 2,50                     |
| Sulawesi Tenggara    | 27,88        | 59,84         | 7,60         | 3,19               | 1,50                     |
| Gorontalo            | 57,65        | 36,05         | 1,34         | 4,79               | 0,16                     |
| Sulawesi Barat       | 42,21        | 49,86         | 0,60         | 1,66               | 5,67                     |
| Maluku               | 27,57        | 64,57         | 4,31         | 2,54               | 1,00                     |
| Maluku Utara         | 32,28        | 55,90         | 5,23         | 5,21               | 1,39                     |
| Papua Barat          | 26,73        | 49,67         | 9,34         | 4,87               | 9,39                     |
| Papua                | 15,07        | 32,42         | 14,71        | 23,23              | 14,57                    |
| <b>Indonesia</b>     | <b>35,61</b> | <b>46,07</b>  | <b>8,15</b>  | <b>6,50</b>        | <b>3,67</b>              |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 4.18**  
**Percentase Rumah Tangga di Perdesaan Menurut Provinsi dan Frekuensi Membersihkan/Mencuci**  
**Wadah/Tempat Untuk Menyimpan Air Siap Minum, 2019**

| <b>Provinsi</b>      | <b>Setiap Hari</b> | <b>Setiap Minggu</b> | <b>Setiap Bulan</b> | <b>Tidak Setiap Bulan</b> | <b>Tidak Pernah Dibersihkan</b> |
|----------------------|--------------------|----------------------|---------------------|---------------------------|---------------------------------|
| (1)                  | (2)                | (3)                  | (4)                 | (5)                       | (6)                             |
| Aceh                 | 40,75              | 38,30                | 8,89                | 7,02                      | 5,05                            |
| Sumatera Utara       | 55,09              | 36,87                | 2,99                | 3,79                      | 1,26                            |
| Sumatera Barat       | 51,47              | 40,33                | 4,32                | 3,07                      | 0,80                            |
| Riau                 | 39,60              | 39,52                | 4,23                | 14,95                     | 1,69                            |
| Jambi                | 35,68              | 53,90                | 3,94                | 5,76                      | 0,71                            |
| Sumatera Selatan     | 30,62              | 57,56                | 4,35                | 6,47                      | 1,00                            |
| Bengkulu             | 51,95              | 45,38                | 1,94                | 0,52                      | 0,22                            |
| Lampung              | 48,04              | 47,25                | 2,54                | 1,25                      | 0,92                            |
| Kep. Bangka Belitung | 26,68              | 61,30                | 4,70                | 5,59                      | 1,72                            |
| Kep. Riau            | 32,15              | 52,82                | 4,77                | 7,38                      | 2,88                            |
| DKI Jakarta          | -                  | -                    | -                   | -                         | -                               |
| Jawa Barat           | 46,43              | 40,61                | 6,04                | 4,65                      | 2,27                            |
| Jawa Tengah          | 52,14              | 40,00                | 3,76                | 2,81                      | 1,28                            |
| DI Yogyakarta        | 52,20              | 39,24                | 4,06                | 2,67                      | 1,82                            |
| Jawa Timur           | 45,29              | 41,99                | 5,84                | 5,58                      | 1,30                            |
| Banten               | 23,65              | 60,04                | 9,69                | 5,84                      | 0,78                            |
| Bali                 | 43,27              | 44,94                | 6,44                | 3,21                      | 2,14                            |
| Nusa Tenggara Barat  | 53,45              | 42,67                | 2,83                | 0,39                      | 0,65                            |
| Nusa Tenggara Timur  | 41,13              | 50,72                | 5,83                | 1,63                      | 0,69                            |
| Kalimantan Barat     | 20,02              | 48,01                | 11,42               | 18,95                     | 1,59                            |
| Kalimantan Tengah    | 24,56              | 49,13                | 9,96                | 13,09                     | 3,27                            |
| Kalimantan Selatan   | 25,47              | 51,24                | 15,24               | 5,39                      | 2,65                            |
| Kalimantan Timur     | 14,29              | 57,96                | 13,15               | 12,93                     | 1,68                            |
| Kalimantan Utara     | 25,46              | 51,10                | 18,67               | 4,77                      | 0,00                            |
| Sulawesi Utara       | 42,99              | 46,74                | 4,11                | 5,20                      | 0,96                            |
| Sulawesi Tengah      | 43,41              | 50,88                | 3,00                | 1,46                      | 1,25                            |
| Sulawesi Selatan     | 28,40              | 62,37                | 5,13                | 2,98                      | 1,11                            |
| Sulawesi Tenggara    | 19,11              | 70,48                | 7,14                | 2,29                      | 0,98                            |
| Gorontalo            | 49,36              | 44,94                | 2,48                | 3,04                      | 0,19                            |
| Sulawesi Barat       | 23,47              | 62,76                | 6,58                | 6,77                      | 0,42                            |
| Maluku               | 46,94              | 47,88                | 4,36                | 0,74                      | 0,09                            |
| Maluku Utara         | 41,78              | 48,73                | 6,58                | 2,67                      | 0,23                            |
| Papua Barat          | 34,65              | 48,82                | 9,38                | 5,29                      | 1,85                            |
| Papua                | 29,06              | 20,80                | 10,46               | 26,61                     | 13,08                           |
| <b>Indonesia</b>     | <b>42,27</b>       | <b>45,00</b>         | <b>5,61</b>         | <b>5,42</b>               | <b>1,69</b>                     |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 4.19**

**Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Frekuensi Membersihkan/Mencuci Wadah/Tempat Untuk Menyimpan Air Siap Minum, 2019**

| Provinsi             | Setiap Hari  | Setiap Minggu | Setiap Bulan | Tidak Setiap Bulan | Tidak Pernah Dibersihkan |
|----------------------|--------------|---------------|--------------|--------------------|--------------------------|
| (1)                  | (2)          | (3)           | (4)          | (5)                | (6)                      |
| Aceh                 | 34,42        | 36,93         | 11,07        | 9,68               | 7,89                     |
| Sumatera Utara       | 51,91        | 36,57         | 5,07         | 4,28               | 2,17                     |
| Sumatera Barat       | 45,94        | 44,98         | 4,26         | 3,72               | 1,11                     |
| Riau                 | 37,33        | 43,38         | 5,74         | 11,72              | 1,84                     |
| Jambi                | 34,45        | 54,06         | 3,36         | 6,17               | 1,97                     |
| Sumatera Selatan     | 31,40        | 57,16         | 5,77         | 4,81               | 0,85                     |
| Bengkulu             | 49,67        | 46,21         | 1,98         | 1,43               | 0,71                     |
| Lampung              | 46,11        | 48,24         | 2,47         | 1,48               | 1,70                     |
| Kep. Bangka Belitung | 22,64        | 59,68         | 7,86         | 7,15               | 2,67                     |
| Kep. Riau            | 28,63        | 50,79         | 10,85        | 5,97               | 3,76                     |
| DKI Jakarta          | 22,52        | 50,90         | 13,48        | 7,80               | 5,31                     |
| Jawa Barat           | 34,61        | 45,71         | 8,32         | 7,83               | 3,53                     |
| Jawa Tengah          | 51,85        | 39,67         | 4,02         | 2,96               | 1,49                     |
| DI Yogyakarta        | 54,07        | 33,28         | 4,99         | 2,91               | 4,75                     |
| Jawa Timur           | 41,20        | 44,42         | 6,43         | 5,36               | 2,58                     |
| Banten               | 33,88        | 46,75         | 10,30        | 6,27               | 2,80                     |
| Bali                 | 28,93        | 48,88         | 9,17         | 7,62               | 5,40                     |
| Nusa Tenggara Barat  | 55,51        | 39,22         | 3,28         | 0,89               | 1,10                     |
| Nusa Tenggara Timur  | 38,51        | 50,42         | 5,88         | 3,04               | 2,15                     |
| Kalimantan Barat     | 23,16        | 46,53         | 10,76        | 16,82              | 2,74                     |
| Kalimantan Tengah    | 22,37        | 51,39         | 11,12        | 11,13              | 3,99                     |
| Kalimantan Selatan   | 27,99        | 50,26         | 12,16        | 6,01               | 3,57                     |
| Kalimantan Timur     | 13,66        | 60,71         | 11,26        | 12,41              | 1,96                     |
| Kalimantan Utara     | 27,54        | 53,65         | 15,45        | 3,36               | 0,00                     |
| Sulawesi Utara       | 40,75        | 41,75         | 8,10         | 8,26               | 1,12                     |
| Sulawesi Tengah      | 41,63        | 50,33         | 3,58         | 2,60               | 1,86                     |
| Sulawesi Selatan     | 27,14        | 60,89         | 7,07         | 3,18               | 1,71                     |
| Sulawesi Tenggara    | 22,52        | 66,33         | 7,32         | 2,64               | 1,18                     |
| Gorontalo            | 52,91        | 41,13         | 1,99         | 3,79               | 0,18                     |
| Sulawesi Barat       | 27,71        | 59,84         | 5,23         | 5,62               | 1,61                     |
| Maluku               | 38,26        | 55,36         | 4,34         | 1,55               | 0,50                     |
| Maluku Utara         | 38,88        | 50,92         | 6,17         | 3,44               | 0,59                     |
| Papua Barat          | 31,43        | 49,17         | 9,37         | 5,12               | 4,92                     |
| Papua                | 25,16        | 24,04         | 11,64        | 25,67              | 13,49                    |
| <b>Indonesia</b>     | <b>38,54</b> | <b>45,60</b>  | <b>7,03</b>  | <b>6,02</b>        | <b>2,80</b>              |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 4.20**  
**Persentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik dan Frekuensi Membersihkan/Mencuci Wadah/Tempat Untuk Menyimpan Air Siap Minum, 2019**

| Provinsi  | Setiap Hari  | Setiap Minggu | Setiap Bulan | Tidak Setiap Bulan | Tidak Pernah Dibersihkan |
|---|--------------|---------------|--------------|--------------------|--------------------------|
| (1)   | (2)          | (3)           | (4)          | (5)                | (6)                      |
| <b>Tipe Daerah</b>                                      |              |               |              |                    |                          |
| Perkotaan   | 35,61        | 46,07         | 8,15         | 6,50               | 3,67                     |
| Perdesaan   | 42,27        | 45,00         | 5,61         | 5,42               | 1,69                     |
| <b>Jenis Kelamin KRT</b>                                |              |               |              |                    |                          |
| Laki-laki   | 38,48        | 45,62         | 7,05         | 6,09               | 2,76                     |
| Perempuan   | 38,86        | 45,50         | 6,94         | 5,66               | 3,04                     |
| <b>Status Bekerja KRT</b>                               |              |               |              |                    |                          |
| Bekerja   | 38,85        | 45,58         | 6,86         | 5,98               | 2,73                     |
| Tidak Bekerja   | 36,50        | 45,73         | 8,19         | 6,31               | 3,27                     |
| <b>Status/Kedudukan KRT dalam Pekerjaan Utama</b>       |              |               |              |                    |                          |
| Berusaha Sendiri  | 39,48        | 44,27         | 6,92         | 6,25               | 3,07                     |
| Berusaha Dibantu Buruh                                  | 42,17        | 44,64         | 5,46         | 5,77               | 1,95                     |
| Tidak Dibayar   |              |               |              |                    |                          |
| Berusaha Dibantu Buruh                                  | 38,07        | 45,59         | 6,95         | 6,63               | 2,76                     |
| Tetap/Buruh Dibayar                                     |              |               |              |                    |                          |
| Buruh/Karyawan/Pegawai                                  | 35,29        | 47,55         | 7,93         | 6,10               | 3,12                     |
| Pekerja Bebas Pertanian                                 | 46,68        | 42,44         | 4,68         | 5,01               | 1,19                     |
| Pekerja Bebas Nonpertanian                              | 42,83        | 44,72         | 5,10         | 5,21               | 2,13                     |
| Pekerja Keluarga/ Tidak Dibayar                         | 45,14        | 38,58         | 8,81         | 4,88               | 2,59                     |
| <b>Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan KRT</b>           |              |               |              |                    |                          |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 41,81        | 43,70         | 5,96         | 6,05               | 2,48                     |
| SD/Sederajat  | 41,56        | 44,81         | 6,12         | 5,14               | 2,38                     |
| SMP/Sederajat   | 39,17        | 46,09         | 6,46         | 5,62               | 2,66                     |
| SMA/Sederajat   | 33,87        | 47,01         | 8,73         | 6,85               | 3,53                     |
| Perguruan Tinggi  | 32,01        | 48,00         | 9,16         | 7,50               | 3,32                     |
| <b>Status Ekonomi</b>                                   |              |               |              |                    |                          |
| Kuintil 1   | 45,29        | 43,50         | 4,88         | 4,64               | 1,69                     |
| Kuintil 2   | 43,03        | 44,50         | 5,53         | 5,32               | 1,63                     |
| Kuintil 3   | 41,20        | 45,01         | 5,85         | 5,47               | 2,47                     |
| Kuintil 4   | 37,40        | 46,58         | 6,91         | 6,08               | 3,03                     |
| Kuintil 5   | 29,39        | 47,50         | 10,70        | 7,90               | 4,50                     |
| <b>Indonesia</b>  | <b>38,54</b> | <b>45,60</b>  | <b>7,03</b>  | <b>6,02</b>        | <b>2,80</b>              |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 4.21**  
**Persentase Rumah Tangga di Perkotaan Menurut Provinsi dan Media Utama yang Digunakan  
Untuk Mengakses Sumber Air Untuk Minum, 2019**

| Provinsi             | Perpipaan    | Hidran Umum | Keran Umum  | Terminal Air | Tidak Ada    | Tidak Tahu  |
|----------------------|--------------|-------------|-------------|--------------|--------------|-------------|
| (1)                  | (2)          | (3)         | (4)         | (5)          | (6)          | (7)         |
| Aceh                 | 18,67        | 0,25        | 0,23        | 2,00         | 78,40        | 0,45        |
| Sumatera Utara       | 44,31        | 0,60        | 0,46        | 1,51         | 53,01        | 0,10        |
| Sumatera Barat       | 41,49        | 0,01        | 0,10        | 0,29         | 58,11        | 0,00        |
| Riau                 | 18,21        | 0,99        | 0,04        | 0,15         | 80,46        | 0,15        |
| Jambi                | 39,06        | 0,00        | 0,00        | 0,00         | 60,94        | 0,00        |
| Sumatera Selatan     | 62,75        | 0,26        | 0,00        | 3,66         | 32,07        | 1,26        |
| Bengkulu             | 54,65        | 2,93        | 0,00        | 0,00         | 41,77        | 0,65        |
| Lampung              | 55,08        | 0,00        | 1,09        | 0,35         | 42,75        | 0,72        |
| Kep. Bangka Belitung | 27,80        | 0,00        | 0,00        | 0,00         | 72,20        | 0,00        |
| Kep. Riau            | 27,82        | 0,25        | 0,18        | 0,10         | 71,15        | 0,50        |
| DKI Jakarta          | 29,31        | 0,95        | 0,39        | 1,32         | 65,70        | 2,33        |
| Jawa Barat           | 45,91        | 0,22        | 1,29        | 1,78         | 48,64        | 2,15        |
| Jawa Tengah          | 62,63        | 0,97        | 0,63        | 1,81         | 33,03        | 0,94        |
| DI Yogyakarta        | 69,46        | 0,22        | 0,00        | 0,00         | 30,32        | 0,00        |
| Jawa Timur           | 49,47        | 0,21        | 0,50        | 1,46         | 47,42        | 0,95        |
| Banten               | 46,14        | 0,52        | 2,16        | 0,94         | 48,40        | 1,83        |
| Bali                 | 28,69        | 0,04        | 1,68        | 0,08         | 69,51        | 0,00        |
| Nusa Tenggara Barat  | 50,79        | 1,53        | 1,13        | 0,18         | 46,24        | 0,13        |
| Nusa Tenggara Timur  | 47,88        | 1,54        | 0,27        | 1,63         | 48,68        | 0,00        |
| Kalimantan Barat     | 21,51        | 0,00        | 0,30        | 0,83         | 77,25        | 0,11        |
| Kalimantan Tengah    | 22,14        | 0,18        | 1,75        | 0,01         | 75,64        | 0,29        |
| Kalimantan Selatan   | 60,58        | 0,00        | 0,21        | 0,08         | 38,93        | 0,20        |
| Kalimantan Timur     | 20,14        | 0,48        | 0,38        | 0,14         | 76,44        | 2,42        |
| Kalimantan Utara     | 6,74         | 0,00        | 0,00        | 0,00         | 92,96        | 0,30        |
| Sulawesi Utara       | 41,93        | 0,12        | 1,23        | 1,95         | 51,60        | 3,17        |
| Sulawesi Tengah      | 39,33        | 0,43        | 0,00        | 0,49         | 59,44        | 0,31        |
| Sulawesi Selatan     | 53,92        | 0,40        | 0,36        | 1,36         | 43,27        | 0,70        |
| Sulawesi Tenggara    | 41,31        | 0,00        | 0,00        | 0,00         | 58,69        | 0,00        |
| Gorontalo            | 28,26        | 1,00        | 0,00        | 0,00         | 70,74        | 0,00        |
| Sulawesi Barat       | 46,02        | 1,04        | 1,06        | 0,00         | 51,87        | 0,00        |
| Maluku               | 41,83        | 1,92        | 9,71        | 0,17         | 46,37        | 0,00        |
| Maluku Utara         | 48,37        | 0,00        | 0,00        | 0,00         | 49,00        | 2,64        |
| Papua Barat          | 25,55        | 0,63        | 0,22        | 1,48         | 71,45        | 0,68        |
| Papua                | 29,97        | 0,16        | 10,50       | 1,19         | 56,46        | 1,72        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>45,79</b> | <b>0,46</b> | <b>0,90</b> | <b>1,32</b>  | <b>50,28</b> | <b>1,26</b> |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 4.22**  
**Persentase Rumah Tangga di Perdesaan Menurut Provinsi dan Media Utama yang Digunakan  
Untuk Mengakses Sumber Air Untuk Minum, 2019**

| Provinsi             | Perpipaan    | Hidran Umum | Keran Umum  | Terminal Air | Tidak Ada    | Tidak Tahu  |
|----------------------|--------------|-------------|-------------|--------------|--------------|-------------|
| (1)                  | (2)          | (3)         | (4)         | (5)          | (6)          | (7)         |
| Aceh                 | 47,27        | 0,38        | 0,30        | 1,03         | 49,48        | 1,54        |
| Sumatera Utara       | 55,54        | 2,88        | 3,54        | 1,50         | 36,34        | 0,20        |
| Sumatera Barat       | 56,18        | 0,63        | 1,53        | 0,32         | 41,13        | 0,21        |
| Riau                 | 33,82        | 0,68        | 0,06        | 0,34         | 63,77        | 1,33        |
| Jambi                | 64,38        | 0,00        | 0,00        | 0,00         | 35,62        | 0,00        |
| Sumatera Selatan     | 49,81        | 0,22        | 1,05        | 0,77         | 48,08        | 0,08        |
| Bengkulu             | 74,53        | 0,47        | 1,11        | 0,95         | 22,40        | 0,54        |
| Lampung              | 64,53        | 0,28        | 0,49        | 0,45         | 33,51        | 0,74        |
| Kep. Bangka Belitung | 33,12        | 0,15        | 0,67        | 0,15         | 65,76        | 0,14        |
| Kep. Riau            | 45,93        | 0,36        | 2,07        | 0,00         | 51,64        | 0,00        |
| DKI Jakarta          | -            | -           | -           | -            | -            | -           |
| Jawa Barat           | 60,94        | 0,37        | 1,85        | 1,72         | 33,83        | 1,30        |
| Jawa Tengah          | 66,18        | 0,64        | 0,50        | 0,75         | 31,59        | 0,33        |
| DI Yogyakarta        | 72,96        | 0,00        | 0,39        | 0,00         | 25,71        | 0,94        |
| Jawa Timur           | 67,62        | 0,24        | 1,41        | 0,53         | 29,84        | 0,36        |
| Banten               | 44,15        | 0,38        | 0,75        | 7,41         | 46,11        | 1,19        |
| Bali                 | 67,46        | 0,15        | 2,81        | 0,00         | 29,57        | 0,00        |
| Nusa Tenggara Barat  | 57,58        | 2,78        | 1,32        | 0,41         | 37,86        | 0,05        |
| Nusa Tenggara Timur  | 31,07        | 3,43        | 11,10       | 0,38         | 53,94        | 0,08        |
| Kalimantan Barat     | 35,12        | 0,57        | 2,89        | 0,09         | 60,91        | 0,42        |
| Kalimantan Tengah    | 36,76        | 0,15        | 0,71        | 0,50         | 60,85        | 1,03        |
| Kalimantan Selatan   | 55,01        | 1,25        | 1,60        | 0,58         | 41,09        | 0,46        |
| Kalimantan Timur     | 27,65        | 0,33        | 2,48        | 0,44         | 69,06        | 0,04        |
| Kalimantan Utara     | 21,45        | 0,00        | 0,00        | 0,18         | 78,38        | 0,00        |
| Sulawesi Utara       | 55,31        | 0,16        | 3,75        | 0,44         | 39,04        | 1,31        |
| Sulawesi Tengah      | 59,63        | 0,52        | 1,43        | 1,54         | 36,44        | 0,44        |
| Sulawesi Selatan     | 66,98        | 0,35        | 0,81        | 0,89         | 30,66        | 0,31        |
| Sulawesi Tenggara    | 60,48        | 1,47        | 0,44        | 0,66         | 36,95        | 0,00        |
| Gorontalo            | 38,19        | 0,00        | 0,00        | 0,00         | 61,81        | 0,00        |
| Sulawesi Barat       | 53,57        | 1,83        | 1,20        | 1,33         | 41,78        | 0,29        |
| Maluku               | 48,56        | 0,57        | 6,55        | 0,51         | 43,81        | 0,00        |
| Maluku Utara         | 49,21        | 0,00        | 1,60        | 0,00         | 47,95        | 1,25        |
| Papua Barat          | 41,23        | 0,01        | 1,71        | 3,69         | 53,31        | 0,06        |
| Papua                | 16,24        | 0,24        | 1,68        | 0,96         | 79,12        | 1,75        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>56,92</b> | <b>0,70</b> | <b>1,59</b> | <b>0,96</b>  | <b>39,27</b> | <b>0,56</b> |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 4.23**

**Percentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Media Utama yang Digunakan  
Untuk Mengakses Sumber Air Untuk Minum, 2019**

| Provinsi             | Perpipaan    | Hidran Umum | Keran Umum  | Terminal Air | Tidak Ada    | Tidak Tahu  |
|----------------------|--------------|-------------|-------------|--------------|--------------|-------------|
| (1)                  | (2)          | (3)         | (4)         | (5)          | (6)          | (7)         |
| Aceh                 | 37,99        | 0,34        | 0,28        | 1,34         | 58,87        | 1,19        |
| Sumatera Utara       | 49,53        | 1,66        | 1,89        | 1,50         | 45,26        | 0,15        |
| Sumatera Barat       | 49,27        | 0,34        | 0,86        | 0,30         | 49,12        | 0,11        |
| Riau                 | 27,41        | 0,81        | 0,05        | 0,26         | 70,63        | 0,84        |
| Jambi                | 56,43        | 0,00        | 0,00        | 0,00         | 43,57        | 0,00        |
| Sumatera Selatan     | 54,40        | 0,24        | 0,68        | 1,79         | 42,40        | 0,50        |
| Bengkulu             | 68,18        | 1,25        | 0,76        | 0,65         | 28,59        | 0,58        |
| Lampung              | 61,78        | 0,20        | 0,66        | 0,42         | 36,20        | 0,73        |
| Kep. Bangka Belitung | 30,18        | 0,07        | 0,30        | 0,07         | 69,32        | 0,06        |
| Kep. Riau            | 29,59        | 0,26        | 0,37        | 0,09         | 69,24        | 0,46        |
| DKI Jakarta          | 29,31        | 0,95        | 0,39        | 1,32         | 65,70        | 2,33        |
| Jawa Barat           | 49,66        | 0,26        | 1,43        | 1,77         | 44,94        | 1,94        |
| Jawa Tengah          | 64,37        | 0,81        | 0,57        | 1,29         | 32,32        | 0,64        |
| DI Yogyakarta        | 70,37        | 0,16        | 0,10        | 0,00         | 29,12        | 0,25        |
| Jawa Timur           | 57,91        | 0,22        | 0,92        | 1,03         | 39,24        | 0,68        |
| Banten               | 45,59        | 0,48        | 1,77        | 2,75         | 47,76        | 1,65        |
| Bali                 | 40,22        | 0,07        | 2,02        | 0,06         | 57,64        | 0,00        |
| Nusa Tenggara Barat  | 54,39        | 2,19        | 1,23        | 0,30         | 41,79        | 0,08        |
| Nusa Tenggara Timur  | 35,08        | 2,98        | 8,51        | 0,68         | 52,68        | 0,06        |
| Kalimantan Barat     | 30,45        | 0,38        | 2,00        | 0,35         | 66,52        | 0,31        |
| Kalimantan Tengah    | 31,02        | 0,16        | 1,12        | 0,31         | 66,66        | 0,74        |
| Kalimantan Selatan   | 57,60        | 0,67        | 0,96        | 0,35         | 40,09        | 0,34        |
| Kalimantan Timur     | 22,53        | 0,43        | 1,04        | 0,23         | 74,10        | 1,66        |
| Kalimantan Utara     | 12,71        | 0,00        | 0,00        | 0,07         | 87,04        | 0,18        |
| Sulawesi Utara       | 48,45        | 0,14        | 2,46        | 1,22         | 45,48        | 2,26        |
| Sulawesi Tengah      | 53,72        | 0,49        | 1,01        | 1,24         | 43,14        | 0,40        |
| Sulawesi Selatan     | 61,33        | 0,37        | 0,62        | 1,09         | 36,11        | 0,48        |
| Sulawesi Tenggara    | 53,01        | 0,89        | 0,27        | 0,40         | 45,42        | 0,00        |
| Gorontalo            | 33,94        | 0,43        | 0,00        | 0,00         | 65,63        | 0,00        |
| Sulawesi Barat       | 51,86        | 1,65        | 1,17        | 1,03         | 44,06        | 0,22        |
| Maluku               | 45,55        | 1,18        | 7,97        | 0,36         | 44,96        | 0,00        |
| Maluku Utara         | 48,95        | 0,00        | 1,11        | 0,00         | 48,27        | 1,67        |
| Papua Barat          | 34,85        | 0,26        | 1,10        | 2,79         | 60,69        | 0,31        |
| Papua                | 20,07        | 0,22        | 4,14        | 1,03         | 72,80        | 1,74        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>50,68</b> | <b>0,56</b> | <b>1,20</b> | <b>1,16</b>  | <b>45,44</b> | <b>0,95</b> |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 4.24**  
**Percentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik dan Media Utama yang Digunakan**  
**Untuk Mengakses Sumber Air Untuk Minum, 2019**

| Karakteristik   | Perpipaan    | Hidran Umum | Keran Umum  | Terminal Air | Tidak Ada    | Tidak Tahu  |
|---|--------------|-------------|-------------|--------------|--------------|-------------|
| (1)   | (2)          | (3)         | (4)         | (5)          | (6)          | (7)         |
| <b>Tipe Daerah</b>                                      |              |             |             |              |              |             |
| Perkotaan   | 45,79        | 0,46        | 0,90        | 1,32         | 50,28        | 1,26        |
| Perdesaan   | 56,92        | 0,70        | 1,59        | 0,96         | 39,27        | 0,56        |
| <b>Jenis Kelamin KRT</b>                                |              |             |             |              |              |             |
| Laki-laki   | 50,37        | 0,55        | 1,21        | 1,16         | 45,76        | 0,96        |
| Perempuan   | 52,38        | 0,64        | 1,19        | 1,20         | 43,68        | 0,91        |
| <b>Status Bekerja KRT</b>                               |              |             |             |              |              |             |
| Bekerja   | 50,38        | 0,56        | 1,25        | 1,17         | 45,66        | 0,98        |
| Tidak Bekerja   | 52,72        | 0,58        | 0,86        | 1,14         | 43,94        | 0,76        |
| <b>Status/Kedudukan KRT dalam Pekerjaan Utama</b>       |              |             |             |              |              |             |
| Berusaha Sendiri  | 50,69        | 0,50        | 1,51        | 1,18         | 45,17        | 0,94        |
| Berusaha Dibantu Buruh                                  | 56,80        | 0,89        | 1,48        | 0,92         | 39,55        | 0,36        |
| Tidak Dibayar   |              |             |             |              |              |             |
| Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar              | 52,27        | 0,29        | 0,72        | 1,21         | 44,40        | 1,12        |
| Buruh/Karyawan/Pegawai                                  | 45,39        | 0,43        | 0,89        | 1,21         | 50,75        | 1,34        |
| Pekerja Bebas Pertanian                                 | 57,37        | 0,98        | 2,66        | 0,97         | 37,40        | 0,63        |
| Pekerja Bebas Nonpertanian                              | 55,07        | 0,56        | 1,19        | 1,47         | 40,79        | 0,93        |
| Pekerja Keluarga/ Tidak Dibayar                         | 58,65        | 1,13        | 0,83        | 1,92         | 37,47        | 0,00        |
| <b>Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan KRT</b>           |              |             |             |              |              |             |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 54,31        | 0,68        | 1,62        | 1,12         | 41,54        | 0,73        |
| SD/Sederajat  | 55,77        | 0,69        | 1,38        | 1,10         | 40,26        | 0,79        |
| SMP/Sederajat   | 50,57        | 0,55        | 1,11        | 1,43         | 45,24        | 1,10        |
| SMA/Sederajat   | 43,87        | 0,45        | 0,92        | 1,12         | 52,53        | 1,12        |
| Perguruan Tinggi  | 43,10        | 0,21        | 0,57        | 1,11         | 53,72        | 1,30        |
| <b>Status Ekonomi</b>                                   |              |             |             |              |              |             |
| Kuintil 1   | 57,83        | 0,62        | 2,12        | 1,27         | 37,58        | 0,57        |
| Kuintil 2   | 55,43        | 0,82        | 1,60        | 1,41         | 39,96        | 0,78        |
| Kuintil 3   | 53,34        | 0,45        | 1,30        | 1,08         | 43,00        | 0,84        |
| Kuintil 4   | 50,19        | 0,63        | 1,02        | 1,23         | 46,17        | 0,76        |
| Kuintil 5   | 40,50        | 0,37        | 0,35        | 0,91         | 56,26        | 1,60        |
| <b>Indonesia</b>  | <b>50,68</b> | <b>0,56</b> | <b>1,20</b> | <b>1,16</b>  | <b>45,44</b> | <b>0,95</b> |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 4.25**  
**Sampling Error Persentase Rumah Tangga dengan Lokasi Sumber Air Minum**  
**di Rumah/Kawasan Dalam Pagar Rumah Menurut Provinsi, 2019**

| <b>Provinsi</b>      | <b>Estimate</b> | <b>Standard Error</b> | <b>RSE</b>  | <b>95% Confidence Interval</b> |              |
|----------------------|-----------------|-----------------------|-------------|--------------------------------|--------------|
|                      |                 |                       |             | <b>Lower</b>                   | <b>Upper</b> |
| (1)                  | (2)             | (3)                   | (4)         | (5)                            | (6)          |
| Aceh                 | 46,39           | 2,20                  | 4,73        | 42,09                          | 50,70        |
| Sumatera Utara       | 50,62           | 2,05                  | 4,05        | 46,60                          | 54,64        |
| Sumatera Barat       | 48,97           | 2,32                  | 4,74        | 44,42                          | 53,53        |
| Riau                 | 40,31           | 2,49                  | 6,18        | 35,43                          | 45,20        |
| Jambi                | 54,30           | 2,62                  | 4,82        | 49,17                          | 59,43        |
| Sumatera Selatan     | 60,38           | 2,26                  | 3,74        | 55,95                          | 64,81        |
| Bengkulu             | 80,04           | 2,27                  | 2,83        | 75,59                          | 84,48        |
| Lampung              | 66,95           | 2,09                  | 3,12        | 62,86                          | 71,04        |
| Kep. Bangka Belitung | 25,08           | 2,55                  | 10,16       | 20,09                          | 30,08        |
| Kep. Riau            | 15,28           | 2,42                  | 15,83       | 10,54                          | 20,02        |
| DKI Jakarta          | 23,76           | 2,13                  | 8,98        | 19,58                          | 27,94        |
| Jawa Barat           | 46,84           | 1,56                  | 3,34        | 43,77                          | 49,91        |
| Jawa Tengah          | 61,81           | 1,31                  | 2,12        | 59,24                          | 64,38        |
| DI Yogyakarta        | 66,37           | 3,43                  | 5,17        | 59,65                          | 73,09        |
| Jawa Timur           | 56,20           | 1,48                  | 2,63        | 53,30                          | 59,10        |
| Banten               | 36,42           | 2,40                  | 6,60        | 31,71                          | 41,13        |
| Bali                 | 41,45           | 2,94                  | 7,10        | 35,68                          | 47,22        |
| Nusa Tenggara Barat  | 54,10           | 2,81                  | 5,20        | 48,59                          | 59,61        |
| Nusa Tenggara Timur  | 29,14           | 2,18                  | 7,47        | 24,87                          | 33,41        |
| Kalimantan Barat     | 58,49           | 2,64                  | 4,51        | 53,32                          | 63,66        |
| Kalimantan Tengah    | 28,61           | 2,11                  | 7,39        | 24,46                          | 32,75        |
| Kalimantan Selatan   | 49,39           | 2,59                  | 5,24        | 44,32                          | 54,47        |
| Kalimantan Timur     | 22,84           | 2,20                  | 9,65        | 18,52                          | 27,16        |
| Kalimantan Utara     | 22,13           | 3,75                  | 16,93       | 14,78                          | 29,47        |
| Sulawesi Utara       | 40,52           | 2,74                  | 6,77        | 35,15                          | 45,89        |
| Sulawesi Tengah      | 50,42           | 2,97                  | 5,89        | 44,60                          | 56,24        |
| Sulawesi Selatan     | 54,48           | 1,92                  | 3,52        | 50,73                          | 58,24        |
| Sulawesi Tenggara    | 58,37           | 2,68                  | 4,58        | 53,13                          | 63,62        |
| Gorontalo            | 34,64           | 2,82                  | 8,14        | 29,12                          | 40,17        |
| Sulawesi Barat       | 51,07           | 3,82                  | 7,49        | 43,58                          | 58,57        |
| Maluku               | 39,35           | 3,26                  | 8,29        | 32,95                          | 45,74        |
| Maluku Utara         | 53,36           | 3,69                  | 6,91        | 46,13                          | 60,60        |
| Papua Barat          | 37,99           | 3,99                  | 10,50       | 30,17                          | 45,80        |
| Papua                | 30,50           | 2,60                  | 8,51        | 25,41                          | 35,59        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>49,69</b>    | <b>0,50</b>           | <b>1,01</b> | <b>48,71</b>                   | <b>50,68</b> |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 4.26**  
**Sampling Error Persentase Rumah Tangga Mengambil Air ke Sumber/Fasilitas Air Sampai Kembali Lagi ke Rumah Selama Kurang dari 30 Menit Menurut Provinsi, 2019**

| <b>Provinsi</b>      | <b>Estimate</b> | <b>Standard Error</b> | <b>RSE</b>  | <b>95% Confidence Interval</b> |              |
|----------------------|-----------------|-----------------------|-------------|--------------------------------|--------------|
|                      |                 |                       |             | <b>Lower</b>                   | <b>Upper</b> |
| (1)                  | (2)             | (3)                   | (4)         | (5)                            | (6)          |
| Aceh                 | 95,58           | 1,17                  | 1,23        | 93,29                          | 97,88        |
| Sumatera Utara       | 93,11           | 1,40                  | 1,51        | 90,36                          | 95,85        |
| Sumatera Barat       | 91,89           | 1,63                  | 1,77        | 88,70                          | 95,09        |
| Riau                 | 82,56           | 2,54                  | 3,08        | 77,58                          | 87,55        |
| Jambi                | 90,81           | 2,31                  | 2,54        | 86,29                          | 95,32        |
| Sumatera Selatan     | 89,64           | 2,45                  | 2,73        | 84,85                          | 94,43        |
| Bengkulu             | 94,69           | 1,92                  | 2,03        | 90,91                          | 98,46        |
| Lampung              | 96,35           | 1,02                  | 1,06        | 94,35                          | 98,36        |
| Kep. Bangka Belitung | 96,36           | 1,07                  | 1,11        | 94,27                          | 98,45        |
| Kep. Riau            | 91,11           | 4,33                  | 4,75        | 82,62                          | 99,60        |
| DKI Jakarta          | 88,53           | 2,56                  | 2,89        | 83,52                          | 93,55        |
| Jawa Barat           | 93,05           | 1,09                  | 1,17        | 90,91                          | 95,18        |
| Jawa Tengah          | 94,58           | 0,91                  | 0,96        | 92,80                          | 96,37        |
| DI Yogyakarta        | 92,06           | 3,04                  | 3,30        | 86,11                          | 98,02        |
| Jawa Timur           | 93,20           | 1,02                  | 1,10        | 91,19                          | 95,21        |
| Banten               | 92,10           | 1,73                  | 1,88        | 88,70                          | 95,50        |
| Bali                 | 97,33           | 0,77                  | 0,79        | 95,83                          | 98,83        |
| Nusa Tenggara Barat  | 97,28           | 0,78                  | 0,80        | 95,76                          | 98,81        |
| Nusa Tenggara Timur  | 65,04           | 2,45                  | 3,77        | 60,24                          | 69,84        |
| Kalimantan Barat     | 86,90           | 2,56                  | 2,94        | 81,89                          | 91,91        |
| Kalimantan Tengah    | 92,12           | 2,02                  | 2,19        | 88,17                          | 96,07        |
| Kalimantan Selatan   | 98,09           | 0,68                  | 0,69        | 96,76                          | 99,42        |
| Kalimantan Timur     | 91,93           | 1,59                  | 1,73        | 88,80                          | 95,05        |
| Kalimantan Utara     | 89,30           | 2,60                  | 2,91        | 84,21                          | 94,40        |
| Sulawesi Utara       | 90,43           | 2,54                  | 2,81        | 85,45                          | 95,41        |
| Sulawesi Tengah      | 87,56           | 3,19                  | 3,64        | 81,32                          | 93,81        |
| Sulawesi Selatan     | 89,12           | 2,31                  | 2,59        | 84,59                          | 93,65        |
| Sulawesi Tenggara    | 91,16           | 2,17                  | 2,38        | 86,91                          | 95,41        |
| Gorontalo            | 97,34           | 1,06                  | 1,09        | 95,26                          | 99,42        |
| Sulawesi Barat       | 82,40           | 4,10                  | 4,98        | 74,36                          | 90,44        |
| Maluku               | 90,51           | 2,28                  | 2,51        | 86,05                          | 94,97        |
| Maluku Utara         | 91,23           | 3,48                  | 3,82        | 84,40                          | 98,05        |
| Papua Barat          | 82,79           | 4,67                  | 5,64        | 73,63                          | 91,94        |
| Papua                | 79,88           | 2,69                  | 3,37        | 74,60                          | 85,16        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>91,49</b>    | <b>0,39</b>           | <b>0,43</b> | <b>90,72</b>                   | <b>92,25</b> |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 4.27**

**Sampling Error Persentase Rumah Tangga dengan Laki-laki (15 Tahun Ke Atas)  
yang Biasa Mengambil Air Minum Untuk Keperluan Rumah Tangga Menurut Provinsi, 2019**

| Provinsi             | Estimate     | Standard Error | RSE         | 95% Confidence Interval |              |
|----------------------|--------------|----------------|-------------|-------------------------|--------------|
|                      |              |                |             | Lower                   | Upper        |
| (1)                  | (2)          | (3)            | (4)         | (5)                     | (6)          |
| Aceh                 | 83,69        | 1,70           | 2,04        | 80,35                   | 87,03        |
| Sumatera Utara       | 73,63        | 2,03           | 2,75        | 69,66                   | 77,61        |
| Sumatera Barat       | 75,29        | 2,71           | 3,60        | 69,97                   | 80,60        |
| Riau                 | 80,76        | 2,36           | 2,92        | 76,13                   | 85,39        |
| Jambi                | 74,11        | 3,33           | 4,49        | 67,59                   | 80,63        |
| Sumatera Selatan     | 63,06        | 3,15           | 4,99        | 56,89                   | 69,23        |
| Bengkulu             | 66,39        | 4,36           | 6,57        | 57,84                   | 74,93        |
| Lampung              | 71,54        | 2,94           | 4,11        | 65,77                   | 77,31        |
| Kep. Bangka Belitung | 74,47        | 2,36           | 3,17        | 69,84                   | 79,09        |
| Kep. Riau            | 83,85        | 4,14           | 4,94        | 75,74                   | 91,96        |
| DKI Jakarta          | 88,88        | 1,63           | 1,83        | 85,69                   | 92,07        |
| Jawa Barat           | 79,12        | 1,31           | 1,65        | 76,56                   | 81,69        |
| Jawa Tengah          | 68,55        | 1,57           | 2,30        | 65,46                   | 71,64        |
| DI Yogyakarta        | 66,69        | 4,29           | 6,43        | 58,28                   | 75,10        |
| Jawa Timur           | 75,64        | 1,19           | 1,57        | 73,31                   | 77,97        |
| Banten               | 79,57        | 2,52           | 3,16        | 74,64                   | 84,51        |
| Bali                 | 70,83        | 2,43           | 3,42        | 66,07                   | 75,58        |
| Nusa Tenggara Barat  | 51,01        | 3,34           | 6,55        | 44,46                   | 57,56        |
| Nusa Tenggara Timur  | 35,86        | 2,00           | 5,59        | 31,93                   | 39,79        |
| Kalimantan Barat     | 72,71        | 2,80           | 3,85        | 67,22                   | 78,20        |
| Kalimantan Tengah    | 81,85        | 1,85           | 2,26        | 78,22                   | 85,48        |
| Kalimantan Selatan   | 79,24        | 2,11           | 2,66        | 75,10                   | 83,37        |
| Kalimantan Timur     | 89,01        | 1,37           | 1,54        | 86,33                   | 91,70        |
| Kalimantan Utara     | 88,15        | 2,76           | 3,13        | 82,74                   | 93,55        |
| Sulawesi Utara       | 87,89        | 1,64           | 1,86        | 84,68                   | 91,10        |
| Sulawesi Tengah      | 80,94        | 2,42           | 2,99        | 76,20                   | 85,69        |
| Sulawesi Selatan     | 73,56        | 2,04           | 2,77        | 69,57                   | 77,55        |
| Sulawesi Tenggara    | 80,22        | 2,36           | 2,94        | 75,60                   | 84,84        |
| Gorontalo            | 86,73        | 2,20           | 2,53        | 82,42                   | 91,04        |
| Sulawesi Barat       | 62,39        | 4,28           | 6,87        | 54,00                   | 70,79        |
| Maluku               | 69,09        | 3,35           | 4,85        | 62,52                   | 75,66        |
| Maluku Utara         | 71,79        | 3,68           | 5,12        | 64,58                   | 78,99        |
| Papua Barat          | 80,25        | 2,38           | 2,97        | 75,58                   | 84,91        |
| Papua                | 58,63        | 2,93           | 4,99        | 52,89                   | 64,37        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>75,23</b> | <b>0,46</b>    | <b>0,62</b> | <b>74,32</b>            | <b>76,14</b> |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 4.28**  
**Sampling Error Persentase Rumah Tangga yang Merebus/Memasak Hingga Mendidih Supaya Air Menjadi Lebih Aman Untuk Diminum Menurut Provinsi, 2019**

| <b>Provinsi</b>      | <b>Estimate</b> | <b>Standard Error</b> | <b>RSE</b>  | <b>95% Confidence Interval</b> |              |
|----------------------|-----------------|-----------------------|-------------|--------------------------------|--------------|
|                      |                 |                       |             | <b>Lower</b>                   | <b>Upper</b> |
| (1)                  | (2)             | (3)                   | (4)         | (5)                            | (6)          |
| Aceh                 | 63,87           | 2,07                  | 3,24        | 59,81                          | 67,94        |
| Sumatera Utara       | 81,38           | 1,60                  | 1,96        | 78,25                          | 84,52        |
| Sumatera Barat       | 85,01           | 1,53                  | 1,79        | 82,02                          | 88,00        |
| Riau                 | 70,51           | 2,59                  | 3,68        | 65,43                          | 75,60        |
| Jambi                | 89,82           | 1,71                  | 1,90        | 86,47                          | 93,16        |
| Sumatera Selatan     | 91,89           | 1,16                  | 1,26        | 89,63                          | 94,16        |
| Bengkulu             | 88,14           | 1,87                  | 2,12        | 84,47                          | 91,81        |
| Lampung              | 87,45           | 1,59                  | 1,82        | 84,33                          | 90,56        |
| Kep. Bangka Belitung | 56,93           | 3,88                  | 6,82        | 49,32                          | 64,54        |
| Kep. Riau            | 52,12           | 5,92                  | 11,35       | 40,52                          | 63,72        |
| DKI Jakarta          | 72,04           | 2,76                  | 3,82        | 66,64                          | 77,44        |
| Jawa Barat           | 81,50           | 1,30                  | 1,60        | 78,95                          | 84,05        |
| Jawa Tengah          | 83,61           | 0,97                  | 1,17        | 81,70                          | 85,52        |
| DI Yogyakarta        | 85,31           | 2,72                  | 3,19        | 79,98                          | 90,64        |
| Jawa Timur           | 74,68           | 1,20                  | 1,61        | 72,33                          | 77,04        |
| Banten               | 83,58           | 1,98                  | 2,36        | 79,71                          | 87,46        |
| Bali                 | 50,95           | 3,26                  | 6,40        | 44,56                          | 57,34        |
| Nusa Tenggara Barat  | 46,18           | 2,97                  | 6,43        | 40,36                          | 52,00        |
| Nusa Tenggara Timur  | 90,37           | 1,29                  | 1,43        | 87,83                          | 92,91        |
| Kalimantan Barat     | 87,51           | 1,52                  | 1,73        | 84,54                          | 90,49        |
| Kalimantan Tengah    | 65,43           | 2,66                  | 4,07        | 60,21                          | 70,65        |
| Kalimantan Selatan   | 78,52           | 2,22                  | 2,83        | 74,16                          | 82,87        |
| Kalimantan Timur     | 56,52           | 3,48                  | 6,16        | 49,70                          | 63,35        |
| Kalimantan Utara     | 41,43           | 4,72                  | 11,39       | 32,18                          | 50,67        |
| Sulawesi Utara       | 74,37           | 2,84                  | 3,81        | 68,81                          | 79,93        |
| Sulawesi Tengah      | 71,24           | 2,77                  | 3,89        | 65,81                          | 76,68        |
| Sulawesi Selatan     | 74,41           | 1,59                  | 2,14        | 71,29                          | 77,53        |
| Sulawesi Tenggara    | 69,64           | 2,61                  | 3,74        | 64,53                          | 74,75        |
| Gorontalo            | 43,89           | 3,36                  | 7,65        | 37,31                          | 50,47        |
| Sulawesi Barat       | 78,72           | 2,75                  | 3,50        | 73,32                          | 84,12        |
| Maluku               | 81,66           | 3,12                  | 3,82        | 75,54                          | 87,78        |
| Maluku Utara         | 79,98           | 3,13                  | 3,91        | 73,85                          | 86,12        |
| Papua Barat          | 67,27           | 3,77                  | 5,60        | 59,89                          | 74,66        |
| Papua                | 82,85           | 2,25                  | 2,72        | 78,44                          | 87,26        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>77,87</b>    | <b>0,42</b>           | <b>0,55</b> | <b>77,04</b>                   | <b>78,71</b> |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 4.29**

**Sampling Error Persentase Rumah Tangga yang Membersihkan/Mencuci Wadah/Tempat Untuk Menyimpan Air Siap Minum Setiap Minggu Menurut Provinsi, 2019**

| Provinsi             | Estimate     | Standard Error | RSE         | 95% Confidence Interval |              |
|----------------------|--------------|----------------|-------------|-------------------------|--------------|
|                      |              |                |             | Lower                   | Upper        |
| (1)                  | (2)          | (3)            | (4)         | (5)                     | (6)          |
| Aceh                 | 36,93        | 2,03           | 5,49        | 32,96                   | 40,91        |
| Sumatera Utara       | 36,57        | 1,83           | 4,99        | 32,99                   | 40,14        |
| Sumatera Barat       | 44,98        | 2,49           | 5,53        | 40,10                   | 49,86        |
| Riau                 | 43,38        | 2,33           | 5,38        | 38,80                   | 47,95        |
| Jambi                | 54,06        | 2,94           | 5,44        | 48,29                   | 59,82        |
| Sumatera Selatan     | 57,16        | 2,25           | 3,94        | 52,75                   | 61,58        |
| Bengkulu             | 46,21        | 3,02           | 6,54        | 40,29                   | 52,13        |
| Lampung              | 48,24        | 2,31           | 4,79        | 43,71                   | 52,77        |
| Kep. Bangka Belitung | 59,68        | 3,27           | 5,47        | 53,28                   | 66,09        |
| Kep. Riau            | 50,79        | 5,38           | 10,60       | 40,23                   | 61,34        |
| DKI Jakarta          | 50,90        | 2,83           | 5,57        | 45,34                   | 56,45        |
| Jawa Barat           | 45,71        | 1,44           | 3,14        | 42,90                   | 48,53        |
| Jawa Tengah          | 39,67        | 1,27           | 3,19        | 37,19                   | 42,16        |
| DI Yogyakarta        | 33,28        | 3,08           | 9,27        | 27,24                   | 39,33        |
| Jawa Timur           | 44,42        | 1,31           | 2,96        | 41,85                   | 47,00        |
| Banten               | 46,75        | 2,91           | 6,23        | 41,04                   | 52,45        |
| Bali                 | 48,88        | 2,69           | 5,51        | 43,61                   | 54,16        |
| Nusa Tenggara Barat  | 39,22        | 2,84           | 7,23        | 33,66                   | 44,77        |
| Nusa Tenggara Timur  | 50,42        | 2,33           | 4,62        | 45,86                   | 54,99        |
| Kalimantan Barat     | 46,53        | 2,67           | 5,73        | 41,30                   | 51,76        |
| Kalimantan Tengah    | 51,39        | 2,59           | 5,03        | 46,32                   | 56,46        |
| Kalimantan Selatan   | 50,26        | 2,37           | 4,71        | 45,62                   | 54,90        |
| Kalimantan Timur     | 60,71        | 3,02           | 4,97        | 54,79                   | 66,63        |
| Kalimantan Utara     | 53,65        | 4,62           | 8,61        | 44,59                   | 62,71        |
| Sulawesi Utara       | 41,75        | 2,46           | 5,89        | 36,93                   | 46,57        |
| Sulawesi Tengah      | 50,33        | 3,01           | 5,98        | 44,43                   | 56,23        |
| Sulawesi Selatan     | 60,89        | 1,98           | 3,25        | 57,01                   | 64,77        |
| Sulawesi Tenggara    | 66,33        | 2,74           | 4,13        | 60,96                   | 71,71        |
| Gorontalo            | 41,13        | 4,22           | 10,27       | 32,85                   | 49,41        |
| Sulawesi Barat       | 59,84        | 3,93           | 6,57        | 52,13                   | 67,55        |
| Maluku               | 55,36        | 3,44           | 6,21        | 48,62                   | 62,10        |
| Maluku Utara         | 50,92        | 4,14           | 8,13        | 42,81                   | 59,04        |
| Papua Barat          | 49,17        | 3,21           | 6,54        | 42,87                   | 55,47        |
| Papua                | 24,04        | 2,18           | 9,08        | 19,76                   | 28,32        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>45,60</b> | <b>0,48</b>    | <b>1,06</b> | <b>44,66</b>            | <b>46,55</b> |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 4.30**  
**Sampling Error Persentase Rumah Tangga Dengan Media Utama yang Digunakan**  
**Untuk Mengakses Sumber Air Untuk Minum Melalui Perpipaan Menurut Provinsi, 2019**

| <b>Provinsi</b>      | <b>Estimate</b> | <b>Standard Error</b> | <b>RSE</b>  | <b>95% Confidence Interval</b> |              |
|----------------------|-----------------|-----------------------|-------------|--------------------------------|--------------|
|                      |                 |                       |             | <b>Lower</b>                   | <b>Upper</b> |
| (1)                  | (2)             | (3)                   | (4)         | (5)                            | (6)          |
| Aceh                 | 37,99           | 2,15                  | 5,65        | 33,78                          | 42,20        |
| Sumatera Utara       | 49,53           | 2,01                  | 4,06        | 45,59                          | 53,48        |
| Sumatera Barat       | 49,27           | 2,27                  | 4,62        | 44,81                          | 53,73        |
| Riau                 | 27,41           | 2,27                  | 8,29        | 22,95                          | 31,87        |
| Jambi                | 56,43           | 2,87                  | 5,09        | 50,80                          | 62,06        |
| Sumatera Selatan     | 54,40           | 2,51                  | 4,61        | 49,48                          | 59,31        |
| Bengkulu             | 68,18           | 2,98                  | 4,37        | 62,33                          | 74,02        |
| Lampung              | 61,78           | 2,21                  | 3,58        | 57,44                          | 66,11        |
| Kep. Bangka Belitung | 30,18           | 3,04                  | 10,08       | 24,22                          | 36,14        |
| Kep. Riau            | 29,59           | 6,82                  | 23,03       | 16,23                          | 42,95        |
| DKI Jakarta          | 29,31           | 3,00                  | 10,22       | 23,43                          | 35,18        |
| Jawa Barat           | 49,66           | 1,74                  | 3,49        | 46,26                          | 53,07        |
| Jawa Tengah          | 64,37           | 1,38                  | 2,14        | 61,68                          | 67,07        |
| DI Yogyakarta        | 70,37           | 3,37                  | 4,79        | 63,76                          | 76,99        |
| Jawa Timur           | 57,91           | 1,58                  | 2,72        | 54,82                          | 61,00        |
| Banten               | 45,59           | 3,28                  | 7,19        | 39,16                          | 52,01        |
| Bali                 | 40,22           | 3,22                  | 8,01        | 33,90                          | 46,53        |
| Nusa Tenggara Barat  | 54,39           | 3,12                  | 5,74        | 48,27                          | 60,51        |
| Nusa Tenggara Timur  | 35,08           | 2,52                  | 7,18        | 30,15                          | 40,02        |
| Kalimantan Barat     | 30,45           | 2,81                  | 9,24        | 24,93                          | 35,97        |
| Kalimantan Tengah    | 31,02           | 2,34                  | 7,54        | 26,44                          | 35,60        |
| Kalimantan Selatan   | 57,60           | 2,68                  | 4,65        | 52,35                          | 62,85        |
| Kalimantan Timur     | 22,53           | 2,25                  | 10,00       | 18,11                          | 26,94        |
| Kalimantan Utara     | 12,71           | 2,75                  | 21,66       | 7,31                           | 18,10        |
| Sulawesi Utara       | 48,45           | 3,05                  | 6,29        | 42,48                          | 54,42        |
| Sulawesi Tengah      | 53,72           | 3,22                  | 5,99        | 47,41                          | 60,03        |
| Sulawesi Selatan     | 61,33           | 2,20                  | 3,59        | 57,02                          | 65,64        |
| Sulawesi Tenggara    | 53,01           | 2,77                  | 5,23        | 47,57                          | 58,45        |
| Gorontalo            | 33,94           | 3,53                  | 10,39       | 27,03                          | 40,85        |
| Sulawesi Barat       | 51,86           | 4,08                  | 7,86        | 43,87                          | 59,85        |
| Maluku               | 45,55           | 3,84                  | 8,44        | 38,01                          | 53,08        |
| Maluku Utara         | 48,95           | 4,05                  | 8,27        | 41,02                          | 56,89        |
| Papua Barat          | 34,85           | 3,75                  | 10,76       | 27,51                          | 42,20        |
| Papua                | 20,07           | 2,45                  | 12,20       | 15,27                          | 24,87        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>50,68</b>    | <b>0,55</b>           | <b>1,09</b> | <b>49,60</b>                   | <b>51,77</b> |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 4.31**

**Sampling Error Persentase Rumah Tangga Dengan Media Utama yang Digunakan  
Untuk Mengakses Sumber Air Untuk Mandi/Cuci Melalui Perpipaan Menurut Provinsi, 2019**

| <b>Provinsi</b>      | <b>Estimate</b> | <b>Standard Error</b> | <b>RSE</b>  | <b>95% Confidence Interval</b> |              |
|----------------------|-----------------|-----------------------|-------------|--------------------------------|--------------|
|                      |                 |                       |             | <b>Lower</b>                   | <b>Upper</b> |
| (1)                  | (2)             | (3)                   | (4)         | (5)                            | (6)          |
| Aceh                 | 77,24           | 2,14                  | 2,77        | 73,05                          | 81,44        |
| Sumatera Utara       | 81,42           | 1,43                  | 1,75        | 78,62                          | 84,21        |
| Sumatera Barat       | 82,28           | 1,58                  | 1,92        | 79,17                          | 85,38        |
| Riau                 | 77,65           | 2,20                  | 2,83        | 73,34                          | 81,96        |
| Jambi                | 84,80           | 1,82                  | 2,14        | 81,24                          | 88,37        |
| Sumatera Selatan     | 70,48           | 2,09                  | 2,97        | 66,37                          | 74,58        |
| Bengkulu             | 85,07           | 2,03                  | 2,38        | 81,10                          | 89,04        |
| Lampung              | 77,02           | 1,70                  | 2,21        | 73,68                          | 80,36        |
| Kep. Bangka Belitung | 82,05           | 2,42                  | 2,95        | 77,30                          | 86,81        |
| Kep. Riau            | 88,85           | 2,63                  | 2,96        | 83,69                          | 94,00        |
| DKI Jakarta          | 91,76           | 1,74                  | 1,89        | 88,36                          | 95,17        |
| Jawa Barat           | 85,66           | 1,32                  | 1,55        | 83,06                          | 88,26        |
| Jawa Tengah          | 89,26           | 0,79                  | 0,89        | 87,70                          | 90,81        |
| DI Yogyakarta        | 91,50           | 1,51                  | 1,64        | 88,55                          | 94,45        |
| Jawa Timur           | 88,83           | 0,88                  | 0,99        | 87,10                          | 90,55        |
| Banten               | 83,34           | 2,34                  | 2,81        | 78,75                          | 87,93        |
| Bali                 | 91,98           | 1,41                  | 1,53        | 89,22                          | 94,75        |
| Nusa Tenggara Barat  | 76,67           | 2,56                  | 3,34        | 71,66                          | 81,68        |
| Nusa Tenggara Timur  | 39,33           | 2,58                  | 6,56        | 34,27                          | 44,38        |
| Kalimantan Barat     | 69,77           | 2,66                  | 3,81        | 64,56                          | 74,99        |
| Kalimantan Tengah    | 78,64           | 2,32                  | 2,95        | 74,09                          | 83,20        |
| Kalimantan Selatan   | 87,33           | 1,60                  | 1,83        | 84,20                          | 90,46        |
| Kalimantan Timur     | 91,68           | 1,52                  | 1,65        | 88,71                          | 94,66        |
| Kalimantan Utara     | 80,86           | 3,60                  | 4,45        | 73,80                          | 87,92        |
| Sulawesi Utara       | 82,16           | 2,14                  | 2,60        | 77,96                          | 86,35        |
| Sulawesi Tengah      | 83,46           | 2,22                  | 2,66        | 79,12                          | 87,80        |
| Sulawesi Selatan     | 89,31           | 1,20                  | 1,34        | 86,96                          | 91,66        |
| Sulawesi Tenggara    | 86,60           | 1,77                  | 2,04        | 83,14                          | 90,06        |
| Gorontalo            | 75,33           | 3,09                  | 4,10        | 69,28                          | 81,38        |
| Sulawesi Barat       | 70,81           | 3,71                  | 5,24        | 63,53                          | 78,08        |
| Maluku               | 58,74           | 3,72                  | 6,34        | 51,44                          | 66,03        |
| Maluku Utara         | 67,89           | 3,72                  | 5,48        | 60,60                          | 75,19        |
| Papua Barat          | 71,45           | 3,31                  | 4,63        | 64,97                          | 77,93        |
| Papua                | 36,63           | 2,85                  | 7,79        | 31,04                          | 42,22        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>83,48</b>    | <b>0,38</b>           | <b>0,46</b> | <b>82,73</b>                   | <b>84,24</b> |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

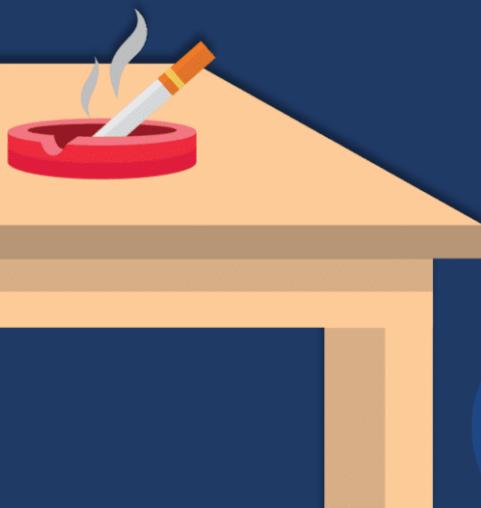
5

## POTENSI PENCEMARAN UDARA DALAM RUMAH



23,46 PERSEN RUMAH TANGGA  
JUGA MENGGUNAKAN KAYU  
BAKAR ATAU ARANG SEBAGAI  
BAHAN BAKAR UNTUK MEMASAK  
SELAIN BAHAN BAKAR UTAMA  
DALAM SETAHUN TERAKHIR

45 DARI 100 RUMAH TANGGA  
SELALU ADA ART/ORANG LAIN  
YANG MEROKOK DI DALAM  
RUMAH.





# BAB 5

## POTENSI PENCEMARAN UDARA DALAM RUMAH

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1077/MENKES/PER/V/2011 menyebutkan kualitas udara di dalam ruang rumah dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain, bahan bangunan (misal; asbes), struktur bangunan (misal; ventilasi), bahan pelapis untuk furniture serta interior (pada pelarut organiknya), kepadatan hunian, kualitas udara luar rumah (*ambient air quality*), radiasi dari Radon (Rd), formaldehid, debu, dan kelembaban yang berlebihan. Kualitas udara juga dipengaruhi oleh kegiatan dalam rumah seperti penggunaan energi tidak ramah lingkungan, penggunaan sumber energi yang relatif murah seperti batubara dan biomassa (kayu, kotoran kering dari hewan ternak, residu pertanian), perilaku merokok dalam rumah, penggunaan pestisida, penggunaan bahan kimia pembersih, dan kosmetika. Bahan-bahan kimia tersebut dapat mengeluarkan polutan yang dapat bertahan dalam rumah untuk jangka waktu yang cukup lama. Pada bab ini akan dikupas mengenai potensi pencemaran udara yang dapat terjadi di dalam rumah, yang terdiri dari penggunaan kayu bakar atau arang untuk memasak dan perilaku merokok di dalam rumah.

### 5.1 Penggunaan Kayu Bakar atau Arang untuk Memasak

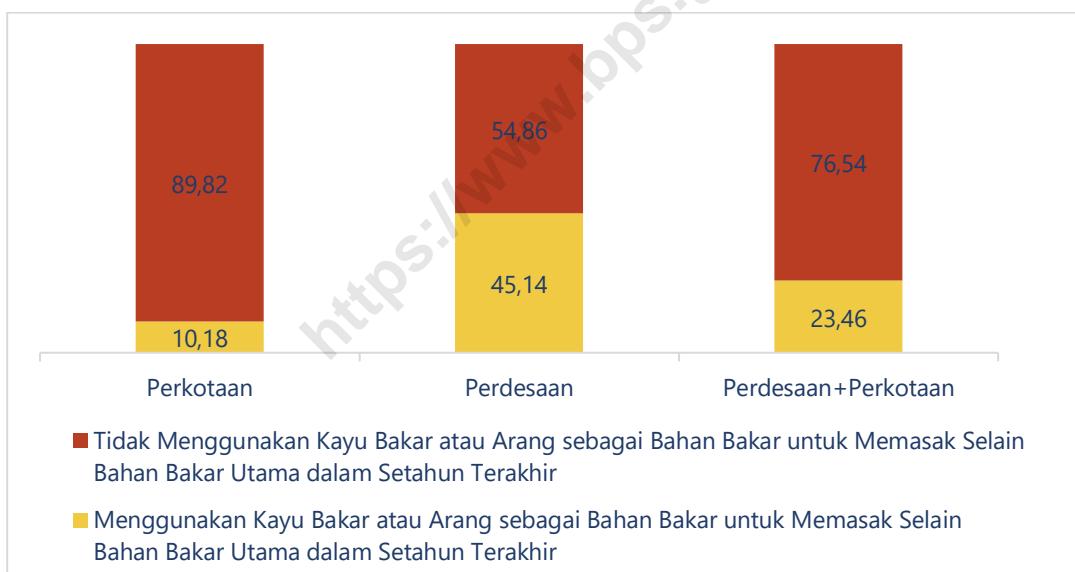
Berdasarkan hasil Susenas Maret 2019 pada publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat 2019 terdapat sebanyak 79 dari 100 rumah tangga di Indonesia menggunakan gas elpiji sebagai bahan bakar utama untuk memasak. Namun demikian, masih terdapat sebanyak 14 dari 100 rumah tangga di Indonesia yang menggunakan kayu bakar sebagai bahan bakar utama untuk memasak (Statistik Kesejahteraan Rakyat 2019). Angka ini jauh lebih tinggi di daerah perdesaan, sebanyak 1 (satu) dari 4 (empat) rumah tangga di daerah perdesaan menggunakan kayu bakar sebagai bahan bakar utama untuk memasak. Bahkan, Provinsi Nusa Tenggara Timur merupakan provinsi dengan persentase rumah tangga di daerah perdesaan yang menggunakan kayu bakar sebagai bahan bakar utama untuk memasak tertinggi di Indonesia. Sebanyak 88 dari 100 rumah tangga di daerah perdesaan

Provinsi Nusa Tenggara Timur menggunakan kayu bakar sebagai bahan bakar utama untuk memasak.

Penggunaan kayu bakar sebagai bahan bakar utama untuk memasak memiliki pengaruh yang buruk pada kualitas udara di dalam rumah. Penggunaan bahan bakar padat sebagai energi untuk memasak dengan tungku sederhana/kompor tradisional menghasilkan polutan dalam konsentrasi tinggi dikarenakan terjadi proses pembakaran yang tidak sempurna. Keadaan tersebut akan memperburuk kualitas udara dalam ruang rumah apabila kondisi rumah tidak memenuhi syarat fisik, seperti ventilasi yang kurang memadai, serta tidak adanya cerobong asap di dapur. Penggunaan bahan bakar arang, kayu, minyak bumi, dan batu bara menghasilkan senyawa kimia seperti sulfur dioksida, nitrogen dioksida, karbon monoksida, karbon dioksida yang dapat menimbulkan gangguan sistem pernapasan (Permenkes No. 1077/MENKES/PER/V/2011).

**Gambar 5.1**

**Percentase Rumah Tangga yang Juga Menggunakan Kayu Bakar atau Arang sebagai Bahan Bakar untuk Memasak Selain Bahan Bakar Utama dalam Setahun Terakhir Menurut Tipe Daerah, 2019**

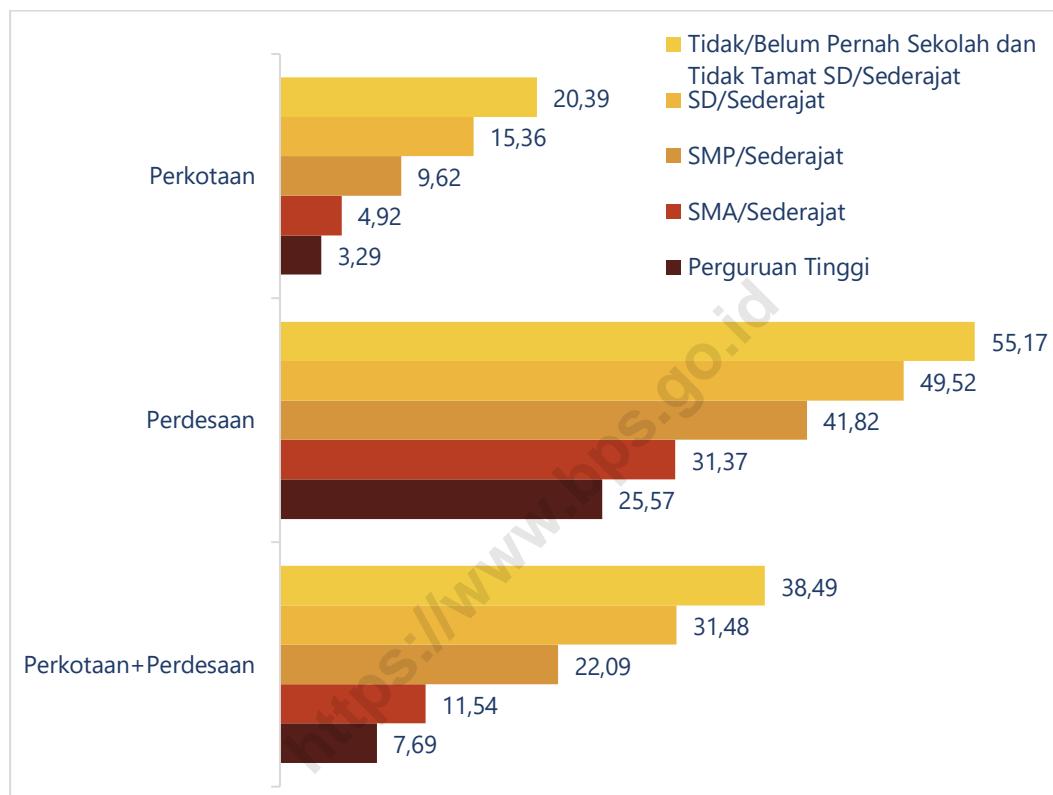


Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

Gambar 5.1 menunjukkan masih terdapat 23,46 persen rumah tangga yang juga menggunakan kayu bakar atau arang sebagai bahan bakar untuk memasak selain bahan bakar utama dalam setahun terakhir. Persentase rumah tangga di daerah perdesaan yang juga menggunakan kayu bakar atau arang sebagai bahan bakar untuk memasak selain bahan bakar utama dalam setahun terakhir jauh lebih tinggi dibandingkan di daerah perkotaan. Di daerah perdesaan, sebanyak 45 dari 100 rumah tangga juga menggunakan kayu bakar atau arang sebagai bahan bakar untuk memasak selain bahan bakar utama dalam setahun terakhir. Sementara itu, hanya 10 (sepuluh) dari 100 rumah tangga di daerah

perkotaan yang juga menggunakan kayu bakar atau arang sebagai bahan bakar untuk memasak selain bahan bakar utama dalam setahun terakhir.

**Gambar 5.2**  
**Percentase Rumah Tangga yang Juga Menggunakan Kayu Bakar atau Arang sebagai Bahan Bakar untuk Memasak Selain Bahan Bakar Utama dalam Setahun Terakhir Menurut Tipe Daerah dan Tingkat Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan KRT, 2019**

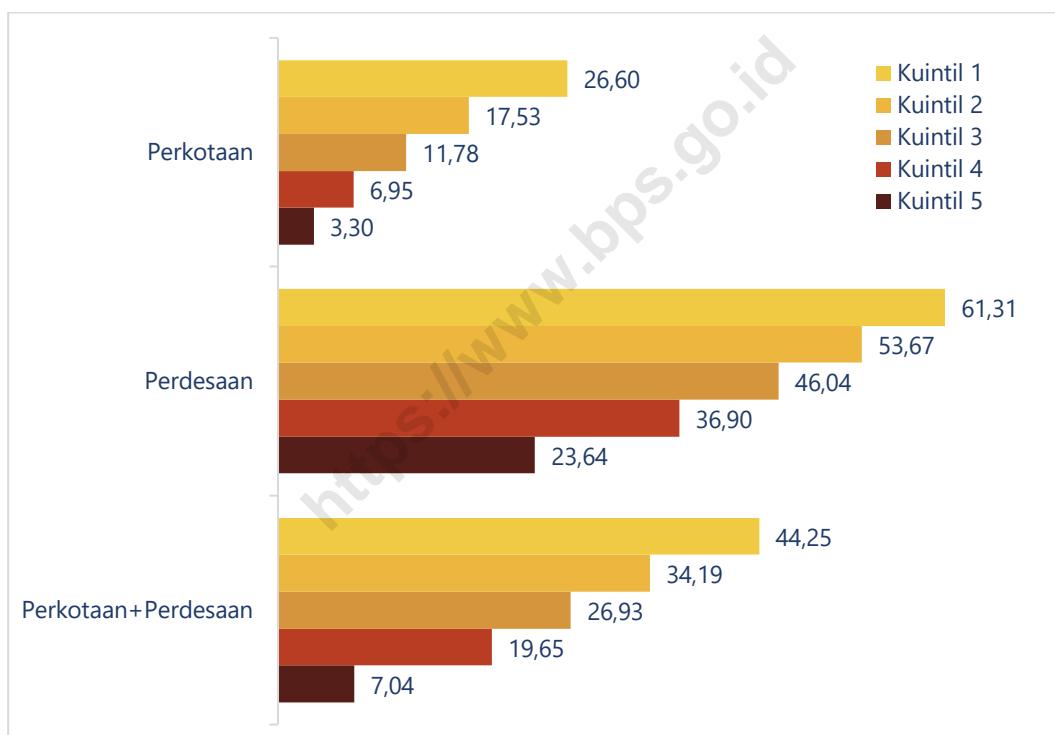


Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

Semakin modern dan semakin praktisnya penggunaan bahan bakar selain kayu bakar membuat rumah tangga di perkotaan semakin banyak yang menggunakan bahan bakar selain kayu bakar. Selain itu, penggunaan kayu bakar sebagai bahan bakar untuk memasak memiliki pengaruh yang buruk pada kualitas udara di dalam rumah. Semakin meningkatnya pengetahuan tentang pengaruh yang kurang baik dalam penggunaan kayu bakar maka tingkat penggunaannya semakin menurun. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 5.2. Semakin tinggi tingkat pendidikan terakhir yang ditamatkan KRT, persentase rumah tangga yang juga menggunakan kayu bakar atau arang sebagai bahan bakar untuk memasak selain bahan bakar utama dalam setahun terakhir semakin rendah, baik di daerah perkotaan maupun di daerah perdesaan. Hal ini menunjukkan pengetahuan memiliki hubungan terhadap penggunaan kayu bakar atau arang untuk memasak.

Selanjutnya, berdasarkan status ekonomi rumah tangga yang ditunjukkan oleh kuintil pengeluaran per kapita rumah tangga, terdapat sebanyak 44 dari 100 rumah tangga dengan status ekonomi terendah menggunakan kayu bakar atau arang sebagai bahan bakar untuk memasak selain bahan bakar utama dalam setahun terakhir (Gambar 5.3). Seiring dengan kenaikan status ekonomi rumah tangga, persentase rumah tangga yang menggunakan kayu bakar atau arang sebagai bahan bakar untuk memasak selain bahan bakar utama dalam setahun terakhir juga semakin rendah, baik di daerah perkotaan maupun di daerah perdesaan sebagaimana terlihat pada Gambar 5.3.

**Gambar 5.3**  
**Persentase Rumah Tangga yang Juga Menggunakan Kayu Bakar atau Arang sebagai Bahan Bakar untuk Memasak Selain Bahan Bakar Utama dalam Setahun Terakhir Menurut Tipe Daerah dan Status Ekonomi Rumah Tangga, 2019**



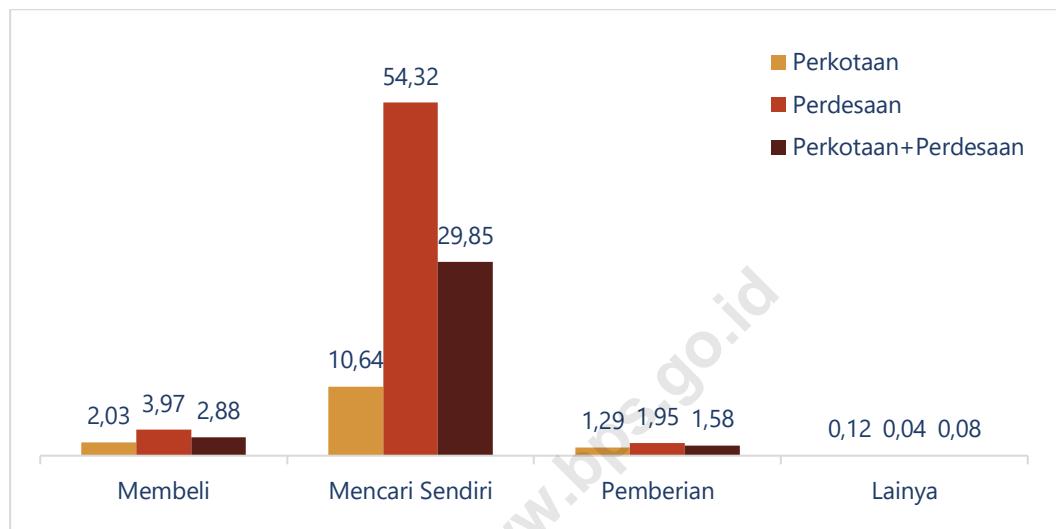
Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

Hal yang menarik untuk ditelusuri lebih lanjut adalah cara rumah tangga memperoleh kayu bakar atau arang yang digunakan untuk memasak. Mayoritas rumah tangga yang juga menggunakan kayu bakar atau arang sebagai bahan bakar untuk memasak selain bahan bakar utama dalam setahun terakhir memperoleh kayu bakar atau arang dengan cara mencari sendiri yakni sebesar 29,85 persen (Gambar 5.4). Bahkan di daerah perdesaan, persentase rumah tangga yang menggunakan kayu bakar atau arang sebagai bahan bakar untuk memasak selain bahan bakar utama dalam setahun terakhir dan memperoleh kayu bakar atau arang dengan cara mencari sendiri mencapai 54,32

persen. Hal ini wajar karena masih terdapat banyak pohon yang kayunnya dapat dijadikan kayu bakar di daerah perdesaan.

Gambar 5.4

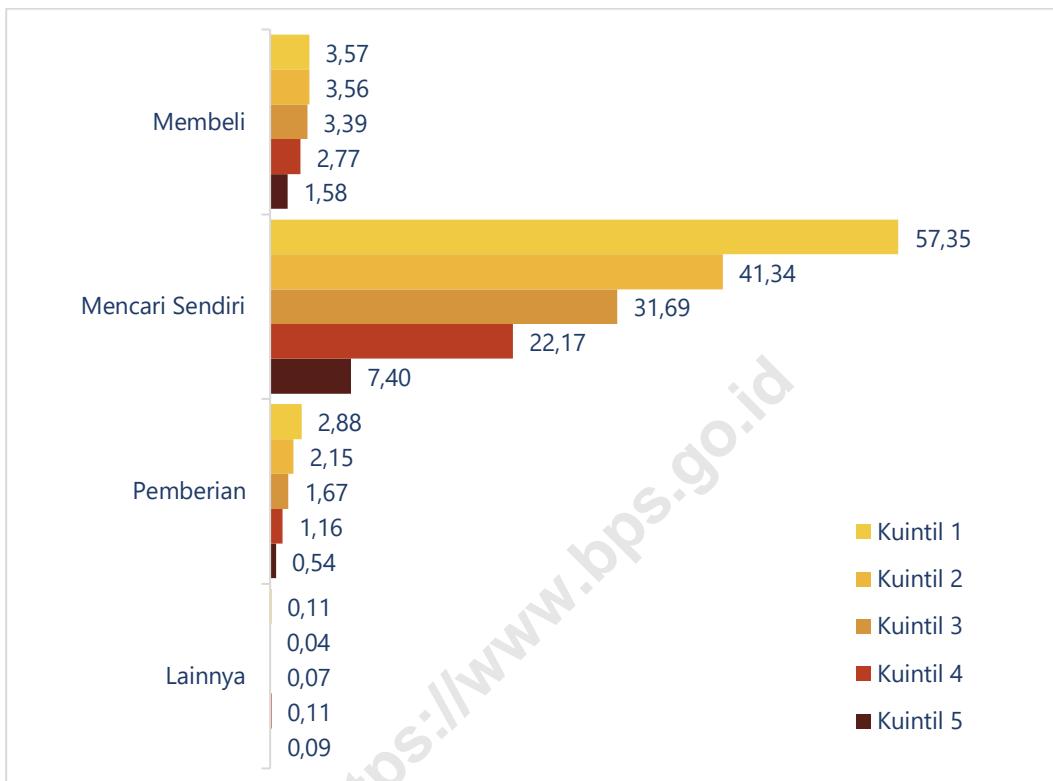
**Persentase Rumah Tangga yang Juga Menggunakan Kayu Bakar atau Arang sebagai Bahan Bakar untuk Memasak Selain Bahan Bakar Utama dalam Setahun Terakhir Menurut Cara Memperoleh Kayu Bakar atau Arang dan Tipe Daerah, 2019**



Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

Rumah tangga tidak perlu mengeluarkan biaya apabila memperoleh kayu bakar yang akan digunakan untuk memasak dengan cara mencari sendiri. Gambar 5.5 menunjukkan bahwa menurut status ekonomi rumah tangga, persentase rumah tangga yang juga menggunakan kayu bakar atau arang sebagai bahan bakar utama untuk memasak dan memperolehnya dengan cara mencari sendiri yang paling besar adalah rumah tangga dengan status ekonomi terendah yakni mencapai 57,35 persen (Tabel 5.7). Apabila ditilik berdasarkan status kedudukan dalam pekerjaan utama KRT, persentase rumah tangga yang juga menggunakan kayu bakar atau arang sebagai bahan bakar utama untuk memasak dan memperolehnya dengan cara mencari sendiri paling besar adalah rumah tangga dengan KRT yang bekerja sebagai pekerja bebas pertanian.

**Gambar 5.5**  
**Percentase Rumah Tangga yang Juga Menggunakan Kayu Bakar atau Arang sebagai Bahan Bakar untuk Memasak Selain Bahan Bakar Utama dalam Setahun Terakhir Menurut Cara Memperoleh Kayu Bakar atau Arang dan Status Ekonomi Rumah Tangga, 2019**



Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

## 5.2 Perilaku Merokok di Dalam Rumah

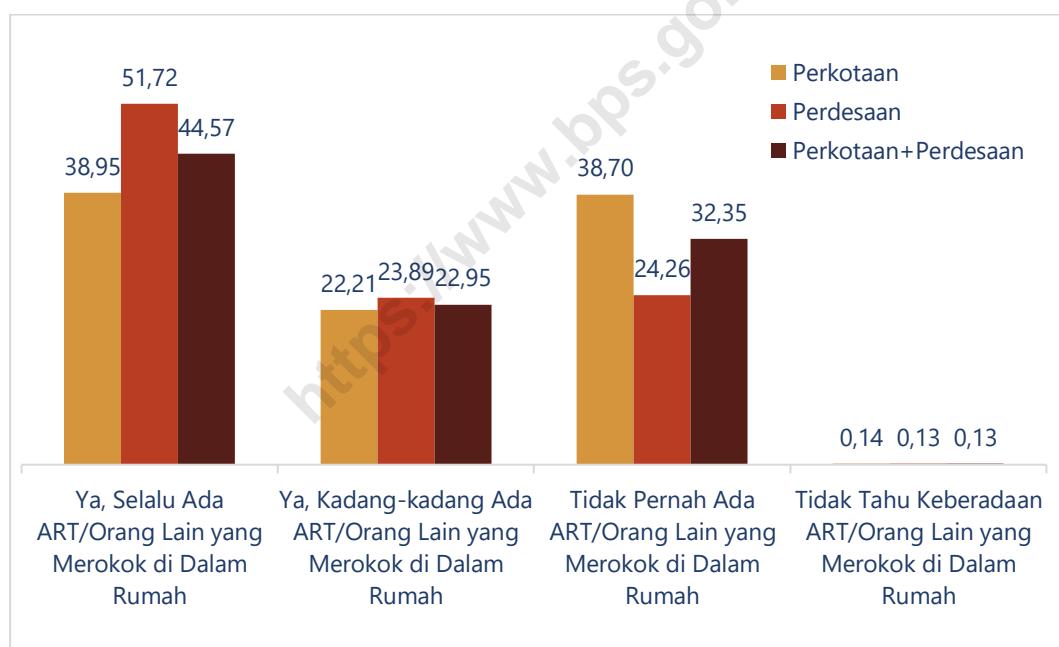
Merokok sudah lama dikenal sebagai kebiasaan yang kurang baik karena dapat berakibat buruk terhadap kesehatan. Perilaku merokok khususnya di dalam rumah, tidak hanya berdampak pada perokok itu sendiri atau biasa disebut sebagai perokok aktif, tetapi juga semua orang yang tinggal di rumah tersebut. Orang yang berada dalam satu ruangan tertutup dengan orang yang sedang merokok atau biasa disebut sebagai perokok pasif menerima dampak yang tidak kalah buruk dibandingkan perokok aktif. Penelitian Muhamdir Darwin (2007) menemukan bahwa 75 persen bahaya dari asap rokok justru didapat oleh perokok pasif karena terpapar asap rokok secara langsung. Rokok mengandung 4.000 zat kimia berbahaya, minimum 69 penyebab kanker. Zat-zat kimia tersebut antara lain adalah nikotin, karbon monoksida (dapat menyebabkan tubuh kekurangan oksigen), dan TAR (kumpulan partikel padat penyebab kanker). Selain kanker

zat-zat berbahaya dalam rokok dapat menyebabkan gangguan pernapasan, stroke, impotensi, kemandulan, janin cacat, dan lain-lain.

Asap rokok dapat menyebar dengan cepat dengan jangkauan yang luas. Jadi apabila merokok di dalam ruang tamu, asap rokok dapat dengan cepat menyebar ke ruangan yang lain. Asap rokok juga bisa bertahan di udara dalam waktu yang lama bahkan saat ventilasi rumah atau jendela terbuka. Selain itu, asap rokok juga dapat menyebabkan *third hand smoke*, yakni orang yang terpapar asap rokok secara tidak langsung, karena zat-zat berbahaya yang terkandung dalam asap rokok dapat mengendap pada permukaan perabotan rumah seperti karpet, tirai, bahkan dinding rumah. Nantinya, zat berbahaya yang bersifat karsinogenik tersebut dapat berakibat buruk terutama pada ibu hamil, janin, dan anak.

Gambar 5.6

**Percentase Rumah Tangga Menurut Keberadaan ART/Orang Lain yang Biasa Merokok di Dalam Rumah dan Tipe Daerah, 2019**



Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

Hasil Susenas MKP 2019 menunjukkan terdapat 44,57 persen rumah tangga yang selalu ada ART/orang lain yang merokok di dalam rumah dan 22,95 persen rumah tangga yang kadang-kadang ada ART/orang lain yang kadang-kadang merokok di dalam rumah. Sebagaimana terlihat pada Gambar 5.6, persentase rumah tangga yang selalu ataupun kadang-kadang ada ART/orang lain yang merokok di dalam rumah lebih tinggi di daerah perdesaan. Bahkan di daerah perdesaan, 1 (satu) dari 2 (dua) rumah tangga yang selalu ada ART/orang lain yang merokok di dalam rumah. Hal ini cukup mengkhawatirkan

mengingat bahaya asap rokok bagi perokok pasif ataupun zat berbahaya dari asap rokok yang masih tertinggal di dalam ruangan atau *third hand smoke*.

Pada Tabel 5.10 terlihat bahwa Provinsi Bengkulu merupakan provinsi dengan persentase rumah tangga yang terdapat ART/orang lain yang selalu merokok di dalam rumah paling tinggi yakni mencapai 58,77 persen. Sementara itu, provinsi Bali merupakan provinsi dengan persentase rumah tangga yang terdapat ART/orang lain yang selalu merokok di dalam rumah paling rendah, hanya 26,81 persen.

**Gambar 5.7**

**Persentase Rumah Tangga Menurut Keberadaan ART/Orang Lain yang Biasa Merokok di Dalam Rumah dan Jenis Kelamin KRT, 2019**



Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

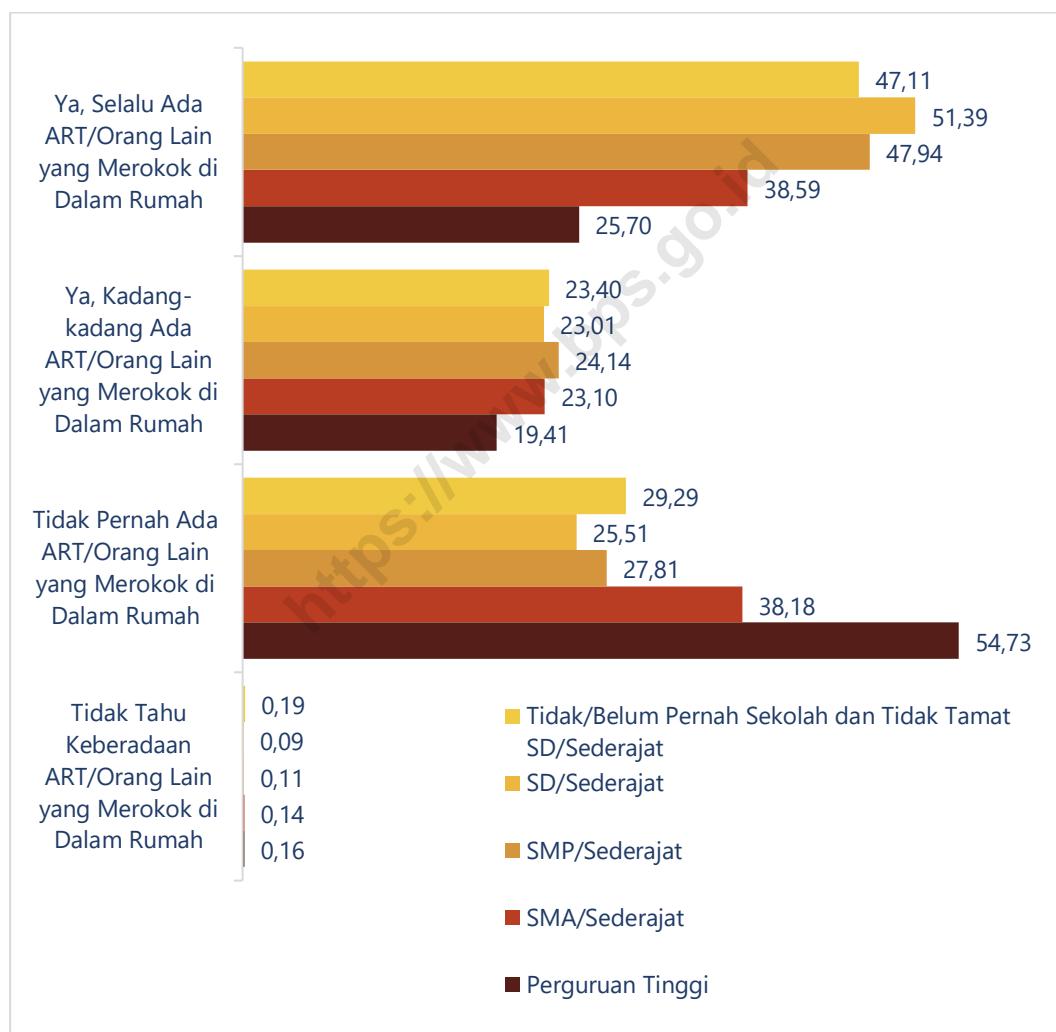
Gambar 5.7 menunjukkan terdapat perbedaan persentase rumah tangga yang terdapat ART/orang lain yang biasa merokok di dalam rumah berdasarkan jenis kelamin KRT. Persentase rumah tangga yang selalu atau kadang-kadang ada ART/orang lain yang merokok lebih tinggi pada rumah tangga dengan KRT berjenis kelamin laki-laki, sedangkan persentase rumah tangga yang tidak pernah ada ART/orang lain yang biasa merokok lebih tinggi pada rumah tangga dengan KRT berjenis kelamin perempuan, yakni mencapai 56,23 persen. Hal ini bersesuaian dengan persentase perokok yang biasanya lebih tinggi pada laki-laki dibandingkan perempuan.

Selanjutnya, menurut tingkat pendidikan yang ditamatkan KRT (Gambar 5.8), persentase rumah tangga yang selalu ada ART/orang lain yang merokok di dalam rumah paling tinggi adalah rumah tangga dengan KRT berpendidikan terakhir SD/sederajat, yakni mencapai 51,39 persen, diikuti oleh rumah tangga dengan KRT berpendidikan SMP/sederajat (47,94 persen), dan rumah tangga dengan KRT yang tidak/belum pernah bersekolah dan tidak tamat SD/sederajat (47,11 persen). Sementara itu, persentase rumah

tangga yang tidak pernah ada ART/orang lain yang biasa merokok di dalam rumah tertinggi adalah rumah tangga dengan KRT berpendidikan perguruan tinggi (54,73 persen). Hal ini menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan KRT dengan keberadaan ART/orang lain yang biasa merokok di dalam rumah. Apabila KRT mengetahui bahwa merokok di dalam rumah, KRT dapat memilih untuk tidak merokok di dalam rumah ataupun menyuruh ART/orang lain agar tidak merokok di dalam rumah.

**Gambar 5.8**

**Percentase Rumah Tangga Menurut Keberadaan ART/Orang Lain yang Biasa Merokok di Dalam Rumah dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan KRT, 2019**



Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 5.1**

**Persentase Rumah Tangga yang Juga Menggunakan Kayu Bakar atau Arang Sebagai Bahan Bakar untuk Memasak Selain Bahan Bakar Utama dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2019**

| <b>Provinsi</b>      | <b>Perkotaan</b> | <b>Perdesaan</b> | <b>Perkotaan+Perdesaan</b> |
|----------------------|------------------|------------------|----------------------------|
| (1)                  | (2)              | (3)              | (4)                        |
| Aceh                 | 9,24             | 42,59            | 31,24                      |
| Sumatera Utara       | 7,13             | 32,97            | 17,73                      |
| Sumatera Barat       | 13,44            | 40,31            | 25,85                      |
| Riau                 | 9,84             | 36,05            | 24,72                      |
| Jambi                | 9,42             | 48,83            | 34,95                      |
| Sumatera Selatan     | 10,62            | 58,96            | 40,85                      |
| Bengkulu             | 9,83             | 66,59            | 47,15                      |
| Lampung              | 20,81            | 69,74            | 54,15                      |
| Kep. Bangka Belitung | 8,93             | 19,44            | 13,49                      |
| Kep. Riau            | 4,74             | 20,19            | 6,09                       |
| DKI Jakarta          | 0,14             | -                | 0,14                       |
| Jawa Barat           | 6,67             | 33,07            | 12,27                      |
| Jawa Tengah          | 15,82            | 46,63            | 29,64                      |
| DI Yogyakarta        | 21,07            | 59,81            | 28,89                      |
| Jawa Timur           | 13,92            | 39,17            | 24,02                      |
| Banten               | 5,78             | 50,67            | 15,67                      |
| Bali                 | 8,45             | 33,80            | 14,13                      |
| Nusa Tenggara Barat  | 21,32            | 39,74            | 30,09                      |
| Nusa Tenggara Timur  | 40,29            | 67,73            | 49,85                      |
| Kalimantan Barat     | 7,98             | 56,14            | 38,41                      |
| Kalimantan Tengah    | 9,10             | 28,22            | 19,97                      |
| Kalimantan Selatan   | 8,17             | 36,37            | 21,87                      |
| Kalimantan Timur     | 3,93             | 23,41            | 9,92                       |
| Kalimantan Utara     | 9,19             | 27,98            | 15,69                      |
| Sulawesi Utara       | 16,14            | 48,91            | 30,51                      |
| Sulawesi Tengah      | 25,48            | 67,26            | 50,62                      |
| Sulawesi Selatan     | 11,35            | 54,94            | 34,24                      |
| Sulawesi Tenggara    | 21,39            | 74,12            | 49,74                      |
| Gorontalo            | 20,96            | 69,58            | 47,54                      |
| Sulawesi Barat       | 30,17            | 67,52            | 57,51                      |
| Maluku               | 18,99            | 50,96            | 29,51                      |
| Maluku Utara         | 11,72            | 52,16            | 28,94                      |
| Papua Barat          | 12,16            | 34,29            | 22,71                      |
| Papua                | 12,25            | 25,65            | 16,82                      |
| <b>Indonesia</b>     | <b>10,18</b>     | <b>45,14</b>     | <b>23,46</b>               |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 5.2**

**Persentase Rumah Tangga yang Juga Menggunakan Kayu Bakar atau Arang Sebagai Bahan Bakar untuk Memasak Selain Bahan Bakar Utama dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik dan Tipe Daerah, 2019**

| Karakteristik                                     | Perkotaan    | Perdesaan    | Perkotaan+Perdesaan |
|---|--------------|--------------|---------------------|
| (1)   | (2)          | (3)          | (4)                 |
| <b>Jenis Kelamin KRT</b>                          |              |              |                     |
| Laki-laki   | 10,11        | 45,52        | 23,59               |
| Perempuan   | 10,57        | 42,86        | 22,70               |
| <b>Status Bekerja KRT</b>                         |              |              |                     |
| Bekerja   | 10,43        | 45,47        | 24,33               |
| Tidak Bekerja                                     | 8,79         | 41,86        | 17,66               |
| <b>Status/Kedudukan KRT dalam Pekerjaan Utama</b> |              |              |                     |
| Berusaha Sendiri                                  | 11,35        | 44,93        | 25,30               |
| Berusaha Dibantu Buruh                            | 18,61        | 59,23        | 45,03               |
| Tidak Tetap/Tidak Dibayar                         |              |              |                     |
| Berusaha Dibantu Buruh                            | 7,70         | 30,95        | 16,74               |
| Tetap/Buruh Dibayar                               |              |              |                     |
| Buruh/Karyawan/Pegawai                            | 6,75         | 34,32        | 14,20               |
| Pekerja Bebas Pertanian                           | 39,18        | 56,62        | 51,03               |
| Pekerja Bebas                                     | 17,96        | 46,37        | 30,50               |
| Nonpertanian                                      |              |              |                     |
| Pekerja Keluarga/ Tidak Dibayar                   | 14,44        | 50,56        | 29,49               |
| <b>Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan KRT</b>     |              |              |                     |
| Tidak/Belum Pernah                                | 20,39        | 55,17        | 38,49               |
| Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat              |              |              |                     |
| SD/Sederajat                                      | 15,36        | 49,52        | 31,48               |
| SMP/Sederajat                                     | 9,62         | 41,82        | 22,09               |
| SMA/Sederajat                                     | 4,92         | 31,37        | 11,54               |
| Perguruan Tinggi                                  | 3,29         | 25,57        | 7,69                |
| <b>Status Ekonomi</b>                             |              |              |                     |
| Kuintil 1   | 26,60        | 61,31        | 44,25               |
| Kuintil 2   | 17,53        | 53,67        | 34,19               |
| Kuintil 3   | 11,78        | 46,04        | 26,93               |
| Kuintil 4   | 6,95         | 36,90        | 19,65               |
| Kuintil 5   | 3,30         | 23,64        | 7,04                |
| <b>Indonesia</b>                                  | <b>10,18</b> | <b>45,14</b> | <b>23,46</b>        |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 5.3**  
**Rata-rata Jumlah Bulan Rumah Tangga yang Juga Menggunakan Kayu Bakar atau Arang  
 Sebagai Bahan Bakar untuk Memasak Selain Bahan Bakar Utama dalam Setahun Terakhir  
 Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2019**

| <b>Provinsi</b>      | <b>Perkotaan</b> | <b>Perdesaan</b> | <b>Perkotaan+Perdesaan</b> |
|----------------------|------------------|------------------|----------------------------|
|                      | (1)              | (2)              | (3)                        |
| Aceh                 | 9,90             | 10,14            | 10,12                      |
| Sumatera Utara       | 9,45             | 11,15            | 10,86                      |
| Sumatera Barat       | 10,66            | 11,23            | 11,10                      |
| Riau                 | 8,69             | 9,72             | 9,57                       |
| Jambi                | 9,35             | 10,59            | 10,50                      |
| Sumatera Selatan     | 11,27            | 10,81            | 10,85                      |
| Bengkulu             | 9,59             | 10,86            | 10,77                      |
| Lampung              | 10,54            | 11,25            | 11,17                      |
| Kep. Bangka Belitung | 7,70             | 10,49            | 9,55                       |
| Kep. Riau            | 6,79             | 10,59            | 8,25                       |
| DKI Jakarta          | 1,57             | -                | 1,57                       |
| Jawa Barat           | 9,43             | 10,31            | 9,99                       |
| Jawa Tengah          | 10,70            | 11,00            | 10,92                      |
| DI Yogyakarta        | 11,10            | 11,85            | 11,48                      |
| Jawa Timur           | 10,88            | 11,15            | 11,08                      |
| Banten               | 9,28             | 10,34            | 10,10                      |
| Bali                 | 10,52            | 11,33            | 11,04                      |
| Nusa Tenggara Barat  | 7,85             | 9,19             | 8,79                       |
| Nusa Tenggara Timur  | 9,85             | 11,74            | 11,46                      |
| Kalimantan Barat     | 7,98             | 10,82            | 10,63                      |
| Kalimantan Tengah    | 7,79             | 10,04            | 9,68                       |
| Kalimantan Selatan   | 8,09             | 9,60             | 9,35                       |
| Kalimantan Timur     | 7,79             | 9,45             | 9,01                       |
| Kalimantan Utara     | 9,40             | 9,83             | 9,72                       |
| Sulawesi Utara       | 7,81             | 10,16            | 9,59                       |
| Sulawesi Tengah      | 10,90            | 11,14            | 11,11                      |
| Sulawesi Selatan     | 10,00            | 10,81            | 10,70                      |
| Sulawesi Tenggara    | 9,63             | 10,73            | 10,55                      |
| Gorontalo            | 9,16             | 10,53            | 10,26                      |
| Sulawesi Barat       | 9,06             | 11,26            | 11,00                      |
| Maluku               | 10,93            | 11,57            | 11,45                      |
| Maluku Utara         | 9,55             | 11,32            | 11,17                      |
| Papua Barat          | 9,84             | 10,86            | 10,71                      |
| Papua                | 9,89             | 11,35            | 11,25                      |
| <b>Indonesia</b>     | <b>10,05</b>     | <b>10,86</b>     | <b>10,68</b>               |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 5.4**  
**Percentase Rumah Tangga di Perkotaan yang Juga Menggunakan Kayu Bakar atau Arang sebagai Bahan Bakar untuk Memasak Selain Bahan Bakar Utama dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Cara Memperoleh Kayu Bakar atau Arang, 2019**

| Provinsi             | Membeli     | Mencari Sendiri | Pemberian   | Lainnya     |
|----------------------|-------------|-----------------|-------------|-------------|
| (1)                  | (2)         | (3)             | (4)         | (5)         |
| Aceh                 | 0,91        | 9,08            | 1,43        | 0,00        |
| Sumatera Utara       | 1,39        | 6,57            | 0,73        | 0,06        |
| Sumatera Barat       | 1,39        | 16,07           | 0,77        | 0,00        |
| Riau                 | 2,77        | 7,84            | 0,75        | 0,22        |
| Jambi                | 4,88        | 6,49            | 0,41        | 0,00        |
| Sumatera Selatan     | 1,77        | 8,19            | 1,16        | 0,00        |
| Bengkulu             | 1,78        | 9,92            | 0,49        | 0,40        |
| Lampung              | 2,93        | 19,79           | 0,92        | 0,00        |
| Kep. Bangka Belitung | 1,31        | 8,73            | 0,81        | 0,00        |
| Kep. Riau            | 0,29        | 4,82            | 0,00        | 0,00        |
| DKI Jakarta          | 0,10        | 0,12            | 0,00        | 0,00        |
| Jawa Barat           | 0,91        | 7,63            | 1,15        | 0,12        |
| Jawa Tengah          | 3,36        | 16,36           | 1,88        | 0,21        |
| DI Yogyakarta        | 5,00        | 20,56           | 2,42        | 0,00        |
| Jawa Timur           | 2,67        | 15,05           | 2,26        | 0,21        |
| Banten               | 0,98        | 6,84            | 0,07        | 0,00        |
| Bali                 | 0,66        | 11,31           | 2,76        | 0,09        |
| Nusa Tenggara Barat  | 3,08        | 22,90           | 4,45        | 0,07        |
| Nusa Tenggara Timur  | 18,70       | 36,42           | 5,91        | 0,00        |
| Kalimantan Barat     | 0,00        | 8,01            | 0,41        | 0,00        |
| Kalimantan Tengah    | 4,52        | 7,74            | 0,02        | 0,00        |
| Kalimantan Selatan   | 5,45        | 5,27            | 0,72        | 0,09        |
| Kalimantan Timur     | 0,46        | 4,01            | 0,42        | 0,07        |
| Kalimantan Utara     | 1,66        | 8,55            | 0,24        | 0,00        |
| Sulawesi Utara       | 1,78        | 14,49           | 2,34        | 0,00        |
| Sulawesi Tengah      | 8,87        | 19,88           | 0,35        | 0,00        |
| Sulawesi Selatan     | 1,52        | 9,67            | 0,68        | 0,47        |
| Sulawesi Tenggara    | 4,49        | 20,28           | 0,28        | 0,00        |
| Gorontalo            | 8,48        | 15,46           | 0,34        | 0,00        |
| Sulawesi Barat       | 8,48        | 27,33           | 0,81        | 0,00        |
| Maluku               | 0,78        | 22,60           | 0,37        | 0,00        |
| Maluku Utara         | 2,85        | 10,68           | 1,03        | 2,51        |
| Papua Barat          | 0,85        | 14,51           | 0,35        | 0,00        |
| Papua                | 4,16        | 12,42           | 0,79        | 0,00        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>2,03</b> | <b>10,64</b>    | <b>1,29</b> | <b>0,12</b> |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 5.5**

**Persentase Rumah Tangga di Perdesaan yang Juga Menggunakan Kayu Bakar atau Arang sebagai Bahan Bakar untuk Memasak Selain Bahan Bakar Utama dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Cara Memperoleh Kayu Bakar atau Arang, 2019**

| Provinsi             | Membeli     | Mencari Sendiri | Pemberian   | Lainnya     |
|----------------------|-------------|-----------------|-------------|-------------|
| (1)                  | (2)         | (3)             | (4)         | (5)         |
| Aceh                 | 1,44        | 45,36           | 0,98        | 0,00        |
| Sumatera Utara       | 2,16        | 44,91           | 0,64        | 0,00        |
| Sumatera Barat       | 3,01        | 53,64           | 0,68        | 0,01        |
| Riau                 | 6,95        | 34,62           | 0,45        | 0,00        |
| Jambi                | 2,69        | 54,36           | 1,11        | 0,00        |
| Sumatera Selatan     | 2,35        | 58,97           | 1,32        | 0,09        |
| Bengkulu             | 2,06        | 67,57           | 0,89        | 0,00        |
| Lampung              | 2,04        | 71,65           | 0,70        | 0,00        |
| Kep. Bangka Belitung | 0,00        | 24,53           | 0,25        | 0,09        |
| Kep. Riau            | 1,30        | 28,13           | 1,21        | 0,00        |
| DKI Jakarta          | -           | -               | -           | -           |
| Jawa Barat           | 3,71        | 42,14           | 3,89        | 0,04        |
| Jawa Tengah          | 6,07        | 51,79           | 2,81        | 0,12        |
| DI Yogyakarta        | 3,60        | 68,75           | 1,51        | 0,17        |
| Jawa Timur           | 4,75        | 50,97           | 1,90        | 0,08        |
| Banten               | 4,68        | 59,97           | 2,30        | 0,00        |
| Bali                 | 1,85        | 55,01           | 2,55        | 0,00        |
| Nusa Tenggara Barat  | 3,45        | 50,75           | 2,61        | 0,00        |
| Nusa Tenggara Timur  | 4,37        | 91,79           | 0,97        | 0,00        |
| Kalimantan Barat     | 1,33        | 59,33           | 0,37        | 0,00        |
| Kalimantan Tengah    | 2,88        | 38,17           | 0,18        | 0,00        |
| Kalimantan Selatan   | 13,41       | 37,66           | 1,19        | 0,00        |
| Kalimantan Timur     | 1,35        | 25,34           | 0,69        | 0,00        |
| Kalimantan Utara     | 1,23        | 43,56           | 0,00        | 0,00        |
| Sulawesi Utara       | 0,54        | 57,42           | 1,68        | 0,00        |
| Sulawesi Tengah      | 4,28        | 75,53           | 1,08        | 0,00        |
| Sulawesi Selatan     | 1,40        | 60,32           | 2,13        | 0,02        |
| Sulawesi Tenggara    | 5,11        | 76,82           | 0,92        | 0,00        |
| Gorontalo            | 3,93        | 69,48           | 3,54        | 0,00        |
| Sulawesi Barat       | 1,14        | 74,92           | 0,58        | 0,00        |
| Maluku               | 1,66        | 79,41           | 1,28        | 0,00        |
| Maluku Utara         | 4,65        | 79,99           | 1,91        | 0,00        |
| Papua Barat          | 0,30        | 59,45           | 1,02        | 0,00        |
| Papua                | 4,36        | 82,50           | 6,83        | 0,00        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>3,97</b> | <b>54,32</b>    | <b>1,95</b> | <b>0,04</b> |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 5.6**

**Percentase Rumah Tangga yang Juga Menggunakan Kayu Bakar atau Arang Sebagai Bahan Bakar untuk Memasak Selain Bahan Bakar Utama dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Cara Memperoleh Kayu Bakar atau Arang, 2019**

| Provinsi             | Membeli     | Mencari Sendiri | Pemberian   | Lainnya     |
|----------------------|-------------|-----------------|-------------|-------------|
| (1)                  | (2)         | (3)             | (4)         | (5)         |
| Aceh                 | 1,27        | 33,59           | 1,13        | 0,00        |
| Sumatera Utara       | 1,75        | 24,40           | 0,69        | 0,03        |
| Sumatera Barat       | 2,25        | 35,96           | 0,72        | 0,00        |
| Riau                 | 5,23        | 23,62           | 0,57        | 0,09        |
| Jambi                | 3,38        | 39,33           | 0,89        | 0,00        |
| Sumatera Selatan     | 2,14        | 40,96           | 1,26        | 0,06        |
| Bengkulu             | 1,97        | 49,14           | 0,76        | 0,13        |
| Lampung              | 2,30        | 56,54           | 0,76        | 0,00        |
| Kep. Bangka Belitung | 0,72        | 15,80           | 0,56        | 0,04        |
| Kep. Riau            | 0,39        | 7,10            | 0,12        | 0,00        |
| DKI Jakarta          | 0,10        | 0,12            | 0,00        | 0,00        |
| Jawa Barat           | 1,61        | 16,25           | 1,84        | 0,10        |
| Jawa Tengah          | 4,69        | 33,79           | 2,34        | 0,16        |
| DI Yogyakarta        | 4,63        | 33,14           | 2,18        | 0,04        |
| Jawa Timur           | 3,63        | 31,75           | 2,09        | 0,15        |
| Banten               | 2,02        | 21,69           | 0,69        | 0,00        |
| Bali                 | 1,01        | 24,30           | 2,70        | 0,06        |
| Nusa Tenggara Barat  | 3,27        | 37,68           | 3,47        | 0,03        |
| Nusa Tenggara Timur  | 7,79        | 78,57           | 2,15        | 0,00        |
| Kalimantan Barat     | 0,87        | 41,72           | 0,38        | 0,00        |
| Kalimantan Tengah    | 3,53        | 26,22           | 0,12        | 0,00        |
| Kalimantan Selatan   | 9,71        | 22,58           | 0,97        | 0,04        |
| Kalimantan Timur     | 0,74        | 10,77           | 0,51        | 0,04        |
| Kalimantan Utara     | 1,48        | 22,76           | 0,14        | 0,00        |
| Sulawesi Utara       | 1,17        | 35,40           | 2,02        | 0,00        |
| Sulawesi Tengah      | 5,62        | 59,33           | 0,87        | 0,00        |
| Sulawesi Selatan     | 1,45        | 38,43           | 1,51        | 0,22        |
| Sulawesi Tenggara    | 4,86        | 54,79           | 0,67        | 0,00        |
| Gorontalo            | 5,88        | 46,36           | 2,17        | 0,00        |
| Sulawesi Barat       | 2,80        | 64,17           | 0,64        | 0,00        |
| Maluku               | 1,27        | 53,94           | 0,87        | 0,00        |
| Maluku Utara         | 4,10        | 58,82           | 1,64        | 0,77        |
| Papua Barat          | 0,52        | 41,17           | 0,74        | 0,00        |
| Papua                | 4,30        | 62,95           | 5,15        | 0,00        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>2,88</b> | <b>29,85</b>    | <b>1,58</b> | <b>0,08</b> |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 5.7**

**Persentase Rumah Tangga yang Juga Menggunakan Kayu Bakar atau Arang Sebagai Bahan Bakar untuk Memasak Selain Bahan Bakar Utama dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik dan Cara Memperoleh Kayu Bakar atau Arang, 2019**

| Karakteristik   | Membeli     | Mencari Sendiri | Pemberian   | Lainnya     |
|---|-------------|-----------------|-------------|-------------|
| (1)   | (2)         | (3)             | (4)         | (5)         |
| <b>Tipe Daerah</b>                                      |             |                 |             |             |
| Perkotaan   | 2,03        | 10,64           | 1,29        | 0,12        |
| Perdesaan   | 3,97        | 54,32           | 1,95        | 0,04        |
| <b>Jenis Kelamin KRT</b>                                |             |                 |             |             |
| Laki-laki   | 2,78        | 29,67           | 1,32        | 0,10        |
| Perempuan   | 3,45        | 30,83           | 3,00        | 0,02        |
| <b>Status Bekerja KRT</b>                               |             |                 |             |             |
| Bekerja   | 2,88        | 30,86           | 1,40        | 0,08        |
| Tidak Bekerja   | 2,85        | 23,10           | 2,82        | 0,12        |
| <b>Status/Kedudukan KRT dalam Pekerjaan Utama</b>       |             |                 |             |             |
| Berusaha Sendiri  | 3,46        | 32,04           | 1,63        | 0,07        |
| Berusaha Dibantu Buruh                                  | 3,55        | 56,39           | 1,68        | 0,10        |
| Tidak Tetap/Tidak Dibayar                               |             |                 |             |             |
| Berusaha Dibantu Buruh                                  | 3,25        | 18,76           | 0,73        | 0,36        |
| Tetap/Buruh Dibayar                                     |             |                 |             |             |
| Buruh/Karyawan/Pegawai                                  | 2,06        | 15,95           | 1,02        | 0,05        |
| Pekerja Bebas Pertanian                                 | 3,29        | 59,88           | 2,61        | 0,00        |
| Pekerja Bebas Nonpertanian                              | 3,15        | 35,84           | 1,67        | 0,14        |
| Pekerja Keluarga/Tidak Dibayar                          | 3,85        | 38,62           | 0,59        | 0,12        |
| <b>Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan KRT</b>           |             |                 |             |             |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 4,08        | 50,52           | 3,23        | 0,04        |
| SD/Sederajat  | 3,41        | 38,37           | 1,70        | 0,10        |
| SMP/Sederajat   | 2,81        | 25,13           | 1,09        | 0,10        |
| SMA/Sederajat   | 1,60        | 12,68           | 0,79        | 0,07        |
| Perguruan Tinggi  | 1,81        | 7,39            | 0,40        | 0,13        |
| <b>Status Ekonomi</b>                                   |             |                 |             |             |
| Kuintil 1   | 3,57        | 57,35           | 2,88        | 0,11        |
| Kuintil 2   | 3,56        | 41,34           | 2,15        | 0,04        |
| Kuintil 3   | 3,39        | 31,69           | 1,67        | 0,07        |
| Kuintil 4   | 2,77        | 22,17           | 1,16        | 0,11        |
| Kuintil 5   | 1,58        | 7,40            | 0,54        | 0,09        |
| <b>Indonesia</b>  | <b>2,88</b> | <b>29,85</b>    | <b>1,58</b> | <b>0,08</b> |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 5.8**  
**Persentase Rumah Tangga di Perkotaan Menurut Provinsi dan Keberadaan ART/Orang Lain  
yang Biasa Merokok di Dalam Rumah, 2019**

| Provinsi             | Ya, Selalu   | Ya, Kadang-kadang | Tidak Pernah | Tidak Tahu  |
|----------------------|--------------|-------------------|--------------|-------------|
|                      | (1)          | (2)               | (3)          | (4)         |
| Aceh                 | 36,36        | 19,62             | 43,51        | 0,51        |
| Sumatera Utara       | 50,45        | 18,43             | 31,12        | 0,00        |
| Sumatera Barat       | 46,06        | 20,58             | 33,26        | 0,11        |
| Riau                 | 53,83        | 15,72             | 30,44        | 0,00        |
| Jambi                | 40,51        | 24,49             | 35,00        | 0,00        |
| Sumatera Selatan     | 44,34        | 26,18             | 28,72        | 0,75        |
| Bengkulu             | 52,37        | 19,04             | 28,59        | 0,00        |
| Lampung              | 43,11        | 23,37             | 33,53        | 0,00        |
| Kep. Bangka Belitung | 53,48        | 22,27             | 24,02        | 0,24        |
| Kep. Riau            | 35,99        | 20,74             | 43,21        | 0,06        |
| DKI Jakarta          | 28,68        | 20,20             | 51,04        | 0,07        |
| Jawa Barat           | 40,78        | 23,14             | 36,01        | 0,08        |
| Jawa Tengah          | 39,42        | 24,73             | 35,80        | 0,05        |
| DI Yogyakarta        | 30,80        | 14,85             | 54,19        | 0,16        |
| Jawa Timur           | 34,14        | 22,69             | 43,00        | 0,17        |
| Banten               | 38,32        | 25,79             | 35,59        | 0,30        |
| Bali                 | 25,53        | 14,21             | 60,14        | 0,12        |
| Nusa Tenggara Barat  | 35,38        | 27,94             | 36,67        | 0,00        |
| Nusa Tenggara Timur  | 43,56        | 32,23             | 24,20        | 0,00        |
| Kalimantan Barat     | 44,44        | 17,36             | 37,95        | 0,25        |
| Kalimantan Tengah    | 45,40        | 25,62             | 28,98        | 0,00        |
| Kalimantan Selatan   | 41,13        | 15,33             | 43,39        | 0,15        |
| Kalimantan Timur     | 36,91        | 12,49             | 50,43        | 0,17        |
| Kalimantan Utara     | 53,36        | 14,46             | 32,18        | 0,00        |
| Sulawesi Utara       | 43,34        | 26,11             | 29,98        | 0,57        |
| Sulawesi Tengah      | 44,40        | 28,15             | 27,28        | 0,18        |
| Sulawesi Selatan     | 40,02        | 21,67             | 38,26        | 0,05        |
| Sulawesi Tenggara    | 44,43        | 21,54             | 34,00        | 0,03        |
| Gorontalo            | 40,80        | 24,91             | 34,29        | 0,00        |
| Sulawesi Barat       | 37,64        | 30,70             | 30,00        | 1,66        |
| Maluku               | 32,56        | 24,29             | 42,25        | 0,90        |
| Maluku Utara         | 45,27        | 14,64             | 39,39        | 0,70        |
| Papua Barat          | 43,58        | 29,73             | 25,83        | 0,86        |
| Papua                | 46,14        | 17,57             | 34,87        | 1,42        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>38,95</b> | <b>22,21</b>      | <b>38,70</b> | <b>0,14</b> |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 5.9**  
**Percentase Rumah Tangga di Perdesaan Menurut Provinsi dan Keberadaan ART/Orang Lain  
yang Biasa Merokok di Dalam Rumah, 2019**

| <b>Provinsi</b>      | <b>Ya, Selalu</b> | <b>Ya, Kadang-kadang</b> | <b>Tidak Pernah</b> | <b>Tidak Tahu</b> |
|----------------------|-------------------|--------------------------|---------------------|-------------------|
|                      | (1)               | (2)                      | (3)                 | (4)               |
| Aceh                 | 47,71             | 23,65                    | 28,28               | 0,36              |
| Sumatera Utara       | 55,38             | 18,04                    | 26,39               | 0,19              |
| Sumatera Barat       | 59,00             | 23,20                    | 17,78               | 0,02              |
| Riau                 | 61,80             | 18,63                    | 19,51               | 0,07              |
| Jambi                | 57,05             | 24,62                    | 18,27               | 0,06              |
| Sumatera Selatan     | 59,81             | 22,24                    | 17,86               | 0,10              |
| Bengkulu             | 61,78             | 23,99                    | 14,23               | 0,00              |
| Lampung              | 60,09             | 23,38                    | 16,53               | 0,00              |
| Kep. Bangka Belitung | 54,31             | 18,86                    | 26,83               | 0,00              |
| Kep. Riau            | 58,19             | 15,57                    | 26,11               | 0,13              |
| DKI Jakarta          | -                 | -                        | -                   | -                 |
| Jawa Barat           | 49,21             | 25,86                    | 24,85               | 0,08              |
| Jawa Tengah          | 50,13             | 24,40                    | 25,43               | 0,03              |
| DI Yogyakarta        | 34,75             | 30,65                    | 34,61               | 0,00              |
| Jawa Timur           | 46,31             | 25,37                    | 28,19               | 0,13              |
| Banten               | 52,12             | 31,42                    | 16,15               | 0,31              |
| Bali                 | 29,82             | 16,14                    | 54,04               | 0,00              |
| Nusa Tenggara Barat  | 47,69             | 25,98                    | 25,94               | 0,39              |
| Nusa Tenggara Timur  | 50,42             | 29,53                    | 19,96               | 0,09              |
| Kalimantan Barat     | 58,93             | 16,78                    | 23,85               | 0,44              |
| Kalimantan Tengah    | 51,35             | 24,07                    | 24,29               | 0,29              |
| Kalimantan Selatan   | 43,75             | 22,64                    | 33,36               | 0,25              |
| Kalimantan Timur     | 46,94             | 18,43                    | 34,15               | 0,48              |
| Kalimantan Utara     | 41,65             | 26,88                    | 31,14               | 0,33              |
| Sulawesi Utara       | 48,22             | 26,27                    | 25,51               | 0,00              |
| Sulawesi Tengah      | 63,44             | 17,93                    | 18,59               | 0,04              |
| Sulawesi Selatan     | 54,79             | 23,35                    | 21,81               | 0,05              |
| Sulawesi Tenggara    | 57,53             | 15,90                    | 26,51               | 0,05              |
| Gorontalo            | 53,34             | 31,06                    | 15,60               | 0,00              |
| Sulawesi Barat       | 58,36             | 20,28                    | 21,36               | 0,00              |
| Maluku               | 54,24             | 25,42                    | 20,21               | 0,13              |
| Maluku Utara         | 54,12             | 30,52                    | 15,00               | 0,36              |
| Papua Barat          | 53,26             | 24,56                    | 22,18               | 0,00              |
| Papua                | 49,78             | 26,22                    | 23,52               | 0,47              |
| <b>Indonesia</b>     | <b>51,72</b>      | <b>23,89</b>             | <b>24,26</b>        | <b>0,13</b>       |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 5.10**  
**Percentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Keberadaan ART/Orang Lain yang Biasa Merokok di Dalam Rumah, 2019**

| <b>Provinsi</b><br><b>(1)</b> | <b>Ya, Selalu</b><br><b>(2)</b> | <b>Ya, Kadang-kadang</b><br><b>(3)</b> | <b>Tidak Pernah</b><br><b>(4)</b> | <b>Tidak Tahu</b><br><b>(5)</b> |
|-------------------------------|---------------------------------|--|-----------------------------------|---------------------------------|
|                               |                                 |  |                                   |                                 |
| Aceh                          | 44,03                           | 22,35                                  | 33,22                             | 0,41                            |
| Sumatera Utara                | 52,74                           | 18,25                                  | 28,92                             | 0,09                            |
| Sumatera Barat                | 52,91                           | 21,97                                  | 25,07                             | 0,06                            |
| Riau                          | 58,52                           | 17,43                                  | 24,00                             | 0,04                            |
| Jambi                         | 51,86                           | 24,58                                  | 23,52                             | 0,04                            |
| Sumatera Selatan              | 54,32                           | 23,64                                  | 21,71                             | 0,33                            |
| Bengkulu                      | 58,77                           | 22,41                                  | 18,83                             | 0,00                            |
| Lampung                       | 55,14                           | 23,38                                  | 21,48                             | 0,00                            |
| Kep. Bangka Belitung          | 53,85                           | 20,74                                  | 25,28                             | 0,13                            |
| Kep. Riau                     | 38,17                           | 20,23                                  | 41,53                             | 0,07                            |
| DKI Jakarta                   | 28,68                           | 20,20                                  | 51,04                             | 0,07                            |
| Jawa Barat                    | 42,88                           | 23,82                                  | 33,22                             | 0,08                            |
| Jawa Tengah                   | 44,69                           | 24,57                                  | 30,70                             | 0,04                            |
| DI Yogyakarta                 | 31,83                           | 18,98                                  | 49,07                             | 0,12                            |
| Jawa Timur                    | 39,80                           | 23,94                                  | 36,11                             | 0,15                            |
| Banten                        | 42,18                           | 27,37                                  | 30,15                             | 0,30                            |
| Bali                          | 26,81                           | 14,78                                  | 58,33                             | 0,08                            |
| Nusa Tenggara Barat           | 41,92                           | 26,90                                  | 30,97                             | 0,21                            |
| Nusa Tenggara Timur           | 48,79                           | 30,17                                  | 20,97                             | 0,07                            |
| Kalimantan Barat              | 53,95                           | 16,98                                  | 28,69                             | 0,37                            |
| Kalimantan Tengah             | 49,02                           | 24,68                                  | 26,13                             | 0,17                            |
| Kalimantan Selatan            | 42,53                           | 19,24                                  | 38,03                             | 0,20                            |
| Kalimantan Timur              | 40,09                           | 14,38                                  | 45,27                             | 0,27                            |
| Kalimantan Utara              | 48,61                           | 19,50                                  | 31,76                             | 0,14                            |
| Sulawesi Utara                | 45,72                           | 26,19                                  | 27,80                             | 0,29                            |
| Sulawesi Tengah               | 57,89                           | 20,90                                  | 21,12                             | 0,08                            |
| Sulawesi Selatan              | 48,41                           | 22,63                                  | 28,92                             | 0,05                            |
| Sulawesi Tenggara             | 52,43                           | 18,10                                  | 29,43                             | 0,04                            |
| Gorontalo                     | 47,97                           | 28,43                                  | 23,60                             | 0,00                            |
| Sulawesi Barat                | 53,68                           | 22,63                                  | 23,31                             | 0,37                            |
| Maluku                        | 44,52                           | 24,92                                  | 30,09                             | 0,47                            |
| Maluku Utara                  | 51,42                           | 25,67                                  | 22,45                             | 0,47                            |
| Papua Barat                   | 49,32                           | 26,67                                  | 23,66                             | 0,35                            |
| Papua                         | 48,77                           | 23,81                                  | 26,69                             | 0,74                            |
| <b>Indonesia</b>              | <b>44,57</b>                    | <b>22,95</b>                           | <b>32,35</b>                      | <b>0,13</b>                     |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 5.11**

**Percentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik dan Keberadaan ART/Orang Lain yang Biasa Merokok di Dalam Rumah, 2019**

| <b>Karakteristik</b>                              | <b>Ya, Selalu</b> | <b>Ya, Kadang-kadang</b> | <b>Tidak Pernah</b> | <b>Tidak Tahu</b> |
|---|-------------------|--------------------------|---------------------|-------------------|
|   | (1)               | (2)                      | (3)                 | (4)               |
| <b>Tipe Daerah</b>                                |                   |                          |                     |                   |
| Perkotaan   | 38,95             | 22,21                    | 38,70               | 0,14              |
| Perdesaan   | 51,72             | 23,89                    | 24,26               | 0,13              |
| <b>Jenis Kelamin KRT</b>                          |                   |                          |                     |                   |
| Laki-laki   | 48,74             | 23,18                    | 28,00               | 0,08              |
| Perempuan   | 21,63             | 21,70                    | 56,23               | 0,44              |
| <b>Status Bekerja KRT</b>                         |                   |                          |                     |                   |
| Bekerja   | 46,75             | 23,22                    | 29,91               | 0,12              |
| Tidak Bekerja                                     | 29,94             | 21,16                    | 48,66               | 0,24              |
| <b>Status/Kedudukan KRT dalam Pekerjaan Utama</b> |                   |                          |                     |                   |
| Berusaha Sendiri                                  | 47,12             | 22,58                    | 30,16               | 0,14              |
| Berusaha Dibantu Buruh                            | 53,20             | 24,77                    | 21,95               | 0,08              |
| Tidak Tetap/Tidak Dibayar                         |                   |                          |                     |                   |
| Berusaha Dibantu Buruh                            | 41,22             | 24,31                    | 34,45               | 0,01              |
| Tetap/Buruh Dibayar                               |                   |                          |                     |                   |
| Buruh/Karyawan/Pegawai                            | 41,54             | 22,46                    | 35,86               | 0,14              |
| Pekerja Bebas Pertanian                           | 58,38             | 23,58                    | 17,96               | 0,08              |
| Pekerja Bebas Nonpertanian                        | 54,83             | 25,86                    | 19,24               | 0,07              |
| Pekerja Keluarga/ Tidak Dibayar                   | 44,78             | 19,27                    | 35,69               | 0,25              |
| <b>Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan KRT</b>     |                   |                          |                     |                   |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat        | 47,11             | 23,40                    | 29,29               | 0,19              |
| SD/Sederajat                                      |                   |                          |                     |                   |
| SD/Sederajat                                      | 51,39             | 23,01                    | 25,51               | 0,09              |
| SMP/Sederajat                                     | 47,94             | 24,14                    | 27,81               | 0,11              |
| SMA/Sederajat                                     | 38,59             | 23,10                    | 38,18               | 0,14              |
| Perguruan Tinggi                                  | 25,70             | 19,41                    | 54,73               | 0,16              |
| <b>Status Ekonomi</b>                             |                   |                          |                     |                   |
| Kuuntil 1   | 48,30             | 24,79                    | 26,85               | 0,06              |
| Kuuntil 2   | 48,69             | 24,81                    | 26,34               | 0,16              |
| Kuuntil 3   | 48,58             | 23,72                    | 27,50               | 0,20              |
| Kuuntil 4   | 45,09             | 23,13                    | 31,71               | 0,08              |
| Kuuntil 5   | 35,27             | 19,53                    | 45,04               | 0,16              |
| <b>Indonesia</b>                                  | <b>44,57</b>      | <b>22,95</b>             | <b>32,35</b>        | <b>0,13</b>       |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 5.12**  
**Sampling Error Persentase Rumah Tangga yang Juga Menggunakan Kayu Bakar atau Arang**  
**Sebagai Bahan Bakar untuk Memasak Selain Bahan Bakar Utama dalam Setahun Terakhir**  
**Menurut Provinsi, 2019**

| <b>Provinsi</b>      | <b>Estimate</b> | <b>Standard Error</b> | <b>RSE</b>   | <b>95% Confidence Interval</b> |              |
|----------------------|-----------------|-----------------------|--------------|--------------------------------|--------------|
|                      |                 |                       |              | <b>Lower</b>                   | <b>Upper</b> |
| (1)                  | (2)             | (3)                   | (4)          | (5)                            | (6)          |
| Aceh                 | 31,24           | 2,04                  | 6,54         | 27,24                          | 35,24        |
| Sumatera Utara       | 17,73           | 1,20                  | 6,74         | 15,39                          | 20,08        |
| Sumatera Barat       | 25,85           | 1,92                  | 7,43         | 22,08                          | 29,61        |
| Riau                 | 24,72           | 1,87                  | 7,56         | 21,05                          | 28,38        |
| Jambi                | 34,95           | 2,59                  | 7,41         | 29,87                          | 40,03        |
| Sumatera Selatan     | 40,85           | 2,34                  | 5,73         | 36,27                          | 45,44        |
| Bengkulu             | 47,15           | 2,60                  | 5,52         | 42,05                          | 52,26        |
| Lampung              | 54,15           | 2,36                  | 4,36         | 49,53                          | 58,78        |
| Kep. Bangka Belitung | 13,49           | 2,04                  | 15,10        | 9,50                           | 17,49        |
| Kep. Riau            | 6,09            | 1,64                  | <b>26,86</b> | 2,88                           | 9,30         |
| DKI Jakarta          | 0,14            | 0,07                  | <b>53,13</b> | -0,01                          | 0,28         |
| Jawa Barat           | 12,27           | 0,72                  | 5,85         | 10,87                          | 13,68        |
| Jawa Tengah          | 29,64           | 1,02                  | 3,43         | 27,65                          | 31,63        |
| DI Yogyakarta        | 28,89           | 2,89                  | 9,99         | 23,23                          | 34,55        |
| Jawa Timur           | 24,02           | 1,08                  | 4,48         | 21,91                          | 26,13        |
| Banten               | 15,67           | 1,57                  | 10,01        | 12,60                          | 18,75        |
| Bali                 | 14,13           | 1,87                  | 13,26        | 10,46                          | 17,80        |
| Nusa Tenggara Barat  | 30,09           | 3,02                  | 10,04        | 24,17                          | 36,01        |
| Nusa Tenggara Timur  | 49,85           | 3,71                  | 7,43         | 42,59                          | 57,12        |
| Kalimantan Barat     | 38,41           | 2,36                  | 6,14         | 33,79                          | 43,03        |
| Kalimantan Tengah    | 19,97           | 2,07                  | 10,37        | 15,91                          | 24,03        |
| Kalimantan Selatan   | 21,87           | 1,87                  | 8,53         | 18,21                          | 25,53        |
| Kalimantan Timur     | 9,92            | 1,33                  | 13,38        | 7,32                           | 12,52        |
| Kalimantan Utara     | 15,69           | 3,31                  | 21,07        | 9,21                           | 22,18        |
| Sulawesi Utara       | 30,51           | 2,74                  | 8,99         | 25,13                          | 35,89        |
| Sulawesi Tengah      | 50,62           | 3,04                  | 6,01         | 44,66                          | 56,58        |
| Sulawesi Selatan     | 34,24           | 1,81                  | 5,29         | 30,69                          | 37,79        |
| Sulawesi Tenggara    | 49,74           | 3,29                  | 6,62         | 43,29                          | 56,19        |
| Gorontalo            | 47,54           | 3,88                  | 8,16         | 39,93                          | 55,14        |
| Sulawesi Barat       | 57,51           | 3,83                  | 6,66         | 50,00                          | 65,02        |
| Maluku               | 29,51           | 4,30                  | 14,56        | 21,09                          | 37,94        |
| Maluku Utara         | 28,94           | 4,08                  | 14,11        | 20,94                          | 36,95        |
| Papua Barat          | 22,71           | 3,09                  | 13,62        | 16,65                          | 28,78        |
| Papua                | 16,82           | 2,74                  | 16,29        | 11,45                          | 22,19        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>23,46</b>    | <b>0,35</b>           | <b>1,48</b>  | <b>22,78</b>                   | <b>24,14</b> |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 5.13**

**Sampling Error Persentase Rumah Tangga yang Juga Menggunakan Kayu Bakar atau Arang Sebagai Bahan Bakar untuk Memasak Selain Bahan Bakar Utama dalam Setahun Terakhir dan Memperolehnya dengan Cara Mencari Sendiri Menurut Provinsi, 2019**

| Provinsi             | Estimate     | Standard Error | RSE          | 95% Confidence Interval |              |
|----------------------|--------------|----------------|--------------|-------------------------|--------------|
|                      |              |                |              | Lower                   | Upper        |
| (1)                  | (2)          | (3)            | (4)          | (5)                     | (6)          |
| Aceh                 | 33,59        | 2,02           | 6,00         | 29,63                   | 37,54        |
| Sumatera Utara       | 24,40        | 1,32           | 5,42         | 21,81                   | 26,99        |
| Sumatera Barat       | 35,96        | 2,09           | 5,80         | 31,87                   | 40,05        |
| Riau                 | 23,62        | 1,70           | 7,20         | 20,28                   | 26,95        |
| Jambi                | 39,33        | 2,65           | 6,74         | 34,14                   | 44,53        |
| Sumatera Selatan     | 40,96        | 2,22           | 5,41         | 36,61                   | 45,30        |
| Bengkulu             | 49,14        | 2,52           | 5,13         | 44,20                   | 54,08        |
| Lampung              | 56,54        | 2,16           | 3,81         | 52,31                   | 60,77        |
| Kep. Bangka Belitung | 15,80        | 2,13           | 13,47        | 11,63                   | 19,98        |
| Kep. Riau            | 7,10         | 1,66           | 23,43        | 3,84                    | 10,37        |
| DKI Jakarta          | 0,12         | 0,07           | <b>58,95</b> | -0,02                   | 0,25         |
| Jawa Barat           | 16,25        | 0,88           | 5,40         | 14,53                   | 17,97        |
| Jawa Tengah          | 33,79        | 1,07           | 3,16         | 31,70                   | 35,88        |
| DI Yogyakarta        | 33,14        | 2,67           | 8,05         | 27,91                   | 38,38        |
| Jawa Timur           | 31,75        | 1,16           | 3,65         | 29,48                   | 34,03        |
| Banten               | 21,69        | 1,83           | 8,43         | 18,10                   | 25,27        |
| Bali                 | 24,30        | 2,40           | 9,87         | 19,60                   | 29,00        |
| Nusa Tenggara Barat  | 37,68        | 2,71           | 7,18         | 32,38                   | 42,99        |
| Nusa Tenggara Timur  | 78,57        | 1,60           | 2,03         | 75,44                   | 81,71        |
| Kalimantan Barat     | 41,72        | 2,34           | 5,61         | 37,13                   | 46,31        |
| Kalimantan Tengah    | 26,22        | 2,04           | 7,78         | 22,22                   | 30,22        |
| Kalimantan Selatan   | 22,58        | 1,70           | 7,54         | 19,24                   | 25,91        |
| Kalimantan Timur     | 10,77        | 1,38           | 12,79        | 8,07                    | 13,48        |
| Kalimantan Utara     | 22,76        | 3,69           | 16,23        | 15,52                   | 30,00        |
| Sulawesi Utara       | 35,40        | 2,64           | 7,46         | 30,22                   | 40,58        |
| Sulawesi Tengah      | 59,33        | 2,64           | 4,45         | 54,15                   | 64,50        |
| Sulawesi Selatan     | 38,43        | 1,79           | 4,65         | 34,93                   | 41,93        |
| Sulawesi Tenggara    | 54,79        | 2,92           | 5,33         | 49,07                   | 60,51        |
| Gorontalo            | 46,36        | 3,33           | 7,17         | 39,84                   | 52,88        |
| Sulawesi Barat       | 64,17        | 3,43           | 5,35         | 57,44                   | 70,90        |
| Maluku               | 53,94        | 3,56           | 6,60         | 46,96                   | 60,92        |
| Maluku Utara         | 58,82        | 3,34           | 5,67         | 52,28                   | 65,37        |
| Papua Barat          | 41,17        | 3,55           | 8,62         | 34,21                   | 48,12        |
| Papua                | 62,95        | 2,49           | 3,96         | 58,06                   | 67,84        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>29,85</b> | <b>0,37</b>    | <b>1,24</b>  | <b>29,13</b>            | <b>30,58</b> |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 5.14**  
**Sampling Error Persentase Rumah Tangga yang Selalu Terdapat ART/Orang Lain yang Merokok**  
**di Dalam Rumah Menurut Provinsi, 2019**

| Provinsi             | Estimate     | Standard Error | RSE         | 95% Confidence Interval |              |
|----------------------|--------------|----------------|-------------|-------------------------|--------------|
|                      |              |                |             | Lower                   | Upper        |
| (1)                  | (2)          | (3)            | (4)         | (5)                     | (6)          |
| Aceh                 | 44,03        | 1,82           | 4,13        | 40,47                   | 47,59        |
| Sumatera Utara       | 52,74        | 1,36           | 2,58        | 50,07                   | 55,41        |
| Sumatera Barat       | 52,91        | 1,91           | 3,61        | 49,17                   | 56,65        |
| Riau                 | 58,52        | 1,85           | 3,17        | 54,89                   | 62,16        |
| Jambi                | 51,86        | 2,23           | 4,29        | 47,49                   | 56,23        |
| Sumatera Selatan     | 54,32        | 1,76           | 3,24        | 50,87                   | 57,77        |
| Bengkulu             | 58,77        | 2,36           | 4,01        | 54,14                   | 63,39        |
| Lampung              | 55,14        | 1,72           | 3,12        | 51,77                   | 58,52        |
| Kep. Bangka Belitung | 53,85        | 2,36           | 4,39        | 49,22                   | 58,48        |
| Kep. Riau            | 38,17        | 3,86           | 10,12       | 30,60                   | 45,74        |
| DKI Jakarta          | 28,68        | 2,27           | 7,93        | 24,22                   | 33,14        |
| Jawa Barat           | 42,88        | 1,30           | 3,03        | 40,34                   | 45,43        |
| Jawa Tengah          | 44,69        | 0,96           | 2,15        | 42,81                   | 46,57        |
| DI Yogyakarta        | 31,83        | 2,56           | 8,05        | 26,81                   | 36,85        |
| Jawa Timur           | 39,80        | 1,04           | 2,61        | 37,76                   | 41,83        |
| Banten               | 42,18        | 2,22           | 5,26        | 37,83                   | 46,53        |
| Bali                 | 26,81        | 2,08           | 7,75        | 22,74                   | 30,88        |
| Nusa Tenggara Barat  | 41,92        | 2,42           | 5,76        | 37,18                   | 46,65        |
| Nusa Tenggara Timur  | 48,79        | 1,71           | 3,51        | 45,43                   | 52,15        |
| Kalimantan Barat     | 53,95        | 1,95           | 3,62        | 50,12                   | 57,79        |
| Kalimantan Tengah    | 49,02        | 1,88           | 3,83        | 45,33                   | 52,70        |
| Kalimantan Selatan   | 42,53        | 1,84           | 4,34        | 38,91                   | 46,15        |
| Kalimantan Timur     | 40,09        | 2,08           | 5,18        | 36,02                   | 44,16        |
| Kalimantan Utara     | 48,61        | 3,46           | 7,12        | 41,82                   | 55,40        |
| Sulawesi Utara       | 45,72        | 2,15           | 4,70        | 41,50                   | 49,93        |
| Sulawesi Tengah      | 57,89        | 1,94           | 3,36        | 54,08                   | 61,70        |
| Sulawesi Selatan     | 48,41        | 1,45           | 2,99        | 45,57                   | 51,24        |
| Sulawesi Tenggara    | 52,43        | 2,02           | 3,85        | 48,47                   | 56,39        |
| Gorontalo            | 47,97        | 2,92           | 6,09        | 42,25                   | 53,70        |
| Sulawesi Barat       | 53,68        | 2,45           | 4,57        | 48,87                   | 58,49        |
| Maluku               | 44,52        | 2,86           | 6,43        | 38,91                   | 50,13        |
| Maluku Utara         | 51,42        | 3,44           | 6,68        | 44,68                   | 58,16        |
| Papua Barat          | 49,32        | 3,01           | 6,11        | 43,41                   | 55,23        |
| Papua                | 48,77        | 2,29           | 4,71        | 44,27                   | 53,26        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>44,57</b> | <b>0,40</b>    | <b>0,89</b> | <b>43,79</b>            | <b>45,34</b> |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 5.15**

**Sampling Error Persentase Rumah Tangga yang Kadang-kadang Terdapat ART/Orang Lain yang Merokok di Dalam Rumah Menurut Provinsi, 2019**

| Provinsi             | Estimate     | Standard Error | RSE         | 95% Confidence Interval |              |
|----------------------|--------------|----------------|-------------|-------------------------|--------------|
|                      |              |                |             | Lower                   | Upper        |
| (1)                  | (2)          | (3)            | (4)         | (5)                     | (6)          |
| Aceh                 | 22,35        | 1,44           | 6,42        | 19,53                   | 25,16        |
| Sumatera Utara       | 18,25        | 1,07           | 5,87        | 16,15                   | 20,35        |
| Sumatera Barat       | 21,97        | 1,40           | 6,37        | 19,22                   | 24,71        |
| Riau                 | 17,43        | 1,56           | 8,96        | 14,37                   | 20,50        |
| Jambi                | 24,58        | 2,04           | 8,29        | 20,59                   | 28,58        |
| Sumatera Selatan     | 23,64        | 1,62           | 6,84        | 20,47                   | 26,80        |
| Bengkulu             | 22,41        | 2,06           | 9,21        | 18,36                   | 26,45        |
| Lampung              | 23,38        | 1,43           | 6,11        | 20,58                   | 26,17        |
| Kep. Bangka Belitung | 20,74        | 2,23           | 10,76       | 16,37                   | 25,12        |
| Kep. Riau            | 20,23        | 3,49           | 17,27       | 13,38                   | 27,08        |
| DKI Jakarta          | 20,20        | 1,59           | 7,89        | 17,08                   | 23,33        |
| Jawa Barat           | 23,82        | 1,04           | 4,35        | 21,79                   | 25,85        |
| Jawa Tengah          | 24,57        | 0,87           | 3,55        | 22,86                   | 26,28        |
| DI Yogyakarta        | 18,98        | 1,91           | 10,09       | 15,22                   | 22,73        |
| Jawa Timur           | 23,94        | 0,93           | 3,87        | 22,13                   | 25,75        |
| Banten               | 27,37        | 1,90           | 6,93        | 23,65                   | 31,08        |
| Bali                 | 14,78        | 1,64           | 11,10       | 11,57                   | 18,00        |
| Nusa Tenggara Barat  | 26,90        | 2,03           | 7,55        | 22,92                   | 30,89        |
| Nusa Tenggara Timur  | 30,17        | 1,62           | 5,37        | 27,00                   | 33,35        |
| Kalimantan Barat     | 16,98        | 1,28           | 7,55        | 14,47                   | 19,50        |
| Kalimantan Tengah    | 24,68        | 2,09           | 8,45        | 20,59                   | 28,77        |
| Kalimantan Selatan   | 19,24        | 1,66           | 8,64        | 15,98                   | 22,50        |
| Kalimantan Timur     | 14,38        | 1,91           | 13,28       | 10,63                   | 18,12        |
| Kalimantan Utara     | 19,50        | 2,82           | 14,46       | 13,97                   | 25,02        |
| Sulawesi Utara       | 26,19        | 2,19           | 8,37        | 21,89                   | 30,48        |
| Sulawesi Tengah      | 20,90        | 1,58           | 7,55        | 17,81                   | 23,99        |
| Sulawesi Selatan     | 22,63        | 1,31           | 5,81        | 20,05                   | 25,20        |
| Sulawesi Tenggara    | 18,10        | 1,58           | 8,70        | 15,01                   | 21,19        |
| Gorontalo            | 28,43        | 2,44           | 8,59        | 23,64                   | 33,21        |
| Sulawesi Barat       | 22,63        | 2,70           | 11,92       | 17,34                   | 27,92        |
| Maluku               | 24,92        | 1,95           | 7,84        | 21,08                   | 28,75        |
| Maluku Utara         | 25,67        | 2,56           | 9,98        | 20,65                   | 30,69        |
| Papua Barat          | 26,67        | 2,86           | 10,71       | 21,07                   | 32,26        |
| Papua                | 23,81        | 1,88           | 7,91        | 20,12                   | 27,50        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>22,95</b> | <b>0,33</b>    | <b>1,44</b> | <b>22,30</b>            | <b>23,60</b> |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 5.16**

**Sampling Error Persentase Rumah Tangga yang Tidak Pernah Terdapat ART/Orang Lain yang Merokok di Dalam Rumah Menurut Provinsi, 2019**

| Provinsi             | Estimate     | Standard Error | RSE         | 95% Confidence Interval |              |
|----------------------|--------------|----------------|-------------|-------------------------|--------------|
|                      |              |                |             | Lower                   | Upper        |
| (1)                  | (2)          | (3)            | (4)         | (5)                     | (6)          |
| Aceh                 | 33,22        | 1,65           | 4,96        | 29,99                   | 36,45        |
| Sumatera Utara       | 28,92        | 1,22           | 4,23        | 26,52                   | 31,32        |
| Sumatera Barat       | 25,07        | 1,67           | 6,67        | 21,79                   | 28,34        |
| Riau                 | 24,00        | 1,50           | 6,26        | 21,06                   | 26,95        |
| Jambi                | 23,52        | 1,88           | 7,99        | 19,83                   | 27,20        |
| Sumatera Selatan     | 21,71        | 1,45           | 6,68        | 18,87                   | 24,56        |
| Bengkulu             | 18,83        | 1,93           | 10,26       | 15,04                   | 22,61        |
| Lampung              | 21,48        | 1,47           | 6,85        | 18,60                   | 24,37        |
| Kep. Bangka Belitung | 25,28        | 2,21           | 8,74        | 20,94                   | 29,61        |
| Kep. Riau            | 41,53        | 2,91           | 7,01        | 35,83                   | 47,24        |
| DKI Jakarta          | 51,04        | 2,05           | 4,01        | 47,03                   | 55,06        |
| Jawa Barat           | 33,22        | 1,03           | 3,11        | 31,20                   | 35,24        |
| Jawa Tengah          | 30,70        | 0,92           | 2,99        | 28,90                   | 32,50        |
| DI Yogyakarta        | 49,07        | 2,51           | 5,11        | 44,16                   | 53,99        |
| Jawa Timur           | 36,11        | 1,00           | 2,77        | 34,16                   | 38,07        |
| Banten               | 30,15        | 1,72           | 5,71        | 26,78                   | 33,53        |
| Bali                 | 58,33        | 2,34           | 4,01        | 53,74                   | 62,91        |
| Nusa Tenggara Barat  | 30,97        | 2,08           | 6,70        | 26,90                   | 35,04        |
| Nusa Tenggara Timur  | 20,97        | 1,47           | 7,01        | 18,09                   | 23,85        |
| Kalimantan Barat     | 28,69        | 1,77           | 6,18        | 25,21                   | 32,17        |
| Kalimantan Tengah    | 26,13        | 1,54           | 5,88        | 23,12                   | 29,14        |
| Kalimantan Selatan   | 38,03        | 1,82           | 4,80        | 34,45                   | 41,61        |
| Kalimantan Timur     | 45,27        | 2,21           | 4,87        | 40,94                   | 49,59        |
| Kalimantan Utara     | 31,76        | 3,04           | 9,56        | 25,81                   | 37,71        |
| Sulawesi Utara       | 27,80        | 1,86           | 6,71        | 24,15                   | 31,46        |
| Sulawesi Tengah      | 21,12        | 1,57           | 7,42        | 18,05                   | 24,20        |
| Sulawesi Selatan     | 28,92        | 1,58           | 5,45        | 25,83                   | 32,01        |
| Sulawesi Tenggara    | 29,43        | 2,42           | 8,22        | 24,69                   | 34,17        |
| Gorontalo            | 23,60        | 2,75           | 11,67       | 18,20                   | 29,00        |
| Sulawesi Barat       | 23,31        | 2,57           | 11,03       | 18,27                   | 28,35        |
| Maluku               | 30,09        | 2,58           | 8,58        | 25,03                   | 35,15        |
| Maluku Utara         | 22,45        | 2,60           | 11,58       | 17,35                   | 27,54        |
| Papua Barat          | 23,66        | 1,96           | 8,29        | 19,82                   | 27,51        |
| Papua                | 26,69        | 1,84           | 6,90        | 23,08                   | 30,30        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>32,35</b> | <b>0,35</b>    | <b>1,07</b> | <b>31,67</b>            | <b>33,03</b> |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019



6

## KONDISI LINGKUNGAN

RUMAH TANGGA TINGGAL  
DI TEPIAN/ATAS SUNGAI/DANAU/LAUT

4,14%

17,62%

RUMAH TANGGA MEMILIKI TEMPAT  
SAMPAH TERTUTUP

RUMAH TANGGA MEMILIKI  
TANAMAN DAN TANAMAN TAHUNAN  
DI PEKARANGAN RUMAH

44,45%



20,91%

RUMAH TANGGA DENGAN  
GOT/SELOKAN TERTUTUP

48,42%

RUMAH TANGGA DENGAN  
LEBAR JALAN DI DEPAN RUMAH  
2 - 3 METER



# BAB 6

## KONDISI LINGKUNGAN

Dalam menentukan lokasi tempat tinggal perlu pertimbangan berbagai hal diantaranya faktor kenyamanan dan kebersihan lingkungan. Lingkungan yang bersih dan tertata rapi dengan sendirinya akan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. Selain itu juga akan memberikan rasa nyaman dalam beraktivitas. Pada bab ini akan disajikan gambaran mengenai kondisi lingkungan yang meliputi lokasi rumah, kondisi lingkungan permukiman, tempat pembuangan air limbah, penggunaan bahan beracun dan berbahaya, serta pengelolaan sampah.

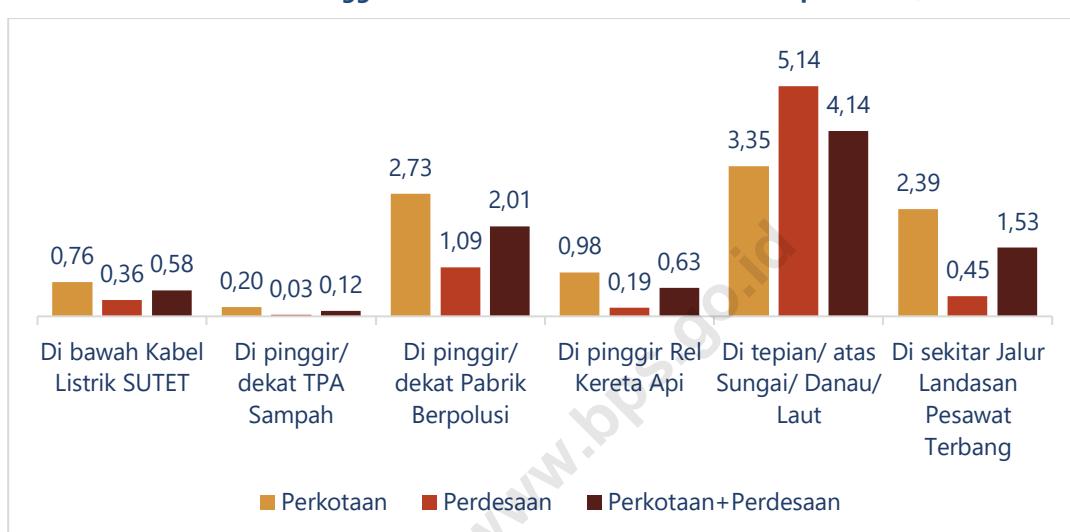
### 6.1 Lokasi Rumah

Pemilihan rumah sebagai tempat tinggal umumnya memperhatikan berbagai kondisi diantaranya terkait letak dan posisi rumah. Letak rumah sangat menentukan kenyamanan, keamanan, dan kemampuan untuk mendukung kegiatan sehari-hari selain itu juga dapat memengaruhi harga rumah tersebut. Hal yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan rumah misalnya akses jalan menuju rumah tersebut, keamanan lingkungan, maupun resiko terkena bencana alam.

Gambar 6.1 menunjukkan kategori rumah yang berada di lokasi yang tidak aman. Secara keseluruhan persentasenya cenderung kecil yaitu di bawah 6 persen, hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya rumah tangga telah memiliki kesadaran untuk menghindari lokasi rumah yang tidak aman.

Persentase terbesar rumah tangga yang menempati rumah di lokasi tidak aman adalah yang berada tepian/atap Sungai/Danau/Laut yaitu sebesar 4,14 persen. Jika dilihat menurut tipe daerah, persentase rumah tangga di perdesaan yang berlokasi di tepian/atap Sungai/Danau/Laut (5,14 persen) cenderung lebih banyak dibandingkan dengan rumah tangga di perkotaan (3,35 persen). Jika dilihat disagregasi menurut Provinsi, persentase tertinggi rumah yang berlokasi di tepian/atap Sungai/Danau/Laut adalah Provinsi Kalimantan Utara sebesar 21,89 persen dan terendah adalah Provinsi DKI Jakarta sebesar 1,68 persen. Hal ini tentu wajar karena geografis Provinsi Kalimantan Utara banyak memiliki sungai-sungai besar dan panjang serta pulau-pulau besar maupun kecil sehingga

masyarakat memanfaatkan tepian sungai dan laut sebagai tempat tinggal dan tempat beraktivitas sehari-hari. Provinsi Maluku, Papua dan sebagian besar provinsi di Pulau Kalimantan yang wilayahnya banyak terdapat sungai, persentase rumah tangga yang letak/lokasi rumahnya di tepian sungai/danau/laut diatas 10 persen (Tabel 6.3)



Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

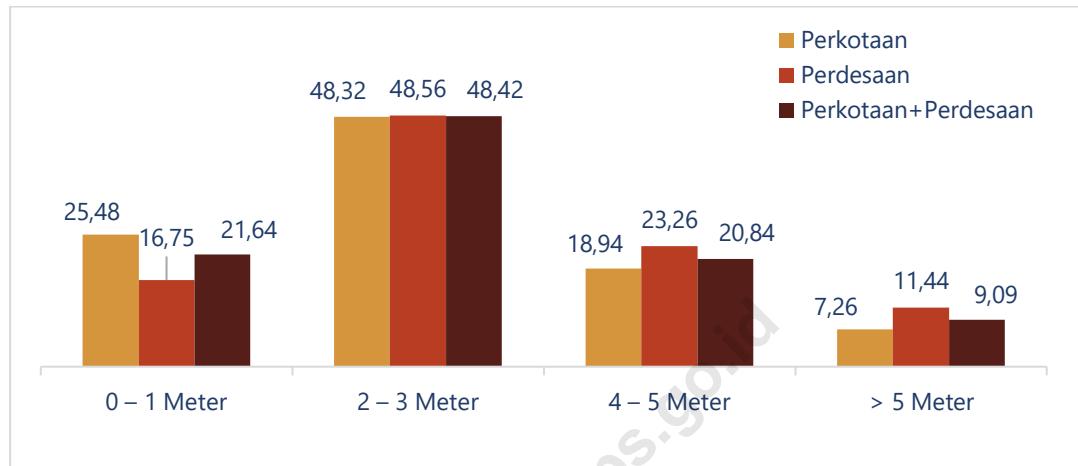
Keberadaan akses jalan di rumah merupakan salah satu faktor yang memengaruhi kenyamanan rumah. Akses jalan merupakan penunjang untuk memudahkan segala aktivitas anggota rumah tangga penghuni rumah. Kemudahan akses kendaraan roda dua maupun roda empat tentunya mempermudah mobilitas anggota rumah tangga. Akses jalan juga penting untuk mobilitas kendaraan saat terjadi bencana, misalnya untuk mobil pemadam kebakaran jika terjadi bencana kebakaran di sekitar lokasi rumah. Selain akses jalan, lebar jalan juga merupakan faktor pertimbangan pemilihan lokasi rumah.

Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2006 tentang Jalan Pasal 44 Ayat 4 menyebutkan bahwa paling sedikit lebar jalan lingkungan sekunder adalah 2 meter dari tepi badan jalan. Gambar 6.2 menunjukkan jumlah rumah tangga yang memiliki lebar jalan di depan rumah 2 (dua) meter atau lebih mencapai 78,36 persen. Sedangkan persentase rumah tangga dengan lebar jalan di depan rumah 1 (satu) meter hanya sebesar 21,64 persen.

Jika dilihat berdasarkan tipe daerah, keberadaan rumah tangga dengan lebar jalan 1 (satu) meter lebih banyak ditemui di daerah perkotaan yaitu sebesar 25,48 persen berbanding 16,75 persen di perdesaan. Sementara itu, keadaan sebaliknya untuk rumah tangga dengan lebar jalan di depan rumah lebih dari 2 (meter), lebih tinggi di perdesaan

yaitu sebesar 83,25 persen berbanding 74,52 persen di perkotaan. Hal ini menunjukkan bahwa pembangunan infrastruktur di perdesaan sudah lebih memperhatikan kondisi minimal lebar jalan lingkungan.

**Gambar 6.2**  
**Persentase Rumah Tangga Menurut Lebar Jalan di Depan Rumah dan Tipe Daerah, 2019**



Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

Data menurut provinsi menunjukkan persentase rumah tangga dengan lebar jalan di depan rumah sebesar 1 (satu) meter paling tinggi di Provinsi Jawa Barat yaitu sebesar 47,36 persen dan terendah di Provinsi Aceh sebesar 4,55 persen (Tabel 6.7). Sedangkan untuk rumah tangga dengan lebar jalan di depan rumah sebesar 2 – 3 meter paling tinggi di Provinsi D.I. Yogyakarta sebesar 59,12 persen dan terendah di Provinsi Sulawesi Barat sebesar 28,67 persen.

Jika dilihat berdasarkan tingkat pengeluaran perkapita rumah tangga, semakin tinggi kuintil pengeluaran perkapita, maka semakin kecil persentase rumah tangga dengan lebar jalan di depan rumah sebesar 1 (satu) meter atau lebar jalan yang sempit (Tabel 6.8). Hal ini berlaku sebaliknya untuk rumah tangga dengan lebar jalan di depan rumah lebih dari 5 (lima) meter, semakin tinggi kuintil pengeluaran perkapita maka semakin besar persentasenya.

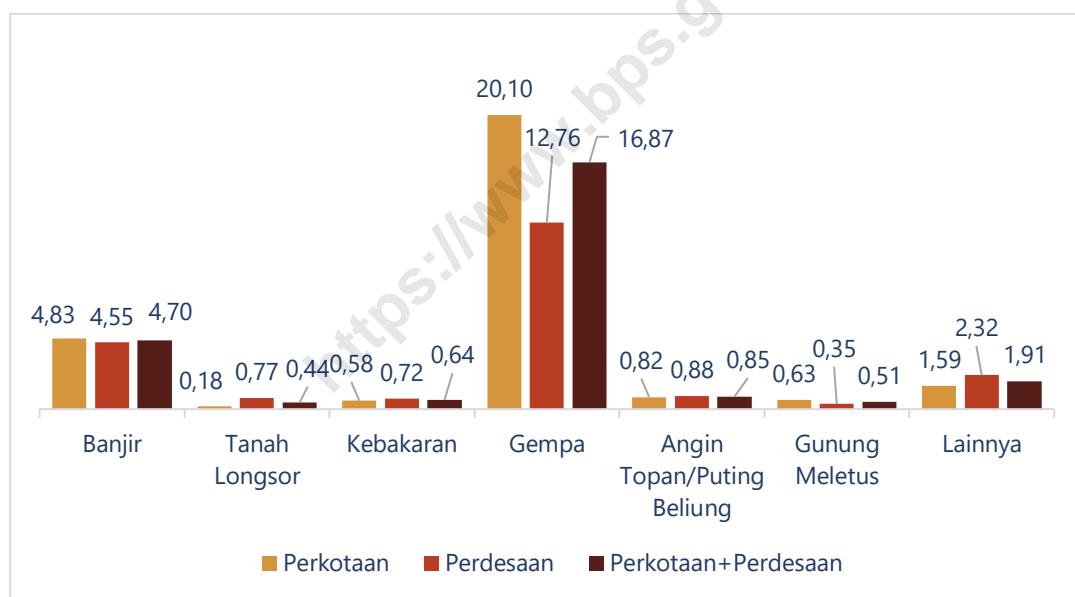
Lebar jalan di depan rumah menentukan kemudahan akses rumah tersebut, semakin lebar jalan di depan rumah semakin mudah pula aksesnya. Hal ini pada akhirnya memengaruhi harga rumah, rumah dengan akses yang lebih mudah cenderung lebih mahal dibandingkan rumah dengan jalan yang lebih sempit atau akses yang sulit. Oleh karena itu, rumah tangga dengan tingkat kesejahteraan yang lebih baik akan cenderung dapat memiliki rumah dengan akses yang mudah dan harga yang lebih tinggi.

Salah satu pertimbangan lain dalam pemilihan lokasi rumah adalah resiko terkena bencana alam. Gambar 6.3 menunjukkan jenis bencana alam yang umum terjadi baik itu

yang dialami oleh rumah tangga maupun sekitar rumah di suatu wilayah. Bencana alam yang paling sering dialami oleh rumah tangga yaitu gempa sebesar 16,87 persen.

Disagregasi Provinsi menunjukkan bahwa Provinsi Nusa Tenggara Barat memiliki persentase tertinggi rumah tangga yang mengalami gempa yaitu sebesar 80,35 persen (Tabel 6.11). Hal ini diakibatkan provinsi tersebut merupakan salah satu provinsi yang dilewati oleh Cincin Api Pasifik (*Ring of Fire*) yaitu daerah yang sering mengalami gempa bumi dan letusan gunung berapi. Sementara terdapat 7 (tujuh) provinsi yang rumah tangganya belum pernah mengalami gempa, yaitu Provinsi Riau, Kepulauan Bangka Belitung, Kepulauan Riau, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, dan Kalimantan Timur. Provinsi-provinsi tersebut berada di wilayah yang relatif aman dari gempa karena berada di lokasi yang jauh dari cincin api pasifik ataupun pertemuan lempeng bumi.

**Gambar 6.3**  
**Persentase Rumah Tangga yang Rumah atau Sekitarnya Pernah Terkena Bencana Menurut Bencana Alam dan Tipe Daerah, 2019**



Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

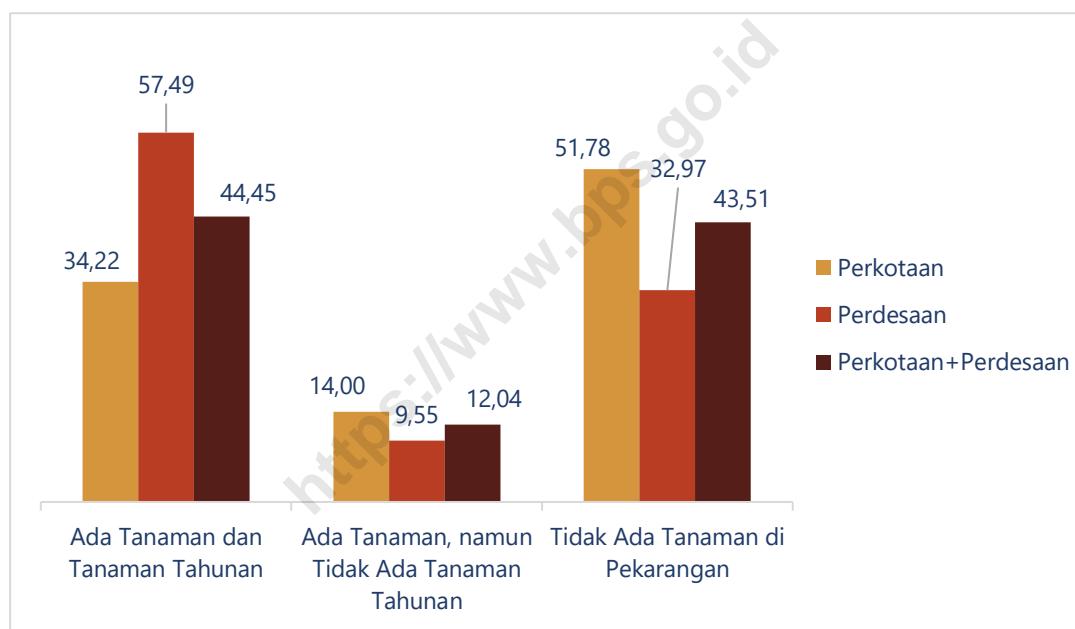
## 6.2 Kondisi Lingkungan Permukiman

Kondisi lingkungan permukiman yang nyaman diperlukan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di suatu wilayah. Kenyamanan untuk tinggal merupakan suatu tuntutan dasar yang harus dipenuhi, hal ini bisa tercapai jika sarana dan pasarana permukiman tersedia baik secara kualitas maupun kuantitas. Kondisi lingkungan permukiman bisa meliputi lingkungan fisik seperti keberadaan tanaman di pekarangan,

saluran pembuangan air limbah, tempat pembuangan akhir limbah, keberadaan got, dan kondisi got.

Sebagian besar masyarakat sudah sadar akan pentingnya menanam tanaman di pekarangan/halaman rumah, sebanyak 56,49 persen rumah tangga menanam tanaman di pekarangan/halaman rumah baik itu tanaman tahunan maupun bukan (Tabel 6.12). Kondisi ini cenderung lebih besar di perdesaan yaitu mencapai 67,04 persen dibandingkan di perkotaan yang hanya sebesar 48,22 persen (Gambar 6.4). Hal ini dapat dipengaruhi oleh kurangnya lahan di rumah tangga perkotaan untuk menanam tanaman baik tanaman tahunan maupun bukan tanaman tahunan.

**Gambar 6.4**  
**Persentase Rumah Tangga Menurut Keberadaan Tanaman**  
**di Pekarangan/Halaman Rumah dan Tipe Daerah, 2019**



Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

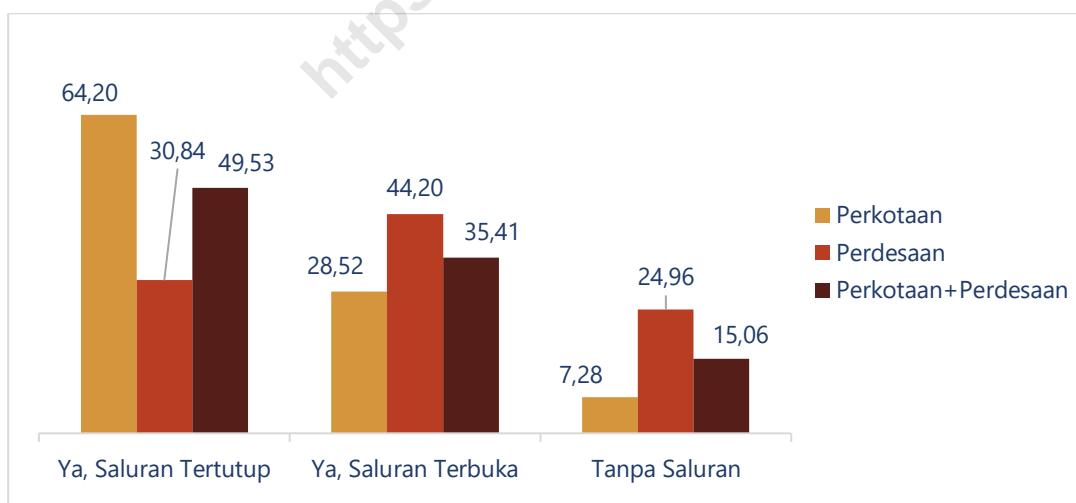
Tanaman tahunan adalah tanaman yang hidupnya sepanjang tahun dan dapat dipanen sepanjang tahun pula. Sejak tahun 2008, pemerintah Indonesia melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2008 mengimbau untuk membudayakan kegiatan menanam pohon melalui penetapan Hari Menanam Pohon Indonesia (HMPI). Fungsi penanaman pohon di pekarangan itu vital bagi keberlangsungan makhluk hidup. Fungsi utama dari menanam pohon adalah untuk membersihkan udara yang kotor di lingkungan sekitar pekarangan serta menyebabkan udara sekitar selain sejuk juga dingin. Selain itu, menanam di sekitar rumah juga dapat meningkatkan kesehatan anggota rumah tangga. Dengan diselimuti oleh udara yang bersih disekitar rumah, udara yang dihirup lebih bersih sehingga pernafasan juga menjadi lebih berkualitas. Selain bernafas, tidur pun akan

berkualitas karena dengan udara bersih akan meningkatkan kenyamanan manusia saat beristirahat. Gambar 6.4 menunjukkan sebanyak 44,45 persen rumah tangga menempati rumah yang ditanami tanaman tahunan di pekarangan/halaman rumah. Tanaman tahunan cenderung lebih banyak ditanam oleh rumah tangga di perdesaan (57,49 persen) dibanding rumah tangga di perkotaan (34,22 persen).

Data menurut provinsi menunjukkan persentase tertinggi rumah tangga dengan rumah yang ditanami tanaman di pekarangan/halaman adalah Provinsi Lampung sebesar 77,26 persen dan terendah adalah Provinsi DKI Jakarta sebesar 23,99 persen (Tabel 6.15). Provinsi Lampung juga merupakan provinsi dengan rumah tangga yang ditanami tanaman tahunan di pekarangan/halaman rumah tertinggi yaitu sebesar 67,88 persen.

Data menurut tingkat pengeluaran perkapita rumah tangga menunjukkan bahwa semakin tinggi kuintil pengeluaran, persentase rumah tangga yang memiliki pekarangan/halaman rumah yang ditanami tanaman tahunan semakin kecil (Tabel 6.16). Sebaliknya persentase rumah tangga yang memiliki pekarangan/halaman rumah dan ditanami bukan dengan tanaman tahunan semakin besar seiring dengan kuintil pengeluaran yang semakin tinggi. Hal ini bisa saja disebabkan kecenderungan rumah tangga dengan tingkat pengeluaran perkapita tinggi lebih memilih untuk membuat pekarangan/halaman rumah berupa taman yang berisi tanaman hias dibandingkan menanam tanaman keras/tahunan.

**Gambar 6.5**  
**Persentase Rumah Tangga Menurut Keberadaan Saluran Pembuangan Air Limbah/Mandi/Dapur/Cuci dan Tipe Daerah, 2019**



Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

Setiap rumah tangga menghasilkan limbah yang berasal dari aktivitas sehari-hari seperti mandi, mencuci, memasak, dan lain sebagainya. Limbah yang tidak ditangani dengan baik akan berdampak buruk bagi kondisi lingkungan. Limbah ini selain berbahaya

bagi lingkungan, juga mengganggu kesehatan manusia karena banyak terdapat kuman dan bakteri yang menyebabkan berbagai penyakit. Salah satu cara untuk mengurangi dampak buruk limbah rumah tangga terhadap lingkungan adalah memperhatikan aliran air di saluran pembuangan ke tempat pembuangan limbah rumah tangga tersebut.

Gambar 6.5 menunjukkan rumah tangga yang memiliki saluran pembuangan air limbah tertutup sebesar 49,53 persen dan saluran pembuangan air limbah terbuka sebesar 35,41 persen. Sementara itu, masih terdapat 15,06 persen rumah tangga yang tidak memiliki saluran pembuangan air limbah. Dari segi kesehatan, saluran pembuangan air limbah yang tertutup lebih sehat karena bau yang dihasilkan oleh limbah tersebut tidak akan keluar dan mencemari udara di sekitar. Dari data tersebut terlihat bahwa sebagian rumah tangga sudah peduli untuk menjaga kesehatan lingkungan tempat tinggalnya.

Saluran pembuangan air limbah yang tertutup lebih banyak ditemui di rumah tangga perkotaan (64,20 persen) dibanding rumah tangga di perdesaan (30,84 persen). Sebaliknya, saluran pembuangan air limbah yang terbuka lebih banyak ditemui di rumah tangga perdesaan (44,20 persen) dibanding rumah tangga di perkotaan (28,52 persen). Rumah tangga yang tidak memiliki saluran pembuangan limbah banyak ditemui di perdesaan (24,96 persen) dibanding perkotaan (7,28 persen).

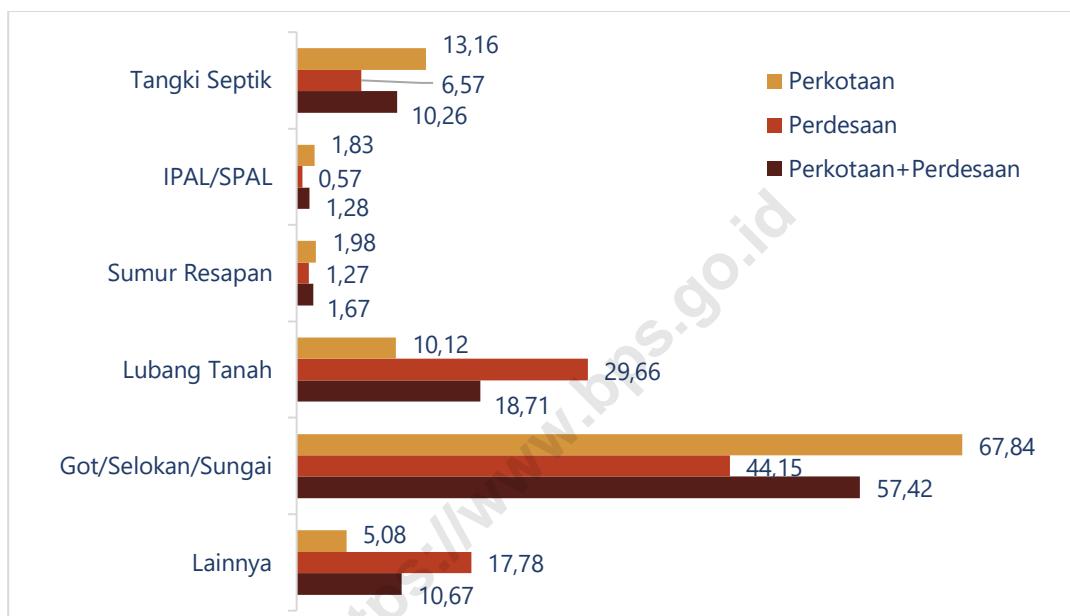
Data menurut provinsi menunjukkan persentase tertinggi rumah tangga yang memiliki saluran tertutup untuk pembuangan limbah adalah Provinsi DKI Jakarta sebesar 84,19 persen dan yang terendah adalah Provinsi Papua sebesar 9,30 persen (Tabel 6.19). Hal menarik lainnya, jika dilihat dari karakteristik pendidikan kepala rumah tangga, terlihat bahwa semakin tinggi pendidikan kepala rumah tangga maka semakin tinggi pula kepemilikan saluran pembuangan air limbah yang tertutup. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan tinggi memengaruhi keputusan pembuatan saluran tertutup yang lebih baik bagi kesehatan.

Selain karakteristik pendidikan kepala rumah tangga, data menurut tingkat pengeluaran perkapita rumah tangga menunjukkan pengaruh terhadap keputusan pembuatan saluran pembuangan air limbah/mandi/dapur/cuci yang tertutup (Tabel 6.20). Semakin tinggi kuintil pengeluaran perkapita, maka semakin besar pula persentase rumah tangga yang memiliki saluran pembuangan air limbah/mandi/dapur/cuci yang tertutup . Hal ini dapat dipahami mengingat pembuatan saluran pembuangan air limbah/mandi/dapur/cuci yang tertutup memerlukan biaya yang lebih besar dibandingkan saluran yang terbuka.

Hal yang perlu diperhatikan dalam pembuangan limbah rumah tangga selain saluran adalah tempat pembuangan akhir dari limbah tersebut. Gambar 6.6 menunjukkan jenis tempat pembuangan akhir air limbah dengan persentase tertinggi adalah rumah tangga yang membuang air limbah ke Got/Selokan/Sungai sebesar 57,42 persen.

Gambar 6.6 juga menunjukkan bahwa tempat pembuangan akhir air limbah yang paling banyak digunakan rumah tangga di perkotaan adalah got/selokan/sungai (67,84 persen), tangki septik (13,16 persen), dan lubang tanah (10,12 persen). Sedangkan tempat pembuangan akhir air limbah paling banyak digunakan oleh rumah tangga di perdesaan adalah lubang tanah (29,66 persen) dan lainnya (17,78 persen).

**Gambar 6.6**  
**Percentase Rumah Tangga menurut Tempat Pembuangan Akhir Air Limbah/Mandi/Dapur/Cuci dan Tipe Daerah, 2019**



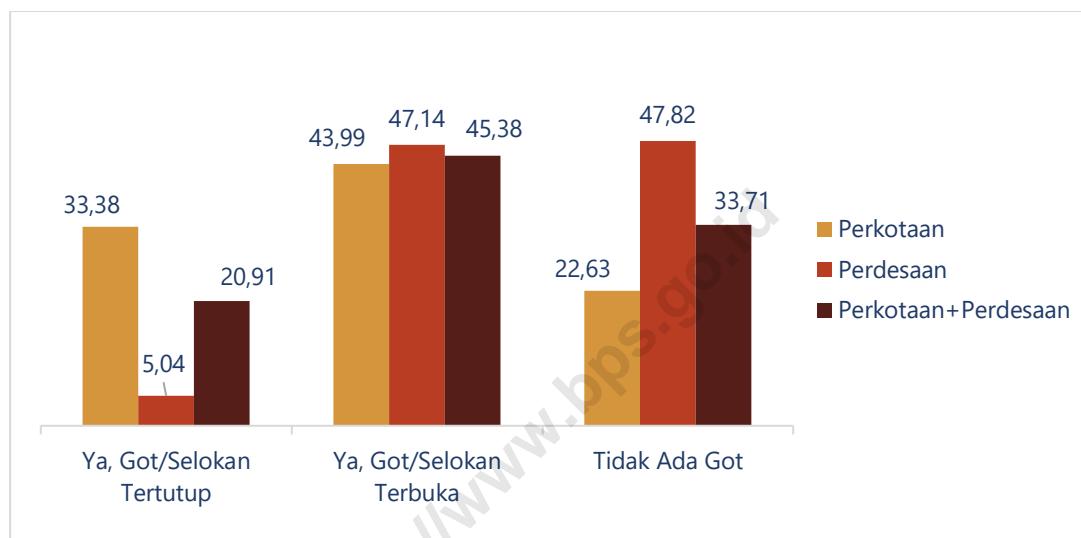
Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

Provinsi DI Yogyakarta memiliki persentase tertinggi rumah tangga dengan tempat pembuangan akhir air limbah berupa tangki septik (26,15 persen), sumur resapan (17,92 persen), atau IPAL/SPAL (13,39 persen) sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 6.23. Provinsi yang memiliki persentase tertinggi rumah tangga dengan tempat pembuangan akhir air limbah berupa lubang tanah adalah Provinsi Lampung (46,89 persen). Sementara Provinsi DKI Jakarta merupakan provinsi dengan persentase tertinggi rumah tangga dengan tempat pembuangan akhir air limbah berupa got/selokan/sungai (79,72 persen). Provinsi Nusa Tenggara Timur merupakan provinsi dengan persentase tertinggi rumah tangga dengan tempat pembuangan akhir air limbah lainnya yaitu sebesar 59,00 persen.

Jika dilihat dari karakteristik pendidikan kepala rumah tangga, semakin tinggi pendidikan kepala rumah tangga maka semakin tinggi pula persentase rumah tangga dengan tempat pembuangan akhir air limbah berupa tangki septik (Tabel 6.24). Sebaliknya, semakin tinggi pendidikan kepala rumah tangga, semakin rendah persentase rumah tangga dengan tempat pembuangan akhir air limbah lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa

pendidikan kepala rumah tangga menentukan pemilihan tempat pembuangan akhir air limbah. Pola yang sama juga ditemui pada karakteristik tingkat pengeluaran perkapita rumah tangga. Semakin tinggi tingkat pengeluaran per kapita rumah tangga, persentase rumah tangga dengan tempat pembuangan akhir air limbah berupa tangki septik juga semakin meningkat.

**Gambar 6.7**  
**Persentase Rumah Tangga Menurut Keberadaan Got/Selokan di Sekitar Rumah dan Tipe Daerah, 2019**



Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

Gambar 6.7 menunjukkan bahwa terdapat 33,71 persen rumah tangga yang mengaku tidak ada got/selokan di sekitar rumah. Sementara 66,29 persen rumah tangga mengaku terdapat got/selokan di sekitar rumah, baik itu berupa got/saluran tertutup (20,91 persen) maupun got/saluran terbuka (45,38 persen). Persentase rumah tangga yang tidak ada got/selokan di sekitar lebih tinggi di perdesaan (47,82 persen) dibanding di perkotaan (22,63 persen). Akan tetapi untuk got/selokan yang tertutup, rumah tangga di perkotaan lebih tinggi (33,38 persen) dibanding di perdesaan (5,04 persen). Hal ini menunjukkan bahwa rumah tangga di perkotaan telah memiliki kesadaran yang lebih baik mengenai aspek kesehatan. Got/selokan yang tertutup lebih baik untuk kesehatan daripada yang terbuka karena tidak menyebarkan bau ataupun menjadi sumber penyakit bagi anggota rumah tangga.

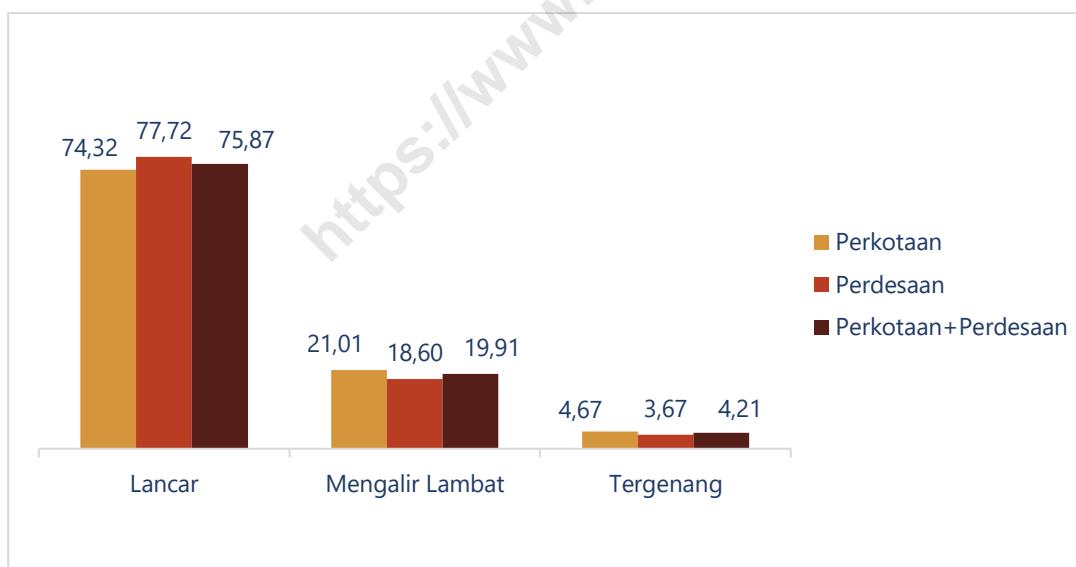
Persentase rumah tangga yang memiliki got/selokan tertutup di sekitar rumah paling ditemui di Provinsi DKI Jakarta yaitu sebesar 73,14 persen, sedangkan persentase tertinggi rumah tangga yang memiliki got/selokan terbuka di sekitar rumah adalah Provinsi Sulawesi Utara sebesar 68,83 persen (Tabel 6.27). Sementara itu, persentase tertinggi

rumah tangga yang tidak ada got/selokan di sekitar rumah adalah Provinsi Nusa Tenggara Timur sebesar 79,69 persen.

Jika dilihat dari karakteristik pendidikan kepala rumah tangga, semakin tinggi pendidikan kepala rumah tangga maka semakin tinggi pula persentase rumah tangga yang memiliki got/selokan tertutup di sekitar rumah (Tabel 6.28). Sebaliknya, semakin tinggi pendidikan kepala rumah tangga, semakin rendah persentase rumah tangga yang tidak memiliki got/selokan di sekitar rumah. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan kepala rumah tangga menentukan apakah perlu pembuatan got/selokan di sekitar rumah untuk kesehatan anggota rumah tangganya.

Data menurut karakteristik tingkat pengeluaran perkapita rumah tangga menunjukkan pola yang sama dengan pendidikan kepala rumah tangga (Tabel 6.28). Semakin tinggi kuintil pengeluaran perkapita rumah tangga maka semakin tinggi pula persentase rumah tangga yang memiliki got/selokan tertutup di sekitar rumah. Sebaliknya, semakin tinggi kuintil pengeluaran perkapita rumah tangga, semakin rendah persentase rumah tangga yang tidak memiliki got/selokan di sekitar rumah.

**Gambar 6.8**  
**Persentase Rumah Tangga Menurut Keadaan Aliran Got/Selokan**  
**di Sekitar Rumah dan Tipe Daerah, 2019**



Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

Selain keberadaan got/selokan di sekitar rumah, keadaan aliran air got/selokan juga merupakan hal yang penting untuk menunjang kesehatan penghuni rumah dan lingkungan di sekitarnya. Aliran air got/selokan yang tidak lancar akan menimbulkan genangan dan menjadi sumber penyakit. Selain itu, jika terjadi curah hujan yang berlimpah berpotensi menimbulkan banjir. Oleh karena itu, keadaan aliran air got/selokan perlu diperhatikan. Gambar 6.8 menunjukkan ada sekitar 75,87 persen rumah tangga dengan

rumah yang memiliki aliran air got/selokan yang lancar, 19,91 persen yang mengalir lambat, dan 4,21 persen yang keadaan air got/selokannya tergenang.

Berdasarkan tipe daerah, rumah dengan aliran got/selokan yang lancar lebih banyak terdapat di perdesaan (77,72 persen) dibanding di perkotaan (74,32 persen), sedangkan untuk aliran got/selokan yang lambat dan tergenang lebih banyak terdapat di perkotaan (25,68 persen) dibanding perdesaan (22,27 persen).

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung merupakan provinsi dengan persentase tertinggi rumah tangga dengan kondisi got/selokan di sekitar rumah yang mengalir lancar yaitu sebesar 87,64 persen (Tabel 6.31). Kemudian persentase tertinggi rumah tangga yang aliran got/selokan di sekitar rumahnya mengalir lambat adalah Provinsi Gorontalo sebesar 37,27 persen. Sedangkan untuk provinsi dengan persentase tertinggi rumah tangga yang aliran got/selokan di sekitar rumahnya tergenang adalah Provinsi Kalimantan Tengah sebesar 8,22 persen.

### 6.3 Penggunaan Bahan Beracun dan Berbahaya

Bahan Berbahaya dan Beracun yang selanjutnya disingkat B3 adalah zat, energi, dan/atau komponen lain yang karena sifat, konsentrasi, dan/atau jumlahnya, baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat mencemarkan dan/atau merusak lingkungan hidup, dan/atau membahayakan lingkungan hidup, kesehatan, serta kelangsungan hidup manusia dan makhluk hidup lain (Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun). Aktivitas sehari-hari yang dilakukan rumah tangga dapat menghasilkan bahan beracun dan berbahaya. Jenis B3 banyak ditemui di rumah tangga dalam bentuk alat rumah tangga atau bahan primer kebutuhan sehari-hari seperti bahan pembersih, pembasmi serangga, dan lain sebagainya. Dengan memahami karakteristik dari B3 tersebut, diharapkan rumah tangga bisa mengelolanya secara baik dan aman.

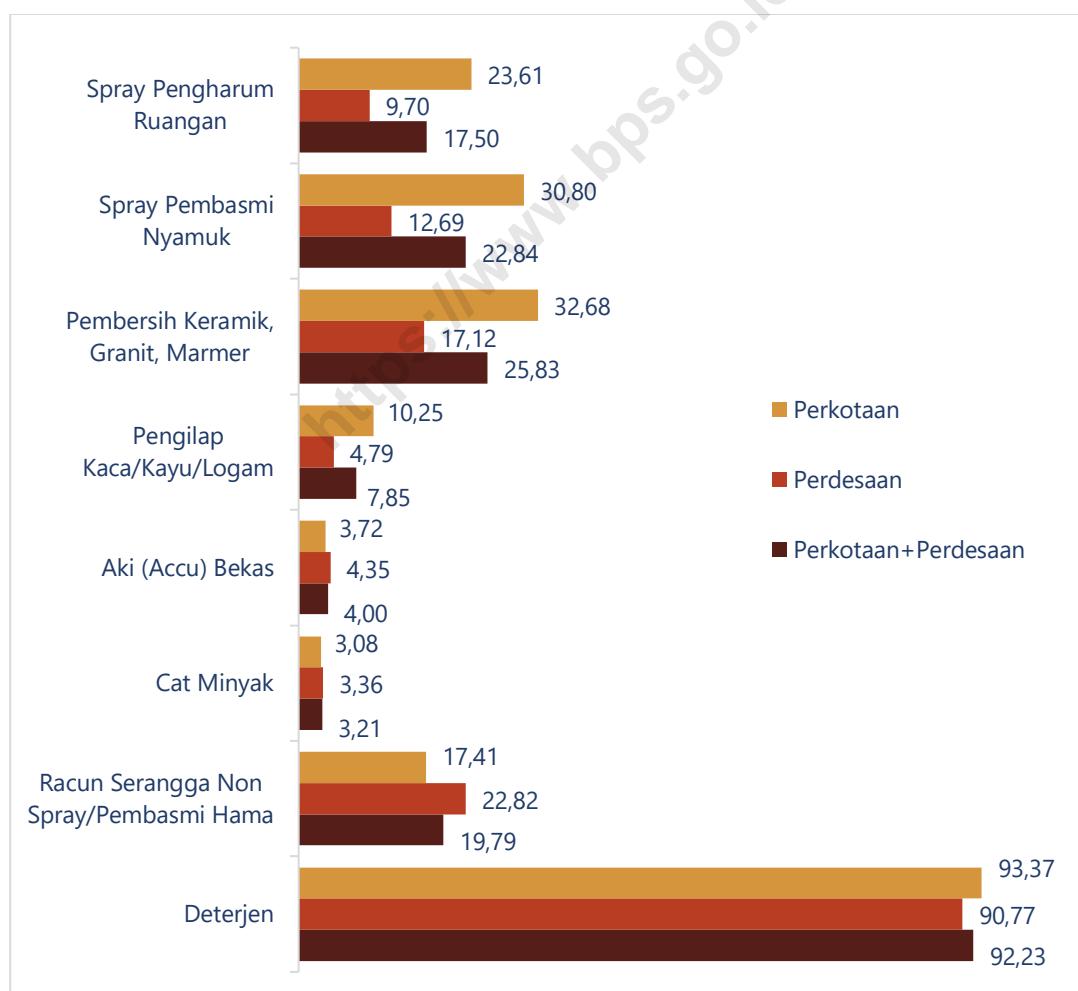
Gambar 6.9 menunjukkan jenis-jenis B3 yang digunakan di rumah tangga. Terdapat 5 (lima) jenis B3 dengan penggunaan tertinggi oleh rumah tangga yaitu deterjen (92,23 persen), pembersih keramik, granit, marmer (25,83 persen), spray pembasmi nyamuk (22,84 persen), racun serangga *non spray*/pembasmi hama (19,79 persen), dan spray pengharum ruangan (17,50 persen).

Menurut tipe daerah, penggunaan B3 yang lebih banyak dilakukan oleh rumah tangga di perkotaan dibanding perdesaan adalah penggunaan deterjen (93,37 persen), pembersih keramik, granit, marmer (32,68 persen), spray pembasmi nyamuk (30,80 persen), spray pengharum ruangan (23,61 persen), dan pengilap kaca/kayu/logam (10,25 persen). Sedangkan B3 yang lebih banyak digunakan di perdesaan dibanding perkotaan adalah racun serangga *non spray*/pembasmi hama (22,82 persen), aki (*accu*) bekas (4,35 persen), dan cat minyak (3,36 persen).

Penggunaan deterjen sangat umum dilakukan oleh rumah tangga di seluruh wilayah. Data menurut provinsi pada Tabel 6.37 menunjukkan bahwa persentase penggunaan deterjen di rumah tangga pada semua provinsi mencapai lebih dari 75 persen. Provinsi dengan persentase tertinggi rumah tangga yang menggunakan deterjen adalah Provinsi Gorontalo (99,86 persen). Data penggunaan B3 oleh rumah tangga di Provinsi Kepulauan Riau menunjukkan terdapat penggunaan 5 (lima) dari 8 (delapan) jenis B3 dengan persentase yang termasuk 3 (tiga) tertinggi diantara keseluruhan provinsi. Jenis B3 tersebut adalah deterjen (95,97 persen), pembersih keramik, granit, marmer (40,59 persen), spray pembasmi nyamuk (38,77 persen), spray pengharum ruangan (27,89 persen), dan pengilap kaca/kayu/logam (18,09 persen).

**Gambar 6.9**

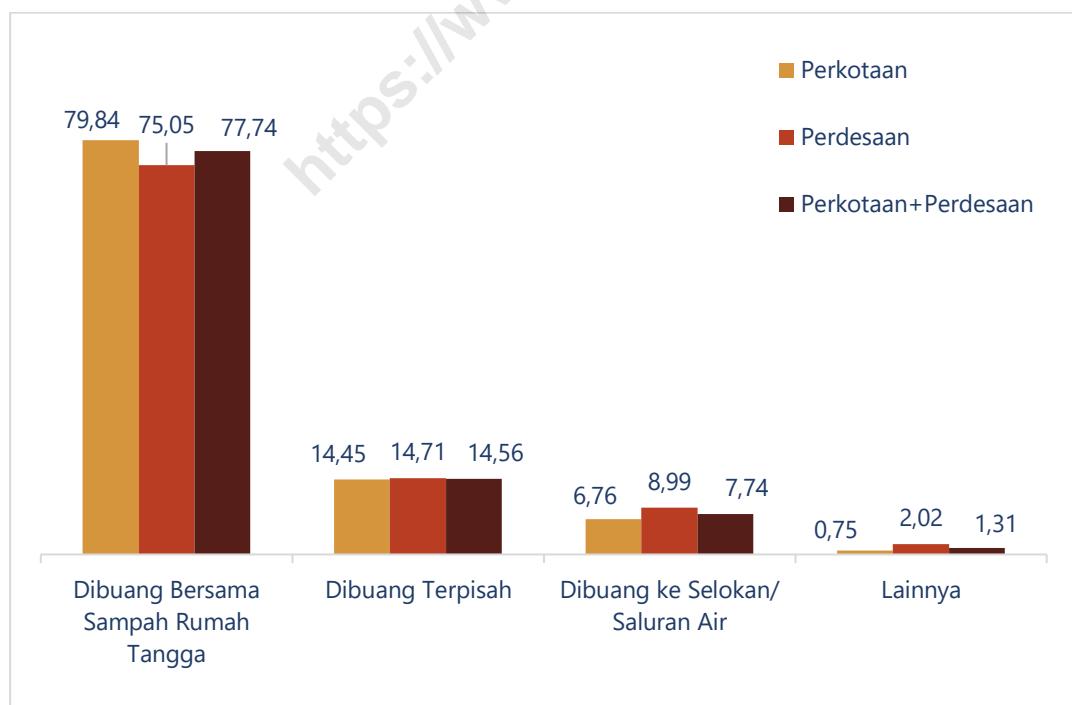
**Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Bahan Beracun dan Berbahaya Menurut Jenis Bahan Beracun dan Berbahaya yang Digunakan dalam Sebulan Terakhir dan Tipe Daerah, 2019**



Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

Pengelolaan limbah sampah B3 yang dihasilkan dari rumah tangga perlu dilakukan dengan baik dan aman agar tidak menimbulkan bahaya baik bagi kesehatan manusia maupun bagi lingkungan sekitar. Dalam aktivitas rumah tangga, masyarakat umumnya membuang sampah jenis B3 ini bersama dengan sampah rumah tangga lainnya. Sampah B3 yang dibuang oleh rumah tangga banyak dipulung oleh pelaku daur ulang untuk diambil komponen yang masih bernilai ekonomis. Timbulan sampah B3 rumah tangga relatif sangat kecil, akan tetapi secara akumulatif sampah tersebut merupakan ancaman bagi lingkungan di sekitar tempat pembuangan sampah. Selain itu bahaya yang ditimbulkan juga berupa masuknya limbah B3 ke dalam aliran air bawah tanah atau kontak langsung dengan manusia dan makhluk hidup lainnya. Sebagai contoh tingkat bahaya yang terjadi adalah yang diterima oleh para pelaku daur ulang dan petugas sampah yang biasanya bekerja tanpa perlindungan Zat berbahaya yang dihasilkan oleh limbah B3 dapat terhirup oleh petugas sampah melalui saluran pernapasan yang dapat menimbulkan penyakit pada saluran pernapasan. Selain itu zat yang terhirup dapat cepat memasuki peredaran darah dan menimbulkan efek akut seperti kerusakan susunan syaraf, kerusakan sistem pencernaan, kerusakan sistem kardiovaskuler, kerusakan pada kulit, dan bisa juga berakibat kematian.

**Gambar 6.10  
Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Bahan Beracun dan Berbahaya  
Menurut Cara Pembuangan Bahan Beracun dan Berbahaya dan Tipe Daerah, 2019**



Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

Gambar 6.10 menunjukkan pembuangan limbah B3 seperti yang sudah disebutkan sebelumnya oleh rumah tangga sebagian besar dilakukan dengan cara dibuang bersama sampah rumah tangga yaitu sebesar 77,74 persen. Hanya sebesar 14,56 persen rumah tangga yang membuang limbah B3 secara terpisah. Sementara itu, masih ada sejumlah 7,74 persen rumah tangga yang membuang limbah B3 ke selokan/saluran air dan 1,31 persen dengan cara lainnya.

Jika dilihat menurut tipe daerah, cara pembuangan limbah B3 rumah tangga yang lebih banyak dilakukan di perkotaan dibanding perdesaan adalah dengan cara dibuang bersama dengan sampah rumah tangga (79,84 persen). Sedangkan pembuangan limbah B3 rumah tangga yang lebih banyak dilakukan di perdesaan dibanding perkotaan adalah dibuang ke selokan/saluran air (8,99 persen), dan lainnya (2,02 persen).

Data menurut provinsi pada Tabel 6.41 menunjukkan pembuangan limbah B3 rumah tangga dengan cara dibuang bersama sampah rumah tangga paling banyak ditemui di Provinsi Gorontalo (91,82 persen). Sedangkan pembuangan limbah B3 rumah tangga dengan cara dibuang ke selokan/saluran air paling banyak terjadi di Provinsi Sulawesi Barat (30,53 persen).

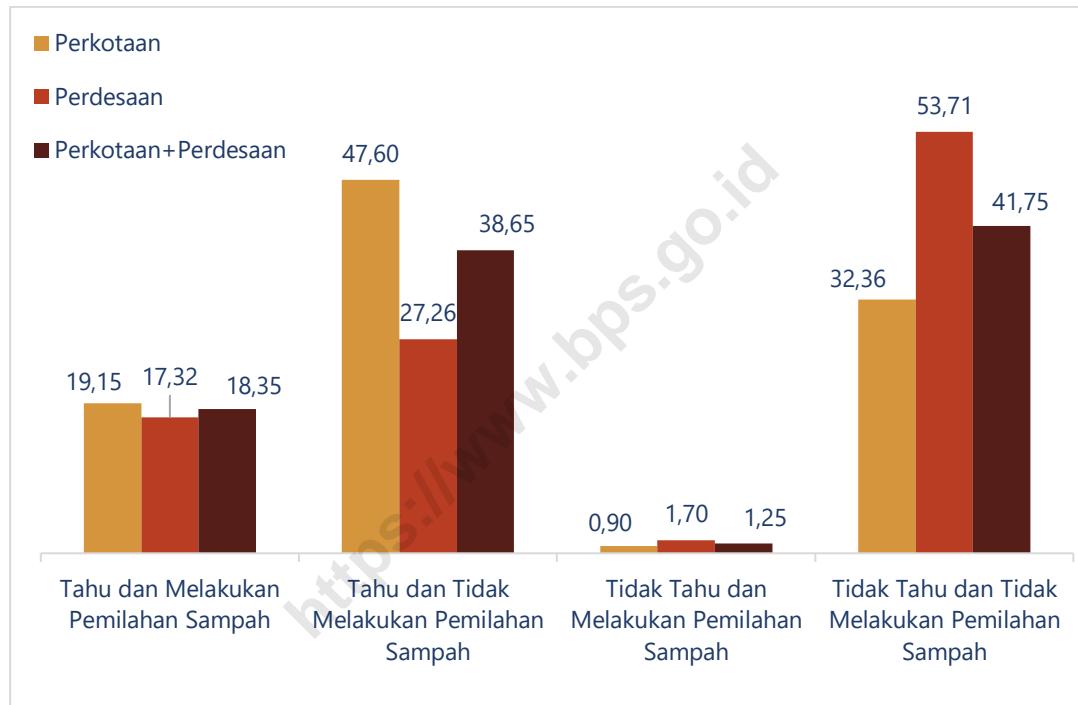
Jika dilihat menurut karakteristik pendidikan kepala rumah tangga, semakin tinggi pendidikan kepala rumah tangga, semakin besar persentase rumah tangga yang membuang limbah B3 secara terpisah (Tabel 6.42). Hal ini menunjukkan semakin tinggi pendidikan, semakin tinggi pula tingkat kesadaran akan bahaya limbah B3 jika dibuang secara tercampur dengan sampah rumah tangga.

## 6.4 Pengelolaan Sampah

Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah mendefinisikan sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Sampah ini dihasilkan manusia setiap melakukan aktivitas sehari-hari. Timbulan sampah yang dihasilkan dapat mengakibatkan berbagai macam permasalahan salah satunya terkait kesehatan. Untuk meminimalisir permasalahan tersebut maka diperlukan pengelolaan sampah sejak dari sumbernya. Pengelolaan sampah perlu dilakukan secara komprehensif dan terpadu agar memberikan manfaat bagi kesehatan masyarakat dan aman bagi lingkungan serta menjadikan sampah sebagai sumber daya, selain itu juga diharapkan dapat mengubah perilaku masyarakat. Dalam undang-undang tersebut disebutkan bahwa salah satu bentuk penanganan sampah yang dihasilkan rumah tangga adalah pemilahan dalam bentuk pengelompokan dan pemisahan sampah sesuai dengan jenis, jumlah, dan/atau sifat sampah. Selain itu juga bisa berupa pengumpulan dalam bentuk pengambilan dan pemindahan sampah dari sumber sampah ke tempat penampungan sementara atau tempat pengolahan sampah terpadu (pasal 22).

Gambar 6.11 menunjukkan pengetahuan dan perlakuan mengenai pemilahan sampah yang dilakukan oleh rumah tangga. Sebanyak 57,00 persen rumah tangga mengetahui tentang pemilahan sampah organik dan non organik, namun hanya 18,35 persen rumah tangga yang melakukan pemilahan sampah. Hal ini menunjukkan bahwa sosialisasi ke rumah tangga mengenai pemilahan sampah sudah berjalan akan tetapi secara praktik pelaksanaannya belum berjalan.

**Gambar 6.11  
Persentase Rumah Tangga Menurut Pengetahuan dan Perlakuan  
Mengenai Pemilahan Sampah dan Tipe Daerah, 2019**



Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

Rumah tangga yang tidak mengetahui tentang pemilahan sampah sebanyak 43,00 persen. Akan tetapi ada sebagian kecil dari rumah tangga yang tidak mengetahui tentang pemilahan sampah namun melakukan pemilahan sampah yaitu sebanyak 1,25 persen. Sedangkan sisanya tidak mengetahui tentang pemilahan sampah dan tidak melakukan pemilahan sampah.

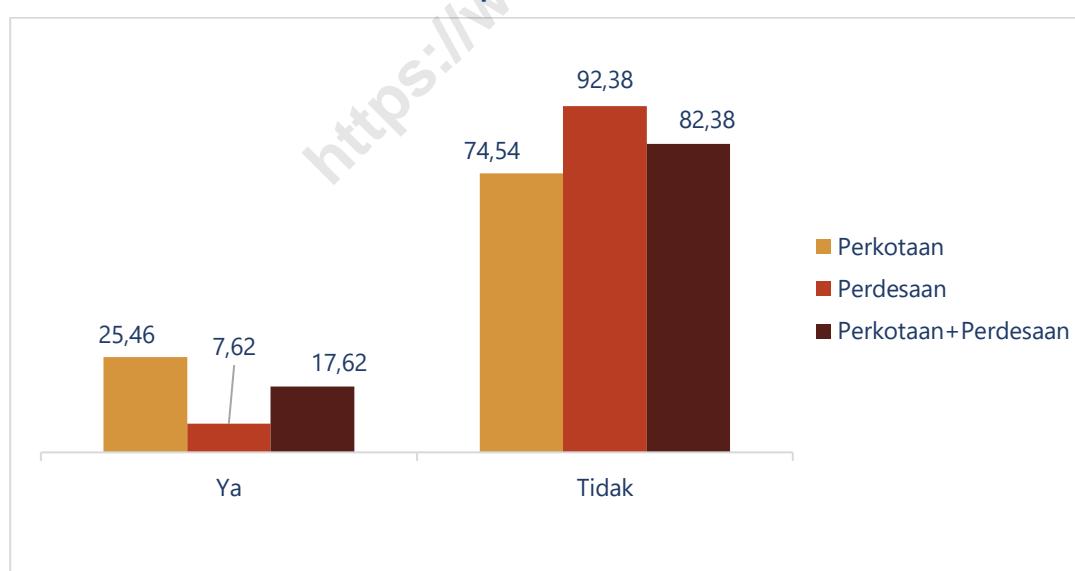
Data menurut provinsi pada Tabel 6.45 menunjukkan 3 (tiga) provinsi dengan persentase tertinggi rumah tangga yang mengetahui dan melakukan pemilahan sampah rumah tangga adalah Provinsi DI Yogyakarta (34,00 persen), Provinsi Sulawesi Selatan (24,49 persen), dan Provinsi Sulawesi Utara (24,39 persen). Sedangkan 3 (tiga) provinsi dengan persentase tertinggi rumah tangga yang mengetahui tetapi tidak melakukan pemilahan sampah rumah tangga adalah Provinsi DKI Jakarta (64,95 persen), Provinsi Bali

(56,67 persen), dan Provinsi DI Yogyakarta (47,91 persen). Dari kedua hal tersebut menunjukkan bahwa Provinsi DI Yogyakarta merupakan Provinsi dengan persentase tertinggi rumah tangga yang mengetahui tentang pemilahan sampah rumah tangga.

Jika dilihat dari karakteristik pendidikan kepala rumah tangga, semakin tinggi pendidikan kepala rumah tangga maka semakin tinggi pula persentase rumah tangga yang tahu dan melakukan pemilahan sampah rumah tangga (Tabel 6.46). Berlaku juga, semakin tinggi pendidikan kepala rumah tangga, semakin rendah persentase rumah tangga yang tidak tahu dan tidak melakukan pemilahan rumah tangga. Hal ini menunjukkan pendidikan kepala rumah tangga cenderung memiliki pengaruh terhadap pengetahuan dan perilaku pemilahan sampah rumah tangga.

Selain pengetahuan dan perilaku mengenai pemilahan sampah rumah tangga, kondisi tempat sampah rumah tangga juga memiliki peranan penting terkait kesehatan anggota rumah tangga. Tempat pembuangan sampah yang baik adalah yang memiliki tutup yang mudah dibuka dan ditutup. Fungsi dari tutup pada tempat pembuangan sampah adalah sebagai penahan bau agar aroma tidak sedap dari sampah yang mulai membusuk tidak menyebar. Karena bau sampah merupakan polusi udara yang berpotensi mengganggu pernapasan dan dapat mengundang hewan-hewan penyebar penyakit.

**Gambar 6.12**  
**Persentase Rumah Tangga Menurut Kepemilikan Tempat Sampah Tertutup  
dan Tipe Daerah, 2019**



Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

Gambar 6.12 menunjukkan hanya sebesar 17,62 persen rumah tangga yang memiliki tempat pembuangan sampah tertutup. Hal ini mengindikasikan masih kurangnya kesadaran rumah tangga dalam menjaga kesehatan anggota rumah tangganya. Dilihat dari tipe daerah, persentase rumah tangga yang memiliki tempat pembuangan sampah

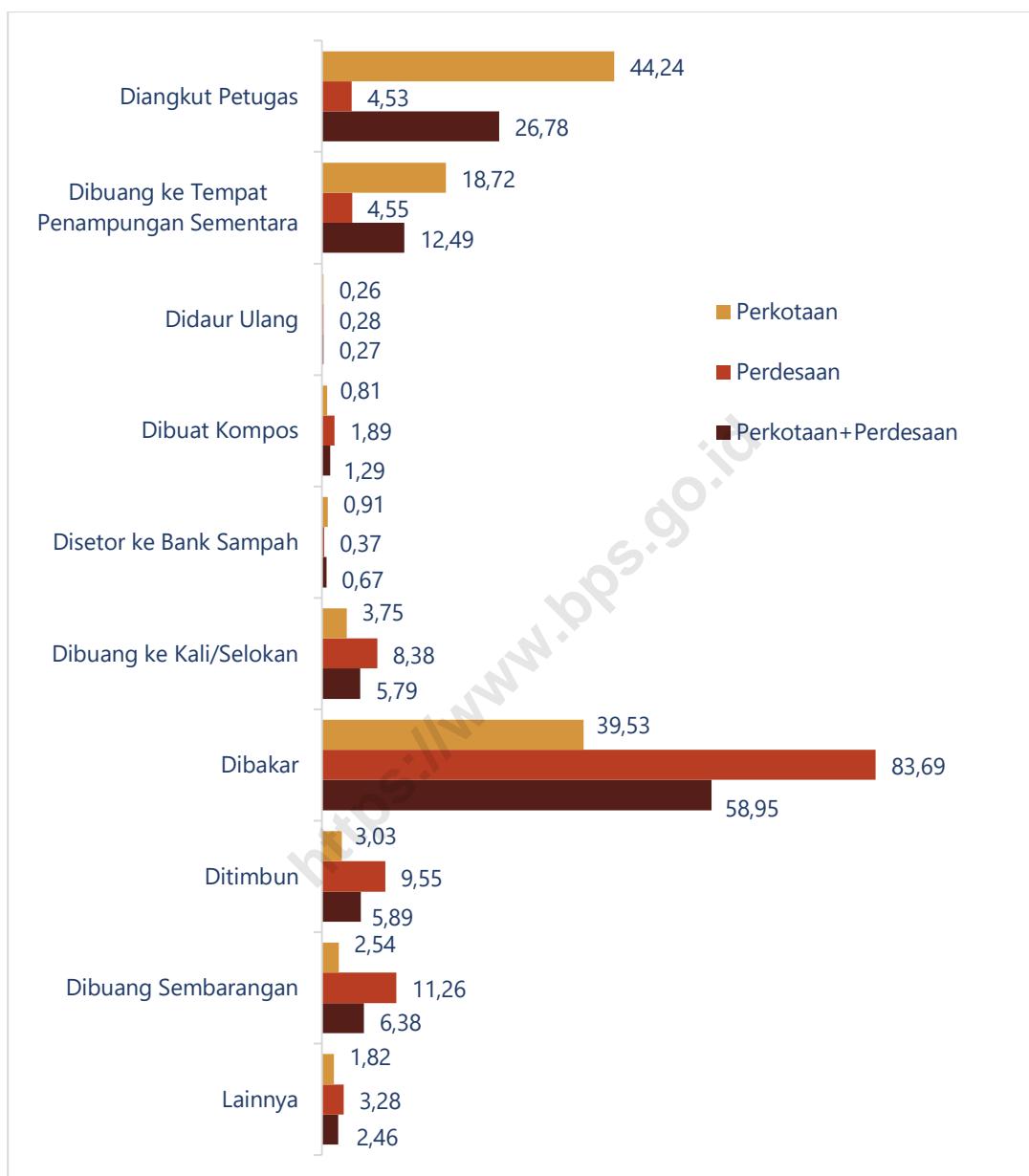
tertutup di perkotaan sebesar 25,46 persen, sekitar tiga kali lebih banyak dibandingkan di perdesaan yang hanya sebesar 7,62 persen. Keterbandingan ini menunjukkan bahwa kesadaran rumah tangga di perkotaan untuk kepentingan kesehatannya lebih tinggi dibandingkan rumah tangga di perdesaan.

Data menurut pada Tabel 6.47 provinsi menunjukkan Provinsi DKI Jakarta merupakan provinsi dengan persentase rumah tangga yang memiliki tempat pembuangan sampah tertutup yang tertinggi yaitu sebesar 46,30 persen, sementara itu persentase rumah tangga yang memiliki tempat pembuangan sampah tertutup yang terendah adalah Provinsi Nusa Tenggara Timur (6,32 persen).

Karakteristik pendidikan kepala rumah tangga menunjukkan semakin tinggi pendidikan kepala rumah tangga, maka semakin tinggi persentase rumah tangga yang memiliki tempat pembuangan sampah yang tertutup (Tabel 6.48). Hal ini mengindikasikan pendidikan kepala rumah tangga juga cenderung memiliki pengaruh dalam kepemilikan tempat pembuangan sampah tertutup yang bermanfaat bagi kesehatan. Jika dilihat tingkat pengeluaran perkapita rumah tangga, data menunjukkan hal yang sejalan dengan pola karakteristik pendidikan kepala rumah tangga (Tabel 6.48). Semakin tinggi kuintil pengeluaran perkapita rumah tangga, maka semakin tinggi persentase rumah tangga yang memiliki tempat pembuangan sampah yang tertutup.

Disebutkan sebelumnya bahwa cara penanganan sampah merupakan hal yang diatur dalam undang-undang. Gambar 6.13 memperlihatkan beberapa cara penanganan sampah yang dilakukan oleh rumah tangga. Tiga cara penanganan sampah tertinggi yang dilakukan rumah tangga adalah dibakar (58,95 persen), diangkut petugas (26,78 persen), dan dibuang ke tempat penampungan sementara (12,49 persen). Lebih dari separuh rumah tangga menangani sampah dengan cara dibakar, cara penanganan sampah tersebut merupakan cara penanganan yang kurang tepat karena dapat menimbulkan polusi udara yang berbahaya baik bagi masyarakat maupun lingkungan. Data menurut provinsi pada Tabel 6.51 menunjukkan 2 (dua) provinsi dengan persentase lebih dari 80 persen rumah tangga yang menangani sampah dengan cara dibakar yaitu Provinsi Nusa Tenggara Timur (86,97 persen) dan Provinsi Lampung (83,66 persen).

**Gambar 6.13**  
**Persentase Rumah Tangga Menurut Cara Penanganan Sampah dan Tipe Daerah, 2019**



Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 6.1**  
**Percentase Rumah Tangga di Perkotaan Menurut Provinsi dan Letak/Lokasi Rumah, 2019**

| Provinsi             | Di bawah Kabel Listrik SUTET | Di pinggir/dekat TPA Sampah | Di pinggir/dekat Pabrik Berpolusi | Di pinggir Rel Kereta Api | Di tepian/atas Sungai/Danau/Laut | Di sekitar Jalur Landasan Pesawat Terbang |
|----------------------|------------------------------|-----------------------------|-----------------------------------|---------------------------|----------------------------------|---|
| (1)                  | (2)                          | (3)                         | (4)                               | (5)                       | (6)                              | (7)                                       |
| Aceh                 | 0,00                         | 0,00                        | 1,35                              | 0,06                      | 3,39                             | 0,00                                      |
| Sumatera Utara       | 4,69                         | 0,00                        | 1,44                              | 0,91                      | 3,96                             | 1,15                                      |
| Sumatera Barat       | 0,42                         | 0,49                        | 4,38                              | 2,12                      | 3,60                             | 0,00                                      |
| Riau                 | 0,00                         | 0,00                        | 2,35                              | 0,00                      | 1,79                             | 0,00                                      |
| Jambi                | 0,23                         | 0,00                        | 0,00                              | 0,00                      | 1,88                             | 0,20                                      |
| Sumatera Selatan     | 0,04                         | 0,22                        | 4,95                              | 3,24                      | 8,18                             | 0,00                                      |
| Bengkulu             | 0,36                         | 0,00                        | 0,87                              | 0,00                      | 8,20                             | 49,08                                     |
| Lampung              | 0,23                         | 0,00                        | 0,18                              | 2,44                      | 7,98                             | 0,00                                      |
| Kep. Bangka Belitung | 0,00                         | 0,00                        | 0,36                              | 0,00                      | 3,62                             | 0,00                                      |
| Kep. Riau            | 0,00                         | 0,00                        | 1,86                              | 0,00                      | 5,23                             | 1,42                                      |
| DKI Jakarta          | 0,21                         | 1,01                        | 0,77                              | 1,39                      | 1,68                             | 0,00                                      |
| Jawa Barat           | 0,87                         | 0,00                        | 3,17                              | 1,24                      | 2,53                             | 0,28                                      |
| Jawa Tengah          | 0,53                         | 0,22                        | 1,63                              | 0,99                      | 3,51                             | 0,27                                      |
| DI Yogyakarta        | 0,00                         | 0,00                        | 0,00                              | 0,23                      | 2,18                             | 5,65                                      |
| Jawa Timur           | 0,63                         | 0,29                        | 4,97                              | 1,27                      | 2,88                             | 4,40                                      |
| Banten               | 1,31                         | 0,54                        | 8,83                              | 1,08                      | 1,03                             | 6,40                                      |
| Bali                 | 0,07                         | 0,06                        | 0,19                              | 0,00                      | 2,87                             | 0,00                                      |
| Nusa Tenggara Barat  | 0,23                         | 0,26                        | 0,12                              | 0,00                      | 2,74                             | 27,45                                     |
| Nusa Tenggara Timur  | 0,00                         | 0,00                        | 0,01                              | 0,00                      | 4,68                             | 12,97                                     |
| Kalimantan Barat     | 0,15                         | 0,00                        | 0,00                              | 0,00                      | 5,90                             | 0,02                                      |
| Kalimantan Tengah    | 0,00                         | 0,00                        | 0,00                              | 0,00                      | 8,15                             | 0,00                                      |
| Kalimantan Selatan   | 0,00                         | 0,00                        | 0,20                              | 0,00                      | 9,49                             | 2,20                                      |
| Kalimantan Timur     | 0,19                         | 0,00                        | 2,28                              | 0,00                      | 7,60                             | 0,08                                      |
| Kalimantan Utara     | 0,00                         | 0,00                        | 0,00                              | 0,00                      | 25,25                            | 0,00                                      |
| Sulawesi Utara       | 1,22                         | 0,00                        | 1,00                              | 0,00                      | 3,24                             | 0,00                                      |
| Sulawesi Tengah      | 0,00                         | 0,00                        | 0,00                              | 0,00                      | 3,84                             | 0,00                                      |
| Sulawesi Selatan     | 0,99                         | 0,00                        | 0,35                              | 0,00                      | 3,43                             | 0,00                                      |
| Sulawesi Tenggara    | 0,14                         | 0,14                        | 0,81                              | 0,00                      | 3,80                             | 0,11                                      |
| Gorontalo            | 0,00                         | 0,00                        | 0,00                              | 0,00                      | 1,78                             | 0,00                                      |
| Sulawesi Barat       | 0,00                         | 0,00                        | 2,76                              | 0,00                      | 7,68                             | 0,00                                      |
| Maluku               | 0,00                         | 0,00                        | 0,00                              | 0,00                      | 7,79                             | 7,05                                      |
| Maluku Utara         | 0,00                         | 0,00                        | 0,00                              | 0,00                      | 4,64                             | 69,06                                     |
| Papua Barat          | 0,00                         | 0,00                        | 0,00                              | 0,00                      | 6,62                             | 1,63                                      |
| Papua                | 0,00                         | 0,00                        | 0,00                              | 0,00                      | 8,62                             | 9,25                                      |
| <b>Indonesia</b>     | <b>0,76</b>                  | <b>0,20</b>                 | <b>2,73</b>                       | <b>0,98</b>               | <b>3,35</b>                      | <b>2,39</b>                               |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 6.2**  
**Persentase Rumah Tangga di Perdesaan Menurut Provinsi dan Letak/Lokasi Rumah, 2019**

| Provinsi             | Di bawah Kabel Listrik SUTET | Di pinggir/ dekat TPA Sampah | Di pinggir/ dekat Pabrik Berpolusi | Di pinggir Rel Kereta Api | Di tepian/ atas Sungai/ Danau/ Laut | Di sekitar Jalur Landasan Pesawat Terbang |
|----------------------|------------------------------|------------------------------|------------------------------------|---------------------------|-------------------------------------|---|
| (1)                  | (2)                          | (3)                          | (4)                                | (5)                       | (6)                                 | (7)                                       |
| Aceh                 | 0,27                         | 0,00                         | 0,72                               | 0,03                      | 3,48                                | 0,16                                      |
| Sumatera Utara       | 0,35                         | 0,00                         | 2,29                               | 0,03                      | 4,47                                | 1,67                                      |
| Sumatera Barat       | 0,21                         | 0,00                         | 1,75                               | 0,03                      | 3,93                                | 0,00                                      |
| Riau                 | 0,54                         | 0,24                         | 3,33                               | 0,00                      | 6,44                                | 0,00                                      |
| Jambi                | 0,85                         | 0,00                         | 0,92                               | 0,00                      | 7,94                                | 0,00                                      |
| Sumatera Selatan     | 0,50                         | 0,04                         | 2,35                               | 0,13                      | 8,03                                | 0,80                                      |
| Bengkulu             | 0,00                         | 0,00                         | 3,81                               | 0,00                      | 5,33                                | 0,18                                      |
| Lampung              | 0,14                         | 0,00                         | 0,11                               | 0,37                      | 1,90                                | 0,00                                      |
| Kep. Bangka Belitung | 0,00                         | 0,00                         | 0,31                               | 0,00                      | 2,48                                | 0,00                                      |
| Kep. Riau            | 0,00                         | 0,00                         | 0,00                               | 0,00                      | 50,09                               | 0,00                                      |
| DKI Jakarta          | -                            | -                            | -                                  | -                         | -                                   | -   |
| Jawa Barat           | 0,61                         | 0,00                         | 0,75                               | 0,14                      | 3,48                                | 0,00                                      |
| Jawa Tengah          | 0,11                         | 0,05                         | 0,77                               | 0,38                      | 1,97                                | 0,00                                      |
| DI Yogyakarta        | 0,00                         | 0,00                         | 0,00                               | 0,00                      | 0,55                                | 0,00                                      |
| Jawa Timur           | 0,47                         | 0,00                         | 1,76                               | 0,54                      | 2,25                                | 0,63                                      |
| Banten               | 1,02                         | 0,00                         | 0,00                               | 0,00                      | 3,67                                | 0,00                                      |
| Bali                 | 0,00                         | 0,00                         | 1,33                               | 0,00                      | 3,70                                | 0,00                                      |
| Nusa Tenggara Barat  | 0,06                         | 0,00                         | 0,68                               | 0,00                      | 2,85                                | 0,56                                      |
| Nusa Tenggara Timur  | 0,00                         | 0,29                         | 0,78                               | 0,00                      | 3,59                                | 2,23                                      |
| Kalimantan Barat     | 1,60                         | 0,00                         | 0,05                               | 0,00                      | 14,31                               | 0,00                                      |
| Kalimantan Tengah    | 0,00                         | 0,00                         | 0,19                               | 0,00                      | 25,09                               | 0,00                                      |
| Kalimantan Selatan   | 0,00                         | 0,00                         | 1,05                               | 0,00                      | 13,74                               | 0,00                                      |
| Kalimantan Timur     | 0,00                         | 0,32                         | 0,00                               | 0,00                      | 6,67                                | 0,00                                      |
| Kalimantan Utara     | 0,00                         | 0,00                         | 0,00                               | 0,00                      | 16,97                               | 0,00                                      |
| Sulawesi Utara       | 0,90                         | 0,00                         | 0,00                               | 0,00                      | 7,79                                | 0,00                                      |
| Sulawesi Tengah      | 0,47                         | 0,00                         | 0,12                               | 0,00                      | 8,15                                | 1,18                                      |
| Sulawesi Selatan     | 0,31                         | 0,00                         | 1,04                               | 0,00                      | 6,50                                | 0,79                                      |
| Sulawesi Tenggara    | 0,10                         | 0,00                         | 0,00                               | 0,00                      | 5,49                                | 0,07                                      |
| Gorontalo            | 0,00                         | 0,00                         | 0,10                               | 0,00                      | 6,72                                | 0,00                                      |
| Sulawesi Barat       | 0,00                         | 0,00                         | 0,91                               | 0,00                      | 5,75                                | 0,00                                      |
| Maluku               | 0,00                         | 0,20                         | 0,00                               | 0,00                      | 32,01                               | 2,65                                      |
| Maluku Utara         | 0,00                         | 0,00                         | 0,00                               | 0,00                      | 4,81                                | 5,31                                      |
| Papua Barat          | 0,00                         | 0,00                         | 0,00                               | 0,00                      | 11,54                               | 3,07                                      |
| Papua                | 0,15                         | 0,03                         | 0,56                               | 0,00                      | 15,86                               | 0,75                                      |
| <b>Indonesia</b>     | <b>0,36</b>                  | <b>0,03</b>                  | <b>1,09</b>                        | <b>0,19</b>               | <b>5,14</b>                         | <b>0,45</b>                               |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 6.3**  
**Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Letak/Lokasi Rumah, 2019**

| Provinsi             | Di bawah Kabel Listrik SUTET | Di pinggir/dekat Sampah | Di pinggir/dekat Pabrik Berpolusi | Di pinggir Rel Kereta Api | Di tepian/atas Sungai/Danau/Laut | Di sekitar Jalur Landasan Pesawat Terbang |
|----------------------|------------------------------|-------------------------|-----------------------------------|---------------------------|----------------------------------|---|
| (1)                  | (2)                          | (3)                     | (4)                               | (5)                       | (6)                              | (7)                                       |
| Aceh                 | 0,18                         | 0,00                    | 0,92                              | 0,04                      | 3,45                             | 0,11                                      |
| Sumatera Utara       | 2,68                         | 0,00                    | 1,84                              | 0,50                      | 4,20                             | 1,39                                      |
| Sumatera Barat       | 0,31                         | 0,23                    | 2,98                              | 1,02                      | 3,77                             | 0,00                                      |
| Riau                 | 0,32                         | 0,14                    | 2,93                              | 0,00                      | 4,53                             | 0,00                                      |
| Jambi                | 0,66                         | 0,00                    | 0,63                              | 0,00                      | 6,04                             | 0,06                                      |
| Sumatera Selatan     | 0,34                         | 0,11                    | 3,27                              | 1,23                      | 8,08                             | 0,52                                      |
| Bengkulu             | 0,11                         | 0,00                    | 2,87                              | 0,00                      | 6,25                             | 15,82                                     |
| Lampung              | 0,17                         | 0,00                    | 0,13                              | 0,97                      | 3,67                             | 0,00                                      |
| Kep. Bangka Belitung | 0,00                         | 0,00                    | 0,34                              | 0,00                      | 3,11                             | 0,00                                      |
| Kep. Riau            | 0,00                         | 0,00                    | 1,68                              | 0,00                      | 9,62                             | 1,28                                      |
| DKI Jakarta          | 0,21                         | 1,01                    | 0,77                              | 1,39                      | 1,68                             | 0,00                                      |
| Jawa Barat           | 0,81                         | 0,00                    | 2,57                              | 0,97                      | 2,77                             | 0,21                                      |
| Jawa Tengah          | 0,32                         | 0,13                    | 1,21                              | 0,69                      | 2,75                             | 0,14                                      |
| DI Yogyakarta        | 0,00                         | 0,00                    | 0,00                              | 0,17                      | 1,76                             | 4,17                                      |
| Jawa Timur           | 0,56                         | 0,15                    | 3,47                              | 0,93                      | 2,59                             | 2,65                                      |
| Banten               | 1,23                         | 0,39                    | 6,36                              | 0,78                      | 1,77                             | 4,61                                      |
| Bali                 | 0,05                         | 0,04                    | 0,53                              | 0,00                      | 3,12                             | 0,00                                      |
| Nusa Tenggara Barat  | 0,14                         | 0,12                    | 0,42                              | 0,00                      | 2,80                             | 13,17                                     |
| Nusa Tenggara Timur  | 0,00                         | 0,22                    | 0,60                              | 0,00                      | 3,85                             | 4,80                                      |
| Kalimantan Barat     | 1,10                         | 0,00                    | 0,04                              | 0,00                      | 11,43                            | 0,01                                      |
| Kalimantan Tengah    | 0,00                         | 0,00                    | 0,11                              | 0,00                      | 18,44                            | 0,00                                      |
| Kalimantan Selatan   | 0,00                         | 0,00                    | 0,65                              | 0,00                      | 11,76                            | 1,03                                      |
| Kalimantan Timur     | 0,13                         | 0,10                    | 1,56                              | 0,00                      | 7,31                             | 0,06                                      |
| Kalimantan Utara     | 0,00                         | 0,00                    | 0,00                              | 0,00                      | 21,89                            | 0,00                                      |
| Sulawesi Utara       | 1,06                         | 0,00                    | 0,51                              | 0,00                      | 5,45                             | 0,00                                      |
| Sulawesi Tengah      | 0,33                         | 0,00                    | 0,09                              | 0,00                      | 6,89                             | 0,84                                      |
| Sulawesi Selatan     | 0,60                         | 0,00                    | 0,74                              | 0,00                      | 5,17                             | 0,45                                      |
| Sulawesi Tenggara    | 0,11                         | 0,05                    | 0,31                              | 0,00                      | 4,83                             | 0,09                                      |
| Gorontalo            | 0,00                         | 0,00                    | 0,06                              | 0,00                      | 4,60                             | 0,00                                      |
| Sulawesi Barat       | 0,00                         | 0,00                    | 1,33                              | 0,00                      | 6,19                             | 0,00                                      |
| Maluku               | 0,00                         | 0,11                    | 0,00                              | 0,00                      | 21,15                            | 4,62                                      |
| Maluku Utara         | 0,00                         | 0,00                    | 0,00                              | 0,00                      | 4,76                             | 24,78                                     |
| Papua Barat          | 0,00                         | 0,00                    | 0,00                              | 0,00                      | 9,54                             | 2,48                                      |
| Papua                | 0,11                         | 0,02                    | 0,40                              | 0,00                      | 13,84                            | 3,12                                      |
| <b>Indonesia</b>     | <b>0,58</b>                  | <b>0,12</b>             | <b>2,01</b>                       | <b>0,63</b>               | <b>4,14</b>                      | <b>1,53</b>                               |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 6.4**  
**Percentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik dan Letak/Lokasi Rumah, 2019**

| Karakteristik   | Di bawah Kabel Listrik SUTET | Di pinggir/ dekat TPA Sampah | Di pinggir/ dekat Pabrik Berpolusi | Di pinggir Rel Kereta Api | Di tepian/ atas Sungai/ Danau/ Laut | Di sekitar Jalur Landasan Pesawat Terbang |
|---|------------------------------|------------------------------|------------------------------------|---------------------------|-------------------------------------|---|
| (1)   | (2)                          | (3)                          | (4)                                | (5)                       | (6)                                 | (7)                                       |
| <b>Tipe Daerah</b>                                      |                              |                              |                                    |                           |                                     |   |
| Perkotaan   | 0,76                         | 0,20                         | 2,73                               | 0,98                      | 3,35                                | 2,39                                      |
| Perdesaan   | 0,36                         | 0,03                         | 1,09                               | 0,19                      | 5,14                                | 0,45                                      |
| <b>Jenis Kelamin KRT</b>                                |                              |                              |                                    |                           |                                     |   |
| Laki-laki   | 0,60                         | 0,14                         | 2,04                               | 0,64                      | 4,26                                | 1,54                                      |
| Perempuan   | 0,49                         | 0,04                         | 1,80                               | 0,60                      | 3,45                                | 1,53                                      |
| <b>Status Bekerja KRT</b>                               |                              |                              |                                    |                           |                                     |   |
| Tidak Bekerja   | 0,37                         | 0,06                         | 2,23                               | 0,84                      | 3,11                                | 1,74                                      |
| Bekerja   | 0,61                         | 0,13                         | 1,97                               | 0,60                      | 4,29                                | 1,50                                      |
| <b>Status/Kedudukan KRT dalam Pekerjaan Utama</b>       |                              |                              |                                    |                           |                                     |   |
| Berusaha sendiri  | 0,59                         | 0,12                         | 1,37                               | 0,64                      | 5,84                                | 1,27                                      |
| Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar  | 0,22                         | 0,03                         | 1,10                               | 0,20                      | 4,44                                | 0,85                                      |
| Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar              | 0,88                         | 0,08                         | 1,44                               | 0,54                      | 3,59                                | 1,96                                      |
| Buruh/karyawan/pegawai                                  | 0,76                         | 0,22                         | 3,03                               | 0,76                      | 3,40                                | 2,00                                      |
| Pekerja bebas pertanian                                 | 0,72                         | 0,00                         | 0,80                               | 0,52                      | 4,09                                | 1,01                                      |
| Pekerja bebas nonpertanian                              | 0,51                         | 0,04                         | 1,52                               | 0,58                      | 3,72                                | 1,38                                      |
| Pekerja keluarga atau tidak dibayar                     | 1,22                         | 0,10                         | 1,56                               | 0,60                      | 3,68                                | 0,52                                      |
| <b>Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan KRT</b>           |                              |                              |                                    |                           |                                     |   |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 0,48                         | 0,08                         | 1,55                               | 0,49                      | 5,46                                | 1,30                                      |
| SD/Sederajat  | 0,44                         | 0,06                         | 1,59                               | 0,49                      | 4,47                                | 1,21                                      |
| SMP/Sederajat   | 0,73                         | 0,17                         | 2,32                               | 0,99                      | 4,54                                | 1,33                                      |
| SMA/Sederajat   | 0,81                         | 0,20                         | 2,67                               | 0,76                      | 2,98                                | 1,79                                      |
| Perguruan Tinggi  | 0,45                         | 0,15                         | 2,20                               | 0,49                      | 2,36                                | 2,83                                      |
| <b>Tingkat Pengeluaran Perkapita</b>                    |                              |                              |                                    |                           |                                     |   |
| Kuintil 1 (Terendah)                                    | 0,43                         | 0,08                         | 0,92                               | 0,45                      | 4,53                                | 1,08                                      |
| Kuintil 2   | 0,51                         | 0,05                         | 1,56                               | 0,65                      | 4,66                                | 1,09                                      |
| Kuintil 3   | 0,49                         | 0,13                         | 1,97                               | 0,75                      | 4,80                                | 1,35                                      |
| Kuintil 4   | 0,86                         | 0,16                         | 2,34                               | 0,63                      | 4,25                                | 1,59                                      |
| Kuintil 5   | 0,57                         | 0,17                         | 2,83                               | 0,65                      | 2,85                                | 2,27                                      |
| <b>Indonesia</b>  | <b>0,58</b>                  | <b>0,12</b>                  | <b>2,01</b>                        | <b>0,63</b>               | <b>4,14</b>                         | <b>1,53</b>                               |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 6.5**  
**Persentase Rumah Tangga di Perkotaan Menurut Provinsi dan Lebar Jalan di Depan Rumah, 2019**

| <b>Provinsi</b>      | <b>0 – 1 Meter</b> | <b>2 – 3 Meter</b> | <b>4 – 5 Meter</b> | <b>&gt; 5 Meter</b> |
|----------------------|--------------------|--------------------|--------------------|---------------------|
| (1)                  | (2)                | (3)                | (4)                | (5)                 |
| Aceh                 | 5,58               | 60,08              | 25,79              | 8,54                |
| Sumatera Utara       | 12,35              | 61,16              | 20,43              | 6,07                |
| Sumatera Barat       | 10,81              | 63,31              | 19,06              | 6,83                |
| Riau                 | 6,63               | 49,08              | 26,78              | 17,52               |
| Jambi                | 11,66              | 55,79              | 23,74              | 8,81                |
| Sumatera Selatan     | 20,33              | 50,31              | 17,83              | 11,53               |
| Bengkulu             | 8,45               | 50,19              | 26,06              | 15,30               |
| Lampung              | 14,78              | 53,69              | 27,66              | 3,86                |
| Kep. Bangka Belitung | 12,30              | 52,33              | 23,60              | 11,77               |
| Kep. Riau            | 8,10               | 41,05              | 42,56              | 8,30                |
| DKI Jakarta          | 35,26              | 48,30              | 11,86              | 4,58                |
| Jawa Barat           | 47,11              | 37,51              | 11,33              | 4,05                |
| Jawa Tengah          | 22,27              | 52,78              | 19,03              | 5,92                |
| DI Yogyakarta        | 6,27               | 61,17              | 25,69              | 6,88                |
| Jawa Timur           | 12,61              | 53,27              | 24,33              | 9,79                |
| Banten               | 27,11              | 53,06              | 15,41              | 4,41                |
| Bali                 | 8,73               | 48,23              | 29,78              | 13,26               |
| Nusa Tenggara Barat  | 30,76              | 48,98              | 13,95              | 6,32                |
| Nusa Tenggara Timur  | 15,56              | 60,31              | 16,40              | 7,73                |
| Kalimantan Barat     | 14,41              | 55,85              | 18,77              | 10,96               |
| Kalimantan Tengah    | 7,98               | 40,46              | 29,61              | 21,95               |
| Kalimantan Selatan   | 12,63              | 42,06              | 31,03              | 14,28               |
| Kalimantan Timur     | 14,15              | 51,17              | 24,69              | 9,99                |
| Kalimantan Utara     | 27,77              | 37,78              | 21,09              | 13,36               |
| Sulawesi Utara       | 12,11              | 52,20              | 27,90              | 7,78                |
| Sulawesi Tengah      | 7,24               | 34,29              | 47,77              | 10,70               |
| Sulawesi Selatan     | 17,77              | 46,20              | 23,15              | 12,88               |
| Sulawesi Tenggara    | 19,33              | 38,39              | 23,86              | 18,42               |
| Gorontalo            | 8,15               | 32,54              | 34,98              | 24,33               |
| Sulawesi Barat       | 14,92              | 26,51              | 35,97              | 22,60               |
| Maluku               | 33,24              | 54,09              | 10,22              | 2,46                |
| Maluku Utara         | 30,97              | 39,35              | 25,46              | 4,22                |
| Papua Barat          | 18,26              | 54,83              | 21,58              | 5,33                |
| Papua                | 7,37               | 54,02              | 23,45              | 15,15               |
| <b>Indonesia</b>     | <b>25,48</b>       | <b>48,32</b>       | <b>18,94</b>       | <b>7,26</b>         |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 6.6****Persentase Rumah Tangga di Perdesaan Menurut Provinsi dan Lebar Jalan di Depan Rumah, 2019**

| <b>Provinsi</b>      | <b>0 – 1 Meter</b> | <b>2 – 3 Meter</b> | <b>4 – 5 Meter</b> | <b>&gt; 5 Meter</b> |
|----------------------|--------------------|--------------------|--------------------|---------------------|
| (1)                  | (2)                | (3)                | (4)                | (5)                 |
| Aceh                 | 4,05               | 49,27              | 32,56              | 14,13               |
| Sumatera Utara       | 6,80               | 55,21              | 25,07              | 12,92               |
| Sumatera Barat       | 13,52              | 55,08              | 22,40              | 9,00                |
| Riau                 | 6,19               | 38,38              | 32,43              | 23,00               |
| Jambi                | 7,33               | 44,53              | 23,92              | 24,21               |
| Sumatera Selatan     | 11,72              | 43,08              | 30,44              | 14,76               |
| Bengkulu             | 6,73               | 39,82              | 34,75              | 18,70               |
| Lampung              | 3,93               | 37,84              | 28,45              | 29,79               |
| Kep. Bangka Belitung | 5,41               | 31,93              | 32,59              | 30,07               |
| Kep. Riau            | 6,61               | 70,61              | 16,78              | 5,99                |
| DKI Jakarta          | -                  | -                  | -                  | -                   |
| Jawa Barat           | 48,11              | 41,59              | 7,50               | 2,81                |
| Jawa Tengah          | 24,32              | 53,87              | 17,75              | 4,06                |
| DI Yogyakarta        | 13,44              | 53,32              | 23,35              | 9,89                |
| Jawa Timur           | 11,30              | 59,62              | 21,88              | 7,20                |
| Banten               | 33,42              | 52,44              | 11,81              | 2,33                |
| Bali                 | 17,66              | 50,30              | 16,63              | 15,41               |
| Nusa Tenggara Barat  | 19,78              | 57,06              | 16,90              | 6,26                |
| Nusa Tenggara Timur  | 8,99               | 58,12              | 24,83              | 8,06                |
| Kalimantan Barat     | 10,03              | 49,37              | 28,46              | 12,14               |
| Kalimantan Tengah    | 7,87               | 34,07              | 37,76              | 20,30               |
| Kalimantan Selatan   | 6,38               | 46,21              | 33,55              | 13,87               |
| Kalimantan Timur     | 3,02               | 22,25              | 43,45              | 31,28               |
| Kalimantan Utara     | 4,87               | 28,11              | 36,80              | 30,22               |
| Sulawesi Utara       | 10,77              | 39,65              | 35,35              | 14,24               |
| Sulawesi Tengah      | 5,26               | 27,95              | 39,89              | 26,89               |
| Sulawesi Selatan     | 10,02              | 38,97              | 36,58              | 14,44               |
| Sulawesi Tenggara    | 2,68               | 27,43              | 40,75              | 29,14               |
| Gorontalo            | 4,90               | 53,72              | 24,82              | 16,55               |
| Sulawesi Barat       | 12,00              | 29,30              | 27,55              | 31,14               |
| Maluku               | 11,49              | 54,35              | 17,39              | 16,77               |
| Maluku Utara         | 15,15              | 46,69              | 24,35              | 13,82               |
| Papua Barat          | 7,09               | 56,11              | 28,70              | 8,11                |
| Papua                | 23,04              | 46,65              | 21,48              | 8,84                |
| <b>Indonesia</b>     | <b>16,75</b>       | <b>48,56</b>       | <b>23,26</b>       | <b>11,44</b>        |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 6.7**  
**Percentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Lebar Jalan di Depan Rumah, 2019**

| <b>Provinsi</b>      | <b>0 – 1 Meter</b> | <b>2 – 3 Meter</b> | <b>4 – 5 Meter</b> | <b>&gt; 5 Meter</b> |
|----------------------|--------------------|--------------------|--------------------|---------------------|
| (1)                  | (2)                | (3)                | (4)                | (5)                 |
| Aceh                 | 4,55               | 52,78              | 30,36              | 12,32               |
| Sumatera Utara       | 9,77               | 58,39              | 22,59              | 9,26                |
| Sumatera Barat       | 12,24              | 58,95              | 20,83              | 7,98                |
| Riau                 | 6,37               | 42,78              | 30,10              | 20,75               |
| Jambi                | 8,69               | 48,06              | 23,87              | 19,38               |
| Sumatera Selatan     | 14,78              | 45,64              | 25,97              | 13,61               |
| Bengkulu             | 7,28               | 43,14              | 31,97              | 17,61               |
| Lampung              | 7,09               | 42,46              | 28,22              | 22,23               |
| Kep. Bangka Belitung | 9,21               | 43,19              | 27,63              | 19,97               |
| Kep. Riau            | 7,95               | 43,95              | 40,03              | 8,07                |
| DKI Jakarta          | 35,26              | 48,30              | 11,86              | 4,58                |
| Jawa Barat           | 47,36              | 38,53              | 10,37              | 3,74                |
| Jawa Tengah          | 23,28              | 53,32              | 18,40              | 5,00                |
| DI Yogyakarta        | 8,14               | 59,12              | 25,08              | 7,67                |
| Jawa Timur           | 12,00              | 56,22              | 23,19              | 8,59                |
| Banten               | 28,88              | 52,89              | 14,41              | 3,83                |
| Bali                 | 11,39              | 48,85              | 25,87              | 13,90               |
| Nusa Tenggara Barat  | 24,93              | 53,27              | 15,51              | 6,29                |
| Nusa Tenggara Timur  | 10,56              | 58,65              | 22,82              | 7,98                |
| Kalimantan Barat     | 11,54              | 51,60              | 25,13              | 11,74               |
| Kalimantan Tengah    | 7,92               | 36,58              | 34,56              | 20,95               |
| Kalimantan Selatan   | 9,29               | 44,28              | 32,38              | 14,06               |
| Kalimantan Timur     | 10,62              | 41,99              | 30,64              | 16,75               |
| Kalimantan Utara     | 18,48              | 33,86              | 27,46              | 20,20               |
| Sulawesi Utara       | 11,46              | 46,09              | 31,53              | 10,93               |
| Sulawesi Tengah      | 5,83               | 29,80              | 42,19              | 22,18               |
| Sulawesi Selatan     | 13,37              | 42,09              | 30,77              | 13,77               |
| Sulawesi Tenggara    | 9,17               | 31,70              | 34,17              | 24,96               |
| Gorontalo            | 6,29               | 44,66              | 29,17              | 19,88               |
| Sulawesi Barat       | 12,66              | 28,67              | 29,46              | 29,21               |
| Maluku               | 21,24              | 54,23              | 14,17              | 10,36               |
| Maluku Utara         | 19,98              | 44,45              | 24,69              | 10,88               |
| Papua Barat          | 11,63              | 55,59              | 25,80              | 6,98                |
| Papua                | 18,67              | 48,70              | 22,03              | 10,60               |
| <b>Indonesia</b>     | <b>21,64</b>       | <b>48,42</b>       | <b>20,84</b>       | <b>9,09</b>         |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 6.8**  
**Persentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik dan Lebar Jalan di Depan Rumah, 2019**

| Karakteristik   | 0 – 1 Meter  | 2 – 3 Meter  | 4 – 5 Meter  | > 5 Meter   |
|---|--------------|--------------|--------------|-------------|
| (1)   | (2)          | (3)          | (4)          | (5)         |
| <b>Tipe Daerah</b>                                      |              |              |              |             |
| Perkotaan   | 25,48        | 48,32        | 18,94        | 7,26        |
| Perdesaan   | 16,75        | 48,56        | 23,26        | 11,44       |
| <b>Jenis Kelamin KRT</b>                                |              |              |              |             |
| Laki-laki   | 21,70        | 48,16        | 20,97        | 9,17        |
| Perempuan   | 21,30        | 49,88        | 20,15        | 8,67        |
| <b>Status Bekerja KRT</b>                               |              |              |              |             |
| Tidak Bekerja   | 21,63        | 48,61        | 20,67        | 9,08        |
| Bekerja   | 21,64        | 48,39        | 20,87        | 9,10        |
| <b>Status/Kedudukan KRT dalam Pekerjaan Utama</b>       |              |              |              |             |
| Berusaha sendiri  | 22,30        | 48,13        | 20,09        | 9,47        |
| Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar  | 16,34        | 49,66        | 22,31        | 11,69       |
| Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar              | 12,75        | 45,38        | 27,13        | 14,75       |
| Buruh/karyawan/pegawai                                  | 22,31        | 48,62        | 20,98        | 8,09        |
| Pekerja bebas pertanian                                 | 24,77        | 48,57        | 19,55        | 7,11        |
| Pekerja bebas nonpertanian                              | 30,85        | 46,89        | 17,21        | 5,04        |
| Pekerja keluarga atau tidak dibayar                     | 21,27        | 47,18        | 20,07        | 11,47       |
| <b>Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan KRT</b>           |              |              |              |             |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 22,85        | 49,98        | 18,85        | 8,33        |
| SD/Sederajat  | 25,33        | 46,99        | 19,64        | 8,04        |
| SMP/Sederajat   | 22,31        | 48,25        | 19,92        | 9,52        |
| SMA/Sederajat   | 19,73        | 49,29        | 21,37        | 9,61        |
| Perguruan Tinggi  | 10,48        | 47,93        | 29,34        | 12,25       |
| <b>Tingkat Pengeluaran Perkapita</b>                    |              |              |              |             |
| Kuintil 1 (Terendah)                                    | 26,49        | 49,46        | 17,25        | 6,80        |
| Kuintil 2   | 25,22        | 48,07        | 18,67        | 8,03        |
| Kuintil 3   | 21,94        | 49,17        | 19,74        | 9,15        |
| Kuintil 4   | 20,59        | 48,02        | 21,69        | 9,70        |
| Kuintil 5   | 16,29        | 47,71        | 25,09        | 10,91       |
| <b>Indonesia</b>  | <b>21,64</b> | <b>48,42</b> | <b>20,84</b> | <b>9,09</b> |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 6.9**  
**Persentase Rumah Tangga di Perkotaan Menurut Provinsi yang Rumah atau Sekitarnya  
 Pernah Terkena Bencana, 2019**

| <b>Provinsi</b>      | <b>Banjir</b> | <b>Tanah Longsor</b> | <b>Kebakaran</b> | <b>Gempa</b> |
|----------------------|---------------|----------------------|------------------|--------------|
| (1)                  | (2)           | (3)                  | (4)              | (5)          |
| Aceh                 | 3,71          | 0,00                 | 0,57             | 2,74         |
| Sumatera Utara       | 9,40          | 0,13                 | 0,16             | 1,86         |
| Sumatera Barat       | 3,44          | 0,09                 | 0,50             | 54,93        |
| Riau                 | 8,31          | 0,00                 | 0,54             | 0,00         |
| Jambi                | 5,73          | 0,00                 | 1,75             | 1,72         |
| Sumatera Selatan     | 11,71         | 0,00                 | 0,28             | 0,00         |
| Bengkulu             | 22,58         | 0,00                 | 0,00             | 67,61        |
| Lampung              | 10,46         | 0,00                 | 0,38             | 49,85        |
| Kep. Bangka Belitung | 2,30          | 0,00                 | 0,00             | 0,00         |
| Kep. Riau            | 1,84          | 0,00                 | 0,29             | 0,00         |
| DKI Jakarta          | 4,36          | 0,00                 | 1,42             | 30,61        |
| Jawa Barat           | 2,72          | 0,34                 | 0,43             | 28,41        |
| Jawa Tengah          | 3,53          | 0,09                 | 0,28             | 0,15         |
| DI Yogyakarta        | 1,59          | 0,23                 | 0,00             | 16,11        |
| Jawa Timur           | 5,42          | 0,00                 | 0,01             | 3,09         |
| Banten               | 2,57          | 0,00                 | 0,35             | 49,12        |
| Bali                 | 1,74          | 0,19                 | 1,02             | 69,06        |
| Nusa Tenggara Barat  | 1,41          | 0,00                 | 0,28             | 90,44        |
| Nusa Tenggara Timur  | 3,91          | 0,00                 | 1,23             | 13,76        |
| Kalimantan Barat     | 12,05         | 0,00                 | 0,41             | 0,00         |
| Kalimantan Tengah    | 4,17          | 0,00                 | 3,22             | 0,00         |
| Kalimantan Selatan   | 3,56          | 0,00                 | 6,95             | 0,00         |
| Kalimantan Timur     | 18,12         | 0,62                 | 1,31             | 0,00         |
| Kalimantan Utara     | 9,76          | 0,00                 | 0,00             | 18,12        |
| Sulawesi Utara       | 6,42          | 2,10                 | 4,84             | 30,98        |
| Sulawesi Tengah      | 5,26          | 0,00                 | 0,00             | 91,58        |
| Sulawesi Selatan     | 11,64         | 0,00                 | 0,78             | 2,72         |
| Sulawesi Tenggara    | 4,98          | 3,73                 | 0,43             | 24,95        |
| Gorontalo            | 8,77          | 0,33                 | 0,26             | 68,93        |
| Sulawesi Barat       | 17,99         | 0,00                 | 0,06             | 26,53        |
| Maluku               | 1,77          | 1,38                 | 0,12             | 3,90         |
| Maluku Utara         | 0,00          | 0,00                 | 0,00             | 63,46        |
| Papua Barat          | 9,29          | 2,54                 | 0,89             | 60,17        |
| Papua                | 5,56          | 0,33                 | 0,00             | 4,48         |
| <b>Indonesia</b>     | <b>4,83</b>   | <b>0,18</b>          | <b>0,58</b>      | <b>20,10</b> |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 6.9 (lanjutan)**  
**Percentase Rumah Tangga di Perkotaan Menurut Provinsi yang Rumah atau Sekitarnya**  
**Pernah Terkena Bencana, 2019**

| <b>Provinsi</b>      | <b>Angin Topan/Puting Beliung</b> | <b>Gunung Meletus</b> | <b>Lainnya</b> |
|----------------------|-----------------------------------|-----------------------|----------------|
|                      | (1)                               | (2)                   | (3)            |
| Aceh                 | 0,15                              | 0,00                  | 0,49           |
| Sumatera Utara       | 0,34                              | 1,74                  | 0,00           |
| Sumatera Barat       | 6,08                              | 0,00                  | 1,71           |
| Riau                 | 0,00                              | 0,00                  | 65,39          |
| Jambi                | 0,00                              | 0,00                  | 0,55           |
| Sumatera Selatan     | 0,00                              | 0,00                  | 0,68           |
| Bengkulu             | 0,00                              | 0,00                  | 0,00           |
| Lampung              | 4,06                              | 0,00                  | 0,00           |
| Kep. Bangka Belitung | 0,00                              | 0,00                  | 0,00           |
| Kep. Riau            | 0,00                              | 0,00                  | 0,04           |
| DKI Jakarta          | 0,00                              | 0,00                  | 0,00           |
| Jawa Barat           | 0,77                              | 0,16                  | 0,04           |
| Jawa Tengah          | 0,56                              | 0,07                  | 0,20           |
| DI Yogyakarta        | 0,00                              | 0,00                  | 0,00           |
| Jawa Timur           | 1,28                              | 0,07                  | 0,08           |
| Banten               | 0,83                              | 3,99                  | 0,00           |
| Bali                 | 0,82                              | 11,65                 | 0,00           |
| Nusa Tenggara Barat  | 0,00                              | 0,00                  | 0,09           |
| Nusa Tenggara Timur  | 7,93                              | 0,02                  | 1,17           |
| Kalimantan Barat     | 0,31                              | 0,00                  | 17,52          |
| Kalimantan Tengah    | 1,71                              | 0,00                  | 18,85          |
| Kalimantan Selatan   | 0,34                              | 0,00                  | 0,00           |
| Kalimantan Timur     | 0,00                              | 0,00                  | 0,00           |
| Kalimantan Utara     | 0,00                              | 0,00                  | 0,00           |
| Sulawesi Utara       | 2,20                              | 0,00                  | 0,00           |
| Sulawesi Tengah      | 1,20                              | 0,03                  | 0,75           |
| Sulawesi Selatan     | 0,25                              | 0,00                  | 0,00           |
| Sulawesi Tenggara    | 0,00                              | 0,00                  | 0,00           |
| Gorontalo            | 1,73                              | 0,00                  | 0,00           |
| Sulawesi Barat       | 0,00                              | 0,00                  | 0,00           |
| Maluku               | 1,30                              | 0,00                  | 0,00           |
| Maluku Utara         | 0,00                              | 6,61                  | 0,00           |
| Papua Barat          | 1,14                              | 0,00                  | 0,00           |
| Papua                | 0,00                              | 0,00                  | 0,00           |
| <b>Indonesia</b>     | <b>0,82</b>                       | <b>0,63</b>           | <b>1,59</b>    |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 6.10**  
**Persentase Rumah Tangga di Perdesaan Menurut Provinsi yang Rumah atau Sekitarnya  
 Pernah Terkena Bencana, 2019**

| <b>Provinsi</b>      | <b>Banjir</b> | <b>Tanah Longsor</b> | <b>Kebakaran</b> | <b>Gempa</b> |
|----------------------|---------------|----------------------|------------------|--------------|
| (1)                  | (2)           | (3)                  | (4)              | (5)          |
| Aceh                 | 6,34          | 0,19                 | 0,23             | 5,46         |
| Sumatera Utara       | 3,29          | 0,28                 | 0,82             | 7,59         |
| Sumatera Barat       | 6,38          | 1,71                 | 0,91             | 31,61        |
| Riau                 | 6,76          | 0,00                 | 3,66             | 0,00         |
| Jambi                | 10,79         | 0,23                 | 0,84             | 0,09         |
| Sumatera Selatan     | 5,76          | 0,13                 | 0,80             | 0,59         |
| Bengkulu             | 6,73          | 2,57                 | 0,57             | 25,23        |
| Lampung              | 2,50          | 0,00                 | 1,27             | 27,28        |
| Kep. Bangka Belitung | 0,00          | 0,00                 | 0,00             | 0,00         |
| Kep. Riau            | 2,13          | 0,00                 | 0,00             | 0,00         |
| DKI Jakarta          | -             | -                    | -                | -            |
| Jawa Barat           | 2,55          | 2,40                 | 0,58             | 20,47        |
| Jawa Tengah          | 1,32          | 0,91                 | 0,57             | 0,75         |
| DI Yogyakarta        | 3,15          | 4,81                 | 0,20             | 34,98        |
| Jawa Timur           | 2,78          | 0,49                 | 0,11             | 3,69         |
| Banten               | 9,11          | 0,64                 | 0,00             | 27,58        |
| Bali                 | 1,24          | 1,17                 | 0,00             | 43,31        |
| Nusa Tenggara Barat  | 2,07          | 0,00                 | 0,06             | 71,43        |
| Nusa Tenggara Timur  | 2,21          | 0,40                 | 0,10             | 12,35        |
| Kalimantan Barat     | 10,99         | 0,00                 | 1,10             | 0,00         |
| Kalimantan Tengah    | 10,86         | 0,05                 | 5,33             | 0,00         |
| Kalimantan Selatan   | 6,06          | 0,00                 | 2,39             | 0,00         |
| Kalimantan Timur     | 5,86          | 0,00                 | 1,23             | 0,00         |
| Kalimantan Utara     | 3,81          | 0,00                 | 0,00             | 24,60        |
| Sulawesi Utara       | 1,52          | 0,54                 | 1,22             | 18,45        |
| Sulawesi Tengah      | 12,44         | 1,32                 | 0,44             | 75,65        |
| Sulawesi Selatan     | 12,49         | 0,16                 | 0,14             | 7,38         |
| Sulawesi Tenggara    | 5,56          | 0,38                 | 0,10             | 4,03         |
| Gorontalo            | 13,69         | 0,00                 | 0,00             | 46,17        |
| Sulawesi Barat       | 16,18         | 0,18                 | 1,65             | 48,99        |
| Maluku               | 6,05          | 1,87                 | 2,11             | 8,79         |
| Maluku Utara         | 9,65          | 2,72                 | 0,11             | 49,93        |
| Papua Barat          | 4,89          | 1,36                 | 0,22             | 28,43        |
| Papua                | 3,14          | 1,40                 | 0,61             | 3,66         |
| <b>Indonesia</b>     | <b>4,55</b>   | <b>0,77</b>          | <b>0,72</b>      | <b>12,76</b> |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 6.10 (lanjutan)**  
**Percentase Rumah Tangga di Perdesaan Menurut Provinsi yang Rumah atau Sekitarnya**  
**Pernah Terkena Bencana, 2019**

| Provinsi             | Angin Topan/Putting<br>Belung | Gunung Meletus | Lainnya     |
|----------------------|-------------------------------|----------------|-------------|
|                      | (1)                           | (2)            | (3)         |
| Aceh                 | 1,51                          | 0,00           | 2,78        |
| Sumatera Utara       | 1,21                          | 2,86           | 0,15        |
| Sumatera Barat       | 1,13                          | 0,00           | 0,04        |
| Riau                 | 0,87                          | 0,00           | 28,45       |
| Jambi                | 0,26                          | 0,00           | 2,30        |
| Sumatera Selatan     | 0,26                          | 0,00           | 0,16        |
| Bengkulu             | 0,10                          | 0,00           | 0,00        |
| Lampung              | 0,57                          | 0,00           | 1,24        |
| Kep. Bangka Belitung | 1,64                          | 0,00           | 0,45        |
| Kep. Riau            | 0,72                          | 0,00           | 1,30        |
| DKI Jakarta          | -                             | -              | -           |
| Jawa Barat           | 0,51                          | 0,00           | 1,08        |
| Jawa Tengah          | 0,99                          | 0,00           | 0,07        |
| DI Yogyakarta        | 3,05                          | 0,00           | 0,00        |
| Jawa Timur           | 0,51                          | 0,00           | 1,03        |
| Banten               | 0,94                          | 0,41           | 0,00        |
| Bali                 | 0,48                          | 15,80          | 0,60        |
| Nusa Tenggara Barat  | 1,23                          | 0,11           | 0,04        |
| Nusa Tenggara Timur  | 1,87                          | 0,00           | 1,97        |
| Kalimantan Barat     | 0,28                          | 0,00           | 27,34       |
| Kalimantan Tengah    | 1,39                          | 0,00           | 5,13        |
| Kalimantan Selatan   | 0,26                          | 0,00           | 0,00        |
| Kalimantan Timur     | 0,48                          | 0,00           | 0,00        |
| Kalimantan Utara     | 0,00                          | 0,00           | 0,00        |
| Sulawesi Utara       | 2,56                          | 0,29           | 0,00        |
| Sulawesi Tengah      | 1,33                          | 0,00           | 0,69        |
| Sulawesi Selatan     | 2,20                          | 0,00           | 0,37        |
| Sulawesi Tenggara    | 0,32                          | 0,00           | 0,85        |
| Gorontalo            | 0,17                          | 0,00           | 3,88        |
| Sulawesi Barat       | 0,00                          | 0,00           | 0,27        |
| Maluku               | 6,34                          | 0,00           | 0,00        |
| Maluku Utara         | 0,00                          | 1,04           | 0,03        |
| Papua Barat          | 1,03                          | 0,00           | 0,00        |
| Papua                | 0,43                          | 0,00           | 0,00        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>0,88</b>                   | <b>0,35</b>    | <b>2,32</b> |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 6.11**

**Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi yang Rumah atau Sekitarnya Pernah Terkena Bencana, 2019**

| <b>Provinsi</b>      | <b>Banjir</b> | <b>Tanah Longsor</b> | <b>Kebakaran</b> | <b>Gempa</b> |
|----------------------|---------------|----------------------|------------------|--------------|
| (1)                  | (2)           | (3)                  | (4)              | (5)          |
| Aceh                 | 5,49          | 0,13                 | 0,34             | 4,58         |
| Sumatera Utara       | 6,56          | 0,20                 | 0,47             | 4,52         |
| Sumatera Barat       | 5,00          | 0,95                 | 0,72             | 42,58        |
| Riau                 | 7,40          | 0,00                 | 2,38             | 0,00         |
| Jambi                | 9,21          | 0,16                 | 1,12             | 0,60         |
| Sumatera Selatan     | 7,87          | 0,08                 | 0,62             | 0,38         |
| Bengkulu             | 11,80         | 1,75                 | 0,39             | 38,78        |
| Lampung              | 4,82          | 0,00                 | 1,01             | 33,86        |
| Kep. Bangka Belitung | 1,27          | 0,00                 | 0,00             | 0,00         |
| Kep. Riau            | 1,87          | 0,00                 | 0,26             | 0,00         |
| DKI Jakarta          | 4,36          | 0,00                 | 1,42             | 30,61        |
| Jawa Barat           | 2,67          | 0,85                 | 0,47             | 26,43        |
| Jawa Tengah          | 2,44          | 0,49                 | 0,42             | 0,45         |
| DI Yogyakarta        | 2,00          | 1,43                 | 0,05             | 21,03        |
| Jawa Timur           | 4,19          | 0,23                 | 0,05             | 3,37         |
| Banten               | 4,40          | 0,18                 | 0,25             | 43,10        |
| Bali                 | 1,59          | 0,48                 | 0,71             | 61,41        |
| Nusa Tenggara Barat  | 1,76          | 0,00                 | 0,16             | 80,35        |
| Nusa Tenggara Timur  | 2,62          | 0,31                 | 0,37             | 12,68        |
| Kalimantan Barat     | 11,35         | 0,00                 | 0,86             | 0,00         |
| Kalimantan Tengah    | 8,24          | 0,03                 | 4,50             | 0,00         |
| Kalimantan Selatan   | 4,90          | 0,00                 | 4,51             | 0,00         |
| Kalimantan Timur     | 14,23         | 0,42                 | 1,28             | 0,00         |
| Kalimantan Utara     | 7,35          | 0,00                 | 0,00             | 20,75        |
| Sulawesi Utara       | 4,03          | 1,34                 | 3,07             | 24,88        |
| Sulawesi Tengah      | 10,35         | 0,93                 | 0,31             | 80,29        |
| Sulawesi Selatan     | 12,12         | 0,09                 | 0,42             | 5,36         |
| Sulawesi Tenggara    | 5,33          | 1,68                 | 0,23             | 12,18        |
| Gorontalo            | 11,58         | 0,14                 | 0,11             | 55,91        |
| Sulawesi Barat       | 16,59         | 0,14                 | 1,29             | 43,92        |
| Maluku               | 4,13          | 1,65                 | 1,22             | 6,60         |
| Maluku Utara         | 6,71          | 1,89                 | 0,08             | 54,06        |
| Papua Barat          | 6,68          | 1,84                 | 0,50             | 41,34        |
| Papua                | 3,81          | 1,10                 | 0,44             | 3,89         |
| <b>Indonesia</b>     | <b>4,70</b>   | <b>0,44</b>          | <b>0,64</b>      | <b>16,87</b> |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 6.11 (lanjutan)**

**Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi yang Rumah atau Sekitarnya Pernah Terkena Bencana, 2019**

| Provinsi             | Angin Topan/Puting Beliung | Gunung Meletus | Lainnya     |
|----------------------|----------------------------|----------------|-------------|
|                      | (1)                        | (2)            | (3)         |
| Aceh                 | 1,07                       | 0,00           | 2,04        |
| Sumatera Utara       | 0,75                       | 2,26           | 0,07        |
| Sumatera Barat       | 3,46                       | 0,00           | 0,83        |
| Riau                 | 0,52                       | 0,00           | 43,63       |
| Jambi                | 0,18                       | 0,00           | 1,75        |
| Sumatera Selatan     | 0,17                       | 0,00           | 0,34        |
| Bengkulu             | 0,07                       | 0,00           | 0,00        |
| Lampung              | 1,59                       | 0,00           | 0,88        |
| Kep. Bangka Belitung | 0,74                       | 0,00           | 0,20        |
| Kep. Riau            | 0,07                       | 0,00           | 0,16        |
| DKI Jakarta          | 0,00                       | 0,00           | 0,00        |
| Jawa Barat           | 0,70                       | 0,12           | 0,30        |
| Jawa Tengah          | 0,77                       | 0,03           | 0,14        |
| DI Yogyakarta        | 0,80                       | 0,00           | 0,00        |
| Jawa Timur           | 0,92                       | 0,03           | 0,52        |
| Banten               | 0,86                       | 2,99           | 0,00        |
| Bali                 | 0,72                       | 12,88          | 0,18        |
| Nusa Tenggara Barat  | 0,65                       | 0,06           | 0,06        |
| Nusa Tenggara Timur  | 3,31                       | 0,00           | 1,78        |
| Kalimantan Barat     | 0,29                       | 0,00           | 23,97       |
| Kalimantan Tengah    | 1,52                       | 0,00           | 10,52       |
| Kalimantan Selatan   | 0,30                       | 0,00           | 0,00        |
| Kalimantan Timur     | 0,15                       | 0,00           | 0,00        |
| Kalimantan Utara     | 0,00                       | 0,00           | 0,00        |
| Sulawesi Utara       | 2,37                       | 0,14           | 0,00        |
| Sulawesi Tengah      | 1,30                       | 0,01           | 0,71        |
| Sulawesi Selatan     | 1,36                       | 0,00           | 0,21        |
| Sulawesi Tenggara    | 0,20                       | 0,00           | 0,52        |
| Gorontalo            | 0,84                       | 0,00           | 2,22        |
| Sulawesi Barat       | 0,00                       | 0,00           | 0,21        |
| Maluku               | 4,08                       | 0,00           | 0,00        |
| Maluku Utara         | 0,00                       | 2,74           | 0,02        |
| Papua Barat          | 1,08                       | 0,00           | 0,00        |
| Papua                | 0,31                       | 0,00           | 0,00        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>0,85</b>                | <b>0,51</b>    | <b>1,91</b> |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 6.12**  
**Percentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik yang Rumah atau Sekitarnya  
 Pernah Terkena Bencana, 2019**

| Karakteristik  | Banjir      | Tanah Longsor | Kebakaran   | Gempa        |
|--|-------------|---------------|-------------|--------------|
| (1)  | (2)         | (3)           | (4)         | (5)          |
| <b>Tipe Daerah</b>                                     |             |               |             |              |
| Perkotaan  | 4,83        | 0,18          | 0,58        | 20,10        |
| Perdesaan  | 4,55        | 0,77          | 0,72        | 12,76        |
| <b>Jenis Kelamin KRT</b>                               |             |               |             |              |
| Laki-laki  | 4,72        | 0,44          | 0,67        | 16,99        |
| Perempuan  | 4,61        | 0,47          | 0,45        | 16,26        |
| <b>Status Bekerja KRT</b>                              |             |               |             |              |
| Tidak Bekerja  | 4,29        | 0,28          | 0,42        | 17,19        |
| Bekerja  | 4,77        | 0,46          | 0,67        | 16,83        |
| <b>Status/Kedudukan KRT dalam Pekerjaan Utama</b>      |             |               |             |              |
| Berusaha sendiri                                       | 5,37        | 0,32          | 0,63        | 16,03        |
| Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar | 3,96        | 0,81          | 0,53        | 14,89        |
| Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar             | 3,36        | 0,38          | 0,67        | 17,44        |
| Buruh/karyawan/pegawai                                 | 5,09        | 0,31          | 0,70        | 18,18        |
| Pekerja bebas pertanian                                | 3,86        | 0,57          | 0,37        | 15,26        |
| Pekerja bebas nonpertanian                             | 4,10        | 1,02          | 1,16        | 17,81        |
| Pekerja keluarga atau tidak dibayar                    | 3,83        | 0,51          | 1,00        | 14,83        |
| <b>Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan KRT</b>          |             |               |             |              |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat             | 4,81        | 0,67          | 0,46        | 14,10        |
| SD/Sederajat   |             |               |             |              |
| SD/Sederajat   | 4,60        | 0,59          | 0,60        | 16,18        |
| SMP/Sederajat  | 5,10        | 0,34          | 0,78        | 16,65        |
| SMA/Sederajat  | 4,77        | 0,21          | 0,69        | 19,27        |
| Perguruan Tinggi                                       | 3,99        | 0,21          | 0,78        | 19,63        |
| <b>Tingkat Pengeluaran Perkapita</b>                   |             |               |             |              |
| Kuintil 1 (Terendah)                                   | 4,61        | 0,63          | 0,60        | 13,93        |
| Kuintil 2  | 4,93        | 0,39          | 0,54        | 15,96        |
| Kuintil 3  | 4,82        | 0,55          | 0,59        | 15,28        |
| Kuintil 4  | 5,12        | 0,43          | 0,65        | 16,64        |
| Kuintil 5  | 4,15        | 0,27          | 0,77        | 21,07        |
| <b>Indonesia</b>                                       | <b>4,70</b> | <b>0,44</b>   | <b>0,64</b> | <b>16,87</b> |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 6.12 (lanjutan)**  
**Persentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik yang Rumah atau Sekitarnya**  
**Pernah Terkena Bencana, 2019**

| Karakteristik   | Angin Topan/Puting Beliung | Gunung Meletus | Lainnya     |
|---|----------------------------|----------------|-------------|
| (1)   | (2)                        | (3)            | (4)         |
| <b>Tipe Daerah</b>                                      |                            |                |             |
| Perkotaan   | 0,82                       | 0,63           | 1,59        |
| Perdesaan   | 0,88                       | 0,35           | 2,32        |
| <b>Jenis Kelamin KRT</b>                                |                            |                |             |
| Laki-laki   | 0,87                       | 0,54           | 1,94        |
| Perempuan   | 0,76                       | 0,33           | 1,74        |
| <b>Status Bekerja KRT</b>                               |                            |                |             |
| Tidak Bekerja   | 0,61                       | 0,29           | 2,06        |
| Bekerja   | 0,89                       | 0,54           | 1,89        |
| <b>Status/Kedudukan KRT dalam Pekerjaan Utama</b>       |                            |                |             |
| Berusaha sendiri  | 0,96                       | 0,34           | 1,91        |
| Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar  | 0,98                       | 0,85           | 2,05        |
| Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar              | 0,88                       | 0,41           | 1,63        |
| Buruh/karyawan/pegawai                                  | 0,74                       | 0,60           | 2,08        |
| Pekerja bebas pertanian                                 | 1,05                       | 0,28           | 1,33        |
| Pekerja bebas nonpertanian                              | 0,98                       | 0,30           | 1,01        |
| Pekerja keluarga atau tidak dibayar                     | 1,99                       | 1,66           | 0,81        |
| <b>Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan KRT</b>           |                            |                |             |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 0,85                       | 0,37           | 1,59        |
| SD/Sederajat  | 1,03                       | 0,39           | 1,79        |
| SMP/Sederajat   | 0,80                       | 0,55           | 1,97        |
| SMA/Sederajat   | 0,76                       | 0,72           | 2,35        |
| Perguruan Tinggi  | 0,58                       | 0,59           | 1,80        |
| <b>Tingkat Pengeluaran Perkapita</b>                    |                            |                |             |
| Kuintil 1 (Terendah)                                    | 0,92                       | 0,18           | 1,24        |
| Kuintil 2   | 0,92                       | 0,42           | 1,72        |
| Kuintil 3   | 0,93                       | 0,64           | 2,38        |
| Kuintil 4   | 0,93                       | 0,56           | 2,14        |
| Kuintil 5   | 0,62                       | 0,65           | 1,95        |
| <b>Indonesia</b>  | <b>0,85</b>                | <b>0,51</b>    | <b>1,91</b> |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 6.13**  
**Persentase Rumah Tangga di Perkotaan Menurut Provinsi dan Keberadaan Tanaman di Pekarangan/Halaman Rumah, 2019**

| Provinsi             | <b>Ada Tanaman dan Tanaman Tahunan</b> | <b>Ada Tanaman Namun Tidak Ada Tanaman Tahunan</b> | <b>Tidak Ada Tanaman</b> |
|----------------------|--|--|--------------------------|
|                      |  |  | (1)                      |
| Aceh                 | 45,43                                  | 13,18  | 41,39                    |
| Sumatera Utara       | 40,07                                  | 16,94  | 42,99                    |
| Sumatera Barat       | 40,89                                  | 19,61  | 39,49                    |
| Riau                 | 50,41                                  | 11,20  | 38,39                    |
| Jambi                | 40,08                                  | 20,00  | 39,92                    |
| Sumatera Selatan     | 32,38                                  | 13,24  | 54,39                    |
| Bengkulu             | 45,64                                  | 15,58  | 38,78                    |
| Lampung              | 48,79                                  | 13,99  | 37,22                    |
| Kep. Bangka Belitung | 60,60                                  | 9,50   | 29,90                    |
| Kep. Riau            | 35,07                                  | 17,25  | 47,68                    |
| DKI Jakarta          | 10,39                                  | 13,61  | 76,01                    |
| Jawa Barat           | 26,81                                  | 13,99  | 59,20                    |
| Jawa Tengah          | 43,32                                  | 12,68  | 44,00                    |
| DI Yogyakarta        | 52,45                                  | 15,22  | 32,33                    |
| Jawa Timur           | 37,69                                  | 13,82  | 48,49                    |
| Banten               | 27,49                                  | 12,99  | 59,53                    |
| Bali                 | 42,68                                  | 17,33  | 39,99                    |
| Nusa Tenggara Barat  | 53,35                                  | 6,31   | 40,33                    |
| Nusa Tenggara Timur  | 57,88                                  | 15,96  | 26,16                    |
| Kalimantan Barat     | 47,98                                  | 9,71   | 42,31                    |
| Kalimantan Tengah    | 35,72                                  | 9,12   | 55,16                    |
| Kalimantan Selatan   | 40,79                                  | 12,30  | 46,91                    |
| Kalimantan Timur     | 33,81                                  | 12,43  | 53,76                    |
| Kalimantan Utara     | 35,65                                  | 4,48   | 59,87                    |
| Sulawesi Utara       | 37,09                                  | 19,87  | 43,04                    |
| Sulawesi Tengah      | 37,71                                  | 20,16  | 42,13                    |
| Sulawesi Selatan     | 28,70                                  | 20,67  | 50,63                    |
| Sulawesi Tenggara    | 41,40                                  | 15,38  | 43,22                    |
| Gorontalo            | 30,06                                  | 18,98  | 50,96                    |
| Sulawesi Barat       | 42,75                                  | 11,59  | 45,66                    |
| Maluku               | 27,83                                  | 13,43  | 58,74                    |
| Maluku Utara         | 23,32                                  | 18,85  | 57,83                    |
| Papua Barat          | 32,10                                  | 11,37  | 56,54                    |
| Papua                | 34,38                                  | 10,42  | 55,20                    |
| <b>Indonesia</b>     | <b>34,22</b>                           | <b>14,00</b>                                       | <b>51,78</b>             |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 6.14**  
**Persentase Rumah Tangga di Perdesaan Menurut Provinsi dan Keberadaan Tanaman  
di Pekarangan/Halaman Rumah, 2019**

| Provinsi             | <b>Ada Tanaman dan<br/>Tanaman Tahunan</b> | <b>Ada Tanaman<br/>Namun Tidak Ada<br/>Tanaman Tahunan</b> | <b>Tidak Ada Tanaman</b> |
|----------------------|--|--|--------------------------|
|                      |  |  | (1)                      |
| Aceh                 | 54,38                                      | 9,76   | 35,86                    |
| Sumatera Utara       | 48,12                                      | 14,67  | 37,21                    |
| Sumatera Barat       | 55,98                                      | 11,37  | 32,64                    |
| Riau                 | 61,49                                      | 10,48  | 28,03                    |
| Jambi                | 57,98                                      | 10,99  | 31,02                    |
| Sumatera Selatan     | 55,17                                      | 8,50   | 36,34                    |
| Bengkulu             | 67,78                                      | 9,25   | 22,97                    |
| Lampung              | 75,73                                      | 7,49   | 16,78                    |
| Kep. Bangka Belitung | 60,04                                      | 8,07   | 31,89                    |
| Kep. Riau            | 43,99                                      | 10,22  | 45,79                    |
| DKI Jakarta          | -  | -  | -                        |
| Jawa Barat           | 42,92                                      | 12,46  | 44,62                    |
| Jawa Tengah          | 60,06                                      | 10,02  | 29,92                    |
| DI Yogyakarta        | 78,88                                      | 5,99   | 15,13                    |
| Jawa Timur           | 60,69                                      | 6,89   | 32,42                    |
| Banten               | 45,98                                      | 5,37   | 48,65                    |
| Bali                 | 57,70                                      | 24,39  | 17,91                    |
| Nusa Tenggara Barat  | 59,79                                      | 4,76   | 35,45                    |
| Nusa Tenggara Timur  | 69,21                                      | 6,06   | 24,73                    |
| Kalimantan Barat     | 55,40                                      | 9,15   | 35,45                    |
| Kalimantan Tengah    | 55,69                                      | 6,68   | 37,63                    |
| Kalimantan Selatan   | 60,39                                      | 6,98   | 32,63                    |
| Kalimantan Timur     | 64,66                                      | 6,83   | 28,51                    |
| Kalimantan Utara     | 55,14                                      | 7,51   | 37,35                    |
| Sulawesi Utara       | 62,23                                      | 16,75  | 21,02                    |
| Sulawesi Tengah      | 49,71                                      | 14,28  | 36,00                    |
| Sulawesi Selatan     | 64,68                                      | 9,67   | 25,65                    |
| Sulawesi Tenggara    | 63,35                                      | 8,02   | 28,64                    |
| Gorontalo            | 48,01                                      | 9,82   | 42,17                    |
| Sulawesi Barat       | 66,18                                      | 12,87  | 20,95                    |
| Maluku               | 41,75                                      | 9,67   | 48,59                    |
| Maluku Utara         | 38,58                                      | 18,63  | 42,78                    |
| Papua Barat          | 57,71                                      | 10,78  | 31,52                    |
| Papua                | 49,69                                      | 7,33   | 42,98                    |
| <b>Indonesia</b>     | <b>57,49</b>                               | <b>9,55</b>  | <b>32,97</b>             |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 6.15**  
**Percentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Keberadaan Tanaman**  
**di Pekarangan/Halaman Rumah, 2019**

| Provinsi             | <b>Ada Tanaman dan<br/>Tanaman Tahunan</b> | <b>Ada Tanaman<br/>Namun Tidak Ada<br/>Tanaman Tahunan</b> | <b>Tidak Ada Tanaman</b> |
|----------------------|--|--|--------------------------|
|                      |  |  | (4)                      |
| (1)                  | (2)  | (3)  |                          |
| Aceh                 | 51,47                                      | 10,87  | 37,65                    |
| Sumatera Utara       | 43,81                                      | 15,88  | 40,31                    |
| Sumatera Barat       | 48,88                                      | 15,25  | 35,87                    |
| Riau                 | 56,94                                      | 10,77  | 32,29                    |
| Jambi                | 52,36                                      | 13,82  | 33,82                    |
| Sumatera Selatan     | 47,08                                      | 10,18  | 42,74                    |
| Bengkulu             | 60,70                                      | 11,27  | 28,03                    |
| Lampung              | 67,88                                      | 9,38   | 22,74                    |
| Kep. Bangka Belitung | 60,35                                      | 8,86   | 30,79                    |
| Kep. Riau            | 35,95                                      | 16,56  | 47,50                    |
| DKI Jakarta          | 10,39                                      | 13,61  | 76,01                    |
| Jawa Barat           | 30,84                                      | 13,61  | 55,55                    |
| Jawa Tengah          | 51,55                                      | 11,37  | 37,08                    |
| DI Yogyakarta        | 59,35                                      | 12,81  | 27,84                    |
| Jawa Timur           | 48,39                                      | 10,59  | 41,02                    |
| Banten               | 32,65                                      | 10,86  | 56,49                    |
| Bali                 | 47,14                                      | 19,43  | 33,43                    |
| Nusa Tenggara Barat  | 56,77                                      | 5,49   | 37,74                    |
| Nusa Tenggara Timur  | 66,51                                      | 8,42   | 25,07                    |
| Kalimantan Barat     | 52,85                                      | 9,34   | 37,80                    |
| Kalimantan Tengah    | 47,85                                      | 7,63   | 44,51                    |
| Kalimantan Selatan   | 51,26                                      | 9,46   | 39,28                    |
| Kalimantan Timur     | 43,60                                      | 10,66  | 45,74                    |
| Kalimantan Utara     | 43,56                                      | 5,71   | 50,73                    |
| Sulawesi Utara       | 49,34                                      | 18,35  | 32,31                    |
| Sulawesi Tengah      | 46,22                                      | 15,99  | 37,79                    |
| Sulawesi Selatan     | 49,13                                      | 14,43  | 36,45                    |
| Sulawesi Tenggara    | 54,80                                      | 10,89  | 34,32                    |
| Gorontalo            | 40,33                                      | 13,74  | 45,93                    |
| Sulawesi Barat       | 60,89                                      | 12,58  | 26,53                    |
| Maluku               | 35,51                                      | 11,35  | 53,14                    |
| Maluku Utara         | 33,92                                      | 18,70  | 47,38                    |
| Papua Barat          | 47,29                                      | 11,02  | 41,69                    |
| Papua                | 45,42                                      | 8,19   | 46,39                    |
| <b>Indonesia</b>     | <b>44,45</b>                               | <b>12,04</b>   | <b>43,51</b>             |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 6.16**  
**Persentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik dan Keberadaan Tanaman**  
**di Pekarangan/Halaman Rumah, 2019**

| <b>Karakteristik</b>   | <b>Ada Tanaman dan<br/>Tanaman Tahunan</b> | <b>Ada Tanaman Namun<br/>Tidak Ada Tanaman<br/>Tahunan</b> | <b>Tidak Ada Tanaman</b> |
|--|--|--|--------------------------|
|  | (1)  | (2)  | (3)                      |
| <b>Tipe Daerah</b>   |  |  |                          |
| Perkotaan  | 34,22                                      | 14,00  | 51,78                    |
| Perdesaan  | 57,49                                      | 9,55   | 32,97                    |
| <b>Jenis Kelamin KRT</b>                                     |  |  |                          |
| Laki-laki  | 44,71                                      | 12,00  | 43,29                    |
| Perempuan  | 43,01                                      | 12,30  | 44,69                    |
| <b>Status Bekerja KRT</b>                                    |  |  |                          |
| Tidak Bekerja  | 44,40                                      | 13,53  | 42,07                    |
| Bekerja  | 44,46                                      | 11,82  | 43,72                    |
| <b>Status/Kedudukan KRT<br/>dalam Pekerjaan Utama</b>        |  |  |                          |
| Berusaha sendiri   | 42,37                                      | 11,07  | 46,56                    |
| Berusaha dibantu buruh<br>tidak tetap/buruh tidak<br>dibayar | 55,78                                      | 9,66   | 34,56                    |
| Berusaha dibantu buruh<br>tetap/buruh dibayar                | 46,93                                      | 13,05  | 40,01                    |
| Buruh/karyawan/pegawai                                       | 39,51                                      | 13,60  | 46,89                    |
| Pekerja bebas pertanian                                      | 53,14                                      | 9,64   | 37,22                    |
| Pekerja bebas nonpertanian                                   | 44,86                                      | 10,87  | 44,27                    |
| Pekerja keluarga atau tidak<br>dibayar                       | 52,84                                      | 9,52   | 37,65                    |
| <b>Tingkat Pendidikan yang<br/>Ditamatkan KRT</b>            |  |  |                          |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah<br>dan Tidak Tamat                | 49,67                                      | 9,10   | 41,23                    |
| SD/Sederajat   |  |  |                          |
| SD/Sederajat   | 46,07                                      | 10,39  | 43,54                    |
| SMP/Sederajat  | 42,09                                      | 12,02  | 45,89                    |
| SMA/Sederajat  | 38,64                                      | 14,02  | 47,35                    |
| Perguruan Tinggi   | 46,14                                      | 19,03  | 34,84                    |
| <b>Tingkat Pengeluaran<br/>Perkapita</b>                     |  |  |                          |
| Kuintil 1 (Terendah)   | 48,99                                      | 9,10   | 41,91                    |
| Kuintil 2  | 47,04                                      | 9,88   | 43,07                    |
| Kuintil 3  | 45,81                                      | 10,93  | 43,26                    |
| Kuintil 4  | 44,69                                      | 11,92  | 43,39                    |
| Kuintil 5  | 38,08                                      | 16,69  | 45,23                    |
| <b>Indonesia</b>   | <b>44,45</b>                               | <b>12,04</b>   | <b>43,51</b>             |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 6.17**  
**Percentase Rumah Tangga di Perkotaan Menurut Provinsi dan Keberadaan Saluran Pembuangan**  
**Air Limbah/Mandi/Dapur/Cuci, 2019**

| Provinsi             | Ya, Saluran Tertutup | Ya, Saluran Terbuka | Tanpa Saluran |
|----------------------|----------------------|---------------------|---------------|
| (1)                  | (2)                  | (3)                 | (4)           |
| Aceh                 | 45,53                | 46,78               | 7,69          |
| Sumatera Utara       | 52,18                | 42,22               | 5,59          |
| Sumatera Barat       | 66,08                | 30,05               | 3,87          |
| Riau                 | 44,87                | 46,46               | 8,67          |
| Jambi                | 48,75                | 39,14               | 12,11         |
| Sumatera Selatan     | 30,47                | 57,75               | 11,78         |
| Bengkulu             | 46,45                | 48,61               | 4,94          |
| Lampung              | 59,14                | 36,98               | 3,88          |
| Kep. Bangka Belitung | 43,87                | 40,94               | 15,19         |
| Kep. Riau            | 44,41                | 46,95               | 8,63          |
| DKI Jakarta          | 84,19                | 12,56               | 3,25          |
| Jawa Barat           | 71,28                | 23,88               | 4,83          |
| Jawa Tengah          | 69,79                | 24,27               | 5,94          |
| DI Yogyakarta        | 89,43                | 9,10                | 1,46          |
| Jawa Timur           | 70,29                | 24,68               | 5,02          |
| Banten               | 62,94                | 32,41               | 4,65          |
| Bali                 | 80,37                | 15,75               | 3,88          |
| Nusa Tenggara Barat  | 69,23                | 20,10               | 10,67         |
| Nusa Tenggara Timur  | 31,21                | 32,65               | 36,14         |
| Kalimantan Barat     | 31,22                | 47,19               | 21,60         |
| Kalimantan Tengah    | 27,36                | 38,03               | 34,61         |
| Kalimantan Selatan   | 17,03                | 25,95               | 57,02         |
| Kalimantan Timur     | 37,01                | 46,22               | 16,77         |
| Kalimantan Utara     | 22,92                | 45,66               | 31,42         |
| Sulawesi Utara       | 30,83                | 57,44               | 11,73         |
| Sulawesi Tengah      | 37,49                | 47,76               | 14,75         |
| Sulawesi Selatan     | 57,15                | 37,14               | 5,71          |
| Sulawesi Tenggara    | 38,89                | 49,43               | 11,69         |
| Gorontalo            | 48,13                | 39,18               | 12,69         |
| Sulawesi Barat       | 33,26                | 48,81               | 17,93         |
| Maluku               | 34,97                | 36,99               | 28,03         |
| Maluku Utara         | 38,85                | 44,82               | 16,33         |
| Papua Barat          | 24,10                | 61,55               | 14,35         |
| Papua                | 24,87                | 66,55               | 8,58          |
| <b>Indonesia</b>     | <b>64,20</b>         | <b>28,52</b>        | <b>7,28</b>   |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 6.18**

**Percentase Rumah Tangga di Perdesaan Menurut Provinsi dan Keberadaan Saluran Pembuangan Air Limbah/Mandi/Dapur/Cuci, 2019**

| <b>Provinsi</b>      | <b>Ya, Saluran Tertutup</b> | <b>Ya, Saluran Terbuka</b> | <b>Tanpa Saluran</b> |
|----------------------|-----------------------------|----------------------------|----------------------|
| (1)                  | (2)                         | (3)                        | (4)                  |
| Aceh                 | 24,66                       | 50,18                      | 25,16                |
| Sumatera Utara       | 26,30                       | 45,95                      | 27,75                |
| Sumatera Barat       | 38,29                       | 44,50                      | 17,20                |
| Riau                 | 31,15                       | 46,28                      | 22,56                |
| Jambi                | 23,21                       | 54,20                      | 22,58                |
| Sumatera Selatan     | 15,65                       | 62,15                      | 22,20                |
| Bengkulu             | 26,73                       | 54,14                      | 19,13                |
| Lampung              | 25,55                       | 64,86                      | 9,60                 |
| Kep. Bangka Belitung | 31,41                       | 36,13                      | 32,46                |
| Kep. Riau            | 18,56                       | 21,16                      | 60,28                |
| DKI Jakarta          | -                           | -                          | -                    |
| Jawa Barat           | 53,09                       | 34,18                      | 12,74                |
| Jawa Tengah          | 47,82                       | 41,90                      | 10,28                |
| DI Yogyakarta        | 38,98                       | 38,34                      | 22,68                |
| Jawa Timur           | 33,50                       | 44,49                      | 22,01                |
| Banten               | 27,12                       | 52,37                      | 20,51                |
| Bali                 | 48,21                       | 21,58                      | 30,21                |
| Nusa Tenggara Barat  | 36,24                       | 34,33                      | 29,43                |
| Nusa Tenggara Timur  | 3,86                        | 17,02                      | 79,12                |
| Kalimantan Barat     | 8,18                        | 41,13                      | 50,69                |
| Kalimantan Tengah    | 10,80                       | 40,51                      | 48,70                |
| Kalimantan Selatan   | 10,21                       | 31,16                      | 58,63                |
| Kalimantan Timur     | 11,65                       | 49,87                      | 38,47                |
| Kalimantan Utara     | 11,18                       | 47,87                      | 40,95                |
| Sulawesi Utara       | 13,93                       | 61,06                      | 25,01                |
| Sulawesi Tengah      | 17,02                       | 51,29                      | 31,69                |
| Sulawesi Selatan     | 17,03                       | 55,43                      | 27,54                |
| Sulawesi Tenggara    | 34,85                       | 33,34                      | 31,81                |
| Gorontalo            | 13,25                       | 50,98                      | 35,78                |
| Sulawesi Barat       | 19,03                       | 56,71                      | 24,25                |
| Maluku               | 11,07                       | 34,78                      | 54,15                |
| Maluku Utara         | 8,17                        | 35,57                      | 56,26                |
| Papua Barat          | 7,98                        | 48,61                      | 43,41                |
| Papua                | 3,28                        | 36,23                      | 60,49                |
| <b>Indonesia</b>     | <b>30,84</b>                | <b>44,20</b>               | <b>24,96</b>         |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 6.19**  
**Percentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Keberadaan Saluran Pembuangan**  
**Air Limbah/Mandi/Dapur/Cuci, 2019**

| <b>Provinsi</b><br><b>(1)</b> | <b>Ya, Saluran Tertutup</b><br><b>(2)</b> | <b>Ya, Saluran Terbuka</b><br><b>(3)</b> | <b>Tanpa Saluran</b><br><b>(4)</b> |
|-------------------------------|---|--|------------------------------------|
|                               |   |  |                                    |
| Aceh                          | 31,43                                     | 49,07                                    | 19,49                              |
| Sumatera Utara                | 40,15                                     | 43,96                                    | 15,90                              |
| Sumatera Barat                | 51,37                                     | 37,70                                    | 10,93                              |
| Riau                          | 36,79                                     | 46,35                                    | 16,85                              |
| Jambi                         | 31,23                                     | 49,48                                    | 19,29                              |
| Sumatera Selatan              | 20,91                                     | 60,59                                    | 18,50                              |
| Bengkulu                      | 33,04                                     | 52,37                                    | 14,59                              |
| Lampung                       | 35,34                                     | 56,73                                    | 7,93                               |
| Kep. Bangka Belitung          | 38,29                                     | 38,78                                    | 22,92                              |
| Kep. Riau                     | 41,88                                     | 44,42                                    | 13,69                              |
| DKI Jakarta                   | 84,19                                     | 12,56                                    | 3,25                               |
| Jawa Barat                    | 66,74                                     | 26,45                                    | 6,81                               |
| Jawa Tengah                   | 58,98                                     | 32,95                                    | 8,07                               |
| DI Yogyakarta                 | 76,26                                     | 16,74                                    | 7,00                               |
| Jawa Timur                    | 53,19                                     | 33,90                                    | 12,92                              |
| Banten                        | 52,93                                     | 37,98                                    | 9,08                               |
| Bali                          | 70,81                                     | 17,48                                    | 11,71                              |
| Nusa Tenggara Barat           | 51,72                                     | 27,66                                    | 20,62                              |
| Nusa Tenggara Timur           | 10,39                                     | 20,75                                    | 68,86                              |
| Kalimantan Barat              | 16,08                                     | 43,21                                    | 40,71                              |
| Kalimantan Tengah             | 17,30                                     | 39,53                                    | 43,17                              |
| Kalimantan Selatan            | 13,39                                     | 28,73                                    | 57,88                              |
| Kalimantan Timur              | 28,96                                     | 47,38                                    | 23,66                              |
| Kalimantan Utara              | 18,15                                     | 46,56                                    | 35,29                              |
| Sulawesi Utara                | 22,60                                     | 59,20                                    | 18,20                              |
| Sulawesi Tengah               | 22,98                                     | 50,26                                    | 26,76                              |
| Sulawesi Selatan              | 34,37                                     | 47,53                                    | 18,10                              |
| Sulawesi Tenggara             | 36,42                                     | 39,61                                    | 23,97                              |
| Gorontalo                     | 28,17                                     | 45,93                                    | 25,90                              |
| Sulawesi Barat                | 22,25                                     | 54,93                                    | 22,82                              |
| Maluku                        | 21,79                                     | 35,77                                    | 42,44                              |
| Maluku Utara                  | 17,54                                     | 38,39                                    | 44,06                              |
| Papua Barat                   | 14,54                                     | 53,87                                    | 31,59                              |
| Papua                         | 9,30                                      | 44,69                                    | 46,01                              |
| <b>Indonesia</b>              | <b>49,53</b>                              | <b>35,41</b>                             | <b>15,06</b>                       |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 6.20**  
**Persentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik dan Keberadaan Saluran Pembuangan**  
**Air Limbah/Mandi/Dapur/Cuci, 2019**

| Karakteristik  | Ya, Saluran Tertutup | Ya, Saluran Terbuka | Tanpa Saluran |
|--|----------------------|---------------------|---------------|
| (1)  | (2)                  | (3)                 | (4)           |
| <b>Tipe Daerah</b>                                     |                      |                     |               |
| Perkotaan  | 64,20                | 28,52               | 7,28          |
| Perdesaan  | 30,84                | 44,20               | 24,96         |
| <b>Jenis Kelamin KRT</b>                               |                      |                     |               |
| Laki-laki  | 49,65                | 35,58               | 14,77         |
| Perempuan  | 48,87                | 34,50               | 16,62         |
| <b>Status Bekerja KRT</b>                              |                      |                     |               |
| Tidak Bekerja  | 55,16                | 32,71               | 12,13         |
| Bekerja  | 48,69                | 35,82               | 15,49         |
| <b>Status/Kedudukan KRT dalam Pekerjaan Utama</b>      |                      |                     |               |
| Berusaha sendiri                                       | 46,76                | 35,72               | 17,53         |
| Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar | 35,62                | 39,98               | 24,41         |
| Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar             | 58,45                | 32,15               | 9,40          |
| Buruh/karyawan/pegawai                                 | 56,66                | 32,99               | 10,35         |
| Pekerja bebas pertanian                                | 34,80                | 43,43               | 21,76         |
| Pekerja bebas nonpertanian                             | 46,23                | 38,86               | 14,91         |
| Pekerja keluarga atau tidak dibayar                    | 47,56                | 37,88               | 14,56         |
| <b>Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan KRT</b>          |                      |                     |               |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat             | 36,46                | 38,68               | 24,86         |
| SD/Sederajat   |                      |                     |               |
| SD/Sederajat   | 45,41                | 37,66               | 16,93         |
| SMP/Sederajat  | 49,43                | 37,79               | 12,78         |
| SMA/Sederajat  | 58,76                | 31,85               | 9,39          |
| Perguruan Tinggi                                       | 68,78                | 25,76               | 5,46          |
| <b>Tingkat Pengeluaran Perkapita</b>                   |                      |                     |               |
| Kuintil 1 (Terendah)                                   | 34,05                | 40,77               | 25,18         |
| Kuintil 2  | 41,50                | 39,59               | 18,90         |
| Kuintil 3  | 45,79                | 38,04               | 16,18         |
| Kuintil 4  | 51,87                | 35,94               | 12,19         |
| Kuintil 5  | 67,19                | 26,05               | 6,76          |
| <b>Indonesia</b>                                       | <b>49,53</b>         | <b>35,41</b>        | <b>15,06</b>  |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 6.21**  
**Percentase Rumah Tangga di Perkotaan Menurut Provinsi dan Tempat Pembuangan Akhir**  
**Air Limbah/Mandi/Dapur/Cuci, 2019**

| Provinsi             | Tangki Septik | IPAL/<br>SPAL | Sumur<br>Resapan | Lubang<br>Tanah | Got/<br>Selokan/<br>Sungai | Lainnya     |
|----------------------|---------------|---------------|------------------|-----------------|----------------------------|-------------|
| (1)                  | (2)           | (3)           | (4)              | (5)             | (6)                        | (7)         |
| Aceh                 | 9,42          | 0,90          | 1,68             | 7,43            | 77,32                      | 3,26        |
| Sumatera Utara       | 5,77          | 2,82          | 0,45             | 11,57           | 76,98                      | 2,41        |
| Sumatera Barat       | 17,02         | 0,00          | 0,43             | 8,75            | 65,28                      | 8,51        |
| Riau                 | 5,45          | 0,23          | 0,38             | 12,44           | 74,76                      | 6,74        |
| Jambi                | 10,55         | 4,65          | 0,34             | 7,68            | 69,85                      | 6,92        |
| Sumatera Selatan     | 5,25          | 0,57          | 0,38             | 8,29            | 82,98                      | 2,53        |
| Bengkulu             | 2,75          | 0,00          | 0,06             | 11,98           | 78,24                      | 6,97        |
| Lampung              | 4,70          | 0,21          | 0,28             | 21,35           | 69,20                      | 4,27        |
| Kep. Bangka Belitung | 9,55          | 1,31          | 1,93             | 18,68           | 51,25                      | 17,29       |
| Kep. Riau            | 6,82          | 0,24          | 0,12             | 9,21            | 76,12                      | 7,51        |
| DKI Jakarta          | 16,55         | 2,08          | 0,52             | 0,95            | 79,72                      | 0,18        |
| Jawa Barat           | 13,88         | 1,75          | 0,62             | 7,42            | 72,24                      | 4,09        |
| Jawa Tengah          | 14,59         | 0,65          | 2,30             | 12,94           | 64,77                      | 4,75        |
| DI Yogyakarta        | 29,29         | 16,66         | 23,72            | 7,62            | 18,09                      | 4,61        |
| Jawa Timur           | 14,19         | 1,67          | 4,10             | 14,94           | 60,93                      | 4,18        |
| Banten               | 11,43         | 2,45          | 1,01             | 10,05           | 72,80                      | 2,25        |
| Bali                 | 20,78         | 4,08          | 1,68             | 6,05            | 63,82                      | 3,60        |
| Nusa Tenggara Barat  | 28,60         | 2,20          | 1,88             | 3,93            | 52,37                      | 11,02       |
| Nusa Tenggara Timur  | 14,40         | 0,33          | 3,47             | 31,24           | 17,50                      | 33,06       |
| Kalimantan Barat     | 2,39          | 0,16          | 2,37             | 14,40           | 68,60                      | 12,08       |
| Kalimantan Tengah    | 12,40         | 0,00          | 4,79             | 9,17            | 53,99                      | 19,65       |
| Kalimantan Selatan   | 4,71          | 0,00          | 0,66             | 19,40           | 42,03                      | 33,21       |
| Kalimantan Timur     | 14,37         | 2,08          | 0,07             | 3,73            | 73,50                      | 6,24        |
| Kalimantan Utara     | 1,76          | 0,00          | 0,17             | 5,74            | 67,08                      | 25,25       |
| Sulawesi Utara       | 5,55          | 0,40          | 0,40             | 8,48            | 77,41                      | 7,76        |
| Sulawesi Tengah      | 13,83         | 0,36          | 5,43             | 7,32            | 64,36                      | 8,68        |
| Sulawesi Selatan     | 7,02          | 0,35          | 0,22             | 9,60            | 79,64                      | 3,17        |
| Sulawesi Tenggara    | 15,19         | 0,00          | 0,27             | 13,47           | 63,53                      | 7,54        |
| Gorontalo            | 5,15          | 2,46          | 4,59             | 21,84           | 60,51                      | 5,45        |
| Sulawesi Barat       | 10,63         | 0,00          | 0,00             | 13,61           | 62,62                      | 13,14       |
| Maluku               | 15,80         | 0,05          | 3,09             | 25,96           | 45,74                      | 9,36        |
| Maluku Utara         | 3,56          | 0,00          | 2,37             | 7,92            | 74,89                      | 11,27       |
| Papua Barat          | 2,02          | 0,33          | 0,06             | 11,71           | 76,12                      | 9,76        |
| Papua                | 7,95          | 0,55          | 0,35             | 15,72           | 72,91                      | 2,53        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>13,16</b>  | <b>1,83</b>   | <b>1,98</b>      | <b>10,12</b>    | <b>67,84</b>               | <b>5,08</b> |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 6.22**  
**Persentase Rumah Tangga di Perdesaan Menurut Provinsi dan Tempat Pembuangan Akhir**  
**Air Limbah/Mandi/Dapur/Cuci, 2019**

| Provinsi             | Tangki Septik | IPAL/<br>SPAL | Sumur<br>Resapan | Lubang<br>Tanah | Got/<br>Selokan/<br>Sungai | Lainnya      |
|----------------------|---------------|---------------|------------------|-----------------|----------------------------|--------------|
| (1)                  | (2)           | (3)           | (4)              | (5)             | (6)                        | (7)          |
| Aceh                 | 8,04          | 0,87          | 2,47             | 31,99           | 50,55                      | 6,08         |
| Sumatera Utara       | 6,08          | 0,24          | 0,30             | 35,89           | 42,81                      | 14,68        |
| Sumatera Barat       | 13,83         | 0,16          | 0,93             | 26,45           | 44,60                      | 14,04        |
| Riau                 | 5,14          | 0,50          | 1,46             | 38,75           | 40,33                      | 13,82        |
| Jambi                | 4,37          | 0,08          | 0,98             | 38,49           | 48,16                      | 7,92         |
| Sumatera Selatan     | 4,53          | 1,54          | 1,74             | 32,42           | 51,19                      | 8,59         |
| Bengkulu             | 0,99          | 0,43          | 0,28             | 32,09           | 41,04                      | 25,16        |
| Lampung              | 3,01          | 0,12          | 0,22             | 57,40           | 31,91                      | 7,35         |
| Kep. Bangka Belitung | 11,46         | 0,11          | 1,16             | 24,53           | 28,11                      | 34,63        |
| Kep. Riau            | 8,85          | 1,34          | 2,18             | 10,66           | 41,64                      | 35,34        |
| DKI Jakarta          | -             | -             | -                | -               | -                          | -            |
| Jawa Barat           | 10,73         | 1,00          | 1,73             | 15,45           | 53,35                      | 17,74        |
| Jawa Tengah          | 6,75          | 0,61          | 1,52             | 24,02           | 54,14                      | 12,96        |
| DI Yogyakarta        | 17,26         | 4,12          | 1,51             | 20,68           | 13,28                      | 43,16        |
| Jawa Timur           | 9,50          | 0,55          | 1,56             | 35,33           | 38,78                      | 14,28        |
| Banten               | 2,96          | 0,50          | 0,39             | 30,89           | 56,47                      | 8,79         |
| Bali                 | 16,11         | 0,27          | 2,19             | 12,69           | 34,06                      | 34,68        |
| Nusa Tenggara Barat  | 7,06          | 1,36          | 2,29             | 13,33           | 50,39                      | 25,55        |
| Nusa Tenggara Timur  | 1,60          | 0,00          | 0,18             | 22,41           | 8,68                       | 67,13        |
| Kalimantan Barat     | 1,64          | 0,00          | 2,70             | 26,01           | 53,16                      | 16,50        |
| Kalimantan Tengah    | 5,23          | 0,00          | 1,51             | 20,42           | 51,54                      | 21,30        |
| Kalimantan Selatan   | 1,28          | 0,00          | 0,61             | 32,42           | 32,72                      | 32,98        |
| Kalimantan Timur     | 2,58          | 0,19          | 0,51             | 18,18           | 51,78                      | 26,76        |
| Kalimantan Utara     | 1,08          | 0,22          | 1,04             | 12,98           | 59,62                      | 25,06        |
| Sulawesi Utara       | 2,66          | 2,42          | 0,98             | 20,65           | 56,59                      | 16,71        |
| Sulawesi Tengah      | 3,50          | 0,16          | 0,78             | 31,46           | 40,59                      | 23,52        |
| Sulawesi Selatan     | 2,65          | 0,17          | 1,12             | 31,58           | 45,17                      | 19,31        |
| Sulawesi Tenggara    | 8,64          | 0,00          | 0,12             | 43,66           | 25,36                      | 22,22        |
| Gorontalo            | 2,94          | 0,34          | 0,39             | 42,91           | 34,85                      | 18,56        |
| Sulawesi Barat       | 2,31          | 0,00          | 0,87             | 33,89           | 43,80                      | 19,13        |
| Maluku               | 3,14          | 0,00          | 1,70             | 32,03           | 24,87                      | 38,26        |
| Maluku Utara         | 5,50          | 0,00          | 0,00             | 23,16           | 32,91                      | 38,43        |
| Papua Barat          | 5,16          | 0,44          | 0,91             | 24,56           | 42,67                      | 26,27        |
| Papua                | 1,18          | 0,28          | 0,28             | 34,50           | 38,21                      | 25,54        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>6,57</b>   | <b>0,57</b>   | <b>1,27</b>      | <b>29,66</b>    | <b>44,15</b>               | <b>17,78</b> |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 6.23**  
**Percentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Tempat Pembuangan Akhir**  
**Air Limbah/Mandi/Dapur/Cuci, 2019**

| Provinsi             | Tangki Septik | IPAL/<br>SPAL | Sumur<br>Resapan | Lubang<br>Tanah | Got/<br>Selokan/<br>Sungai | Lainnya      |
|----------------------|---------------|---------------|------------------|-----------------|----------------------------|--------------|
| (1)                  | (2)           | (3)           | (4)              | (5)             | (6)                        | (7)          |
| Aceh                 | 8,48          | 0,88          | 2,22             | 24,01           | 59,24                      | 5,17         |
| Sumatera Utara       | 5,91          | 1,62          | 0,38             | 22,88           | 61,09                      | 8,11         |
| Sumatera Barat       | 15,33         | 0,08          | 0,69             | 18,12           | 54,33                      | 11,44        |
| Riau                 | 5,27          | 0,39          | 1,02             | 27,94           | 54,47                      | 10,91        |
| Jambi                | 6,31          | 1,52          | 0,78             | 28,82           | 54,97                      | 7,61         |
| Sumatera Selatan     | 4,79          | 1,20          | 1,25             | 23,86           | 62,46                      | 6,44         |
| Bengkulu             | 1,56          | 0,29          | 0,21             | 25,66           | 52,94                      | 19,34        |
| Lampung              | 3,50          | 0,15          | 0,23             | 46,89           | 42,78                      | 6,45         |
| Kep. Bangka Belitung | 10,40         | 0,77          | 1,59             | 21,30           | 40,89                      | 25,05        |
| Kep. Riau            | 7,01          | 0,35          | 0,32             | 9,35            | 72,74                      | 10,24        |
| DKI Jakarta          | 16,55         | 2,08          | 0,52             | 0,95            | 79,72                      | 0,18         |
| Jawa Barat           | 13,09         | 1,57          | 0,90             | 9,43            | 67,52                      | 7,50         |
| Jawa Tengah          | 10,73         | 0,63          | 1,92             | 18,39           | 59,54                      | 8,79         |
| DI Yogyakarta        | 26,15         | 13,39         | 17,92            | 11,03           | 16,83                      | 14,68        |
| Jawa Timur           | 12,01         | 1,15          | 2,92             | 24,42           | 50,63                      | 8,88         |
| Banten               | 9,07          | 1,91          | 0,83             | 15,87           | 68,24                      | 4,08         |
| Bali                 | 19,39         | 2,95          | 1,83             | 8,02            | 54,97                      | 12,84        |
| Nusa Tenggara Barat  | 17,17         | 1,76          | 2,10             | 8,92            | 51,32                      | 18,74        |
| Nusa Tenggara Timur  | 4,66          | 0,08          | 0,97             | 24,52           | 10,78                      | 59,00        |
| Kalimantan Barat     | 1,90          | 0,05          | 2,58             | 22,03           | 58,45                      | 14,99        |
| Kalimantan Tengah    | 8,05          | 0,00          | 2,79             | 16,00           | 52,50                      | 20,65        |
| Kalimantan Selatan   | 2,87          | 0,00          | 0,63             | 26,35           | 37,05                      | 33,08        |
| Kalimantan Timur     | 10,63         | 1,48          | 0,21             | 8,32            | 66,61                      | 12,75        |
| Kalimantan Utara     | 1,48          | 0,09          | 0,52             | 8,68            | 64,05                      | 25,17        |
| Sulawesi Utara       | 4,14          | 1,38          | 0,68             | 14,41           | 67,26                      | 12,12        |
| Sulawesi Tengah      | 6,51          | 0,22          | 2,14             | 24,43           | 47,51                      | 19,20        |
| Sulawesi Selatan     | 4,53          | 0,25          | 0,73             | 22,08           | 60,07                      | 12,34        |
| Sulawesi Tenggara    | 11,19         | 0,00          | 0,18             | 31,89           | 40,23                      | 16,50        |
| Gorontalo            | 3,89          | 1,25          | 2,19             | 33,89           | 45,83                      | 12,95        |
| Sulawesi Barat       | 4,19          | 0,00          | 0,67             | 29,31           | 48,05                      | 17,78        |
| Maluku               | 8,82          | 0,02          | 2,33             | 29,31           | 34,22                      | 25,30        |
| Maluku Utara         | 4,91          | 0,00          | 0,72             | 18,50           | 45,73                      | 30,14        |
| Papua Barat          | 3,89          | 0,39          | 0,56             | 19,33           | 56,27                      | 19,55        |
| Papua                | 3,07          | 0,36          | 0,30             | 29,26           | 47,89                      | 19,12        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>10,26</b>  | <b>1,28</b>   | <b>1,67</b>      | <b>18,71</b>    | <b>57,42</b>               | <b>10,67</b> |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 6.24**  
**Percentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik dan Tempat Pembuangan Akhir**  
**Air Limbah/Mandi/Dapur/Cuci, 2019**

| Karakteristik   | Tangki Septik | IPAL/<br>SPAL | Sumur<br>Resapan | Lubang<br>Tanah | Got/<br>Selokan/<br>Sungai | Lainnya      |
|---|---------------|---------------|------------------|-----------------|----------------------------|--------------|
| (1)   | (2)           | (3)           | (4)              | (5)             | (6)                        | (7)          |
| <b>Tipe Daerah</b>                                      |               |               |                  |                 |                            |              |
| Perkotaan   | 13,16         | 1,83          | 1,98             | 10,12           | 67,84                      | 5,08         |
| Perdesaan   | 6,57          | 0,57          | 1,27             | 29,66           | 44,15                      | 17,78        |
| <b>Jenis Kelamin KRT</b>                                |               |               |                  |                 |                            |              |
| Laki-laki   | 10,28         | 1,28          | 1,64             | 18,61           | 57,59                      | 10,59        |
| Perempuan   | 10,14         | 1,26          | 1,79             | 19,25           | 56,48                      | 11,08        |
| <b>Status Bekerja KRT</b>                               |               |               |                  |                 |                            |              |
| Tidak Bekerja   | 12,17         | 1,51          | 2,16             | 14,85           | 60,71                      | 8,62         |
| Bekerja   | 9,98          | 1,24          | 1,59             | 19,29           | 56,93                      | 10,97        |
| <b>Status/Kedudukan KRT dalam Pekerjaan Utama</b>       |               |               |                  |                 |                            |              |
| Berusaha sendiri  | 9,44          | 1,23          | 1,52             | 19,04           | 56,79                      | 11,97        |
| Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar  | 7,12          | 0,44          | 1,33             | 26,94           | 46,25                      | 17,92        |
| Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar              | 15,11         | 2,05          | 2,20             | 17,49           | 55,39                      | 7,76         |
| Buruh/karyawan/pegawai                                  | 11,68         | 1,63          | 1,70             | 14,49           | 63,55                      | 6,94         |
| Pekerja bebas pertanian                                 | 5,87          | 0,76          | 1,98             | 30,28           | 46,80                      | 14,31        |
| Pekerja bebas nonpertanian                              | 9,22          | 0,95          | 1,38             | 22,32           | 53,47                      | 12,65        |
| Pekerja keluarga atau tidak dibayar                     | 8,82          | 0,61          | 0,62             | 21,44           | 55,49                      | 13,02        |
| <b>Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan KRT</b>           |               |               |                  |                 |                            |              |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 6,90          | 0,71          | 1,59             | 23,93           | 50,19                      | 16,68        |
| SD/Sederajat  | 9,31          | 0,91          | 1,58             | 22,17           | 53,70                      | 12,33        |
| SMP/Sederajat   | 9,95          | 1,38          | 1,31             | 19,36           | 58,63                      | 9,37         |
| SMA/Sederajat   | 12,18         | 1,79          | 1,78             | 13,17           | 64,50                      | 6,57         |
| Perguruan Tinggi  | 16,44         | 2,24          | 2,41             | 8,63            | 65,81                      | 4,47         |
| <b>Tingkat Pengeluaran Perkapita</b>                    |               |               |                  |                 |                            |              |
| Kuintil 1 (Terendah)                                    | 6,78          | 0,90          | 1,40             | 26,54           | 46,20                      | 18,17        |
| Kuintil 2   | 8,70          | 0,91          | 1,56             | 24,21           | 52,00                      | 12,63        |
| Kuintil 3   | 9,66          | 1,27          | 1,67             | 20,62           | 55,21                      | 11,58        |
| Kuintil 4   | 10,06         | 1,15          | 1,65             | 17,28           | 60,66                      | 9,21         |
| Kuintil 5   | 14,50         | 1,93          | 1,94             | 8,91            | 68,19                      | 4,53         |
| <b>Indonesia</b>  | <b>10,26</b>  | <b>1,28</b>   | <b>1,67</b>      | <b>18,71</b>    | <b>57,42</b>               | <b>10,67</b> |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 6.25**  
**Percentase Rumah Tangga di Perkotaan Menurut Provinsi dan Keberadaan Got/Selokan**  
**di Sekitar Rumah, 2019**

| Provinsi<br>(1)      | Ya, Got/Selokan<br>Tertutup<br>(2) | Ya, Got/Selokan<br>Terbuka<br>(3) | Tidak Ada Got<br>(4) |
|----------------------|------------------------------------|-----------------------------------|----------------------|
|                      |                                    |                                   |                      |
| Aceh                 | 24,49                              | 64,58                             | 10,93                |
| Sumatera Utara       | 20,43                              | 62,86                             | 16,71                |
| Sumatera Barat       | 24,99                              | 49,98                             | 25,03                |
| Riau                 | 10,23                              | 70,21                             | 19,57                |
| Jambi                | 23,62                              | 51,49                             | 24,89                |
| Sumatera Selatan     | 15,31                              | 70,15                             | 14,55                |
| Bengkulu             | 15,13                              | 64,13                             | 20,74                |
| Lampung              | 21,52                              | 61,70                             | 16,78                |
| Kep. Bangka Belitung | 8,11                               | 53,94                             | 37,95                |
| Kep. Riau            | 15,84                              | 64,48                             | 19,68                |
| DKI Jakarta          | 73,14                              | 22,94                             | 3,92                 |
| Jawa Barat           | 33,99                              | 43,21                             | 22,81                |
| Jawa Tengah          | 32,26                              | 42,12                             | 25,62                |
| DI Yogyakarta        | 27,80                              | 22,01                             | 50,19                |
| Jawa Timur           | 40,25                              | 34,55                             | 25,20                |
| Banten               | 39,99                              | 43,41                             | 16,60                |
| Bali                 | 48,32                              | 36,04                             | 15,64                |
| Nusa Tenggara Barat  | 18,83                              | 42,06                             | 39,12                |
| Nusa Tenggara Timur  | 4,76                               | 26,14                             | 69,10                |
| Kalimantan Barat     | 11,46                              | 61,48                             | 27,06                |
| Kalimantan Tengah    | 15,38                              | 43,04                             | 41,58                |
| Kalimantan Selatan   | 6,02                               | 28,09                             | 65,88                |
| Kalimantan Timur     | 21,98                              | 62,27                             | 15,75                |
| Kalimantan Utara     | 5,77                               | 60,12                             | 34,12                |
| Sulawesi Utara       | 13,88                              | 70,18                             | 15,94                |
| Sulawesi Tengah      | 7,85                               | 65,31                             | 26,84                |
| Sulawesi Selatan     | 34,93                              | 54,32                             | 10,75                |
| Sulawesi Tenggara    | 6,85                               | 65,08                             | 28,07                |
| Gorontalo            | 27,33                              | 46,31                             | 26,35                |
| Sulawesi Barat       | 10,57                              | 72,94                             | 16,50                |
| Maluku               | 7,16                               | 47,71                             | 45,13                |
| Maluku Utara         | 23,52                              | 56,56                             | 19,92                |
| Papua Barat          | 6,00                               | 75,48                             | 18,51                |
| Papua                | 10,28                              | 69,05                             | 20,67                |
| <b>Indonesia</b>     | <b>33,38</b>                       | <b>43,99</b>                      | <b>22,63</b>         |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 6.26**  
**Persentase Rumah Tangga di Perdesaan Menurut Provinsi dan Keberadaan Got/Selokan**  
**di Sekitar Rumah, 2019**

| <b>Provinsi</b>      | <b>Ya, Got/Selokan<br/>Tertutup</b> | <b>Ya, Got/Selokan<br/>Terbuka</b> | <b>Tidak Ada Got</b> |
|----------------------|-------------------------------------|------------------------------------|----------------------|
|                      | (1)                                 | (2)                                | (3)                  |
| Aceh                 | 6,28                                | 55,79                              | 37,93                |
| Sumatera Utara       | 3,91                                | 44,30                              | 51,79                |
| Sumatera Barat       | 4,70                                | 36,58                              | 58,72                |
| Riau                 | 2,65                                | 41,06                              | 56,29                |
| Jambi                | 3,47                                | 49,42                              | 47,11                |
| Sumatera Selatan     | 2,27                                | 56,15                              | 41,59                |
| Bengkulu             | 2,77                                | 52,48                              | 44,75                |
| Lampung              | 3,54                                | 68,79                              | 27,67                |
| Kep. Bangka Belitung | 1,07                                | 60,01                              | 38,91                |
| Kep. Riau            | 2,37                                | 17,52                              | 80,11                |
| DKI Jakarta          | -                                   | -                                  | -                    |
| Jawa Barat           | 6,34                                | 43,35                              | 50,31                |
| Jawa Tengah          | 6,49                                | 54,55                              | 38,95                |
| DI Yogyakarta        | 3,32                                | 38,00                              | 58,69                |
| Jawa Timur           | 8,68                                | 43,22                              | 48,09                |
| Banten               | 7,97                                | 46,98                              | 45,04                |
| Bali                 | 9,74                                | 44,33                              | 45,94                |
| Nusa Tenggara Barat  | 8,86                                | 45,48                              | 45,66                |
| Nusa Tenggara Timur  | 0,28                                | 16,71                              | 83,02                |
| Kalimantan Barat     | 0,96                                | 36,80                              | 62,24                |
| Kalimantan Tengah    | 2,33                                | 39,34                              | 58,33                |
| Kalimantan Selatan   | 1,30                                | 26,22                              | 72,48                |
| Kalimantan Timur     | 1,27                                | 54,80                              | 43,93                |
| Kalimantan Utara     | 0,21                                | 59,19                              | 40,60                |
| Sulawesi Utara       | 5,81                                | 67,41                              | 26,78                |
| Sulawesi Tengah      | 1,68                                | 50,77                              | 47,56                |
| Sulawesi Selatan     | 2,43                                | 56,55                              | 41,01                |
| Sulawesi Tenggara    | 1,42                                | 40,42                              | 58,16                |
| Gorontalo            | 1,96                                | 44,93                              | 53,10                |
| Sulawesi Barat       | 1,94                                | 57,94                              | 40,12                |
| Maluku               | 0,73                                | 34,19                              | 65,08                |
| Maluku Utara         | 1,21                                | 46,24                              | 52,55                |
| Papua Barat          | 3,55                                | 50,35                              | 46,10                |
| Papua                | 0,99                                | 42,76                              | 56,25                |
| <b>Indonesia</b>     | <b>5,04</b>                         | <b>47,14</b>                       | <b>47,82</b>         |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 6.27**  
**Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Keberadaan Got/Selokan di Sekitar Rumah, 2019**

| <b>Provinsi</b>      | <b>Ya, Got/Selokan<br/>Tertutup</b> | <b>Ya, Got/Selokan<br/>Terbuka</b> | <b>Tidak Ada Got</b> |
|----------------------|-------------------------------------|------------------------------------|----------------------|
|                      | (1)                                 | (2)                                | (3)                  |
| Aceh                 | 12,19                               | 58,64                              | 29,17                |
| Sumatera Utara       | 12,75                               | 54,23                              | 33,02                |
| Sumatera Barat       | 14,25                               | 42,89                              | 42,86                |
| Riau                 | 5,76                                | 53,04                              | 41,20                |
| Jambi                | 9,80                                | 50,07                              | 40,14                |
| Sumatera Selatan     | 6,89                                | 61,11                              | 31,99                |
| Bengkulu             | 6,72                                | 56,20                              | 37,08                |
| Lampung              | 8,78                                | 66,73                              | 24,50                |
| Kep. Bangka Belitung | 4,96                                | 56,66                              | 38,38                |
| Kep. Riau            | 14,52                               | 59,87                              | 25,61                |
| DKI Jakarta          | 73,14                               | 22,94                              | 3,92                 |
| Jawa Barat           | 27,08                               | 43,24                              | 29,68                |
| Jawa Tengah          | 19,58                               | 48,24                              | 32,18                |
| DI Yogyakarta        | 21,41                               | 26,18                              | 52,41                |
| Jawa Timur           | 25,57                               | 38,58                              | 35,85                |
| Banten               | 31,04                               | 44,41                              | 24,55                |
| Bali                 | 36,85                               | 38,50                              | 24,65                |
| Nusa Tenggara Barat  | 13,54                               | 43,87                              | 42,59                |
| Nusa Tenggara Timur  | 1,35                                | 18,96                              | 79,69                |
| Kalimantan Barat     | 4,56                                | 45,27                              | 50,17                |
| Kalimantan Tengah    | 7,45                                | 40,79                              | 51,76                |
| Kalimantan Selatan   | 3,50                                | 27,09                              | 69,41                |
| Kalimantan Timur     | 15,41                               | 59,90                              | 24,69                |
| Kalimantan Utara     | 3,51                                | 59,74                              | 36,75                |
| Sulawesi Utara       | 9,95                                | 68,83                              | 21,22                |
| Sulawesi Tengah      | 3,47                                | 55,00                              | 41,52                |
| Sulawesi Selatan     | 16,48                               | 55,59                              | 27,93                |
| Sulawesi Tenggara    | 3,54                                | 50,03                              | 46,43                |
| Gorontalo            | 12,82                               | 45,52                              | 41,66                |
| Sulawesi Barat       | 3,89                                | 61,33                              | 34,78                |
| Maluku               | 3,61                                | 40,25                              | 56,14                |
| Maluku Utara         | 8,02                                | 49,39                              | 42,59                |
| Papua Barat          | 4,54                                | 60,58                              | 34,88                |
| Papua                | 3,58                                | 50,09                              | 46,33                |
| <b>Indonesia</b>     | <b>20,92</b>                        | <b>45,38</b>                       | <b>33,71</b>         |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 6.28**

**Percentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik dan Keberadaan Got/Selokan di Sekitar Rumah, 2019**

| Karakteristik<br>(1)                                   | Ya, Got/Selokan<br>Tertutup<br>(2) | Ya, Got/Selokan<br>Terbuka<br>(3) | Tidak Ada Got<br>(4) |
|--|------------------------------------|-----------------------------------|----------------------|
|  |                                    |                                   |                      |
| <b>Tipe Daerah</b>                                     |                                    |                                   |                      |
| Perkotaan  | 33,38                              | 43,99                             | 22,63                |
| Perdesaan  | 5,04                               | 47,14                             | 47,82                |
| <b>Jenis Kelamin KRT</b>                               |                                    |                                   |                      |
| Laki-laki  | 20,79                              | 45,73                             | 33,48                |
| Perempuan  | 21,61                              | 43,43                             | 34,96                |
| <b>Status Bekerja KRT</b>                              |                                    |                                   |                      |
| Tidak Bekerja  | 25,94                              | 46,03                             | 28,03                |
| Bekerja  | 20,17                              | 45,28                             | 34,56                |
| <b>Status/Kedudukan KRT dalam Pekerjaan Utama</b>      |                                    |                                   |                      |
| Berusaha sendiri                                       | 19,43                              | 44,06                             | 36,51                |
| Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar | 9,95                               | 46,03                             | 44,02                |
| Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar             | 22,90                              | 45,85                             | 31,25                |
| Buruh/karyawan/pegawai                                 | 27,42                              | 45,72                             | 26,86                |
| Pekerja bebas pertanian                                | 6,12                               | 45,11                             | 48,78                |
| Pekerja bebas nonpertanian                             | 14,20                              | 46,18                             | 39,62                |
| Pekerja keluarga atau tidak dibayar                    | 21,57                              | 39,29                             | 39,14                |
| <b>Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan KRT</b>          |                                    |                                   |                      |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat             | 11,99                              | 43,60                             | 44,41                |
| SD/Sederajat   |                                    |                                   |                      |
| SD/Sederajat   | 15,60                              | 44,99                             | 39,41                |
| SMP/Sederajat  | 20,47                              | 48,28                             | 31,25                |
| SMA/Sederajat  | 29,47                              | 45,92                             | 24,61                |
| Perguruan Tinggi                                       | 37,38                              | 44,27                             | 18,36                |
| <b>Tingkat Pengeluaran Perkapita</b>                   |                                    |                                   |                      |
| Kuintil 1 (Terendah)                                   | 8,95                               | 43,10                             | 47,95                |
| Kuintil 2  | 12,84                              | 45,62                             | 41,55                |
| Kuintil 3  | 16,45                              | 47,27                             | 36,28                |
| Kuintil 4  | 21,48                              | 48,33                             | 30,18                |
| Kuintil 5  | 38,29                              | 42,70                             | 19,01                |
| <b>Indonesia</b>                                       | <b>20,92</b>                       | <b>45,38</b>                      | <b>33,71</b>         |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 6.29**  
**Percentase Rumah Tangga di Perkotaan Menurut Provinsi dan Keadaan Aliran Got/Selokan**  
**di Sekitar Rumah, 2019**

| <b>Provinsi</b>      | <b>Lancar</b> | <b>Mengalir Lambat</b> | <b>Tergenang</b> |
|----------------------|---------------|------------------------|------------------|
| (1)                  | (2)           | (3)                    | (4)              |
| Aceh                 | 71,69         | 20,88                  | 7,43             |
| Sumatera Utara       | 65,17         | 30,26                  | 4,56             |
| Sumatera Barat       | 78,18         | 17,88                  | 3,94             |
| Riau                 | 74,92         | 21,00                  | 4,07             |
| Jambi                | 87,49         | 11,72                  | 0,79             |
| Sumatera Selatan     | 73,56         | 22,39                  | 4,05             |
| Bengkulu             | 81,46         | 13,55                  | 4,99             |
| Lampung              | 82,89         | 16,63                  | 0,48             |
| Kep. Bangka Belitung | 89,24         | 8,11                   | 2,66             |
| Kep. Riau            | 79,11         | 19,33                  | 1,57             |
| DKI Jakarta          | 83,02         | 13,87                  | 3,11             |
| Jawa Barat           | 66,26         | 27,01                  | 6,74             |
| Jawa Tengah          | 80,07         | 15,45                  | 4,47             |
| DI Yogyakarta        | 83,03         | 13,69                  | 3,28             |
| Jawa Timur           | 81,78         | 13,70                  | 4,52             |
| Banten               | 72,40         | 24,66                  | 2,94             |
| Bali                 | 77,75         | 20,14                  | 2,10             |
| Nusa Tenggara Barat  | 76,80         | 17,76                  | 5,44             |
| Nusa Tenggara Timur  | 71,34         | 19,07                  | 9,59             |
| Kalimantan Barat     | 70,07         | 25,02                  | 4,91             |
| Kalimantan Tengah    | 56,60         | 29,52                  | 13,88            |
| Kalimantan Selatan   | 84,67         | 13,16                  | 2,18             |
| Kalimantan Timur     | 79,67         | 18,18                  | 2,15             |
| Kalimantan Utara     | 80,34         | 14,86                  | 4,80             |
| Sulawesi Utara       | 90,88         | 8,22                   | 0,90             |
| Sulawesi Tengah      | 63,52         | 29,78                  | 6,70             |
| Sulawesi Selatan     | 72,42         | 22,82                  | 4,76             |
| Sulawesi Tenggara    | 81,68         | 15,38                  | 2,94             |
| Gorontalo            | 41,56         | 47,46                  | 10,97            |
| Sulawesi Barat       | 73,55         | 25,66                  | 0,79             |
| Maluku               | 73,17         | 26,83                  | 0,00             |
| Maluku Utara         | 91,15         | 8,85                   | 0,00             |
| Papua Barat          | 76,85         | 22,72                  | 0,43             |
| Papua                | 73,66         | 20,38                  | 5,96             |
| <b>Indonesia</b>     | <b>74,32</b>  | <b>21,01</b>           | <b>4,67</b>      |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 6.30**  
**Percentase Rumah Tangga di Perdesaan Menurut Provinsi dan Keadaan Aliran Got/Selokan**  
**di Sekitar Rumah, 2019**

| <b>Provinsi</b><br><b>(1)</b> | <b>Lancar</b><br><b>(2)</b> | <b>Mengalir Lambat</b><br><b>(3)</b> | <b>Tergenang</b><br><b>(4)</b> |
|-------------------------------|-----------------------------|--------------------------------------|--------------------------------|
|                               |                             |                                      |                                |
| Aceh                          | 58,82                       | 32,71                                | 8,47                           |
| Sumatera Utara                | 67,99                       | 24,33                                | 7,69                           |
| Sumatera Barat                | 76,13                       | 20,66                                | 3,21                           |
| Riau                          | 73,10                       | 21,99                                | 4,90                           |
| Jambi                         | 76,37                       | 21,35                                | 2,28                           |
| Sumatera Selatan              | 78,00                       | 17,31                                | 4,69                           |
| Bengkulu                      | 78,71                       | 18,89                                | 2,40                           |
| Lampung                       | 85,78                       | 12,66                                | 1,57                           |
| Kep. Bangka Belitung          | 85,86                       | 12,84                                | 1,30                           |
| Kep. Riau                     | 71,09                       | 27,44                                | 1,47                           |
| DKI Jakarta                   | 0,00                        | 0,00                                 | 0,00                           |
| Jawa Barat                    | 74,56                       | 23,09                                | 2,35                           |
| Jawa Tengah                   | 83,76                       | 12,88                                | 3,36                           |
| DI Yogyakarta                 | 91,44                       | 8,56                                 | 0,00                           |
| Jawa Timur                    | 83,27                       | 14,85                                | 1,89                           |
| Banten                        | 63,61                       | 34,65                                | 1,74                           |
| Bali                          | 89,04                       | 9,40                                 | 1,57                           |
| Nusa Tenggara Barat           | 75,11                       | 21,06                                | 3,83                           |
| Nusa Tenggara Timur           | 73,96                       | 22,89                                | 3,15                           |
| Kalimantan Barat              | 69,67                       | 25,05                                | 5,27                           |
| Kalimantan Tengah             | 82,60                       | 13,18                                | 4,22                           |
| Kalimantan Selatan            | 68,99                       | 20,21                                | 10,80                          |
| Kalimantan Timur              | 76,79                       | 18,80                                | 4,41                           |
| Kalimantan Utara              | 69,75                       | 25,15                                | 5,10                           |
| Sulawesi Utara                | 83,19                       | 16,37                                | 0,44                           |
| Sulawesi Tengah               | 79,82                       | 17,63                                | 2,55                           |
| Sulawesi Selatan              | 78,63                       | 13,84                                | 7,53                           |
| Sulawesi Tenggara             | 80,14                       | 16,56                                | 3,30                           |
| Gorontalo                     | 67,33                       | 29,40                                | 3,27                           |
| Sulawesi Barat                | 71,82                       | 23,70                                | 4,47                           |
| Maluku                        | 70,52                       | 22,85                                | 6,63                           |
| Maluku Utara                  | 79,82                       | 19,29                                | 0,89                           |
| Papua Barat                   | 70,67                       | 23,98                                | 5,35                           |
| Papua                         | 54,07                       | 36,98                                | 8,95                           |
| <b>Indonesia</b>              | <b>77,72</b>                | <b>18,60</b>                         | <b>3,67</b>                    |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 6.31**

**Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Keadaan Aliran Got/Selokan di Sekitar Rumah, 2019**

| Provinsi             | Lancar       | Mengalir Lambat | Tergenang   |
|----------------------|--------------|-----------------|-------------|
|                      | (1)          | (2)             | (3)         |
| Aceh                 | 63,42        | 28,48           | 8,10        |
| Sumatera Utara       | 66,24        | 28,01           | 5,75        |
| Sumatera Barat       | 77,25        | 19,14           | 3,61        |
| Riau                 | 74,09        | 21,45           | 4,45        |
| Jambi                | 79,96        | 18,24           | 1,80        |
| Sumatera Selatan     | 76,19        | 19,38           | 4,43        |
| Bengkulu             | 79,71        | 16,94           | 3,35        |
| Lampung              | 85,00        | 13,73           | 1,27        |
| Kep. Bangka Belitung | 87,64        | 10,35           | 2,01        |
| Kep. Riau            | 78,88        | 19,56           | 1,56        |
| DKI Jakarta          | 83,02        | 13,87           | 3,11        |
| Jawa Barat           | 68,34        | 26,02           | 5,64        |
| Jawa Tengah          | 82,12        | 14,02           | 3,86        |
| DI Yogyakarta        | 86,22        | 11,74           | 2,04        |
| Jawa Timur           | 82,55        | 14,30           | 3,15        |
| Banten               | 69,80        | 27,61           | 2,59        |
| Bali                 | 81,62        | 16,47           | 1,92        |
| Nusa Tenggara Barat  | 75,87        | 19,58           | 4,55        |
| Nusa Tenggara Timur  | 73,10        | 21,63           | 5,27        |
| Kalimantan Barat     | 69,86        | 25,03           | 5,11        |
| Kalimantan Tengah    | 71,83        | 19,95           | 8,22        |
| Kalimantan Selatan   | 76,56        | 16,80           | 6,64        |
| Kalimantan Timur     | 78,83        | 18,36           | 2,81        |
| Kalimantan Utara     | 76,08        | 18,99           | 4,93        |
| Sulawesi Utara       | 87,21        | 12,11           | 0,68        |
| Sulawesi Tengah      | 74,18        | 21,83           | 3,99        |
| Sulawesi Selatan     | 76,01        | 17,63           | 6,36        |
| Sulawesi Tenggara    | 80,92        | 15,96           | 3,12        |
| Gorontalo            | 56,11        | 37,27           | 6,62        |
| Sulawesi Barat       | 72,29        | 24,23           | 3,48        |
| Maluku               | 71,93        | 24,96           | 3,11        |
| Maluku Utara         | 83,78        | 15,64           | 0,58        |
| Papua Barat          | 73,80        | 23,34           | 2,85        |
| Papua                | 61,60        | 30,60           | 7,80        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>75,87</b> | <b>19,91</b>    | <b>4,21</b> |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 6.32**  
**Persentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik dan Keadaan Aliran Got/Selokan**  
**di Sekitar Rumah, 2019**

| <b>Karakteristik</b>                                   | <b>Lancar</b> | <b>Mengalir Lambat</b> | <b>Tergenang</b> |
|--|---------------|------------------------|------------------|
| (1)  | (2)           | (3)                    | (4)              |
| <b>Tipe Daerah</b>                                     |               |                        |                  |
| Perkotaan  | 74,32         | 21,01                  | 4,67             |
| Perdesaan  | 77,72         | 18,60                  | 3,67             |
| <b>Jenis Kelamin KRT</b>                               |               |                        |                  |
| Laki-laki  | 76,00         | 19,79                  | 4,20             |
| Perempuan  | 75,14         | 20,60                  | 4,26             |
| <b>Status Bekerja KRT</b>                              |               |                        |                  |
| Tidak Bekerja  | 74,01         | 21,99                  | 4,00             |
| Bekerja  | 76,16         | 19,60                  | 4,24             |
| <b>Status/Kedudukan KRT dalam Pekerjaan Utama</b>      |               |                        |                  |
| Berusaha sendiri                                       | 74,48         | 20,68                  | 4,85             |
| Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar | 78,53         | 17,82                  | 3,65             |
| Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar             | 78,06         | 18,69                  | 3,25             |
| Buruh/karyawan/pegawai                                 | 75,59         | 20,00                  | 4,40             |
| Pekerja bebas pertanian                                | 76,71         | 20,26                  | 3,02             |
| Pekerja bebas nonpertanian                             | 77,97         | 18,23                  | 3,80             |
| Pekerja keluarga atau tidak dibayar                    | 79,00         | 15,31                  | 5,70             |
| <b>Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan KRT</b>          |               |                        |                  |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat             | 74,20         | 20,81                  | 4,99             |
| SD/Sederajat   |               |                        |                  |
| SD/Sederajat   | 76,34         | 19,99                  | 3,67             |
| SMP/Sederajat  | 75,23         | 20,42                  | 4,35             |
| SMA/Sederajat  | 75,83         | 19,77                  | 4,40             |
| Perguruan Tinggi                                       | 79,16         | 17,21                  | 3,63             |
| <b>Tingkat Pengeluaran Perkapita</b>                   |               |                        |                  |
| Kuintil 1 (Terendah)                                   | 76,11         | 18,74                  | 5,15             |
| Kuintil 2  | 75,96         | 20,38                  | 3,66             |
| Kuintil 3  | 74,44         | 21,02                  | 4,54             |
| Kuintil 4  | 75,58         | 20,07                  | 4,35             |
| Kuintil 5  | 77,19         | 19,24                  | 3,56             |
| <b>Indonesia</b>                                       | <b>75,87</b>  | <b>19,91</b>           | <b>4,21</b>      |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 6.33**  
**Percentase Rumah Tangga yang Menggunakan Bahan Beracun dan Berbahaya**  
**Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2019**

| <b>Provinsi</b><br><b>(1)</b> | <b>Perkotaan</b><br><b>(2)</b> | <b>Perdesaan</b><br><b>(3)</b> | <b>Perkotaan +</b><br><b>Perdesaan</b><br><b>(4)</b> |
|-------------------------------|--------------------------------|--------------------------------|--|
|                               |                                |                                |  |
| Aceh                          | 94,62                          | 87,92                          | 90,09  |
| Sumatera Utara                | 96,38                          | 91,68                          | 94,20  |
| Sumatera Barat                | 97,96                          | 85,01                          | 91,10  |
| Riau                          | 97,15                          | 95,72                          | 96,31  |
| Jambi                         | 99,80                          | 99,88                          | 99,86  |
| Sumatera Selatan              | 97,75                          | 96,05                          | 96,65  |
| Bengkulu                      | 97,69                          | 93,32                          | 94,72  |
| Lampung                       | 98,14                          | 91,27                          | 93,28  |
| Kep. Bangka Belitung          | 97,81                          | 95,55                          | 96,80  |
| Kep. Riau                     | 99,37                          | 90,74                          | 98,53  |
| DKI Jakarta                   | 97,21                          | 0,00                           | 97,21  |
| Jawa Barat                    | 94,31                          | 91,83                          | 93,69  |
| Jawa Tengah                   | 97,84                          | 97,35                          | 97,60  |
| DI Yogyakarta                 | 95,68                          | 100,00                         | 96,80  |
| Jawa Timur                    | 95,45                          | 95,13                          | 95,30  |
| Banten                        | 96,05                          | 87,08                          | 93,55  |
| Bali                          | 97,26                          | 96,26                          | 96,97  |
| Nusa Tenggara Barat           | 98,09                          | 95,04                          | 96,47  |
| Nusa Tenggara Timur           | 98,88                          | 90,09                          | 92,19  |
| Kalimantan Barat              | 99,23                          | 95,90                          | 97,04  |
| Kalimantan Tengah             | 98,56                          | 96,48                          | 97,30  |
| Kalimantan Selatan            | 89,09                          | 94,70                          | 92,09  |
| Kalimantan Timur              | 98,80                          | 97,67                          | 98,44  |
| Kalimantan Utara              | 98,19                          | 94,99                          | 96,89  |
| Sulawesi Utara                | 93,71                          | 89,47                          | 91,65  |
| Sulawesi Tengah               | 100,00                         | 95,03                          | 96,48  |
| Sulawesi Selatan              | 96,32                          | 87,81                          | 91,49  |
| Sulawesi Tenggara             | 96,41                          | 86,24                          | 90,20  |
| Gorontalo                     | 100,00                         | 99,75                          | 99,86  |
| Sulawesi Barat                | 94,26                          | 95,83                          | 95,47  |
| Maluku                        | 94,06                          | 81,19                          | 86,96  |
| Maluku Utara                  | 93,97                          | 78,22                          | 83,03  |
| Papua Barat                   | 88,28                          | 93,62                          | 91,45  |
| Papua                         | 90,73                          | 75,50                          | 79,75  |
| <b>Indonesia</b>              | <b>96,05</b>                   | <b>93,12</b>                   | <b>94,76</b>   |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 6.34**  
**Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Bahan Beracun dan Berbahaya**  
**Menurut Karakteristik dan Tipe Daerah, 2019**

| <b>Karakteristik</b>                                   | <b>Perkotaan</b> | <b>Perdesaan</b> | <b>Perkotaan + Perdesaan</b> |
|--|------------------|------------------|------------------------------|
| (1)  | (2)              | (3)              | (4)                          |
| <b>Jenis Kelamin KRT</b>                               |                  |                  |                              |
| Laki-laki  | 96,26            | 93,49            | 95,05                        |
| Perempuan  | 94,87            | 91,17            | 93,20                        |
| <b>Status Bekerja KRT</b>                              |                  |                  |                              |
| Tidak Bekerja  | 95,48            | 90,98            | 94,02                        |
| Bekerja  | 96,16            | 93,35            | 94,88                        |
| <b>Status/Kedudukan KRT dalam Pekerjaan Utama</b>      |                  |                  |                              |
| Berusaha sendiri                                       | 96,19            | 92,16            | 94,26                        |
| Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar | 95,98            | 93,10            | 93,89                        |
| Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar             | 97,64            | 96,56            | 97,18                        |
| Buruh/karyawan/pegawai                                 | 96,40            | 94,37            | 95,80                        |
| Pekerja bebas pertanian                                | 89,71            | 92,69            | 91,84                        |
| Pekerja bebas nonpertanian                             | 96,00            | 94,94            | 95,48                        |
| Pekerja keluarga atau tidak dibayar                    | 95,45            | 88,38            | 91,86                        |
| <b>Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan KRT</b>          |                  |                  |                              |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat             | 93,18            | 90,45            | 91,52                        |
| SD/Sederajat   | 95,74            | 93,62            | 94,61                        |
| SMP/Sederajat  | 95,44            | 94,37            | 94,99                        |
| SMA/Sederajat  | 97,18            | 94,85            | 96,55                        |
| Perguruan Tinggi                                       | 97,94            | 96,01            | 97,53                        |
| <b>Tingkat Pengeluaran Perkapita</b>                   |                  |                  |                              |
| Kuintil 1 (Terendah)                                   | 92,02            | 90,89            | 91,33                        |
| Kuintil 2  | 95,26            | 93,26            | 94,21                        |
| Kuintil 3  | 95,77            | 93,55            | 94,67                        |
| Kuintil 4  | 96,56            | 94,27            | 95,51                        |
| Kuintil 5  | 97,61            | 94,50            | 96,99                        |
| <b>Indonesia</b>                                       | <b>96,05</b>     | <b>93,12</b>     | <b>94,76</b>                 |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 6.35**  
**Persentase Rumah Tangga di Perkotaan yang Menggunakan Bahan Beracun dan Berbahaya**  
**Menurut Provinsi dan Jenis Bahan Beracun dan Berbahaya**  
**yang Digunakan Dalam Sebulan Terakhir, 2019**

| Provinsi             | Spray Pengharum Ruangan | Spray Pembasmi Nyamuk | Pembersih Keramik, Granit, Marmer | Pengilap Kaca/Kayu/ Logam |
|----------------------|-------------------------|-----------------------|-----------------------------------|---------------------------|
| (1)                  | (2)                     | (3)                   | (4)                               | (5)                       |
| Aceh                 | 27,64                   | 42,07                 | 36,97                             | 14,47                     |
| Sumatera Utara       | 18,53                   | 30,06                 | 28,08                             | 8,12                      |
| Sumatera Barat       | 19,00                   | 21,35                 | 25,27                             | 13,81                     |
| Riau                 | 22,45                   | 34,67                 | 36,05                             | 15,97                     |
| Jambi                | 34,16                   | 37,28                 | 27,23                             | 13,88                     |
| Sumatera Selatan     | 21,28                   | 34,61                 | 32,08                             | 13,05                     |
| Bengkulu             | 27,23                   | 35,69                 | 32,49                             | 10,53                     |
| Lampung              | 22,13                   | 24,92                 | 30,93                             | 9,10                      |
| Kep. Bangka Belitung | 21,65                   | 43,51                 | 59,91                             | 22,05                     |
| Kep. Riau            | 29,40                   | 41,40                 | 43,66                             | 19,32                     |
| DKI Jakarta          | 32,67                   | 45,25                 | 30,73                             | 9,95                      |
| Jawa Barat           | 21,85                   | 27,01                 | 28,70                             | 8,54                      |
| Jawa Tengah          | 18,75                   | 20,83                 | 38,05                             | 12,34                     |
| DI Yogyakarta        | 22,07                   | 22,10                 | 40,10                             | 11,37                     |
| Jawa Timur           | 22,76                   | 28,87                 | 37,40                             | 9,02                      |
| Banten               | 26,21                   | 39,79                 | 30,90                             | 5,86                      |
| Bali                 | 25,59                   | 38,55                 | 31,41                             | 10,88                     |
| Nusa Tenggara Barat  | 18,22                   | 18,95                 | 20,67                             | 6,12                      |
| Nusa Tenggara Timur  | 12,46                   | 21,22                 | 40,59                             | 5,48                      |
| Kalimantan Barat     | 30,58                   | 43,13                 | 44,89                             | 16,76                     |
| Kalimantan Tengah    | 31,24                   | 37,87                 | 25,10                             | 15,05                     |
| Kalimantan Selatan   | 25,57                   | 30,58                 | 21,87                             | 8,63                      |
| Kalimantan Timur     | 39,39                   | 55,83                 | 41,92                             | 20,68                     |
| Kalimantan Utara     | 32,09                   | 41,25                 | 26,06                             | 21,52                     |
| Sulawesi Utara       | 25,09                   | 25,33                 | 30,32                             | 12,50                     |
| Sulawesi Tengah      | 24,67                   | 33,86                 | 41,28                             | 12,14                     |
| Sulawesi Selatan     | 29,66                   | 39,10                 | 32,39                             | 10,85                     |
| Sulawesi Tenggara    | 28,76                   | 36,00                 | 32,47                             | 8,30                      |
| Gorontalo            | 25,60                   | 27,40                 | 21,34                             | 10,18                     |
| Sulawesi Barat       | 12,01                   | 17,43                 | 22,88                             | 12,17                     |
| Maluku               | 24,88                   | 29,13                 | 27,44                             | 11,77                     |
| Maluku Utara         | 26,68                   | 29,01                 | 21,39                             | 4,64                      |
| Papua Barat          | 32,46                   | 43,36                 | 30,70                             | 17,10                     |
| Papua                | 33,50                   | 49,49                 | 29,10                             | 16,26                     |
| <b>Indonesia</b>     | <b>23,61</b>            | <b>30,80</b>          | <b>32,68</b>                      | <b>10,25</b>              |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 6.35 (Lanjutan)**

**Persentase Rumah Tangga di Perkotaan yang Menggunakan Bahan Beracun dan Berbahaya Menurut Provinsi dan Jenis Bahan Beracun dan Berbahaya yang Digunakan Dalam Sebulan Terakhir, 2019**

| Provinsi             | Aki (Accu)<br>Bekas | Cat Minyak  | Racun<br>Serangga<br>Non Spray/<br>Pembasmi<br>Hama | Deterjen     |
|----------------------|---------------------|-------------|---|--------------|
|                      | (1)                 | (2)         | (3)   | (4)          |
| Aceh                 | 1,79                | 3,37        | 21,59   | 89,67        |
| Sumatera Utara       | 1,45                | 2,33        | 18,58   | 94,92        |
| Sumatera Barat       | 4,78                | 5,84        | 14,47   | 96,49        |
| Riau                 | 3,64                | 4,08        | 14,62   | 91,73        |
| Jambi                | 5,39                | 6,00        | 12,50   | 97,81        |
| Sumatera Selatan     | 6,22                | 4,58        | 25,93   | 94,86        |
| Bengkulu             | 5,24                | 4,74        | 18,59   | 96,50        |
| Lampung              | 9,08                | 4,99        | 27,98   | 95,85        |
| Kep. Bangka Belitung | 5,63                | 5,06        | 31,23   | 96,31        |
| Kep. Riau            | 3,14                | 3,52        | 13,97   | 97,07        |
| DKI Jakarta          | 1,88                | 1,93        | 14,92   | 95,05        |
| Jawa Barat           | 3,22                | 2,17        | 16,67   | 91,02        |
| Jawa Tengah          | 4,10                | 4,31        | 19,77   | 95,75        |
| DI Yogyakarta        | 4,78                | 4,49        | 22,78   | 94,25        |
| Jawa Timur           | 3,37                | 2,37        | 14,12   | 92,75        |
| Banten               | 4,00                | 2,83        | 12,87   | 92,65        |
| Bali                 | 4,85                | 2,27        | 15,64   | 94,56        |
| Nusa Tenggara Barat  | 2,47                | 2,26        | 23,92   | 96,93        |
| Nusa Tenggara Timur  | 3,90                | 2,48        | 14,54   | 98,28        |
| Kalimantan Barat     | 3,63                | 2,33        | 23,18   | 96,60        |
| Kalimantan Tengah    | 10,78               | 5,17        | 26,99   | 96,60        |
| Kalimantan Selatan   | 6,12                | 2,66        | 25,53   | 87,68        |
| Kalimantan Timur     | 6,91                | 4,48        | 18,16   | 97,05        |
| Kalimantan Utara     | 8,80                | 10,43       | 17,30   | 96,00        |
| Sulawesi Utara       | 2,91                | 5,23        | 17,32   | 92,84        |
| Sulawesi Tengah      | 9,63                | 7,00        | 23,78   | 99,74        |
| Sulawesi Selatan     | 5,20                | 5,36        | 22,41   | 90,91        |
| Sulawesi Tenggara    | 2,02                | 2,72        | 19,41   | 94,00        |
| Gorontalo            | 4,51                | 6,52        | 8,19  | 100,00       |
| Sulawesi Barat       | 4,15                | 5,00        | 19,05   | 92,23        |
| Maluku               | 1,19                | 4,00        | 13,77   | 91,24        |
| Maluku Utara         | 2,66                | 4,94        | 12,47   | 92,30        |
| Papua Barat          | 3,72                | 4,80        | 9,87  | 79,37        |
| Papua                | 3,94                | 4,59        | 17,76   | 86,03        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>3,72</b>         | <b>3,08</b> | <b>17,41</b>  | <b>93,37</b> |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 6.36**  
**Persentase Rumah Tangga di Perdesaan yang Menggunakan Bahan Beracun dan Berbahaya**  
**Menurut Provinsi dan Jenis Bahan Beracun dan Berbahaya**  
**yang Digunakan Dalam Sebulan Terakhir, 2019**

| Provinsi             | Spray Pengharum Ruangan | Spray Pembasmi Nyamuk | Pembersih Keramik, Granit, Marmer | Pengilap Kaca/Kayu/ Logam |
|----------------------|-------------------------|-----------------------|-----------------------------------|---------------------------|
| (1)                  | (2)                     | (3)                   | (4)                               | (5)                       |
| Aceh                 | 8,67                    | 14,20                 | 10,30                             | 3,00                      |
| Sumatera Utara       | 6,54                    | 10,26                 | 12,15                             | 2,50                      |
| Sumatera Barat       | 7,99                    | 10,24                 | 9,95                              | 5,73                      |
| Riau                 | 12,22                   | 18,60                 | 16,93                             | 4,39                      |
| Jambi                | 12,95                   | 20,14                 | 14,30                             | 7,60                      |
| Sumatera Selatan     | 9,75                    | 16,88                 | 12,04                             | 2,94                      |
| Bengkulu             | 7,62                    | 11,54                 | 13,35                             | 3,97                      |
| Lampung              | 9,05                    | 9,69                  | 10,97                             | 2,83                      |
| Kep. Bangka Belitung | 10,19                   | 16,26                 | 36,71                             | 12,94                     |
| Kep. Riau            | 14,02                   | 14,54                 | 12,36                             | 6,76                      |
| DKI Jakarta          | 0,00                    | 0,00                  | 0,00                              | 0,00                      |
| Jawa Barat           | 11,19                   | 13,98                 | 17,83                             | 6,13                      |
| Jawa Tengah          | 10,17                   | 9,36                  | 28,23                             | 5,89                      |
| DI Yogyakarta        | 10,32                   | 15,85                 | 33,24                             | 8,72                      |
| Jawa Timur           | 12,14                   | 13,93                 | 23,87                             | 7,06                      |
| Banten               | 12,17                   | 15,56                 | 19,23                             | 3,80                      |
| Bali                 | 6,28                    | 13,29                 | 18,89                             | 3,27                      |
| Nusa Tenggara Barat  | 7,47                    | 7,37                  | 10,44                             | 3,07                      |
| Nusa Tenggara Timur  | 2,86                    | 3,87                  | 5,35                              | 0,94                      |
| Kalimantan Barat     | 7,33                    | 11,38                 | 12,24                             | 3,40                      |
| Kalimantan Tengah    | 12,47                   | 19,27                 | 13,02                             | 4,61                      |
| Kalimantan Selatan   | 9,62                    | 15,39                 | 8,07                              | 3,82                      |
| Kalimantan Timur     | 19,05                   | 29,77                 | 15,75                             | 6,27                      |
| Kalimantan Utara     | 15,48                   | 23,36                 | 16,16                             | 8,19                      |
| Sulawesi Utara       | 10,58                   | 12,69                 | 10,51                             | 5,06                      |
| Sulawesi Tengah      | 6,39                    | 11,16                 | 8,77                              | 2,62                      |
| Sulawesi Selatan     | 6,30                    | 11,05                 | 10,09                             | 3,20                      |
| Sulawesi Tenggara    | 7,80                    | 11,41                 | 12,75                             | 3,66                      |
| Gorontalo            | 9,50                    | 9,94                  | 15,15                             | 2,23                      |
| Sulawesi Barat       | 6,28                    | 16,09                 | 9,33                              | 3,92                      |
| Maluku               | 5,45                    | 6,46                  | 5,57                              | 1,29                      |
| Maluku Utara         | 5,00                    | 12,00                 | 3,55                              | 1,66                      |
| Papua Barat          | 11,90                   | 17,97                 | 12,68                             | 5,23                      |
| Papua                | 5,06                    | 12,12                 | 4,59                              | 1,26                      |
| <b>Indonesia</b>     | <b>9,70</b>             | <b>12,69</b>          | <b>17,12</b>                      | <b>4,79</b>               |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 6.36 (Lanjutan)**  
**Percentase Rumah Tangga di Perdesaan yang Menggunakan Bahan Beracun dan Berbahaya**  
**Menurut Provinsi dan Jenis Bahan Beracun dan Berbahaya**  
**yang Digunakan Dalam Sebulan Terakhir, 2019**

| Provinsi             | Aki (Accu)<br>Bekas | Cat Minyak  | Racun<br>Serangga<br>Non Spray/<br>Pembasmi<br>Hama | Deterjen     |
|----------------------|---------------------|-------------|---|--------------|
|                      | (1)                 | (2)         | (3)   | (4)          |
| Aceh                 | 1,84                | 3,26        | 16,66   | 84,00        |
| Sumatera Utara       | 3,06                | 2,78        | 27,00   | 88,15        |
| Sumatera Barat       | 5,09                | 3,38        | 19,81   | 81,90        |
| Riau                 | 4,02                | 5,78        | 20,83   | 92,60        |
| Jambi                | 5,09                | 3,15        | 34,00   | 99,76        |
| Sumatera Selatan     | 7,40                | 4,38        | 37,06   | 92,30        |
| Bengkulu             | 4,90                | 4,26        | 29,86   | 89,68        |
| Lampung              | 5,42                | 3,88        | 27,47   | 88,91        |
| Kep. Bangka Belitung | 10,38               | 7,52        | 33,87   | 94,01        |
| Kep. Riau            | 4,12                | 2,62        | 16,15   | 85,83        |
| DKI Jakarta          | 0,00                | 0,00        | 0,00  | 0,00         |
| Jawa Barat           | 2,18                | 1,99        | 18,46   | 89,02        |
| Jawa Tengah          | 4,66                | 4,29        | 21,52   | 96,14        |
| DI Yogyakarta        | 4,73                | 4,83        | 15,08   | 98,50        |
| Jawa Timur           | 3,93                | 2,76        | 20,24   | 93,45        |
| Banten               | 1,60                | 1,73        | 16,84   | 84,39        |
| Bali                 | 2,55                | 1,99        | 10,77   | 95,67        |
| Nusa Tenggara Barat  | 1,70                | 1,89        | 22,77   | 93,94        |
| Nusa Tenggara Timur  | 5,20                | 1,30        | 8,74  | 88,70        |
| Kalimantan Barat     | 6,99                | 5,94        | 36,61   | 93,49        |
| Kalimantan Tengah    | 15,25               | 6,57        | 25,59   | 93,87        |
| Kalimantan Selatan   | 9,08                | 3,51        | 32,65   | 92,25        |
| Kalimantan Timur     | 9,51                | 4,14        | 26,71   | 93,20        |
| Kalimantan Utara     | 10,79               | 11,75       | 34,90   | 94,83        |
| Sulawesi Utara       | 3,16                | 3,79        | 14,50   | 86,36        |
| Sulawesi Tengah      | 5,62                | 3,36        | 24,49   | 91,83        |
| Sulawesi Selatan     | 3,37                | 3,58        | 31,44   | 83,86        |
| Sulawesi Tenggara    | 4,40                | 3,42        | 33,54   | 83,32        |
| Gorontalo            | 8,15                | 3,03        | 25,03   | 99,75        |
| Sulawesi Barat       | 3,70                | 2,68        | 38,37   | 93,90        |
| Maluku               | 3,03                | 3,57        | 11,11   | 78,17        |
| Maluku Utara         | 2,43                | 2,32        | 7,27  | 75,94        |
| Papua Barat          | 5,43                | 4,43        | 12,49   | 91,69        |
| Papua                | 1,20                | 1,70        | 12,70   | 71,48        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>4,35</b>         | <b>3,36</b> | <b>22,82</b>  | <b>90,77</b> |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 6.37**  
**Percentase Rumah Tangga yang Menggunakan Bahan Beracun dan Berbahaya Menurut Provinsi**  
**dan Jenis Bahan Beracun dan Berbahaya yang Digunakan Dalam Sebulan Terakhir, 2019**

| Provinsi             | Spray Pengharum Ruangan | Spray Pembasmi Nyamuk | Pembersih Keramik, Granit, Marmer | Pengilap Kaca/Kayu/Logam |
|----------------------|-------------------------|-----------------------|-----------------------------------|--------------------------|
| (1)                  | (2)                     | (3)                   | (4)                               | (5)                      |
| Aceh                 | 14,83                   | 23,24                 | 18,95                             | 6,72                     |
| Sumatera Utara       | 12,95                   | 20,86                 | 20,67                             | 5,51                     |
| Sumatera Barat       | 13,17                   | 15,47                 | 17,16                             | 9,53                     |
| Riau                 | 16,43                   | 25,20                 | 24,79                             | 9,15                     |
| Jambi                | 19,61                   | 25,52                 | 18,36                             | 9,57                     |
| Sumatera Selatan     | 13,84                   | 23,17                 | 19,15                             | 6,52                     |
| Bengkulu             | 13,89                   | 19,26                 | 19,47                             | 6,07                     |
| Lampung              | 12,86                   | 14,13                 | 16,79                             | 4,66                     |
| Kep. Bangka Belitung | 16,52                   | 31,31                 | 49,52                             | 17,98                    |
| Kep. Riau            | 27,89                   | 38,77                 | 40,59                             | 18,09                    |
| DKI Jakarta          | 32,67                   | 45,25                 | 30,73                             | 9,95                     |
| Jawa Barat           | 19,19                   | 23,75                 | 25,98                             | 7,94                     |
| Jawa Tengah          | 14,53                   | 15,18                 | 33,22                             | 9,17                     |
| DI Yogyakarta        | 19,00                   | 20,47                 | 38,31                             | 10,68                    |
| Jawa Timur           | 17,82                   | 21,92                 | 31,11                             | 8,11                     |
| Banten               | 22,29                   | 33,02                 | 27,64                             | 5,28                     |
| Bali                 | 19,85                   | 31,04                 | 27,69                             | 8,62                     |
| Nusa Tenggara Barat  | 12,51                   | 12,80                 | 15,24                             | 4,50                     |
| Nusa Tenggara Timur  | 5,15                    | 8,01                  | 13,76                             | 2,02                     |
| Kalimantan Barat     | 15,31                   | 22,27                 | 23,44                             | 7,99                     |
| Kalimantan Tengah    | 19,84                   | 26,57                 | 17,76                             | 8,71                     |
| Kalimantan Selatan   | 17,05                   | 22,46                 | 14,49                             | 6,06                     |
| Kalimantan Timur     | 32,94                   | 47,56                 | 33,62                             | 16,10                    |
| Kalimantan Utara     | 25,35                   | 33,99                 | 22,05                             | 16,11                    |
| Sulawesi Utara       | 18,03                   | 19,17                 | 20,67                             | 8,88                     |
| Sulawesi Tengah      | 11,71                   | 17,77                 | 18,24                             | 5,39                     |
| Sulawesi Selatan     | 16,40                   | 23,17                 | 19,73                             | 6,51                     |
| Sulawesi Tenggara    | 15,97                   | 20,99                 | 20,43                             | 5,47                     |
| Gorontalo            | 16,39                   | 17,41                 | 17,80                             | 5,63                     |
| Sulawesi Barat       | 7,58                    | 16,39                 | 12,39                             | 5,79                     |
| Maluku               | 14,16                   | 16,62                 | 15,37                             | 5,99                     |
| Maluku Utara         | 11,62                   | 17,19                 | 9,00                              | 2,57                     |
| Papua Barat          | 20,27                   | 28,30                 | 20,01                             | 10,06                    |
| Papua                | 12,99                   | 22,55                 | 11,43                             | 5,45                     |
| <b>Indonesia</b>     | <b>17,50</b>            | <b>22,84</b>          | <b>25,83</b>                      | <b>7,85</b>              |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 6.37 (Lanjutan)**  
**Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Bahan Beracun dan Berbahaya**  
**Menurut Provinsi dan Jenis Bahan Beracun dan Berbahaya**  
**yang Digunakan Dalam Sebulan Terakhir, 2019**

| Provinsi             | Aki (Accu)<br>Bekas | Cat Minyak  | Racun<br>Serangga<br>Non-Spray/<br>Pembasmi<br>Hama |              | Deterjen |
|----------------------|---------------------|-------------|---|--------------|----------|
|                      |                     |             | (4)   | (5)          |          |
| (1)                  | (2)                 | (3)         |   |              |          |
| Aceh                 | 1,82                | 3,29        | 18,26   | 85,84        |          |
| Sumatera Utara       | 2,20                | 2,54        | 22,49   | 91,77        |          |
| Sumatera Barat       | 4,94                | 4,53        | 17,30   | 88,77        |          |
| Riau                 | 3,87                | 5,08        | 18,28   | 92,24        |          |
| Jambi                | 5,18                | 4,04        | 27,26   | 99,15        |          |
| Sumatera Selatan     | 6,98                | 4,45        | 33,11   | 93,21        |          |
| Bengkulu             | 5,01                | 4,42        | 26,26   | 91,86        |          |
| Lampung              | 6,49                | 4,20        | 27,62   | 90,93        |          |
| Kep. Bangka Belitung | 7,76                | 6,16        | 32,41   | 95,28        |          |
| Kep. Riau            | 3,23                | 3,43        | 14,18   | 95,97        |          |
| DKI Jakarta          | 1,88                | 1,93        | 14,92   | 95,05        |          |
| Jawa Barat           | 2,96                | 2,12        | 17,11   | 90,52        |          |
| Jawa Tengah          | 4,38                | 4,30        | 20,63   | 95,94        |          |
| DI Yogyakarta        | 4,76                | 4,58        | 20,77   | 95,36        |          |
| Jawa Timur           | 3,63                | 2,55        | 16,97   | 93,08        |          |
| Banten               | 3,33                | 2,53        | 13,98   | 90,35        |          |
| Bali                 | 4,17                | 2,19        | 14,20   | 94,89        |          |
| Nusa Tenggara Barat  | 2,06                | 2,07        | 23,31   | 95,34        |          |
| Nusa Tenggara Timur  | 4,89                | 1,58        | 10,12   | 90,98        |          |
| Kalimantan Barat     | 5,84                | 4,70        | 32,00   | 94,55        |          |
| Kalimantan Tengah    | 13,49               | 6,02        | 26,14   | 94,94        |          |
| Kalimantan Selatan   | 7,70                | 3,12        | 29,34   | 90,12        |          |
| Kalimantan Timur     | 7,74                | 4,37        | 20,87   | 95,83        |          |
| Kalimantan Utara     | 9,61                | 10,97       | 24,44   | 95,53        |          |
| Sulawesi Utara       | 3,03                | 4,53        | 15,95   | 89,68        |          |
| Sulawesi Tengah      | 6,79                | 4,42        | 24,28   | 94,14        |          |
| Sulawesi Selatan     | 4,16                | 4,35        | 27,54   | 86,91        |          |
| Sulawesi Tenggara    | 3,47                | 3,15        | 28,04   | 87,48        |          |
| Gorontalo            | 6,59                | 4,52        | 17,82   | 99,86        |          |
| Sulawesi Barat       | 3,80                | 3,21        | 34,00   | 93,53        |          |
| Maluku               | 2,21                | 3,77        | 12,30   | 84,03        |          |
| Maluku Utara         | 2,50                | 3,12        | 8,86  | 80,93        |          |
| Papua Barat          | 4,73                | 4,58        | 11,42   | 86,68        |          |
| Papua                | 1,96                | 2,51        | 14,11   | 75,54        |          |
| <b>Indonesia</b>     | <b>4,00</b>         | <b>3,21</b> | <b>19,79</b>  | <b>92,23</b> |          |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 6.38**  
**Percentase Rumah Tangga yang Menggunakan Bahan Beracun dan Berbahaya**  
**Menurut Karakteristik dan Jenis Bahan Beracun dan Berbahaya**  
**yang Digunakan Dalam Sebulan Terakhir, 2019**

| Karakteristik  | Spray Pengharum Ruangan | Spray Pembasmi Nyamuk | Pembersih Keramik, Granit, Marmer | Pengilap Kaca/Kayu/Logam |
|--|-------------------------|-----------------------|-----------------------------------|--------------------------|
| (1)  | (2)                     | (3)                   | (4)                               | (5)                      |
| <b>Tipe Daerah</b>                                     |                         |                       |                                   |                          |
| Perkotaan  | 23,61                   | 30,80                 | 32,68                             | 10,25                    |
| Perdesaan  | 9,70                    | 12,69                 | 17,12                             | 4,79                     |
| <b>Jenis Kelamin KRT</b>                               |                         |                       |                                   |                          |
| Laki-laki  | 17,84                   | 23,42                 | 26,49                             | 8,18                     |
| Perempuan  | 15,62                   | 19,62                 | 22,25                             | 6,04                     |
| <b>Status Bekerja KRT</b>                              |                         |                       |                                   |                          |
| Tidak Bekerja  | 19,74                   | 26,25                 | 26,46                             | 8,50                     |
| Bekerja  | 17,16                   | 22,33                 | 25,74                             | 7,75                     |
| <b>Status/Kedudukan KRT dalam Pekerjaan Utama</b>      |                         |                       |                                   |                          |
| Berusaha sendiri                                       | 14,50                   | 19,88                 | 22,86                             | 6,55                     |
| Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar | 10,05                   | 13,09                 | 18,96                             | 4,96                     |
| Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar             | 29,94                   | 36,53                 | 42,19                             | 16,61                    |
| Buruh/karyawan/pegawai                                 | 23,96                   | 30,35                 | 31,66                             | 10,21                    |
| Pekerja bebas pertanian                                | 4,47                    | 7,38                  | 11,96                             | 2,50                     |
| Pekerja bebas nonpertanian                             | 7,51                    | 10,99                 | 19,01                             | 3,74                     |
| Pekerja keluarga atau tidak dibayar                    | 15,44                   | 19,06                 | 29,13                             | 7,10                     |
| <b>Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan KRT</b>          |                         |                       |                                   |                          |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat             | 6,91                    | 10,61                 | 14,90                             | 3,56                     |
| SD/Sederajat   | 10,94                   | 15,11                 | 21,30                             | 5,26                     |
| SMP/Sederajat  | 15,94                   | 20,37                 | 25,17                             | 6,31                     |
| SMA/Sederajat  | 25,17                   | 33,29                 | 32,49                             | 10,28                    |
| Perguruan Tinggi                                       | 45,64                   | 53,03                 | 49,09                             | 22,21                    |
| <b>Tingkat Pengeluaran Perkapita</b>                   |                         |                       |                                   |                          |
| Kuintil 1 (Terendah)                                   | 3,49                    | 6,18                  | 10,07                             | 1,60                     |
| Kuintil 2  | 7,23                    | 11,01                 | 16,76                             | 3,39                     |
| Kuintil 3  | 11,71                   | 16,26                 | 22,05                             | 4,74                     |
| Kuintil 4  | 19,29                   | 25,45                 | 29,90                             | 8,36                     |
| Kuintil 5  | 37,89                   | 46,15                 | 43,01                             | 17,52                    |
| <b>Indonesia</b>                                       | <b>17,50</b>            | <b>22,84</b>          | <b>25,83</b>                      | <b>7,85</b>              |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 6.38 (Lanjutan)**  
**Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Bahan Beracun dan Berbahaya**  
**Menurut Karakteristik dan Jenis Bahan Beracun dan Berbahaya**  
**yang Digunakan Dalam Sebulan Terakhir, 2019**

| Karakteristik  | Aki (Accu) Bekas | Cat Minyak  | Racun Serangga<br>Non Spray/<br>Pembasmi Hama | Deterjen     |
|--|------------------|-------------|---|--------------|
|  | (1)              | (2)         | (3)   | (4)          |
| <b>Tipe Daerah</b>                                     |                  |             |   |              |
| Perkotaan  | 3,72             | 3,08        | 17,41   | 93,37        |
| Perdesaan  | 4,35             | 3,36        | 22,82   | 90,77        |
| <b>Jenis Kelamin KRT</b>                               |                  |             |   |              |
| Laki-laki  | 4,42             | 3,54        | 20,36   | 92,46        |
| Perempuan  | 1,69             | 1,39        | 16,64   | 90,93        |
| <b>Status Bekerja KRT</b>                              |                  |             |   |              |
| Tidak Bekerja  | 2,22             | 1,89        | 16,34   | 90,84        |
| Bekerja  | 4,26             | 3,40        | 20,31   | 92,43        |
| <b>Status/Kedudukan KRT dalam Pekerjaan Utama</b>      |                  |             |   |              |
| Berusaha sendiri                                       | 4,84             | 3,49        | 19,32   | 91,99        |
| Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar | 4,59             | 3,27        | 26,69   | 91,52        |
| Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar             | 6,81             | 6,71        | 20,87   | 94,57        |
| Buruh/karyawan/pegawai                                 | 3,94             | 3,32        | 18,79   | 92,99        |
| Pekerja bebas pertanian                                | 2,72             | 1,95        | 19,07   | 89,87        |
| Pekerja bebas nonpertanian                             | 2,86             | 2,69        | 17,64   | 94,21        |
| Pekerja keluarga atau tidak dibayar                    | 3,36             | 5,29        | 22,54   | 88,56        |
| <b>Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan KRT</b>          |                  |             |   |              |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat             | 3,12             | 2,46        | 19,22   | 89,05        |
| SD/Sederajat   |                  |             |   |              |
| SD/Sederajat   | 3,54             | 2,82        | 20,31   | 92,30        |
| SMP/Sederajat  | 4,59             | 3,18        | 20,11   | 92,52        |
| SMA/Sederajat  | 4,59             | 3,70        | 18,97   | 93,64        |
| Perguruan Tinggi                                       | 4,96             | 4,89        | 20,83   | 94,85        |
| <b>Tingkat Pengeluaran Perkapita</b>                   |                  |             |   |              |
| Kuintil 1 (Terendah)                                   | 2,29             | 1,67        | 17,28   | 89,15        |
| Kuintil 2  | 3,70             | 2,33        | 20,94   | 91,86        |
| Kuintil 3  | 4,16             | 2,81        | 20,85   | 92,62        |
| Kuintil 4  | 4,59             | 3,97        | 20,90   | 92,82        |
| Kuintil 5  | 4,77             | 4,58        | 18,87   | 93,81        |
| <b>Indonesia</b>                                       | <b>4,00</b>      | <b>3,21</b> | <b>19,79</b>                                  | <b>92,23</b> |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 6.39**

**Percentase Rumah Tangga di Perkotaan Menurut Provinsi dan Cara Rumah Tangga  
Membuang Bahan Beracun dan Berbahaya, 2019**

| Provinsi             | Dibuang Bersama Sampah Rumah Tangga | Dibuang Terpisah | Dibuang ke Selokan/Saluran Air | Lainnya     |
|----------------------|-------------------------------------|------------------|--------------------------------|-------------|
|                      | (1)                                 | (2)              | (3)                            | (4)         |
| Aceh                 | 84,95                               | 9,59             | 1,10                           | 0,17        |
| Sumatera Utara       | 88,77                               | 6,97             | 1,40                           | 0,42        |
| Sumatera Barat       | 82,45                               | 14,04            | 15,53                          | 0,97        |
| Riau                 | 81,77                               | 15,15            | 10,14                          | 2,64        |
| Jambi                | 86,92                               | 9,71             | 3,46                           | 0,15        |
| Sumatera Selatan     | 89,56                               | 6,59             | 18,05                          | 0,46        |
| Bengkulu             | 84,11                               | 9,40             | 4,61                           | 3,30        |
| Lampung              | 85,35                               | 12,56            | 0,76                           | 0,47        |
| Kep. Bangka Belitung | 80,47                               | 16,50            | 0,58                           | 0,56        |
| Kep. Riau            | 90,91                               | 8,68             | 0,32                           | 0,07        |
| DKI Jakarta          | 90,59                               | 6,54             | 0,97                           | 0,00        |
| Jawa Barat           | 74,71                               | 18,13            | 3,46                           | 0,50        |
| Jawa Tengah          | 75,41                               | 17,79            | 29,37                          | 1,82        |
| DI Yogyakarta        | 66,38                               | 29,31            | 0,85                           | 1,11        |
| Jawa Timur           | 79,07                               | 12,88            | 4,77                           | 1,02        |
| Banten               | 85,27                               | 11,56            | 1,60                           | 0,28        |
| Bali                 | 83,12                               | 13,96            | 2,30                           | 0,78        |
| Nusa Tenggara Barat  | 83,22                               | 9,94             | 9,06                           | 0,00        |
| Nusa Tenggara Timur  | 82,56                               | 18,77            | 4,29                           | 4,08        |
| Kalimantan Barat     | 80,11                               | 17,67            | 1,37                           | 0,30        |
| Kalimantan Tengah    | 81,73                               | 14,28            | 1,75                           | 1,09        |
| Kalimantan Selatan   | 79,20                               | 7,11             | 5,61                           | 1,36        |
| Kalimantan Timur     | 81,61                               | 15,93            | 1,21                           | 0,34        |
| Kalimantan Utara     | 79,22                               | 13,60            | 5,83                           | 0,37        |
| Sulawesi Utara       | 75,90                               | 15,63            | 1,99                           | 0,19        |
| Sulawesi Tengah      | 79,63                               | 20,00            | 2,34                           | 0,00        |
| Sulawesi Selatan     | 79,41                               | 17,62            | 0,70                           | 0,00        |
| Sulawesi Tenggara    | 82,13                               | 14,30            | 0,05                           | 0,00        |
| Gorontalo            | 90,39                               | 9,51             | 2,83                           | 0,71        |
| Sulawesi Barat       | 72,02                               | 17,83            | 23,11                          | 1,66        |
| Maluku               | 85,96                               | 8,31             | 0,27                           | 0,01        |
| Maluku Utara         | 87,50                               | 5,99             | 4,47                           | 0,00        |
| Papua Barat          | 69,30                               | 18,67            | 0,42                           | 0,00        |
| Papua                | 65,60                               | 24,71            | 2,64                           | 0,15        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>79,84</b>                        | <b>14,45</b>     | <b>6,76</b>                    | <b>0,75</b> |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 6.40**

**Percentase Rumah Tangga di Perdesaan Menurut Provinsi dan Cara Rumah Tangga Membuang Bahan Beracun dan Berbahaya, 2019**

| Provinsi             | Dibuang Bersama Sampah | Dibuang Terpisah | Dibuang ke Selokan/Saluran Air | Lainnya     |
|----------------------|------------------------|------------------|--------------------------------|-------------|
|                      | Rumah Tangga           |                  | (4)                            |             |
| (1)                  | (2)                    | (3)              | (5)                            |             |
| Aceh                 | 78,74                  | 9,86             | 0,88                           | 0,26        |
| Sumatera Utara       | 80,89                  | 8,43             | 2,86                           | 1,27        |
| Sumatera Barat       | 71,32                  | 8,10             | 33,13                          | 0,72        |
| Riau                 | 79,42                  | 13,14            | 13,24                          | 0,86        |
| Jambi                | 85,31                  | 11,01            | 4,68                           | 0,43        |
| Sumatera Selatan     | 84,14                  | 7,78             | 10,20                          | 0,48        |
| Bengkulu             | 81,08                  | 11,20            | 3,72                           | 0,33        |
| Lampung              | 81,03                  | 10,02            | 1,68                           | 1,42        |
| Kep. Bangka Belitung | 85,98                  | 9,53             | 2,05                           | 0,37        |
| Kep. Riau            | 74,51                  | 6,94             | 9,26                           | 1,00        |
| DKI Jakarta          | 0,00                   | 0,00             | 0,00                           | 0,00        |
| Jawa Barat           | 67,42                  | 21,57            | 4,31                           | 0,43        |
| Jawa Tengah          | 68,48                  | 23,98            | 25,79                          | 4,33        |
| DI Yogyakarta        | 51,29                  | 40,12            | 9,71                           | 4,46        |
| Jawa Timur           | 79,30                  | 13,08            | 4,22                           | 2,48        |
| Banten               | 77,86                  | 2,82             | 5,21                           | 2,26        |
| Bali                 | 67,15                  | 28,12            | 6,56                           | 0,68        |
| Nusa Tenggara Barat  | 79,63                  | 9,05             | 12,58                          | 0,09        |
| Nusa Tenggara Timur  | 72,59                  | 14,52            | 3,22                           | 6,78        |
| Kalimantan Barat     | 82,29                  | 9,69             | 5,24                           | 0,35        |
| Kalimantan Tengah    | 72,05                  | 17,76            | 7,11                           | 1,74        |
| Kalimantan Selatan   | 80,46                  | 11,13            | 8,18                           | 5,45        |
| Kalimantan Timur     | 72,09                  | 17,88            | 5,47                           | 2,41        |
| Kalimantan Utara     | 76,79                  | 9,98             | 9,51                           | 0,31        |
| Sulawesi Utara       | 68,88                  | 19,05            | 1,25                           | 0,92        |
| Sulawesi Tengah      | 76,37                  | 14,55            | 4,84                           | 1,18        |
| Sulawesi Selatan     | 68,77                  | 16,35            | 3,86                           | 1,05        |
| Sulawesi Tenggara    | 68,26                  | 19,64            | 0,33                           | 0,10        |
| Gorontalo            | 92,88                  | 3,95             | 2,53                           | 1,36        |
| Sulawesi Barat       | 83,41                  | 9,21             | 32,69                          | 4,39        |
| Maluku               | 71,70                  | 5,09             | 4,92                           | 0,34        |
| Maluku Utara         | 73,34                  | 3,12             | 9,75                           | 3,85        |
| Papua Barat          | 79,56                  | 11,98            | 1,75                           | 0,38        |
| Papua                | 64,91                  | 6,24             | 4,10                           | 2,67        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>75,05</b>           | <b>14,71</b>     | <b>8,99</b>                    | <b>2,02</b> |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 6.41**  
**Percentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Cara Rumah Tangga**  
**Membuang Bahan Beracun dan Berbahaya, 2019**

| Provinsi             | Dibuang Bersama Sampah Rumah Tangga | Dibuang Terpisah | Dibuang ke Selokan/Saluran Air | Lainnya     |
|----------------------|-------------------------------------|------------------|--------------------------------|-------------|
|                      | (1)                                 | (2)              | (3)                            | (4)         |
| Aceh                 | 80,75                               | 9,77             | 0,95                           | 0,23        |
| Sumatera Utara       | 85,10                               | 7,65             | 2,08                           | 0,82        |
| Sumatera Barat       | 76,56                               | 10,89            | 24,84                          | 0,84        |
| Riau                 | 80,39                               | 13,97            | 11,97                          | 1,59        |
| Jambi                | 85,82                               | 10,60            | 4,29                           | 0,34        |
| Sumatera Selatan     | 86,06                               | 7,36             | 12,99                          | 0,47        |
| Bengkulu             | 82,05                               | 10,62            | 4,00                           | 1,28        |
| Lampung              | 82,29                               | 10,76            | 1,41                           | 1,14        |
| Kep. Bangka Belitung | 82,94                               | 13,38            | 1,24                           | 0,48        |
| Kep. Riau            | 89,30                               | 8,51             | 1,20                           | 0,16        |
| DKI Jakarta          | 90,59                               | 6,54             | 0,97                           | 0,00        |
| Jawa Barat           | 72,89                               | 18,99            | 3,67                           | 0,48        |
| Jawa Tengah          | 72,00                               | 20,83            | 27,61                          | 3,05        |
| DI Yogyakarta        | 62,44                               | 32,13            | 3,16                           | 1,99        |
| Jawa Timur           | 79,18                               | 12,97            | 4,52                           | 1,70        |
| Banten               | 83,20                               | 9,12             | 2,61                           | 0,83        |
| Bali                 | 78,37                               | 18,17            | 3,56                           | 0,75        |
| Nusa Tenggara Barat  | 81,31                               | 9,47             | 10,93                          | 0,05        |
| Nusa Tenggara Timur  | 74,97                               | 15,53            | 3,47                           | 6,13        |
| Kalimantan Barat     | 81,54                               | 12,43            | 3,91                           | 0,33        |
| Kalimantan Tengah    | 75,85                               | 16,39            | 5,00                           | 1,48        |
| Kalimantan Selatan   | 79,87                               | 9,26             | 6,98                           | 3,54        |
| Kalimantan Timur     | 78,59                               | 16,55            | 2,56                           | 1,00        |
| Kalimantan Utara     | 78,23                               | 12,13            | 7,32                           | 0,35        |
| Sulawesi Utara       | 72,48                               | 17,30            | 1,63                           | 0,55        |
| Sulawesi Tengah      | 77,32                               | 16,14            | 4,11                           | 0,84        |
| Sulawesi Selatan     | 73,37                               | 16,90            | 2,50                           | 0,60        |
| Sulawesi Tenggara    | 73,67                               | 17,56            | 0,22                           | 0,06        |
| Gorontalo            | 91,82                               | 6,33             | 2,66                           | 1,08        |
| Sulawesi Barat       | 80,84                               | 11,16            | 30,53                          | 3,78        |
| Maluku               | 78,09                               | 6,53             | 2,84                           | 0,19        |
| Maluku Utara         | 77,67                               | 4,00             | 8,14                           | 2,67        |
| Papua Barat          | 75,39                               | 14,70            | 1,21                           | 0,23        |
| Papua                | 65,10                               | 11,39            | 3,69                           | 1,97        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>77,74</b>                        | <b>14,56</b>     | <b>7,74</b>                    | <b>1,31</b> |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 6.42**

**Percentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik dan Cara Rumah Tangga Membuang Bahan Beracun dan Berbahaya, 2019**

| Karakteristik   | Dibuang Bersama Sampah Rumah Tangga | Dibuang Terpisah | Dibuang ke Selokan/Saluran Air | Lainnya     |
|---|-------------------------------------|------------------|--------------------------------|-------------|
| (1)   | (2)                                 | (3)              | (4)                            | (5)         |
| <b>Tipe Daerah</b>                                      |                                     |                  |                                |             |
| Perkotaan   | 79,84                               | 14,45            | 6,76                           | 0,75        |
| Perdesaan   | 75,05                               | 14,71            | 8,99                           | 2,02        |
| <b>Jenis Kelamin KRT</b>                                |                                     |                  |                                |             |
| Laki-laki   | 77,52                               | 15,11            | 7,73                           | 1,30        |
| Perempuan   | 78,94                               | 11,59            | 7,83                           | 1,36        |
| <b>Status Bekerja KRT</b>                               |                                     |                  |                                |             |
| Tidak Bekerja   | 78,13                               | 13,61            | 7,90                           | 0,82        |
| Bekerja   | 77,68                               | 14,71            | 7,72                           | 1,38        |
| <b>Status/Kedudukan KRT dalam Pekerjaan Utama</b>       |                                     |                  |                                |             |
| Berusaha sendiri  | 77,63                               | 13,52            | 8,01                           | 1,09        |
| Berusaha dibantu buruh tetap/buruh tidak dibayar        | 75,89                               | 14,56            | 8,78                           | 2,69        |
| Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar              | 77,27                               | 18,59            | 9,10                           | 1,29        |
| Buruh/karyawan/pegawai                                  | 79,03                               | 15,16            | 6,83                           | 0,93        |
| Pekerja bebas pertanian                                 | 76,64                               | 12,62            | 6,77                           | 1,24        |
| Pekerja bebas non pertanian                             | 76,86                               | 15,47            | 8,71                           | 1,82        |
| Pekerja keluarga atau tidak dibayar                     | 67,28                               | 20,16            | 9,35                           | 3,16        |
| <b>Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan KRT</b>           |                                     |                  |                                |             |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 76,67                               | 11,14            | 8,87                           | 1,91        |
| SD/Sederajat  | 77,10                               | 14,37            | 8,51                           | 1,36        |
| SMP/Sederajat   | 77,76                               | 14,84            | 8,44                           | 1,33        |
| SMA/Sederajat   | 80,16                               | 15,05            | 6,00                           | 0,99        |
| Perguruan Tinggi  | 76,15                               | 20,96            | 5,90                           | 0,58        |
| <b>Tingkat Pengeluaran Perkapita</b>                    |                                     |                  |                                |             |
| Kuintil 1 (Terendah)                                    | 74,70                               | 12,81            | 9,43                           | 1,94        |
| Kuintil 2   | 76,29                               | 14,38            | 9,02                           | 1,50        |
| Kuintil 3   | 78,20                               | 13,59            | 7,88                           | 1,40        |
| Kuintil 4   | 78,74                               | 14,71            | 7,59                           | 1,35        |
| Kuintil 5   | 79,69                               | 16,57            | 5,65                           | 0,62        |
| <b>Indonesia</b>  | <b>77,74</b>                        | <b>14,56</b>     | <b>7,74</b>                    | <b>1,31</b> |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 6.43**  
**Percentase Rumah Tangga di Perkotaan Menurut Provinsi serta Pengetahuan dan Perilaku Mengenai Pemilahan Sampah, 2019**

| Provinsi             | Tahu dan Melakukan Pemilahan Sampah | Tahu dan Tidak Melakukan Pemilahan Sampah | Tidak Tahu dan Melakukan Pemilahan Sampah | Tidak Tahu dan Tidak Melakukan Pemilahan Sampah |
|----------------------|-------------------------------------|---|---|---|
|                      | (1)                                 | (2)                                       | (3)                                       | (4)   |
| Aceh                 | 12,02                               | 51,34                                     | 1,17                                      | 35,47   |
| Sumatera Utara       | 10,78                               | 45,27                                     | 0,63                                      | 43,31   |
| Sumatera Barat       | 15,93                               | 53,17                                     | 0,44                                      | 30,46   |
| Riau                 | 16,25                               | 55,31                                     | 0,53                                      | 27,91   |
| Jambi                | 15,38                               | 51,05                                     | 0,82                                      | 32,75   |
| Sumatera Selatan     | 7,83                                | 35,49                                     | 0,42                                      | 56,26   |
| Bengkulu             | 11,74                               | 55,26                                     | 1,58                                      | 31,42   |
| Lampung              | 21,44                               | 47,83                                     | 0,74                                      | 29,99   |
| Kep. Bangka Belitung | 22,11                               | 45,61                                     | 1,74                                      | 30,55   |
| Kep. Riau            | 14,57                               | 49,24                                     | 0,87                                      | 35,32   |
| DKI Jakarta          | 11,28                               | 64,95                                     | 0,44                                      | 23,33   |
| Jawa Barat           | 23,30                               | 44,79                                     | 1,36                                      | 30,56   |
| Jawa Tengah          | 20,11                               | 50,72                                     | 0,93                                      | 28,24   |
| DI Yogyakarta        | 34,60                               | 53,89                                     | 1,77                                      | 9,74  |
| Jawa Timur           | 17,77                               | 44,48                                     | 0,44                                      | 37,32   |
| Banten               | 14,46                               | 46,32                                     | 0,72                                      | 38,50   |
| Bali                 | 17,85                               | 64,02                                     | 0,12                                      | 18,02   |
| Nusa Tenggara Barat  | 16,55                               | 33,78                                     | 2,24                                      | 47,43   |
| Nusa Tenggara Timur  | 25,06                               | 46,39                                     | 2,60                                      | 25,94   |
| Kalimantan Barat     | 19,67                               | 37,91                                     | 0,84                                      | 41,59   |
| Kalimantan Tengah    | 19,14                               | 45,56                                     | 0,62                                      | 34,67   |
| Kalimantan Selatan   | 14,25                               | 44,81                                     | 0,54                                      | 40,40   |
| Kalimantan Timur     | 18,80                               | 50,38                                     | 0,92                                      | 29,90   |
| Kalimantan Utara     | 25,33                               | 39,84                                     | 0,34                                      | 34,49   |
| Sulawesi Utara       | 23,82                               | 39,56                                     | 0,81                                      | 35,81   |
| Sulawesi Tengah      | 25,44                               | 40,73                                     | 0,72                                      | 33,10   |
| Sulawesi Selatan     | 28,61                               | 36,76                                     | 0,40                                      | 34,22   |
| Sulawesi Tenggara    | 24,20                               | 46,28                                     | 0,28                                      | 29,23   |
| Gorontalo            | 19,03                               | 42,99                                     | 1,52                                      | 36,46   |
| Sulawesi Barat       | 32,96                               | 27,96                                     | 0,30                                      | 38,79   |
| Maluku               | 20,72                               | 43,11                                     | 1,83                                      | 34,33   |
| Maluku Utara         | 21,41                               | 61,92                                     | 0,00                                      | 16,68   |
| Papua Barat          | 33,66                               | 32,15                                     | 1,20                                      | 32,98   |
| Papua                | 34,22                               | 36,78                                     | 0,98                                      | 28,02   |
| <b>Indonesia</b>     | <b>19,15</b>                        | <b>47,60</b>                              | <b>0,90</b>                               | <b>32,36</b>                                    |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 6.44**  
**Persentase Rumah Tangga di Perdesaan Menurut Provinsi serta Pengetahuan dan Perilaku Mengenai Pemilahan Sampah, 2019**

| Provinsi             | Tahu dan Melakukan Pemilahan Sampah | Tahu dan Tidak Melakukan Pemilahan Sampah | Tidak Tahu dan Melakukan Pemilahan Sampah | Tidak Tahu dan Tidak Melakukan Pemilahan Sampah |
|----------------------|-------------------------------------|---|---|---|
|                      | (1)                                 | (2)                                       | (3)                                       | (4)   |
| Aceh                 | 12,06                               | 25,69                                     | 1,25                                      | 61,00   |
| Sumatera Utara       | 8,75                                | 28,36                                     | 1,12                                      | 61,76   |
| Sumatera Barat       | 15,48                               | 34,99                                     | 1,26                                      | 48,28   |
| Riau                 | 11,91                               | 32,05                                     | 1,09                                      | 54,95   |
| Jambi                | 13,21                               | 33,34                                     | 0,51                                      | 52,95   |
| Sumatera Selatan     | 9,36                                | 21,62                                     | 1,42                                      | 67,59   |
| Bengkulu             | 13,51                               | 25,60                                     | 2,79                                      | 58,10   |
| Lampung              | 11,36                               | 30,98                                     | 0,63                                      | 57,03   |
| Kep. Bangka Belitung | 8,66                                | 32,11                                     | 0,58                                      | 58,65   |
| Kep. Riau            | 13,35                               | 19,48                                     | 0,67                                      | 66,50   |
| DKI Jakarta          | 0,00                                | 0,00                                      | 0,00                                      | 0,00  |
| Jawa Barat           | 26,53                               | 23,31                                     | 2,34                                      | 47,82   |
| Jawa Tengah          | 27,04                               | 32,54                                     | 2,79                                      | 37,62   |
| DI Yogyakarta        | 32,30                               | 30,99                                     | 2,87                                      | 33,84   |
| Jawa Timur           | 14,00                               | 27,34                                     | 1,97                                      | 56,68   |
| Banten               | 6,18                                | 30,75                                     | 0,26                                      | 62,81   |
| Bali                 | 32,53                               | 39,29                                     | 1,62                                      | 26,56   |
| Nusa Tenggara Barat  | 13,76                               | 24,30                                     | 0,57                                      | 61,37   |
| Nusa Tenggara Timur  | 19,00                               | 24,56                                     | 2,68                                      | 53,77   |
| Kalimantan Barat     | 10,46                               | 22,29                                     | 0,81                                      | 66,45   |
| Kalimantan Tengah    | 20,56                               | 29,11                                     | 1,17                                      | 49,16   |
| Kalimantan Selatan   | 14,86                               | 30,04                                     | 0,59                                      | 54,50   |
| Kalimantan Timur     | 22,26                               | 32,50                                     | 0,29                                      | 44,95   |
| Kalimantan Utara     | 11,64                               | 31,44                                     | 1,42                                      | 55,49   |
| Sulawesi Utara       | 24,98                               | 27,50                                     | 1,29                                      | 46,23   |
| Sulawesi Tengah      | 17,05                               | 16,19                                     | 2,03                                      | 64,74   |
| Sulawesi Selatan     | 21,35                               | 23,17                                     | 1,51                                      | 53,97   |
| Sulawesi Tenggara    | 21,90                               | 17,78                                     | 2,62                                      | 57,70   |
| Gorontalo            | 6,37                                | 24,13                                     | 0,49                                      | 69,01   |
| Sulawesi Barat       | 8,44                                | 20,60                                     | 1,94                                      | 69,02   |
| Maluku               | 9,80                                | 22,24                                     | 2,77                                      | 65,20   |
| Maluku Utara         | 7,32                                | 28,98                                     | 0,20                                      | 63,50   |
| Papua Barat          | 17,86                               | 30,31                                     | 2,31                                      | 49,52   |
| Papua                | 12,04                               | 9,59                                      | 0,86                                      | 77,52   |
| <b>Indonesia</b>     | <b>17,32</b>                        | <b>27,26</b>                              | <b>1,70</b>                               | <b>53,71</b>                                    |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 6.45**  
**Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi serta Pengetahuan dan Perilaku Mengenai Pemilahan Sampah, 2019**

| Provinsi             | Tahu dan Melakukan Pemilahan Sampah | Tahu dan Tidak Melakukan Pemilahan Sampah | Tidak Tahu dan Melakukan Pemilahan Sampah | Tidak Tahu dan Tidak Melakukan Pemilahan Sampah |
|----------------------|-------------------------------------|---|---|---|
|                      | (1)                                 | (2)                                       | (3)                                       | (4)   |
| Aceh                 | 12,04                               | 34,01                                     | 1,23                                      | 52,72   |
| Sumatera Utara       | 9,84                                | 37,41                                     | 0,85                                      | 51,89   |
| Sumatera Barat       | 15,69                               | 43,54                                     | 0,87                                      | 39,89   |
| Riau                 | 13,69                               | 41,61                                     | 0,86                                      | 43,84   |
| Jambi                | 13,89                               | 38,90                                     | 0,60                                      | 46,61   |
| Sumatera Selatan     | 8,82                                | 26,54                                     | 1,07                                      | 63,57   |
| Bengkulu             | 12,95                               | 35,09                                     | 2,40                                      | 49,57   |
| Lampung              | 14,30                               | 35,89                                     | 0,66                                      | 49,15   |
| Kep. Bangka Belitung | 16,09                               | 39,56                                     | 1,22                                      | 43,13   |
| Kep. Riau            | 14,45                               | 46,32                                     | 0,85                                      | 38,38   |
| DKI Jakarta          | 11,28                               | 64,95                                     | 0,44                                      | 23,33   |
| Jawa Barat           | 24,11                               | 39,42                                     | 1,60                                      | 34,87   |
| Jawa Tengah          | 23,52                               | 41,78                                     | 1,85                                      | 32,86   |
| DI Yogyakarta        | 34,00                               | 47,91                                     | 2,06                                      | 16,03   |
| Jawa Timur           | 16,02                               | 36,51                                     | 1,15                                      | 46,32   |
| Banten               | 12,15                               | 41,97                                     | 0,59                                      | 45,29   |
| Bali                 | 22,21                               | 56,67                                     | 0,56                                      | 20,56   |
| Nusa Tenggara Barat  | 15,07                               | 28,75                                     | 1,35                                      | 54,83   |
| Nusa Tenggara Timur  | 20,44                               | 29,77                                     | 2,66                                      | 47,13   |
| Kalimantan Barat     | 13,62                               | 27,65                                     | 0,82                                      | 57,92   |
| Kalimantan Tengah    | 20,00                               | 35,57                                     | 0,96                                      | 43,47   |
| Kalimantan Selatan   | 14,58                               | 36,92                                     | 0,57                                      | 47,93   |
| Kalimantan Timur     | 19,90                               | 44,71                                     | 0,72                                      | 34,68   |
| Kalimantan Utara     | 19,78                               | 36,43                                     | 0,78                                      | 43,01   |
| Sulawesi Utara       | 24,39                               | 33,68                                     | 1,04                                      | 40,89   |
| Sulawesi Tengah      | 19,49                               | 23,33                                     | 1,65                                      | 55,53   |
| Sulawesi Selatan     | 24,49                               | 29,04                                     | 1,03                                      | 45,43   |
| Sulawesi Tenggara    | 22,80                               | 28,89                                     | 1,71                                      | 46,61   |
| Gorontalo            | 11,79                               | 32,20                                     | 0,93                                      | 55,08   |
| Sulawesi Barat       | 13,98                               | 22,26                                     | 1,57                                      | 62,19   |
| Maluku               | 14,69                               | 31,60                                     | 2,35                                      | 51,36   |
| Maluku Utara         | 11,62                               | 39,03                                     | 0,14                                      | 49,20   |
| Papua Barat          | 24,29                               | 31,06                                     | 1,86                                      | 42,79   |
| Papua                | 18,23                               | 17,17                                     | 0,89                                      | 63,71   |
| <b>Indonesia</b>     | <b>18,35</b>                        | <b>38,65</b>                              | <b>1,25</b>                               | <b>41,75</b>                                    |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 6.46**  
**Percentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik serta Pengetahuan dan Perilaku Mengenai Pemilahan Sampah, 2019**

| Karakteristik   | Tahu dan Melakukan Pemilahan Sampah | Tahu dan Tidak Melakukan Pemilahan Sampah | Tidak Tahu dan Melakukan Pemilahan Sampah | Tidak Tahu dan Tidak Melakukan Pemilahan Sampah |
|---|-------------------------------------|---|---|---|
| (1)   | (2)                                 | (3)                                       | (4)                                       | (5)   |
| <b>Tipe Daerah</b>                                      |                                     |   |   |   |
| Perkotaan   | 19,15                               | 47,60                                     | 0,90                                      | 32,36   |
| Perdesaan   | 17,32                               | 27,26                                     | 1,70                                      | 53,71   |
| <b>Jenis Kelamin KRT</b>                                |                                     |   |   |   |
| Laki-laki   | 19,04                               | 39,56                                     | 1,24                                      | 40,17   |
| Perempuan   | 14,56                               | 33,71                                     | 1,34                                      | 50,40   |
| <b>Status Bekerja KRT</b>                               |                                     |   |   |   |
| Tidak Bekerja   | 17,47                               | 37,32                                     | 1,29                                      | 43,92   |
| Bekerja   | 18,48                               | 38,85                                     | 1,25                                      | 41,42   |
| <b>Status/Kedudukan KRT dalam Pekerjaan Utama</b>       |                                     |   |   |   |
| Berusaha sendiri  | 16,66                               | 35,52                                     | 1,35                                      | 46,47   |
| Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar  | 17,01                               | 29,73                                     | 1,43                                      | 51,82   |
| Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar              | 21,35                               | 44,21                                     | 1,93                                      | 32,51   |
| Buruh/karyawan/pegawai                                  | 20,35                               | 47,34                                     | 0,87                                      | 31,43   |
| Pekerja bebas pertanian                                 | 14,27                               | 23,82                                     | 2,07                                      | 59,84   |
| Pekerja bebas nonpertanian                              | 19,15                               | 33,19                                     | 1,47                                      | 46,19   |
| Pekerja keluarga atau tidak dibayar                     | 20,64                               | 33,83                                     | 1,99                                      | 43,54   |
| <b>Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan KRT</b>           |                                     |   |   |   |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 11,88                               | 22,53                                     | 1,87                                      | 63,72   |
| SD/Sederajat  | 17,32                               | 32,51                                     | 1,49                                      | 48,68   |
| SMP/Sederajat   | 18,69                               | 40,13                                     | 0,91                                      | 40,27   |
| SMA/Sederajat   | 20,84                               | 52,25                                     | 0,84                                      | 26,07   |
| Perguruan Tinggi  | 28,99                               | 57,76                                     | 0,70                                      | 12,55   |
| <b>Tingkat Pengeluaran Perkapita</b>                    |                                     |   |   |   |
| Kuintil 1 (Terendah)                                    | 15,52                               | 25,44                                     | 1,77                                      | 57,26   |
| Kuintil 2   | 16,88                               | 31,02                                     | 1,50                                      | 50,60   |
| Kuintil 3   | 16,75                               | 35,78                                     | 1,24                                      | 46,23   |
| Kuintil 4   | 19,48                               | 41,22                                     | 1,16                                      | 38,14   |
| Kuintil 5   | 21,68                               | 53,57                                     | 0,79                                      | 23,96   |
| <b>Indonesia</b>  | <b>18,35</b>                        | <b>38,65</b>                              | <b>1,25</b>                               | <b>41,75</b>                                    |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 6.47**  
**Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Tempat Sampah Tertutup**  
**Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2019**

| <b>Provinsi</b><br><b>(1)</b> | <b>Perkotaan</b><br><b>(2)</b> | <b>Perdesaan</b><br><b>(3)</b> | <b>Perkotaan + Perdesaan</b><br><b>(4)</b> |
|-------------------------------|--------------------------------|--------------------------------|--|
|                               |                                |                                |  |
| Aceh                          | 15,26                          | 6,35                           | 9,24                                       |
| Sumatera Utara                | 9,44                           | 3,71                           | 6,78                                       |
| Sumatera Barat                | 12,56                          | 6,27                           | 9,23                                       |
| Riau                          | 10,16                          | 4,65                           | 6,91                                       |
| Jambi                         | 17,81                          | 7,36                           | 10,64                                      |
| Sumatera Selatan              | 18,15                          | 6,23                           | 10,46                                      |
| Bengkulu                      | 15,47                          | 5,84                           | 8,92                                       |
| Lampung                       | 18,10                          | 4,72                           | 8,61                                       |
| Kep. Bangka Belitung          | 18,43                          | 16,74                          | 17,67                                      |
| Kep. Riau                     | 14,22                          | 5,40                           | 13,36                                      |
| DKI Jakarta                   | 46,30                          | 0,00                           | 46,30                                      |
| Jawa Barat                    | 22,72                          | 8,53                           | 19,18                                      |
| Jawa Tengah                   | 25,73                          | 10,90                          | 18,43                                      |
| DI Yogyakarta                 | 27,03                          | 11,71                          | 23,03                                      |
| Jawa Timur                    | 33,03                          | 9,13                           | 21,92                                      |
| Banten                        | 30,87                          | 7,81                           | 24,43                                      |
| Bali                          | 22,81                          | 10,71                          | 19,22                                      |
| Nusa Tenggara Barat           | 16,91                          | 4,27                           | 10,20                                      |
| Nusa Tenggara Timur           | 17,39                          | 2,85                           | 6,32                                       |
| Kalimantan Barat              | 15,74                          | 7,07                           | 10,04                                      |
| Kalimantan Tengah             | 21,33                          | 8,83                           | 13,74                                      |
| Kalimantan Selatan            | 19,25                          | 5,44                           | 11,87                                      |
| Kalimantan Timur              | 23,25                          | 6,14                           | 17,82                                      |
| Kalimantan Utara              | 25,72                          | 20,23                          | 23,49                                      |
| Sulawesi Utara                | 19,03                          | 9,89                           | 14,58                                      |
| Sulawesi Tengah               | 29,13                          | 7,85                           | 14,05                                      |
| Sulawesi Selatan              | 35,21                          | 8,02                           | 19,77                                      |
| Sulawesi Tenggara             | 21,70                          | 6,37                           | 12,34                                      |
| Gorontalo                     | 16,67                          | 4,07                           | 9,46                                       |
| Sulawesi Barat                | 28,88                          | 5,92                           | 11,11                                      |
| Maluku                        | 13,85                          | 2,35                           | 7,50                                       |
| Maluku Utara                  | 21,95                          | 5,07                           | 10,23                                      |
| Papua Barat                   | 18,40                          | 6,06                           | 11,08                                      |
| Papua                         | 19,57                          | 5,24                           | 9,23                                       |
| <b>Indonesia</b>              | <b>25,46</b>                   | <b>7,62</b>                    | <b>17,62</b>                               |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 6.48**  
**Percentase Rumah Tangga yang Memiliki Tempat Sampah Tertutup**  
**Menurut Karakteristik dan Tipe Daerah, 2019**

| <b>Karakteristik</b>                                   | <b>Perkotaan</b> | <b>Perdesaan</b> | <b>Perkotaan + Perdesaan</b> |
|--|------------------|------------------|------------------------------|
| (1)  | (2)              | (3)              | (4)                          |
| <b>Tipe Daerah</b>                                     |                  |                  |                              |
| Perkotaan  |                  |                  |                              |
| Perdesaan  |                  |                  |                              |
| <b>Jenis Kelamin KRT</b>                               |                  |                  |                              |
| Laki-laki  | 25,73            | 7,79             | 17,88                        |
| Perempuan  | 23,97            | 6,74             | 16,20                        |
| <b>Status Bekerja KRT</b>                              |                  |                  |                              |
| Tidak Bekerja  | 29,33            | 7,65             | 22,32                        |
| Bekerja  | 24,74            | 7,62             | 16,91                        |
| <b>Status/Kedudukan KRT dalam Pekerjaan Utama</b>      |                  |                  |                              |
| Berusaha sendiri                                       | 21,73            | 7,15             | 14,76                        |
| Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar | 18,58            | 6,51             | 9,80                         |
| Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar             | 31,52            | 9,67             | 22,32                        |
| Buruh/karyawan/pegawai                                 | 28,72            | 10,65            | 23,39                        |
| Pekerja bebas pertanian                                | 7,20             | 3,52             | 4,57                         |
| Pekerja bebas nonpertanian                             | 15,84            | 6,39             | 11,23                        |
| Pekerja keluarga atau tidak dibayar                    | 22,98            | 5,27             | 13,99                        |
| <b>Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan KRT</b>          |                  |                  |                              |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat             | 15,86            | 4,45             | 8,91                         |
| SD/Sederajat   |                  |                  |                              |
| SD/Sederajat   | 19,22            | 7,07             | 12,74                        |
| SMP/Sederajat  | 20,62            | 8,06             | 15,33                        |
| SMA/Sederajat  | 28,67            | 11,45            | 23,99                        |
| Perguruan Tinggi                                       | 46,53            | 18,46            | 40,62                        |
| <b>Tingkat Pengeluaran Perkapita</b>                   |                  |                  |                              |
| Kuartil 1 (Terendah)                                   | 12,10            | 4,68             | 7,57                         |
| Kuartil 2  | 15,41            | 5,14             | 10,00                        |
| Kuartil 3  | 19,32            | 7,09             | 13,27                        |
| Kuartil 4  | 23,83            | 9,76             | 17,41                        |
| Kuartil 5  | 38,43            | 15,59            | 33,89                        |
| <b>Indonesia</b>                                       | <b>25,46</b>     | <b>7,62</b>      | <b>17,62</b>                 |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

Tabel 6.49

Percentase Rumah Tangga di Perkotaan Menurut Provinsi dan Cara Penanganan Sampah, 2019

| Provinsi             | Diangkut Petugas | Dibuang ke Tempat Penampungan Sementara | Didaur Ulang | Dibuat Kompos | Disetor ke Bank Sampah |
|----------------------|------------------|---|--------------|---------------|------------------------|
| (1)                  | (2)              | (3)                                     | (4)          | (5)           | (6)                    |
| Aceh                 | 39,80            | 21,42                                   | 0,00         | 0,48          | 0,00                   |
| Sumatera Utara       | 34,49            | 17,01                                   | 0,08         | 0,46          | 0,53                   |
| Sumatera Barat       | 29,72            | 29,75                                   | 0,45         | 0,61          | 0,11                   |
| Riau                 | 30,22            | 25,24                                   | 0,07         | 0,91          | 0,00                   |
| Jambi                | 24,95            | 55,16                                   | 0,00         | 0,87          | 0,00                   |
| Sumatera Selatan     | 32,71            | 43,13                                   | 0,00         | 0,15          | 0,04                   |
| Bengkulu             | 40,24            | 31,42                                   | 0,00         | 0,00          | 2,56                   |
| Lampung              | 29,31            | 15,91                                   | 0,00         | 1,17          | 0,00                   |
| Kep. Bangka Belitung | 23,68            | 29,58                                   | 0,00         | 0,12          | 0,95                   |
| Kep. Riau            | 58,01            | 24,01                                   | 0,00         | 0,34          | 0,53                   |
| DKI Jakarta          | 86,60            | 15,02                                   | 0,10         | 0,00          | 0,14                   |
| Jawa Barat           | 43,13            | 13,90                                   | 0,18         | 0,94          | 0,77                   |
| Jawa Tengah          | 34,67            | 13,69                                   | 0,40         | 1,88          | 1,70                   |
| DI Yogyakarta        | 50,29            | 10,81                                   | 0,39         | 1,71          | 3,51                   |
| Jawa Timur           | 44,77            | 10,81                                   | 0,57         | 0,60          | 0,97                   |
| Banten               | 54,38            | 11,45                                   | 0,12         | 0,05          | 0,87                   |
| Bali                 | 56,82            | 25,12                                   | 0,00         | 0,62          | 1,54                   |
| Nusa Tenggara Barat  | 39,32            | 11,56                                   | 0,00         | 0,81          | 0,08                   |
| Nusa Tenggara Timur  | 11,90            | 31,33                                   | 0,43         | 1,38          | 0,00                   |
| Kalimantan Barat     | 12,46            | 54,17                                   | 0,28         | 0,95          | 0,32                   |
| Kalimantan Tengah    | 12,80            | 63,38                                   | 0,11         | 0,60          | 0,51                   |
| Kalimantan Selatan   | 38,41            | 44,17                                   | 0,00         | 0,00          | 0,25                   |
| Kalimantan Timur     | 25,71            | 66,01                                   | 0,42         | 0,68          | 0,00                   |
| Kalimantan Utara     | 36,31            | 33,75                                   | 0,84         | 2,92          | 0,00                   |
| Sulawesi Utara       | 59,04            | 28,73                                   | 0,12         | 0,92          | 0,43                   |
| Sulawesi Tengah      | 33,85            | 33,37                                   | 0,71         | 1,40          | 0,55                   |
| Sulawesi Selatan     | 66,72            | 20,68                                   | 0,39         | 0,59          | 3,54                   |
| Sulawesi Tenggara    | 16,59            | 54,11                                   | 0,32         | 0,32          | 0,00                   |
| Gorontalo            | 37,51            | 17,82                                   | 0,00         | 0,00          | 0,00                   |
| Sulawesi Barat       | 42,77            | 15,69                                   | 1,66         | 0,00          | 0,00                   |
| Maluku               | 12,44            | 50,07                                   | 0,00         | 0,14          | 0,00                   |
| Maluku Utara         | 35,60            | 46,10                                   | 0,00         | 0,00          | 0,00                   |
| Papua Barat          | 18,29            | 54,75                                   | 0,00         | 1,57          | 0,43                   |
| Papua                | 21,95            | 41,82                                   | 0,93         | 2,96          | 5,52                   |
| <b>Indonesia</b>     | <b>44,24</b>     | <b>18,72</b>                            | <b>0,26</b>  | <b>0,81</b>   | <b>0,91</b>            |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 6.49 (Lanjutan)****Persentase Rumah Tangga di Perkotaan Menurut Provinsi dan Cara Penanganan Sampah, 2019**

| <b>Provinsi</b>      | <b>Dibuang ke Kali/Selokan</b> | <b>Dibakar</b> | <b>Ditimbun</b> | <b>Dibuang Sembarangan</b> | <b>Lainnya</b> |
|----------------------|--------------------------------|----------------|-----------------|----------------------------|----------------|
| (1)                  | (2)                            | (3)            | (4)             | (5)                        | (6)            |
| Aceh                 | 2,97                           | 49,77          | 3,13            | 3,85                       | 0,13           |
| Sumatera Utara       | 2,55                           | 54,54          | 3,17            | 2,76                       | 0,52           |
| Sumatera Barat       | 5,09                           | 44,21          | 1,72            | 3,69                       | 0,34           |
| Riau                 | 2,62                           | 47,82          | 8,93            | 3,27                       | 1,27           |
| Jambi                | 1,39                           | 29,48          | 0,36            | 0,71                       | 0,00           |
| Sumatera Selatan     | 6,92                           | 29,50          | 2,37            | 5,38                       | 0,42           |
| Bengkulu             | 2,56                           | 28,99          | 2,03            | 0,93                       | 1,43           |
| Lampung              | 6,18                           | 52,99          | 4,31            | 0,78                       | 0,70           |
| Kep. Bangka Belitung | 0,43                           | 52,78          | 3,76            | 9,55                       | 0,77           |
| Kep. Riau            | 0,18                           | 23,56          | 0,35            | 0,43                       | 1,02           |
| DKI Jakarta          | 0,24                           | 1,81           | 0,12            | 0,14                       | 0,01           |
| Jawa Barat           | 6,58                           | 42,00          | 2,23            | 3,29                       | 1,67           |
| Jawa Tengah          | 2,74                           | 54,48          | 4,06            | 2,96                       | 2,55           |
| DI Yogyakarta        | 0,59                           | 46,96          | 7,04            | 1,32                       | 7,90           |
| Jawa Timur           | 2,22                           | 45,00          | 4,43            | 0,86                       | 2,86           |
| Banten               | 0,95                           | 35,14          | 1,46            | 2,62                       | 1,85           |
| Bali                 | 1,02                           | 22,52          | 2,04            | 2,53                       | 0,70           |
| Nusa Tenggara Barat  | 16,86                          | 42,26          | 4,80            | 5,48                       | 0,53           |
| Nusa Tenggara Timur  | 7,58                           | 71,20          | 15,57           | 5,35                       | 9,12           |
| Kalimantan Barat     | 1,97                           | 41,72          | 1,42            | 2,12                       | 0,07           |
| Kalimantan Tengah    | 4,97                           | 30,04          | 5,59            | 8,12                       | 1,07           |
| Kalimantan Selatan   | 3,96                           | 23,27          | 1,99            | 2,85                       | 0,03           |
| Kalimantan Timur     | 1,27                           | 13,78          | 0,63            | 0,78                       | 0,30           |
| Kalimantan Utara     | 2,21                           | 18,36          | 2,63            | 7,29                       | 16,06          |
| Sulawesi Utara       | 2,00                           | 30,04          | 2,75            | 0,73                       | 0,49           |
| Sulawesi Tengah      | 3,64                           | 51,45          | 1,24            | 1,97                       | 2,90           |
| Sulawesi Selatan     | 4,01                           | 25,82          | 2,04            | 3,46                       | 1,51           |
| Sulawesi Tenggara    | 1,84                           | 41,47          | 0,46            | 4,63                       | 1,62           |
| Gorontalo            | 4,69                           | 59,28          | 1,40            | 6,53                       | 0,14           |
| Sulawesi Barat       | 10,58                          | 25,65          | 5,78            | 11,79                      | 13,74          |
| Maluku               | 4,33                           | 47,77          | 7,84            | 3,60                       | 3,46           |
| Maluku Utara         | 8,96                           | 12,25          | 0,38            | 0,00                       | 2,83           |
| Papua Barat          | 5,88                           | 38,29          | 2,12            | 2,21                       | 2,01           |
| Papua                | 4,59                           | 35,34          | 8,88            | 3,03                       | 1,96           |
| <b>Indonesia</b>     | <b>3,75</b>                    | <b>39,53</b>   | <b>3,03</b>     | <b>2,54</b>                | <b>1,82</b>    |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 6.50**  
**Percentase Rumah Tangga di Perdesaan Menurut Provinsi dan Cara Penanganan Sampah, 2019**

| Provinsi             | Diangkut Petugas | Dibuang ke Tempat Penampungan Sementara | Didaur Ulang | Dibuat Kompos | Disetor ke Bank Sampah |
|----------------------|------------------|---|--------------|---------------|------------------------|
|                      |                  | (3)                                     |              |               |                        |
| Aceh                 | 3,12             | 4,40                                    | 0,12         | 0,25          | 0,11                   |
| Sumatera Utara       | 4,05             | 1,82                                    | 0,15         | 1,71          | 0,05                   |
| Sumatera Barat       | 4,56             | 3,27                                    | 0,00         | 0,35          | 0,60                   |
| Riau                 | 3,07             | 1,30                                    | 0,00         | 0,30          | 0,63                   |
| Jambi                | 2,85             | 11,01                                   | 0,11         | 0,79          | 0,28                   |
| Sumatera Selatan     | 4,92             | 5,89                                    | 0,00         | 0,36          | 0,10                   |
| Bengkulu             | 1,27             | 1,57                                    | 0,56         | 0,64          | 0,36                   |
| Lampung              | 1,13             | 1,75                                    | 0,05         | 0,79          | 0,13                   |
| Kep. Bangka Belitung | 15,78            | 4,37                                    | 0,00         | 0,57          | 0,00                   |
| Kep. Riau            | 12,26            | 4,39                                    | 0,00         | 1,08          | 0,68                   |
| DKI Jakarta          | 0,00             | 0,00                                    | 0,00         | 0,00          | 0,00                   |
| Jawa Barat           | 4,43             | 5,69                                    | 0,83         | 2,30          | 0,62                   |
| Jawa Tengah          | 5,30             | 4,10                                    | 0,34         | 5,89          | 0,67                   |
| DI Yogyakarta        | 4,32             | 9,31                                    | 0,00         | 3,99          | 2,47                   |
| Jawa Timur           | 3,38             | 2,90                                    | 0,49         | 1,52          | 0,26                   |
| Banten               | 2,68             | 10,53                                   | 0,00         | 0,18          | 0,00                   |
| Bali                 | 16,23            | 8,96                                    | 0,25         | 4,91          | 3,36                   |
| Nusa Tenggara Barat  | 10,37            | 3,91                                    | 0,00         | 0,44          | 0,43                   |
| Nusa Tenggara Timur  | 0,85             | 0,67                                    | 0,69         | 3,30          | 0,03                   |
| Kalimantan Barat     | 1,87             | 6,90                                    | 0,14         | 0,54          | 0,00                   |
| Kalimantan Tengah    | 10,15            | 7,01                                    | 0,00         | 1,71          | 0,24                   |
| Kalimantan Selatan   | 15,78            | 7,38                                    | 0,00         | 0,45          | 0,00                   |
| Kalimantan Timur     | 5,62             | 13,05                                   | 0,00         | 0,80          | 0,56                   |
| Kalimantan Utara     | 23,85            | 27,26                                   | 0,28         | 1,70          | 0,00                   |
| Sulawesi Utara       | 13,51            | 8,96                                    | 0,00         | 0,15          | 0,26                   |
| Sulawesi Tengah      | 3,05             | 2,04                                    | 0,00         | 0,08          | 0,10                   |
| Sulawesi Selatan     | 2,33             | 4,48                                    | 0,04         | 0,52          | 0,23                   |
| Sulawesi Tenggara    | 5,29             | 6,34                                    | 0,13         | 0,81          | 0,08                   |
| Gorontalo            | 3,57             | 0,39                                    | 0,00         | 0,00          | 0,00                   |
| Sulawesi Barat       | 3,78             | 1,10                                    | 0,51         | 0,00          | 0,00                   |
| Maluku               | 1,63             | 2,90                                    | 0,00         | 0,05          | 0,13                   |
| Maluku Utara         | 8,12             | 6,39                                    | 0,00         | 0,00          | 0,00                   |
| Papua Barat          | 4,08             | 13,20                                   | 0,00         | 0,78          | 0,27                   |
| Papua                | 2,52             | 6,90                                    | 0,12         | 0,39          | 0,10                   |
| <b>Indonesia</b>     | <b>4,53</b>      | <b>4,55</b>                             | <b>0,28</b>  | <b>1,89</b>   | <b>0,37</b>            |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 6.50 (Lanjutan)**  
**Persentase Rumah Tangga di Perdesaan Menurut Provinsi dan Cara Penanganan Sampah, 2019**

| Provinsi             | Dibuang ke Kali/Selokan | Dibakar      | Ditimbun    | Dibuang Sembarangan | Lainnya     |
|----------------------|-------------------------|--------------|-------------|---------------------|-------------|
| (1)                  | (2)                     | (3)          | (4)         | (5)                 | (6)         |
| Aceh                 | 8,13                    | 90,60        | 12,03       | 9,24                | 0,61        |
| Sumatera Utara       | 7,38                    | 84,72        | 6,78        | 14,19               | 1,45        |
| Sumatera Barat       | 17,44                   | 83,46        | 5,12        | 14,01               | 0,38        |
| Riau                 | 6,28                    | 86,27        | 5,88        | 6,37                | 0,64        |
| Jambi                | 9,68                    | 82,34        | 10,70       | 7,08                | 0,35        |
| Sumatera Selatan     | 15,60                   | 75,78        | 6,01        | 11,40               | 0,69        |
| Bengkulu             | 14,81                   | 81,87        | 6,85        | 14,05               | 2,14        |
| Lampung              | 1,85                    | 96,27        | 6,15        | 5,34                | 3,12        |
| Kep. Bangka Belitung | 1,80                    | 74,59        | 7,88        | 32,57               | 0,28        |
| Kep. Riau            | 21,04                   | 57,51        | 8,72        | 6,54                | 6,66        |
| DKI Jakarta          | 0,00                    | 0,00         | 0,00        | 0,00                | 0,00        |
| Jawa Barat           | 10,19                   | 85,54        | 5,09        | 7,10                | 2,82        |
| Jawa Tengah          | 8,20                    | 88,97        | 11,12       | 6,24                | 4,48        |
| DI Yogyakarta        | 0,37                    | 97,39        | 10,41       | 3,53                | 18,36       |
| Jawa Timur           | 4,20                    | 87,52        | 12,18       | 5,82                | 4,40        |
| Banten               | 13,51                   | 64,17        | 3,65        | 27,76               | 0,46        |
| Bali                 | 2,19                    | 73,64        | 6,70        | 13,36               | 1,44        |
| Nusa Tenggara Barat  | 19,94                   | 73,48        | 15,77       | 22,58               | 0,67        |
| Nusa Tenggara Timur  | 4,53                    | 91,91        | 14,68       | 21,86               | 7,02        |
| Kalimantan Barat     | 9,12                    | 81,30        | 13,30       | 18,75               | 0,16        |
| Kalimantan Tengah    | 24,87                   | 68,30        | 11,85       | 7,16                | 0,11        |
| Kalimantan Selatan   | 7,97                    | 70,82        | 17,20       | 14,01               | 0,34        |
| Kalimantan Timur     | 4,35                    | 83,70        | 12,09       | 9,73                | 3,16        |
| Kalimantan Utara     | 10,77                   | 45,45        | 5,49        | 12,62               | 5,79        |
| Sulawesi Utara       | 7,13                    | 75,47        | 9,86        | 10,82               | 1,68        |
| Sulawesi Tengah      | 4,73                    | 82,17        | 8,53        | 16,72               | 9,96        |
| Sulawesi Selatan     | 11,48                   | 82,54        | 8,37        | 15,92               | 3,64        |
| Sulawesi Tenggara    | 3,82                    | 77,38        | 6,33        | 16,53               | 6,78        |
| Gorontalo            | 3,09                    | 90,79        | 0,98        | 5,71                | 0,12        |
| Sulawesi Barat       | 7,91                    | 75,02        | 13,39       | 24,58               | 4,99        |
| Maluku               | 13,12                   | 57,85        | 6,21        | 26,38               | 22,65       |
| Maluku Utara         | 13,25                   | 55,47        | 11,30       | 20,75               | 15,38       |
| Papua Barat          | 8,35                    | 82,24        | 11,65       | 8,29                | 3,08        |
| Papua                | 7,24                    | 70,09        | 16,93       | 39,51               | 0,92        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>8,38</b>             | <b>83,69</b> | <b>9,55</b> | <b>11,26</b>        | <b>3,28</b> |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 6.51**  
**Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Cara Penanganan Sampah, 2019**

| Provinsi             | Diangkut Petugas | Dibuang ke Tempat Penampungan Sementara | Didaur Ulang | Dibuat Kompos | Disetor ke Bank Sampah |
|----------------------|------------------|---|--------------|---------------|------------------------|
|                      |                  | (3)                                     |              |               |                        |
| (1)                  | (2)              |   |              |               |                        |
| Aceh                 | 15,03            | 9,92                                    | 0,08         | 0,33          | 0,08                   |
| Sumatera Utara       | 20,34            | 9,95                                    | 0,11         | 1,04          | 0,31                   |
| Sumatera Barat       | 16,40            | 15,73                                   | 0,21         | 0,47          | 0,37                   |
| Riau                 | 14,23            | 11,14                                   | 0,03         | 0,55          | 0,37                   |
| Jambi                | 9,78             | 24,87                                   | 0,07         | 0,81          | 0,19                   |
| Sumatera Selatan     | 14,78            | 19,10                                   | 0,00         | 0,29          | 0,08                   |
| Bengkulu             | 13,73            | 11,12                                   | 0,38         | 0,43          | 1,06                   |
| Lampung              | 9,34             | 5,87                                    | 0,04         | 0,91          | 0,09                   |
| Kep. Bangka Belitung | 20,15            | 18,29                                   | 0,00         | 0,32          | 0,53                   |
| Kep. Riau            | 53,53            | 22,09                                   | 0,00         | 0,41          | 0,55                   |
| DKI Jakarta          | 86,60            | 15,02                                   | 0,10         | 0,00          | 0,14                   |
| Jawa Barat           | 33,46            | 11,85                                   | 0,34         | 1,28          | 0,73                   |
| Jawa Tengah          | 20,22            | 8,97                                    | 0,37         | 3,85          | 1,19                   |
| DI Yogyakarta        | 38,29            | 10,42                                   | 0,29         | 2,31          | 3,24                   |
| Jawa Timur           | 25,52            | 7,13                                    | 0,53         | 1,03          | 0,64                   |
| Banten               | 39,93            | 11,19                                   | 0,09         | 0,09          | 0,63                   |
| Bali                 | 44,75            | 20,32                                   | 0,07         | 1,89          | 2,08                   |
| Nusa Tenggara Barat  | 23,95            | 7,49                                    | 0,00         | 0,61          | 0,27                   |
| Nusa Tenggara Timur  | 3,49             | 7,99                                    | 0,63         | 2,84          | 0,02                   |
| Kalimantan Barat     | 5,50             | 23,12                                   | 0,19         | 0,68          | 0,11                   |
| Kalimantan Tengah    | 11,19            | 29,14                                   | 0,04         | 1,27          | 0,35                   |
| Kalimantan Selatan   | 26,31            | 24,51                                   | 0,00         | 0,24          | 0,11                   |
| Kalimantan Timur     | 19,34            | 49,20                                   | 0,29         | 0,72          | 0,18                   |
| Kalimantan Utara     | 31,26            | 31,12                                   | 0,61         | 2,42          | 0,00                   |
| Sulawesi Utara       | 36,86            | 19,10                                   | 0,06         | 0,55          | 0,34                   |
| Sulawesi Tengah      | 12,02            | 11,16                                   | 0,21         | 0,47          | 0,23                   |
| Sulawesi Selatan     | 30,16            | 11,48                                   | 0,19         | 0,55          | 1,66                   |
| Sulawesi Tenggara    | 9,69             | 24,95                                   | 0,21         | 0,62          | 0,05                   |
| Gorontalo            | 18,09            | 7,85                                    | 0,00         | 0,00          | 0,00                   |
| Sulawesi Barat       | 12,59            | 4,40                                    | 0,77         | 0,00          | 0,00                   |
| Maluku               | 6,47             | 24,04                                   | 0,00         | 0,09          | 0,07                   |
| Maluku Utara         | 16,51            | 18,51                                   | 0,00         | 0,00          | 0,00                   |
| Papua Barat          | 9,86             | 30,10                                   | 0,00         | 1,10          | 0,33                   |
| Papua                | 7,94             | 16,64                                   | 0,35         | 1,11          | 1,62                   |
| <b>Indonesia</b>     | <b>26,78</b>     | <b>12,49</b>                            | <b>0,27</b>  | <b>1,29</b>   | <b>0,67</b>            |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 6.51 (Lanjutan)**  
**Percentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Cara Penanganan Sampah, 2019**

| Provinsi             | Dibuang ke Kali/Selokan | Dibakar      | Ditimbun    | Dibuang Sembarangan | Lainnya     |
|----------------------|-------------------------|--------------|-------------|---------------------|-------------|
|                      | (1)                     | (2)          | (3)         | (4)                 | (5)         |
| Aceh                 | 6,46                    | 77,35        | 9,14        | 7,49                | 0,45        |
| Sumatera Utara       | 4,79                    | 68,57        | 4,84        | 8,08                | 0,95        |
| Sumatera Barat       | 11,63                   | 64,99        | 3,52        | 9,15                | 0,36        |
| Riau                 | 4,78                    | 70,47        | 7,14        | 5,09                | 0,90        |
| Jambi                | 7,08                    | 65,75        | 7,46        | 5,08                | 0,24        |
| Sumatera Selatan     | 12,52                   | 59,36        | 4,72        | 9,26                | 0,60        |
| Bengkulu             | 10,90                   | 64,97        | 5,31        | 9,85                | 1,91        |
| Lampung              | 3,11                    | 83,66        | 5,61        | 4,01                | 2,42        |
| Kep. Bangka Belitung | 1,04                    | 62,54        | 5,61        | 19,85               | 0,55        |
| Kep. Riau            | 2,23                    | 26,88        | 1,17        | 1,03                | 1,57        |
| DKI Jakarta          | 0,24                    | 1,81         | 0,12        | 0,14                | 0,01        |
| Jawa Barat           | 7,48                    | 52,88        | 2,95        | 4,24                | 1,96        |
| Jawa Tengah          | 5,42                    | 71,45        | 7,53        | 4,57                | 3,50        |
| DI Yogyakarta        | 0,54                    | 60,13        | 7,92        | 1,90                | 10,63       |
| Jawa Timur           | 3,14                    | 64,77        | 8,03        | 3,17                | 3,58        |
| Banten               | 4,46                    | 43,25        | 2,08        | 9,65                | 1,46        |
| Bali                 | 1,37                    | 37,72        | 3,42        | 5,75                | 0,92        |
| Nusa Tenggara Barat  | 18,50                   | 58,83        | 10,62       | 14,56               | 0,60        |
| Nusa Tenggara Timur  | 5,26                    | 86,97        | 14,89       | 17,92               | 7,52        |
| Kalimantan Barat     | 6,67                    | 67,72        | 9,22        | 13,04               | 0,13        |
| Kalimantan Tengah    | 17,05                   | 53,27        | 9,39        | 7,53                | 0,48        |
| Kalimantan Selatan   | 6,11                    | 48,68        | 10,12       | 8,82                | 0,20        |
| Kalimantan Timur     | 2,25                    | 35,97        | 4,27        | 3,62                | 1,21        |
| Kalimantan Utara     | 5,69                    | 29,35        | 3,79        | 9,45                | 11,89       |
| Sulawesi Utara       | 4,50                    | 52,17        | 6,21        | 5,64                | 1,07        |
| Sulawesi Tengah      | 4,41                    | 73,22        | 6,41        | 12,42               | 7,90        |
| Sulawesi Selatan     | 8,25                    | 58,02        | 5,63        | 10,54               | 2,72        |
| Sulawesi Tenggara    | 3,05                    | 63,39        | 4,04        | 11,89               | 4,77        |
| Gorontalo            | 3,78                    | 77,30        | 1,16        | 6,06                | 0,13        |
| Sulawesi Barat       | 8,52                    | 63,87        | 11,67       | 21,69               | 6,96        |
| Maluku               | 9,18                    | 53,33        | 6,94        | 16,17               | 14,05       |
| Maluku Utara         | 11,94                   | 42,27        | 7,97        | 14,42               | 11,55       |
| Papua Barat          | 7,34                    | 64,36        | 7,77        | 5,82                | 2,65        |
| Papua                | 6,50                    | 60,39        | 14,68       | 29,33               | 1,21        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>5,79</b>             | <b>58,95</b> | <b>5,89</b> | <b>6,38</b>         | <b>2,46</b> |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 6.52**  
**Percentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik dan Cara Penanganan Sampah, 2019**

| <b>Karakteristik</b>                                    | <b>Diangkut Petugas</b> | <b>Dibuang ke Tempat Penampungan Sementara</b> | <b>Didaur Ulang</b> | <b>Dibuat Kompos</b> | <b>Disetor ke Bank Sampah</b> |
|---|-------------------------|--|---------------------|----------------------|-------------------------------|
|   |                         |  | <b>(4)</b>          | <b>(5)</b>           |                               |
| <b>Tipe Daerah</b>                                      |                         |  |                     |                      |                               |
| Perkotaan   | 44,24                   | 18,72  | 0,26                | 0,81                 | 0,91                          |
| Perdesaan   | 4,53                    | 4,55   | 0,28                | 1,89                 | 0,37                          |
| <b>Jenis Kelamin KRT</b>                                |                         |  |                     |                      |                               |
| Laki-laki   | 26,67                   | 12,61  | 0,29                | 1,35                 | 0,71                          |
| Perempuan   | 27,37                   | 11,81  | 0,17                | 0,92                 | 0,48                          |
| <b>Status Bekerja KRT</b>                               |                         |  |                     |                      |                               |
| Tidak Bekerja   | 35,74                   | 14,34  | 0,08                | 0,93                 | 0,68                          |
| Bekerja   | 25,44                   | 12,21  | 0,30                | 1,34                 | 0,67                          |
| <b>Status/Kedudukan KRT dalam Pekerjaan Utama</b>       |                         |  |                     |                      |                               |
| Berusaha sendiri  | 23,10                   | 12,59  | 0,23                | 1,22                 | 0,64                          |
| Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar  | 10,15                   | 7,01   | 0,39                | 2,13                 | 0,43                          |
| Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar              | 31,08                   | 11,84  | 0,26                | 1,46                 | 1,38                          |
| Buruh/karyawan/pegawai                                  | 37,06                   | 15,92  | 0,29                | 0,97                 | 0,77                          |
| Pekerja bebas pertanian                                 | 4,80                    | 3,54   | 0,36                | 1,57                 | 0,58                          |
| Pekerja bebas nonpertanian                              | 16,25                   | 8,47   | 0,26                | 1,63                 | 0,50                          |
| Pekerja keluarga atau tidak dibayar                     | 23,61                   | 11,49  | 0,50                | 2,27                 | 0,23                          |
| <b>Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan KRT</b>           |                         |  |                     |                      |                               |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 13,27                   | 7,89   | 0,24                | 1,31                 | 0,60                          |
| SD/Sederajat  | 17,54                   | 9,50   | 0,36                | 1,56                 | 0,57                          |
| SMP/Sederajat   | 25,38                   | 13,12  | 0,24                | 1,31                 | 0,71                          |
| SMA/Sederajat   | 41,23                   | 17,53  | 0,25                | 0,84                 | 0,74                          |
| Perguruan Tinggi  | 53,09                   | 18,78  | 0,14                | 1,41                 | 0,94                          |
| <b>Tingkat Pengeluaran Perkapita</b>                    |                         |  |                     |                      |                               |
| Kuintil 1 (Terendah)                                    | 8,90                    | 6,56   | 0,38                | 1,72                 | 0,50                          |
| Kuintil 2   | 13,58                   | 9,46   | 0,33                | 1,29                 | 0,47                          |
| Kuintil 3   | 20,90                   | 11,50  | 0,24                | 1,03                 | 0,55                          |
| Kuintil 4   | 28,03                   | 14,26  | 0,20                | 1,49                 | 0,77                          |
| Kuintil 5   | 52,59                   | 18,10  | 0,22                | 1,01                 | 0,95                          |
| <b>Indonesia</b>  | <b>26,78</b>            | <b>12,49</b>                                   | <b>0,27</b>         | <b>1,29</b>          | <b>0,67</b>                   |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 6.52 (Lanjutan)**  
**Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Cara Penanganan Sampah, 2019**

| Karakteristik   | Dibuang ke Kali/Selokan | Dibakar      | Ditimbun    | Dibuang Sembarangan | Lainnya     |
|---|-------------------------|--------------|-------------|---------------------|-------------|
| (1)   | (2)                     | (3)          | (4)         | (5)                 | (6)         |
| <b>Tipe Daerah</b>                                      |                         |              |             |                     |             |
| Perkotaan   | 3,75                    | 39,53        | 3,03        | 2,54                | 1,82        |
| Perdesaan   | 8,38                    | 83,69        | 9,55        | 11,26               | 3,28        |
| <b>Jenis Kelamin KRT</b>                                |                         |              |             |                     |             |
| Laki-laki   | 5,76                    | 59,10        | 6,06        | 6,30                | 2,49        |
| Perempuan   | 5,91                    | 58,11        | 5,01        | 6,78                | 2,29        |
| <b>Status Bekerja KRT</b>                               |                         |              |             |                     |             |
| Tidak Bekerja   | 4,36                    | 49,60        | 4,51        | 4,61                | 1,91        |
| Bekerja   | 6,00                    | 60,35        | 6,10        | 6,64                | 2,55        |
| <b>Status/Kedudukan KRT dalam Pekerjaan Utama</b>       |                         |              |             |                     |             |
| Berusaha sendiri  | 7,09                    | 60,64        | 5,66        | 7,37                | 2,54        |
| Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar  | 7,30                    | 76,44        | 10,14       | 12,09               | 3,27        |
| Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar              | 4,54                    | 57,83        | 6,14        | 3,98                | 2,65        |
| Buruh/karyawan/pegawai                                  | 4,55                    | 48,45        | 4,40        | 3,72                | 2,02        |
| Pekerja bebas pertanian                                 | 7,60                    | 85,78        | 7,87        | 8,23                | 3,46        |
| Pekerja bebas nonpertanian                              | 6,92                    | 71,84        | 6,62        | 7,92                | 2,80        |
| Pekerja keluarga atau tidak dibayar                     | 4,60                    | 62,64        | 5,39        | 5,80                | 4,92        |
| <b>Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan KRT</b>           |                         |              |             |                     |             |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 8,11                    | 71,87        | 7,75        | 11,05               | 2,91        |
| SD/Sederajat  | 7,19                    | 68,88        | 6,80        | 7,35                | 2,56        |
| SMP/Sederajat   | 5,18                    | 61,35        | 5,67        | 5,27                | 2,81        |
| SMA/Sederajat   | 3,63                    | 43,43        | 4,06        | 3,54                | 2,01        |
| Perguruan Tinggi  | 2,48                    | 32,59        | 3,80        | 1,90                | 1,73        |
| <b>Tingkat Pengeluaran Perkapita</b>                    |                         |              |             |                     |             |
| Kuintil 1 (Terendah)                                    | 8,10                    | 78,70        | 7,81        | 10,12               | 2,53        |
| Kuintil 2   | 7,41                    | 71,80        | 7,05        | 8,24                | 2,80        |
| Kuintil 3   | 6,81                    | 64,59        | 6,94        | 7,19                | 2,78        |
| Kuintil 4   | 5,20                    | 57,33        | 5,78        | 5,45                | 2,52        |
| Kuintil 5   | 2,67                    | 32,60        | 2,97        | 2,55                | 1,87        |
| <b>Indonesia</b>  | <b>5,79</b>             | <b>58,95</b> | <b>5,89</b> | <b>6,38</b>         | <b>2,46</b> |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 6.53**  
**Sampling Error Persentase Rumah Tangga dengan Lebar Jalan di Depan Rumah 2 – 3 Meter**  
**Menurut Provinsi, 2019**

| <b>Provinsi</b>      | <b>Estimate</b> | <b>Standard Error</b> | <b>RSE</b>  | <b>95% Confidence Interval</b> |              |
|----------------------|-----------------|-----------------------|-------------|--------------------------------|--------------|
|                      |                 |                       |             | <b>Lower</b>                   | <b>Upper</b> |
| (1)                  | (2)             | (3)                   | (4)         | (5)                            | (6)          |
| Aceh                 | 52,78           | 2,17                  | 4,11        | 48,53                          | 57,02        |
| Sumatera Utara       | 58,39           | 1,79                  | 3,07        | 54,87                          | 61,91        |
| Sumatera Barat       | 58,95           | 2,44                  | 4,15        | 54,16                          | 63,74        |
| Riau                 | 42,78           | 2,75                  | 6,42        | 37,39                          | 48,17        |
| Jambi                | 48,06           | 3,01                  | 6,26        | 42,17                          | 53,96        |
| Sumatera Selatan     | 45,64           | 2,25                  | 4,93        | 41,23                          | 50,06        |
| Bengkulu             | 43,14           | 2,85                  | 6,60        | 37,56                          | 48,72        |
| Lampung              | 42,46           | 2,47                  | 5,82        | 37,61                          | 47,30        |
| Kep. Bangka Belitung | 43,19           | 3,49                  | 8,08        | 36,35                          | 50,03        |
| Kep. Riau            | 43,95           | 5,27                  | 11,99       | 33,62                          | 54,27        |
| DKI Jakarta          | 48,30           | 2,90                  | 6,01        | 42,61                          | 53,99        |
| Jawa Barat           | 38,53           | 1,44                  | 3,73        | 35,71                          | 41,35        |
| Jawa Tengah          | 53,32           | 1,22                  | 2,28        | 50,93                          | 55,70        |
| DI Yogyakarta        | 59,12           | 3,36                  | 5,69        | 52,53                          | 65,71        |
| Jawa Timur           | 56,22           | 1,39                  | 2,47        | 53,50                          | 58,94        |
| Banten               | 52,89           | 2,68                  | 5,07        | 47,63                          | 58,15        |
| Bali                 | 48,85           | 2,77                  | 5,68        | 43,41                          | 54,28        |
| Nusa Tenggara Barat  | 53,27           | 2,58                  | 4,85        | 48,20                          | 58,33        |
| Nusa Tenggara Timur  | 58,65           | 2,33                  | 3,97        | 54,08                          | 63,21        |
| Kalimantan Barat     | 51,60           | 2,30                  | 4,45        | 47,09                          | 56,10        |
| Kalimantan Tengah    | 36,58           | 3,12                  | 8,54        | 30,45                          | 42,70        |
| Kalimantan Selatan   | 44,28           | 2,93                  | 6,61        | 38,54                          | 50,02        |
| Kalimantan Timur     | 41,99           | 2,81                  | 6,68        | 36,49                          | 47,49        |
| Kalimantan Utara     | 33,86           | 4,25                  | 12,57       | 25,52                          | 42,20        |
| Sulawesi Utara       | 46,09           | 2,90                  | 6,29        | 40,41                          | 51,76        |
| Sulawesi Tengah      | 29,80           | 2,60                  | 8,71        | 24,71                          | 34,89        |
| Sulawesi Selatan     | 42,09           | 2,05                  | 4,86        | 38,08                          | 46,10        |
| Sulawesi Tenggara    | 31,70           | 3,24                  | 10,22       | 25,35                          | 38,05        |
| Gorontalo            | 44,66           | 4,16                  | 9,31        | 36,51                          | 52,80        |
| Sulawesi Barat       | 28,67           | 3,52                  | 12,26       | 21,78                          | 35,57        |
| Maluku               | 54,23           | 3,64                  | 6,71        | 47,10                          | 61,36        |
| Maluku Utara         | 44,45           | 3,39                  | 7,63        | 37,80                          | 51,10        |
| Papua Barat          | 55,59           | 3,85                  | 6,93        | 48,04                          | 63,13        |
| Papua                | 48,70           | 2,83                  | 5,81        | 43,15                          | 54,26        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>48,42</b>    | <b>0,49</b>           | <b>1,02</b> | <b>47,46</b>                   | <b>49,39</b> |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 6.54**  
**Sampling Error Persentase Rumah Tangga yang Tidak Ada Tanaman**  
**di Halaman/Pekarangan Rumah Menurut Provinsi, 2019**

| <b>Provinsi</b>      | <b>Estimate</b> | <b>Standard Error</b> | <b>RSE</b>  | <b>95% Confidence Interval</b> |              |
|----------------------|-----------------|-----------------------|-------------|--------------------------------|--------------|
|                      |                 |                       |             | <b>Lower</b>                   | <b>Upper</b> |
| (1)                  | (2)             | (3)                   | (4)         | (5)                            | (6)          |
| Aceh                 | 37,65           | 1,91                  | 5,08        | 33,90                          | 41,41        |
| Sumatera Utara       | 40,31           | 1,63                  | 4,05        | 37,10                          | 43,51        |
| Sumatera Barat       | 35,87           | 1,82                  | 5,08        | 32,30                          | 39,43        |
| Riau                 | 32,29           | 2,01                  | 6,22        | 28,35                          | 36,22        |
| Jambi                | 33,82           | 2,48                  | 7,34        | 28,95                          | 38,68        |
| Sumatera Selatan     | 42,74           | 2,39                  | 5,59        | 38,06                          | 47,42        |
| Bengkulu             | 28,03           | 2,44                  | 8,70        | 23,25                          | 32,81        |
| Lampung              | 22,74           | 1,85                  | 8,12        | 19,12                          | 26,35        |
| Kep. Bangka Belitung | 30,79           | 3,08                  | 10,01       | 24,75                          | 36,83        |
| Kep. Riau            | 47,50           | 4,04                  | 8,51        | 39,57                          | 55,42        |
| DKI Jakarta          | 76,01           | 2,05                  | 2,70        | 71,99                          | 80,03        |
| Jawa Barat           | 55,55           | 1,14                  | 2,06        | 53,31                          | 57,80        |
| Jawa Tengah          | 37,08           | 1,09                  | 2,94        | 34,94                          | 39,22        |
| DI Yogyakarta        | 27,84           | 2,72                  | 9,76        | 22,51                          | 33,17        |
| Jawa Timur           | 41,02           | 1,16                  | 2,84        | 38,74                          | 43,30        |
| Banten               | 56,49           | 2,28                  | 4,03        | 52,02                          | 60,95        |
| Bali                 | 33,43           | 2,92                  | 8,74        | 27,70                          | 39,15        |
| Nusa Tenggara Barat  | 37,74           | 2,14                  | 5,68        | 33,54                          | 41,94        |
| Nusa Tenggara Timur  | 25,07           | 1,85                  | 7,37        | 21,45                          | 28,69        |
| Kalimantan Barat     | 37,80           | 2,01                  | 5,31        | 33,87                          | 41,74        |
| Kalimantan Tengah    | 44,51           | 2,68                  | 6,02        | 39,26                          | 49,76        |
| Kalimantan Selatan   | 39,28           | 2,41                  | 6,13        | 34,56                          | 44,00        |
| Kalimantan Timur     | 45,74           | 3,16                  | 6,90        | 39,55                          | 51,93        |
| Kalimantan Utara     | 50,73           | 5,24                  | 10,34       | 40,45                          | 61,01        |
| Sulawesi Utara       | 32,31           | 2,44                  | 7,56        | 27,52                          | 37,10        |
| Sulawesi Tengah      | 37,79           | 2,70                  | 7,15        | 32,49                          | 43,09        |
| Sulawesi Selatan     | 36,45           | 1,99                  | 5,46        | 32,55                          | 40,35        |
| Sulawesi Tenggara    | 34,32           | 2,59                  | 7,55        | 29,24                          | 39,40        |
| Gorontalo            | 45,93           | 3,50                  | 7,62        | 39,07                          | 52,79        |
| Sulawesi Barat       | 26,53           | 2,63                  | 9,90        | 21,38                          | 31,68        |
| Maluku               | 53,14           | 3,18                  | 5,99        | 46,90                          | 59,38        |
| Maluku Utara         | 47,38           | 3,46                  | 7,31        | 40,59                          | 54,17        |
| Papua Barat          | 41,69           | 2,99                  | 7,16        | 35,84                          | 47,55        |
| Papua                | 46,39           | 2,89                  | 6,22        | 40,73                          | 52,05        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>43,51</b>    | <b>0,42</b>           | <b>0,96</b> | <b>42,69</b>                   | <b>44,32</b> |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 6.55**  
**Sampling Error Persentase Rumah Tangga Tanpa Saluran Pembuangan Air Limbah/Mandi/Dapur/Cuci**  
**Menurut Provinsi, 2019**

| Provinsi             | Estimate     | Standard Error | RSE         | 95% Confidence Interval |              |
|----------------------|--------------|----------------|-------------|-------------------------|--------------|
|                      |              |                |             | Lower                   | Upper        |
| (1)                  | (2)          | (3)            | (4)         | (5)                     | (6)          |
| Aceh                 | 19,49        | 1,90           | 9,73        | 15,77                   | 23,21        |
| Sumatera Utara       | 15,90        | 1,08           | 6,79        | 13,78                   | 18,01        |
| Sumatera Barat       | 10,93        | 1,03           | 9,46        | 8,90                    | 12,96        |
| Riau                 | 16,85        | 2,03           | 12,07       | 12,87                   | 20,84        |
| Jambi                | 19,29        | 2,42           | 12,55       | 14,55                   | 24,04        |
| Sumatera Selatan     | 18,50        | 2,12           | 11,45       | 14,35                   | 22,66        |
| Bengkulu             | 14,59        | 1,90           | 13,00       | 10,87                   | 18,31        |
| Lampung              | 7,93         | 1,23           | 15,52       | 5,52                    | 10,34        |
| Kep. Bangka Belitung | 22,92        | 2,85           | 12,45       | 17,33                   | 28,51        |
| Kep. Riau            | 13,69        | 2,36           | 17,21       | 9,07                    | 18,32        |
| DKI Jakarta          | 3,25         | 1,01           | 31,00       | 1,28                    | 5,23         |
| Jawa Barat           | 6,81         | 0,60           | 8,78        | 5,64                    | 7,98         |
| Jawa Tengah          | 8,07         | 0,65           | 8,03        | 6,80                    | 9,34         |
| DI Yogyakarta        | 7,00         | 1,37           | 19,56       | 4,32                    | 9,69         |
| Jawa Timur           | 12,92        | 0,80           | 6,20        | 11,35                   | 14,49        |
| Banten               | 9,08         | 1,48           | 16,28       | 6,18                    | 11,98        |
| Bali                 | 11,71        | 1,52           | 12,96       | 8,73                    | 14,69        |
| Nusa Tenggara Barat  | 20,62        | 2,22           | 10,78       | 16,26                   | 24,98        |
| Nusa Tenggara Timur  | 68,86        | 2,09           | 3,04        | 64,76                   | 72,96        |
| Kalimantan Barat     | 40,71        | 2,80           | 6,88        | 35,22                   | 46,20        |
| Kalimantan Tengah    | 43,17        | 3,11           | 7,20        | 37,07                   | 49,26        |
| Kalimantan Selatan   | 57,88        | 3,15           | 5,44        | 51,70                   | 64,06        |
| Kalimantan Timur     | 23,66        | 2,86           | 12,10       | 18,05                   | 29,27        |
| Kalimantan Utara     | 35,29        | 5,88           | 16,67       | 23,76                   | 46,82        |
| Sulawesi Utara       | 18,20        | 1,80           | 9,90        | 14,67                   | 21,73        |
| Sulawesi Tengah      | 26,76        | 2,60           | 9,72        | 21,66                   | 31,85        |
| Sulawesi Selatan     | 18,10        | 1,43           | 7,90        | 15,30                   | 20,91        |
| Sulawesi Tenggara    | 23,97        | 2,83           | 11,80       | 18,43                   | 29,51        |
| Gorontalo            | 25,90        | 3,04           | 11,72       | 19,95                   | 31,85        |
| Sulawesi Barat       | 22,82        | 3,22           | 14,10       | 16,52                   | 29,13        |
| Maluku               | 42,44        | 3,44           | 8,11        | 35,69                   | 49,19        |
| Maluku Utara         | 44,06        | 3,68           | 8,34        | 36,86                   | 51,27        |
| Papua Barat          | 31,59        | 3,48           | 11,03       | 24,76                   | 38,42        |
| Papua                | 46,01        | 2,74           | 5,96        | 40,64                   | 51,38        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>15,06</b> | <b>0,28</b>    | <b>1,88</b> | <b>14,50</b>            | <b>15,61</b> |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 6.56**  
**Sampling Error Persentase Rumah Tangga dengan Tempat Pembuangan Akhir  
 Air Limbah/Mandi/Dapur/Cuci Berupa Got/Selokan/Sungai Menurut Provinsi, 2019**

| <b>Provinsi</b>      | <b>Estimate</b> | <b>Standard Error</b> | <b>RSE</b>  | <b>95% Confidence Interval</b> |              |
|----------------------|-----------------|-----------------------|-------------|--------------------------------|--------------|
|                      |                 |                       |             | <b>Lower</b>                   | <b>Upper</b> |
| (1)                  | (2)             | (3)                   | (4)         | (5)                            | (6)          |
| Aceh                 | 59,24           | 2,27                  | 3,84        | 54,78                          | 63,70        |
| Sumatera Utara       | 61,09           | 1,92                  | 3,15        | 57,32                          | 64,86        |
| Sumatera Barat       | 54,33           | 2,82                  | 5,20        | 48,80                          | 59,87        |
| Riau                 | 54,47           | 2,66                  | 4,89        | 49,26                          | 59,69        |
| Jambi                | 54,97           | 3,20                  | 5,82        | 48,70                          | 61,24        |
| Sumatera Selatan     | 62,46           | 2,36                  | 3,79        | 57,83                          | 67,10        |
| Bengkulu             | 52,94           | 2,70                  | 5,11        | 47,64                          | 58,24        |
| Lampung              | 42,78           | 2,62                  | 6,13        | 37,64                          | 47,92        |
| Kep. Bangka Belitung | 40,89           | 3,58                  | 8,76        | 33,86                          | 47,91        |
| Kep. Riau            | 72,74           | 4,40                  | 6,04        | 64,12                          | 81,35        |
| DKI Jakarta          | 79,72           | 2,65                  | 3,33        | 74,52                          | 84,92        |
| Jawa Barat           | 67,52           | 1,47                  | 2,18        | 64,64                          | 70,41        |
| Jawa Tengah          | 59,54           | 1,40                  | 2,35        | 56,79                          | 62,28        |
| DI Yogyakarta        | 16,83           | 2,47                  | 14,68       | 11,99                          | 21,67        |
| Jawa Timur           | 50,63           | 1,53                  | 3,02        | 47,63                          | 53,63        |
| Banten               | 68,24           | 2,84                  | 4,16        | 62,68                          | 73,80        |
| Bali                 | 54,97           | 3,49                  | 6,34        | 48,13                          | 61,81        |
| Nusa Tenggara Barat  | 51,32           | 3,05                  | 5,94        | 45,34                          | 57,29        |
| Nusa Tenggara Timur  | 10,78           | 1,51                  | 13,99       | 7,83                           | 13,74        |
| Kalimantan Barat     | 58,45           | 2,73                  | 4,67        | 53,10                          | 63,81        |
| Kalimantan Tengah    | 52,50           | 3,11                  | 5,92        | 46,41                          | 58,59        |
| Kalimantan Selatan   | 37,05           | 2,90                  | 7,82        | 31,37                          | 42,73        |
| Kalimantan Timur     | 66,61           | 3,31                  | 4,97        | 60,12                          | 73,09        |
| Kalimantan Utara     | 64,05           | 6,16                  | 9,61        | 51,98                          | 76,12        |
| Sulawesi Utara       | 67,26           | 2,35                  | 3,50        | 62,65                          | 71,87        |
| Sulawesi Tengah      | 47,51           | 2,88                  | 6,06        | 41,87                          | 53,15        |
| Sulawesi Selatan     | 60,07           | 2,12                  | 3,53        | 55,91                          | 64,23        |
| Sulawesi Tenggara    | 40,23           | 3,61                  | 8,98        | 33,15                          | 47,32        |
| Gorontalo            | 45,83           | 3,77                  | 8,21        | 38,45                          | 53,21        |
| Sulawesi Barat       | 48,05           | 3,89                  | 8,09        | 40,43                          | 55,67        |
| Maluku               | 34,22           | 4,23                  | 12,36       | 25,93                          | 42,52        |
| Maluku Utara         | 45,73           | 3,98                  | 8,70        | 37,93                          | 53,53        |
| Papua Barat          | 56,27           | 3,85                  | 6,84        | 48,73                          | 63,81        |
| Papua                | 47,89           | 2,83                  | 5,90        | 42,35                          | 53,43        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>57,42</b>    | <b>0,52</b>           | <b>0,90</b> | <b>56,40</b>                   | <b>58,44</b> |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 6.57****Sampling Error Persentase Rumah Tangga yang Tidak Ada Got di Sekitar Rumah Menurut Provinsi, 2019**

| Provinsi             | Estimate     | Standard Error | RSE         | 95% Confidence Interval |              |
|----------------------|--------------|----------------|-------------|-------------------------|--------------|
|                      |              |                |             | Lower                   | Upper        |
| (1)                  | (2)          | (3)            | (4)         | (5)                     | (6)          |
| Aceh                 | 29,17        | 2,05           | 7,04        | 25,14                   | 33,19        |
| Sumatera Utara       | 33,02        | 1,82           | 5,52        | 29,45                   | 36,60        |
| Sumatera Barat       | 42,86        | 2,61           | 6,08        | 37,75                   | 47,97        |
| Riau                 | 41,20        | 2,81           | 6,81        | 35,70                   | 46,70        |
| Jambi                | 40,14        | 3,10           | 7,71        | 34,07                   | 46,21        |
| Sumatera Selatan     | 31,99        | 2,53           | 7,92        | 27,03                   | 36,96        |
| Bengkulu             | 37,08        | 3,22           | 8,68        | 30,77                   | 43,38        |
| Lampung              | 24,50        | 2,03           | 8,27        | 20,52                   | 28,47        |
| Kep. Bangka Belitung | 38,38        | 3,33           | 8,68        | 31,85                   | 44,91        |
| Kep. Riau            | 25,61        | 4,76           | 18,60       | 16,27                   | 34,94        |
| DKI Jakarta          | 3,92         | 1,15           | 29,31       | 1,67                    | 6,17         |
| Jawa Barat           | 29,68        | 1,56           | 5,25        | 26,62                   | 32,73        |
| Jawa Tengah          | 32,18        | 1,35           | 4,20        | 29,53                   | 34,83        |
| DI Yogyakarta        | 52,41        | 3,95           | 7,54        | 44,66                   | 60,15        |
| Jawa Timur           | 35,85        | 1,46           | 4,07        | 32,99                   | 38,71        |
| Banten               | 24,55        | 2,76           | 11,25       | 19,13                   | 29,96        |
| Bali                 | 24,65        | 2,59           | 10,51       | 19,57                   | 29,72        |
| Nusa Tenggara Barat  | 42,59        | 3,18           | 7,47        | 36,36                   | 48,82        |
| Nusa Tenggara Timur  | 79,69        | 1,86           | 2,34        | 76,05                   | 83,34        |
| Kalimantan Barat     | 50,17        | 2,91           | 5,81        | 44,46                   | 55,88        |
| Kalimantan Tengah    | 51,76        | 3,28           | 6,33        | 45,33                   | 58,18        |
| Kalimantan Selatan   | 69,41        | 2,82           | 4,07        | 63,88                   | 74,94        |
| Kalimantan Timur     | 24,69        | 3,02           | 12,22       | 18,78                   | 30,61        |
| Kalimantan Utara     | 36,75        | 6,28           | 17,08       | 24,44                   | 49,05        |
| Sulawesi Utara       | 21,22        | 1,84           | 8,68        | 17,61                   | 24,83        |
| Sulawesi Tengah      | 41,52        | 3,04           | 7,31        | 35,57                   | 47,48        |
| Sulawesi Selatan     | 27,93        | 1,88           | 6,72        | 24,25                   | 31,61        |
| Sulawesi Tenggara    | 46,43        | 3,82           | 8,22        | 38,95                   | 53,92        |
| Gorontalo            | 41,66        | 3,85           | 9,25        | 34,10                   | 49,21        |
| Sulawesi Barat       | 34,78        | 3,81           | 10,97       | 27,30                   | 42,26        |
| Maluku               | 56,14        | 4,34           | 7,73        | 47,63                   | 64,64        |
| Maluku Utara         | 42,59        | 3,55           | 8,33        | 35,63                   | 49,54        |
| Papua Barat          | 34,88        | 3,74           | 10,73       | 27,54                   | 42,22        |
| Papua                | 46,33        | 3,08           | 6,64        | 40,29                   | 52,36        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>33,71</b> | <b>0,51</b>    | <b>1,50</b> | <b>32,72</b>            | <b>34,70</b> |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 6.58**  
**Sampling Error Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Bahan Beracun dan Berbahaya**  
**Menurut Provinsi, 2019**

| <b>Provinsi</b>      | <b>Estimate</b> | <b>Standard Error</b> | <b>RSE</b>  | <b>95% Confidence Interval</b> |              |
|----------------------|-----------------|-----------------------|-------------|--------------------------------|--------------|
|                      |                 |                       |             | <b>Lower</b>                   | <b>Upper</b> |
| (1)                  | (2)             | (3)                   | (4)         | (5)                            | (6)          |
| Aceh                 | 90,09           | 1,28                  | 1,42        | 87,59                          | 92,60        |
| Sumatera Utara       | 94,20           | 0,90                  | 0,96        | 92,43                          | 95,97        |
| Sumatera Barat       | 91,10           | 1,40                  | 1,53        | 88,37                          | 93,84        |
| Riau                 | 96,31           | 0,80                  | 0,83        | 94,74                          | 97,87        |
| Jambi                | 99,86           | 0,10                  | 0,10        | 99,67                          | 100,05       |
| Sumatera Selatan     | 96,65           | 0,70                  | 0,73        | 95,27                          | 98,03        |
| Bengkulu             | 94,72           | 1,43                  | 1,51        | 91,91                          | 97,53        |
| Lampung              | 93,28           | 1,05                  | 1,12        | 91,22                          | 95,33        |
| Kep. Bangka Belitung | 96,80           | 1,16                  | 1,20        | 94,53                          | 99,07        |
| Kep. Riau            | 98,53           | 0,55                  | 0,55        | 97,46                          | 99,60        |
| DKI Jakarta          | 97,21           | 0,71                  | 0,73        | 95,83                          | 98,60        |
| Jawa Barat           | 93,69           | 0,78                  | 0,84        | 92,16                          | 95,23        |
| Jawa Tengah          | 97,60           | 0,39                  | 0,40        | 96,83                          | 98,37        |
| DI Yogyakarta        | 96,80           | 1,49                  | 1,54        | 93,88                          | 99,73        |
| Jawa Timur           | 95,30           | 0,55                  | 0,58        | 94,23                          | 96,38        |
| Banten               | 93,55           | 1,24                  | 1,33        | 91,12                          | 95,98        |
| Bali                 | 96,97           | 0,82                  | 0,84        | 95,36                          | 98,57        |
| Nusa Tenggara Barat  | 96,47           | 0,79                  | 0,82        | 94,92                          | 98,02        |
| Nusa Tenggara Timur  | 92,19           | 1,32                  | 1,44        | 89,59                          | 94,78        |
| Kalimantan Barat     | 97,04           | 0,79                  | 0,81        | 95,50                          | 98,59        |
| Kalimantan Tengah    | 97,30           | 1,01                  | 1,04        | 95,31                          | 99,28        |
| Kalimantan Selatan   | 92,09           | 2,15                  | 2,33        | 87,88                          | 96,30        |
| Kalimantan Timur     | 98,44           | 0,44                  | 0,45        | 97,57                          | 99,31        |
| Kalimantan Utara     | 96,89           | 1,59                  | 1,64        | 93,77                          | 100,01       |
| Sulawesi Utara       | 91,65           | 2,35                  | 2,56        | 87,04                          | 96,25        |
| Sulawesi Tengah      | 96,48           | 1,00                  | 1,04        | 94,52                          | 98,44        |
| Sulawesi Selatan     | 91,49           | 1,23                  | 1,35        | 89,08                          | 93,90        |
| Sulawesi Tenggara    | 90,20           | 2,23                  | 2,47        | 85,83                          | 94,57        |
| Gorontalo            | 99,86           | 0,14                  | 0,14        | 99,58                          | 100,14       |
| Sulawesi Barat       | 95,47           | 1,85                  | 1,94        | 91,84                          | 99,10        |
| Maluku               | 86,96           | 2,63                  | 3,02        | 81,82                          | 92,11        |
| Maluku Utara         | 83,03           | 2,81                  | 3,39        | 77,52                          | 88,54        |
| Papua Barat          | 91,45           | 1,95                  | 2,13        | 87,63                          | 95,28        |
| Papua                | 79,75           | 2,44                  | 3,06        | 74,96                          | 84,54        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>94,76</b>    | <b>0,22</b>           | <b>0,23</b> | <b>94,33</b>                   | <b>95,20</b> |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019

**Tabel 6.59**  
**Sampling Error Persentase Rumah Tangga yang Tahu dan Melakukan Pemilahan Sampah**  
**Menurut Provinsi, 2019**

| <b>Provinsi</b>      | <b>Estimate</b> | <b>Standard Error</b> | <b>RSE</b>  | <b>95% Confidence Interval</b> |              |
|----------------------|-----------------|-----------------------|-------------|--------------------------------|--------------|
|                      |                 |                       |             | <b>Lower</b>                   | <b>Upper</b> |
| (1)                  | (2)             | (3)                   | (4)         | (5)                            | (6)          |
| Aceh                 | 12,04           | 1,12                  | 9,26        | 9,86                           | 14,23        |
| Sumatera Utara       | 9,84            | 1,06                  | 10,72       | 7,77                           | 11,91        |
| Sumatera Barat       | 15,69           | 1,37                  | 8,75        | 13,00                          | 18,39        |
| Riau                 | 13,69           | 1,71                  | 12,47       | 10,35                          | 17,04        |
| Jambi                | 13,89           | 1,71                  | 12,34       | 10,53                          | 17,25        |
| Sumatera Selatan     | 8,82            | 1,10                  | 12,43       | 6,67                           | 10,97        |
| Bengkulu             | 12,95           | 1,55                  | 11,94       | 9,92                           | 15,98        |
| Lampung              | 14,30           | 1,50                  | 10,48       | 11,36                          | 17,24        |
| Kep. Bangka Belitung | 16,09           | 2,35                  | 14,59       | 11,49                          | 20,69        |
| Kep. Riau            | 14,45           | 3,07                  | 21,26       | 8,43                           | 20,48        |
| DKI Jakarta          | 11,28           | 1,54                  | 13,64       | 8,26                           | 14,29        |
| Jawa Barat           | 24,11           | 1,28                  | 5,29        | 21,60                          | 26,61        |
| Jawa Tengah          | 23,52           | 1,04                  | 4,43        | 21,47                          | 25,56        |
| DI Yogyakarta        | 34,00           | 3,30                  | 9,70        | 27,53                          | 40,47        |
| Jawa Timur           | 16,02           | 0,98                  | 6,11        | 14,10                          | 17,94        |
| Banten               | 12,15           | 1,88                  | 15,50       | 8,46                           | 15,84        |
| Bali                 | 22,21           | 1,93                  | 8,69        | 18,43                          | 26,00        |
| Nusa Tenggara Barat  | 15,07           | 2,05                  | 13,60       | 11,05                          | 19,08        |
| Nusa Tenggara Timur  | 20,44           | 2,14                  | 10,46       | 16,25                          | 24,64        |
| Kalimantan Barat     | 13,62           | 1,34                  | 9,83        | 10,99                          | 16,24        |
| Kalimantan Tengah    | 20,00           | 2,07                  | 10,36       | 15,94                          | 24,06        |
| Kalimantan Selatan   | 14,58           | 1,49                  | 10,25       | 11,65                          | 17,51        |
| Kalimantan Timur     | 19,90           | 2,09                  | 10,50       | 15,80                          | 23,99        |
| Kalimantan Utara     | 19,78           | 2,96                  | 14,96       | 13,98                          | 25,58        |
| Sulawesi Utara       | 24,39           | 2,22                  | 9,09        | 20,04                          | 28,73        |
| Sulawesi Tengah      | 19,49           | 2,11                  | 10,81       | 15,36                          | 23,62        |
| Sulawesi Selatan     | 24,49           | 1,70                  | 6,94        | 21,16                          | 27,82        |
| Sulawesi Tenggara    | 22,80           | 2,13                  | 9,35        | 18,62                          | 26,97        |
| Gorontalo            | 11,79           | 2,54                  | 21,55       | 6,81                           | 16,77        |
| Sulawesi Barat       | 13,98           | 2,18                  | 15,60       | 9,71                           | 18,26        |
| Maluku               | 14,69           | 2,57                  | 17,46       | 9,67                           | 19,72        |
| Maluku Utara         | 11,62           | 2,30                  | 19,82       | 7,11                           | 16,14        |
| Papua Barat          | 24,29           | 3,06                  | 12,62       | 18,28                          | 30,29        |
| Papua                | 18,23           | 2,25                  | 12,35       | 13,81                          | 22,64        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>18,35</b>    | <b>0,38</b>           | <b>2,05</b> | <b>17,61</b>                   | <b>19,08</b> |

Sumber: BPS, Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019



# DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2016). Mewujudkan Aksesibilitas Air Minum dan Sanitasi Yang Aman dan Berkelaanjutan Bagi Semua 2015. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. (2017). Statistik Perumahan dan Permukiman 2016. Jakarta.
- Darwin, M. (2007). Perilaku Merokok dan Pengalaman Regulasi di Berbagai Negara. Populasi, 18(2).
- Kementerian Kesehatan. (2011). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1077/MENKER/PER/V/2011 tentang Pedoman Penyehatan Udara Dalam Ruang Rumah. Jakarta.
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2011). Modul Rumah Sehat. Bandung.
- Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional. (2017). Metadata Indikator Tujuan Pembangunan Berkelaanjutan(TPB)/ Sustainable Development Goals (SDGs) Indonesia Pilar Pembangunan Lingkungan Hidup. Jakarta.
- Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2008 tentang Hari Menanam Pohon Indonesia. Sekretariat Kabinet RI. Jakarta.
- Suryo, M. S. (2017). Analisa Kebutuhan Luas Minimal Pada Rumah Sederhana Tapak di Indonesia. Jurnal Permukiman, 12. 116-123
- Marciano, O. (2018). Thirdhand Tobacco Smoke. Cermin Dunia Kedokteran, 45(1), 52-55.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2006 Jalan. 31 Oktober 2006. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 86. Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 101 Tahun 2014 Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun. 17 Oktober 2014. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 333. Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2012 Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga. 12 Oktober 2012. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 188. Jakarta.
- Rahim, I. R. dkk. Studi Pengelolaan Sampah B3 Rumah Tangga di Kelurahan Mangasa Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Pengelolaan Sampah. 7 Mei 2008. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 69. Jakarta.

Utomo, S. (2012). Bahan Berbahaya dan Beracun (B-3) dan Keberadaannya di dalam Limbah. Jurnal Konversi, 1(1).

<https://www.bps.go.id>

# PENJELASAN TEKNIS

## Tanda-Tanda yang Digunakan dalam Publikasi

|                             |   |      |
|-----------------------------|---|------|
| Tidak ada atau nol          | : | -    |
| Nilai estimasi sangat kecil | : | 0,00 |

## Relative Standard Error (RSE)

Estimasi dari sampel survei dipengaruhi oleh dua jenis *error* (kesalahan) yaitu *sampling error* dan *non-sampling error* (seperti kesalahan dalam wawancara dan kesalahan pengolahan). *Sampling error* adalah kesalahan yang ditimbulkan dari penggunaan teknik *sampling* dalam suatu survei. Besarnya *sampling error* secara teori statistik ditunjukkan oleh besarnya angka *standard error* dari suatu angka estimasi persentase suatu variabel yang disajikan dari hasil Susenas MKP 2019. Untuk mengukur presisi dari suatu angka estimasi digunakan besarnya *relative standard error* (RSE), yaitu rasio dari nilai *standard error* dengan nilai estimasi suatu variabel, yang dinyatakan dalam persentase (%). Dengan menggunakan selang kepercayaan 95,00 persen, dapat disajikan estimasi interval (*interval estimation*) dengan batas bawah sebesar nilai estimasi dikurangi dua *standard error*. Semakin rendah nilai RSE atau semakin pendek selang kepercayaan menunjukkan nilai indikator yang semakin baik.

Kesalahan *sampling* dari beberapa estimasi harus digunakan secara hati-hati. Untuk estimasi yang berdasarkan jumlah kasus yang kecil, kesalahan relatif adalah sangat besar. Secara umum, besaran *standard error* meningkat seiring dengan meningkatnya besaran estimasi. Sebaliknya, RSE menurun jika ukuran estimasi tersebut meningkat. Estimasi yang sangat kecil dengan demikian akan menghasilkan RSE yang tinggi sehingga nilainya menjadi tidak akurat. Nilai estimasi dengan RSE  $\leq$  25 persen dianggap akurat, nilai estimasi dengan RSE  $>$  25 persen tetapi  $\leq$  50 persen perlu hati-hati jika ingin digunakan, dan estimasi dengan RSE  $>$  50 persen dianggap sangat tidak akurat dan seharusnya digabungkan dengan estimasi yang lain untuk memberikan estimasi dengan RSE  $\leq$  25 persen. Penghitungan tingkat *sampling error* untuk indikator-indikator yang disajikan dalam publikasi Statistik Perumahan dan Permukiman 2019 menggunakan paket pemrograman dengan desain yang mengikuti desain *sampling* Susenas. Tidak semua variabel hasil pendataan dihitung *standard error* dan RSE-nya. Hanya beberapa variabel penting saja yang dihitung *standard error* dan RSE-nya.

## Definisi Operasional

|  |   |
|--|---|
| 1. Rumah tangga biasa  | <p>Seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik atau sensus, dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Rumah tangga biasa umumnya terdiri atas ibu, bapak, dan anak.</p> <p>Rumah tangga yang dicatat dalam Susenas MKP 2019 hanya rumah tangga biasa.</p>  |
| 2. Status kepemilikan bangunan tempat tinggal Milik sendiri  | <p>Status kepemilikan tempat tinggal dimana pada waktu pencacahan rumah yang ditempati oleh rumah tangga merupakan milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.</p>  |
| 3. Rumah tangga menurut kuintil/status ekonomi   | <p>Rumah tangga sampel yang diurutkan menurut pengeluaran mulai dari terkecil hingga terbesar dan dibagi menjadi 5 kategori, yaitu kuintil 1, 2, 3, 4, dan 5. Semakin tinggi kategori kuantil menunjukkan rumah tangga semakin sejahtera.</p>   |
| 4. Cara memperoleh rumah/ bangunan <ul style="list-style-type: none"><li>• Membeli dari pengembang</li><li>• Membeli dari bukan pengembang</li><li>• Membangun sendiri</li><li>• Lainnya</li></ul> | <p>Cara memperoleh tempat tinggal/rumah yang dibeli langsung dari pengembang baik dengan pembayaran tunai atau kredit.</p> <p>Pengembang adalah perusahaan yang melakukan kegiatan pengadaan dan pengolahan tanah serta pengadaan bangunan dan/atau sarana dan prasarana dengan maksud dijual atau disewakan (KBBI 2013).</p> <p>Cara memperoleh tempat tinggal/rumah yang dibeli bukan dari <i>developer</i> (pengembang), tetapi membeli dari perorangan, koperasi/yayasan, atau pihak lain yang bukan pengembang. Dalam hal ini termasuk juga mereka yang membeli rumah alih kredit dari penghuni lama dengan masih melanjutkan membayar angsuran.</p> <p>Cara memperoleh tempat tinggal/rumah dengan membangun sendiri rumah tersebut, baik yang biayanya berasal dari uang sendiri, pinjaman/hutang dari perorangan, pinjaman/hutang dari lembaga keuangan seperti bank maupun pinjaman/hutang dari koperasi.</p> <p>Contoh rumah warisan dan hibah.</p> |

|  |   |
|--|---|
| <p>5. Cara membeli rumah/bangunan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tunai</li> <li>• Angsuran KPR</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Angsuran non KPR,</li> <li>• Lainnya</li> </ul> | <p>Pembayaran rumah/bangunan tempat tinggal secara kontan kepada pihak penjual dan uangnya berasal dari rumah tangga (tidak dari meminjam).</p> <p>Angsuran untuk kredit pemilikan rumah yang dikeluarkan oleh bank/lembaga keuangan. Termasuk di dalamnya yang membeli rumah/bangunan dengan cara oper kredit dari orang lain.</p> <p>Kredit Pemilikan Rumah (KPR) adalah suatu fasilitas kredit rumah yang diberikan oleh perbankan kepada nasabah perorangan yang akan membeli atau memperbaiki rumah. Di Indonesia, saat ini dikenal ada 2 (dua) jenis KPR:</p> <p>KPR Subsidi, suatu kredit yang diperuntukkan kepada masyarakat berpenghasilan menengah ke bawah untuk memenuhi kebutuhan perumahan atau perbaikan rumah yang telah dimiliki. Bentuk subsidi yang diberikan berupa subsidi yang meringankan kredit dan subsidi menambah dana pembangunan atau perbaikan rumah.</p> <p>KPR Non Subsidi, kredit rumah untuk masyarakat yang ditetapkan oleh bank, sehingga penentuan besarnya kredit dan suku bunga dilakukan sesuai kebijakan bank yang bersangkutan.</p> <p>Angsuran untuk pembayaran kredit pemilikan rumah yang sumbernya dari lembaga keuangan yang bukan diperuntukkan sebagai pembiayaan KPR.</p> <p>Misalnya membeli rumah dengan meminjam uang kepada saudara, teman, dsb. Tuliskan isian lainnya pada tempat yang disediakan.</p> |
| <p>6. Jangka Waktu Kredit</p>  | <p>Jangka waktu pengembalian kredit seperti tercantum pada akad kredit yang telah disepakati pada saat pembuatan akad. Bila jangka waktunya diperpanjang atau terjadi restrukturisasi utang, maka jangka waktu yang dianggap lunas adalah jangka waktu kumulatif setelah restrukturisasi.</p>   |
| <p>7. Bukti kepemilikan tanah tempat tinggal</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sertifikat Hak Milik (SHM) atas nama ART</li> </ul>  | <p>SHM dengan nama di surat merupakan salah satu dari anggota rumah tangga (art) dan memiliki hak penuh atas kepemilikan tanah pada kawasan dengan luas</p>   |

|                         |  |
|-------------------------|--|
|                         | <p>tertentu yang telah disebutkan dalam sertifikat tersebut. Status SHM adalah status yang paling kuat untuk kepemilikan lahan karena lahan sudah menjadi milik seseorang tanpa campur tangan ataupun kemungkinan pemilikan pihak lain. Status Hak Milik juga tidak terbatas waktunya.</p> <p>SHM dengan nama di surat bukan atas nama ART.</p>  |
|                         | <p>Jenis-jenis sertifikat selain Sertifikat Hak Milik (SHM) seperti Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) dan Sertifikat Hak Sewa Rumah Susun (SHRS).</p> <p>Contoh Girik, <i>Letter C</i>, Akte jual beli, surat wasiat, adat Bila responden tidak memiliki bukti kepemilikan tanah apapun.</p>   |
| 8. Ruangan              | <p>Bagian dari bangunan tempat tinggal/rumah dengan luas minimum 3 (tiga) m<sup>2</sup>, dibatasi minimal oleh 3 (tiga) dinding/sekat permanen (tidak bisa digeser/dipindahkan) dan rapat dari lantai hingga ke langit-langit serta tingginya sekat minimal 2 (dua) m.</p>   |
| 9. Jendela              | <p>Jendela berfungsi sebagai jalur sinar matahari yang masuk ke dalam ruangan. Sinar matahari yang masuk ke dalam setiap sudut ruangan akan membantu membunuh kuman ataupun bakteri. Sinar matahari yang dimaksud <b>tidak harus sinar matahari langsung</b> yang masuk ke dalam ruangan melalui jendela.</p>  |
| 10. Ventilasi           | <p>Bagian dari rumah yang berfungsi sebagai saluran udara dari dalam/luar ruangan sehingga terjadi pergantian udara. Seiring dengan keluarnya udara dari dalam ruangan, ventilasi juga menjadi saluran keluarnya pencemar dari dalam ruangan.</p>  |
| 11. Pencahayaan ruangan | <p>Pencahayaan alami yang bersumber dari sinar matahari yang masuk melalui pintu, jendela, maupun ventilasi. Sinar alami yang masuk ke dalam ruangan dapat berfungsi selain dapat menghemat energi listrik juga dapat membunuh kuman.</p> <p>Pencahayaan dikatakan cukup bila pada siang hari penghuni rumah dapat membaca secara jelas di dalam ruangan, tanpa bantuan pencahayaan buatan atau alat penerangan.</p> |
| 12. Sumber air minum    | <p>Sumber air yang digunakan untuk minum sehari-hari.</p>  |

|   |  |
|---|--|
| <p>13. lokasi sumber air minum</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Di rumah/kawasan dalam pagar rumah</li> <br/> <li>• Di luar kawasan pagar rumah</li> </ul>  | <p>Lokasi sumber/ fasilitas air minum terletak di dalam bangunan tempat tinggal, atau di depan, belakang atau samping rumah dan masih dalam satu pekarangan. Contohnya keran air yang letaknya di dalam rumah, sumur yang letaknya di halaman rumah.</p> <p>Lokasi sumber/fasilitas air minum terletak di luar batas pekarangan rumah, misal: membeli air isi ulang di toko di luar rumah, air danau, dll.</p>   |
| <p>14. Perlakuan supaya air menjadi lebih aman untuk diminum</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membiarakan sampai mengendap</li> <br/> <li>• Menyaring dengan kain,</li> <br/> <li>• Menyaring dengan filter air tradisional (ijuk, pasir, dll.),</li> <br/> <li>• Menggunakan filter modern (keramik, <i>bio-sand</i>, dll.),</li> <br/> <li>• Menambah penjernih (tawas/klorin/<i>disinfectant</i>),</li> <br/> <li>• Menjemur di bawah sinar matahari (<i>solar disinfectant</i>),</li> <br/> <li>• Merebus/memasak hingga mendidih</li> <br/> <li>• Lainnya</li> </ul> | <p>Menyimpan air tanpa diganggu dan tanpa mencampurkan dengan partikel besar sebagai pemberat untuk menghasilkan endapan pada bagian bawahnya.</p> <p>Menuangkan air melalui saringan kain yang berfungsi sebagai filter untuk mengumpulkan serpihan benda padat (partikel) dari air.</p> <p>Mengalirkan air melalui saringan yang dibuat sendiri dari bahan-bahan tradisional untuk mengeluarkan partikel-partikel kotoran, menghilangkan bau, dan membunuh bakteri dalam air.</p> <p>Mengalirkan air melalui filter air siap pakai atau saringan elektronik untuk mengeluarkan partikel-partikel kotoran, menghilangkan bau, dan membunuh bakteri dalam air.</p> <p>Menggunakan cairan klorin, penjernih atau bubuk <i>disinfectant</i> untuk mengolah air minum.</p> <p>Membiarkan air disimpan dalam botol bening/transparan dan dijemur di bawah sinar matahari dengan maksud untuk melumpuhkan mikroorganisme dalam air.</p> <p>Merebus air supaya mendidih atau memanaskannya dengan bahan bakar. Tidak termasuk air dalam dispenser dengan pemanas.</p> <p>Misalnya menyaring air dengan media filtrasi seperti keramik yang dilapisi perak nitrat, dll.</p> |

|   |  |   |
|---|--|---|
| <p>15. Media utama yang digunakan rumah tangga untuk mengakses sumber air (minum/mandi/cuci/dll.)</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perpipaan</li> <li>• Hidran umum</li> </ul>   | <p>Bila air yang digunakan disalurkan menggunakan pipa dari sumber air sampai ke rumah.</p>   |
|   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keran umum</li> </ul>   | <p>Sarana pelayanan air minum yang digunakan secara komunal oleh beberapa rumah tangga, berupa bak penampung air yang ditempatkan di atas permukaan tanah dilengkapi dengan penyangga atau pondasi dan pengisian air dilakukan dengan sistem perpipaan. Masyarakat mengambil air ke hidran umum dengan menggunakan alat tampung seperti ember/jerigen.</p>  |
|   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Terminal air</li> </ul>   | <p>Sarana pelayanan air minum yang digunakan secara komunal oleh beberapa rumah tangga, berupa keran-keran air yang ditempatkan dudukan atau pondasi dan pengaliran air dilakukan dengan sistem perpipaan (tanpa bak penampung). Masyarakat mengambil air ke Keran umum dengan menggunakan alat tampung seperti ember/jerigen.</p>  |
|   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak ada</li> </ul>  | <p>Sarana pelayanan air minum yang digunakan secara komunal oleh beberapa rumah tangga, berupa bak penampung air yang ditempatkan di atas permukaan tanah dilengkapi dengan penyangga atau pondasi dan pengisian air dilakukan dengan sistem curah dari Mobil Tangki Air (MTA) atau kapal tangki air. Masyarakat mengambil air ke terminal air dengan menggunakan alat tampung seperti ember/jerigen.</p> |
| <p>16. letak/lokasi rumah</p>   | <p>Bila rumah tangga tidak menggunakan media perpipaan, hidran umum, keran umum, dan terminal air untuk mengakses sumber air minum/mandi/cuci/dll.</p> |   |

- Di bawah kabel listrik Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET)
- Di pinggir/dekat Tempat Pembuangan Akhir sampah (TPA)
- Di pinggir/dekat pabrik berpolusi
- Di pinggir rel kereta api
- Di tepian/atas sungai/danau/laut

Menurut Peraturan Menteri ESDM Nomor 18 Tahun 2015 tentang Ruang Bebas dan Jarak Bebas Minimum pada Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT), Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET), dan Saluran Udara Tegangan Tinggi Arus Searah (SUTTAS), jarak dari sumbu vertikal menara/tiang ke konduktor untuk SUTTAS 250 kv adalah 7,4 m dan untuk SUTTAS 500 kv adalah 9 (sembilan) m.

Menurut Peraturan Menteri PUPR Nomor 3 Tahun 2013 Pasal 35, jarak aman lokasi TPA dari permukiman adalah lebih dari 1 (satu) km. Hal ini mempertimbangkan pencemaran, kebauan, penyebaran vektor penyakit, dan aspek sosial.

Dalam Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 40 Tahun 2016 tentang Pedoman Teknis Pembangunan Kawasan Industri disebutkan jarak lokasi kegiatan industri dari permukiman adalah minimum 2 (dua) km.

Menurut UU Nomor 23 Tahun 2007 tentang Perkeretaapian:

- a) Batas ruang milik jalur kereta api merupakan ruang di sisi kiri dan kanan ruang manfaat jalur kereta api yang lebarnya paling rendah 6 (enam) meter.
- b) Batas ruang pengawasan jalur kereta api merupakan ruang di sisi kiri dan kanan ruang milik jalur kereta api yang lebarnya paling rendah 9 (sembilan) meter, sehingga jarak aman tempat tinggal adalah 15 m dari rel kereta api.

Menurut Peraturan Pemerintah No. 38 Tahun 2011 tentang Sungai, garis sempadan pada sungai tidak bertanggul di dalam kawasan perkotaan adalah sebagai berikut:

- a) Paling sedikit berjarak 10 m dari tepi kiri dan kanan palung sungai sepanjang alur sungai, dalam hal kedalaman sungai kurang dari atau sama dengan 3 (tiga) m.
- b) Paling sedikit berjarak 15 m dari tepi kiri dan kanan palung sungai sepanjang alur sungai, dalam hal kedalaman sungai lebih dari 3 (tiga) m sampai dengan 20 m.
- c) Paling sedikit berjarak 30 m dari tepi kiri dan kanan palung sungai sepanjang alur sungai, dalam hal kedalaman sungai lebih dari 20 m.

- Di sekitar jalur landasan pesawat terbang

UU Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan menetapkan untuk menjamin keselamatan dan keamanan penerbangan, Bandar Udara dilengkapi dengan Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan (KKOP). KKOP relatif sangat luas, mulai dari pinggir landas pacu sampai radius 15.000 m dengan ketinggian yang berbeda-beda sampai 150 m relatif terhadap Titik Referensi Bandar Udara/Aerodrome Reference Point (ARP). Bangunan dan benda tumbuh di dalam KKOP harus diatur dan dikendalikan, tidak melebihi batas ketinggian kawasan keselamatan operasi penerbangan.

## 17. Jenis Bencana

- Banjir,

Merupakan peristiwa terendamnya suatu wilayah secara tiba-tiba karena jumlah debit air yang besar akibat terbendungnya aliran sungai. Banjir dapat terjadi karena curah hujan yang sangat tinggi namun tidak diimbangi dengan adanya saluran pembuangan air yang memadai.

**Tanah longsor**, merupakan peristiwa gerakan masa tanah dan batuan atau keduanya yang menuruni lereng karena mengalami gangguan kestabilan batuan dan tanah penyusun lereng tersebut.

Tanah longsor dapat terjadi karena 2 (dua) penyebab, yaitu:

- a) Akibat hujan lebat di suatu area terjal dimana tanah di area tersebut tidak kuat menahan air akibat pohon-pohon yang sudah ditebang.
- b) Akibat peristiwa alami dimana tanah di suatu area memang kurang padat, mendapat curah hujan yang tinggi, serta konturnya miring dan curam.

- Kebakaran,

Merupakan peristiwa dimana hutan, lahan, dan pemukiman dilanda api sehingga mengakibatkan kerusakan dan kerugian terhadap ekonomi dan lingkungan. Selain itu, kebakaran juga mengakibatkan bencana asap yang mengganggu kesehatan dan aktivitas manusia di sekitarnya.

Peristiwa kebakaran dapat terjadi karena faktor alam, namun kebanyakan kebakaran diakibatkan karena perilaku manusia yang tidak perduli terhadap lingkungannya.

|  |  |  |
|--|--|--|
|  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gempa,</li> <li>• Angin topan/puting beliung,</li> <li>• Gunung Meletus,</li> <li>• Lainnya,</li> </ul> | <p>Peristiwa terjadinya guncangan atau getaran luar biasa pada permukaan bumi yang disebabkan oleh tumbukan antar lempeng bumi, patahan aktif, runtuhan batuan, serta aktivitas gunung berapi.</p> <p>Angin dengan kecepatan tinggi yang memiliki pusat, bergerak melingkar seperti spiral dengan kecepatan 40-50 km/jam hingga menyentuh permukaan bumi. Biasanya angin puting beliung ini melewati suatu wilayah hanya dalam waktu singkat (3-5 menit). Namun, kerusakan yang diakibatkan oleh angin puting beliung bisa sangat parah.</p> <p>Letusan gunung berapi terjadi karena adanya aktivitas vulkanik (erupsi). Gunung berapi tersebut dapat mengeluarkan awan panas, hujan debu, gas beracun, lontaran material, dan banjir lahar.</p> <p>Nisalnya tsunami, kekeringan, dll.</p> |
| 18. Saluran pembuangan air limbah mandi/dapur/cuci | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Saluran tertutup</li> <li>• Saluran terbuka</li> <li>• Tanpa saluran</li> </ul>                         | <p>Jika saluran limbah dibuat secara tertutup seperti dengan menggunakan pipa plastik, pipa besi, atau got tertutup, baik yang berada di dalam pekarangan maupun di luar pekarangan, termasuk juga yang berada di dalam tanah.</p> <p>Jika saluran limbah dibuat secara terbuka, baik yang berada di dalam pekarangan maupun di luar pekarangan.</p> <p>Misalnya limbah langsung dibuang tanpa melalui saluran, seperti rumah-rumah yang terdapat di pinggiran kali; selokan yang berupa tanah saja (tanpa media).</p>   |

|   |   |
|---|---|
| <p>19. Tempat pembuangan akhir air limbah mandi/dapur/cuci?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tangki septik</li> </ul> | <p>Tangki dengan dasar semen adalah tempat pembuangan akhir yang berupa bak penampungan, biasanya terbuat dari pasangan bata/batu atau beton di semua sisinya juga bagian dasarnya. Beberapa jenis jamban/kakus yang disediakan di tempat umum/keramaian, seperti di taman kota, tempat penampungannya dapat berupa tong yang terbuat dari logam atau kayu. Tempat penampungan ini bisa dilepas untuk diangkut ke tempat pembuangan. Dalam hal demikian tempat pembuangan akhir dari jamban/kakus ini dianggap sebagai tangki dengan dasar semen.</p> |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• IPAL/SPAL</li> </ul>   | <p>Tangki tanpa dasar semen adalah tempat pembuangan akhir yang berupa bak penampungan, biasanya terbuat dari pasangan bata/batu atau beton di semua sisinya, kecuali bagian dasarnya.</p>  |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sumur resapan</li> </ul>   | <p>Sebuah struktur yang dirancang untuk membuang limbah biologis dan kimiawi dari air sehingga memungkinkan air tersebut untuk digunakan pada aktivitas yang lain.</p>  |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lubang tanah</li> </ul>  | <p>Teknik konservasi air berupa bangunan yang dibuat sedemikian rupa sehingga menyerupai bentuk sumur gali dengan kedalaman tertentu yang berfungsi sebagai tempat menampung air hujan yang jatuh dari atas atap rumah atau daerah kedap air dan meresapkannya ke dalam tanah.</p>  |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Got/selokan/sungai</li> </ul>  | <p>Bila limbahnya dibuang ke dalam lubang tanah yang tidak diberi pembatas/tembok (tidak kedap air).</p>  |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lainnya,</li> </ul>  | <p><b>Got/selokan</b> adalah saluran untuk menyalurkan air pembuangan tinja/limbah/air hujan ke suatu tempat untuk menghindari masalah lingkungan dan kesehatan.</p>  |
| <p>20. Keadaan aliran air got/selokan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lancar</li> </ul>                              | <p>Misalnya dibuang langsung ke kebun/sawah dan membiarkannya meresap ke dalam tanah. Tuliskan isian lainnya pada tempat yang disediakan.</p>   |
|   |   |
|   | <p>Bila air got/selokan di sekitar rumah mengalir lancar sehingga air tersebut bergerak, termasuk bila got tidak berair (kering).</p>   |

|                                      |   |   |
|--------------------------------------|---|---|
|                                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengalir lambat</li> <li>• Tergenang</li> </ul>  | <p>Bila air got/selokan mengalir lambat, antara lain karena terhalang oleh banyaknya sampah (limbah padat) yang dibuang ke got/selokan, atau diakibatkan got/selokan yang tidak baik.</p> <p>Bila air got/selokan tidak dapat mengalir antara lain karena tertutup oleh limbah padat atau terhambat alirannya karena saluran lanjutannya juga tergenang (penuh), atau tidak ada aliran got/selokan.</p>   |
| 21. Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Spray pengharum ruangan</li> <li>• Spray pembasmi nyamuk</li> <li>• Pembersih keramik, granit, marmer</li> <li>• Pengilap kaca/kayu/logam</li> <li>• Aki (<i>accu</i>) bekas</li> <li>• Cat minyak</li> <li>• Deterjen,</li> </ul> | <p>Zat, energi, dan/atau komponen yang karena sifat, konsentrasi, dan/atau jumlahnya dapat mencemarkan dan/atau merusak lingkungan hidup, dan/atau membahayakan lingkungan hidup, kesehatan, serta kelangsungan hidup manusia dan makhluk hidup lain (UU Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup).</p> <p>Pengharum ruangan (<i>spray</i>) yang dicampur dengan gas air (aerosol) yang mengandung <i>Chloro Fluoro Carbon</i> (CFC), Nitrogen oksida (NO) atau <i>Hidro carbon</i> (HC). Gas aerosol berbahaya karena mengandung gas CFC yang termasuk dalam gas rumah kaca efektif menangkap panas matahari sehingga dapat mengakibatkan peningkatan suhu bumi. Selain itu, aerosol sangat rentan terbakar dan meledak jika terkena benturan atau suhu panas.</p> <p><i>Spray</i> yang digunakan untuk membasmi nyamuk, kecoa, semut dan serangga lainnya.</p> <p>Pembersih keramik, granit, marmer mengandung bahan kimia korosif, yaitu Natrium hidroksida (NaOH) atau Hidrogen peroksida (H<sub>2</sub>O<sub>2</sub>). Efek beracun yang diakibatkan NaOH dapat berupa korosif paru-paru jika menghirupnya secara berlebihan, dan berbahaya jika terkena kulit dan mata.</p> <p>Pengilap kaca/kayu/logam mengandung Metanol (CH<sub>3</sub>OH) dan Amoniak (NH<sub>3</sub>) yang mudah terbakar dan berbahaya bagi kesehatan tubuh jika dihirup. Contohnya braso, pengilap kaca mobil atau motor, Aki (<i>accu</i>) bekas yang menggunakan Asam Sulfat dan logam berat yang sifatnya beracun bagi manusia.</p> <p>Cairan yang mengandung Timah Hitam (Pb) dan Cadmium (Cd), yaitu logam berat yang sifatnya beracun bagi manusia.</p> <p>Bahan untuk mencuci pakaian.</p> |

|                       |  |
|-----------------------|--|
| 22. Sampah organik    | Sampah yang mengandung unsur-unsur organik dan bersifat mudah terurai dan membusuk, terdiri dari sampah makanan (sisa makanan), sampah halaman (daun, dahan pohon, dll), dan sampah kertas.  |
| 23. Sampah anorganik  | Sampah yang tidak mudah terurai, terdiri dari sampah plastik, sampah logam, sampah gelas/kaca, sampah karet, dan sampah tekstil.   |
| 24. Penanganan Sampah | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diangkut petugas</li> <li>• Dibuang ke Tempat Penampungan Sementara (TPS)</li> <li>• Didaur ulang,</li> <li>• Dibuat kompos,</li> <li>• Disetor ke bank sampah.</li> <li>• Dibuang ke kali/selokan,</li> <li>• Dibakar,</li> <li>• Ditimbun,</li> </ul> <p>Bila sampah diangkut oleh petugas kebersihan untuk dibawa ke Tempat Penampungan Sementara (TPS) atau Tempat Penampungan Akhir (TPA).</p> <p>Bila sampah yang dihasilkan oleh rumah tangga dibuang langsung oleh anggota rumah tangga ke TPS. Tempat Penampungan Sementara (TPS) adalah tempat penampungan sebelum sampah diangkut ke tempat pendauran ulang, pengolahan, dan/atau tempat pengolahan sampah terpadu.</p> <p>Sampah dikelola menjadi barang baru yang dapat digunakan kembali. Contohnya sampah botol dijadikan vas/hiasan rumah, kardus bekas dijadikan tempat tisu, dan plastik bungkus dijadikan bahan pembuat tas, dll.</p> <p>Sampah dibuat kompos (sampah organik yang dibiarkan menjadi pupuk kompos) sebagai pupuk tanaman.</p> <p>Bank sampah adalah konsep pengumpulan sampah kering yang dipilah dan memiliki manajemen layaknya perbankan, namun yang ditabung bukan uang melainkan sampah. Warga yang menabung sampah disebut nasabah dan memiliki buku tabungan serta dapat meminjam uang yang nantinya dikembalikan dengan sampah seharga uang yang dipinjam. Sampah yang ditabung kemudian ditimbang dan dihargai dengan sejumlah uang. Sampah ini nantinya akan dijual ke pabrik yang sudah bekerja sama.</p> <p>Bila sampah dibuang langsung ke kali/selokan atau perairan lain seperti danau, rawa, dll.</p> <p>Bila sampah dibakar langsung maupun ditumpuk terlebih dahulu kemudian dibakar.</p> <p>bila sampah dibuang ke dalam lubang kemudian ditutup maupun tidak ditutup dengan tanah.</p> |

- Dibuang sembarangan
  - Lainnya,
- Bila sampah dibuang ke sembarang tempat selain perairan atau tidak memiliki tempat penampungan yang tetap misalnya ke jalan, tanah lapang, sawah, kebun, dll.
- Misal dijadikan makanan ternak atau pakan ikan.



# LAMPIRAN

<https://www.bps.go.id>



**VSEN19.MKP**  
Dibuat 1 set untuk  
BPS Kab/Kota



### REPUBLIK INDONESIA

## SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2019

### KETERANGAN POKOK ANGGOTA RUMAH TANGGA

RAHASIA SEPTEMBER

### BLOK I. KETERANGAN TEMPAT

|   |  |                          |                          |                          |
|---|--|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 101 Provinsi                                    | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 102 Kabupaten/Kota*)                            | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 103 Kecamatan                                   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 104 Desa/Kelurahan*)                            | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 105 Klasifikasi Desa/Kelurahan                  | 1. Perkotaan   | 2. Perdesaan             | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 106 Nomor Blok Sensus                           | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 107 Nomor Kode Sampel                           | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 108 Nomor Urut Bangunan Fisik di Sketsa Peta WB | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 109 Nomor Urut Sampel Rumah Tangga              | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 110 Nama Kepala Rumah Tangga                    | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 111 Alamat (Nama Jalan/Gang, RT/RW/Dusun)       | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 112 Koordinat Lokasi Rumah Tangga               | Latitude (Lintang) : <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> o <input type="checkbox"/> ' <input type="checkbox"/> " , Longitude (Bujur) : <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> o <input type="checkbox"/> ' <input type="checkbox"/> " | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

SELAMAT PAGI/SANGGORE/MALAM, KAMI/SAYA DARI BPS SEDANG MENGUMPULKAN DATA/INFORMASI KEADAAN SOSIAL, EKONOMI RUMAH TANGGA KHUSUSNYA MENGENAI KESEHATAN, PERUMAHAN, DAN PERLINDUNGAN LAINNYA. SELURUH DATA YANG BAPAK/IBU BERIKAN KEPADA KAMI, AKAN DIRAHASAKAN DAN HANYA AKAN DIGUNAKAN UNTUK KEPERLUAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN. BOLEH SAYA MULAI WAWANCARA SEKARANG?

- Ya bersedia → Mulai wawancara
- Bersedia dengan perjanjian di lain waktu → **Blok XX. Catatan**
- Tidak bersedia → Lengkapi isian Blok I dan II, dan Blok Catatan. Lampirkan Berita Acara Nonrespon. Selesaikan dan segera laporkan ke pengawas

| BLOK II. KETERANGAN PENCACAHAN     |   |  |  |  |                        |
|------------------------------------|---|--|--|--|------------------------|
| Urutan                             | Nama dan Kode/NIP   | Jabatan  | Waktu  | Tanda Tangan   |                        |
| 201. Pencacahan                    | <input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/>  | Staf BPS Provinsi .....<br>Staf BPS Kab/Kota .....<br>SKS .....<br>Mitra ..... | 1<br>2<br>3<br>4                                     | <input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/> | Tgl .....<br>Bln ..... |
| 202. Pengawas                      | <input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/>  | Staf BPS Provinsi .....<br>Staf BPS Kab/Kota .....<br>SKS .....<br>Mitra ..... | 1<br>2<br>3<br>4                                     | <input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/> | Tgl .....<br>Bln ..... |
| 203. Hasil pencacahan rumah tangga | Terisi lengkap .....<br>Terisi tidak lengkap .....<br>Tidak ada ART/responden yang dapat memberi jawaban sampai akhir masa pencacahan .....<br>Responden menolak .....<br>Rumah tangga pindah/bangunan sensus sudah tidak ada .....<br> |  |  |  | 1<br>2<br>3<br>4<br>5  |
| BLOK III. RINGKASAN                |   |  |  |  |                        |
| 301                                | Banyaknya anggota rumah tangga  |  | <input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/> |  |                        |
| 302                                | Banyaknya anggota rumah tangga berumur 0-1 tahun (baduta)   |  | <input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/> |  |                        |
| 303                                | Banyaknya anggota rumah tangga berumur 5 tahun ke atas  |  | <input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/> |  |                        |
| 304                                | Banyaknya anggota rumah tangga berumur 10 tahun ke atas   |  | <input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/> |  |                        |
| 305                                | Banyaknya perempuan berumur 10-54 tahun berstatus pernah kawin  |  | <input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/> |  |                        |

\*) Coret yang tidak perlu

Waktu mulai wawancara:    :   

## PETUNJUK PENGISIAN

Dalam pengisian daftar, perlu diperhatikan tata tertib sebagai berikut:

- Kuesai konsep, definisi, makrid, dan tujuan survei.
- Tulis isian sejelas-jelasnya dengan pensil hitam pada tempat yang disediakan, agar mudah dibaca.
- Gunakan blok catatan untuk mencatat hal-hal benting yang perlu diketahui oleh pengawas dan pengolah.
- Bagian kosong dan kuesioner juga dapat digunakan untuk mencatat hal-hal yang ditemui saat wawancara berlangsung.
- Pencacah harus menuliskan/menulis seluruh isian daftar dan memperbaiki setiap kesalahan, sebelum daftar isian diteruskan ke pengawas.
- Perhatikan dan patuh tanda-tanda atau alur pertanyaan yang tertera pada daftar isian.
- Pertanyaan atau pilihan jawaban yang dicetak dengan huruf kapital harus dibacaikan, sedangkan pertanyaan atau pilihan jawaban yang dicetak menggunakan huruf kecil tidak perlu dibacakan.
- Kode pilihan jawaban yang menggunakan huruf kapital seperti A, B, C, dan sejenisnya, boleh diliangkan lebih dari satu pilihan jawaban. Kode pilihan jawaban yang menggunakan angka seperti 1, 2, 3, dan sejenisnya, hanya boleh dilengkapi salah satu.
- Blok I tentang keterangan tempat ditisi sebelum ke lapangan.
- Isikan Blok IV terlebih dahulu sampai selesai sebagai panduan untuk mengisi pertanyaan dalam format roster. Lihat bagian kerjas yang ada pada tanda **garis putus-putus** dan **tulisan lipat distini** pada Blok IV halaman 2 sebagai panduan mengisi pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada halaman 2 sebagaimana yang terdapat pada Blok IV mengisi pada halaman 2 tidak perlu dipati (dieberikan saja).
- Pertanyaan dalam format roster (namanya anggota rumah tangga (ART) per baris) seperti pada Blok IV sampai dengan Blok IX diselesaikan dahulu dalam satu roster kemudian lanjut ke roster berikutnya.
- Tanda garis lebar pada pertanyaan roster menunjukkan batas peranyaan untuk ART, isikan jawaban pertanyaan di dalam tanda garis lebar untuk seluruh ART, lalu berpindah ke pertanyaan selanjutnya.
- Tanda garis lebar pada pertanyaan roster menunjukkan perbedaan tema pertanyaan dari setiap blok.
- Contoh cara penulisan informasi penerimaan Bansos Rastra adalah menggunakan format rata kanan:

| 1963 DAN PERIODE Maret-Augustus 2019 SERTIFIKAN<br>INFORMASI PEMERINTAHAN BANSOS RASTRA YANG<br>BERFAHA JUMLAH BANSOS RASTRA YANG<br>DITERIMA (Kali?) |  | A) <input type="checkbox"/> [O], <input checked="" type="checkbox"/> [O] kg                               |
|---|--|---|
| B. BERAPAKA BIAYA YANG DIVERI LURKAN (RUPIAH)?  |  | E) Rp <input type="checkbox"/> [O], <input checked="" type="checkbox"/> [O], <input type="checkbox"/> [O] |
| C. UNTUK PEMERINTAHAN BERAPEKA BULAN?   |  | F) <input type="checkbox"/> [O] bulan   |

14. Tabelasi umur responden yang sudah berulang tahun pada bulan September 2019.

| Tahun lahir | 2018 | 2017 | 2016 | 2015 | 2014 | 2013 | 2012 | 2011 | 2010 | 2009 | 2008 | 2007 | 2006 | 2005 | 2004 |
|-------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| Umur        | 1    | 2    | 3    | 4    | 5    | 6    | 7    | 8    | 9    | 10   | 11   | 12   | 13   | 14   | 15   |
| Tahun lahir | 2003 | 2002 | 2001 | 2000 | 1999 | 1998 | 1997 | 1996 | 1995 | 1994 | 1993 | 1992 | 1991 | 1990 | 1989 |
| Umur        | 16   | 17   | 18   | 19   | 20   | 21   | 22   | 23   | 24   | 25   | 26   | 27   | 28   | 29   | 30   |
| Tahun lahir | 1988 | 1987 | 1986 | 1985 | 1984 | 1983 | 1982 | 1981 | 1980 | 1979 | 1978 | 1977 | 1976 | 1975 | 1974 |
| Umur        | 31   | 32   | 33   | 34   | 35   | 36   | 37   | 38   | 39   | 40   | 41   | 42   | 43   | 44   | 45   |
| Tahun lahir | 1973 | 1972 | 1971 | 1970 | 1969 | 1968 | 1967 | 1966 | 1965 | 1964 | 1963 | 1962 | 1961 | 1960 | 1959 |
| Umur        | 46   | 47   | 48   | 49   | 50   | 51   | 52   | 53   | 54   | 55   | 56   | 57   | 58   | 59   | 60   |

15. Pastikan seluruh anggota rumah tangga tercatat dan tidak ada yang terlewat.

Cek sekali lagi, apakah kepengurusan makan seluruh anggota rumah tangga di kolom 402 diketahui dari satu dapur.

Jika terdapat ART yang kepengurusan makanannya tidak dari satu dapur, maka keluarkan dari daftar.

Kode 403: Hubungan dengan Kepala Rumah Tangga (KRT)

- KRT
- Anak kandung/tiri
- Menantu
- Orang tua/mertua
- Istri suami
- Cucu
- Anak angkat
- Pembantus/pur

9. Lainnya(familii lain,orang yang tidak ada hubungan famili dengan KRT)

| BLOK IV. KETERANGAN DEMOGRAFI |   |   |                              |                                |                                |                          |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|-------------------------------|---|---|------------------------------|--------------------------------|--------------------------------|--------------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| No. urut ART                  | ANGGOTA RUMAH TANGGA (ART),<br>SEBUTAN SIAPA SAMA YANG BIASA TINGGAL<br>DI RUMAH TANGGA INI DAN<br>KEPEGURUAN MAKANNYA<br>DIREKOLA DARAT SATU DAPUR,                            | APAKAH<br>PER-<br>KAWINAN<br>DENGAN (nama)?   | APAKAH<br>PEREM-<br>PUTAN?   | KAPAN<br>(nama)<br>DILAHIRKAN? | BERAPA-<br>KAH ULUR<br>(nama)? | Umur harus<br>disi,      | No.<br>urut<br>ART<br>beni<br>infor-<br>masi |  |  |  |  |  |  |  |  |
| No.                           | RUMAH TANGGA PISANGANYA,<br>ANAK YANG BELUM MENIKAH,<br>ANAK YANG SUDAH MENIKAH,<br>MENANTU, CUCU,<br>ORANG TUAMERUTUA,<br>PEMBANTU, FAMILI LANJUAN,<br>DAN LANJUNYA.<br>(Kode) | 1.Belum<br>TANGGA?<br>2.Kawin<br>1.Laki-<br>laki<br>3.Cerai<br>hidup<br>4.Cerai<br>mati | Tgl/Bln/Tthn<br>(DD/MM/YYYY) | 406                            | 405                            | 407                      | 408  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 1                             | <b>1</b>  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>     | <input type="checkbox"/>       | <input type="checkbox"/>       | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>                     |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2                             |   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>     | <input type="checkbox"/>       | <input type="checkbox"/>       | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>                     |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3                             |   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>     | <input type="checkbox"/>       | <input type="checkbox"/>       | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>                     |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4                             |   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>     | <input type="checkbox"/>       | <input type="checkbox"/>       | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>                     |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5                             |   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>     | <input type="checkbox"/>       | <input type="checkbox"/>       | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>                     |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 6                             |   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>     | <input type="checkbox"/>       | <input type="checkbox"/>       | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>                     |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 7                             |   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>     | <input type="checkbox"/>       | <input type="checkbox"/>       | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>                     |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 8                             |   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>     | <input type="checkbox"/>       | <input type="checkbox"/>       | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>                     |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 9                             |   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>     | <input type="checkbox"/>       | <input type="checkbox"/>       | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>                     |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 10                            |   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>     | <input type="checkbox"/>       | <input type="checkbox"/>       | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>                     |  |  |  |  |  |  |  |  |

## BLOK V. KETERANGAN PENDIDIKAN DAN KETENAGAKERJAAN

| No.<br>urut<br>ART                            | Isikan<br>kode 1 jika<br>umur ≥ 5 tahun<br>atau<br>kode 0 jika<br>umur < 5 tahun<br>1 → 502<br>0 → ART<br>berikutnya | Untuk ART Berumur 5 Tahun ke Atas  |   |   | Isikan<br>kode 1 jika umur<br>≥ 10 tahun<br>atau<br>kode 0 jika umur<br>< 10 tahun | (Kode)  | Isikan<br>kode 1 jika umur<br>≥ 10 tahun<br>atau<br>kode 0 jika umur<br>< 10 tahun | (Kode)   | Untuk ART Berumur 10 Tahun ke Atas   |  |  |
|---|--|--|---|---|--|---|--|--|--|--|--|
|   |  | Apakah tingkat/<br>kelas<br>tertinggi yang<br>pernah<br>dilalui?<br>(nama)?                    | Apakah tingkat/<br>kelas<br>sedang/<br>pernah<br>dilalui?<br>(nama)?  | SELAMA SEMINGGU TERAKHIR,<br>APA SALLA KEGIATAN YANG<br>DILAKUKAN (nama)?                   |  |   |  |  | DARI KEGIATAN YANG<br>DILAKUKAN SELAMA<br>SEMINGGU TERAKHIR,<br>KEGIATAN APAKAH YANG<br>MENGUNAKAN WAKTU<br>TERBANYAK? | Jika bekerja atau<br>sementara tidak bekerja<br>(507 = pilihan A terpilih<br>atau 509 = 1) |  |
| 401   | 501  | 502  | 503   | 504   | 505  | 506   | 507  | 508  | 509  | 510  |  |
| 1   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>   |  |
| 2   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>   |  |
| 3   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>   |  |
| 4   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>   |  |
| 5   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>   |  |
| 6   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>   |  |
| 7   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>   |  |
| 8   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>   |  |
| 9   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>   |  |
| 10  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>   |  |
| <b>Kode 503:</b>                              |  | <b>Kode 504:</b>   |   |   | <b>Kode 505:</b>   |   |  | <b>Kode 510: (Jika 509=1), 510 tidak boleh berkode 5 atau 6)</b> |  |  |  |
| 1.Tidak belum pernah<br>bersekolah            |  | 15.D1/D2<br>01. Paket A<br>02. SDLB<br>03. SD<br>04. MI<br>05. Paket B<br>06. SMPLB<br>07. SMP | 1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8 (Tamat & Lulus)<br>• Jika masih kuliah S2, kode 6<br>• Profesi<br>16.D3<br>09. Paket C<br>10. SDLB<br>11. SD<br>12. MA<br>13. SMK<br>14. MAK | 14.SMK<br>07. SMP LB<br>08. SMP<br>09. MTs<br>10. Paket C<br>11. SDLB<br>12. SMA<br>13. MAK | 21.S2<br>22. S3<br>16.D1/D2<br>17.D3<br>18.D4<br>19.S1<br>20. Profesi              | 1. Berusaha sendiri<br>2. Berusaha dibantu bantuan tidak dibayar<br>3. Berusaha dibantu bantuan tetap dibayar<br>4. Buruh karyawannya pegawai<br>5. Pekerja bebas pertanian<br>6. Pekerja bebas non pertanian<br>7. Pekerja kelusanga atau tidak<br>diayari |  |  |  |  |  |
| 2.Masih bersekolah<br>3.Tidak bersekolah lagi |  |  |   |   |  |   |  |  |  |  |  |

| BLOK VI. KETERANGAN RAWAT JALAN (SEMUA UMUR) |   |   |                          |   |                      |  |  |   |  |
|--|---|---|--------------------------|---|----------------------|--|--|---|--|
| No.  | JAMINAN KESЕHATAN<br>APA SAJA YANG DIMILIKI (nama)?<br>A.BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Luran (PBL)<br>B.BPJS Kesehatan Non PBL/<br>Mandiri<br>C.Jamkesda<br>D.Asuransi swasta<br>E.Perusahaan/kantor<br>X.Tidak punya | DALAM SEBULAN TERAKHIR,<br>APAKAH (nama)<br>MEMPUYAI<br>KELUHAN<br>KESEHATAN<br>(PANAS, BATUK,<br>PILEK, DIARE,<br>PUSING, PENYAKIT<br>RRCONS, DSR, Y?) |                          | BERAPAKAH BIAYA OBAT YANG DIBAYAR SENDIRI<br>UNTUK MENGOBATI SENDIRI? |                      | APAKAH (nama)<br>PERNAH<br>MENGOBATI<br>SENDIRI? | APAKAH (nama)<br>PERNAH<br>RAWAT<br>JALAN? | APAKAH (nama)<br>PERNAH RAWAT<br>JALAN? | Di MANA SAJA TEMPAT (name)<br>RAVAT JALAN? |
|  |   | TRADISIONAL<br>(Rupiah)   | MODERN<br>(Rupiah)       | 1.Ya<br>5.Tidak →ART<br>Berikutnya/<br>Blok VII                       | 1.Ya<br>5.Tidak →606 |  |  |   |  |
| 401  | 601   | 602   | 603                      | 604   | 605                  | 606  | 606  | 607                                     |  |
| 1  | A B C D E X   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> | -----   | -----                | <input type="checkbox"/>                         | <input type="checkbox"/>                   | <input type="checkbox"/>                | A B C D E F                                |
| 2  | A B C D E X   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> | -----   | -----                | <input type="checkbox"/>                         | <input type="checkbox"/>                   | <input type="checkbox"/>                | A B C D E F                                |
| 3  | A B C D E X   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> | -----   | -----                | <input type="checkbox"/>                         | <input type="checkbox"/>                   | <input type="checkbox"/>                | A B C D E F                                |
| 4  | A B C D E X   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> | -----   | -----                | <input type="checkbox"/>                         | <input type="checkbox"/>                   | <input type="checkbox"/>                | A B C D E F                                |
| 5  | A B C D E X   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> | -----   | -----                | <input type="checkbox"/>                         | <input type="checkbox"/>                   | <input type="checkbox"/>                | A B C D E F                                |
| 6  | A B C D E X   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> | -----   | -----                | <input type="checkbox"/>                         | <input type="checkbox"/>                   | <input type="checkbox"/>                | A B C D E F                                |
| 7  | A B C D E X   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> | -----   | -----                | <input type="checkbox"/>                         | <input type="checkbox"/>                   | <input type="checkbox"/>                | A B C D E F                                |
| 8  | A B C D E X   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> | -----   | -----                | <input type="checkbox"/>                         | <input type="checkbox"/>                   | <input type="checkbox"/>                | A B C D E F                                |
| 9  | A B C D E X   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> | -----   | -----                | <input type="checkbox"/>                         | <input type="checkbox"/>                   | <input type="checkbox"/>                | A B C D E F                                |
| 10   | A B C D E X   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> | -----   | -----                | <input type="checkbox"/>                         | <input type="checkbox"/>                   | <input type="checkbox"/>                | A B C D E F                                |

*https://www.bps.go.id*

*Jika hanya kode F terpilih  
→ ART berikutnya/  
Blok VII*

*Mengobati sendiri adalah upaya ART yang mempunyai keluhan kesehatan untuk melakukan pengobatan dengan menentukan sendiri jenis obatnya tanpa sarana/resep dari tenaga kesehatan/baitra.  
Rawat jalan adalah upaya ART yang memerlukan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mengikuti tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap.*



## BLOK VI. KETERANGAN RAWAT JALAN (SEMUA UMUR)

|                    |   | RS Pemerintah  |   | RS Swasta   |  | Dalam sebulan terakhir,   |   | Praktik dokter/bidan   |   |
|--------------------|---|--|---|---|--|---|---|--|---|
|                    |   | <i>Jika 607/kode A tilingkari, 608-610 harus tersi</i>       |   | <i>Jika 607/kode B tilingkari, 611-613 harus tersi</i>              |  | <i>Jika 607/kode C tilingkari, 614-616 harus tersi</i>                    |   |  |   |
| No.<br>urut<br>ART | APAKAH JAMINAN<br>KESEHATAN YANG<br>DIGUNAKAN UNTUK<br>RAWAT JALAN? | BERAPAKAH<br>FREKUENSI<br>RAWAT<br>JALAN?<br>( <i>Kali</i> ) | BERAPAKAH BIAYA RAWAT JALAN<br>YANG DIBAYAR SENDIRI?<br>( <i>Rupiah</i> ) | APAKAH JAMINAN<br>KESEHATAN YANG<br>DIGUNAKAN UNTUK<br>RAWAT JALAN? | BERAPAKAH<br>FREKUENSI<br>RAWAT<br>JALAN?<br>( <i>Kali</i> ) | BERAPAKAH BIAYA RAWAT JALAN<br>YANG DIBAYAR SENDIRI?<br>( <i>Rupiah</i> ) | APAKAH JAMINAN<br>KESEHATAN YANG<br>DIGUNAKAN UNTUK<br>RAWAT JALAN? | BERAPAKAH<br>FREKUENSI<br>RAWAT<br>JALAN?<br>( <i>Kali</i> ) | BERAPAKAH BIAYA RAWAT JALAN<br>YANG DIBAYAR SENDIRI?<br>( <i>Rupiah</i> ) |
| 401                | 608   | 609  | 610   | 611   | 612  | 613   | 614   | 615  | 616   |
| 1                  | A B C D E X   | <input type="checkbox"/>                                     | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>                                     | <input type="checkbox"/>  | A B C D E X   | <input type="checkbox"/>                                     | <input type="checkbox"/>  |
| 2                  | A B C D E X   | <input type="checkbox"/>                                     | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>                                     | <input type="checkbox"/>  | A B C D E X   | <input type="checkbox"/>                                     | <input type="checkbox"/>  |
| 3                  | A B C D E X   | <input type="checkbox"/>                                     | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>                                     | <input type="checkbox"/>  | A B C D E X   | <input type="checkbox"/>                                     | <input type="checkbox"/>  |
| 4                  | A B C D E X   | <input type="checkbox"/>                                     | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>                                     | <input type="checkbox"/>  | A B C D E X   | <input type="checkbox"/>                                     | <input type="checkbox"/>  |
| 5                  | A B C D E X   | <input type="checkbox"/>                                     | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>                                     | <input type="checkbox"/>  | A B C D E X   | <input type="checkbox"/>                                     | <input type="checkbox"/>  |
| 6                  | A B C D E X   | <input type="checkbox"/>                                     | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>                                     | <input type="checkbox"/>  | A B C D E X   | <input type="checkbox"/>                                     | <input type="checkbox"/>  |
| 7                  | A B C D E X   | <input type="checkbox"/>                                     | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>                                     | <input type="checkbox"/>  | A B C D E X   | <input type="checkbox"/>                                     | <input type="checkbox"/>  |
| 8                  | A B C D E X   | <input type="checkbox"/>                                     | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>                                     | <input type="checkbox"/>  | A B C D E X   | <input type="checkbox"/>                                     | <input type="checkbox"/>  |
| 9                  | A B C D E X   | <input type="checkbox"/>                                     | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>                                     | <input type="checkbox"/>  | A B C D E X   | <input type="checkbox"/>                                     | <input type="checkbox"/>  |
| 10                 | A B C D E X   | <input type="checkbox"/>                                     | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>                                     | <input type="checkbox"/>  | A B C D E X   | <input type="checkbox"/>                                     | <input type="checkbox"/>  |

*Kode 608, 611 dan 614: Jaminan kesehatan yang digunakan untuk rawat jalan*

A.BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PB)

B.BPJS Kesehatan Non PB/Mandiri

C.Jamkesda

D.Asuransi swasta

E.Perusahaan/kantor

X.Tidak menggunakan

## BLOK VI. KETERANGAN RAWAT JALAN (SEMUA UMUR)

| No.<br>urut<br>ART | Jika 607 kode D <i>dilengkari</i> , 617-619 harus terisi            |  | Dalam sebulan terakhir,<br>Puskesmas/duslu                       |  | Jika 606 = 1 dan 607 selain kode<br><b>F dilengkari</b> , | Tuliskan total biaya yang dibayar<br>sendiri untuk mengobati sendiri<br>dan rawat jalan (penjumlahahan dari<br>604, 605, 610, 613, 616, 619, 622,<br>dan 623) |  |                          |
|--------------------|---|--|--|--|---|---|--|--------------------------|
|                    | APAKAH JAMINAN<br>KESEHATAN YANG<br>DIGUNAKAN UNTUK<br>RAWAT JALAN? | BERAPAKAH<br>FREQUENSI<br>RAWAT JALAN?<br>(kali) | BERAPAKAH BIAYA RAWAT JALAN<br>YANG DIBAYAR SENDIRI?<br>(Rupiah) | BERAPAKAH BIAYA RAWAT JALAN<br>YANG DIBAYAR SENDIRI?<br>(kali) |   |   | BERAPAKAH BIAYA RAWAT JALAN<br>YANG DIBAYAR SENDIRI?<br>(Rupiah) |                          |
| 401                | 617   | 618  | 619  | 620  | 621   | 622   | 623  | 624                      |
| 1                  | A B C D E   | X  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>                                       | A B C D E   | X   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 2                  | A B C D E   | X  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>                                       | A B C D E   | X   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 3                  | A B C D E   | X  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>                                       | A B C D E   | X   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 4                  | A B C D E   | X  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>                                       | A B C D E   | X   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 5                  | A B C D E   | X  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>                                       | A B C D E   | X   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 6                  | A B C D E   | X  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>                                       | A B C D E   | X   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 7                  | A B C D E   | X  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>                                       | A B C D E   | X   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 8                  | A B C D E   | X  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>                                       | A B C D E   | X   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 9                  | A B C D E   | X  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>                                       | A B C D E   | X   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |
| 10                 | A B C D E   | X  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>                                       | A B C D E   | X   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> |

*Kode 617 dan 620: Jaminan kesehatan yang digunakan untuk rawat jalan*

A.BPJ Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PB)

B.BPJ Kesehatan Non PB/Mandiri

C.Jamleeda

D.Asuransi swasta

E.Perusahaan/kantor

X.Tidak menggunakan

## BLOK VII. KETERANGAN RAWAT INAP (SEMUA UMUR)

| No.<br>urut<br>ART<br>5.Tidak<br>→ART<br>berikutnya/<br>Blok VIII | Di MANA SAJA TEMPAT (nama)<br>A.RS Pemerintah<br>B.RS Swasta<br>C.Praktik bidan<br>D.Klinik/Praktik dokter<br>bersama<br>E.Pustesmas<br>F.Lainnya<br>Jika hanya kode F terpilih<br>→ART berikutnya/<br>Blok VIII | RS Pemerintah  |   | RS Swasta  |  | BERAPAKAH BIAYA RAWAT INAP YANG<br>DIBAYAR SENDIRI?<br><br>(Rupiah)   | BERAPAKAH BIAYA RAWAT INAP YANG<br>DIBAYAR SENDIRI?<br><br>(Rupiah)   | BERAPAKAH JAMINAN<br>KESEHATAN YANG<br>DIGUNAKAN UNTUK<br>RAWAT INAP?<br><br>(kali)   | BERAPAKAH FREKUENSI<br>RAWAT INAP?<br><br>(kali)  | BERAPAKAH JAMINAN<br>KESEHATAN YANG<br>DIGUNAKAN UNTUK<br>RAWAT INAP?<br><br>(kali)   | BERAPAKAH FREKUENSI<br>RAWAT INAP?<br><br>(kali)  | Dalam SETAHUN TERAKHIR,   |   | Praktik bidan<br>703-711 harus terisi |   |
|---|--|--|---|--|--|---|---|---|---|---|---|---|---|---------------------------------------|---|
|   |  | Jika 702 kode A diliingkar, 703-705 harus terisi   |   | Jika 702 kode B diliingkar, 706-708 harus terisi |  |   |   |   |   |   |   | Dalam SETAHUN TERAKHIR,   |   |                                       |   |
| 401   | 701  |  |   |  |  |   |   |   |   |   |   |   |   |                                       |   |
| 1   | <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> F  | <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> X | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |  |  | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | A B C D E X                           | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |
| 2   | <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> F  | <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> X            | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |  |  | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | A B C D E X                           | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |
| 3   | <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> F  | <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> X            | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |  |  | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | A B C D E X                           | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |
| 4   | <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> F  | <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> X            | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |  |  | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | A B C D E X                           | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |
| 5   | <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> F  | <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> X            | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |  |  | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | A B C D E X                           | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |
| 6   | <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> F  | <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> X            | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |  |  | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | A B C D E X                           | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |
| 7   | <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> F  | <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> X            | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |  |  | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | A B C D E X                           | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |
| 8   | <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> F  | <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> X            | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |  |  | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | A B C D E X                           | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |
| 9   | <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> F  | <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> X            | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |  |  | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | A B C D E X                           | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |
| 10  | <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> F  | <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> X            | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |  |  | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | A B C D E X                           | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |

Kode 703, 706, dan 709: Jaminan kesehatan yang digunakan untuk rawat inap

A.BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBII)

B.BPJS Kesehatan Non PBII/Mandiri

C.Jamkesda

D.Asuransi swasta

E.Perusahaan/kantor

X.Tidak menggunakan

## BLOK VII. KETERANGAN RAWAT INAP (SEMUA UMUR)

| No.<br>urut<br>ART | Praktik bidan<br><b>Jika 702 kode C diliingkari,<br/>709-711 harus terisi</b> | Klinik/Praktik dokter bersama                                   |   | <b>Jika 702 kode D diliingkari, 712-714 harus terisi</b> |   | Puskesmas                                       |                         | <b>Jika 701 = 1 dan 702 selain<br/>kode F diliingkari,</b><br>BERAPAKAH BIAYA OBAT YANG<br>DI BAYAR SENDIRI UNTUK RAWAT<br>INAP<br>DI RS PEMERINTAH, RS SWASTA,<br>PRAKTIK BIDAN, KLINIK/PRAKTIK<br>DOKTER BERSAMA, DAN<br>PUSKESMAS?<br>(Rupiah) | Tuliskan total biaya yang<br>dibayar sendiri untuk rawat<br>inap (hasil penjumlahan<br>dari 705, 706, 711, 714, 717,<br>dan 718)<br>(Rupiah) |
|--------------------|---|---|---|--|---|---|-------------------------|---|--|
|                    |   | BERAPAKAH BIAYA RAWAT INAP<br>YANG DIBAYAR SENDIRI?<br>(Rupiah) | APAKAH JAMINAN<br>KESEHATAN YANG<br>DIGUNAKAN<br>UNTUK RAWAT<br>INAP?<br>(kali) | BERAPAKAH<br>FREKUENSI<br>RAWAT<br>INAP?<br>(Rupiah)     | APAKAH JAMINAN<br>KESEHATAN YANG<br>DIGUNAKAN<br>UNTUK RAWAT<br>INAP?<br>(kali) | BERAPAKAH<br>FREKUENSI<br>RAWAT INAP?<br>(kali) | DALAM SETAHUN TERAKHIR. |   |  |
| 401                | 711   | 712   | 713   | 714  | 715   | 716   | 717                     | 718   | 719  |
| 1                  | —   | A B C D E X   | □ □ □ □ □   | —  | A B C D E X   | □ □ □ □ □                                       | —                       | —   | —  |
| 2                  | —   | A B C D E X   | □ □ □ □ □   | —  | A B C D E X   | □ □ □ □ □                                       | —                       | —   | —  |
| 3                  | —   | A B C D E X   | □ □ □ □ □   | —  | A B C D E X   | □ □ □ □ □                                       | —                       | —   | —  |
| 4                  | —   | A B C D E X   | □ □ □ □ □   | —  | A B C D E X   | □ □ □ □ □                                       | —                       | —   | —  |
| 5                  | —   | A B C D E X   | □ □ □ □ □   | —  | A B C D E X   | □ □ □ □ □                                       | —                       | —   | —  |
| 6                  | —   | A B C D E X   | □ □ □ □ □   | —  | A B C D E X   | □ □ □ □ □                                       | —                       | —   | —  |
| 7                  | —   | A B C D E X   | □ □ □ □ □   | —  | A B C D E X   | □ □ □ □ □                                       | —                       | —   | —  |
| 8                  | —   | A B C D E X   | □ □ □ □ □   | —  | A B C D E X   | □ □ □ □ □                                       | —                       | —   | —  |
| 9                  | —   | A B C D E X   | □ □ □ □ □   | —  | A B C D E X   | □ □ □ □ □                                       | —                       | —   | —  |
| 10                 | —   | A B C D E X   | □ □ □ □ □   | —  | A B C D E X   | □ □ □ □ □                                       | —                       | —   | —  |

**Kode 712 dan 715: Jaminan kesehatan yang digunakan untuk rawat inap**

A.BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI)

B.BPJS Kesehatan Non PBI/Mandiri

C.Jamikeda

D.Asuransi swasta

E.Perusahaan/kantor

X.Tidak menggunakan

**BLOK VIII. KETERANGAN BIAYA ALAT KESEHATAN, TES KESEHATAN, PEMELIHARAAN KESEHATAN, DAN AMBULANCE YANG DIBAYAR SENDIRI**

| No urut ART | APAKAH (nama) PERNAH MEMBELI KACAMATA, KAKU/TANGAN PALSU (PROTESE) ATAU KURSI RODA YANG DIBAYAR SENDIRI? | APAKAH (nama) PERNAH MELAKUKAN TES KESEHATAN? | BERAPAKAH BIAYA TES KESEHATAN/DETEKSI DINI/MEDICAL CHECK UP YANG DIBAYAR SENDIRI? | APAKAH (nama) PERNAH MELAKUKAN PEMELIHARAAN KESEHATAN? | BERAPAKAH BIAYA PEMELIHARAAN KESEHATAN YANG DIBAYAR SENDIRI? | APAKAH (nama) PERNAH MENGGUNAKAN JASA AMBULANCE? | BERAPA KALI (nama) MENGGUNAKAN JASA AMBULANCE? | BERAPAKAH BIAYA AMBULANCE YANG DIBAYAR SENDIRI? | DALAM SETAHUN TERAKHIR,  |                          |
|-------------|--|---|---|--|--|--|--|---|--------------------------|--------------------------|
|             |  |   |   |  |  |  |  |   | (Rupiah)                 | (Rupiah)                 |
| 40          | 801  | 802   | 803   | 804  | 805  | 806  | 807  | 808   | 809                      | 810                      |
| 1           | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>                      | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>                               | <input type="checkbox"/>                                     | <input type="checkbox"/>                         | <input type="checkbox"/>                       | <input type="checkbox"/>                        | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 2           | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>                      | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>                               | <input type="checkbox"/>                                     | <input type="checkbox"/>                         | <input type="checkbox"/>                       | <input type="checkbox"/>                        | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 3           | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>                      | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>                               | <input type="checkbox"/>                                     | <input type="checkbox"/>                         | <input type="checkbox"/>                       | <input type="checkbox"/>                        | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 4           | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>                      | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>                               | <input type="checkbox"/>                                     | <input type="checkbox"/>                         | <input type="checkbox"/>                       | <input type="checkbox"/>                        | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 5           | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>                      | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>                               | <input type="checkbox"/>                                     | <input type="checkbox"/>                         | <input type="checkbox"/>                       | <input type="checkbox"/>                        | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 6           | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>                      | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>                               | <input type="checkbox"/>                                     | <input type="checkbox"/>                         | <input type="checkbox"/>                       | <input type="checkbox"/>                        | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 7           | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>                      | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>                               | <input type="checkbox"/>                                     | <input type="checkbox"/>                         | <input type="checkbox"/>                       | <input type="checkbox"/>                        | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 8           | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>                      | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>                               | <input type="checkbox"/>                                     | <input type="checkbox"/>                         | <input type="checkbox"/>                       | <input type="checkbox"/>                        | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 9           | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>                      | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>                               | <input type="checkbox"/>                                     | <input type="checkbox"/>                         | <input type="checkbox"/>                       | <input type="checkbox"/>                        | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 10          | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>                      | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>                               | <input type="checkbox"/>                                     | <input type="checkbox"/>                         | <input type="checkbox"/>                       | <input type="checkbox"/>                        | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

Kacamata yang dimaksud adalah kacamata kesehatan seperti kacamata untuk rabun jauh, rabun dekat dan sebagainya.

Biaya pemeliharaan kesehatan lainnya termasuk unit, bekam, detox, jamu untuk menjaga kesehatan, dsb.

Biaya ambulance adalah biaya untuk penggunaan ambulance dari/menuju fasilitas kesehatan yang terkait dengan proses pengobatan ART yang bersangkutan.

| BLOK IX. POSYANDU DAN STATUS KEHAMILAN   |   |                             |                          |  |  |   |  |   |           |
|--|---|-----------------------------|--------------------------|--|--|---|--|---|-----------|
| Isikan   |   | Jika 903 berkode 5          |                          | Jika 903 berkode 1   |  | Jika 903 berkode 6  |  | Jika 903 berkode 7                          |           |
| Kode jika WPK (wanita pernah kawin) usia 10-54 tahun, atau Kode 2 jika Balita (ART usia 0-4 tahun), atau Kode 3 jika Lansia (ART usia ≥ 60), atau Kode jika Ia lalunya ART |   | Apakah (nama) sedang hamil? |                          | BERAPAKAH (nama) PERGIGI POSYANDU?   |  | PELAYANAN APA SAJA YANG DIPEROLEH (nama) DI POSYANDU?   |  | APA ALASAN (nama) TIDAK PERNAH KE POSYANDU? |           |
| No. urut ART   | Jika 901:<br>Terisi kode 1 → 902<br>Terisi kode 2 → 903<br>Terisi kode 3 → 903<br>Terisi kode 4 → ART berikutnya/Blok X | 1. Ya<br>5. Tidak           | 1. Ya<br>5. Tidak → 906  | BERAPAKAH (nama) PERGIGI POSYANDU?<br><i>Isikan 7 jika 7 kali atau lebih</i> | DALAM ENAM BULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) PERNAH KE POSYANDU? | PELAYANAN APA SAJA YANG DIPEROLEH (nama) DI POSYANDU?<br><i>Isikan 7 jika 7 kali atau lebih</i> | APALAH ALASAN (nama) TIDAK PERNAH KE POSYANDU? |   |           |
| 401  | 901   | <input type="checkbox"/>    | <input type="checkbox"/> | 902  | 903  | 904   | 905  | 906   |           |
| 1  |   | <input type="checkbox"/>    | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>                                     | <input type="checkbox"/>  | A B C D E F G H I J K L M                      |   | A B C D E |
| 2  |   | <input type="checkbox"/>    | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>                                     | <input type="checkbox"/>  | A B C D E F G H I J K L M                      |   | A B C D E |
| 3  |   | <input type="checkbox"/>    | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>                                     | <input type="checkbox"/>  | A B C D E F G H I J K L M                      |   | A B C D E |
| 4  |   | <input type="checkbox"/>    | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>                                     | <input type="checkbox"/>  | A B C D E F G H I J K L M                      |   | A B C D E |
| 5  |   | <input type="checkbox"/>    | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>                                     | <input type="checkbox"/>  | A B C D E F G H I J K L M                      |   | A B C D E |
| 6  |   | <input type="checkbox"/>    | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>                                     | <input type="checkbox"/>  | A B C D E F G H I J K L M                      |   | A B C D E |
| 7  |   | <input type="checkbox"/>    | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>                                     | <input type="checkbox"/>  | A B C D E F G H I J K L M                      |   | A B C D E |
| 8  |   | <input type="checkbox"/>    | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>                                     | <input type="checkbox"/>  | A B C D E F G H I J K L M                      |   | A B C D E |
| 9  |   | <input type="checkbox"/>    | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>                                     | <input type="checkbox"/>  | A B C D E F G H I J K L M                      |   | A B C D E |
| 10   |   | <input type="checkbox"/>    | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>                                     | <input type="checkbox"/>  | A B C D E F G H I J K L M                      |   | A B C D E |

Kode 905: Pelayanan di Posyandu

- A. Pelayanan KB
- B. Pelayanan ibu Hamil
- C. Pelayanan ibu Nifas
- D. Pengukuran linggi badan balita
- E. Pengukuran berat badan balita
- F. Pemberian imunisasi balita
- G. Pemberian makanan A untuk balita
- H. Pemberian vitamin A untuk balita
- I. Pemberian obat cacing untuk balita
- J. Pelayanan kesehatan lansia
- K. Penyuluhan
- L. Tidak mendapatkan pelayanan apapun
- M. Lainnya, tuliskan:

Kode 906: Alasan tidak pernah ke Posyandu

- A. Tidak ada posyandu di lingkungan
- B. Tidak ada tenaga kesehatan di posyandu
- C. Tidak tersedia peralatan penunjang di posyandu
- D. Tidak lalu ada posyandu
- E. Lainnya, tuliskan:

| PERTANYAAN  |   | WANITA PERNAH KAWIN (WPK)<br>UMUR 10-54 TAHUN (1)  | WANITA PERNAH KAWIN (WPK)<br>UMUR 10-54 TAHUN (2)   | WANITA PERNAH KAWIN (WPK)<br>UMUR 10-54 TAHUN (3)  |
|---|---|--|---|--|
| Nama dan No. Urut:<br>Umur (Salin dari Blok IV 407);<br>Nama & No. Urut Pemberi Informasi:  | .....<br>..... tahun  | .....<br>..... tahun   | .....<br>..... tahun  | .....<br>..... tahun   |
| <b>KETERANGAN TENTANG KEHAMILAN, PROSES MELAHIRKAN, KELUARGA BERENCANA<br/>(DITANYAKAN KEPADA SEMUA WANITA PERNAH KAWIN (WPK) UMUR 10-54 TAHUN)</b> |   |  |   |  |
| <b>BLOK X. KEHAMILAN</b>  |   |  |   |  |
| 1001. DALAM 2 TAHUN TERAKHIR, APAKAH (nama) PERNAH MELAHIRKAN?  | Ya .....<br>Tidak .....   | 1<br>5 → Blok XII  | Ya .....<br>Tidak .....   | 1<br>5 → Blok XII  |
| 1002. PADA KELAHIRAN TERAKHIR, BAGAIMANA KONDISI ANAK YANG<br>DILAHIRKAN?   | Lahir hidup .....<br>Lahir mati .....   | 1<br>2   | Lahir hidup .....<br>Lahir mati .....   | 1<br>2   |
| <i>Tuliskan nama baduta yang dilahirkan terakhir, tuliskan "bayi"<br/>jika anak yang dilahirkan terakhir belum diberi nama.</i>                     | Nama baduta : _____   |  | Nama baduta : _____   |  |
| 1003. APAKAH (nama) PERNAH MEMERIKSAKAN KANDUNGAN SELAMA<br>KEHAMILAN (nama baduta)?  | Ya .....<br>Tidak .....   | 1<br>5 → 1008  | Tidak .....   | 5 → 1008   |
| 1004. DI MANA SAJA (nama) PERNAH MEMERIKSAKAN KANDUNGAN SELAMA<br>KEHAMILAN (nama baduta)?  | RS Pemerintah .....<br>RS Swasta .....<br>Praktik dokter/bidan .....<br>Klinik/Praktik dokter bersama .....<br>Puskesmas/Pustu .....<br>Lainnya, <i>tuliskan:</i> _____ F                   | A<br>B<br>C<br>D<br>E  | RS Pemerintah .....<br>RS Swasta .....<br>Praktik dokter/bidan .....<br>Klinik/Praktik dokter bersama .....<br>Puskesmas/Pustu .....<br>Lainnya, <i>tuliskan:</i> _____ F                   | A<br>B<br>C<br>D<br>E<br>F   |
| 1005. SIAPA SAJA YANG MEMERIKSA KANDUNGAN (nama) SELAMA KEHAMILAN<br>(nama baduta)?   | Dokter Spesialis Kandungan .....<br>Dokter Umum .....<br>Bidan .....<br>Perawat .....<br>Tenaga Kesehatan Lainnya .....<br>Dukun Berantak/Paraji .....<br>Lainnya, <i>tuliskan:</i> _____ G | A<br>B<br>C<br>D<br>E<br>F<br>G  | Dokter Spesialis Kandungan .....<br>Dokter Umum .....<br>Bidan .....<br>Perawat .....<br>Tenaga Kesehatan Lainnya .....<br>Dukun Berantak/Paraji .....<br>Lainnya, <i>tuliskan:</i> _____ G | A<br>B<br>C<br>D<br>E<br>F<br>G  |
| 1006. BERAPAKALI (nama) MEMERIKSAKAN KANDUNGAN SELAMA KEHAMILAN<br>(nama baduta)?   | A. <input type="checkbox"/> kali<br>B. <input type="checkbox"/> kali<br>C. <input type="checkbox"/> kali  | A. <input type="checkbox"/> kali<br>B. <input type="checkbox"/> kali<br>C. <input type="checkbox"/> kali | A. <input type="checkbox"/> kali<br>B. <input type="checkbox"/> kali<br>C. <input type="checkbox"/> kali  | A. <input type="checkbox"/> kali<br>B. <input type="checkbox"/> kali<br>C. <input type="checkbox"/> kali |

| PERTANYAAN  | WANITA PERNAH KAWIN (WPK)<br>UMUR 10-54 TAHUN (1) |                               |                          | WANITA PERNAH KAWIN (WPK)<br>UMUR 10-54 TAHUN (2) |                          |                               | WANITA PERNAH KAWIN (WPK)<br>UMUR 10-54 TAHUN (3) |                          |                               |
|---|---|-------------------------------|--------------------------|---|--------------------------|-------------------------------|---|--------------------------|-------------------------------|
|   |   |                               |                          |   |                          |                               |   |                          |                               |
| Nama dan No. Urut:<br>Umur (Salin dari Blok IV 407):<br>Nama & No. Urut Pemberi Informasi:  |   |                               |                          |   |                          |                               |   |                          |                               |
| 1007. PADA SAAT PEMERIKSAAN KANDUNGAN YANG TERAKHIR PADA KEHAMILAN (nama badut), APAKAH (nama)?   | A.....1.....5.....8.....                          | Ya.....                       | Tidak.....               | Tidak Tahu.....                                   | A.....1.....5.....8..... | Ya.....                       | Tidak.....  | Tidak Tahu.....          | A.....1.....5.....8.....      |
| A. DITIMBANG BERAT BADANNYA?<br>B. DIUKUR TINGGI BADANNYA?<br>C. DIUKUR TEKANAN DARAHNYA?<br>D. DIFERIKSA LINGKAR LENGANNYA?<br>E. DIFERIKSA TINGGI RAHIMINYA?<br>F. DIFERIKSA PERUTNYA UNTUK MENGETAHUI POSISI JAMIN?<br>G. DIFERIKSA DENYUT JANTUNG JAMIN?<br>H. DIFERIKSA DARAHNYA DI LABORATORIUM?<br>I. DIFERIKSA AIR SENINYA DI LABORATORIUM (TES PROTEIN URINE)?<br>J. KONSULTASI?<br>K. MENDAPATKAN PENGOBATAN ATAU TATA LAKSANA? | B.....1.....5.....8.....                          | C.....1.....5.....8.....      | D.....1.....5.....8..... | E.....1.....5.....8.....                          | F.....1.....5.....8..... | G.....1.....5.....8.....      | H.....1.....5.....8.....                          | I.....1.....5.....8..... | J.....1.....5.....8.....      |
| 1008. SELAMA KEHAMILAN (nama badut), APAKAH (nama) MEMINUM PIL ZAT BESI ATAU PENAMBAH DARAH SEBANYAK 90 BUTIR ATAU LEBIH?   | Ya.....1.....                                     | Tidak.....5.....              |                          |   | Ya.....1.....            | Tidak.....5.....              |   |                          | Ya.....1.....                 |
|   | Tidak Tahu.....8.....                             |                               |                          | Tidak Tahu.....8.....                             | Tidak Tahu.....8.....    |                               |   | Tidak Tahu.....8.....    | Tidak Tahu.....8.....         |
| 1009. A. SELAMA KEHAMILAN (nama badut), APAKAH (nama) PERNAH MENDAPAT SUNTIKAN TETANUS?   | Ya.....1.....                                     | Tidak.....5.....              |                          |   | Ya.....1.....            | Tidak.....5.....              |   |                          | Ya.....1.....                 |
|   | Tidak Tahu.....8.....                             |                               |                          | Tidak Tahu.....8.....                             | Tidak Tahu.....8.....    |                               |   | Tidak Tahu.....8.....    | Tidak Tahu.....8.....         |
| B. SELAMA KEHAMILAN (nama badut), BERAPA KALI (nama) MENDAPAT SUNTIKAN TERSEBUT?  |   | <input type="checkbox"/> kali |                          |   |                          | <input type="checkbox"/> kali |   |                          | <input type="checkbox"/> kali |
| <i>Isikan 7, jika 7 kali atau lebih</i>   |   |                               |                          |   |                          |                               |   |                          |                               |
| 1010. A. SEBELUM KEHAMILAN (nama badut), APAKAH (nama) PERNAH MENDAPAT SUNTIKAN TETANUS?  | Ya.....1.....                                     | Tidak.....5.....              |                          |   | Ya.....1.....            | Tidak.....5.....              |   |                          | Ya.....1.....                 |
|   | Tidak Tahu.....8.....                             |                               |                          | Tidak Tahu.....8.....                             | Tidak Tahu.....8.....    |                               |   | Tidak Tahu.....8.....    | Tidak Tahu.....8.....         |
| B. SEBELUM KEHAMILAN (nama badut), BERAPA KALI (nama) MENDAPAT SUNTIKAN TETANUS?  |   | <input type="checkbox"/> kali |                          |   |                          | <input type="checkbox"/> kali |   |                          | <input type="checkbox"/> kali |
| <i>Isikan 7, jika 7 kali atau lebih</i>   |   |                               |                          |   |                          |                               |   |                          |                               |

| PERTANYAAN   |   | WANITA PERNAH KAWIN (WPK)<br>UMUR 10-54 TAHUN (1)   | WANITA PERNAH KAWIN (WPK)<br>UMUR 10-54 TAHUN (2)   | WANITA PERNAH KAWIN (WPK)<br>UMUR 10-54 TAHUN (3)   |
|--|---|---|---|---|
| Nama dan No. Urut:<br>Umur (Salin dari Blok IV 407):<br>Nama & No. Urut Pemberi Informasi:   |   |   |   |   |
| <b>BLOK XI. PROSES MELAHIRKAN</b>  |   |   |   |   |
| 1101. SIAPA YANG MENOLONG PROSES MELAHIRKAN (nama badutu)?   | Dokter Spesialis Kandungan .....1<br>Dokter Umum .....2<br>Bidan .....3<br>Perawat .....4                       | Dokter Spesialis Kandungan .....1<br>Dokter Umum .....2<br>Bidan .....3<br>Perawat .....4                       | Dokter Spesialis Kandungan .....1<br>Dokter Umum .....2<br>Bidan .....3<br>Perawat .....4                       | Dokter Spesialis Kandungan .....1<br>Dokter Umum .....2<br>Bidan .....3<br>Perawat .....4                       |
| A. PENOLONG PERTAMA?   | Tenaga kesehatan lainnya .....5<br>Dukun beranak/paraji .....6<br>Lainnya, tuliskan: .....7<br>Tidak ada .....8 | Tenaga kesehatan lainnya .....5<br>Dukun beranak/paraji .....6<br>Lainnya, tuliskan: .....7<br>Tidak ada .....8 | Tenaga kesehatan lainnya .....5<br>Dukun beranak/paraji .....6<br>Lainnya, tuliskan: .....7<br>Tidak ada .....8 | Tenaga kesehatan lainnya .....5<br>Dukun beranak/paraji .....6<br>Lainnya, tuliskan: .....7<br>Tidak ada .....8 |
| (Probing: Jika responden menjawab tidak ada yang menolong, tanyakan "APAKAH ADA ORANG DEWASA YANG MENEMANI PADA SAAT MELAHIRKAN?") |   |   |   |   |
| B. PENOLONG TERAKHIR?  | Dokter Spesialis Kandungan .....1<br>Dokter Umum .....2<br>Bidan .....3<br>Perawat .....4                       | Dokter Spesialis Kandungan .....1<br>Dokter Umum .....2<br>Bidan .....3<br>Perawat .....4                       | Dokter Spesialis Kandungan .....1<br>Dokter Umum .....2<br>Bidan .....3<br>Perawat .....4                       | Dokter Spesialis Kandungan .....1<br>Dokter Umum .....2<br>Bidan .....3<br>Perawat .....4                       |
| (Probing: Jika responden menjawab tidak ada yang menolong, tanyakan "APAKAH ADA ORANG DEWASA YANG MENEMANI PADA SAAT MELAHIRKAN?") | Tenaga kesehatan lainnya .....5<br>Dukun beranak/paraji .....6<br>Lainnya, tuliskan: .....7<br>Tidak ada .....8 | Tenaga kesehatan lainnya .....5<br>Dukun beranak/paraji .....6<br>Lainnya, tuliskan: .....7<br>Tidak ada .....8 | Tenaga kesehatan lainnya .....5<br>Dukun beranak/paraji .....6<br>Lainnya, tuliskan: .....7<br>Tidak ada .....8 | Tenaga kesehatan lainnya .....5<br>Dukun beranak/paraji .....6<br>Lainnya, tuliskan: .....7<br>Tidak ada .....8 |
| 1102. DI MANA (nama) MELAHIRKAN (nama badutu)?   | RS Pemerintah .....1<br>RS Swasta .....2<br>Praktik dokter/bidan .....3   |
|  | Klinik/Praktik dokter bersama .....4<br>Puskesmas/Pustu .....5<br>Lainnya, tuliskan: .....6                     |
| 1103. APAKAH ADA YANG MEMERIKSA (nama) SAAT MASIH DI TEMPAT MELAHIRKAN (nama badutu)?  | Ya .....1<br>Tidak .....5→1106  | Ya .....1<br>Tidak .....5→1106  | Ya .....1<br>Tidak .....5→1106  | Ya .....1<br>Tidak .....5→1106  |

| PERTANYAAN  | WANITA PERNAH KAWIN (WPK)<br>UMUR 10-54 TAHUN (1)   |   |   | WANITA PERNAH KAWIN (WPK)<br>UMUR 10-54 TAHUN (2)   |   |   | WANITA PERNAH KAWIN (WPK)<br>UMUR 10-54 TAHUN (3)   |       |          |
|---|---|---|---|---|---|---|---|-------|----------|
|   | .....   | .....   | .....   | .....   | .....   | .....   | .....   | ..... | .....    |
| Nama dan No. Urut:<br>Umur (S/dm dari Blok IV 407);<br>Nama & No. Urut Pemberi Informasi:   | .....   | .....   | .....   | .....   | .....   | .....   | .....   | ..... | .....    |
| 1104. BERAPALAMA SETELAH MELAHIRKAN PEMERIKSAAN PERTAMA KALI TERHADAP (nama) DILAKUKAN?<br><i>Jika kurang dari sehari, catat dalam jam.</i>   | Jam.....1 <input type="checkbox"/><br>Hari.....2 <input type="checkbox"/><br>Tidak Tahu.....8   | Dokter Spesialis Kandungan.....1<br>Dokter Umum.....2<br>Bidan.....3<br>Perawat.....4<br>Tenaga kesehatan lainnya.....5<br>Dukun beranak/paraj.....6<br>Lainnya, tuliskan: .....7 | Dokter Spesialis Kandungan.....1<br>Dokter Umum.....2<br>Bidan.....3<br>Perawat.....4<br>Tenaga kesehatan lainnya.....5<br>Dukun beranak/paraj.....6<br>Lainnya, tuliskan: .....7 | Dokter Spesialis Kandungan.....1<br>Dokter Umum.....2<br>Bidan.....3<br>Perawat.....4<br>Tenaga kesehatan lainnya.....5<br>Dukun beranak/paraj.....6<br>Lainnya, tuliskan: .....7 | ..... | .....    |
| 1105. SIAPA YANG MENERIKSA (nama) SAAT TU?<br><i>Jika (nama) menyebutkan lebih dari satu, lingkari kode terkecil.</i>   | Ya.....1<br>Tidak.....5 → 1110  | Ya.....1<br>Tidak.....5 → 1110  | Ya.....1<br>Tidak.....5 → 1110  | Ya.....1<br>Tidak.....5 → 1110  | .....   | .....   | .....   | ..... | .....    |
| 1106. APAKAH ADA YANG MENERIKSA KESEHATAN (nama) SETELAH MENINGGALKAN TEMPAT MELAHIRKAN (nama badut)?   | .....   | .....   | .....   | .....   | .....   | .....   | .....   | ..... | 5 → 1110 |
| 1107. BERAPALAMA SETELAH MENINGGALKAN TEMPAT MELAHIRKAN PEMERIKSAAN DILAKUKAN?<br><i>Jika kurang dari sehari, catat dalam jam.</i><br><i>Jika kurang dari seminggu, catat dalam hari.</i> | Jam.....1 <input type="checkbox"/><br>Hari.....2 <input type="checkbox"/><br>Minggu.....3 <input type="checkbox"/><br>Tidak Tahu.....8                            | Jam.....1 <input type="checkbox"/><br>Hari.....2 <input type="checkbox"/><br>Minggu.....3 <input type="checkbox"/><br>Tidak Tahu.....8                            | Jam.....1 <input type="checkbox"/><br>Hari.....2 <input type="checkbox"/><br>Minggu.....3 <input type="checkbox"/><br>Tidak Tahu.....8                            | Jam.....1 <input type="checkbox"/><br>Hari.....2 <input type="checkbox"/><br>Minggu.....3 <input type="checkbox"/><br>Tidak Tahu.....8                            | Dokter Spesialis Kandungan.....1<br>Dokter Umum.....2<br>Bidan.....3<br>Perawat.....4<br>Tenaga kesehatan lainnya.....5<br>Dukun beranak/paraj.....6<br>Lainnya, tuliskan: .....7 | Dokter Spesialis Kandungan.....1<br>Dokter Umum.....2<br>Bidan.....3<br>Perawat.....4<br>Tenaga kesehatan lainnya.....5<br>Dukun beranak/paraj.....6<br>Lainnya, tuliskan: .....7 | Dokter Spesialis Kandungan.....1<br>Dokter Umum.....2<br>Bidan.....3<br>Perawat.....4<br>Tenaga kesehatan lainnya.....5<br>Dukun beranak/paraj.....6<br>Lainnya, tuliskan: .....7 | ..... | .....    |
| 1108. SIAPA YANG MENERIKSA (nama) SAAT TU?<br><i>Jika (nama) menyebutkan lebih dari satu, lingkari kode terkecil.</i>   | .....   | .....   | .....   | .....   | .....   | .....   | .....   | ..... | .....    |
| 1109. DI MANA PEMERIKSAAN KESEHATAN ITU DILAKUKAN?  | RS Pemerintah.....1<br>RS Swasta.....2<br>Praktik dokter/bidan.....3<br>Klinik/Praktik dokter bersama.....4<br>Puskesmas/Pustu.....5<br>Lainnya, tuliskan: .....6 | RS Pemerintah.....1<br>RS Swasta.....2<br>Praktik dokter/bidan.....3<br>Klinik/Praktik dokter bersama.....4<br>Puskesmas/Pustu.....5<br>Lainnya, tuliskan: .....6 | RS Pemerintah.....1<br>RS Swasta.....2<br>Praktik dokter/bidan.....3<br>Klinik/Praktik dokter bersama.....4<br>Puskesmas/Pustu.....5<br>Lainnya, tuliskan: .....6 | RS Pemerintah.....1<br>RS Swasta.....2<br>Praktik dokter/bidan.....3<br>Klinik/Praktik dokter bersama.....4<br>Puskesmas/Pustu.....5<br>Lainnya, tuliskan: .....6 | .....   | .....   | .....   | ..... | .....    |

| PERTANYAAN  |  | WANITA PERNAH KAWIN (WPK)<br>UMUR 10-54 TAHUN (1)                         | WANITA PERNAH KAWIN (WPK)<br>UMUR 10-54 TAHUN (2)  | WANITA PERNAH KAWIN (WPK)<br>UMUR 10-54 TAHUN (3)                         |
|---|--|---|--|---|
| Nama dan No. Urut:<br>Umur (Salin dari Blok IV 407):<br>Nama & No. Urut Pemberi Informasi:  | .....<br>.....<br>.....  | .....<br>.....<br>.....   | .....<br>.....<br>.....  | .....<br>.....<br>.....   |
| <b>Periksa pertanyaan 1002 :</b> <i>Jika anak lahir hidup (1002 berkode 1) → 1110<br/>Jika anak lahir mati (1002 berkode 2) → 1201</i>                    |  |   |  |   |
| 1110. SETELAH DILAHIRKAN HINGGA BERUSIA SATU BULAN, APAKAH (nama badut) DIPERIKSA KESEHATANNYA?   | Ya.....<br>Tidak.....  | 1 .....<br>5 → Blok XII   | 1 .....<br>5 → Blok XII  | 1 .....<br>5 → Blok XII   |
| 1111. BERAPALAMA SESUDAH LAHIR, PEMERIKSAAN ATAU KONTROL KESEHATAN PERTAMA-KALI TERHADAP (nama badut) DILAKUKAN?  | Jam.....<br>Hari.....<br>Minggu.....<br>Tidak Tahu .....   | 1 .....<br>2 .....<br>3 .....<br>8 .....                                  | 1 .....<br>2 .....<br>3 .....<br>8 .....   | Jam.....<br>Hari.....<br>Minggu.....<br>Tidak Tahu .....                  |
| <i>Jika kurang dari sehari, catat dalam jam.<br/>Jika kurang dari seminggu, catat dalam hari.</i>   |  |   |  |   |
| 1112. SIAPA YANG MEMERIKSA (nama badut) SAAT ITU?<br><i>Jika (nama) menyebutkan lebih dari satu, lingkari kode terkecil.</i>                              | Dokter Spesialis Anak .....<br>Dokter Umum .....<br>Bidan .....<br>Perawat .....<br>Tenaga kesehatan lainnya .....<br>Dukun beranak/paraij .....<br>Lainnya. tuliskan: _____ | 1 .....<br>2 .....<br>3 .....<br>4 .....<br>5 .....<br>6 .....<br>7 ..... | Dokter Spesialis Anak .....<br>Dokter Umum .....<br>Bidan .....<br>Perawat .....<br>Tenaga kesehatan lainnya .....<br>Dukun beranak/paraij .....<br>Lainnya, tuliskan: _____ | 1 .....<br>2 .....<br>3 .....<br>4 .....<br>5 .....<br>6 .....<br>7 ..... |
| 1113. DI MANA PEMERIKSAAN ATAU KONTROL KESEHATAN ITU DILAKUKAN?   | RS Pemerintah .....<br>RS Swasta .....<br>Praktik dokter/bidan .....<br>Klinik/Praktik dokter bersama .....<br>Puskesmas/Pustu .....<br>Lainnya. tuliskan: _____             | 1 .....<br>2 .....<br>3 .....<br>4 .....<br>5 .....<br>6 .....            | RS Pemerintah .....<br>RS Swasta .....<br>Praktik dokter/bidan .....<br>Klinik/Praktik dokter bersama .....<br>Puskesmas/Pustu .....<br>Lainnya, tuliskan: _____             | 1 .....<br>2 .....<br>3 .....<br>4 .....<br>5 .....<br>6 .....            |
| <b>BLOK XII. KELUARGA BERENCANA</b>   |  |   |  |   |
| 1201. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH (nama) PERNAH MELAKUKAN KONSULTASI TENTANG ALAT/CARA KB DI FASILITAS KESEHATAN?                                      | Ya.....<br>Tidak.....  | 1 .....<br>5 → Blok XII   | 1 .....<br>5 → Blok XII  | 1 .....<br>5 → Blok XII   |
| 1202. A. PADA SAAT TU, APAKAH (nama) DIBERITAHU TENTANG EFEK SAMPING ATAU MASALAH KESEHATAN YANG MUNGKIN TIMBUL JIKA (nama) MENGGUNAKAN ALAT KB TERSEBUT? | Ya.....<br>Tidak.....  | 1 .....<br>5 .....  | 1 .....<br>5 .....   | 1 .....<br>5 .....  |
| <b>B. APAKAH (nama) PERNAH DIBERITAHU OLEH PETUGAS KESEHATAN/KB TENTANG ALAT/CARA KB LAIN YANG DAPAT (nama) GUNAKAN?</b>                                  | Ya.....<br>Tidak.....  | 1 .....<br>5 .....  | 1 .....<br>5 .....   | 1 .....<br>5 .....  |

| PERTANYAAN   | ANAK BERUMUR DI BAWAH DUA TAHUN (BADUTA 1)  |                                 | ANAK BERUMUR DI BAWAH DUA TAHUN (BADUTA 2)  |  | ANAK BERUMUR DI BAWAH DUA TAHUN (BADUTA 3)   |  |
|--|---|---------------------------------|---|--|--|--|
|  | Nama dan No. Urut<br>(Hilang dari Blok IV 40c)  | .....                           | .....   | .....  | .....  | .....  |
| <b>BLOK XII. KETERANGAN IMUNISASI, ASI, DAN MAKANAN PENDAMPING ASI (DITANYAKAN UNTUK SEMUA ANGGOTA RUMAH TANGGA UMUR 0-23 BULAN)</b> |   |                                 |   |  |  |  |
| 1301. UMUR (nama baduta) DALAM BULAN   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> bulan  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> bulan                 | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> bulan                 |
| 1302. APAKAH (nama baduta) PERNAH DIBERI IMUNISASI?  | Ya.....<br>Tidak.....   | 1<br>5 → 1305                   | Ya.<br>Tidak  | 1<br>5 → 1305                                  | Ya.....<br>Tidak   | 1<br>5 → 1305                                  |
| 1303. DI MANA SAJA (nama baduta) MENDAPAT IMUNISASI?   | RS Pemerintah.....<br>RS Swasta.....<br>Praktik dokter/bidan.....<br>Klinik/Praktik dokter bersama.....<br>Puskesmas/Pustu.....<br>Lainnya, tuliskan: _____ | A<br>B<br>C<br>D<br>E<br>F      | RS Pemerintah.....<br>RS Swasta.....<br>Praktik dokter/bidan.....<br>Klinik/Praktik dokter bersama.....<br>Puskesmas/Pustu.....<br>Lainnya, tuliskan: _____ | A<br>B<br>C<br>D<br>E<br>F                     | RS Pemerintah .....<br>RS Swasta .....<br>Praktik dokter/bidan .....<br>Klinik/Praktik dokter bersama .....<br>Puskesmas/Pustu .....<br>Lainnya, tuliskan: _____ | A<br>B<br>C<br>D<br>E<br>F                     |
| 1304. SIAPA SAJA YANG MEMBERIKAN IMUNISASI PADA (nama baduta)?   | Dokter Spesialis Anak.....<br>Dokter Umum.....<br>Bidan.....<br>Perawat.....<br>Tenga kesehatan lainnya.....<br>Lainnya, tuliskan: _____                    | A<br>B<br>C<br>D<br>E<br>F      | Dokter Spesialis Anak.....<br>Dokter Umum.....<br>Bidan.....<br>Perawat.....<br>Tenga kesehatan lainnya.....<br>Lainnya, tuliskan: _____                    | A<br>B<br>C<br>D<br>E<br>F                     | Dokter Spesialis Anak .....<br>Dokter Umum.....<br>Bidan .....<br>Perawat .....<br>Tenga kesehatan lainnya .....<br>Lainnya, tuliskan: _____                     | A<br>B<br>C<br>D<br>E<br>F                     |
| <i>Jika Baduta Tidak Pernah Diberi Imunisasi (1302 = 5)</i>  |   |                                 |   |  |  |  |
| 1305. APA ALASAN (nama baduta) TIDAK PERNAH DIBERI IMUNISASI?  | A.....<br>B.....<br>C.....<br>D.....<br>E.....<br>F.....<br>G.....  | 1<br>5<br>5<br>5<br>5<br>5<br>5 | Tidak<br>.....<br>5<br>5<br>5<br>5<br>5<br>5<br>5   | Ya<br>.....<br>1<br>5<br>5<br>5<br>5<br>5<br>5 | Tidak<br>.....<br>5<br>5<br>5<br>5<br>5<br>5<br>5  | Ya<br>.....<br>1<br>5<br>5<br>5<br>5<br>5<br>5 |
| 1306. DALAM 6 BULAN TERAKHIR, APAKAH (nama baduta) MENERIMA VITAMIN A?   | Ya.....<br>Tidak.....<br>Tidak tahu.....  | 1<br>5<br>8                     | 1<br>5<br>8   | 1<br>5<br>8                                    | 1<br>5<br>8  | 1<br>5<br>8                                    |

| PERTANYAAN  |   | ANAK BERUMUR DI BAWAH DUA TAHUN (BADUTA 1) |       | ANAK BERUMUR DI BAWAH DUA TAHUN (BADUTA 2) |        | ANAK BERUMUR DI BAWAH DUA TAHUN (BADUTA 3) |       |
|---|---|--|-------|--|--------|--|-------|
| Nama dan No. Urut   |   | .....                                      | ..... | .....                                      | .....  | .....                                      | ..... |
| Nama & No. Urut Ibu Kandung (Isikan 00 bila ibu kandung bukan ART)  |   | .....                                      | ..... | .....                                      | .....  | .....                                      | ..... |
| Nama & No. Urut Pemberi Informasi   |   | .....                                      | ..... | .....                                      | .....  | .....                                      | ..... |
| 1307. APAKAH SAAT INI (nama baduta) MASH DIBERI ASI?  | Ya .....<br>Tidak .....                     | 1<br>5                                     | ..... | Ya .....<br>Tidak .....                    | 1<br>5 | .....                                      | ..... |
| 1308. APAKAH (nama baduta) MEMAKAN MAKANAN PADAT, SETENGAH PADAT, ATAU MAKANAN LUMAT SELAMA SEHARIAN KEMARIN MULAI DARI PAGI HINGGA MALAM HARI?   | Ya .....<br>Tidak .....<br>Tidak tahu ..... | 1<br>5<br>8                                | ..... | Ya .....<br>Tidak .....                    | 1<br>5 | .....                                      | ..... |
| 1309. SEKARANG SAYA INGIN BERTANYA TENTANG MAKANAN ATAU MINUMAN YANG DIMAKAN DAN MINUMAN (nama baduta) SELAMA SEHARIAN KEMARIN MULAI DARI PAGI HINGGA MALAM HARI. SAYA INGIN MENGETAHUI APAKAH ANAK BU/SAUDARI MEMAKAN MINUMAN RINGAN YANG SAYA SEBUTKAN MESKIPUN NEURUKAN KOMBINASI DENGAN JENIS MAKANAN LAIN. APAKAH (nama baduta) MEMAKAN MINUMAN: |   |  |       |  |        |  |       |
| A. PADUPADAN DAN UMBI-UMBIAH (NASI, ROTI, NIE, BUBUR, JAGUNG, SAGU, KENTANG, UBI KAYU/KETELA POHON/SINGKONG, TALAS, DLL.)?  | Ya .....<br>Tidak .....<br>Tidak tahu ..... | 1<br>5<br>8                                | ..... | Ya .....<br>Tidak .....                    | 1<br>5 | .....                                      | ..... |
| B. MAKANAN DARI KACANG-KACANG KEDELAI, KACANG MERAH, KACANG HIJAU, KACANG TANAH, TEMPE, DLL.?)  | Ya .....<br>Tidak .....                     | 1<br>5                                     | ..... | Ya .....<br>Tidak .....                    | 1<br>5 | .....                                      | ..... |
| C. SUSU DAN PRODUK OLAHANNYA (SUSU FORMULA, SUSU SEGAR, TOGHURTI, KEJU, DLL.)?  | Ya .....<br>Tidak .....                     | 1<br>5                                     | ..... | Ya .....<br>Tidak .....                    | 1<br>5 | .....                                      | ..... |
| D. DAGING (AYAM, SAPI, KAMBING, BABI, ITIK, JEROAN, HATI, KAN/ KERANG, DLL.)?   | Ya .....<br>Tidak .....                     | 1<br>5                                     | ..... | Ya .....<br>Tidak .....                    | 1<br>5 | .....                                      | ..... |
| E. TELUR (AYAM, ITIK, PUYUH, DLL.)?   | Ya .....<br>Tidak .....                     | 1<br>5                                     | ..... | Ya .....<br>Tidak .....                    | 1<br>5 | .....                                      | ..... |
| F. BUAH DAN SAYUR SUMBER VITAMIN A (LABU KUNING, WORTEL, MANGGA, PEPAWA, NANGKA, CEMPEDAK, KESEMEK, MELON KUNING, DLL.)?  | Ya .....<br>Tidak .....                     | 1<br>5                                     | ..... | Ya .....<br>Tidak .....                    | 1<br>5 | .....                                      | ..... |
| G. SAYURAN HIJAU (BAYAM, KANGKUNG, KATUK, DAUN SINGKONG, DAUN LABU, DLL.)?  | Ya .....<br>Tidak .....                     | 1<br>5                                     | ..... | Ya .....<br>Tidak .....                    | 1<br>5 | .....                                      | ..... |
| H. BUAH ATAU SAYURAN LAINNYA (APEL, ALPUKAT, KAPRI, TERONG, OYONG, DLL.)?   | Ya .....<br>Tidak .....                     | 1<br>5                                     | ..... | Ya .....<br>Tidak .....                    | 1<br>5 | .....                                      | ..... |
| I. MAKANAN BAYI BERMERK?  | Ya .....<br>Tidak .....                     | 1<br>5                                     | ..... | Ya .....<br>Tidak .....                    | 1<br>5 | .....                                      | ..... |
|   | Tidak tahu .....                            | 8  | ..... | Tidak tahu .....                           | 8      | .....                                      | 8     |

| BLOK XIV. PENGUASAAN TEMPAT TINGGAL<br>(DITANYAKAN PADA KRT/PASANGAN/KART 15 TAHUN KE ATAS)  |  |
|--|--|
| NAMA DAN NO. URUT PEMERIH INFORMASI: .....<br>□ □  |  |
| <p>1401. BERAPA JUMLAH RUMAH/TANGGA YANG TINGGAL DI DALAM BANGUNAN SENSUS/RUMAH INI?</p> <p><input type="checkbox"/> rumah tangga<br/>(<i>Jika 7, jika terdapat 7 rumah tangga atau lebih</i>)</p>   |  |
| <p>1402. APAKAH STATUS KEPEMILIKAN RUMAH/BANGUNAN TEMPAT TINGGAL INI?</p> <p>Milk sendiri ..... 1<br/>Kontrak/sewa ..... 2<br/>Bebas sewa ..... 3<br/>Dinas ..... 4<br/>Lainnya, tuliskan: ..... 5</p> <p style="text-align: right;"><i>1404.A</i></p>   |  |
| <p>1403. A. (<i>Jika 1402 = 1</i>), BAGAIMANA CARA MEMPEROLEH RUMAH/BANGUNAN?</p> <p>Membeli dari pengembang ..... 1<br/>Membeli dari bukan pengembang ..... 2<br/>Membangun sendiri ..... 3<br/>Lainnya, tuliskan: ..... 4</p> <p style="text-align: right;"><i>1403.D</i></p>  |  |
| <p>B. (<i>Jika 1403.A = 1 atau 2</i>), BAGAIMANA CARA MEMBELI RUMAH/BANGUNAN INI?</p> <p>Tunai ..... 1<br/>Angsuran KPR ..... 2<br/>Angsuran non KPR ..... 3<br/>Lainnya, tuliskan: ..... 4</p>  |  |
| <p>C. (<i>Jika 1403.B = 2</i>), SEBUTKAN INFORMASI PEMBELIAN RUMAH DENGAN ANGSURAN KPR:</p> <p>i. BERAPALAMA JANGKA WAKTU KREDIT RUMAH?<br/><input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> tahun</p>  |  |
| <p>ii. APAKAH SUDAH LUNAS?</p> <p>Ya ..... 1 → <i>1403.D</i><br/>Tidak ..... 5</p>   |  |
| <p>iii. SUDAH BERAPA BULAN MEMBAYAR KREDIT RUMAH?</p> <p><input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> bulan</p>   |  |
| <p>iv. BERAPA RUPIAH ANGSURAN PER BULAN YANG DIBAYARKAN?</p> <p>Rp <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/></p>  |  |
| <p>D. APAKAH JENIS BUKTI KEPEMILIKAN TANAH TEMPAT TINGGAL?</p> <p>Sertifikat Hak Milik (SHM) atas nama ART ..... 1<br/>SHM bukan atas nama ART ..... 2<br/>Sertifikat selain SHM (SHGB, SHSRS) ..... 3<br/>Surat bukti lainnya (Grik, Letter C, dll) ..... 4<br/>Tidak punya ..... 5</p>                                 |  |
| <p>1404. A. APAKAH KRT/PASANGAN/JANAK MEMILIKI RUMAH/LAIN, SELAIN RUMAH YANG DITEMPATISAAIT INI?</p> <p><input type="checkbox"/> 1<br/><input type="checkbox"/> Tidak ..... 5 → <i>1405.A</i></p>  |  |
| <p>B. DIGUNAKAN UNTUK APA RUMAH/TEMPAT TINGGAL LAIN YANG DIMILIKI?</p> <p>Dijadikan tempat usaha oleh ART ..... A<br/>Dihuni oleh keluarga/famili lain tanpa membayar ..... B<br/>Dikontrakkan/disediakan ..... C<br/>Dibiarakan kosong ..... D<br/>Lainnya, tuliskan: ..... E</p>                                       |  |
| <p>1405. A. APAKAH KRT ATAU PASANGAN BERENCANA UNTUK MEMBELI ATAU MEMBANGUN RUMAH SENDIRI (LAGI)?</p> <p>Ya, membeli tanai ..... 1<br/>Ya, membeli dengan angsuran KPR ..... 2<br/>Ya, membeli dengan angsuran non KPR ..... 3<br/>Ya, membangun rumah sendiri ..... 4<br/>Tidak ada rencana ..... 5 → <i>1405.D</i></p> |  |
| <p>Dalam setahun ke depan ..... 1<br/>Lebih dari setahun kemudian ..... 2<br/>Tidak tahu ..... 8</p>   |  |
| <p>B. KAPAN RENCANA INSIN MEMBELI/NEOMBANGUN RUMAH SENDIRI?</p> <p><input type="checkbox"/> A<br/><input type="checkbox"/> B<br/><input type="checkbox"/> C</p>  |  |
| <p>C. APA SAJA PERSIAPAN YANG SUDAH DILAKUKAN UNTUK MEMBELI/NEOMBANGUN RUMAH SENDIRI?</p> <p>Menabung ..... A<br/>Memiliki tanah untuk dibangun ..... B<br/>Menyiapkan bahan bangunan ..... C<br/>Lainnya, tuliskan: ..... D</p>   |  |
| <p>Tidak ada persiapan ..... X</p>   |  |
| <p>D. (<i>Jika 1405.A = 5</i>), APA ALASAN UTAMA TIDAK BERENCANA UNTUK MEMBELI ATAU MEMBANGUN RUMAH?</p> <p>Keluarga (seperti menjaga orang tua) ..... 1<br/>Tidak punya uang/dana ..... 2<br/>Sudah punya rumah ..... 3<br/>Lokasi rumah strategis/nyaman ..... 4<br/>Lainnya, tuliskan ..... 5</p>                     |  |

| BLOK XV. KONDISI DAN FASILITAS BANGUNAN   |   |   |  |                          |                          |
|---|---|---|--|--------------------------|--------------------------|
| 1501. BAGAIMANA KEADAAN RUANGAN DALAM RUMAH INI?  |   |   |  |                          |                          |
| Jenis ruangan<br>(1)  | JENDELA<br>1. ADA<br>2. TIDAK ADA<br>5. TIDAK ADA<br>RUANGAN →<br><b>Ruangan berikutnya</b>   | VENTILASI<br>1. ADA<br>2. TIDAK ADA       | PENCABAYAAN<br>1. CUKUP<br>2. TIDAK CUKUP                        |                          |                          |
| 1. KAMAR TIDUR UTAMA  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>                  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 2. RUANG MASAK/DAPUR  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>                  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 3. RUANG KELUARGA.  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>                  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 4. RUANG CAMPURAN   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>                  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 1502. APAKAH ADA ART/ORGAN LAIN YANG BIASA MEROKOK DI DALAM RUMAH INI?                      | Ya, selalu.....<br>Ya, kadang-kadang.....<br>Tidak pernah.....<br>Tidak tahu.....   | 1<br>2<br>3<br>8                          |  |                          |                          |
| 1503. BERAPA LUAS LANTAI RUMAH BANGUNAN<br>(bulatkan dalam meter persegi)                   |   |   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> m <sup>2</sup> |                          |                          |
| 1504. APAKAH BAHAN BANGUNAN UTAMA ATAP RUMAH TERLUAS?                                       | Beton .....<br>Genteng .....<br>Asbes .....<br>Seng .....<br>Bambu .....<br>Kayu/Sirap .....<br>Jerami/lukutain-daun/tumbia .....   | 1<br>2<br>3<br>4<br>5<br>6<br>7           | Laimnya, <i>tuliskan:</i> _____                                  | 8                        |                          |
| 1505. APAKAH BAHAN BANGUNAN UTAMA DINDING RUMAH TERLUAS?                                    |   |   |  |                          |                          |
| Jenis bahan dinding<br>(1)  | Tembok .....<br>Plesteran anyaman bambu/kawat .....<br>Kayu/papan .....<br>Anyaman bambu .....<br>Batang kayu .....<br>Bambu .....<br>Laimnya, <i>tuliskan:</i> _____   | 1<br>2<br>3<br>4<br>5<br>6<br>7           |  |                          |                          |
| 1506. APAKAH BAHAN BANGUNAN UTAMA LANTAI RUMAH TERLUAS?                                     | Marmar/granit .....<br>Keramik .....<br>Parkei/vinil/karpet .....<br>Ubint/tegeli/teraso .....<br>Kayu/papan .....<br>Semerbata merah .....<br>Bambu .....<br>Tanah .....<br>Laimnya, <i>tuliskan:</i> _____                                    | 1<br>2<br>3<br>4<br>5<br>6<br>7<br>8<br>9 |  |                          |                          |
| 1507. A. APAKAH MEMILIKI FASILITAS TEMPAT BUANG AIR BESAR DAN SIAPA SAJA YANG MENGGUNAKAN?  |   |   |  |                          |                          |
|   | Ada: digunakan hanya ART sendiri .....<br>Ada: digunakan bersama ART rumah tangga tertentu .....<br>Ada: di MCK komunal .....<br>Ada: di MCK umum/<br>tempat menggunakan .....<br>Ada: ART tidak menggunakan .....<br>Tidak ada fasilitas ..... | 1<br>2<br>3<br>4<br>5<br>6                |  |                          |                          |
| B. (Jika 1507.A = 1, 2 atau 3) APakah JENIS KLOSET YANG DIGUNAKAN?                          |   |   |  |                          |                          |
|   | Kloset leher angsa .....<br>Piengsengang dengan tutup .....<br>Piengsengang tanpa tutup .....<br>Cemplung/cublik .....  | 1<br>2<br>3<br>4                          |  |                          |                          |
| C. DI MANAKAH TEMPAT PEMBUJANGAN AKHIR TINJA?   |   |   |  |                          |                          |
|   | Tangki Septik .....<br>(PAL)SPAL .....<br>Kolam/sawah/sungai/danau/air .....<br>Lubang tanah .....<br>Pantai/tanah lapang/kebun .....<br>Laimnya .....  | 1<br>2<br>3<br>4<br>5<br>6                |  |                          |                          |
| D. DALAM 5 TAHUN TERAKHIR, BERAPA KALI TANGKI SEPTIK INI DIKONGSIKAN/ DILAKUKAN PENYEDOTAN? |   |   |  |                          |                          |
|   | <input type="checkbox"/> kali ( <i>sikatan</i> 6, jika 6 kali atau lebih)<br>Tidak pernah .....<br>Tidak tau .....  | 7<br>8                                    |  |                          |                          |

|  |   |             |  |  |
|--|---|-------------|--|--|
| 1508. A. APA SUMBER AIR UTAMA YANG DIGUNAKAN RUMAH TANGGA UNTUK MINUM?   | Air kemasan bermerk ..... 1<br>Air isi ulang ..... 2<br>Leding neteran ..... 3<br>Leding eceran ..... 4<br>Sumur bor/pompa ..... 5<br>Sumur terlindung ..... 6<br>Sumur tak terlindung ..... 7<br>Mata air terlindung ..... 8<br>Mata air tak terlindung ..... 9<br>Air permukaan (sungai/danau/waduk/kolam/ringas). ..... 10<br>Air hujan ..... 11<br>Air lainnya ..... 12 | <b>1509</b> | <b>1512.</b> APA YANG BIASANYA DILAKUKAN SUPAYA AIR MENJADI LEBIH AMAN UNTUK DIMINUM?  | Ya ..... 1<br>Tidak ..... 5  |
| B. ( <i>Jika 1508.A = 5, 6, 7, 8 atau 9)</i><br>BERAPA JARAK KE TEMPAT PENAMPUNGAN LIMBAH/KOTORAN/TINJA TERDEKAT?              |   |             | A. MEMBIARKAN SAMPAI MENGENDAP ..... 1<br>B. MENYARING DENGAN KAIN ..... 1<br>C. MENYARING DENGAN FILTER AIR TRADISIONAL (IUK, PASIR, DLL.) ..... 1<br>D. MENGGUNAKAN FILTER MODERN (KERAMIK, BIO-SAND, DLL.) ..... 1<br>E. MENAMBAH PENIERNIH (TAWAS/KLORIN/DISINFECTANT) ..... 1<br>F. MENJEMUR DI BAWAH SINAR MATAHARI (SOLAR DISINFECTANT) ..... 1<br>G. MEREBUS/MEMASAK HINGGA MENDIDIH ..... 1<br>H. LAINNYA ..... 1 | A. MEMBIARKAN SAMPAI MENGENDAP ..... 1<br>B. MENYARING DENGAN KAIN ..... 1<br>C. MENYARING DENGAN FILTER AIR TRADISIONAL (IUK, PASIR, DLL.) ..... 1<br>D. MENGGUNAKAN FILTER MODERN (KERAMIK, BIO-SAND, DLL.) ..... 1<br>E. MENAMBAH PENIERNIH (TAWAS/KLORIN/DISINFECTANT) ..... 1<br>F. MENJEMUR DI BAWAH SINAR MATAHARI (SOLAR DISINFECTANT) ..... 1<br>G. MEREBUS/MEMASAK HINGGA MENDIDIH ..... 1<br>H. LAINNYA ..... 1 |
| 1509. DI MANAKAH LOKASI SUMBER AIR MINUM TERSEBUT?   |   |             | <b>1513.</b> DALAM SETAHUN TERAKHIR, SEBERPADA SERING WADAH/TEMPAT UNTUK MENYIMPAN AIR SIAP MINUM DIBERSIKHKAN/DICUCI ?  | Setiap hari ..... 1<br>Setiap minggu ..... 2<br>Setiap bulan ..... 3<br>Tidak setiap bulan ..... 4<br>Tidak pernah bersihkan ..... 5   |
| 1510. BERAPA LAMA WAKTU YANG DIBUTUHKAN UNTUK MENGAMBIL AIR KE SUMBER/FASILITAS AIR SAMPAI KEMBALI LAGI KE RUMAH?              |   |             | <b>1514.</b> A. APA SUMBER AIR UTAMA YANG DIGUNAKAN RUMAH TANGGA UNTUK MANDI/CUCI DLL.?  | Air keramas bermerk ..... 1<br>Air isi ulang ..... 2<br>Leding meteran ..... 3<br>Leding eceran ..... 4<br>Sumur bor/pompa ..... 5<br>Sumur terlindung ..... 6<br>Sumur tak terlindung ..... 7<br>Mata air terlindung ..... 8<br>Mata air tak terlindung ..... 9<br>Air permukaan (sungai/danau/waduk/kolam/ringas) ..... 10<br>Air hujan ..... 11<br>Air lainnya ..... 12   |
| 1511. SIAPKAH YANG BIASANYA MENGAMBIL AIR MINUM UNTUK KEPERLUAN RUMAH TANGGA?<br>Probing:<br>Apakah umurnya di bawah 15 tahun? |   |             | B. ( <i>Jika 1514.A = 5, 6, 7, 8 atau 9), BERAPA JARAK KE TEMPAT PENAMPUNGAN LIMBAHK/HOTORAN/ TINJA TERDEKAT?         </i>   | < 10 m ..... 1<br>≥ 10 m ..... 2<br>Tidak tahu ..... 8   |

|   |  |  |   |
|---|--|--|---|
| 1515. APA MEDIA UTAMA YANG DIGUNAKAN RUMAH TANGGA UNTUK MENGAKSES SUMBER AIR (MINUM/MANDI/CUCI/DLL.)?                           | AIR UNTUK MINUM  | AIR UNTUK MANDI/CUCI/DLL.  |   |
| 1. Perpipaan<br>2. Hidran umum<br>3. Keran umum<br>4. Terminal air<br>5. Tidak ada<br>8. Tidak tahu                             | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>   |   |
| 1516. A. BOLEHKAH SAYA MEMELIHAT TEMPAT DI MANA ANGGOTA RUMAH TANGGA ANDA BIASA MEMASAK?  | Ya, di dalam rumah ..... 1<br>Ya, di luar rumah ..... 2<br>Tidak ada tempat cuci tangan ..... 3<br>Tidak diizinkan melihat ..... 4   | Blok XVI   |   |
| B. Amati ketersediaan air di tempat mencuci tangan!   | Tersedia air ..... 1<br>Tidak tersedia air ..... 5   |  |   |
| C. Cek ketersediaan sabun, deterjen, atau cairan antisepzik di tempat mencuci tangan!   | Tersedia sabun khusus<br>cuci tangan ..... 1<br>Tersedia cairan antisepzik ..... 2<br>Tersedia sabun mandi ..... 3<br>Tersedia sabun cuci pakaian/deterjen ..... 4<br>Tersedia sabun cuci piring ..... 5<br>Tidak ada ..... 6                  |  |   |
| <b>BLOK XVI. PEMANFAATAN ENERGI</b>   |  |  |   |
| 1601. APakah JENIS BAHAN BAKAR UTAMA YANG DIGUNAKAN UNTUK MEMASAK?  | Listrik ..... 1<br>Elpiji 5,5 kg ..... 2<br>Elpiji 12 kg ..... 3<br>Elpiji 3 kg ..... 4<br>Gas kota ..... 5<br>Biogas ..... 6<br>Minyak tanah ..... 7<br>Briket ..... 8<br>Arang ..... 9<br>Kayu bakar ..... 10<br>Lainnya, tuliskan: ..... 11 | 1603. BERAPA BULAN RUMAH TANGGA INI MENGGUNAKAN KAYU BAKAR ATAU ARANG UNTUK MEMASAK? | <input type="checkbox"/> bulan  |
| <b>BLOK XVII. KONDISI LINGKUNGAN</b>  |  |  |   |
| 1602. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APakah RUMAH TANGGA INI JUGA MENGGUNAKAN KAYU BAKAR ATAU ARANG SEBAGAI BAHAN BAKAR UNTUK MEMASAK? | Ya ..... 1<br>Tidak ..... 5  | 1604. BAGAIMANA CARA MEMPEROLEH KAYU BAKAR ATAU ARANG TERSEBUT?                      | 5 → Blok XVII<br>Membeli ..... A<br>Mencari sendiri ..... B<br>Pemberian ..... C<br>Lainnya, tuliskan ..... D |
| 1701. DI MANA/LETAK/LOKASI RUMAH ?  | Ya<br>Tidak  | 1702. BERAPA METER LEBAR JALAN DI DEPAN RUMAH?                                       | <input type="checkbox"/> meter  |
| A. DI BAWAH KABEL LISTRIK<br>SALURAN UDARA TEGANGAN<br>EKSTRA Tinggi (SUTET) ..... 1  | A. Di Bawah kabell listrik ..... 1   |  |   |
| B. DI PINGGIR/DEKAT TEMPAT PENGOLAHAN AKHIR SAMPAH (TPA) ..... 1  | E. Di pinggir/dekat tempat pengolahan akhir sampah (TPA) ..... 1   |  |   |
| C. DI PINGGIR/DEKAT PABRIK<br>BERPOLISI ..... 1   | F. Di sekitar jalur landasan pesawat terbang ..... 1   |  |   |
| D. DI PINGGIR/REL KERETA API ..... 1  | G. Laut ..... 1  |  |   |

|   |  |   |  |   |  |  |   |
|---|--|---|--|---|--|--|---|
| 1703. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH RUMAH ATAU SERTANYA PERNAH TERKENA BENCANA SEPERTI DI BAWAH INI?   | Ya .....<br>Tidak .....<br><br><i>tuliskan: _____</i>  | A. BANJIR .....<br>B. TANAH LONGSOR .....<br>C. KEBAKARAN .....<br>D. GEMPA .....<br>E. ANGIN TOPAN/PUTING BELUNG .....<br>F. GUINING MELETUS .....<br>G. LAINNYA .....<br><br><i>tuliskan: _____</i> | 5<br>1<br>5<br>1<br>5<br>1<br>5<br>1<br><br><i>tuliskan: _____</i> | 1709. A. DALAM SEBULAN TERAKHIR, APAKAH RUMAH TANGGA MENGUNAKAN/MENYIMPAN BARANG-BARANG BERIKUT:                      | i. SPRAY PENGHARUM RUANGAN .....<br>ii. SPRAY PEMBERSIH NYAMUK .....<br>iii. PEMBERSIH KERAMIK, GRANIT, MARMER .....<br>iv. PENGLAP KACAKAYU LOGAM .....<br>v. AKI (ACCU) BEKAS .....<br>vi. CAT MINYAK .....<br>vii. RACUN SERANGGA NON-SPRAY/PEMBASMI HAMA .....<br>viii. DETERJEN .....<br><br><i>tuliskan: _____</i> | 5<br>1<br>5<br>1<br>5<br>1<br>5<br>1<br><br><i>tuliskan: _____</i> | Ya .....<br>Tidak .....<br><br><i>tuliskan: _____</i> |
| 1704. A. APAKAH RUMAH INI MEMPUNYAI TANAMAN DI PEKARANGAN/HALAMAN RUMAH?<br>B. APAKAH ADA TANAMAN KERASITAHUNAN YANG DITANAM LANGSUNG DI TANAH (BUKAN DI POT/DRUM) SEPERTI Pohon Mangga, Jambu, Rambutan, Nangka, DLL.? | Ya .....<br>Tidak .....<br><br><i>tuliskan: _____</i>  | 5<br>5 → 1705   | 1<br>5<br><br><i>tuliskan: _____</i>                               | B. (Jika 1709.A ada yang berkode 1), BAGAIMANA CARA RUMAH TANGGA MEMBUANG LIMBAH BARANG-BARANG TERSEBUT?<br>ADA LAGI? | Dibuang bersama sampah rumah tangga .....<br>A<br>Dibuang terpisah .....<br>B<br>Dibuang ke selokan/saluran air .....<br>C<br><br><i>tuliskan: _____</i>   | A<br>B<br>C<br>D   | 1<br>5<br><br><i>tuliskan: _____</i>                  |
| 1705. APAKAH MEMPUNYAI SALURAN PEMBUANGAN AIR/LIMBAH MANDI/DAPUR/CUCI?  | Ya .....<br>Tidak .....<br><br><i>tuliskan: _____</i>  | 1<br>5<br><br><i>tuliskan: _____</i>  | 1<br>5<br><br><i>tuliskan: _____</i>                               | 1710. A. APAKAH RUMAH TANGGA INI MENGETAHUI BAHWA SAMPAH ORGANIK DAN SAMPAH ANORGANIK HARUS DIPISAHKAN?               | B. APAKAH RUMAH TANGGA INI MELAKUKAN PEMISAHAN SAMPAH ORGANIK DAN SAMPAH ANORGANIK?<br>ADA LAGI?   | 1<br>5<br><br><i>tuliskan: _____</i>                               | 1<br>5<br><br><i>tuliskan: _____</i>                  |
| 1706. DI MANA TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR AIR LIMBAH MANDI/DAPUR/CUCI?  | Tangki septic .....<br>IPAL/SPAL .....<br>Sumur resapan .....<br>Lubang tanah .....<br>Got/sekolan/sungai .....<br>Lainnya. <i>tuliskan: _____</i> | 1<br>2<br>3<br>4<br>5<br>6<br><br><i>tuliskan: _____</i>  | 1<br>2<br>3<br>4<br>5<br><br><i>tuliskan: _____</i>                | C. APAKAH RUMAH TANGGA INI MEMILIKI TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH TERTUTUP?  | 1711. APA SAJA YANG DILAKUKAN RUMAH TANGGA UNTUK MENANGANI SAMPAH?<br>ADA LAGI?  | A<br>B<br>C<br>D<br>E<br>F<br>G<br>H<br>I<br>J                     | 1<br>5<br><br><i>tuliskan: _____</i>                  |
| 1707. APAKAH ADA GOT/SELOKAN DI SEKITAR RUMAH?  | Ya, got/sekolan tertutup .....<br>Ya, got/sekolan terbuka .....<br>Tidak ada got .....<br><br><i>tuliskan: _____</i>                               | 1<br>2<br>5 → 1709.A<br>6<br><br><i>tuliskan: _____</i>   | 1<br>2<br>5<br><br><i>tuliskan: _____</i>                          | 1709. A<br>2<br>5 → 1709.A<br><br><i>tuliskan: _____</i>  | 1711. APA SAJA YANG DILAKUKAN RUMAH TANGGA UNTUK MENANGANI SAMPAH?<br>ADA LAGI?  | A<br>B<br>C<br>D<br>E<br>F<br>G<br>H<br>I<br>J                     | 1<br>5<br><br><i>tuliskan: _____</i>                  |
| 1708. BAGAIMANA KEADAAN ALIRAN AIR GOT/SELOKAN DI SEKITAR RUMAH?  | Lancar .....<br>Mengalami lambat .....<br>Tergenang .....<br><br><i>tuliskan: _____</i>  | 1<br>2<br>3<br><br><i>tuliskan: _____</i>   | 1<br>2<br>3<br><br><i>tuliskan: _____</i>                          | 1<br>2<br>5 → 1709.A<br><br><i>tuliskan: _____</i>  | 1711. APA SAJA YANG DILAKUKAN RUMAH TANGGA UNTUK MENANGANI SAMPAH?<br>ADA LAGI?  | A<br>B<br>C<br>D<br>E<br>F<br>G<br>H<br>I<br>J                     | 1<br>5<br><br><i>tuliskan: _____</i>                  |

**BLOK XVIII. AKSES TERHADAP KREDIT USAHA RUMAH TANGGA**

|  |                          |  |                          |   |                          |  |                          |                          |                          |                          |                          |                          |                          |
|--|--------------------------|--|--------------------------|---|--------------------------|--|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 1801. Jenis kredit usaha rumah tangga  |                          |  |                          |   |                          |  |                          |                          |                          |                          |                          |                          |                          |
| i. APakah ada anggota rumah tangga yang menerima kredit usaha rumah tangga?<br>1. Ya<br>5. Tidak → 1801.iv |                          | ii. SIAPA ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG MENERIMA KREDIT USAHA RUMAH TANGGA?<br><i>(tuiskan nomor urut berdasarkan Blok IV/401)</i> |                          | iii. BAGAIMANA PEMANFAATAN KREDIT USAHA RUMAH TANGGA YANG DITERIMA? |                          | iv. APakah ada anggota rumah tangga yang pernah ditolak ketika mengajukan kredit usaha rumah tangga?<br>1. Ya, pernah ditolak<br>2. Tidak pernah ditolak<br>3. Tidak pernah mengajukan kredit usaha rumah tangga |                          |                          |                          |                          |                          |                          |                          |
|  |                          | ART 1  | ART 2                    | ART 3   |                          |  |                          |                          |                          |                          |                          |                          |                          |
| A. KELONJOK USAHA BERSAMA (KUBE/KUB)   | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| B. BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES)   | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| C. KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)   | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| D. KREDIT DARI BANK UNUM SELAIN KUR  | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| E. KREDIT DARI BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR)   | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| F. KREDIT DARI KOPERASI  | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| G. PERORANGAN DENGAN BUNGA   | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| H. PEGADAIAN   | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| I. PERUSAHAAN LEASING  | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| J. LAYANAN PINJAM MEMINJAM UANG BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI   | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| K. UNIT PENGELOLA KEUANGAN (UPK-PNPM)  | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| L. LAINNYA, <i>tuliskan</i>  | <input type="checkbox"/> |  |                          |   |                          |  |                          |                          |                          |                          |                          |                          |                          |

**BLOK XIX. KETERANGAN PERLINDUNGAN SOSIAL**

|   |  |
|---|--|
| 1901. APakah rumah tangga ini memiliki kartu keluarga sejahtera (KKs)?  | Ya, dapat menunjukkan kartu .....<br>1<br>Ya, tidak dapat menunjukkan kartu .....<br>2<br>Tidak .....<br>5 |
| 1902. DALAM PERIODE MEI-AUGUSTUS 2019 APakah rumah tangga ini pernah menerima bantuan sosial beras sejahtera (BANSOS RAstra)? | Ya .....<br>1<br>Tidak .....<br>5 → 1905   |

|   |   | Bulan Agustus 2019  | Bulan Juli 2019   | Bulan Juni 2019   | Bulan Mei 2019  |
|---|---|---|---|---|---|
| 1903 DALAM PERIODE MEI-AUGUSTUS 2019 SEBUTKAN INFORMASI PENERIMAAN BANSOS RASTRA.<br>A. BERAPA JUMLAH BANSOS RASTRA YANG DITERIMA (KG)?   | A) <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> kg<br><br>B) Rp. <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/><br><br>C) <input type="checkbox"/> bulan   | A) <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> kg<br><br>B) Rp. <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/><br><br>C) <input type="checkbox"/> bulan   | A) <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> kg<br><br>B) Rp. <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/><br><br>C) <input type="checkbox"/> bulan   | A) <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> kg<br><br>B) Rp. <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/><br><br>C) <input type="checkbox"/> bulan   | A) <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> kg<br><br>B) Rp. <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/><br><br>C) <input type="checkbox"/> bulan   |
| 1904 A. BAGAIMANA KUALITAS BANSOS RASTRA YANG DITERIMA TERAKHIR KALI OLEH RUMAH TANGGA?<br><br>B. (Jika biaya yang dikeluarkan pada penerimaan Bansos Rasta terakhir kali > 0), APA ALASAN DIKELUARKANNYA BIAYA TERSEBUT? | BANK .....1<br>CUKUP .....2<br>BURUK .....3   | Biaya transportasi .....A<br>Biaya lainnya (kantong plastik, upah angkut,dll) .....B<br>Kelebihan Muscam/Musdes/Musdul/MusRW/MusRT .....C<br>Lainnya, tuliskan: .....D<br>Tidak tahu .....X   | 1<br>2<br>3   | 1<br>2<br>3   | 1<br>2<br>3   |
| 1905 DALAM PERIODE MEI-AUGUSTUS 2019, APAKAH RUMAH TANGGA BAPAK/IBU PERNAH MELAKUKAN PENERIMA BANTUAN PANGAN NON TUNAI(BPNT)?   |   |   |   |   |   |
| 1906 DALAM PERIODE MEI-AUGUSTUS 2019, SEBUTKAN INFORMASI PEMBELIAN/PENGUNJUMAN BPNT:<br>A. APAKAH BAPAK/IBU MENGETAHUI BERAPA NILAI BANTUAN YANG DITERIMA?  | A) Ya, (tuliskan) .....1<br>Rp. <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/><br>Tidak .....5  | A) Ya, (tuliskan) .....1<br>Rp. <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/><br>Tidak .....5  | A) Ya, (tuliskan) .....1<br>Rp. <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/><br>Tidak .....5  | A) Ya, (tuliskan) .....1<br>Rp. <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/><br>Tidak .....5  | A) Ya, (tuliskan) .....1<br>Rp. <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/><br>Tidak .....5  |
| B. APAKAH BPNT TERSERBUK UNTUK MEMBELI BAHAN PANGAN?  | B) Ya .....1<br>Tidak .....5  | 5 → Juli'19   | 5 → Juni'19   | 5 → Mei'19  | 5 → Mei'19  |
| C. APA JENIS BAHAN PANGAN YANG DIBELI MENGGUNAKAN BPNT?   | C) Beras:<br>(i) Rp. <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/><br>(ii) <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> kg<br>Telur:<br>(i) Rp. <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/><br>(ii) <input type="checkbox"/> butir<br>Lainnya, tuliskan: _____ | C) Beras:<br>(i) Rp. <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/><br>(ii) <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> kg<br>Telur:<br>(i) Rp. <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/><br>(ii) <input type="checkbox"/> butir<br>Lainnya, tuliskan: _____ | C) Beras:<br>(i) Rp. <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/><br>(ii) <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> kg<br>Telur:<br>(i) Rp. <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/><br>(ii) <input type="checkbox"/> butir<br>Lainnya, tuliskan: _____ | C) Beras:<br>(i) Rp. <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/><br>(ii) <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> kg<br>Telur:<br>(i) Rp. <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/><br>(ii) <input type="checkbox"/> butir<br>Lainnya, tuliskan: _____ | C) Beras:<br>(i) Rp. <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/><br>(ii) <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> kg<br>Telur:<br>(i) Rp. <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/><br>(ii) <input type="checkbox"/> butir<br>Lainnya, tuliskan: _____ |
| Nomor urut bahan pangan lainnya, misalnya:<br><b>Komoditas</b> <b>No.Urut di KP</b>   | Tepung terigu      006<br>Minyak goreng      122<br>Gula pasir      126<br>Mie instan      147  | No. Urut di KP: <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/><br>(i) Rp. <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/><br>(ii) <input type="checkbox"/><br>tuliskan satuan: _____   | No. Urut di KP: <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/><br>(i) Rp. <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/><br>(ii) <input type="checkbox"/><br>tuliskan satuan: _____   | No. Urut di KP: <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/><br>(i) Rp. <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/><br>(ii) <input type="checkbox"/><br>tuliskan satuan: _____   | No. Urut di KP: <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/><br>(i) Rp. <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/><br>(ii) <input type="checkbox"/><br>tuliskan satuan: _____   |

|   |  |   |  |   |   |  |  |  |                                  |
|---|--|---|--|---|---|--|--|--|----------------------------------|
| D. DI MANA TEMPAT MEMBELI BAHAN PANGAN TERSEBUT?  | <b>Bulan Agustus 2019</b>  |   |  | <b>Bulan Juli 2019</b>  |   |  | <b>Bulan Juni 2019</b>   |  |                                  |
|   | D) E-warong KUBE PKH .....   | Kios/warung/toko agen bank .....  | Kios/warung/toko agen bank .....   | D) E-warong KUBE PKH .....  | Kios/warung/toko agen bank .....  | Kios/warung/toko agen bank .....   | D) E-warong KUBE PKH .....   | Kios/warung/toko agen bank .....   | Kios/warung/toko agen bank ..... |
|   | Rumah Pangang kita .....   | Rumah Pangang kita .....  | E) Kantor kelurahan/desa/ kecamatan.....   | Rumah Pangang kita .....  | Rumah Pangang kita .....  | F) Kantor bank .....   | Kantor kelurahan/desa/ kecamatan.....  | Kantor kelurahan/desa/ kecamatan.....  |                                  |
|   | Kantor bank .....  | Kantor bank .....   | G) Lainnya .....   | Kantor bank .....   | Kantor bank .....   | H) Lainnya .....   | Kantor bank .....  | Kantor bank .....  |                                  |
| E. BERAPAAJAH JARAK TEMPAT MEMBELI BAHAN PANGAN TERSEBUT DARI RUMAH?  | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Km  | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Km   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Km                                    | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Km   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Km   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Km  | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Km                                | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Km                                |                                  |
| F. JIKA MEMBELI BERAS [1906 C nilai (Rp)] dan kuantitas (kg) beras ≠ 0] BAGAIMANA KUALITAS BERAS YANG DIBELI? | F) Baik .....  | Cukup .....   | 1  | F) Baik .....   | Cukup .....   | 1  | F) Baik .....  | Cukup .....  | 1                                |
|   | BURUK .....  | 2   | BURUK .....  | BURUK .....   | 3   | BURUK .....  | BURUK .....  | 3  |                                  |
| 1907 APAKAH DALAM NEMANFAATKAN BPNT TERSEBUT, RUMAH TANGGA MENGALAMI KESULTAN / HAMBATAN SEBAGAI BERIKUT:     | TEMPAT PEMBELIAN KOMODITAS JALUH ATAU SULIT DIAJANGKAU<br>KOMODITAS YANG INGIN DIBELI TIDAK BERFUNGSI/RUSAK<br>ALAT TRANSAKSI TIDAK BERFUNGSI/RUSAK<br>LAINNYA, tuliskan:<br>TIDAK MENGALAMI KESULTAN/HAMBATAN |   |  | A   | B   | C  | D  | X  |                                  |
| 1908 Jenis jaminan sosial ketenagakerjaan   | <b>DALAM SETAHUN TERAKHIR</b>  |   |  |   |   |  |  |  |                                  |
|   | i. APAKAH ADA ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG MEMERlUIKAN JAMINAN SOSIAL KETENAGAKERJAAN TERSEBUT?<br>MEMILIKI JAMINAN SOSIAL KETENAGAKERJAAN?<br>1. Ya<br>5. Tidak → <b>1908.iii</b>                                | ii. SIAPA PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL KETENAGAKERJAAN TERSEBUT?<br>A.BPJS Ketenagakerjaan<br>B.PT. Jamsostek (Persero)<br>C.PT. TASPEN (Persero)<br>D.PT. ASABRI (Persero) | iii. APAKAH ADA RUMAH TANGGA YANG NEMERlUA JAMINAN SOSIAL KETENAGAKERJAAN?<br>1. Ya<br>5. Tidak → <b>1908.vi</b> | iv. SIAPA ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG MENERlUA JAMINAN SOSIAL KETENAGAKERJAAN TERSEBUT?<br><i>( Tuliskan Nomor Urut berdasarkan Blok IV 401 )</i> | v. APAKAH BESARAN JAMINAN SOSIAL KETENAGAKERJAAN YANG DITERIMA MENCUKUPI KEBUTUHAN?<br>1. Ya<br>5. Tidak → <b>Jaminan sosial berikutnya/ 1909</b> | vi. <i>Jika 1908.i berkode 5</i><br>APAKAH BERSEDIA MENGIKUTI JAMINAN SOSIAL KETENAGAKERJAAN DENGAN BIAYA SENDIRI?<br>1. Ya<br>5. Tidak → <b>Jaminan sosial berikutnya/ 1909</b> |  |  |                                  |
| A. JAMINAN PENSIUN  | <input type="checkbox"/>   | A B C D   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/>                                    | <input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/>                                      | <input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/> |                                  |
| B. JAMINAN HARI TUA   | <input type="checkbox"/>   | A B C D   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/>                                    | <input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/>                                      | <input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/> |                                  |
| C. JAMINAN KECELAKAAN KERJA   | <input type="checkbox"/>   | A B C D   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/>                                    | <input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/>                                      | <input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/> |                                  |
| D. JAMINAN KEMATIAN   | <input type="checkbox"/>   | A B C D   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/>                                    | <input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/>                                      | <input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/> |                                  |
| 1909. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH RUMAH TANGGA MENERlUAKAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH)?                 | Ya .....   |   |  | Tidak .....   | 1   | 5 → 1912   |  |  |                                  |

|  |  |   |  |   |  |
|--|--|---|--|---|--|
| <p>1910. A. APAKAH RUMAH TANGGA INI MENDAPATKAN AKSES BERIKUT: <i>(lingkari kode 1 jika "Ya", kode 5 jika "Tidak")</i></p> <p>B. MENURUT PENGETAHUAN ANDA, KEWAJIBAN APA SAJA YANG HARUS DIPENUHI RUMAH TANGGA PENERIMA PKH? <i>(lingkari kode 1 jika "Ya", kode 5 jika "Tidak")</i></p> | <p>Ya Tidak</p> <p>i. PENDAMPINGAN PKH ..... 1<br/>ii. PELAYANAN KESEHATAN ..... 1<br/>iii. PELAYANAN PENDIDIKAN ..... 1<br/>iv. PELAYANAN KESEJAHTERAAN SOSIAL ..... 1</p> <p>i. Ibu hamil/nifas harus memeriksa kesehatan minimal 4 kali ..... 1<br/>ii. Anak balita harus memeriksa kesehatan minimal 2 kali dalam setahun ..... 1<br/>iii. Tingkat kehadiran anak di sekolah minimal 85 persen ..... 1<br/>iv. Lainnya, <i>tuliskan:</i> ..... 1</p> | <p>Ya Tidak</p> <p>i. KAPAN RUMAH TANGGA TERAKHIR KALI MENERIMA DANA PIP? ..... 1<br/>ii. PELAYANAN KESEJAHTERAAN ..... 1<br/>iii. PELAYANAN PENDIDIKAN ..... 1<br/>iv. PELAYANAN KESEJAHTERAAN SOSIAL ..... 1</p> <p>i. Ibu hamil/nifas harus memeriksa kesehatan minimal 4 kali ..... 1<br/>ii. Anak balita harus memeriksa kesehatan minimal 2 kali dalam setahun ..... 1<br/>iii. Tingkat kehadiran anak di sekolah minimal 85 persen ..... 1<br/>iv. Lainnya, <i>tuliskan:</i> ..... 1</p> | <p>1913. A. KAPAN RUMAH TANGGA TERAKHIR KALI MENERIMA DANA PIP?</p> <p>B. SIAPA YANG TERAKHIR KALI MENERIMA DANA PIP?</p>  | <p>1913. A. KAPAN RUMAH TANGGA TERAKHIR KALI MENERIMA DANA PIP? ..... 1<br/>Bulan <input type="checkbox"/> : Tahun 2018 ..... 1<br/><input type="checkbox"/> : Tahun 2019 ..... 2</p> <p>B. SIAPA YANG TERAKHIR KALI MENERIMA DANA PIP? ..... 1<br/>Pihak seolah ..... 1<br/>Tidak tahu ..... 8</p> |  |
| <p>1911. KAPAN RUMAH TANGGA TERAKHIR KALI MENERIMA PEMBAYARAN PKH?</p>   | <p>Bulan <input type="checkbox"/> : Tahun 2018 ..... 1<br/><input type="checkbox"/> : Tahun 2019 ..... 2</p>   | <p>1912. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ADA ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG MENERIMA/MENCARIKAN PROGRAM INDONESIA PINTAR (PIP)?</p>   | <p>Ya ..... 1<br/>Tidak ..... 1<br/>Tidak tahu ..... 8</p>   | <p>1914. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH RUMAH TANGGA INI PERNAH MENERIMA BANTUAN/PERLINDUNGAN SOSIAL LAINNYA?</p> <p><i>(Lingkari kode 1 jika "Ya", kode 5 jika "Tidak")</i></p>  | <p>1914. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH RUMAH TANGGA INI PERNAH MENERIMA BANTUAN/PERLINDUNGAN SOSIAL LAINNYA?</p> <p><i>(Lingkari kode 1 jika "Ya", kode 5 jika "Tidak")</i></p> |
| <p><b>BLOK XX. CATATAN</b></p>   |  |   |  |   |  |
| KUNJUNGAN I  | : TANGGAL  | :   | MULAI: <input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/> : SELESAI: <input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/> : NAMA DAN NOMOR URUT PEMBERI INFORMASI .....<br>..... | MULAI: <input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/> : SELESAI: <input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/> : NAMA DAN NOMOR URUT PEMBERI INFORMASI .....<br>.....  |  |
| KUNJUNGAN II   | : TANGGAL  | :   | MULAI: <input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/> : SELESAI: <input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/> : NAMA DAN NOMOR URUT PEMBERI INFORMASI .....<br>..... | MULAI: <input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/> : SELESAI: <input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/> : NAMA DAN NOMOR URUT PEMBERI INFORMASI .....<br>.....  |  |
| KUNJUNGAN III  | : TANGGAL  | :   | MULAI: <input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/> : SELESAI: <input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/> : NAMA DAN NOMOR URUT PEMBERI INFORMASI .....<br>..... | MULAI: <input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/> : SELESAI: <input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/> : NAMA DAN NOMOR URUT PEMBERI INFORMASI .....<br>.....  |  |
| KUNJUNGAN IV   | : TANGGAL  | :   | MULAI: <input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/> : SELESAI: <input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/> : NAMA DAN NOMOR URUT PEMBERI INFORMASI .....<br>..... | MULAI: <input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/> : SELESAI: <input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/> : NAMA DAN NOMOR URUT PEMBERI INFORMASI .....<br>.....  |  |

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK**

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp: (021) 3841195, 3842508, 3810291-4; Fax: (021) 3857046

Homepage: <http://www.bps.go.id>; email: [bpshq@bps.go.id](mailto:bpshq@bps.go.id)

